

# SETIA MENDAMPINGI DALAM LAYANAN KESEHATAN

LOYAL ACCOMPANYING IN THE HEALTH SERVICE





# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang diaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi teknik dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan" dan "Mandiri Inhealth" yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang kegiatan asuransi jiwa. Selain itu, kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the applicable legislation, except for historical matters. These statements have a risk, uncertainty and may result in actual development materially different from those reported. The prospective statements in the annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the documents confirming its validity will bring the expected results. This annual report contains the words "Company" and "Mandiri Inhealth" which refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, a company that runs business in life insurance. The word "we" is at times used to refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general.



## SETIA MENDAMPINGI DALAM LAYANAN KESEHATAN

### LOYAL ACCOMPANYING IN THE HEALTH SERVICE

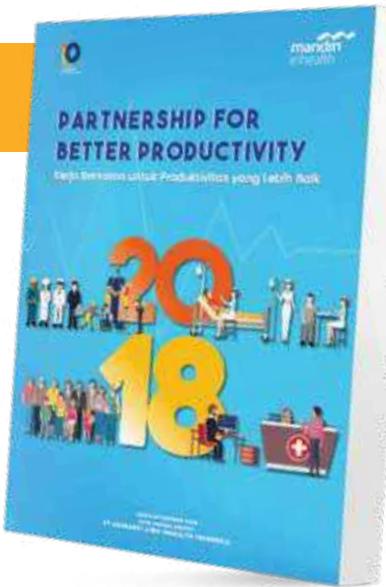
Sebagai Perusahaan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan. Sejalan dengan biaya kesehatan yang terus meningkat, perlindungan kesehatan dan jiwa perlu dikelola dengan baik. Hidup tenang bersama Mandiri Inhealth dengan jaringan terluas dan terbanyak di Indonesia yang akan melindungi karyawan Anda untuk memberikan performa yang lebih baik.

As a company which business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable using Company products and services. In line with health costs that have been continuing to rise, health and life protection need to be managed properly. Live peacefully with Mandiri Inhealth with the widest and most extensive network in Indonesia that will protect your employees to provide better performance.





# KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2014-2018) THEME CONTINUITY (2014-2018)



## 2018

Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik  
Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider terluas dan badan usaha mitra terbanyak, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 1.300 mitra, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan provider dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kemitraan sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth continuously strives to formulate strategic initiatives in order to provide significant contribution to the agenda. As a national health insurance company with the largest number of network providers and partner companies, Mandiri Inhealth relentlessly elevates its competitive advantages. Up to 2018, Mandiri Inhealth has established partnerships with more than 1,300 partners, supported by more than 7,000 network providers as well as reliable and experienced professionals in the field of health insurance. With such high-quality portfolios and services, Mandiri Inhealth is ready to establish more partnerships so that it can increase productivity, and contribute actively to improving the health quality of the people of Indonesia.

Tumbuh Berkelanjutan, Kokoh dalam Bisnis  
Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

## 2017



Perkembangan bisnis asuransi ke depan, terutama produk asuransi kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional menjadi perhatian utama Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian, Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa dengan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, maka selanjutnya akan memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Upaya Perusahaan untuk senantiasa mendorong diterapkannya hidup sehat, selain sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat juga secara langsung akan berdampak pada kinerja Perusahaan. Semakin sehat masyarakat, semakin bagus pencapaian kinerja Perusahaan.

The future development of insurance business, especially health insurance products in the era of National Health Insurance is the Company's main concern. As a company that engages in insurance business, the Company is committed to always provide services to all stakeholders. The Company believes that meeting the interests of the stakeholders will have a positive effect on the Company. The Company's efforts to continuously encourage the adoption of healthy living, as well as the Company's contribution to the improvement of public health will also directly affect its performance. The healthier the community is, the better the Company's performance achievement is.





## 2016

Bersama Anda, Tumbuh dalam Perubahan  
Together with You, Grow in Change

Sebagai Perusahaan yang sedang tumbuh berkembang, Mandiri Inhealth menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan Mandiri Inhealth tumbuh lebih besar. Mandiri Inhealth menggunakan momentum perubahan dengan mempererat kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di Industri Asuransi Nasional. Mandiri Inhealth ingin selalu melangkah bersama peserta dalam mengembangkan usaha untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan.

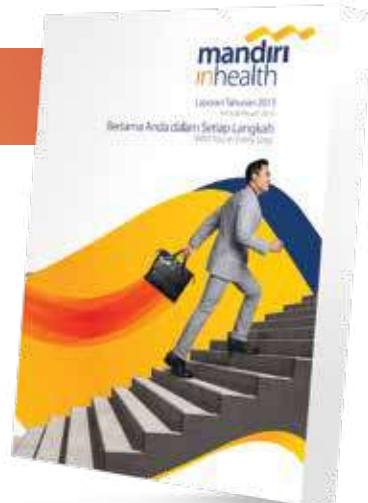
As a growing company, Mandiri Inhealth respond to every change with confidence that the change will make Mandiri Inhealth grow larger. Mandiri Inhealth use the momentum of change by tightening cooperation with stakeholders to strengthen the position in the National Insurance Industry. Mandiri Inhealth always want to step forward with the participants in developing the business to generate a sustainable growth.

Bersama Anda Dalam Setiap Langkah  
With You in Every Step

## 2015

Pencapaian kinerja Perusahaan merupakan hasil dukungan dari para stakeholders, termasuk para pemegang polis asuransi. Oleh karena itu, Perusahaan selalu melangkah bersama para *stakeholders* guna menciptakan kesejahteraan bersama.

The Company's performance is achieved as a result of support from stakeholders, including insurance policyholders. Therefore, the company is always stepping up with the stakeholders to create common prosperity.



## 2014

Kerjasama Optimal, Kinerja Maksimal  
Optimal Teamwork, Maximum Performance



Kerjasama dengan berbagai pihak merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan senantiasa mengembangkan budaya kerjasama dengan mensinergikan berbagai keahlian sumber daya yang dimiliki. Sinergi yang dihasilkan telah membawa kinerja yang memuaskan.

Cooperation with various parties is the key to the Company's success. Therefore, the company always develops a culture of cooperation by putting various resources of expertise it has in synergy. The resulting synergy has resulted in satisfactory performance





# Daftar Isi

## Table of Contents



- D **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**  
Disclaimer  
**Arti Tema**  
About Theme  
2 Kesinambungan Tema  
Theme Continuity  
6 Sekilas Tentang Perseroan  
Company At A Glance  
7 Kontribusi Terbaik Kami  
Our Best Contribution  
8 Jejak Langkah  
Milestones
- 81 Profil Direksi  
Board Of Directors Profile  
86 Profil Pejabat Eksekutif  
Executive Officers Profile  
92 Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Profile and Development of Employee Competency  
99 Komposisi Pemegang Saham  
Executive Officers Profile  
100 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi  
List Of Subsidiary And/Or Associated Entities  
100 Struktur Grup Perusahaan  
List Of Subsidiary And/Or Associated Entities Company Group Structure  
101 Kronologis Penerbitan Saham  
Share Listing Chronology  
102 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya  
Publishing Chronology And/Or Recording Of Other Securities  
102 Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang  
Name And Address Of Institutions And/Or Supporting Professions  
103 Penghargaan Dan Sertifikasi  
Awards And Certification  
107 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/ atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan  
Name and Address of Subsidiary and/or Branch Office or Representative Office  
112 Informasi Yang Tersedia Di Website  
Information on Company Website  
113 Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal  
Education and/or Training Of Board Of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units
- 12 Pencapaian Kinerja Perusahaan  
The Company's Performance in 2018  
14 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Data Highlights  
18 Peristiwa Penting Di Tahun 2019  
Important Events In 2019
- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report  
35 Jajaran Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners  
36 Laporan Direksi  
Board of Directors Report  
51 Jajaran Dewan Direksi  
Board Of Director
- 56 Identitas Perusahaan  
Company Identity  
57 Brand Perusahaan  
Company Brand  
59 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company  
60 Bidang Usaha  
Line of Business  
65 Inovasi Konter  
Business Area Map  
66 Peta Wilayah Usaha  
Business Area Map  
68 Struktur Organisasi  
Organizational Structure  
70 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan  
Board of Commissioners Profile  
71 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture Core Value  
76 Nilai Inti Perusahaan  
Core Value of the Company  
77 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 81 Profil Direksi  
Board Of Directors Profile  
86 Profil Pejabat Eksekutif  
Executive Officers Profile  
92 Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Profile and Development of Employee Competency  
99 Komposisi Pemegang Saham  
Executive Officers Profile  
100 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi  
List Of Subsidiary And/Or Associated Entities  
100 Struktur Grup Perusahaan  
List Of Subsidiary And/Or Associated Entities Company Group Structure  
101 Kronologis Penerbitan Saham  
Share Listing Chronology  
102 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya  
Publishing Chronology And/Or Recording Of Other Securities  
102 Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang  
Name And Address Of Institutions And/Or Supporting Professions  
103 Penghargaan Dan Sertifikasi  
Awards And Certification  
107 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/ atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan  
Name and Address of Subsidiary and/or Branch Office or Representative Office  
112 Informasi Yang Tersedia Di Website  
Information on Company Website  
113 Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal  
Education and/or Training Of Board Of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units
- 56 Identitas Perusahaan  
Company Identity  
57 Brand Perusahaan  
Company Brand  
59 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company  
60 Bidang Usaha  
Line of Business  
65 Inovasi Konter  
Business Area Map  
66 Peta Wilayah Usaha  
Business Area Map  
68 Struktur Organisasi  
Organizational Structure  
70 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan  
Board of Commissioners Profile  
71 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture Core Value  
76 Nilai Inti Perusahaan  
Core Value of the Company  
77 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 122 Tinjauan Perekonomian  
Economic Review  
126 Tinjauan Operasional  
Operational Review  
133 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 186 Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Capital Management Framework  
188 Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia  
Organizational Structure of Human Capital Management

### Kilas Kinerja Performance Highlights

- 12 Pencapaian Kinerja Perusahaan  
The Company's Performance in 2018  
14 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Data Highlights  
18 Peristiwa Penting Di Tahun 2019  
Important Events In 2019

### Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Commissioner and Director Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report  
35 Jajaran Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners  
36 Laporan Direksi  
Board of Directors Report  
51 Jajaran Dewan Direksi  
Board Of Director

### Profil Perusahaan Company Profile

- 56 Identitas Perusahaan  
Company Identity  
57 Brand Perusahaan  
Company Brand  
59 Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company  
60 Bidang Usaha  
Line of Business  
65 Inovasi Konter  
Business Area Map  
66 Peta Wilayah Usaha  
Business Area Map  
68 Struktur Organisasi  
Organizational Structure  
70 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan  
Board of Commissioners Profile  
71 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture Core Value  
76 Nilai Inti Perusahaan  
Core Value of the Company  
77 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile

### Analisis & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis of Company Performance

- 122 Tinjauan Perekonomian  
Economic Review  
126 Tinjauan Operasional  
Operational Review  
133 Tinjauan Keuangan  
Financial Review

### Sumber Daya Manusia Human Capital

- 186 Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Capital Management Framework  
188 Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia  
Organizational Structure of Human Capital Management





- 202 Internalisasi Budaya Perusahaan  
Corporate Culture Internalization  
203 Rencana Kerja Human Capital 2020  
2020 Work Plan Of Human Capital

### Teknologi Informasi Information Technology

- 207 Pengembangan Teknologi Informasi 2019  
Information Technology Development 2019  
209 Rencana Strategis dan Tatakelola Teknologi  
Informasi  
Strategic Planning and Information  
Technology Governance  
210 Strategi Pengembangan Teknologi Informasi  
Tahun 2020  
Information Technology Development  
Strategy in 2020

- 396 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Operasi Yang Adil  
Corporate Social Responsibility Related  
To Fair Operation  
401 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Lingkungan Hidup  
Corporate Social Responsibility Related  
To Environment  
403 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Ketenagakerjaan,  
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja  
Corporate Social Responsibility Related  
To Employment, Health, And Occupational  
Safety  
409 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Pengembangan Sosial  
Kemasyarakatan  
Corporate Social Responsibility Related  
To Social And Community Development  
415 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada  
Konsumen  
Corporate Social Responsibility Associated  
With The Responsibility To Consumer  
417 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada  
Pemasok  
Corporate Social Responsibility Associated  
With The Responsibility To Suppliers



### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 214 Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola  
Perusahaan  
Achievements In The Implementation  
Of Good Corporate Governance  
214 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Basic Application Of Corporate Governance  
215 Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate Governance Structure And  
Mechanism

### Referensi POJK dan Kriteria ARA POJK Reference and ARA Criteria

- 420 Referensi POJK dan Kriteria ARA  
POJK Reference and ARA Criteria

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 382 Tatakelola Tanggung Jawab Sosial  
Governance Of Social Responsibilities  
393 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Terkait Dengan Hak Asasi Manusia  
Corporate Social Responsibility Related  
To Human Rights

### Laporan Audit Independen Independent Audit Report

- 450 Rencana Strategis dan Tatakelola Teknologi  
Informasi  
Strategic Planning and Information  
Technology Governance





# SEKILAS TENTANG PERSEROAN

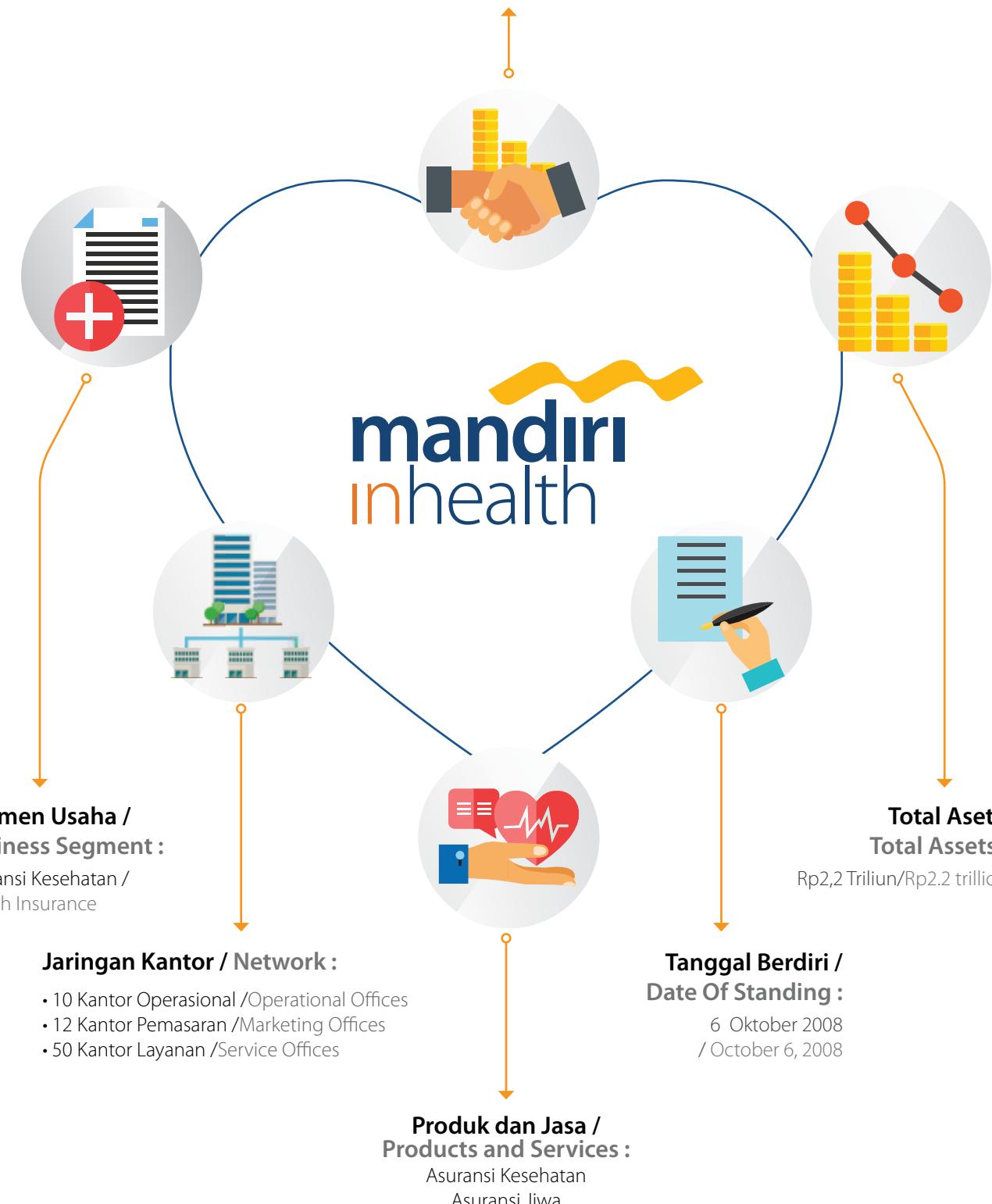
## COMPANY AT A GLANCE

### Kepemilikan Saham / Shareholders :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80%

PT Kimia Farma (Persero) Tbk 10%

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%



# KONTRIBUSI TERBAIK KAMI

## OUR BEST CONTRIBUTION



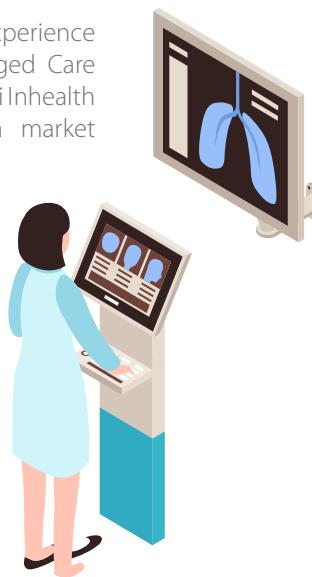
EXPERIENCED FOR  
MORE THAN 10 YEARS  
BERPENGALAMAN  
SELAMA LEBIH DARI 10  
TAHUN



Berpengalaman selama lebih dari 10 tahun mengelola produk dengan skema Managed Care (MC) menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi *market leader* pada industri asuransi kesehatan di Indonesia. Per September 2019 jumlah korporasi yang menjadi peserta dengan produk

MC adalah 730 perusahaan dengan jumlah tertanggung 694.219 jiwa. Saat ini Mandiri Inhealth sudah memiliki layanan pelanggan terpadu untuk seluruh produk atau mengelola sekitar 1,9 juta peserta Mandiri Inhealth.

Having more than 10 years of experience managing products with a Managed Care (MC) scheme is the power of Mandiri Inhealth to stay focused and become a market leader in the health insurance industry in Indonesia. As of September 2019, the number of corporations participating in MC products was 730 companies with an insured number of 694,219 people. Mandiri Inhealth currently has integrated customer service for all products or manages around 1.9 million Mandiri Inhealth participants.



### JARINGAN PROVIDER YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

### PROVIDER NETWORKS ARE SPREADS AROUND INDONESIA

Jaringan provider yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi kekuatan perusahaan terutama untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar. Sampai dengan September 2019 Mandiri Inhealth memiliki 7.149 provider yang terdiri dari 3.769 dokter umum, dokter gigi dan Klinik; 1.939 apotek, 1.072 Rumah Sakit dan 369 lainnya.

The provider network spread throughout Indonesia becomes the company's strength, particularly to ensure that the medical services received by participants are in accordance with medical indications at a reasonable cost. As of September 2019, Mandiri Inhealth had 7,149 providers consisting of 3,769 general practitioners, dentists and clinics; 1,939 pharmacies, 1,072 Hospitals, and 369 others.

### ASURANSI KESEHATAN YANG BERVARIASI

### VARIED HEALTH INSURANCE

Mandiri Inhealth memiliki variasi plan pada produk asuransi kesehatan, yaitu managed-care dan indemnity. Sampai dengan September 2019, kedua produk ini mendominasi 96% GWP perusahaan. Disamping itu tersedia juga produk Asuransi Jiwa (Term Life, Personal Accident dan Hospital Cash Plan). Selain itu Mandiri Inhealth juga menyediakan jasa *Administration Service Only* (ASO) untuk perusahaan yang hanya membutuhkan jasa administrasi kesehatan saja.

Mandiri Inhealth has a variety of plans for health insurance products, i.e., managed-care and indemnity. As of September 2019, these two products dominate 96% of the company's GWP. Besides, life insurance products (Term Life, Personal Accident and Hospital Cash Plan) are also available. Besides, Mandiri Inhealth also provides Administration Service Only (ASO) services for companies that only need health administration services.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

1992

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started its business journey as a provider of commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).

2008

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by its founders, PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

2014

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perusahaan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi.

Ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's shares was transferred to an SOE consortium in the first acquisition phase consisting of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This is an important milestone for the company in terms of finance, expertise, marketing, and distribution.

2015

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

Bank Mandiri executed the second acquisition phase. As a result, the composition of share ownership changed to: PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).



- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan *Coordination of Benefit* (CoB).
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan assessment GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.
- Preparation of infrastructure and technology for synergies with Bank Mandiri Group and State Owned Enterprises (SOE) in the implementation of CoB.
- Mandiri Inhealth set strategies of the implementation of GCG practices, process of GCG assessment implementation, assessment and review of the implementation of GCG and CGPI measurement to ensure the GCG practices proceed in accordance with applicable principles.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inhealth melakukan soft launching Mandiri Inhealth **contact center** (MICC) pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta.

To improve services to customers, Mandiri Inhealth conducted soft launching of Mandiri Inhealth contact center (MICC) on August 28 in Yogyakarta.

Mandiri Inhealth resmi menjadi **sponsorship event** bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018.

Mandiri Inhealth officially became the sponsor for the 2018 Asian Games event as marked by the Signing of Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on July 6, 2018.

Sebagai bagian dari transformasi digital, Mandiri Inhealth memperkuat kembali komitmen layanan kepada para peserta dengan layanan digitalnya yaitu aplikasi MI-Mobile (MIMO) (*New Generation*) yang disediakan khusus untuk Peserta Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan dimanapun peserta berada.

As part of digital transformation, Mandiri Inhealth reinforces service commitments to participants with its digital service, the MI-Mobile (MIMO) (*New Generation*) application specifically provided for Mandiri Inhealth Participants in order to provide ease in obtaining data and information related to benefits and insurance benefits wherever participants are.

2017

2016

2018



# KILAS KINERJA

## Performance Highlights





1





# PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN

The Company's Performance in 2019

## PRODUKTIVITAS KARYAWAN EMPLOYEE PRODUCTIVITY

Meningkat  
Increased

17,3%



## PENDAPATAN PREMI NETO NET PREMIUM INCOME

Meningkat  
Increased

15%



## TOTAL PENDAPATAN TOTAL REVENUE

Meningkat  
Increased

16%



### TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITI

Meningkat  
Increased

↑ 2%

### SKOR CGPI CGPI SCORES

Meningkat dari **77,92**  
di Tahun 2018 menjadi  
**80,62** di tahun 2019  
Increased from 77.92 in  
2018 to **80.62** in 2019

### TOTAL ASET ASSETS TOTAL

Meningkat  
Increased

↑ 3%





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Key Financial Data Highlights

### IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

#### SUMMARY OF FINANCE AND FINANCIAL RATIOS

Tabel Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Table

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN   CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORTS</b>						
<b>ASET</b>						<b>ASSET</b>
Kas dan setara kas	615.590.973.246	921.361.725.401	646.688.275.362	1.011.852.653.131	1.006.649.227.955	Cash and cash equivalents
Deposito	154.594.498.830	31.170.000.000	249.740.000.000	34.447.240.020	19.127.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	211.220.511.731	112.748.786.523	86.392.479.188	62.842.930.803	104.029.274.880	Premium Receivables, Net
Efek-efek	885.794.034.278	803.618.669.131	954.055.129.983	823.532.744.659	609.088.285.053	Securities
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	9.120.735.794	10.428.767.809	8.626.923.893	6.419.798.457	Receivables from investment
Aset dan piutang reasuransi	105.286.297.332	125.410.211.671	148.339.937.402	104.377.452.983	29.508.797.864	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	36.587.259.743	26.557.787.841	1.714.836.074	4.881.313.048	Other receivables, net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	33.583.704.665	25.747.051.254	23.984.890.296	23.586.152.298	25.495.451.699	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.294.120.877	21.075.941.096	16.835.183.950	13.024.581.239	13.307.894.096	Fixed Assets, Net
Aset lain-lain	11.490.684.816	17.087.304.775	8.657.228.911	7.940.639.146	11.157.522.485	Other Assets
Estimasi pengembalian pajak	3.646.617.788	15.558.824.957	37.021.359.636	21.462.535.242	-	Estimated Claim for Tax Refund
Aset pajak tangguhan	33.620.493.434	26.868.025.203	16.264.239.614	15.195.322.549	12.030.589.183	Deferred Tax Assets
<b>TOTAL ASET*)</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>2.224.965.279.992</b>	<b>2.128.604.012.037</b>	<b>1.841.695.394.740</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITY</b>
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	64.692.881.794	99.446.930.658	94.696.313.973	55.780.299.187	Accruals and Other Payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	2.514.959.243	5.352.548.476	19.216.614.158	3.778.262.380	Commission debt and acquisition costs
Utang reasuransi	2.542.624.087	-	-	26.175.959.936	2.388.300.871	Reinsurance debt
Titipan premi	49.315.664.967	43.168.533.220	46.073.047.264	49.407.702.752	36.462.881.706	Premium deposit
Utang pajak	1.883.920.297	16.326.886.640	3.567.448.954	5.698.130.667	10.865.604.404	Tax Payables
Liabilitas kepada pemegang polis:						Liabilities to policyholders:
Utang klaim	1.664.739.797	1.519.882.558	1.047.342.460	487.048.174	298.591.519	Claim payable
Liabilitas manfaat polis masa depan	182.812.444.716	193.775.251.511	202.493.586.987	141.125.728.212	29.948.844.028	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.909.724.039	344.142.074.048	290.950.194.020	208.896.954.508	179.355.197.855	Premiums that are not yet income
Estimasi liabilitas klaim	152.688.179.565	116.454.296.097	107.665.414.154	176.951.856.121	204.394.051.214	Estimated claim liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.880.265.564	17.945.182.773	23.990.672.390	19.876.198.612	15.492.267.151	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>883.374.854.335</b>	<b>800.539.947.884</b>	<b>780.587.185.363</b>	<b>742.532.507.113</b>	<b>538.764.300.315</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Share capital - authorized and fully paid-up capital - 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba						Retain earning
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	172.643.540.429	145.287.080.858	Its use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	116.871.069.007	145.814.587.664	244.378.094.629	213.427.964.495	157.644.013.567	Its use has not yet been determined
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.316.871.069.007</b>	<b>1.345.814.587.664</b>	<b>1.444.378.094.629</b>	<b>1.386.071.504.924</b>	<b>1.302.931.094.425</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>2.224.965.279.992</b>	<b>2.128.604.012.037</b>	<b>1.841.695.394.740</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>



(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN   STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>						
<b>PENDAPATAN</b>						
Pendapatan premi						Premium income
Premi bruto	2.373.832.057.607	2.004.797.378.823	1.857.995.721.667	1.619.478.538.190	1.431.582.504.221	Gross premium
Premi reasuransi	(300.520.061.137)	(201.417.522.606)	(110.473.398.219)	(157.695.418.349)	(50.633.914.886)	Reinsurance premiums
Premi koasuransi	(5.408.071.458)	(2.031.527.680)	-	-	-	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset terkait	(78.871.852.212)	(70.406.678.913)	(69.295.389.623)	(21.346.749.082)	(12.216.935.075)	Net changes in premiums that are not yet related income and assets
Total pendapatan premi, neto	1.989.032.072.800	1.730.941.649.624	1.678.226.933.825	1.440.436.370.759	1.368.731.654.260	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	142.260.358.328	114.562.320.115	156.623.382.521	140.300.467.986	119.608.057.750	Net Investment return
Pendapatan lain-lain, neto	6.505.375.487	1.979.566.012	3.179.048.612	50.158.429	628.646.553	Other Income, Net
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>2.137.797.806.615</b>	<b>1.847.483.535.751</b>	<b>1.838.029.364.958</b>	<b>1.580.786.997.174</b>	<b>1.488.968.358.563</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>						
Beban asuransi						Insurance Expenses:
Klaim dan manfaat	1.948.601.959.287	1.526.905.393.560	1.404.430.266.403	1.064.314.033.979	953.836.952.753	Claims and benefits
Klaim reasuransi dan koasuransi	(374.238.110.565)	(232.070.483.039)	(152.529.389.242)	(110.033.439.029)	(54.575.482.716)	Reinsurance and co-insurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	23.590.188.844	3.184.338.881	(20.773.350.822)	17.061.041.543	37.493.709.619	Net changes in future policy benefit liabilities, estimated claim liabilities and related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	97.422.685.749	89.409.357.901	82.619.089.896	103.461.148.452	69.806.370.605	Net Acquisition costs
Total beban asuransi	1.695.376.723.315	1.387.428.607.303	1.313.746.616.235	1.074.802.784.945	1.006.561.550.261	Total insurance expense
Beban pemasaran	11.442.579.497	10.129.695.367	9.588.910.663	11.372.023.705	12.735.120.603	Marketing Expenses
Beban umum dan administrasi	293.329.695.688	288.579.014.665	299.309.657.982	299.870.547.457	257.876.330.367	General and Administrative Expenses
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>2.000.148.998.500</b>	<b>1.686.137.317.335</b>	<b>1.622.645.184.880</b>	<b>1.386.045.356.107</b>	<b>1.277.173.001.231</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>137.648.808.115</b>	<b>161.346.218.416</b>	<b>215.384.180.078</b>	<b>194.741.641.066</b>	<b>211.795.357.332</b>	<b>Income Before Income Tax Expenses</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	<b>(22.763.361.508)</b>	<b>(21.211.805.975)</b>	<b>(23.477.812.892)</b>	<b>(24.079.184.461)</b>	<b>(25.354.900.908)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.885.446.607</b>	<b>140.134.412.441</b>	<b>191.906.367.186</b>	<b>170.662.456.605</b>	<b>186.440.456.424</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>	<b>(8.954.977.013)</b>	<b>(4.341.954.486)</b>	<b>1.378.099.847</b>	<b>(6.446.283.358)</b>	<b>(31.860.552.893)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.930.469.594</b>	<b>135.792.457.955</b>	<b>193.284.467.033</b>	<b>164.216.173.247</b>	<b>154.579.903.531</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(3.404.433.214)	9.238.002.818	2.509.115.131	2.159.301.102	4.085.480.048	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan ke laba rugi	851.108.304	(2.309.500.705)	(627.278.783)	(539.825.276)	(1.021.370.012)	Income tax related to items that are not going to profit or loss
<b>TOTAL PENGHASILAN TOTAL OTHER COMPREHENSIVE KOMPREHENSIF LAIN, NETO</b>	<b>(2.553.324.910)</b>	<b>6.928.502.113</b>	<b>1.881.836.348</b>	<b>1.619.475.826</b>	<b>3.064.110.036</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME OTHER COMPREHENSIVE, NET</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN TOTAL COMPREHENSIVE BERJALAN</b>	<b>103.377.144.684</b>	<b>142.720.960.068</b>	<b>195.166.303.381</b>	<b>165.835.649.073</b>	<b>157.644.013.567</b>	<b>TOTAL INCOME COMPREHENSIVE YEAR TOTAL COMPREHENSIVE CURRENT</b>
Laba per lembar saham (dalam Rupiah penuh)	105.930	135.792	193.284	164.216	154.580	Earnings per Share (full amount)

**LAPORAN ARUS KAS | CASH FLOW STATEMENT**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(67.016.298.915)	41.685.433.027	(8.672.157.724)	186.297.567.498	7.770.222.122
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES				





(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(106.433.789.899)	474.272.484.045	(219.632.506.369)	(98.398.903.748)	195.517.744.735	Net cash obtained from/ (used for) investment activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Pembayaran dividen kas	(132.320.663.341)	(241.284.467.033)	(136.859.713.676)	(82.695.238.574)	(175.367.018.386)	Payment of cash dividends
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(305.770.752.155)	274.673.450.039	(365.164.377.769)	5.203.425.176	27.920.948.471	(DECREASE) INCREASE CASH NETWORK AND CASH EQUAL
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<b>921.361.725.401</b>	<b>646.688.275.362</b>	<b>1.011.852.653.131</b>	<b>1.006.649.227.955</b>	<b>978.728.279.484</b>	CASH AND CASH EQUIVALENT, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<b>615.590.973.246</b>	<b>921.361.725.401</b>	<b>646.688.275.362</b>	<b>1.011.852.653.131</b>	<b>1.006.649.227.955</b>	CASH AND CASH EQUIVALENT, YEAR-END
<b>RASIO KEUANGAN   FINANCIAL RATIOS</b>						
Loss Ratio	80,3%	75%	73,4%	67,4%	68,4%	Loss Ratio
Expense Ratio	15,3%	17,3%	18,4%	21,6%	19,8%	Expense Ratio
Yield of Investment	8,2%	6,8%	8,5%	8,0%	7,3%	Yield of Investment
Risk Based Capital (RBC)	623,9%	769,2%	905,0%	766,0%	865,8%	Risk Based Capital (RBC)
Return on Equity (ROE)	8,0%	10,3%	13,9%	12,4%	12,3%	Return on Equity (ROE)
Return on Asset (ROA)	5,9%	6,2%	9,3%	10,4%	11,3%	Return on Asset (ROA)
Laba (rugi) terhadap Pendapatan	5,0%	7,4%	10,5%	10,4%	10,4%	Profit (loss) to Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	67,1%	59,5%	54,0%	53,6%	41,4%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	40,2%	37,3%	35,1%	34,9%	29,3%	Liability Ratio to Total Assets
Rasio Likuiditas	286,53%	271,99%	254,1%	261,4%	329,5%	Liquidity Ratio
Rasio Kecukupan Investasi	238,3%	247,6%	395,1%	392,7%	417,3%	Investment Adequacy Ratio
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	7,2%	6,6%	9,3%	9,7%	8,7%	The ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto	100,6%	95,2%	96,7%	96,2%	74,5%	Expense Ratio (Claims, Businesses, Commissions) to Net Premium Income

\*)Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat jumlah investasi pada entitas asosiasi.

\*) Mandiri Inhealth does not have an associated entity, so there is no investment in the associated entity.

## IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

**Tabel Ikhtisar Operasional**  
Operational Highlights Table

Keterangan	Satuan	Unit	2019	2018	2017	Description
<b>Asuransi Kesehatan</b>						
Mandiri Inhealth Managed Care	Polis	Policy	728	664	679	Mandiri Inhealth Managed Care
Mandiri Inhelath Indemnity	Polis	Policy	328	264	165	Mandiri Inhelath Indemnity
Inhospital Cash Plan	Polis	Policy	-	-	1	
<b>Asuransi Jiwa</b>						
Inhealth Group Term Life	Polis	Policy	333	268	204	Inhealth Group Term Life
Inhealth Group Personal Accident	Polis	Policy	185	148	106	Inhealth Group Personal Accident
Inhealth Endowment	Polis	Policy	7	6	6	Inhealth Endowment
Inhealth Credit Life	Polis	Policy	41	46	47	Inhealth Credit Life
Hasil Investasi	Jutaan Rupiah	Millions of Rupiah	142.260	114.562	156.623	Hasil Investasi



## INFORMASI HARGA SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

**Tabel Harga Saham**  
Stock Price Table

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar – 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Share capital - face value of Rp1,000,000 per share Authorized capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2019, and 2018 Issued and fully paid-in capital 1,000,000 shares as of December 31, 2019, and 2018, respectively

## AKSI KORPORASI

Selama tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan Aksi Korporasi.

## AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum pernah melakukan penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

## INFORMATION ON STOCK PRICE

The issued and fully paid capital as of December 31, 2019, and 2018 are 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share so that the total issued and fully paid capital is Rp1,000,000,000,000.

As of Tuesday, December 31, 2019, Mandiri Inhealth was not yet a company that listed its share in stock exchange. Therefore, there is no information on stock prices, stock market capitalization, and trading volume of shares. Whereas share capital information for the past two years is presented as follows:

## CORPORATE ACTION

During 2019, Mandiri Inhealth did not take any Corporate Action.

## TEMPORARY CESSION OF STOCK TRADING (SUSPENSION) AND/ OR DELETION OF STOCK LISTING (DELISTING)

As of Tuesday, December 31, 2019, Mandiri Inhealth was not yet a company that listed its share in stock exchange. Thus, there is no temporary suspension of the action of share trading suspension and/or Removal of Stock Listing). (*Delisting*).

## INFORMATION ON BOND, SUKUK AND/OR BOND CONVERSION

As of December 31, 2019, Mandiri Inhealth had never issued bonds, Sukuk or convertible bonds. Therefore, there is no information about bonds, Sukuk or convertible bonds.





# PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2019

## IMPORTANT EVENTS IN 2019

### JANUARI | JANUARY



**3-5** Arahan Meeting 2019 di Sentul Bogor  
Directions for the 2019 Meeting in Sentul Bogor



**7** Serah Terima Jabatan di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Position Handover at Mandiri Inhealth Headquarters



**9** Donor Darah di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Blood Donation at Mandiri Inhealth Headquarters



**9** Peresmian Konter Mandiri Inhealth di Rumah Sakit Hermina Solo | Inauguration of Mandiri Inhealth Counter at Hermina Solo Hospital

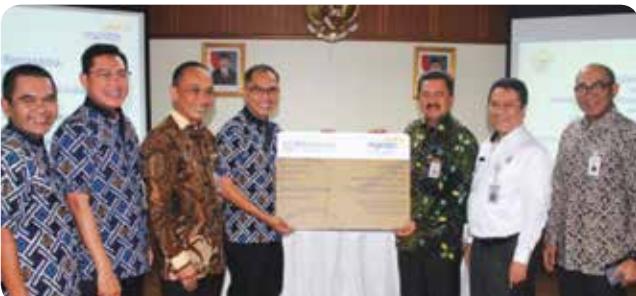


**15** Perjanjian Kerja Sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kependudukan Pencatatan Sipil di Hotel JS Luwansa. | Cooperation Agreement with the Ministry of Home Affairs and Civil Registration at JS Luwansa Hotel

### FEBRUARI | FEBRUARY



**8** Peresmian Konter Rumah Sakit PHC Surabaya | Inauguration of the Surabaya PHC Hospital Counter.



**18** Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Pemeriksa Keuangan RI di Gedung BPK RI. | Collaboration Agreement with the Indonesian Supreme Audit Board in the BPK RI Building.



**22** Indonesia Corporate Secretary – Communication Award IV 2019 dari Economic Review. | Indonesia Corporate Secretary - Communication Award IV 2019 from Economic Review.



## MARET | MARCH



**7** Indonesia CSR Award III 2019 dari Economic Review | Indonesia CSR Award III 2019 from the Economic Review



**13** Town Hall di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Town Hall at Mandiri Inhealth Headquarters



**14** Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Sumatera Utara di KCP Bank Mandiri Wisma Indocemen. | Collaboration Agreement with Bank Sumatera Utara at KCP Bank Mandiri Wisma Indocement



**20** Pertemuan Tim Ahli FOI (Formularium Obat Inhealth) di Kantor Pusat Mandiri Inhelath. | Meeting of the FOI Expert Team (Formulation of Inhealth Drugs) at Mandiri Inhelath Headquarters



**29** Indonesia Insurance Innovation Award 2019 dari Gatra | Indonesia Insurance Innovation Award 2019 from Gatra

## APRIL | APRIL



**5** Rapat Umum Pemegang Saham. | General Meeting Of Shareholders



**11** Donor Darah di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Blood Donation at Mandiri Inhealth Headquarters



**21** Malam Silaturahmi di Sentul Bogor | Hospitality night at Sentul Bogor



**22-23** Culture Vibes at Sentul Bogor. | Culture Vibes di Sentul Bogor.



**23** Performance Review di Sentul Bogor | Performance Review at Sentul Bogor



**28** Mandiri Jogja Marathon | Mandiri Jogja Marathon





## APRIL | APRIL



30 Perjanjian Kerja Sama Mandiri Inhealth Doctor dengan PT Siloam Internasional Hospitals (Soft Launching) di Kantor Pusat Mandiri Inhealth. | The Mandiri Inhealth Doctor Collaboration Agreement with PT Siloam International Hospitals (Soft Launching) at the Mandiri Inhealth Headquarters

## MEI | MAY



3 Munggahan dengan seluruh Pegawai Mandiri Inhealth | Mass breakfasting of all employees (Munggahan) of Mandiri Inhealth.



9 Perjanjian Kerja Sama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) | Collaboration Agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

## MEI | MAY



16 Infobank Digital Award dari Infobank. | Infobank Digital Award from Infobank



22 Buka Puasa Bersama dengan Pegawai Mandiri Inhealth | Break Fasting Together with Mandiri Inhealth Employees.



30 Mudik bersama BUMN | Going home with BUMN.

## MEI | MAY



31 Peresmian Grab Excellence Center di Cilandak. | Inauguration of the Grab Excellence Center in Cilandak

## JUNI | JUNE



10 Halal Bihalal bersama seluruh karyawan di Kantor Pusat Mandiri Inhealth. | Halal Bihalal with all employees at Mandiri Inhealth Headquarters



18 Halal Bihalal bersama dengan Badan Usaha di Mandarin Oriental Hotel | Halal Bihalal together with Business Entities at Mandarin Oriental Hotel

## JULI | JULY



18 Culture Vibe di Kantor Pusat Mandiri Inhealth. | Culture Vibe at Mandiri Inhealth Headquarters



18 The Best Insurance Award 2019 dari Majalah Investor. | The Best Insurance Award 2019 from Investor Magazine



23 The Best Life Insurance 2019 dari Media Asuransi | The Best Life Insurance 2019 from Media Insurance



**JULI | JULY**

**25** Infobank Insurance Award 2019. | Infobank Insurance Award 2019



**30** Grand launching Mi - Mobile (New Generation). | Grand launching Mi - Mobile (New Generation)



**31** Apresiasi Inovasi dari Sindo | Appreciation of Innovation from Sindo

**AGUSTUS | AUGUST**

**2** Mandiri Inhealth Peduli Bencana Asap di Pelalawan. | Mandiri Inhealth CSR - smoke disaster in Pelalawan



**3** 2nd The Best Risk Management dari Economic Review. | 2nd The Best Risk Management from the Economic Review



**4** Qurban bersama Bank Mandiri di Perumahan Griya Mandiri Cilandak | Qurban with Bank Mandiri in Griya Mandiri Cilandak Housing



**5** Qurban bersama BPJS Kesehatan di Pusdiklat BPJS Kesehatan, Cisarua Bogor. | Qurban with BPJS Health at BPJS Health Pusdiklat, Cisarua Bogor



**6** Qurban bersama Rohis Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di Bekasi, Jawa Barat. | Qurban with Rohis Inhealth Indonesia Life Insurance in Bekasi, West Java



**7** Launching Mi - Doctor | Launching Mi - Doctor



**7** Seminar Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Culture Vibe at Mandiri Inhealth Headquarters



**15** Opening Ceremony Pekan Olahraga dan Pentas seni Mandiri Inhealth 2019 di Kantor Pusat Mandiri Inhealth di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | The Best Insurance Award 2019 from Investor Magazine



**17** Upacara HUT RI di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Indonesia Republic Anniversary Ceremony at Mandiri Inhealth Headquarters





## AGUSTUS | AUGUST



22 TOP GRC – Top Business. | TOP GRC – Top Business.

## SEPTEMBER | SEPTEMBER



4 Hari Pelanggan Nasional di Rumah Sakit MRCCC Jakarta. | National Customer Day at MRCCC Jakarta Hospital



6 Perjanjian Kerja Sama dengan Bank NTB Syariah. | Collaboration Agreement with Bank NTB Syariah

## OKTOBER | OCTOBER



7 Career Day di BPK Penabur | Career Day at BPK Penabur



25 Bantuan untuk Korban Bencana Asap di Riau | Assistance for Smoke Disaster Victims in Riau



7 Perayaan HUT MI | MI Anniversary Celebration

## OKTOBER | OCTOBER



14 Program Edukasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Baduy | Baduy Community Health Education and Services Program



17 Mandiri I See Fest di Gelora Bung Karno | Mandiri I See Fest at Gelora Bung Karno



24 Risk Champion Forum di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Risk Champion Forum at Mandiri Inhealth Headquarters

## NOVEMBER | NOVEMBER



28 Sosialisasi Manajemen Risiko di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Dissemination of Risk Management at Mandiri Inhealth Headquarters



30 Penilaian CGPI di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | CGPI assessment at Mandiri Inhealth Headquarters



6 Pemeriksaan Gratis untuk Balita dan Pengobatan untuk Lansia di Depok | Free Examination for Toddlers and Treatment for the Elderly in Depok



## NOVEMBER | NOVEMBER



15 Town Hall Meeting di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Town Hall Meeting at Mandiri Inhealth Headquarters



20 Pertemuan Medical Advisory Board (MAB) di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Medical Advisory Board (MAB) meeting at Mandiri Inhealth Headquarters



25 Anti Fraud Workshop di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Anti Fraud Workshop at Mandiri Inhealth Headquarters

## DESEMBER | DECEMBER



27 Penerimaan Penghargaan TOP IT & Telco 2019 | Receiving of the TOP IT & Telco 2019 Award



5 Penerimaan Penghargaan Asean Risk Award | Receiving of the Asean Risk Award



11 Penerimaan GCG Award | Receiving of GCG Award



30 Acara Akhir Tahun di Kantor Pusat Mandiri Inhealth | Year End Event at Mandiri Inhealth Headquarters



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management Report



2





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



**Yusak Labanta Sudena Silalahi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Report

### Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *good corporate governance*, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang ditetapkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Terkait dengan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

1. Mengingat terjadinya trend pencapaian target-target perusahaan dari bulan ke bulan mengalami penurunan, manajemen perlu membuat *Time Frame* sampai dengan bulan Desember 2019 mengenai prognosis pencapaian perusahaan.

### Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, we want to submit a report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year. The Board of Commissioners has carried out their supervisory duties and provided advice to the Directors with full responsibility. In carrying out their duties, the Board of Commissioners ensures that in carrying out its operational activities, the Company has referred to established business plans, and ensured compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners strives to ensure that the Company has been managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners is not involved in making operational decisions of the Company, except those matters that are regulated and stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Supporting Committee, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The duties and authorities of the supporting committees of the Board of Commissioners have been clearly defined, so that they can play effective role in assisting the Board of Commissioners.

In this report, the Board of Commissioners is informing the assessment on the performance of the Board of Directors, oversight on the implementation of the Company's strategy, views on business prospects compiled by the Board of Directors, implementation of good corporate governance, evaluation of the supporting committees of the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners and the frequency and manner of counseling to member of the Board of Directors.

### SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

During 2019, the Board of Commissioners has carried out their duties, obligations and responsibilities in order to supervise the management policies and the management of the Company as determined by the applicable laws and regulations. Related to the supervision of the implementation of the Company's strategy, the directives given by the Board of Commissioners are as follows.

1. Considering that the trend in achieving the company's targets from month to month has been decreasing, the management needs to create a Time Frame until December 2019 regarding the prognosis of the company's achievements.



2. Perlu dibuat aturan terkait mekanisme penyelesaian piutang sampai dengan proses penghapusan. Di samping itu secara internal, perusahaan harus dapat memisahkan piutang macet dan piutang lancar sehingga pada saat eksekusi dapat dilaksanakan dengan memprioritaskan piutang macet.
3. Sepakat dibentuk forum 3 (tiga) bulanan, untuk mengkaji permasalahan Perusahaan secara lebih komprehensif serta tindakan preventif, dengan melibatkan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Perusahaan.

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya dalam pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Mekanisme pemberian nasihat juga dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di samping itu melalui Komite Penunjang yang dimiliki, Dewan Komisaris juga melakukan arahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan telah dilakukan dengan efektif.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Atas kinerja Perusahaan yang sangat memuaskan, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam kondisi perekonomian di tahun 2019 yang telah mengalami perbaikan, meskipun belum sepenuhnya mengalami pemulihan. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, tinjauan makro ekonomi, khususnya industri asuransi menjadi salah satu dasar pertimbangan yang digunakan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistik. Prospek usaha Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi di 2020. Khususnya di industri asuransi, Pemerintah telah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di 2020. Hal ini akan memberikan peluang yang tinggi bagi industri asuransi untuk meningkatkan kinerjanya di 2020. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dunia dan domestik, perkembangan teknologi di bidang jasa keuangan, kebijakan dari otoritas (moneter, perbankan, dan fiskal), dan rencana perbaikan proses bisnis internal maka

2. Regulations need to be made related to the mechanism for settling receivables until the deletion process. In addition, internally, the company must be able to separate bad receivables and current receivables so that at the time of execution it can be carried out by prioritizing bad receivables.
3. Agree to form a 3 (three) monthly forum to review the Company's problems in a more comprehensive manner and make preventive actions, involving the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Company.

## FREQUENCY AND COUNSELING METHODS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties in providing counseling to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the Joint Meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The mechanism for providing counseling is also carried out through providing recommendations and decisions issued by the Board of Commissioners. In addition, through the Supporting Committees, the Board of Commissioners also conducts directives in accordance with the duties and responsibilities of each committee.

During 2019, the Board of Commissioners had held meetings 12 times by inviting the Board of Directors and they were all carried out effectively.

## ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

For the Company's excellent performance, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who has been able to face challenges and opportunities in economic conditions in 2019 that have experienced improvements but not fully recovered yet. In evaluating the performance of the Board of Directors, a macroeconomic review, especially the insurance industry, is one of the basic considerations used.

## OPINION ON THE OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has positive response towards the business outlook prepared by the Board of Directors. Such business outlook was drawn up based on accurate and realistic assumptions. The Company's business prospect is affected by macroeconomic conditions in 2020. Specifically in the insurance industry, the Government has targeted high economic growth in 2020. This will provide a high opportunity for the insurance industry to improve its performance in 2020. By taking into account the condition of the world and domestic economy, technological developments in financial services, policies from the authorities (monetary, banking and fiscal), and plans to improve internal business processes,



prospek Mandiri Inhealth untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis melebihi industri di tahun 2020 yang telah disusun Direksi sudah sangat tepat.

Melihat prospek usaha tersebut serta efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Hal tersebut diperkuat dengan penerapan strategi bisnis yang telah dikembangkan, baik strategi pemasaran, pengembangan bisnis, operasional maupun strategi investasi.

Prospek usaha Perusahaan yang baik di masa yang akan datang juga didukung oleh kekuatan yang dimiliki Perusahaan saat ini yaitu sebagai Perusahaan yang memiliki keahlian dalam *Managed Care* dan posisi perusahaan dalam industri yang sejenis (pasar asuransi kesehatan) yang cukup kuat. Mandiri Inhealth memiliki pangsa pasar tertinggi di industri asuransi kesehatan pada kuartal III tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa prospek usaha ke depan akan sangat baik.

## ANALISIS INDUSTRI ASURANSI

Berdasarkan data keuangan yang dihimpun oleh OJK, perkembangan pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia tercatat menurun sebesar 0,4% (YoY), dari sebelumnya tahun 2018 pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp186 triliun sedangkan tahun 2019 sebesar Rp185 triliun. Hal yang berlawanan terjadi pada perkembangan jumlah Aset perusahaan Asuransi Jiwa, OJK juga mencatat jumlah aset perusahaan asuransi jiwa meningkat 6,3% (YoY), dari sebelumnya tahun 2018 total aset perusahaan asuransi jiwa tercatat sebesar Rp521 triliun sedangkan tahun 2019 sebesar Rp553 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada aset non investasi sebesar 14,8% (YoY), sedangkan untuk aset investasi hanya meningkat sebesar 5,2% (YoY).

Berdasarkan analisis industri asuransi di tahun 2019, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi sangat baik. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

## KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Dalam menghadapi tantangan perekonomian, khususnya di industri asuransi jiwa tahun 2019, Direksi telah mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Selama tahun 2019, Perusahaan telah berhasil meningkatkan jumlah polis yang berhasil dihimpun, khususnya polis

the prospect of Mandiri Inhealth to continue business growth beyond the industry in 2020 has been prepared by the Directors, it is already very appropriate.

Seeing the business prospects and the effectiveness of the business strategies set by the Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to take advantage of the opportunities that exist. This is reinforced by the implementation of business strategies that have been developed. The strategies comprise of marketing, business development, operational, and investment.

The good business prospects of the Company in the future are also supported by the strength of the Company today, namely as a Company that has expertise in Managed Care and a strong company position in a similar industry (health insurance market). Mandiri Inhealth has the highest market share in the health insurance industry in the third quarter of 2019. This shows that future business prospects will be very good.

## INSURANCE INDUSTRY ANALYSIS

Based on the financial data compiled by the FSA, the development of life insurance industry premium income in Indonesia has recorded a decrease of 0.4% (YoY). Previously in 2018 life insurance premium income was recorded at Rp186 trillion, while in 2019 it was Rp185 trillion. The opposite happened in the development of the number of Assets of Life Insurance companies, FSA has also noted that the number of assets of life insurance companies increased by 6.3% (YoY). The total assets of life insurance companies in 2018 were recorded at Rp521 trillion, while in 2019 were Rp553 trillion. The biggest increase occurred in non-investment assets by 14.8% (YoY), while for investment assets only increased by 5.2% (YoY).

Based on the analysis of the insurance industry in 2019, the Board of Commissioners have given the highest appreciation to the Board Directors who has been able to face the challenges and opportunities that exist. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown remarkable performance. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the following matters.

## OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCES

In facing economic challenges, especially in the life insurance industry in 2019, the Board of Directors has been able to take various strategic initiatives in order to improve the Company's operational performance. During 2019, the Company has succeeded in increasing the number of policies collected, particularly business





badan usaha. Jumlah polis badan usaha posisi Desember 2019 adalah sebanyak 1.632 polis. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.395 polis. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Inhealth Indemnity sebesar 28,03% serta disebabkan oleh adanya pertumbuhan bisnis baru.

Peningkatan jumlah polis yang berhasil dihimpun semakin menguatkan pangsa pasar Perusahaan. Asuransi kesehatan kumpulan dengan produk *Managed Care* masih merupakan kontributor utama atas total pendapatan premi Perusahaan, yaitu sebesar 96,44%. Mandiri Inhealth memiliki pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan yaitu sebesar 17% pada kuartal III tahun 2019.

Peningkatan pangsa pasar juga diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan yang sangat baik di 2019. Premi Bruto mengalami peningkatan sebesar 18% dari sebesar Rp2.004.797 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2.373.832 juta di tahun 2019. Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan Hasil Investasi Neto sebesar Rp27.698 juta atau 24% dari Rp114.562 juta di tahun 2018 menjadi Rp142.260 juta per Desember 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan total aset maupun total ekuitas. Aset naik sebesar Rp953.891 juta atau 3% dari Rp2.146.354 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.200.245 juta per Desember 2019.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Dengan rasio pencapaian solvabilitas Mandiri Inhealth berada pada tingkat 624% berarti bahwa Mandiri Inhealth memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan. Hal ini berarti bahwa Mandiri Inhealth telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas. Tingkat likuiditas Mandiri Inhealth selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu melebihi 200%. Hal ini menunjukan bahwa Perusahaan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perusahaan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris. Meskipun harus senantiasa ditingkatkan,

entity policies. The number of business entity policies in December 2019 are 1,632 policies. This figure increased by 16.91% compared to the previous year which were 1,395 policies. The increase was mainly derived from the increase in Inhealth Indemnity by 28.03% and was caused by the growth of new business.

The increased number of policies collected has further strengthened the Company's market share. Group health insurance with Managed Care products is still the main contributor to the Company's total premium income, which is 96.44%. Mandiri Inhealth has the largest market share in the group health insurance industry, which is 17% in the third quarter of 2019.

The increase in market share was also offset by an increase in excellent financial performance in 2019. in the third quarter of 2019. Gross premiums increased by 18% from Rp2,004,797 million in 2018 to Rp2,373,832 million in 2019. The company has also succeeded in increasing its Net Investment Return by Rp27,698 million or 24% from Rp114,562 million in 2018 to Rp142,260 million as of December 2019.

During 2019, the Company has also succeeded in increasing total assets and total equity. Assets increased by Rp953,891 million or 3% from Rp2,146,354 million in 2018 to Rp2,200,245 million as of December 2019.

## COMPANY HEALTH LEVEL

In accordance with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the target level of solvency is at least 120% of the minimum capital based on risk. With Mandiri Inhealth's solvency ratio at the level of 624%, it means that Mandiri Inhealth has a solvency level far above the target. This means that Mandiri Inhealth has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect against the risk of solvency. Mandiri Inhealth's liquidity level for the last 2 (two) years shows an excellent level of liquidity, which exceeds 200%. This shows that the Company can meet liquidity to other parties when due. The Company's internal funds are sufficient to meet the cash outflow liabilities.

## VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key requirement in achieving sustainable Company performance. Therefore, the implementation of GCG is a major concern for the Board of Commissioners. Although it must be continually improved,



Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan *corporate governance* di Mandiri Inhealth sudah cukup baik. Hasil self assessment yang dilakukan di 2019 menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang secara umum baik dengan nilai skor 4,87. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga telah mengikuti program penilaian *corporate governance* yang dilakukan oleh pihak eksternal sebagai pihak independen, yaitu program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Hasil penilaian CGPI di 2019 untuk Mandiri Inhealth menunjukkan nilai skor sebesar 80,62 yang menunjukkan bahwa Mandiri Inhealth berada dalam kelompok perusahaan "Terpercaya". Hasil dari penilaian CGPI digunakan Mandiri Inhealth untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG.

Beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko, penerapan *whistleblowing system*, dan *corporate social responsibility* juga menjadi perhatian Dewan Komisaris. Berikut pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko, *whistleblowing system*, dan *corporate social responsibility* di Mandiri Inhealth.

## MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas manajemen risiko dilakukan melalui pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Pelaporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan. Di samping itu, Dewan Komisaris melakukan pemonitoran dan *review* atas mitigasi risiko secara periodik.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit akseptasi yang direview secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan telah dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Entitas Utama. Proses manajemen risiko telah menggunakan *framework* SNI ISO 31000 dan telah di-review secara berkala. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan baik.

## PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Efektivitas pelaksanaan *whistleblowing system* (WBS) juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Direksi, sebagai pihak

the Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance in Mandiri Inhealth is quite good. The results of the self-assessment conducted in 2019 showed that the company has implemented Good Corporate Governance (GCG) which is generally good with a score of 4.87. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in applying the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Company.

In addition, the Company has also participated in a corporate governance assessment program conducted by external parties as an independent party, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The result of the CGPI assessment in 2019 for Mandiri Inhealth showed a score of 80.62, indicating that Mandiri Inhealth was in the group of "Trusted" companies. The results of the CGPI assessment was used by Mandiri Inhealth to evaluate and improve the implementation of GCG.

Some key issues in implementing GCG such as risk management, the implementation of a whistleblowing system, and corporate social responsibility are also of concern to the Board of Commissioners. The following are the Board of Commissioners' view of the application of risk management, whistleblowing system, and corporate social responsibility at Mandiri Inhealth.

## RISK MANAGEMENT

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners on the effectiveness of risk management is done through reporting that is submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Directors and the Board of Commissioners as well as Reporting on the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners on a monthly basis. Besides, the Board of Commissioners conducts periodic monitoring and review of risk mitigation.

In the view of the Board of Commissioners, Mandiri Inhealth has policies, procedures, and stipulations on acceptance limits that are reviewed periodically following applicable regulations. The process of identification, measurement, and monitoring has been carried out periodically and reported to the Directors, Board of Commissioners and Main Entity. The risk management process has used the ISO 31000 SNI framework and has been periodically reviewed. Thus, the application of risk management has been well carried out.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The effectiveness of the implementation of the whistleblowing system (WBS) is also a major concern of the Board of Commissioners. As the authorities with clear scope and



yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS di Mandiri Inhealth telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar kedepannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya. Peningkatan efektivitas penerapan WBS antara lain bisa dilakukan dengan membentuk komite khusus atau menugaskan komite penunjang Dewan Komisaris yang ada sebagai pihak yang ikut memproses pelaporan. Oleh karena itu media dan mekanisme pelaporan juga perlu dibentuk untuk mengakomodir pelaporan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.

## PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR Perusahaan telah sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Kegiatan CSR telah dilakukan secara komprehensif, tidak sekedar kegiatan filantropi, akan tetapi melekat pada setiap kegiatan operasional Perusahaan:

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan efektif meliputi program pelestarian alam dan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap konsumen. Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perusahaan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris memberikan arahan agar kegiatan CSR lebih terukur, khususnya terkait dengan dampak dari kegiatan CSR. Dengan mengetahui dampak dari hasil kegiatan CSR, baik bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan, maka akan lebih meningkatkan efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan sesuai harapan para pemangku kepentingan.

responsibilities in the Company's management, the Board of Commissioners and Board of Directors can give sanctions, coaching actions, and/or other activities relevant to the violations conducted in accordance with the Company's regulations and other applicable provisions.

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of WBS at Mandiri Inhealth has gone well. However, the Board of Commissioners provides direction so that the effectiveness of the WBS implementation will be further enhanced. Increasing the effectiveness of the application of WBS can be done among others by forming a special committee or assigning a supporting committee to the Board of Commissioners as the party involved in the reporting process. Therefore, media and reporting mechanisms also need to be formed to accommodate reports submitted directly to the Board of Commissioners.

## APPLICATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Another significant concern for the Board of Commissioners is Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of Corporate CSR has been in line with the implementation of sustainable finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. CSR activities have been carried out comprehensively, not just philanthropic activities, but are attached to every operational activity of the Company.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out CSR activities effectively including the preservation of nature and the environment; employment, health and work safety; social development and responsibility towards consumers. Mandiri Inhealth is committed to implementing sustainable principles that can create economic, social and ecological value in the process and at the level of policymaking and decision making that can drive the Company's success by continuing to contribute to the achievement of sustainable development goals. Sustainable development aims to ensure the integrity of the environment and the safety, capability, welfare, and quality of life of present and future generations.

Going forward, the Board of Commissioners provides direction so that CSR activities are more measurable, specifically related to the impact of CSR activities. By knowing the impact of CSR activities, both for the Company and the stakeholders, it will further enhance the effectiveness of the implementation of sustainable finance following the expectations of the stakeholders.



## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam memonitor serta memberikan nasihat atas kegiatan Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite penunjang telah menjalankan tugas dengan baik di 2017. Adapun komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan menjalankan tugasnya dengan baik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2019, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

We regularly assess the performance of Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has committees that assist the Board of Commissioners in monitoring and providing advice on the Company's activities. The Board of Commissioners believes that the supporting committees have performed their duties well in 2017. The committees under the Board of Commissioners are as follows:

1. Audit Committee.
2. Risk Monitoring Committee.
3. Remuneration and Nomination Committee.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of the duties of the internal auditor and the external auditor by monitoring and evaluating the planning and execution of the audit in order to assess the adequacy of internal control including the financial statement process. Throughout 2019, the Audit Committee held as many meetings as 12 (twelve) times and carry out their duties properly.

The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities in carrying out the duties and responsibilities in carrying out supervision and monitoring in the implementation of the Company's risk management assisted by the Risk Monitoring Committee, which in its implementation is also tasked with assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by the Company. During 2019, the Risk Monitoring Committee held 13 (thirteen) meetings and carried out their duties properly.

Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in determining the selection criteria for the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system, assist the Board of Commissioners in preparing the candidate members of the Board of Commissioners on the Board of Directors and proposing the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners to assess and evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors members. During 2019, the Remuneration and Nomination Committee held 1 (one) meeting and carried out their duties properly.

## CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2019, the number and composition of the Company's Board of Commissioners have changed several times as explained below.



**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS TAHUNAN 2019**  
COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS BEFORE THE 2019 AGMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama President of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	11 November 2016   November 11, 2016
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	19 Juli 2017   July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	24 Juli 2017   July 24, 2017

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS TAHUNAN 2019**  
COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2019 AGMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	19 Juli 2017   July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	24 Juli 2017   July 24, 2017

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS SIRKULER 2019**  
COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2019 CIRCULAR AGMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President of Commissioners	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS for May 31, 2019	9 September 2019   September 9, 2019
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	19 Juli 2017   July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent of Commissioners	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 AGMS on April 11, 2017	24 Juli 2017   July 24, 2017

## PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2019. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perusahaan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan pegawai Perusahaan, berkat dedikasi dan kerja keras, Perusahaan mampu menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2019.

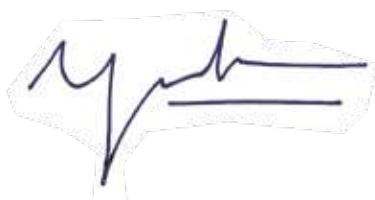
## CLOSING

We hereby conclude this report of Board of Commissioners supervisory duty on the performance and execution of Corporate business in 2019. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in running the supervisory and advisory duties to increase the Bank's performance in more years to come.

Once again, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the entire Board of Directors and all levels of the Company's management and employees, thanks to their dedication and hard work, the Company was able to produce a good performance in 2019.

Jakarta, - Bulan 2020 / Month - , 2020

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Yusak Labanta Sudena Silalahi**

Komisaris Utama  
President Commissioner





# JAJARAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

## **Yusak Labanta Sudena Silalahi**

Komisaris Utama  
President of Comissioner

## **Bambang Wibowo**

Komisaris Independen  
Independent of Comissioner

## **Ali Ghufron Mukti**

Komisaris Independen  
Independent of Comissioner





# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

**Iwan Pasila**  
Direktur Utama  
President Director



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors Report

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2019. Atas berkat dukungan dan kerja sama yang efektif dari berbagai pihak, pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2019 sangat baik. Perusahaan telah mampu menjadikan tantangan perekonomian menjadi peluang yang telah ditangkap dengan baik melalui eksekusi strategi yang efektif.

### ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perlambatan dalam tiga tahun terakhir, dari sekitar 3,8% di tahun 2017 menjadi 3,6% di tahun 2018 dan 2,9% di tahun 2019. Pertumbuhan di tahun 2019 ini menjadi yang terendah sejak terjadinya krisis keuangan dunia pada tahun 2008. Hal ini utamanya disebabkan oleh perang dagang yang masih terus berlanjut antara US dan China serta permasalahan geo-politic yang terjadi di beberapa negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global dalam tiga tahun terakhir, meskipun dengan magnitude yang jauh lebih kecil. Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 masih dapat mencapai 5,02%, tidak banyak berubah dari pencapaian di tahun 2018 sebesar 5,05% dan di tahun 2017 sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan dalam 3 tahun terakhir juga berdampak pada kemampuan masyarakat dan Badan Usaha untuk membeli produk asuransi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per September 2019, Total Pendapatan Premi industri Asuransi Jiwa mencapai Rp143,8 Triliun, hanya tumbuh 2% yoy. Pendapatan Premi Baru mencapai Rp90,0 Triliun, hanya tumbuh 0,5% yoy, sedangkan Pendapatan Premi Lanjutan mencapai Rp53,8 Triliun, tumbuh 4,7% yoy.

Total pemegang polis relatif stagnan, hanya tumbuh 0,9% menjadi 15,5 juta polis, meskipun jumlah tertanggung tumbuh dengan baik menjadi sekitar 62,4 juta jiwa atau tumbuh 14,8% yoy. Premi per Tertanggung mengalami penurunan sekitar 11,1% yoy menjadi Rp2,3 juta dari sebelumnya Rp2,6 juta per Tertanggung. Total Klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp104,3 Triliun, tumbuh 17,4% yoy, dengan klaim kesehatan kumpulan mencapai Rp4,5 Triliun, tumbuh 20,8% yoy.

### Dear valued shareholders and stakeholders,

We hereby submit the Company's Management Report for 2019 fiscal year. Thanks to the support and effective cooperation from various parties, the Company's performance achievement in 2019 is excellent. The Company has been able to turn economic challenges into opportunities that have been well captured through effective strategy execution.

### PERFORMANCE ACHIEVEMENT ANALYSIS

#### MACRO-ECONOMIC OVERVIEW

World economic growth has slowed in the past three years, from around 3.8% in 2017 to 3.6% in 2018 and 2.9% in 2019. Growth in 2019 has been the lowest since the onset of the world financial crisis 2008. This was mainly due to the continuing trade war between the US and China and the geo-political problems that occurred in several countries.

Indonesia's economic growth was also affected by the slowdown in the global economy in the last three years, albeit with a much smaller magnitude. Amid the uncertainty of global economic conditions, Indonesia's economic growth in 2019 could still reach 5.02%, not much changed from the achievement in 2018 of 5.05% and in 2017 of 5.07%.

The stagnant national economic growth in the last 3 years also has an impact on the ability of the public and business entities to buy insurance products. Based on data compiled by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) as of September 2019, the total premium income for the Life Insurance industry reached Rp143.8 trillion, only growing by 2% yoy. New Premium Income reached IDR 90.0 Trillion, only growing 0.5% yoy, while Continued Premium Income reached IDR53.8 Trillion, growing 4.7% yoy.

The total number of policyholders was relatively stagnant, only growing 0.9% to 15.5 million policies, although the number of insured grew well to around 62.4 million people or grew 14.8% yoy. Premiums per Insured decreased by around 11.1% yoy to Rp2.3 million from the previous Rp2.6 million per Insured. Total claims and benefits paid reached IDR 104.3 trillion, growing 17.4% yoy, with aggregate health claims reaching IDR 4.5 trillion, growing 20.8% yoy.





## KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menjalankan inisiatif strategis yang sudah dicanangkan sebelumnya untuk mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan melalui peningkatan penjualan yang berkualitas dan layanan prima.

Perseroan melakukan penetrasi pasar ke beberapa perusahaan anak dari Badan Usaha yang sudah menjadi pelanggan Perseroan. Perseroan juga melakukan penetrasi pasar ke berbagai Badan Usaha lainnya dengan memperhatikan kebutuhan layanan kesehatan dan kemampuan keuangan Badan Usaha tersebut. Inisiatif ini telah mendorong pencapaian Pendapatan Premi Baru dan Premi Lanjutan dari portofolio Managed Care dan Indemnity dengan baik.

Perseroan juga sudah meluncurkan berbagai produk yang dapat dibeli secara sukarela oleh Peserta dari Badan Usaha melalui inisiatif Instividual. Produk-produk ini dipasarkan melalui web-based system yang dengan mudah diakses oleh Peserta Badan Usaha, mulai dari akses fitur produk sampai kepada keputusan membeli produk dan proses pembayaran premi. Saat ini Perseroan terus mengupayakan untuk mencapai penetrasi yang diharapkan dalam memasarkan produk-produk yang sudah ada melalui portal Instividual ini.

Perseroan juga telah bekerjasama dengan satu Group Rumah Sakit untuk meluncurkan inisiatif MI-doctor untuk memberikan kemudahan akses bagi Peserta yang membutuhkan saran medis dari dokter dengan memanfaatkan Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile), baik dengan fitur chat maupun dengan *fitur call*. Inisiatif ini masih dalam tahap pilot project dengan akses diberikan kepada Peserta dari beberapa Badan Usaha besar seperti Bank Mandiri Group dan Garuda Indonesia Group.

Perseroan juga telah mengkonsolidasikan seluruh portofolio Indemnity ke dalam administrasi internal Perseroan. Langkah ini merupakan langkah awal untuk melakukan berbagai inisiatif untuk mengendalikan klaim dan menyediakan fitur baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Konsolidasi ini memungkinkan Perseroan untuk menerapkan inisiatif strategis yang sudah diterapkan di portofolio *Managed Care*, seperti penerapan clinical pathways, penggunaan tarif khusus layanan medis, dan penggunaan Formularium Obat Inhealth, ke dalam portofolio Indemnity. Melalui inisiatif konsolidasi ini, Perseroan juga mulai menerapkan inisiatif untuk menggunakan dokumen digital dalam melakukan verifikasi klaim reimbursement dari Peserta Indemnity.

## STRATEGIC POLICIES

The Company runs a strategic initiative that has been previously planned to encourage sustainable financial growth through increasing quality sales and excellent service.

The Company penetrates the market to several subsidiaries of Business Entities that have become the Company's customers. The Company also penetrates markets to various other Business Entities by taking into account the needs of health services and the financial capabilities of the Business Entity. This initiative has encouraged the achievement of New Premium Income and Continued Premiums from the Managed Care and Indemnity portfolio.

The Company has also launched various products that can be purchased voluntarily by Participants from Business Entities through individual initiatives. These products are marketed through a web-based system that is easily accessed by Business Entity Participants, ranging from access to product features to the decision to buy products and process premium payments. At present the Company continues to strive to achieve the expected penetration in marketing existing products through this Individual portal.

The Company has also collaborated with a Hospital Group to launch MI-doctor initiative to provide easy access for Participants who need medical advice from doctors by utilizing Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile), both with chat features and with call features. This initiative is still in the pilot project stage with access granted to Participants from several large business entities such as Bank Mandiri Group and Garuda Indonesia Group.

The Company has also consolidated the entire Indemnity portfolio into the Company's internal administration. This step is the first step to undertake various initiatives to control claims and provide new features to meet customer needs. This consolidation enables the Company to implement strategic initiatives that have been implemented in the Managed Care portfolio, such as the application of clinical pathways, the use of special medical service tariffs, and the use of the Inhealth Medication Formulary, into the Indemnity portfolio. Through this consolidation initiative, the Company also began to implement initiatives to use digital documents in verifying reimbursement claims from Indemnity Participants.



Untuk meningkatkan kualitas layanan non-medis, Perseroan juga telah memperbaharui fitur Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) dan memperbanyak kerjasama dengan Rumah Sakit untuk menyediakan Counter Khusus di Rumah Sakit. Perbaikan fitur MI-Mobile termasuk memberi akses login melalui finger print, menempatkan kartu elektronik dan barcode Peserta di tampilan awal, memberikan akses MI-doctor, dan akses untuk survey kepuasan pelanggan atas layanan di provider yang baru didapatkan.

Upaya ini mendorong pencapaian kepuasan pelanggan pada tingkat 86,1% untuk portofolio Managed Care dan 84,3% untuk portofolio Indemnity, meningkat dari pencapaian tahun lalu berturut-turut pada tingkat 82,5% dan 82,4%.

Perseroan juga terus berupaya untuk terus mendorong penerapan risk management dan compliance yang baik bagi pegawai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Implementasi 5 budaya baru Perseroan yang sudah disesuaikan dengan induk usaha sangat membantu dalam menerapkan nilai-nilai inti Perseroan. Upaya ini memampukan Perseroan untuk mendapatkan penghargaan dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) sebagai Winner dalam kategori ASEAN GRC Awards 2019 dan sebagai Runner Up dalam kategori Risk Innovation Awards 2019. Perseroan juga memperoleh predikat Trusted Company berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2019 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Perseroan juga terus memantau tingkat *Publicity Effectiveness Level* (PEL) Grup Bank Mandiri yang disampaikan oleh Entitas Utama setiap triwulan, dimana pada tahun 2019 Mandiri Inhealth meraih PEL sebesar 117,65 %.

## **ANALISIS KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya mengalami pemulihan sebagaimana uraian di atas dapat diantisipasi dengan baik oleh Perusahaan. Melalui eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik. Secara umum, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan secara signifikan.

To improve the quality of non-medical services, the Company has also renewed the Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) feature and expanded cooperation with Hospitals to provide Special Counters at Hospitals. Improvements to MI-Mobile's features include providing login access via finger print, placing Participant's electronic cards and barcodes at the start screen, giving MI-doctor access, and access to customer satisfaction surveys for services at newly discovered providers.

This effort drives the achievement of customer satisfaction at the level of 86.1% for the Managed Care portfolio and 84.3% for the Indemnity portfolio, up from last year's achievements at 82.5% and 82.4%, respectively.

The Company also continues to strive to continue to encourage the application of good risk management and compliance for employees in carrying out daily activities. The implementation of 5 new corporate cultures that have been adapted to the holding company are very helpful in implementing the Company's core values. This effort enables the Company to get an award from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) as a Winner in the 2019 ASEAN GRC Awards category and as a Runner Up in the 2019 Risk Innovation Awards category. The Company also won the Trusted Company title based on the 2019 Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

The Company also continues to monitor the level of Bank Mandiri's Publicity Effectiveness Level (PEL) submitted by the Main Entity every quarter, where in 2019 Mandiri Inhealth won a PEL of 117.65%.

## **ANALYSIS ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCES**

The economy situation that hasn't recovered completely as described above can be anticipated well by the company. Through the execution of the right business strategy, The Company managed to record an excellent performance. In general, the Company has managed to significantly improve operational and financial performance.





Jumlah polis badan usaha posisi Desember 2019 adalah sebanyak 1.632 polis. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.395 polis. Peningkatan polis berdampak pada peningkatan Premi Bruto sebesar 18% dari sebesar Rp2.004.797 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2.373.832 juta di tahun 2019. Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan Hasil Investasi Neto sebesar Rp27.698 juta atau 24% dari Rp114.562 juta di tahun 2018 menjadi Rp142.260 juta per Desember 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan total aset maupun total ekuitas. Aset naik sebesar Rp953.891 juta atau 3% dari Rp2.146.354 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.200.245 juta per Desember 2019.

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan program CSR Mandiri Inhealth didasarkan pada pendekatan terintegrasi antara POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta memperhatikan ruang lingkup usaha Perseroan.

Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan ruang lingkup usaha Perseroan, di antaranya pemberian bantuan untuk korban bencana asap, bantuan hewan qurban, buka puasa bersama, dan program penghijauan.

## PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Di tengah kondisi ekonomi nasional yang masih stagnan, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan portofolio perusahaan agar dapat bertumbuh secara berkelanjutan. Perseroan membukukan Total Pendapatan Premi sebesar Rp2,4 Triliun, tumbuh 18,4% yoy. Pendapatan Premi Baru mencapai Rp539,0 Miliar, tumbuh 12% yoy, sedangkan Pendapatan Premi Lanjutan mencapai Rp1,84 Triliun, tumbuh 20% yoy. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan di dua portofolio kesehatan Perseroan, yaitu *Managed Care* dan *Indemnity*. Portofolio *Managed Care* membukukan Total Pendapatan Premi sebesar Rp1,54 Tiliun, tumbuh 14,3% yoy, dan portofolio *Indemnity* membukukan Total Pendapatan Premi sebesar Rp751 Miliar, tumbuh 34,8% yoy. Pencapaian Total Pendapatan Premi sampai dengan September 2019 masih menempatkan Perseroan sebagai

The number of enterprise policy in December 2019 is 1,632 policies. The number has increased 16.91% compared to the previous year of 1,395 policies. The policy increase has resulted in the increase of Gross Premium of 18% from Rp2,004,797 million in 2018 to Rp2,373,832 million in 2019. The Company also managed to increase Net Investment Returns to Rp27,698 million or 24% from Rp114,562 million in 2018 to Rp142,260 million by December 2019.

During 2019 the Company also managed to increase total assets and total equity. The assets increased Rp953,891 million or 3% from Rp2,146,354 million in 2018 to Rp2,200,245 million by December 2019.

## IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

The implementation of the Mandiri Inhealth CSR program is based on an integrated approach between POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and taking into account the scope of the Company's business.

During 2019 the Company has carried out several activities in the context of fulfilling social and environmental responsibilities. This is done while still taking into account the scope of the Company's business, including the provision of assistance for victims of haze disasters, sacrificial animal assistance, breaking the fast together, and greening programs.

## 2019 TARGET ACHIEVEMENT AND CONSTRAINT FACED

In the midst of stagnant national economic conditions, the Company continues to strive to develop the company's portfolio in order to grow sustainably. The Company posted a Total Premium Income of Rp2.4 Trillion, growing 18.4% yoy. New Premium Revenues reached Rp539.0 Billion, growing 12% yoy, while Continued Premium Revenues reached Rp1.84 Trillion, growing 20% yoy. This growth was supported by growth in the Company's two health portfolios, namely Managed Care and Indemnity. The Managed Care Portfolio recorded a Total Premium Income of Rp1.54 Tillion, growing 14.3% yoy, and the Indemnity portfolio posted a Total Premium Income of Rp751 Billion, growing 34.8% yoy. Achievement of Total Premium Income up to September 2019 still puts the Company as a market share leader in the group health insurance industry with a market share of around 17%



pemimpin pangsa di industri asuransi kesehatan kumpulan dengan penguasaan pasar sekitar 17% dari seluruh portofolio asuransi kesehatan kumpulan yang dipasarkan oleh perusahaan Asuransi Jiwa dan perusahaan Asuransi Umum. Total Tertanggung relatif stagnan, hanya tumbuh 0,3% menjadi 1,8 juta Peserta.

Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengendalian biaya operasional secara disiplin, sehingga di akhir tahun 2019 total biaya Operasional mencapai Rp304,7 Miliar, hanya tumbuh 2% yoy. Perseroan juga secara disiplin berupaya untuk menjaga perimbangan kekayaan dalam bentuk investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan pendapatan investasi sebesar Rp142,3 Miliar, tumbuh 24,2% yoy.

Semua upaya di atas memberikan Laba bersih Perseroan mencapai Rp105,9 Miliar, terkoreksi 22,0% yoy. Aset Perseroan mencapai Rp2,2 triliun, tumbuh 2,5% yoy, sedangkan Ekuitas Perseroan mencapai Rp1,3 triliun, terkoreksi 2,2% yoy.

Selama tahun 2019, Perseroan menghadapi tantangan dalam mendapatkan bisnis baru dan mempertahankan kelanjutan bisnis yang sudah ada dengan tetap memperhatikan tujuan Perseroan untuk tumbuh sehat secara berkelanjutan.

Dari sisi pencapaian Pendapatan Premi, Perseroan menghadapi tantangan kemampuan keuangan Badan Usaha yang terbatas karena kondisi perekonomian yang belum membaik, adanya kompetisi dari Perusahaan Asuransi, khususnya Asuransi Umum, yang mengedepankan perang tarif, dan implementasi skema Koordinasi Manfaat dengan skim Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang belum berjalan dengan baik.

Pengendalian klaim kesehatan juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya di portofolio Indemnity, dimana prinsip-prinsip pengendalian yang ada di *Managed Care* belum dapat diterapkan dengan baik karena perilaku Peserta dan Provider yang mendorong ineffisiensi dalam pemberian layanan medis. Tantangan lain yang timbul adalah adanya kecenderungan fraud dari Peserta Indemnity dengan menggunakan pemalsuan dokumen klaim reimbursement.

Secara khusus untuk portofolio Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Perseroan menghadapi tantangan untuk mengendalikan klaim yang timbul karena portofolio mix yang lebih tua dibandingkan dengan yang diasumsikan dalam pricing. Hal ini dapat secara langsung menyebabkan timbulnya rugi *underwriting*.

of the entire group health insurance portfolio marketed by Life Insurance companies and General Insurance companies. Total Insured is relatively stagnant, only growing 0.3% to 1.8 million Participants.

The Company continues to strive to control operational costs in a disciplined manner, so that by the end of 2019 the total operational costs reached Rp304.7 billion, only growing by 2% yoy. The Company also disciplined efforts to maintain the balance of wealth in the form of investment in accordance with the predetermined Investment Policy, so as to generate investment income of Rp142.3 billion, growing 24.2% yoy.

All of the above efforts provided the Company's net profit reached IDR 105.9 billion, corrected by 22.0% yoy. The Company's assets reached Rp2.2 trillion, growing 2.5% yoy, while the Company's Equity reached Rp1.3 trillion, corrected 2.2% yoy.

During 2019, the Company faced challenges in getting new business and maintaining the continuation of existing businesses while taking into account the Company's goals to grow healthy in a sustainable manner.

In terms of achieving Premium Income, the Company faces the challenges of limited financial capability of the Business Entity due to economic conditions that have not improved, the existence of competition from insurance companies, especially General Insurance, which promotes tariff wars, and the implementation of the Benefit Coordination scheme with the National Health Insurance Scheme (JKN) that hasn't gone well.

Controlling health claims is also a challenge in particular, in the Indemnity portfolio, where the control principles in Managed Care have not been well implemented because of the behavior of Participants and Providers that encourage inefficiencies in the delivery of medical services. Another challenge that arises is the tendency of fraud from Indemnity Participants to use the document reimbursement claim forgery.

Specifically for the Credit Life Insurance (AJK) portfolio, the Company faces challenges in controlling claims arising from an older mix portfolio compared to those assumed in pricing. This can directly lead to underwriting losses.





## PROSPEK USAHA

Perseroan telah menetapkan beberapa inisiatif strategis di tahun 2020 untuk menunjang pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Beberapa inisiatif strategis ini dilakukan bersamaan dengan inisiatif lainnya yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan dampak pada pencapaian Pendapatan Premi dan pengendalian biaya. Adapun inisiatif strategis yang akan dilakukan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Membuat unit Instiindividual untuk memasarkan produk-produk yang dapat dibeli secara sukarela oleh Peserta Badan Usaha, baik yang sudah menjadi pelanggan Perseroan maupun yang belum menjadi pelanggan. Pemasaran produk-produk Instiindividual ini dilakukan melalui platform teknologi yang sudah dibuat Perseroan di tahun 2019.
- b. Memperbanyak portofolio Badan Usaha dengan skala menengah, dengan pertimbangan pemenuhan kebutuhan yang lebih mudah dan dengan profitability yang lebih baik.
- c. Meningkatkan *profitability* Perseroan dengan fokus pada portofolio AJK dari nasabah Bank Mandiri, khususnya nasabah *Micro Banking* pada Tier 1 dan Tier 3. Perseroan juga akan melakukan evaluasi untuk portofolio yang tidak memberikan tingkat profit yang memadai dan melakukan manage out atas portofolio dimaksud.
- d. Meningkatkan efektivitas pengendalian klaim melalui konsolidasi administrasi portofolio *Indemnity* dan *Managed Care*, implementasi *clinical pathways*, tarif layanan medis, dan Formularium Obat Inhealth di portofolio *Indemnity*, dan implementasi prosedur dan sistem yang memadai untuk memitigasi fraud claims.

Tantangan dan peluang yang terjadi di pasar asuransi telah diantisipasi oleh Perusahaan dengan menyiapkan strategi bisnis yang dibutuhkan. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa prospek usaha ke depan akan sangat baik. Hal ini didukung oleh kekuatan yang dimiliki oleh Perusahaan antara lain:

1. Jaringan provider yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi kekuatan perusahaan terutama untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar.
2. Berpengalaman selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun mengelola produk dengan skema Managed Care (MC) menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi market leader pada industri asuransi kesehatan di Indonesia.
3. Saat ini Mandiri Inhealth sudah memiliki layanan pelanggan terpadu untuk seluruh produk atau mengelola sekitar 1,9 juta peserta Mandiri Inhealth.

## BUSINESS OUTLOOK

The Company has established several strategic initiatives in 2020 to support healthy and sustainable business growth. Some of these strategic initiatives are carried out in conjunction with other initiatives that have been carried out previously and have an impact on achieving Premium Income and controlling costs. The strategic initiatives that will be carried out in 2020 are as follows:

- a. Create an individual unit to market products that can be purchased voluntarily by Business Entity Participants, both those who are customers of the Company and those who are not customers. The marketing of these Individual products is done through a technology platform that has been created by the Company in 2019.
- b. Increasing the portfolio of business entities on a medium scale, with consideration of meeting needs that are easier and with better profitability.
- c. Increasing the Company's profitability by focusing on the AJK portfolio of Bank Mandiri customers, particularly Micro Banking customers in Tier 1 and Tier 3. The company will also conduct an evaluation for portfolios that do not provide an adequate level of profit and manage out of the portfolio in question.
- d. Increasing the effectiveness of claim control through consolidating the administration of the Indemnity and Managed Care portfolio, implementing clinical pathways, medical service tariffs, and the Inhealth Drug Formulary in the Indemnity portfolio, and implementing adequate procedures and systems to mitigate fraud claims.

The challenges and opportunities occurred in insurance market has been anticipated by the Company by preparing business strategies that is needed. The company has faith that the business prospect in the future will be excellent. This is supported by the strengths owned by the Company, among others:

1. The provider network spread throughout Indonesia becomes the company's strength, particularly to ensure that the medical services received by participants are in accordance with medical indications at a reasonable cost.
2. Having more than 10 (ten) years of experience managing products with a Managed Care (MC) scheme is the power of Mandiri Inhealth to stay focused and become a market leader in the health insurance industry in Indonesia.
3. Mandiri Inhealth currently has integrated customer service for all products or manages around 1.9 million Mandiri Inhealth participants.



- Mandiri Inhealth memiliki variasi plan pada produk asuransi kesehatan, yaitu Managed Care dan Indemnity.

## PERKEMBANGAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan *corporate governance* yang efektif merupakan salah satu pilardalam membangun kondisi perekonomian yang sehat. *Corporate governance* berkaitan erat dengan kredibilitas perusahaan yang menjalankan serta iklim perekonomian di suatu negara. Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan dalam industri perasuransian sangat menyadari akan pentingnya penerapan *good corporate governance* (GCG). Hal ini khususnya dikarenakan pentingnya manajemen risiko bagi perusahaan asuransi. Apabila penerapan *corporate governance* berjalan dengan baik, maka manajemen risiko juga akan berjalan dengan efektif.

## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Selain Struktur Organ Perusahaan, Mandiri Inhealth juga telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi, antara lain menyusun Pedoman GCG. Pedoman GCG memuat Prinsip-Prinsip GCG, Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan Panduan Organ Utama (Board Manual). Di samping itu Direksi juga menyusun Kebijakan dan Prosedur untuk mendukung penerapan GCG di Mandiri Inhealth yaitu Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Pengawasan Internal, Kepatuhan, Tata Kelola Teknologi Informasi dan Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Pelanggaran.

Mekanisme *corporate governance* merupakan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut.

## MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, maka Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis. Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang.

- Mandiri Inhealth has a variety of plans for health insurance products, i.e., Managed Care and Indemnity.

## DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Effective corporate governance implementation is one of the pillars in building a healthy economic condition. Corporate governance is closely related to the credibility of the running company and the economic climate in a country. Mandiri Inhealth as one of the company in the insurance industry is very aware of the importance of good corporate governance (GCG) implementation. This is especially due to the importance of risk management for insurance company. If the corporate governance implementation goes well, then the risk management will also goes well.

## GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Besides the Company's Organ Structure, Mandiri Inhealth has also owned GCG infrastructure which contains the conditions stipulated by the Board of Directors in order to implement the GCG principals in all level of organization, including establishing GCG guidelines. GCG guidelines include GCG Principals, Code of Conduct, and Board Manual. The Board of Directors also stipulated Policies and Procedures to support the GCG implementation in Mandiri Inhealth, namely Risk Management, Internal Control, Internal Supervisory, Compliance, Information and Technology Governance, and Reporting Mechanism for Suspected-fraud.

Corporate governance mechanism is a process to implement corporate governance mechanism, which is supported by sufficient structure and infrastructure of corporate governance, to produce outcome corresponding to Company shareholder interest. The process to implement corporate governance is inherent to the structure of corporate governance as follows.

## RISK MANAGEMENT

To anticipate and adapt to the dynamic changes in banking business environment, the Bank implements risk management as a strategic concept. In supporting the effective implementation of risk management, a comprehensive approach is carried out to manage overall Company's risks, increase performance in managing uncertainties, minimize threats and optimize opportunities.





Dalam implementasinya, penerapan manajemen risiko telah mengacu kepada standar ISO 31000:2009. Manajemen risiko memiliki 3 (tiga) dasar utama, yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko. Prinsip-prinsip manajemen risiko dalam standar ISO 31000:2009 adalah landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai fondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Sedangkan Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Strategi Manajemen Risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Unit/Satuan Kerja dan dikaji secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis asuransi, adanya perubahan ketentuan oleh Regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Terdapat 7 (tujuh) risiko yang dikelola Perusahaan yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko operasional, risiko asset dan liabilitas, risiko asuransi, risiko strategis dan risiko dukungan dana (permodalan). Hasil self assessment Profil Risiko Mandiri Inhealth secara Individu di tahun 2019 adalah "sangat rendah."

Di samping itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 setiap Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan memiliki Entitas Utama. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Bank, Perusahaan Asuransi/Reasuransi, Perusahaan Efek dan Perusahaan Pembiayaan. Oleh karena itu, Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri telah membentuk Struktur Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi, dimana Bank Mandiri sebagai perusahaan induk merupakan Entitas Utama serta memiliki 11 Lembaga Jasa Keuangan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri, dengan Mandiri Inhealth sebagai salah satunya.

Penilaian profil risiko terintegrasi, meliputi 10 jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra Grup dan Risiko Asuransi. Hasil penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan terhadap 10 jenis Risiko posisi 31 Desember 2019 adalah peringkat 2 (dua) yang menunjukkan bahwa risiko terintegrasi berada dalam tingkat "sedang rendah."

In its implementation, the application of risk management referred to the ISO 31000:2009 standard. Risk management has 3 (three) main bases, namely principles, frameworks and processes for managing risk. Risk management principles in ISO30001:2009 standard is the paradigm basis to effectively carry out the framework and risk management process in every level of the organization. Risk management framework is the foundation and integrated work procedure of risk management process that determines the success of organization risk management process in every level of the organization. While risk management process becomes inseparable process of the business practices, organizational culture, and native to the business condition and process of the organization.

Risk Management Strategy is communicated by the Board of Directors to the Divisions/Units/Work Units and is periodically reviewed in line with the changes in business strategy, taking into account the economic condition, insurance business, changes in regulations by the Regulator and its impact to the Company's financial performance.

There are 7 (seven) risks managed by the Company, namely management risk, governance risk, operational risk, assets and liability risk, strategic risk, and financial support risk (capital). The self-assessment result of Mandiri Inhealth's Risk Profile Individually in 2019 is "very low".

In addition, based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.17/POJK.03/2014 each Financial Conglomerate is obliged to implement Integrated Risk Management (MRT) and has a Main Entity. Financial Conglomerate includes the types of Financial Services Institution (LJK) of Banks, Insurance/Reinsurance Companies, Securities Companies, and Financing Companies. Therefore, Bank Mandiri's Financial Conglomerate has formed Integrated Risk Management Organizational Structure, Where Bank Mandiri as the holding company is the Main Entity and has 11 Financial Services Institutions as members of Bank Mandiri's Financial Conglomerate, with Mandiri Inhealth as one of them.

Integrated risk profile assessment, includes 10 risk types namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Law Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transaction Risk, and Insurance Risk. The assessment result of Integrated Risk Profile is carried out on 10 types of Risks as at December 31, 2019 are rank 2 (two) that shows that the integrated risk is in "medium-low" level.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal didisain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Ruang lingkup pengendalian internal Perusahaan meliputi komponen utama sebagai berikut.

1. Penilaian risiko berupa serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Manajemen mengidentifikasi kejadian yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif.
2. Pengendalian operasional yang bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Kegiatan pengendalian operasional dilakukan melalui pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan kegiatan pengendalian operasional lainnya.
3. Pengendalian keuangan yang dilakukan antara lain melalui mekanisme otorisasi transaksi, pemonitoran anggaran, pemisahan fungsi dan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Perusahaan telah menetapkan mekanisme otorisasi transaksi keuangan yang menjamin terlaksana pengendalian keuangan guna mengamankan aset Perusahaan. Transaksi keuangan dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan kas Perusahaan.
4. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan yang dilaksanakan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the Articles of Association and other internal rules of the Insurance Company, and the laws and regulations. The Internal Control System is designed to be able to identify the possibility of an event that can affect the achievement of the Company's objectives, to manage risks so as to remain within the tolerance limit (risk appetite), and to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives and targets.

The scope of the Company's internal controls includes the following key components.

1. Risk assessment is in the form of a series of actions carried out by the Board of Directors in the context of identifying, analyzing, and assessing the risks dealt with to achieve the set business targets. Management identifies events that have the potential to affect the Company's ability to implement strategies and achieve targets effectively.
2. Operational control aiming to provide assurance that the directives of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have been carried out effectively in order to achieve the Company's objectives. Operational control activities are carried out through segregation of duties and other operational control activities.
3. Financial control is carried out among others through the mechanism of transaction authorization, budget monitoring, separation of functions, and an effective financial reporting system. The Company has established a mechanism for authorizing financial transactions ensuring that financial control is implemented to secure the Company's assets. Financial transactions are carried out by appointed officials in order that there is no misuse of the Company's cash.
4. Monitoring activities and correction of deviations carried out continuously on the overall effectiveness of the implementation of the Internal Control System include but are not limited to the effectiveness and security of the use of information technology.





## KODE ETIK

Dalam rangka mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan yang menguntungkan masyarakat dan stakeholder dan dengan demikian mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan public terhadap Perusahaan, Mandiri Inhealth berpedoman pada Kode Etik Mandiri Inhealth. Kode etik Perusahaan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth.

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan pegawai dan manajemen sehari-hari. Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku.

Perusahaan sangat berkomitmen terhadap penegakan kode etik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perusahaan telah membentuk Komite Kode Etik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para pegawai dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik Mandiri Inhealth; mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth serta masalah-masalah yang dihadapi, serta membahas seluruh pelanggaran dan sanksi yang akan dijatuahkan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth akan ditindaklanjuti secara serius dan dapat diberikan sanksi. Semua pegawai wajib untuk segera memberitahukan setiap pelanggaran yang terjadi secara tertulis kepada Komite Kode Etik.

Direksi menjamin bahwa pegawai tidak akan dirugikan jika melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Komite Kode Etik. Kerahasiaan pelapor dan laporannya dijamin kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perusahaan.

Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuahkan sanksi oleh Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku. Jika anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan pelanggaran, sanksi akan dijatuahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila pegawai Mandiri Inhealth terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik, maka Perusahaan

## CODE OF CONDUCT

In order to encourage participation in the development and implementation of actions that benefit the community and stakeholders and thus to maintain and enhance public confidence in the Company, Mandiri Inhealth is guided by the Code of Conduct of Mandiri Inhealth. The Company's Code of Conduct is a written statement about the ethical values that apply to the Company's environment. This Code of Conduct applies to all levels of the organization and becomes the policy and standard of conduct required for all employees and Management of Mandiri Inhealth.

The Code of Conduct of Mandiri Inhealth is regulated in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and serves as a guide for day-to-day employee and management actions. The Code of Conduct of Mandiri Inhealth regulates the Business Ethics and the Code of Conduct.

The company is very committed to the enforcement of the established code of Conduct. Therefore, the Company has formed a Code of Conduct Committee aiming to provide information to employees and work units about the policies and standards of conduct set out in the Code of Conduct of Mandiri Inhealth; to periodically review and make necessary adjustments; to report the application and compliance with the Code of Conduct of Mandiri Inhealth and the problems encountered; to discuss all violations and sanctions that will be imposed.

Violations of the Code of Conduct of Mandiri Inhealth will be followed up seriously and sanctions may be imposed. All employees are required to immediately notify any violations that occur in writing to the Code of Conduct Committee.

The Board of Directors guarantees that employees will not be harmed if they report violations or suspected violations of code of conduct to the Code of Conduct Committee. The confidentiality of a whistleblower and his or her report will be guaranteed unless disclosure is required for investigation purposes and Company's needs.

Employees who are proven to have committed violations will be subject to sanctions by the Board of Directors based on the prevailing regulations. If a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners commits a violation, sanctions will be imposed by the Board of Commissioners and Board of Directors. If employees of Mandiri Inhealth are proven to have violated the Code of



akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2019, telah terjadi 11 (sebelas) pelanggaran kode etik.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Salah satu komponen penting penerapan GCG adalah pelaksanaan *whistleblowing system* (WBS). WBS atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pengungkapan praktik ilegal, tidak bermoral atau melanggar hukum yang dilakukan oleh anggota organisasi (baik mantan pegawai atau yang masih bekerja) yang terjadi di dalam Perusahaan. Pengungkapan dilakukan kepada seseorang atau pada Perusahaan lain sehingga memungkinkan dilakukan suatu tindakan.

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah, sehingga bisa membuat tindakan yang salah tersebut dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Penghargaan terhadap pelapor (*whistleblower*) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan *whistleblower* oleh organisasi, dapat memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bias meningkatkan efisiensi, meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak akan berhasil jika hanya dibuat aturan dan tidak di praktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai. Pegawai memiliki peranan penting dalam WBS karena pegawai ada sumber untuk mendeteksi hal-hal yang salah.

Pelaporan dapat dilakukan dengan menggunakan media Surat tertulis disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id). dan/atau melalui surat elektronik/Email, menggunakan Email [wbs@mandiriinhealth.co.id](mailto:wbs@mandiriinhealth.co.id) untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing Officer* dan mencegah keengganahan *whistleblower* untuk melaporkan. Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan atas *whistleblowing system*.

Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the prevailing rules and regulations. Throughout 2019, 11 (eleven) violations of the Code of Conduct occurred.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

One of the essential components in implementing GCG is the implementation of the whistleblowing system (WBS). WBS or Violation Reporting System is the disclosure of illegal, immoral or unlawful practices by members of the organization (both former employees and those who are still working) that occur within the Company. Disclosures are made to someone or to another company to enable action.

The Company is always committed to creating an atmosphere that encourages employees to report false acts, so as to make such wrongful actions discontinued and corrected as soon as possible. Whistleblowers and effective procedures for handling a whistleblower report by an organization can greatly benefit the Company and all its stakeholders.

WBS allows the abuse of authority to be quickly identified and corrected so that it can improve efficiency, improve employee morale, avoid lawsuits, and avoid negative images. WBS will not succeed if only rules are made and there are no practices. To run this system, the active role of employees is needed. Employees have an important role in WBS because employees have a source to detect wrong matters.

Reporting can be conducted using the medium of written letters included violation reporting forms or forms can be downloaded at [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id) and/or via e-mail/Email, use Email [wbs@mandiriinhealth.co.id](mailto:wbs@mandiriinhealth.co.id) to receive reports with the aim of maintaining the confidentiality of Whistleblowing Officers and preventing whistleblowers' reluctance from reporting. Throughout 2019, no reports were made on the whistleblowing system.





## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh manajemen dan Komite Penunjang, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite IT Steering. Direksi menilai bahwa selama 2019, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite Investasi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan launching produk baru. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite IT Steering bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan, prioritisasi proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite IT Steering telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by management and Support Committees, namely the Investment Committee, Product Development Committee and the IT Steering Committee. The Board of Directors considers that throughout 2019, the committees under the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well.

The Investment Committee is in charge of assisting the Board of Directors in formulating investment policy and overseeing the implementation of the investment policy. Throughout 2019, the basis of the assessment was that the Investment Committee had conducted 12 (twelve) meetings and had carried out its duties properly.

The Product Development Committee is responsible for assisting the Board of Directors in drawing up strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business activities, evaluating the suitability of new insurance products that will be marketed with strategic plans for developing and marketing insurance products, evaluating insurance product performance, and proposing changes or terminations of marketing and preparing for launching new products. Throughout 2019, the basis for the evaluation was that the Product Development Committee had conducted 5 (five) meetings and had carried out its duties properly.

The Steering IT Committee was tasked with providing recommendations to the Directors on IT strategic plans that were in line with the company's business strategy plan, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. Throughout 2019, the basis for the assessment was that the Steering IT Committee had conducted 4 (four) meetings and carried out their duties properly.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada periode 2019, jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In the period of 2019, the number and composition of the Company's Directors changed several times as explained below.

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS TAHUNAN 2019**  
COMPOSITION AND APPOINTMENT BASIS OF THE BOARD OF DIRECTORS BEFORE 2019 AGMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif   Operational Effective Date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 AGMS on March 15, 2015	7 Juni 2018   June 7, 2018
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis Director of Institutional and Strategic Partnerships	RUPS Sirkuler tanggal 11 November 2016 Cirkular AGMS on November 11, 2016	16 Agustus 2016   August 16, 2016
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 AGMS on March 15, 2018	12 September 2018   September 12, 2018

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2019**  
COMPOSITION AND APPOINTMENT BASIS OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER 2018 AGMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif   Operational Effective Date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 AGMS on March 15, 2015	7 Juni 2018   June 7, 2018
Rahmat Syukri	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis Director of Institutional and Strategic Partnerships	RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 AGMS on April 5	10 Mei 2019   May 10, 2019
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 AGMS on March 15, 2018	12 September 2018   September 12, 2018

**KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS SIRKULER 2019**  
COMPOSITION AND APPOINTMENT BASIS OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER 2019 CIRCULAR GMS

Nama	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Rapture Basis	Tanggal Efektif   Operational Effective Date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 AGMS on March 15, 2015	7 Juni 2018   June 7, 2018
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Financial Director	RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 2019 AGMS on April 5, 2019	10 Mei 2019   May 10, 2019
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 AGMS on March 15, 2018	12 September 2018   September 12, 2018
Retno Dyah Pudjiastuti	Direktur Compliance Compliance Director	RUPS Sirkuler Cirkular AGMS	6 Desember 2019   December 6, 2019
Oni Jauhari	Direktur Operasional Operational Director	RUPS Sirkuler Cirkular AGMS	6 Desember 2019   December 6, 2019





## PENUTUP

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perusahaan selama tahun 2019. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perasuransian. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh pegawai, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya di 2019.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahane Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perusahaan di 2019.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggitingginya kepada pemegang saham, dan mitra kerja Perusahaan. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Perusahaan mampu bertahan dan bahkan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Perusahaan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.

## CLOSING

We hereby conclude this report of the Board of Directors for the Company's business implementation throughout 2019. The Board of Directors highly appreciate the trust, commitment, and collaboration of all stakeholders, particularly the management and all employees for the hard work amid the challenging insurance industry. With the hard work of the management team and all employees, the Company successfully improved our performance in 2019.

We are also thankful for the directives provided by the Board of Commissioners. These directives came across as huge contribution in achieving and improving the Company's performance in 2019.

The Board of Directors also expresses our highest appreciation to the shareholders and the Company's work partners. With your support, we are able to survive and even always shows the achievement of remarkable performance.

Moving forward, we are committed to ceaselessly providing the best for sustainable development. The Board of Directors hopes that the Company will emerge as a crucial part and contribute to increasing economic growth in Indonesia, particularly in improving the health of the Indonesian communities.

Jakarta, Januari 2020 / Jakarta, January 2020

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of Directors,

**Iwan Pasila**

Direktur Utama  
President Director





# JAJARAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR

**Iwan Pasila**  
Direktur Utama  
President of Comissioner

**Rahmat Syukri**  
Direktur Keuangan  
Financial Director

**Bugi Riagandhy**  
Direktur Pemasaran  
Marketing Director





# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019

Responsibility for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Januari 2020 / Jakarta, January 2020

Atas Nama Dewan Direksi,  
On Behalf of Board of Director,

**Iwan Pasila**  
Direktur Utama  
President Director

**Rahmat Syukri**  
Direktur Keuangan  
Financial Director

**Bugi Riagandhy**  
Direktur Pemasaran  
Marketing Director

**Retno Dyah Pudjiastuti**  
Direktur Compliance  
Compliance Director

**Oni Jauhari**  
Direktur Operasional  
Operational Director



We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of Mandiri Inhealth year 2019 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.

This statement is made correctly.

Jakarta, Januari 2020 / Jakarta, January 2020

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of Board of Commissioners,



**Yusak Labanta Sudena Silalahi**

Komisaris Utama  
President of Comissioner



**Bambang Wibowo**  
Komisaris Independen  
Independent of Comissioner



**Ali Ghufron Mukti**  
Komisaris Independen  
Independent of Comissioner



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



mandiri  
inhealth

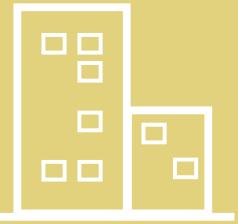


mandiri  
inhealth



**mandiri**  
inhealth

3



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name

**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Nama Branding / Branding Name

**Mandiri Inhealth**

Bidang Usaha / Line of Business

**Asuransi Jiwa | Life Insurance**

Status Perusahaan / Company Status

**Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) |**  
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Tanggal Pendirian / Establishment Date

**6 Oktober 2008 | October 6, 2008**

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01;26 November 2008 |**  
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Establishment Deeds No. 2 dated October 6, 2008; No. AHU.90399.AH.01.01; November 26, 2008

Kepemilikan / Ownership

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80%**  
**PT Kimia Farma (Persero) Tbk 10%**  
**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%**

Modal Dasar / Authorized Capital

**Rp100.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal |**  
Rp100,000,000,000 divided into 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000/share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital

**Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) |**  
Rp1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)

Jaringan Kantor / Office Network

- **12 Kantor Pemasaran | 12 Marketing Offices**
- **10 Kantor Operasional | 10 Operational Offices**
- **50 Kantor Pelayanan | 50 Service Offices**

Jumlah Pegawai / Total Employees

**849 pegawai (tenaga tetap dan kontrak) |**  
849 employees (permanent and contract)

Alamat Kantor Pusat / Company Address

**Menara Palma Lt. 20**

**Jl. HR. Rasuna Said Blok X2**

**Kav. 6 Jakarta 12950**

**Telepon | Telephone: +62 21 525 0900**

**Faksimili | Facsimile: +62 21 525 0708**

**E-mail : customerservice@mandiriinhealth.co.id**

# BRAND PERUSAHAAN

## Company Brand

Berikut bentuk logo resmi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta filosofi yang terkandung di dalamnya:

Logo Perusahaan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Logo "mandiri" dengan penjelasan sebagai berikut mengacu pada filosofi logo "mandiri" terlampir pada dokumen filosofi logo "mandiri" yang tidak terpisahkan dari keputusan direksi ini:

The official logo of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and the meaning:

The company logo consists of 2 (two) parts which are:

1. "Mandiri" logo refers to the philosophy of "mandiri" logo which is attached in the document of philosophy of "mandiri" logo which is inseparable from this decision of board of directors:

### Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyegarkan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa.
- Warisan luhur, stabilitas (*Command, memimpin*) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*).
- Dasar fondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*).
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

### Dark Blue Letters

- Blue signifies comfort, calmness, coolness. The color is commonly used by service.
- Noble heritage, stability (*Command, leading*) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*).
- Strong foundation, related to loyalty, trustworthiness, high honor (*Trust, Integrity*).
- Symbol of specialist (*Professionalism*).



### Gelombang emas sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosis dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

### Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia.

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

### Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat erasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

### Yellow Golden (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) shows majesty, glory, prosperity, wealth.
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
- It's also friendly, fun and comfortable.
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.



2. Logo dengan bentuk tulisan “inhealth” dengan penjelasan sebagai berikut:

2. Logo which reads “inhealth” with the following description:

Filosofi **“inhealth”** merupakan bagian dari *Brand Architecture* Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Philosophy of **“inhealth”** is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for subsidiary.



**Warna oranye pada “in” merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.**

Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (service-oriented) dan kehangatan.

**The orange color in “in” refers to the color of the previous inhealth logo.**

The orange color symbolizes the soul of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's service. The orange color is a symbol of service (service-oriented) and warmth.

Kata **“in”** ditulis dengan **warna oranye** dan **“health”** dengan **warna biru** dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

The word **“in”** is in **orange** and **“health”** in **blue** with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Brief History of the Company

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.104, yang diubah terakhir dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. mengenai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 tanggal 16 Agustus 2017 yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0163126 tanggal 16 Agustus 2017.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 66 tanggal 23 Oktober 2018 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHUAH.01-03.0256843 tertanggal 25 Oktober 2018.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri. Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Mandiri Inhealth berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional, Dan 50 Kantor Layanan.

## Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan penjelasan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Mandiri Inhealth tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan pada tahun 2008.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) was incorporated on October 6, 2008 based on the Articles of Association of the Company as contained in Notarial Deed N.M Dipo Nusantara Pua Upa, dated October 6, 2008, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights Human Number: AHU-90399.AH.01.01 of 2008 and Supplement to State Gazette of RI dated 26 / 12- 2008 No.104, which was last amended in Notarial Deed of Mala Mukti, SH, LL.M. regarding the Deed of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 66 dated August 16, 2017, whose notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights with Number: AHUAH. 01.03-0163126 Dated August 16, 2017.

Company Deed was last amended by Deed of Notary Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 66 dated October 23, 2018 concerning the changes in the composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Director. The change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHUAH.01-03.0256843 dated October 25, 2018.

The main activities of the company engages in life insurance, including health insurance and personal accident insurance. The Company obtained business license in life insurance in the Copy of Decree of the Minister of Finance No. KEP-38/ KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Mandiri Inhealth head office is located at Menara Palma Building, South Jakarta with 12 Marketing Offices, 10 Operational Offices, and 50 Service Offices.

## Description Of Company Name Change

In accordance with the explanation in the company's brief history above, Mandiri Inhealth has never changed its name since it was first established in 2008.





# BIDANG USAHA

Line of Business

## Kegiatan Usaha Menurut Angaran Dasar dan Yang Dijalankan

Sesuai Anggaran Dasar, Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri. Semua kegiatan usaha yang tertera dalam Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

## Business Activities According to the Articles of Association and Those Carried Out

In accordance with the Articles of Association, the main activities of the Company is engaged in life insurance, including health insurance and personal accident insurance. All the business activities stated in the Articles of Association have been run by the Company..



## Produk dan Jasa Product and Service

### Asuransi Kesehatan Health Insurance

#### Mandiri Inhealth Managed Care

Produk asuransi kesehatan kumpulan yang diperuntukkan tidak hanya bagi karyawan/karyawati/pensiunan (dengan atau tanpa tanggungannya), tetapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat eligible oleh Mandiri Inhealth) yang membutuhkan jaminan/layanan kesehatan yang komprehensif.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip patient safety. Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional

#### Mandiri Inhealth Managed Care

A group health insurance product that is intended not only for the employees/pensioners (with or without the dependents) but also for all Indonesian people (deemed to have fulfilled requirements or eligible by Mandiri Inhealth), that are in need of a comprehensive health insurance/service.

This comprehensive service covers promotive, preventive curative, and rehabilitative actions. In addition, the Managed Care insurance product of Mandiri Inhealth prioritizes patient safety principles. Mandiri Inhealth offers top-up benefits in the era of National Health Insurance



(JKN) melalui koordinasi manfaat *Coordination of Benefit* (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy; dan
- Skema I Flexy Smart.

Tersedia berbagai pilihan *plan* sebagai berikut:

- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue; dan
- Plan Alba.

through the Coordination of Benefit strategy in synergy with BPJS Kesehatan (National Health Insurance System) so that the Company can provide more optimal health care services to the employees and families.

There are several schemes of Manged Care product, namely:

- Non COB Scheme;
- Smart PlusScheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme.

There were also several plan options available as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blue Plan;
- Alba Plan.



### Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan benefit sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara innerlimit maupun *ascharge*.

### Mandiri Inhealth Indemnity

This is a group health insurance product that provides compensation for the incurred costs of health services with choices of benefits according to the available plans. The health service options available on the Indemnity insurance product of Mandiri Inhealth include:

- Inpatient;
- Outpatient;
- Dental Care;
- Maternity care;
- Optical.

With a choice of compensations both in inner limits and as charged.

### Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cidera yang diderita oleh Tertanggung.

### Inhospital Cash Plan

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the period of treatment considered to be fair medically for a sickness or injury suffered by the Insured.





## Asuransi Jiwa Dan Kecelakaan Life and accident Insurance



### Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada diri Tertanggung atau Ahli Waris yang ditunjuk, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

### Inhealth Group Personal Accident

A group of personal accident insurance product that provides insurance benefits to the Insured or the Designated Heirs, if the following risks occur:

- Pass away due to an accident;
- Experiencing accidental disability;
- Reimbursement of accidental medical expenses.

Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occur during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.

### Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

### Inhealth Group Term Life

A group health insurance product that provides insurance benefits as much as the sums insured to the Designated Heirs, if the Insured passed away due to illness/ natural or accident in the subsequent insurance coverage period ends.

### Personal Accident




**Endowment**

**Inhealth Endowment Regular**

Produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang khusus untuk Key Person/Top Management Perusahaan. Manfaat asuransi Inhealth Endowment antara lain:

1. Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi;
2. Nilai tunai, apabila Tertanggung tetap hidup pada akhir masa asuransi; dan
3. Nilai tunai yang "terbentuk" pada saat Tertanggung melakukan pengunduran diri dalam masa asuransi.

**Inhealth Endowment Regular**

A group life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management of a company. The benefits of Endowment insurance product of Mandiri Inhealth include:

1. Sum Insured, if the Insured passes away during the insurance period;
2. Cash surrender value, if the Insured remains alive at the end of the insurance period;
3. Cash value "formed" when the Insured person resigns during the insurance period.


**Credit Life**

**Inhealth Credit Life**

An insurance product that provides sum insured for the remaining debts/borrowings of the Insured (Debtor) at the time of the insured risk and the risk is excluded from the exclusion of the Insurance Policy. Payment of insurance benefits from Mandiri Inhealth to the designated heirs and subsequent coverage.

**Inhealth Credit Life**

Produk asuransi yang memberikan uang pertanggungan sebesar sisa hutang/pinjaman Tertanggung (Debitur) pada saat terjadi risiko yang dipertanggungkan dan risiko tersebut tidak termasuk kedalam pengecualian Polis Asuransi. Pembayaran manfaat asuransi dari Mandiri Inhealth ke Ahli Waris yang ditunjuk dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

**Inhealth Riders**

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:





- **Inhealth Rider Term Life**  
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**  
Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA A**  
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider Term Life**  
It is an additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passed away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.
- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**  
It is an additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is hospitalized during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA A**  
It is an additional insurance product that provides life protection by giving death benefit due to an accident during the period of insurance.

#### • **Inhealth Rider PA AB**

Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

#### • **Inhealth Rider PA ABD**

Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

#### • **Inhealth Rider TPD**

Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

#### • **Inhealth Rider PA AB**

It is an additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experienced disability due to accident that occurs within the insurance period.

#### • **Inhealth Rider PA ABD**

It is an additional insurance product that provides protection if the Insured experience the risk of passing away due to an accident or if the Insured experience disability due to accident or provides compensation of medical expenses due to an accident within the insurance period.

#### • **Inhealth Rider TPD**

It is an additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.



# INOVASI KONTER

## Counter Innovation



Guna memberikan pelayanan terbaik bagi peserta, Mandiri Inhealth bersinergi dengan rumah sakit atau provider yang bekerja sama dalam mengembangkan konter khusus untuk melayani peserta Mandiri Inhealth. Pembukaan konter di rumah sakit diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi, penanganan keluhan peserta, pengendalian layanan terpadu, serta memanimalisasi waktu tunggu peserta.

Hingga Desember 2019, konter khusus Mandiri Inhealth telah hadir di beberapa rumah sakit, di antaranya:

To provide the best service to participants, Mandiri Inhealth synergizes with hospitals or providers in developing special counter for Mandiri Inhealth participants. The counters serve as source of information, complaint handling for participants, integrated service control, as well as minimize participant's waiting time.

As of December 2019, MandiriInhealth special counters are available in several hospitals, among others:

**Realisasi Peresmian Counter di Tahun 2019**  
Realization of Counter Inauguration in 2019

No.	Nama Rumah Sakit	Pelaksanaan   Implementation		Hospital Name
		Lokasi   Location	Waktu   Date	
1	RS Hermina Solo	Surakarta	9 Januari 2019	RS Hermina Solo
2	RS PHC Surabaya	Surabaya	8 Februari 2019	RS PHC Surabaya
3	RS Sumber Waras Cirebon	Cirebon	14 Februari 2019	RS Sumber Waras Cirebon
4	RS Siloam Surabaya	Surabaya	22 Maret 2019	RS Siloam Surabaya
5	RS Siloam Semanggi	Jakarta	9 April 2019	RS Siloam Semanggi
6	RS Siloam Silampari	Lubuk Linggau	15 April 2019	RS Siloam Silampari
7	RS Bintang Laut	Makassar	16 April 2019	RS Bintang Laut
8	RS Ummi Bogor	Bogor	2 Mei 2019	RS Ummi Bogor
9	RS Ciputra Banjarmasin	Balikpapan	2 Mei 2019	RS Ciputra Banjarmasin
10	RS Siloam Dhirda Surya Medan	Medan	25 Juni 2019	RS Siloam Dhirda Surya Medan
11	RS Lira Medika	Karawang	2 Juli 2019	RS Lira Medika
12	RS Univ Hasanuddin	Makassar	25 Juli 2019	RS Univ Hasanuddin
13	RS Elisabeth Semarang	Semarang	8 Agustus 2019	RS Elisabeth Semarang
14	RS Metta Medika Sibolga	Medan	8 Agustus 2019	RS Metta Medika Sibolga
15	RS Permata Bunda	Kendari	10 Oktober 2019	RS Permata Bunda
16	RS Jemursari Surabaya	Surabaya	23 Oktober 2019	RS Jemursari Surabaya
17	RS Harapan Bunda	Jakarta	19 November 2019	RS Harapan Bunda
18	RSU Islam Harapan Tegal	Tegal	4 Desember 2019	RSU Islam Harapan Tegal





# PETA WILAYAH USAHA

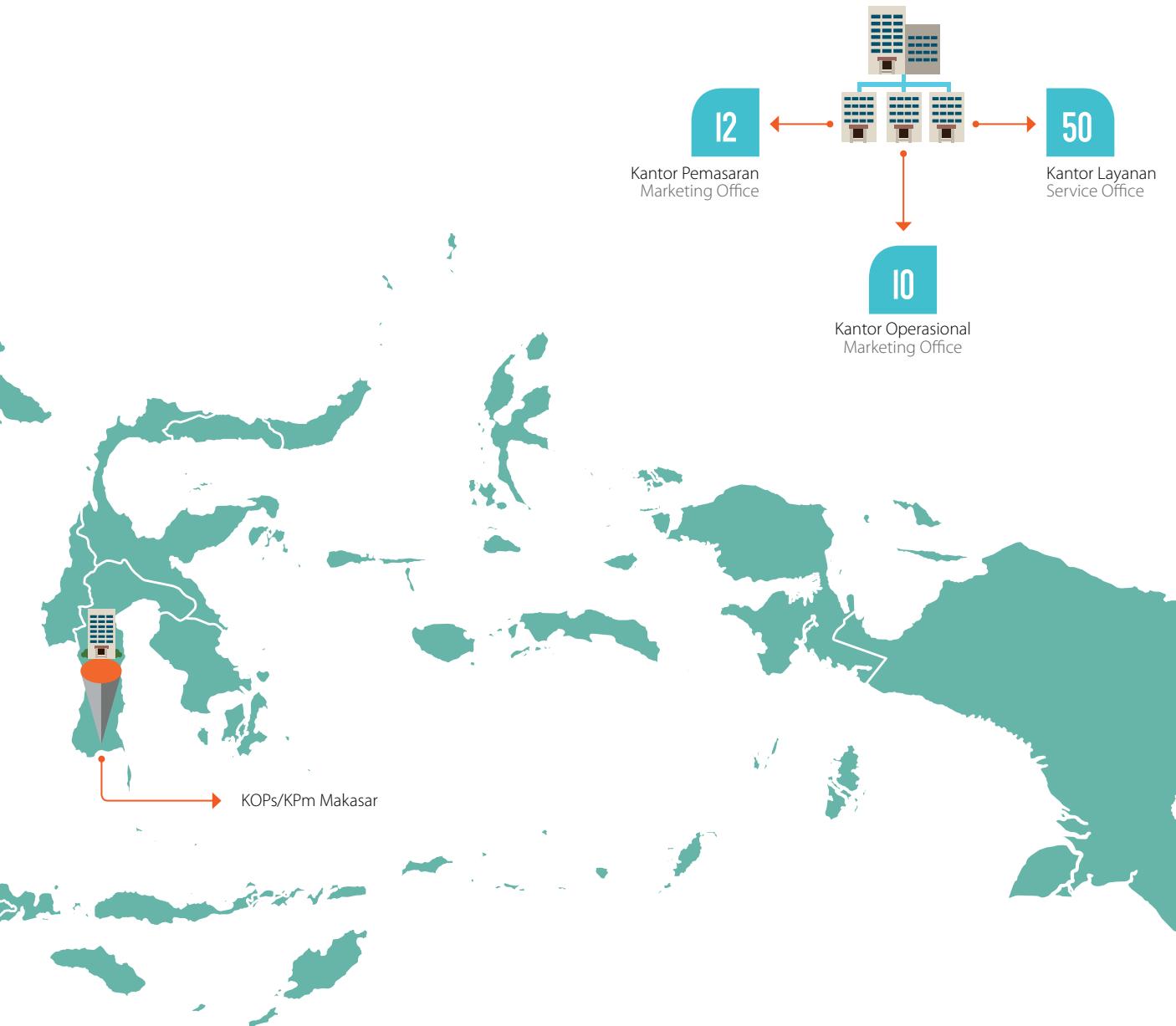
## Business Area Map



**Tabel Jaringan Kantor Mandiri Inhealth Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir**  
Table of Mandiri Inhealth Office Networks for the past 5 (five) years

Jenis Kantor	2019	2018	2017	2016	2015	Office Type
Kantor Pemasaran	12	12	12	12	12	Marketing office
Kantor Operasional	10	10	10	10	10	Operational Office
Kantor Layanan	50	50	50	50	50	Service office





**Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2019**  
Table of Office Networks by Region in 2019

Wilayah	Jenis Kantor   Office Type			Region
	Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Operasional Operational Office	Kantor Layanan Service Office	
Sumatera	3	3	14	Sumatera
Jawa	6	4	17	Jawa
Kalimantan	1	1	10	Kalimantan
Sulawesi	1	1	5	Sulawesi
Bali	1	1	-	Bali
Nusa Tenggara	-	-	2	Nusa Tenggara
Maluku	-	-	1	Maluku
Papua	-	-	1	Papua

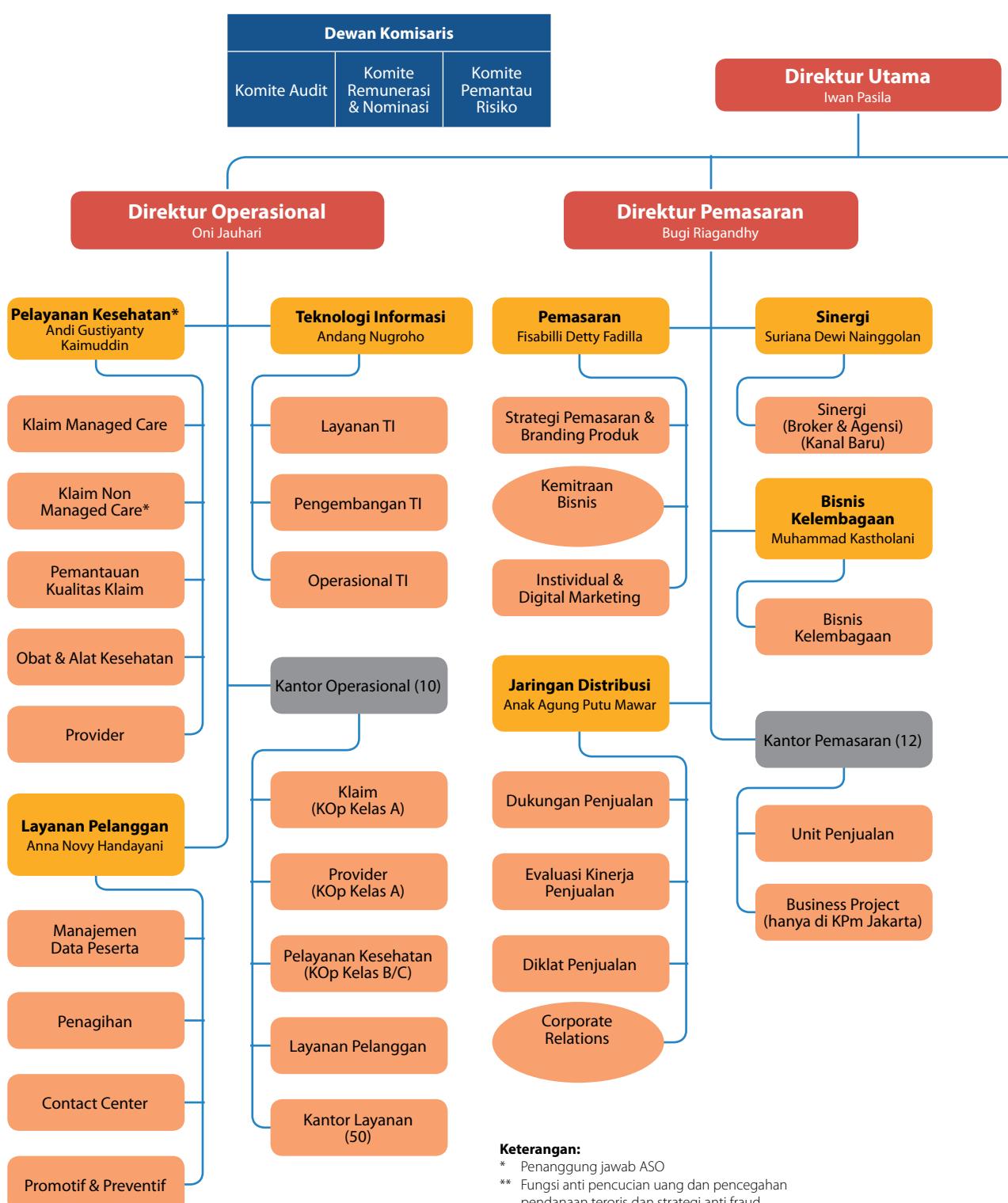


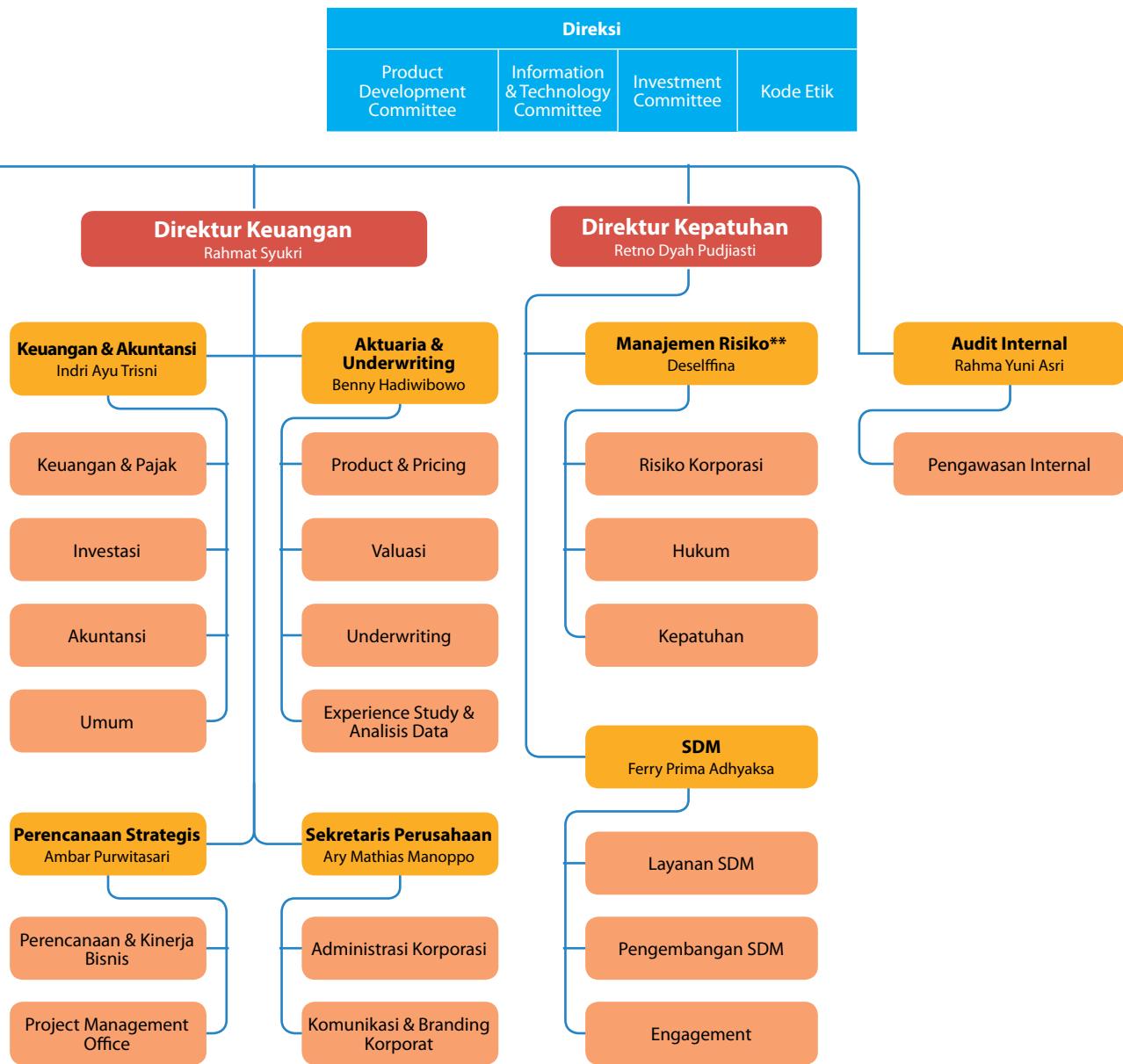
# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

## Lampiran 1: Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Lampiran 1: Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia





Struktur organisasi ini telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: 133/I/HCC/KEP/1219 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This organization structure has been approved through the Decree of Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No: 133/I/HCC/KEP/1219 regarding the Organization Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.



# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Board of Commissioners Profile

Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Nomor 0.1/I/ CORSEC/PERDIR/0115 Tanggal 2 Januari 2015 yang telah ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.

The Vision and Mission of the Company is established in the Regulation of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 0.1/I/CORSEC/PERDIR/0115 dated January 2, 2015 which was established by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners.



Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia, dengan menghasilkan:

- Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain.
- Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta.
- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public.
- Attractive working environment for talented people.
- Sustainable business development based on the principles of Good Corporate Governance.

### Review Visi Dan Misi Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Pencapaian yang diperoleh Perusahaan sepanjang tahun 2019 secara tidak langsung mendukung upaya Perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan Perusahaan yang tercatat baik pada tahun 2019 menjadi indikator utama penetapan visi misi Perusahaan. Perusahaan hingga kini terus berupaya melengkapi lini produk dan layanan untuk mewujudkan visi menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Berdasarkan pencapaian yang berhasil ditorehkan pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2019 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

### Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's achievement throughout 2019 supported the Company's effort in realizing the determined vision and mission. The good financial performance in 2019 becomes the main indicator in determining the Company's vision and mission. The Company continuously strives to complete its products and services to realize the vision to be the first and reliable choice in commercial health insurance industry in Indonesia.

Based on such achievement, the Board of Commissioners and Board of Directors assess that vision and mission of the Company are still relevant with its condition and objectives. The Board of Commissioners and Board of Directors views that achievement of vision and mission until the end of 2019 have been in accordance with direction and phase determined by the Company.



# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Budaya Kerja Mandiri Inhealth yaitu, Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, dan Menyehatkan Bangsa. Penjelasan dari 5 (lima) budaya tersebut adalah sebagai berikut:

Mandiri Inhealth's Work Culture, namely, One Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, and Nourishing the Nation. Explanation of the 5 (five) cultures is as follows:



### Satu Mandiri Inhealth



- **Mengutamakan kepentingan MI** : saya bertindak dan mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Mandiri Inhealth di atas kepentingan pribadi dan pihak lain
- **Kolaborasi** : saya bekerja sama saling mendukung dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai hasil yang terbaik
- **Empati dan saling menghargai** : saya memperlakukan orang lain sebagai pribadi yang sepatutnya dihargai
- **Prioritizing MI interests**: I act and make decisions by prioritizing the interests of Mandiri Inhealth above personal and other parties' interests
- **Collaboration**: I work together to support each other and communicate openly to achieve the best results
- **Empathy and mutual respect**: I treat others as individuals who are properly respected





## Tumbuh Sehat

- **Berpikir dan bertindak seimbang** : saya bertindak dengan menyeimbangkan berbagai faktor (proses, kapabilitas, risiko) untuk mencapai dan mendukung bisnis yang berkelanjutan.
- **Berkesinambungan** : saya menyeimbangkan pencapaian kinerja untuk kesinambungan jangka panjang.
- **Intrapreneurship** : saya aktif & memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan potensi bisnis Mandiri Inhealth.
- **Think and act in a balanced way**: I act by balancing various factors (processes, capabilities, risks) to achieve and support a sustainable business
- **Sustainability**: I balance performance achievements for long-term sustainability.
- **Intrapreneurship**: I am active & take advantage of opportunities to maximize the business potential of Mandiri Inhealth.

## Laskar Tangguh



- **Kode etik dan etika bisnis** : saya memahami dan mematuhi kode etik & etika bisnis.
- **Pola piker komprehensif** : saya terus menerus memperkaya wawasan, meningkatkan kapabilitas, menambah pengalaman dalam bertindak dan mengambil keputusan.
- **Kerja smart & Agile** : saya bekerja secara efektif, produktif, tidak mudah menyerah & dapat beradaptasi dengan kondisi usaha yang berubah.
- **Code of ethics and business ethics**: I understand and comply with the code of ethics & business ethics.
- **A comprehensive mindset**: I continuously enrich my insights, improve capabilities, add experience in acting and making decisions.
- **Smart & Agile work**: I work effectively, productively, don't give up easily & can adapt to changing business conditions.



## Mengutamakan Pelanggan



- **Mendalami kebutuhan pelanggan**: saya aktif mendalami kebutuhan pelanggan termasuk kondisi pasar dan persaingan untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang tepat.
- **Memberikan service yang berkualitas**: saya berperan aktif memahami pelanggan, memberikan pelayanan yang berkualitas, peduli terhadap kebutuhan pelanggan.
- **Menjaga Loyalitas Pelanggan**: saya selalu menjaga hubungan dengan pelanggan untuk menjaga loyalitas.
- **Explore customer needs**: I actively explore customer needs including market conditions and competition to provide the right products, services and solutions.
- **Providing quality service**: I play an active role in understanding customers, providing quality services, caring for customer needs.
- **Maintaining Customer Loyalty**: I always maintain relationships with customers to maintain loyalty.



## Menyehatkan Bangsa

- **Peduli Lingkungan** : saya senantiasa memberikan kinerja terbaik untuk pribadi, keluarga dan lingkungan
- **Kontribusi untuk bangsa** : Saya menyeimbangkan peran sebagai pegawai yang mengelola perusahaan secara profesional senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dan berperan aktif dalam usaha-usaha menyehatkan bangsa
- **Caring for the Environment**: I always provide the best performance for personal, family and the environment
- **Contribution to the nation**: I balance the role as an employee who manages the company in a professional manner constantly increasing company value and playing an active role in efforts to nourish the nation









# NILAI INTI PERUSAHAAN

## Core Value of the Company

Mandiri Inhealth menetapkan nilai inti perusahaan yang dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari tercermin sebagai perilaku segenap jajaran perusahaan mulai dari Manajemen hingga Pegawai. Nilai inti perusahaan adalah **i-PRECISE** yaitu:

### **Integrity | Integrity**

- Berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan serta menjadi pribadi yang terpercaya dan bertanggung jawab.
- Panduan perilaku:
  1. Jujur pada diri sendiri, rekan kerja dan perusahaan.
  2. Selaras antara kata dan perbuatan.
  3. Bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai tanpa menyalahkan pihak lain.
- To firmly uphold corporate business ethics and to be trusted and responsible.
- Behavior guidelines:
  1. Be honest to oneself, colleagues and Company.
  2. Maintain harmony between words and deeds.
  3. Be responsible for results achieved without blaming others.

I-PRECISE

### **Creative & Innovative | Creative & Innovative**

Saling berkolaborasi mengembangkan ide-ide baru melalui proses pembelajaran secara terus menerus dan adaptif terhadap perubahan untuk tetap memiliki keunggulan yang berkelanjutan.

Panduan perilaku:

1. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mendapatkan praktik terbaik (best practice).
2. Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun.
3. Mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan mengembangkan peluang baru dari perubahan tersebut.

To collaborate in developing new ideas with continuous learning and adaptive mind set towards change, in order to maintain a sustainable competitiveness. Behavior guidelines:

1. Share knowledge and experience to get the best practice.
2. Be open to new constructive ideas.
3. Be adaptive to the changes and develop new opportunities from those changes.

Mandiri Inhealth established core values of the company which in the implementation of day-to-day activities are reflected in the behaviors of all levels of the company, from the management to the employees. The core values of the company are **i-PRECISE** which are:

### **Persistent | Persistent**

Menjalankan pekerjaan dengan penuh gairah, proaktif dan ulet untuk mencapai kinerja unggul.

Panduan perilaku:

1. Memiliki semangat yang tinggi untuk meraih sasaran yang ditetapkan.
2. Senantiasa memberikan yang terbaik dalam menjalankan pekerjaan.
3. Mengidentifikasi kesempatan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan kesempatan tersebut

To carry out roles and responsibilities with passion, pro-activeness and perseverance to achieve excellent performance. Behavior guideline:

1. Be passionate to achieve the set goals.
2. Always give the best in performing the job.
3. Identify opportunities and take appropriate action to take advantage of those opportunities.

### **Service Excellence | Service Excellence**

Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat dan tepat.

Panduan perilaku:

1. Mendengarkan dan menghormati pelanggan serta mencari tahu kebutuhan Pelanggan.
2. Memberikan solusi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelanggan.
3. Cepat dan tepat dalam menyelesaikan umpan balik dari pelanggan sesuai dengan standar layanan yang ditetapkan.

To strive to provide high quality services in effective, fast, and simple ways. Behavior guidelines:

1. Listen and respect customers and find out customer needs.
2. Provide solutions that are simple and understandable to customers.
3. Be fast and accurate in completing feedback from customers in accordance with established service standards.

### **Integrity | Integrity**

Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat dan tepat.

Panduan perilaku:

1. Mendengarkan dan menghormati pelanggan serta mencari tahu kebutuhan Pelanggan.
2. Memberikan solusi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelanggan.
3. Cepat dan tepat dalam menyelesaikan umpan balik dari pelanggan sesuai dengan standar layanan yang ditetapkan.

To strive to provide high quality services in effective, fast, and simple ways. Behavior guidelines:

1. Listen and respect customers and find out customer needs.
2. Provide solutions that are simple and understandable to customers.
3. Be fast and accurate in completing feedback from customers in accordance with established service standards.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile

### **Yusak Labanta Sudena Silalahi**

**Komisaris Utama** | President Commissioner

**Kewarganegaraan :** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta.

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Medan pada tahun 1968, usia 51 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1991), Master bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004).

#### **Pengalaman Kerja :**

Tata Usaha Kantor Pusat PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993 -1999), Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999 – 2001), Professional Staff PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001 – 2007), Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007 – 2009), Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 – 2019), Mandiri Culture Squad Leader PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – saat ini), Komisaris Utama PT Bumi Daya Plaza (2015 – 2019), Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – saat ini), Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2019 – saat ini).

**Riwayat Penunjukan :** Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Para Pemegang Saham Tanggal 31 Mei 2019.

**Periode Jabatan :** 9 September 2019 – RUPST Tahun 2022

**Jabatan Rangkap :** Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Hubungan Afiliasi:** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth** Nihil

**Nationality :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Medan in 1968, age 51 years as per December 2019.

**Education History :** Bachelor of Economics in Management from Sam Ratulangi University, Manado (1991), Master of Agribusiness Management from Bogor Agricultural University (2004).

**Work Experience :** Administrative Officer of PT Bank Bumi Daya (Persero) Head Office (1993-1999), Officer of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999 – 2001), Professional Staff of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001 – 2007), Assistant Vice President of PT Bank Mandiri (Company) Tbk. (2007 – 2009), Vice President Corporate Banking 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Group (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Group (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group (2018– 2019), Mandiri Culture Squad Leader of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-present), President Commissioner of PT Bumi Daya Plaza (2015-2019), Senior Vice President Corporate Banking 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group (2019-present), President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2019-present).

**Appointment History :** First appointed as President Commissioner of MandiriInhealth based on the Circular Shareholders' Resolution of May 31, 2019.

**Term of Office :** September 9, 2019 - 2022 Annual General Meeting

**Concurrent Position :** Senior Vice President Corporate Banking 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group

**Affiliation Relationship :** He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

**MandiriInhealth Share Ownership :** Nil





## Sentot A. Sentausa

**Komisaris Utama** (Berhenti menjabat sejak 5 April 2019)

President Comissioner (Stop taking office since April 5, 2019)

**Kewarganegaraan:** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Jakarta pada tahun 1957, usia 62 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Statistika dari Universitas Padjadjaran; Magister bidang Business Administration dari Monash University.

**Pengalaman Kerja :** Kepala Cabang Pertama Strata A di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) Tbk. (1998 – 1999); Vice President/ Division Head Global Market & Treasury Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999 – 2001); Vice President Regional Risk Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (2001 – 2003); Senior Vice President GH Procurement & Fixed Asset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 – 2004); Senior Vice President GH Consumer Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 – 2005); Coordinator Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 – 2006); Direktur Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 – 2014); Direktur Distribution di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2016).

**Riwayat Penunjukan :** Diangkat sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth sejak 11 November 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 97 tanggal 28 November 2016.

**Periode Menjabat :** 28 November 2019 – 5 April 2019.

**Jabatan Rangkap :-**

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth:** Nihil

**Nationality :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Blitar in 1962, age 57 years as per December 2019.

**Education History :** Bachelor of Statistics from Padjadjaran University; Master in Business Administration from Monash University.

**Work Experience :** Head of the First Branch of Strata A at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) Tbk. (1998 - 1999); Vice President / Division Head of Global Market & Treasury Controller at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999-2001); Vice President Regional Risk Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (2001 - 2003); Senior Vice President of GH Procurement & Fixed Asset at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 - 2004); Senior Vice President of GH Consumer Risk Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 - 2005); Risk Management Coordinator at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 - 2006); Director of Risk Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 - 2014); Distribution Director at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2016).

**Legal Basis for Establishment :** Appointed as President Commissioner of Mandiri Inhealth since 11 November 2016, based on Deed of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 97 dated 28 November 2016.

**Serving Period :** November 28, 2019 - April 5, 2019.

**Concurrent Position :-**

**Affiliation Relationship :** He no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.

**Mandiri Inhealth Share Ownership :** Nil



**Bambang Wibowo****Komisaris Utama** | President Commissioner**Kewarganegaraan :** Warga Negara Indonesia.**Domisili :** Jakarta**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :**  
di Semarang pada tahun 1961, usia 58 tahun per Desember 2019.**Riwayat Pendidikan:** Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Diponegoro, Semarang (1988), Master bidang Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2014).**Pengalaman Kerja :** Kepala Puskesmas Palingkau, Kalimantan Tengah (1988 – 1989), Kepala Puskesmas Tumbang Jutuh dan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (1989 – 1991), Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2005– 2009), Sekretaris Komite Medik RSUP Dr. Kariadi (2004 – 2008), Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2009 – 2010), Direktur Keuangan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2010 – 2011), Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2011 – 2016), Wakil Ketua Casemix Kemenkes (2012 – 2013), Ketua Tim NCC Kemenkes (2013 – 2014), Ketua Tim INA-CBG Kemenkes (2014 – 2015), Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2011 – 2014), Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014 – sekarang), Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016 – sekarang), Komisaris Mandiri Inhealth (2017-sekarang).**Riwayat Penunjukan :** Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 11 April 2017, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.23 tanggal 11 April 2017.**Periode Menjabat :** 19 Juli 2017 sampai dengan RUPST Tahun 2020**Jabatan Rangkap :** Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014 – sekarang), Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016 – sekarang).**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth** Nihil**Nationality :** Indonesian Citizen. **Domicile :** Jakarta**Place and Date of Birth/Age Born :** in Semarang in 1961, age 58 years as per December 2019.**Education History :** Bachelor of Medicine from Diponegoro University, Semarang (1988), Master of Hospital Administration from Indonesia University, Depok (2014).**Work Experience :** Head of Palingkau Public Health Center (Puskesmas), Central Kalimantan (1988 - 1989), Head of Tumbang Jutuh and Kapuas Regency Public Health Center, Central Kalimantan (1989-1991), Head of Medical Services Division of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2005 - 2009), Secretary of Medical Committee of Regional Public Hospital Dr. Kariadi (2004 - 2008), Director of Medical Service & Nursing of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2009 - 2010), Director of Finance of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2010 - 2011), Chief Executive Officer of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2011 - 2016), Vice Chairman of Casemix Ministry of Health (2012-2013), Team Leader of NCC Ministry of Health (2013 - 2014), Team Leader of INA-CBG Ministry of Health (2014 - 2015), Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2011-2014), Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2014-present), General Director of Health Services of the Ministry of Health (2016 – present), Commissioner of Mandiri Inhealth (2017-present).**Legal Basis for Establishment :** He serves as Independent Commissioner of MandiriInhealth since April 11, 2017 pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No.23 dated April 11, 2017.**Serving Period :** July 19, 2017 - 2020 Annual General Meeting**Concurrent Position :** Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2014-present), General Director of Health Services of the Ministry of Health (2016 – present).**Affiliation Relationship :** He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.**MandiriInhealth Share Ownership :** Nil



## Ali Ghufron Mukti

Komisaris Independen | Independent Commissioner

**Kewarganegaraan:** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Blitar pada tahun 1962, usia 57 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986); Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine di Mahidol University, Thailand (1991); Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine di University of Newcastle, Inggris (2000).

**Pengalaman Kerja :** Direktur Gadjah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999 – 2008); Anggota Task Force Pengembangan Asuransi Kesehatan di DI Yogyakarta (2001 - 2004); Sekretaris Program S3 untuk Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2002 – 2004); Ketua Minat Program S2 Internasional Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UGM DI Yogyakarta (2004 - 2006); Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2008 – 2011); Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011 – 2014); Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia (2015 – sekarang); Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016 – sekarang); Komisaris Independen Mandiri Inhealth (2017-sekarang).

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 11 April 2017, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.23 tanggal 11 April 2017.

**Periode Menjabat :** 24 Juli 2017 sampai dengan RUPST Tahun 2020.

**Jabatan Rangkap :** Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti di Kementerian Ristek Dikti (2015 – sekarang); Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016 – sekarang).

**Hubungan Afiliasi:** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth :** Nihil

**Nationality:** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Blitar in 1962, age 57 years as per December 2019.

**Education History :** Bachelor of Medicine from Gajah Mada University, Semarang (1986); Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine from Mahidol University, Thailand (1991); Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine from University of Newcastle, England (2000).

**Work Experience:** Director of Gadjah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999-2008), Member of Health Insurance Development Task Force in Yogyakarta Special Region (2001-2004), Secretary of Doctoral Study Program for Public Health Program, Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2002-2004), Head of International Graduate Study Program in Public Health, Faculty of Medicine, Gajah Mada University, Special Region of Yogyakarta (2004-2006); Dean of Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2008-2011); Deputy Minister of Health of the Republic of Indonesia (2011 - 2014); General Director of Higher Education Science and Technology Resources Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2015 - present); Temporary Officials for Rector of Trisakti University (2016 – present); Independent Commissioner of Mandiri Inhealth (2017-present).

**Legal Basis for Establishment :** He serves as Independent Commissioner of Mandirilnhealth since April 11, 2017 pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No.23 dated April 11, 2017.

**Serving Period :** July 24, 2017 - 2020 Annual General Meeting

**Concurrent Position :** General Director of Higher Education Science and Technology Resources Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2015 - present); Temporary Officials for Rector of Trisakti University (2016 – present).

**Affiliation Relationship :** He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

**Mandiri Inhealth Share Ownership :** Nil



# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

### Iwan Pasila

Direktur Utama | Chief Executive Officer

**Kewarganegaraan :** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Kendari pada tahun 1967, usia 52 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1992); Magister bidang Actuarial Science di School of Mathematics and Statistics London (1996).

**Pengalaman Kerja :** Kepala Seksi Analisis Laporan Penyelenggaraan Usaha di Direktorat Asuransi Departmen Keuangan Republik Indonesia (1993 – 2003); Chief Actuary di PT AIG Life (2003 – 2008); Direktur Keuangan di PT AXA Mandiri Financial Services (2008 – 2013); Direktur Keuangan di PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 – 2014); Direktur Teknik dan Operasional di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014 – 2015); Direktur Utama Mandiri Inhealth (2015-sekarang).

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 50 Tanggal 18 Februari 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018.

**Periode Menjabat :** 15 Maret 2018 sampai dengan RUPST Tahun 2021

**Jabatan Rangkap :** Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth :** Nihil.

**Citizenship :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Kendari in 1967, aged 52 years old as of December 2019.

**Educational Background :** Bachelor of Mathematics from Bandung Institute of Technology (1992); Masters in Actuarial Science at the School of Mathematics and Statistics London (1996).

**Work Experience :** Section Chief of Business Implementation Report Analysis, Directorate of Insurance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1993–2003); Chief Actuary in PT AIG Life (2003–2008); Director of Finance in PT AXA Mandiri Financial Services (2008–2013); Director of Finance in PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013–2014); Director of Engineering and Operations in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014–2015); President Director of Mandiri Inhealth (2015–present).

**Legal Basis for Appointment :** He was first appointed as Director of Mandiri Inhealth based on Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 50 dated February 18, 2015. He was reappointed as the President Director of the Company based on Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 66 dated October 23, 2018.

**Serving Period :** March 15, 2018, until the 2021 AGMS

**Dual Position :** Has no dual positions in the Company or other institutions.

**Relationship of Affiliation :** Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and principal shareholders.

**Mandiri Inhealth shares Ownership :** n/a





## Bugi Riagandhy

Direktur Pemasaran | Director of Marketing

**Kewarganegaraan:** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Jakarta pada tahun 1970, usia 49 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1993); Magister bidang International Management dari Universitas Indonesia, Depok (2001).

**Pengalaman Kerja :** Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal – Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager – Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager – Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager – Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015); Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017); Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth (2018-sekarang).

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 tanggal 23 Oktober 2018.

**Periode Menjabat :** 12 September 2018 sampai dengan RUPST Tahun 2021

**Jabatan Rangkap :** Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth :** Nihil.

**Citizenship :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Jakarta in 1970, aged 49 years old as of December 2019.

**Educational Background :** Bachelor in Civil Law from Brawijaya University, Malang (1993); Master in International Management from the University of Indonesia, Depok (2001).

**Work Experience :** Officer Development Program (ODP) in PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal – Bureau of Directors in PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager – Subsidiaries and Supervision, Directorate of Corporate and Government in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager – Government Relationship Management Group, Directorate of Corporate Banking in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager – Multi Industries Group, Directorate of Corporate Banking in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group, Directorate of Corporate Banking in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President – Department VIII, Directorate of Institutional Banking in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President – Department VIII, Directorate of Institutional Banking in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President of Financial Service Corporate Banking 7 Group, Directorate of Corporate Banking (2015); Vice President of Oil & Gas of Corporate Banking 3 Group, Directorate of Bank Mandiri Wholesales Banking (2017); Director of Marketing for Mandiri Inhealth (2018–present).

**Legal Basis for Appointment :** He was first appointed as Director of Mandiri Inhealth since March 15, 2018, based on Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018.

**Serving Period :** September 12, 2018, until the 2021 AGMS

**Dual Position :** Has no dual positions in the Company or other institutions.

**Relationship of Affiliation :** Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and principal shareholders.

**Ownership Mandiri Inhealth shares :** n/a



## Rahmat Syukri

Direktur Keuangan | Director of Finance

**Kewarganegaraan :** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Bukittinggi pada tahun 1965, usia 54 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang (1984); Magister bidang Manajemen Pemasaran dari Institut Pertanian Bogor (2003).

**Pengalaman Kerja :** Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer – Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager – Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region – Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011 – Maret 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2012 – Maret 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2013 – Maret 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018); Direktur Keuangan Mandiri Inhealth (2018-sekarang)

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Beliau diangkat pertama kali sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth sejak 1 November 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEPDIR/HC.199/2018, dan diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 5 April 2019.

**Periode Menjabat:** 10 Mei 2019 sampai dengan RUPST Tahun 2022

**Jabatan Rangkap :** Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth :** Nihil.

**Citizenship :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta.

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Bukittinggi in 1965, aged 54 years old as of December 2019.

**Educational Background :** Bachelor of Accountancy from Andalas University, Padang (1984); Masters in Marketing Management from Bogor Agricultural University (2003).

**Work Experience :** Internal Auditor in PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer – Credit Policy and Procedure Division in PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division in PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division in PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Jakarta Treasury Division in PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager – Singapore Branch, Corporate Banking Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatra Region – Medan, Treasury Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011 – March 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012-March 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013-March 2014); Treasury & International Group Head (Executive Vice President) in PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018); Director of Finance for Mandiri Inhealth (2018-present)

**Legal Basis for Appointment :** He was first appointed as Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth since November 1, 2018, based on a Decree of the Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/HC.199/2018, and was appointed as Director of Finance based on the AGMS Fiscal Year 2018 on April 5, 2019.

**Serving Period :** May 10, 2019, until the 2022 AGMS

**Dual Position :** Has no dual positions in the Company or other institutions.

**Relationship of Affiliation :** Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and principal shareholders.

**Ownership Mandiri Inhealth shares :** n/a





## Retno Dyah Pudjiasti

Direktur Kepatuhan | Director of Compliance

**Kewarganegaraan:** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di Jakarta pada tahun 1963, usia 56 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Hukum dari Universitas Indonesia (1988); Magister bidang Hukum International dari The American University, Washington DC (1994); Doctor bidang Spesialis Hukum Notaris dari Universitas Indonesia (1996).

**Pengalaman Kerja :** Manajer Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989–1993); Assistant Manager Urusan Kredit Besar di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995–1996); Manager Biro Direksi dan Hukum di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996–1999); Tim Merger Bapindo (1998–1999); Manager pada Unit Kerja Corporate Product Management Group PT Bank Mandiri (Persero) (1999–2005); Senior Manager Unit Kerja Corporate Product Group pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003–2006); Senior Manager Unit Kerja Corporate Banking Group II pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006–2007); Tim Right Issue PT Bank Mandiri (Persero) (2010–2011); Tim Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007–2014); Assistant Vice President pada Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014–2019); Vice President Unit Kerja Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) (2015–2019); Komisaris PT Krida Upaya Tunggal (2018-saat ini); Tenaga Ahli di Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) (2019-saat ini); Direktur Compliance Mandiri Inhealth (2020-saat ini).

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Diangkat pertama kali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

**Periode Menjabat:** Kosong

**Jabatan Rangkap:** Komisaris PT Krida Upaya Tunggal (2018-saat ini).

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth:** Nihil.

**Citizenship :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age Born :** in Jakarta in 1963, aged 56 years old as of December 2019.

**Educational Background :** Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1988); Masters in International Law from the American University, Washington DC (1994); Doctor of Notary Law Specialist from the University of Indonesia (1996).

**Work Experience :** Bureau Manager Board of Directors in PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989–1993); Assistant Manager of the Large Credit Affairs in PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995–1996); Manager of the Board of Directors and Law in PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996–1999); Merger Team of Bapindo (1998–1999); Manager of the Corporate Product Management Group Work Unit in PT Bank Mandiri (Persero) (1999–2005); Senior Manager of the Corporate Product Group Work Unit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003–2006); Senior Manager of the Corporate Banking Group II Work Unit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006–2007); Right Issue Team of PT Bank Mandiri (Persero) (2010–2011); Acquisition Team of PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager of the Legal Group in PT Bank Mandiri (Persero) (2007–2014); Assistant Vice President in the Legal Group of PT Bank Mandiri (Persero) (2014–2019); Vice President of the Corporate Secretary Group Work Unit in PT Bank Mandiri (Persero) (2015–2019); Commissioner of PT Krida Usaha Tunggal (2018–present); Expert Staff of the Corporate Secretary Group in PT Bank Mandiri (Persero) (2019–present); Director of Compliance for Mandiri Inhealth (2020–present).

**Legal Basis for Appointment :** First appointed as Director of Compliance based on Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019.

**Serving Period:** Blank

**Dual Position :** Commissioner of PT Krida Usaha Tunggal (2018–present).

**Relationship of Affiliation :** Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and principal shareholders.

**Ownership Mandiri Inhealth shares :** n/a



## Oni Jauhari

Direktur Operasional | Director of Operations

**Kewarganegaraan :** Warga Negara Indonesia.

**Domisili :** Jakarta

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Lahir :** di

Malang pada tahun 1963, usia 56 tahun per Desember 2019.

**Riwayat Pendidikan :** Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1983); Magister bidang Manajemen Marketing (2005).

**Pengalaman Kerja :** Kepala Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (1992-1995); Dokter Klinik Departemen Kehutanan dan Doktor Outsource Pertamina (1995-1996); Pelaksanaan Pemasaran PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996-1997); Assistan Manager/Kasi Perluasan Kepesertaan Askes Komersial KC Bekasi dan KC Tangerang (1997-2000); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bekasi (1999-2001); Kepala Cabang PT Askes Komersial Pekanbaru (2000-2002); Kepala Bidang Pemasaran PT Askes Komersial Dicre IV (Jabodetabek) (2002-2005); Kepala Cabang PT Askes Komersial Karawang (2005-2007); Kepala Cabang PT Askes Komersial Palembang (2007-2008); Tim Penyusun Obat DPHO PT Askes Komersial (2002-2009); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bandung (2009); Kepala Cabang Utama PT Askes Komersial Palembang (2007-2013); Kepala Divisi Regional II PT Askes Komersial (Riau, Sumbar dan Jambi) (2013); Tim Negosiasi Perpanjangan Kepersertaan PT Askes dengan Pemda Aceh tahap II dan III (2013-2014); Kepala Grup Manajemen Perubahan PT Askes (2014-2016); Ketua Tim Percepatan Implementasi Perpres No. 19 2016 tentang perubahan ke-2 Jaminan Kesehatan (2016-2017); Deputi Direksi Bidang Manajemen SDM BPJS Kesehatan (2016-2019); Pejabat Eksekutif Operasional Mandiri Inhealth (2019-saat ini).

**Dasar Hukum Pengangkatan :** Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

**Periode Menjabat :** Kosong

**Jabatan Rangkap :** Komisaris PT Krida Upaya Tunggal (2018-saat ini).

**Hubungan Afiliasi :** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

**Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth :** Nihil.

**Citizenship :** Indonesian Citizen.

**Domicile :** Jakarta

**Place and Date of Birth/Age**

**Born:** in Malang in 1963, aged 56 years as of December 2019.

**Educational Background :** Bachelor of Medicine from Sriwijaya University, Palembang (1983); Masters in Marketing Management (2005).

**Work Experience :** Head of Tanjung Pinang Community Health Center, Jambi City (1992-1995); Clinical Doctor of Forestry Ministry and Outsource Doctor of Pertamina (1995-1996); Marketing Implementation of PT Askes Commercial (Persero) in Tangerang Branch Office (1996-1997); Assistant Manager/Section Chief of Expansion of Membership in Bekasi and Tangerang Branch Offices (1997-2000); Head of PT Askes Commercial Bekasi Branch (1999-2001); Head of PT Askes Commercial Pekanbaru Branch (2000-2002); Head of Marketing for PT Askes Commercial Dicre IV (Jabodetabek) (2002-2005); Head of PT Askes Commercial Karawang Branch (2005-2007); Head of PT Askes Commercial Palembang Branch (2007-2008); DPHO Drug Compilation Team of PT Askes Commercial (2002-2009); Head of PT Askes Commercial Bandung Branch (2009); Head of PT Askes Commercial Palembang Main Branch (2007-2013); Head of Regional Division II of PT Askes Commercial (Riau, West Sumatra, and Jambi) (2013); Membership Renewal Team of PT Askes with the Aceh Regional Government stages II and III (2013-2014); Head of Change Management Group for PT Askes (2014-2016); Head of the Team for the Acceleration of the Implementation of Presidential Regulation No. 19 2016 on the second change in Health Insurance (2016-2017); Deputy Director of BPJS Kesehatan HR Management (2016-2019); Chief Operational Officer of Mandiri Inhealth (2019-present).

**Legal Basis for Appointment :** First appointed as Director of Operations based on Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019.

**Serving Period :** Blank

**Dual Position :** Commissioner of PT Krida Usaha Tunggal (2018-present).

**Relationship of Affiliation :** Has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and principal shareholders.

**Ownership Mandiri Inhealth shares :** n/a





## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

### Executive Officers Profile

#### **Suriana Dewi Nainggolan**

1 Kepala Divisi Sinergi  
Head of Synergy Division

#### **Anak Agung Putu Mawar**

2 Kepala Divisi Jaringan Distribusi  
Head of Distribution Network Division

#### **Fisabilli Detty Fadilla**

3 Kepala Divisi Pemasaran  
Head of Marketing Division

#### **Andi Gustiyanty Kaimuddin**

4 Kepala Divisi Layanan Kesehatan  
Head of Health Services Division

#### **Muhammad Kastholani**

5 Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan  
Head of Institutional Business Division

#### **Anna Novy Handayani**

6 Kepala Divisi Layanan Pelanggan  
Head of Customer Service Division

#### **Andang Nugroho**

7 Kepala Divisi Teknologi Informasi  
Head of Information Technology Division

#### **Indri Ayu Trisni**

8 Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi  
Head of Finance and Accounting Division



**Ambar Purwitasari**

**9** Kepala Divisi Perencanaan Strategis  
Head of Strategic Planning Division

**Ary Mathias Manoppo**

**10** Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan  
Head of Corporate Secretary Division

**Benny Hadiwibowo**

**II** Kepala Divisi Aktuarial and Underwriting  
Head of Actuarial and Underwriting Division

**Deselfina**

**12** Kepala Divisi Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Division

**Rahma Yuni Asri**

**13** Kepala Divisi Audit Internal  
Head of Internal Audit Division

**Ferry Prima Adhyaksa**

**14** Kepala Divisi Sumber Daya Manusia  
Head of Human Capital Division





## 1

### **Suriana Dewi Nainggolan**

**Kepala Divisi Sinergi** | Head of Synergy Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tanggal 29 Maret 1967, saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Andalas pada tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sinergi sejak 01 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 104/I/HC/KEP-03/0819 tanggal 20 Agustus 2019.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on March 29, 1967, is currently 52 years old. She earned a Bachelor's degree in Development Economics from Andalas University in 2004. Serving as Head of the Synergy Division since September 1, 2019, based on Decree No. 104/I/HC/KEP-03/0819 dated August 20, 2019.

## 2

### **Anak Agung Putu Mawar**

**Kepala Divisi Jaringan Distribusi** | Head of Distribution Network Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, lahir pada tanggal 3 Maret 1968, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa Denpasar pada 25 September 1993 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Udayana Denpasar pada tanggal 4 Agustus 2007. Menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi sejak tanggal 1 September 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. : 96.2/I/HC/KEP-03/0818 tanggal 14 Agustus 2018.

An Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, born on March 3, 1968, is currently 51 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from Warmadewa University in Denpasar on September 25, 1993, and earned her Master of Management from Udayana University Denpasar on August 4, 2007. Appointed as Head of Distribution Network Division since September 1, 2018, based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. : 96.2/I/ HC/KEP-03/0818 dated August 14, 2018.

## 3

### **Fisabilli Detty Fadilla**

**Kepala Divisi Pemasaran** | Head of Marketing Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 13 Desember 1983, saat ini berusia 36 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Commerce Marketing dari Curtin University of Technology pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing sejak 24 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 65/I/HC/KEP-01/0619 tanggal 24 Juni 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on December 13, 1983, is currently 36 years old. She earned a Bachelor's degree in Commerce Marketing from Curtin University of Technology in 2005. Serving as Head of Marketing Division since June 24, 2019, based on Decree No. 65/I/HC/KEP-01/0619 dated June 24, 2019.

## 4

### **Andi Gustiyanty Kaimuddin**

**Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan** | Head of Health Services Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 4 Agustus 1972, saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Kedokteran dari Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Managed Care sejak 01 Januari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. 236/V/HC/KEP-02/1215 tanggal 17 Desember 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 4, 1972, is currently 47 years old. He earned a Bachelor's degree in Medicine from Hasanuddin University Makassar in 2013. Serving as Head of the Managed Care Services Division since January 1, 2016, based on Decree No. 236/V// HC/KEP-02/1215 dated December 17, 2015.



**5****Muhammad Kastholani****Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan** | Head of Institutional Business Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Lahir pada tanggal 10 Desember 1971, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Pendidikan dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Marketing dari Universitas Syah Kuala pada tahun 2006. Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 76/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born on December 10, 1971, is currently 48 years old. He earned a Bachelor's degree in Education Administration from Padang State University in 2000 and earned his Master's in Marketing from Syah Kuala University in 2006. Serving as Head of Institutional Business Division since May 22, 2015, based on Decree No. 76/V/HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.

**6****Anna Novy Handayani****Kepala Divisi Layanan Pelanggan** | Head of Customer Service Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 4 November 1970, saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi Perbankan dari Universitas Borobudur pada tahun 1992. Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Pelanggan sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/I/HC/ KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born on November 4, 1970, is currently 49 years old. She earned a Bachelor's degree in Banking Accounting from Borobudur University in 1992. Serving as the Head of Customer Service Division since August 25, 2017, based on Decree No. 62/I/HC/ KEP/0817 dated August 25, 2017.

**7****Andang Nugroho****Kepala Divisi Teknologi Informasi** | Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 24 Maret 1967, saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Engineering dari Iowa State University pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Magister di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/I/HC/KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on March 24, 1967, is currently 52 years old. He earned a Bachelor's degree in Engineering from Iowa State University in 1992 and earned his Master's in International Business from Prasetya Mulya in 2005. Serving as Head of Information Technology Division since August 25, 2017, based on Decree No. 62/I/ HC/KEP/0817 dated August 25, 2017.

**8****Indri Ayu Trisni****Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi** | Head of Finance and Accounting Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 23 Agustus 1980, saat ini berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi sejak 24 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 65/I/HC/KEP-01/0619 tanggal 24 Juni 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 23, 1980, is currently 39 years old. She earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2003. Serving as Head of Finance & Accounting Division since June 24, 2019, based on Decree No. 65/I/HC/KEP-01/0619 dated June 24, 2019.





9

## Ambar Purwitasari

Kepala Divisi Perencanaan Strategis | Head of Strategic Planning Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, Lahir pada tanggal 18 Januari 1970, saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis sejak 16 Juli 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 2/KEP-04/0713 tanggal 16 Juli 2013.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, born on Sunday, January 18, 1970, is currently 49 years old. She earned his Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 1994 and earned his Master's degree in Actuarial Management from the University of Indonesia in 2001. Serving as Head of the Strategic Planning Division since July 16, 2013, based on Decree No. 2/KEP-04/0713 dated July 16, 2013.

10

## Ary Mathias Manoppo

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan | Head of Corporate Secretary Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 18 Mei 1964, saat ini berusia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 04 Maret 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 27/I/HC/KEP-01/0319 tanggal 04 Maret 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on May 18, 1964, is currently 55 years old. He holds a Bachelor's degree in the Faculty of Social and Political Sciences, Department of Sociology from Airlangga University in 1988. Serving as the Head of Corporate Secretary Division since March 4, 2019, based on Decree No. 27/I/HC/KEP-01/0319 dated March 4, 2019.

II

## Benny Hadiwibowo

Kepala Divisi Aktuaria and Underwriting | Head of Actuarial and Underwriting Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 28 Mei 1977, saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaria and Underwriting sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on May 28, 1977, is currently 42 years old. He earned a Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 2000 and earned a Master's degree in Management from Pelita Harapan University in 2003. Serving as Head of Actuarial and Underwriting Division since May 22, 2015, based on Decree No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.



I2

**Deselffina****Kepala Divisi Manajemen Risiko** | Head of Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 11 Desember 1977, saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak 10 Maret 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on December 11, 1977, is currently 42 years old. She earned a Bachelor's degree in Health Insurance Management from the University of Indonesia in 2002. Serving as Head of Risk Management Division since March 10, 2014, based on Decree No. 69.26/KEP/1014 dated October 3, 2014.

I3

**Rahma Yuni Asri****Kepala Divisi Audit Internal** | Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 8 Juni 1971, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 04 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 115/I/HC/KEP/1217 tanggal 04 Desember 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on June 8, 1971, is currently 48 years old. She earned her Bachelor's degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health and Occupational Health, Diponegoro University, Semarang in 1995. Serving as the Head of Internal Audit Division since December 4, 2017, based on Decree No. 115/I/HC/KEP/1217 dated December 4, 2017.

I4

**Ferry Prima Adhyaksa****Kepala Divisi Sumber Daya Manusia** | Head of Human Capital Division

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 22 Juli 1966, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas Andalas. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on July 22, 1966, is currently 53 years old. Received a Bachelor's degree in Civil Law from Universitas Andalas. Serving as the Head of Human Capital and Compliance Division since January 16, 2017 based on Decree No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017.





# PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Profile and Development Of Employee Competency

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

## Number Of Employees Based On Level Of Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan  
Table of Number of Employees Based on Position

(dalam satuan orang)/ (in unit of person)

Level Jabatan	2019			2018			Level of Position
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
Kepala Divisi dan Deputi	8	9	17	9	9	18	Head of Division and Deputy
Kepala Kantor Operasional	2	7	9	3	6	9	Head of Operations Office
Kepala Kantor Pemasaran	8	3	11	7	4	11	Head of Marketing Office
Kepala Departemen	24	18	42	20	17	37	Head of Department
Kepala Unit	23	20	43	25	17	42	Head of Unit
Kepala Kantor Layanan	26	19	45	28	17	45	Head of Service Office
<i>Consultant</i>	1	1	2	1	1	2	Consultant
Staf	286	394	680	287	416	703	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>378</b>	<b>471</b>	<b>849</b>	<b>380</b>	<b>487</b>	<b>867</b>	<b>Total</b>

## Jumlah Karyawan Untuk Berdasarkan Pendidikan

## Number Of Employees Based On Education

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Table of Number of Employees Based on Level of Education

(dalam satuan orang)/ (in unit of person)

Tingkat Pendidikan	2019			2018			Level of Education
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
S2	16	18	34	19	20	39	S2
S1	299	335	634	291	349	640	S1
D3/D4	61	112	173	68	112	180	D3/D4
SLTA/DI	2	6	8	2	6	8	Senior High School /D1
<b>Jumlah</b>	<b>378</b>	<b>471</b>	<b>849</b>	<b>380</b>	<b>487</b>	<b>867</b>	<b>Total</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

## Number Of Employees Based On Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Table of Number of Employees Based on Employment Status

(dalam satuan orang)/ (in unit of person)

Status Kepegawaian	2019			2018			Employment Status
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
Penugasan	2	0	2	2	0	2	Assignment
Pegawai Tetap	203	236	439	211	248	459	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	173	235	408	167	239	406	Contract Employee
<b>Jumlah</b>	<b>378</b>	<b>471</b>	<b>849</b>	<b>380</b>	<b>487</b>	<b>867</b>	<b>Total</b>



## Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

## Number Of Employees Based On Age

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia  
Table of Number of Employees Based on Age

Usia	2019			2018			(dalam satuan orang)/ (in unit of person)
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
41 Tahun ke atas	54	43	97	49	39	88	
31-40 tahun	212	270	482	209	277	488	
20-30 tahun	112	158	270	122	169	291	
Jumlah	378	471	849	380	487	867	

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

## Number Of Employees Based On Years Of Service

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja  
Table of Number of Employees Based on Years of Service

Masa Kerja	2019			2018			(dalam satuan orang)/ (in unit of person)
	Pria   Male	Wanita   Female	Total	Pria   Male	Wanita   Female	Total	
0-5 tahun	153	173	326	186	246	432	0-5 years old
6-10 tahun	225	298	523	193	242	435	6-10 years old
Jumlah	378	471	849	380	487	867	Total

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

## Number Of Employees Based On Gender

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Table of Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	2019	2018		Gender
		Pria	Wanita	
Pria	378	380	Male	
Wanita	471	487	Female	





## Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan unit kerja dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas. Mandiri Inhealth memberikan kesempatan bagi setiap pegawai pada setiap jenjang organisasi dan pada seluruh unit untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Perusahaan mendorong pegawai untuk aktif mengembangkan kompetensinya, baik melalui pelatihan di dalam kelas, *on the job training, project assignment, e-learning*, mengikuti kegiatan asosiasi profesi, dan sebagainya.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai, mulai dari tahap pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja perusahaan, kompeten dalam bidang teknis, serta kepemimpinan.

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Adapun pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth berdasarkan level jabatan dapat dijelaskan di bawah ini.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019**  
Competency Development Table Based on Position Level 2019

Level Jabatan Level of Position	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participant	Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan The percentage of who have attended training for each level of position	Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan The percentage of who have attended training for each type of training
Komisaris Commissioners	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, risk management, legal and compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum dan kepatuhan	5		167%
	Asuransi kesehatan dan jiwa   Health and life insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya	1	100%	20%
	Management Leadership Leadership Management	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang manajemen dan kepemimpinan	1		20%
Total			7		



<b>Level Jabatan</b> Level of Position	<b>Program Pelatihan</b> Training Program	<b>Tujuan Pelatihan</b> Training Objective	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participant	<b>Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan</b> The percentage of who have attended training for each level of position	<b>Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan</b> The percentage of who have attended training for each type of training
Direksi Board of Directors	Akturia dan Underwriting Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Akturia dan Underwriting	To increase insight and competence in actuarial and underwriting	4	100%
	Asuransi kesehatan dan jiwa Health and life insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya	To increase insight and competence in the field of health and life insurance as well as others	2	0,5%
	Audit manajemen Risiko, Legal dan kepatuhan Audit, risk management, legal and compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum dan kepatuhan	To increase insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	6	100% 150,0%
	Management dan leadership Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi dibidang manajemen dan kepemimpinan	To increase insight and competence in Management and Leadership	6	150,0%
	Sales dan Marketing Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi dibidang penjualan dan pemasaran	To increase insight and competence in the field of sales and marketing	1	0,3%
<b>Total</b>			<b>19</b>		<b>150,0%</b>
Senior Manager Senior Manager	Akturia dan Underwriting Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Akturia dan Underwriting	To increase insight and competence in actuarial and underwriting	6	16,2%
	Asuransi kesehatan dan jiwa Health and life insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Asuransi kesehatan dan jiwa serta lainnya	To increase insight and competence in the field of health and life insurance as well as others	11	29,7%
	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, risk management, legal and compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum dan kepatuhan	To increase insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	61	164,9%
	Business Support dan General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang yang dapat mendukung bisnis	To increase insight and competence in fields that can support business	46	124,3%
	Keuangan dan Akuntansi Financial and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang investasi, keuangan dan akuntansi	To increase insight and competence in Finance and accounting	4	10,8%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resource	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang organisasi dan SDM	To increase insight and competence in organization and human resource	4	10,8%
	Sales dan Marketing Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang penjualan dan pemasaran	To increase insight and competence in the field of sales and marketing	21	56,8%
	Management dan Leadership Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang manajemen dan kepemimpinan	To increase insight and competence in Management and Leadership	10	27%
<b>Total</b>			<b>163</b>		





<b>Level Jabatan</b> Level of Position	<b>Program Pelatihan</b> Training Program	<b>Tujuan Pelatihan</b> Training Objective	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participant	<b>Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan</b> The percentage of who have attended training for each level of position	<b>Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan</b> The percentage of who have attended training for each type of training
Manager Manager	Akturia dan Underwriting Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Akturia dan Underwriting	To increase insight and competence in actuarial and underwriting	7	5,4%
	Asuransi kesehatan dan jiwa Health and life insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta lainnya	To increase insight and competence in the field of health and life insurance as well as others	177	136,2%
	Audit, manajemen risiko, legal dan kepatuhan Audit, risk management, legal and compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, legal dan kepatuhan	To increase insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	33	25,4%
	Business Support dan General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang yang dapat mendukung bisnis	To increase insight and competence in fields that can support business	145	111,5%
	Customer Service Customer Service	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang layanan pelanggan	To increase insight and competence in the field of Customer Service	17	13,1%
	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Finance and Accounting Finance and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang investasi, keuangan dan akuntansi	To increase insight and competence in Finance and accounting	3	2,3%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resource	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang organisasi dan SDM	To increase insight and competence in organization and human resource	9	6,9%
	Sales dan Marketing Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang penjualan dan pemasaran	To increase insight and competence in the field of sales and marketing	56	43,1%
	Teknologi Informasi Information Technology	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	To increase insight and competence in information technology	3	2,3%
	Management dan Leadership Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang manajemen dan kepemimpinan	To increase insight and competence in Management and Leadership	37	28,5%
<b>Total</b>			<b>487</b>		
Officer Pelaksana Executive Officer	Akturia dan Underwriting Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Akturia dan Underwriting	To increase insight and competence in actuarial and underwriting	12	1,8%
	Asuransi kesehatan dan jiwa Health and life insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta lainnya	To increase insight and competence in the field of health and life insurance as well as others	958	140,9%
	Audit, manajemen risiko, legal dan kepatuhan Audit, risk management, legal and compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, legal dan kepatuhan	To increase insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	257	37,7%



<b>Level Jabatan</b> Level of Position	<b>Program Pelatihan</b> Training Program	<b>Tujuan Pelatihan</b> Training Objective	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participant	<b>Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan</b> The percentage of who have attended training for each level of position	<b>Percentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan</b> The percentage of who have attended training for each type of training
Officer Pelaksana Executive Officer	Business Support dan General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang yang dapat mendukung bisnis	To increase insight and competence in fields that can support business	1.294	190,3%
	Keuangan dan akutansi Financial and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang Keuangan dan akutansi	To increase insight and competence in Finance and accounting	17	2,5%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resource	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang organisasi dan SDM	To increase insight and competence in organization and human resource	8	95%
	Teknologi Informasi Information Technology	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	To increase insight and competence in information technology	14	2,1%
	Sales dan Marketing Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang penjualan dan pemasaran	To increase insight and competence in the field of sales and marketing	182	26,8%
<b>Total</b>			<b>2.742</b>		
Contact Center Contact Center	Business Support dan General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang yang dapat mendukung bisnis	To increase insight and competence in fields that can support business	104	100%
<b>Total</b>			<b>104</b>		
Tenaga Penjual dan TAD Salesperson and Outsourcing Employees (TAD)	Sales dan Marketing Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang penjualan dan pemasaran	To increase insight and competence in the field of sales and marketing	182	100% 124,7%
<b>Total</b>			<b>182</b>		
<b>Grand Total</b>			<b>3.704</b>		



## Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi atas program *training* yang telah dijalankan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner evaluasi pelatihan oleh peserta pelatihan (evaluasi level 1-reaksi), yang meliputi faktor program pelatihan dan fasilitator.

Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dikaji ulang oleh Perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap penyelenggaraan training baik dari segi pembaharuan materi, metode penyampaian *training*, kualitas pengajar maupun fasilitas *training*.

Dari 3.690 peserta yang mengikuti pelatihan, 854 (23%) peserta memberikan feedback sebagai berikut:

- Faktor program pelatihan: 339 (39,7%) peserta sangat setuju dan 500 (58,5%) peserta setuju bahwa program pelatihan yang dijalani memiliki materi yang jelas dan dapat dimengerti, dapat diaplikasikan dalam pekerjaan, memiliki jumlah peserta yang memadai sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif, dengan durasi pelatihan yang memadai, dan dilaksanakan dengan fasilitas pelatihan yang nyaman dibandingkan 10 (1,2%) peserta yang tidak setuju dan 5 (0,6%) peserta yang sangat tidak setuju.
- Faktor fasilitator: 360 (42,2%) peserta sangat setuju dan 456 (53,4%) peserta setuju bahwa fasilitator pelatihan menguasai ilmu dari materi pelatihan secara mendalam, dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terbuka, memberi waktu yang cukup untuk berdiskusi dan bertanya dibandingkan 23 (2,7%) peserta yang tidak setuju dan 15 (1,8%) peserta yang sangat tidak setuju.

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan baik kompetensi teknis, manajemen, maupun leadership sehingga Perusahaan mampu bersaing dalam situasi ekonomi dan persaingan industri yang semakin masif. Hingga Desember 2019, realisasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi pegawai ialah sebesar Rp6.582.116.272.

**Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2018-2019**  
Table of Competency Development Cost 2018-2019

Biaya Pengembangan Kompetensi Cost for Employee Competence Development		Pertumbuhan Growth	
2019	2018	Dalam Mata Uang In Currency	Dalam Persen In Percentage
Rp.6.582.116.272	Rp9.002.110.575	(Rp.2.419.994.303)	-26,9%

## Evaluation Of Competence Development Implementation

Mandiri Inhealth evaluates the training program that has been run as input for measuring the impact of education and training, module development and subsequent employee development plans. This evaluation is carried out in the form of filling out the training evaluation questionnaire by the trainee (evaluation level 1-reaction), which includes the factors of the training program and facilitator.

The results of the evaluation will then be reviewed by the Company to make improvements to the organization of the training in terms of material updates, training delivery methods, instructor quality, and training facilities.

Of the 3,690 participants who took part in the training, 854 (23%) gave the following feedback:

- Training program factors: 339 (39.7%) participants strongly agreed and 500 (58.5%) participants agreed that the training program undertaken had clear and understandable material, could be applied on the job, had an adequate number of participants so that the learning process could run effectively with adequate training duration, and carried out with comfortable training facilities compared to 10 (1.2%) participants who disagree and 5 (0.6%) participants who strongly disagree.
- Facilitator factors: 360 (42.2%) participants strongly agreed and 456 (53.4%) participants agreed that the training facilitators mastered the knowledge from the training material in depth, could create a comfortable and open learning environment, gave sufficient time for discussion and questions compared to 23 (2.7%) participants who disagreed and 15 (1.8%) participants who strongly disagreed.

## Competence Development Fees

The employee competency development program is carried out in order to improve the Company's HR competencies in terms of technical, management and leadership competencies so that the Company is able to compete in an increasingly massive economic and industrial competition. Until December 2019, the realization of costs incurred by the Company for developing employee competencies amounted to Rp6,582,116,272.



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Executive Officers Profile

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan tahun 2019 terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel Komposisi Pemegang Saham Mandiri Inhealth Per Desember 2019**  
Tabel Komposisi Pemegang Saham Mandiri Inhealth Per Desember 2019

No.	Kepemilikan Saham Ownership Stock	Jumlah Saham Total Stock	Nominal (Rp)	Percentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
<b>Jumlah</b>		<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>100</b>

Dari komposisi Pemegang Saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

### Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2019, Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) kelompok pemegang saham seperti yang telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham.

### Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih

Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perusahaan telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2019.

### Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Per 31 Desember 2019 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

The Company's shareholders comprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main shareholder and PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with details described in the following table:

Based on information on the composition of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

### Composition of 20 Largest Shareholders

As of December 31, 2019, the Company's Shareholders consist of 3 (three) shareholder groups as described in the table of shareholder composition.

### Composition of Shareholders Owning 5% or More

Information on the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been described in the table of shareholder composition

### Composition Of Shareholders Group With Less Than 5%

As per December 31, 2019, Mandiri Inhealth had not yet become a company listed on the stock exchange. Therefore, there was no information regarding the composition of community shareholders of less than 5% or more.

### Ownership Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

As per December 31, 2019 there had been no direct and indirect ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors.



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

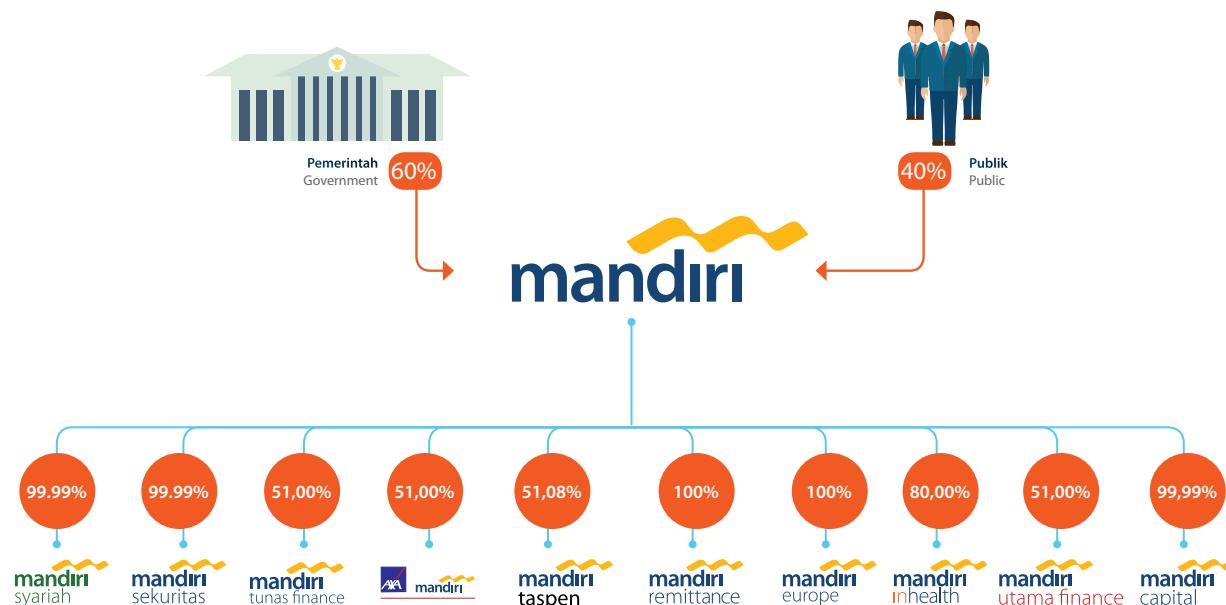
## List Of Subsidiary And/Or Associated Entities

Per 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak/Entitas Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As per December 31, 2019, Mandiri Inhealth had not have a Subsidiary/Associate Entity so information was not available on: Names of subsidiaries and/or associates; Percentage of share ownership; Information on the line of business of the subsidiary and/or associate entity; and Information on the operational status of subsidiaries and/or associates (operating or not yet operating).

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Company Group Structure



Mandiri Inhealth merupakan salah satu Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang beralamat di Plaza Mandiri Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta. Saat ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki 10 (sepuluh) Entitas Anak.

Mandiri Inhealth is one of the Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk having its address at Plaza Mandiri Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta. At present, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has 10 (ten) Subsidiaries.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2018-2019  
Table of Competency Development Cost 2018-2019

Nama   Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Shareholding of the Board of Directors	Tanggal dan Tahun Pendirian Shareholding	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)	Domisili Domicile
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Jasa Perbankan Syariah Islamic Banking Services	99,99%	1999	Beroperasi	112.298	Jakarta
Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL")*	Jasa Perbankan Banking Service	100,00%	1999	Beroperasi	2.585	London
PT Mandiri Sekuritas	Jasa Investment Banking Banking Investment Service	99,99%	2000	Beroperasi	2.074	Jakarta



<b>Nama   Name</b>	<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	<b>Kepemilikan Saham Shareholding of the Board of Directors</b>	<b>Tanggal dan Tahun Pendirian Shareholding</b>	<b>Status Operasi Operation Status</b>	<b>Jumlah Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (Billion Rupiah)</b>	<b>Domisili Domicile</b>
PT Bank Mandiri Taspen	Jasa Perbankan Banking Service	51,08%	1970	Beroperasi	26.948	Denpasar
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Jasa Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan Multiguna Motor Vehicle and Multifunction Financing Service	51,00%	1989	Beroperasi	18.337	Jakarta
Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. ("MIR")**	Jasa Pengiriman Uang Money Transfer Service	100,00%	2009	Beroperasi	18	Kuala Lumpur
PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri")	Jasa Perencanaan Keuangan Melalui Produk Asuransi Financial Planning Service Through Assurance Products	51,00%	2003	Beroperasi	32.753	Jakarta
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth")	Jasa Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa Health Assurance and Life Assurance Service	80,00%	2008	Beroperasi	2.217	Jakarta
PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	Jasa Pembiayaan Konsumen Khususnya Kendaraan Bermotor Financing Service Customer Particularly Motor Vehicle	51,00%	2015	Beroperasi	5.132	Jakarta
PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI")	Jasa Modal Ventura Venture Capital Services	99,99%	2015	Beroperasi	1.462	Jakarta

Per 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV).

As per December 31, 2019, Mandiri Inhealth did not have Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures and Special Purpose Vehicles (SPV).

## KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

### Publishing Chronology Of Stock

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2008, Mandiri Inhealth didirikan dengan Modal Dasar sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Saat ini, Mandiri Inhealth dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (80%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham tercatat dan nama bursa tempat Perusahaan dicatatkan.

Based on Deed No. 2 On October 6, 2008, Mandiri Inhealth was established with an authorized capital of Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs) divided into 1,000,000 (one million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000. Currently, Mandiri Inhealth is owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (80%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Issued and fully paid capital as per December 31, 2019 and 2018 were 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that the total issued and fully paid capital was Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah).

As per December 31, 2019, Mandiri Inhealth had not yet become a company listed on the stock exchange. So there is no information regarding the number of listed shares and the name of the stock exchange on which the Company is listed.

# KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Publishing Chronology And/Or Recording Of Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

As per December 31, 2019, Mandiri Inhealth had not yet become a company listed on any stock exchange. Therefore, there is no chronological information on the issuance and / or recording of other securities.

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name And Address Of Institutions And/Or Supporting Professions

<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> PUBLIC ACCOUNTING FIRM	<b>Purwantono, Sungkoro &amp; Surja A Member of Ernst &amp; Young (E&amp;Y)</b> Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia	<b>Purwantono, Sungkoro &amp; Surja A Member of Ernst &amp; Young (E&amp;Y)</b> Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia
	Periode Penugasan: 2019 Fee: Rp734.000.000	Assignment Period: 2019 Fee: Rp734.000.000
<b>PEMERINGKAT EFEK</b> EFFECT RATING	<b>PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO)</b> Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19, RT.1/RW.3 Gelora, Kota Jakarta Pusat Jakarta 12220 Indonesia	<b>PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO)</b> Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19, RT.1/RW.3 Gelora, Kota Jakarta Pusat Jakarta 12220 Indonesia
	Periode Penugasan: 2019	Assignment Period: 2019
<b>NOTARIS</b> NOTARY	<b>Mala Mukti, SH., LLM</b> Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan	<b>Mala Mukti, SH., LLM</b> Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
	Periode Penugasan: ... Fee: ...	Assignment Period: ... Fee: ...
<b>KANTOR REASURADUR</b> REASURADUR OFFICE	<b>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</b> Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia	<b>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</b> Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia
	Periode Penugasan: ...	Assignment Period: ...
	<b>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) Plaza Marein,</b> Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia	<b>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) Plaza Marein,</b> Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia
	Periode Penugasan: ...	Assignment Period: ...
	<b>PT Reasuransi Nasional Indonesia</b> Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330 Indonesia	<b>PT Reasuransi Nasional Indonesia</b> Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330 Indonesia
	Periode Penugasan: ...	Assignment Period: ...



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certification



**Nama Penghargaan:**  
Platinum Rank – 2

**Acara:**

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award - IV - 2019

**Penyelenggara:**

Economic Review

**Tanggal:**

22 Februari 2019

**Name of Award**

Platinum Rank – 2

**Event:**

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award - IV - 2019

**Organizer**

Economic Review

**Date**

Friday, February 22, 2019.

**Nama Penghargaan:**

Platinum Rank – 1

**Acara:**

Indonesia Corporate Social Responsibility Award - III - 2019

**Penyelenggara:**

Economic Review

**Tanggal:**

7 Maret 2019

**Name of Award**

Platinum Rank – 1

**Event:**

Indonesia Corporate Social Responsibility Award - III - 2019

**Organizer**

Economic Review

**Date**

Thursday, March 7, 2019.

**Nama Penghargaan:**  
The Big - 3 The Best Indonesia Sales & Marketing Award-III-2019

**Acara:**

3rd Indonesia Sales & Marketing Award 2019

**Penyelenggara:**

Economic Review

**Tanggal:** 22 Maret 2019

**Name of Award**

The Big - 3 The Best Indonesia Sales & Marketing Award-III-2019

**Event:**

3rd Indonesia Sales & Marketing Award 2019

**Organizer**

Economic Review

**Date** Friday, March 22, 2019.

**Nama Penghargaan:**

Most User Friendly & Satisfying Application

**Acara:**

Indonesia Insurance Innovation Award 2019

**Penyelenggara:**

Gatra

**Tanggal:**

29 Maret 2019

**Name of Award**

Most User Friendly & Satisfying Application

**Event:**

Indonesia Insurance Innovation Award 2019

**Organizer**

Gatra

**Date**

Friday, March 29, 2019.





5

**Nama Penghargaan:**  
Top 10 Most Trusted Insurance Companies

**Acara:**  
Indonesia Insurance Innovation Award 2019

**Penyelenggara:**  
Economic Review

**Tanggal:** 29 Maret 2019

**Name of Award**  
Top 10 Most Trusted Insurance Companies

**Event:** Indonesia Insurance Innovation Award 2019

**Organizer**

Economic Review

**Date**

Friday, March 29, 2019.

6

**Nama Penghargaan:**  
Peringkat I Asuransi Jiwa Konvensional

**Acara:**  
8th Digital Brand Awards

**Penyelenggara:**

Infobank

**Tanggal:**

16 Mei 2019

**Name of Award**  
Conventional Life Insurance Rank I

**Event:**  
8th Digital Brand Awards

**Organizer**

Infobank

**Date**

Thursday, May 16, 2019.

7

**Nama Penghargaan:**  
Best Insurance 2019 dalam Pengelola Investasi Tahun 2018 Kategori Asuransi Jiwa

**Acara:**  
Majalah Investor Referensi Investasi Awards

**Penyelenggara:**  
Majalah Investor

**Tanggal:** 18 Juli 2019

**Name of Award**  
Best Insurance 2019 in the Investment Manager 2018 Life Insurance Category

**Event:**

Investor Reference Magazine Investment Awards

**Organizer**

Investor Magazine

**Date**

Thursday, July 18, 2019.

8

**Nama Penghargaan:**  
Ekuitas Rp 1,25 Triliun – Rp 4 Triliun

**Acara:**  
Best Life Insurance 2019

**Penyelenggara:**

Media Asuransi

**Tanggal:**

23 Juli 2019

**Name of Award**  
Equity of Rp 1.25 Billion - Rp 4 Billion

**Event:**

Equity of Rp 1.25 Trillion - Rp 4 Trillion

**Organizer**

Insurance Media

**Date**

Tuesday, July 23, 2019.

9

**Nama Penghargaan:**  
Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018

**Acara:**

20th Insurance Awards

**Penyelenggara:**  
Infobank

**Tanggal:** 25 Juli 2019

**Name of Award**  
"Very Good" predicate insurance for financial performance in 2018

**Event:**

20th Insurance Awards

**Organizer**

Infobank

**Date**

Thursday, July 25, 2019.

10

**Nama Penghargaan:**  
Teknologi Inovasi Ide Pengembangan Mandiri Inhealth Mobile

**Acara:**  
Apresiasi Inovasi 2019

**Penyelenggara:**

Sindo

**Tanggal:**

31 Juli 2019

**Name of Award**  
Innovation Technology Inhealth Mobile Mandiri Development Ideas

**Event:**

Innovation Appreciation 2019

**Organizer**

Sindo

**Date**

Wednesday, July 31, 2019.





**Nama Penghargaan:**  
2nd - The Best Risk Management 2019 Category Life Insurance (Subsidiary of SOE's) Company  
**Acara:**  
Indonesia Enterprise Risk Management Award III 2019  
**Penyelenggara:**  
Economic Review  
**Tanggal:** 3 Agustus 2019

**Name of Award**  
2nd - The Best Risk Management 2019 Category Life Insurance (Subsidiary of SOE's) Company  
**Event:**  
Indonesia Enterprise Risk Management Award III 2019  
**Organizer**  
Economic Review  
**Date**  
Saturday, August 3, 2019.

**Nama Penghargaan:**  
Top GRC 2019  
#4 Stars 2019  
**Acara:**  
Top GRC 2019  
**Penyelenggara:**  
Top Business  
**Tanggal:**  
22 Agustus 2019

**Name of Award**  
Top GRC 2019  
#4 Stars 2019  
**Event:**  
Top GRC 2019  
**Organizer**  
Top Business  
**Date**  
Thursday,  
August 22, 2019.





13

**Nama Penghargaan:**  
Iwan Pasila - The Most Committed GRC Leader 2019  
**Acara:**  
Top GRC 2019  
**Penyelenggara:**  
Top Business  
**Tanggal:**  
22 Agustus 2019

**Name of Award**  
Iwan Pasila - The Most Committed GRC Leader 2019  
**Event:**  
Top GRC 2019  
**Organizer**  
Top Business  
**Date**  
Thursday, August 22, 2019.

14

**Nama Penghargaan:**  
Top Digital Implementation 2019 on Insurance Sector # Star Level 4  
**Acara:**  
IT Works Top Digital Awards 2019  
**Penyelenggara:**  
IT Works  
**Tanggal:** 27 November 2019

**Name of Award**  
Top Digital Implementation 2019 on Insurance Sector # Star Level 4  
**Event:**  
IT Works Top Digital Awards 2019  
**Organizer**  
IT Works  
**Date**  
November 27, 2019

15

**Nama Penghargaan:**  
Iwan Pasila – Top Leader on Digital Implementation 2019  
**Acara:**  
IT Works Top Digital Awards 2019  
**Penyelenggara:**  
IT Works  
**Tanggal:**  
27 November 2019

**Name of Award**  
Iwan Pasila – Top Leader on Digital Implementation 2019  
**Event:**  
IT Works Top Digital Awards 2019  
**Organizer**  
IT Works  
**Date**  
November 27, 2019

16

**Nama Penghargaan:**  
The winner of Asean GRC Award  
**Acara:**  
ASEAN Risk Awards  
**Penyelenggara:**  
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)  
**Tanggal:**  
5 Desember 2019

**Name of Award**  
The winner of Asean GRC Award  
**Event:**  
ASEAN Risk Awards  
**Organizer**  
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)  
**Date**  
Thursday, December 5, 2019.

17

**Nama Penghargaan:**  
Runner up of Risk Innovation  
**Acara:**  
ASEAN Risk Awards  
**Penyelenggara:**  
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)  
**Tanggal:**  
5 Desember 2019

**Name of Award**  
Runner up of Risk Innovation  
**Event:**  
ASEAN Risk Awards  
**Organizer**  
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)  
**Date**  
Thursday, December 5, 2019.

18

**Nama Penghargaan:**  
Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)  
**Acara:**  
Good Corporate Governance Award 2019  
**Penyelenggara:**  
Indonesia Institute For Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA  
**Tanggal:**  
11 Desember 2019

**Name of Award**  
Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)  
**Event:**  
Good Corporate Governance Award 2019  
**Organizer**  
Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine  
**Date**  
Wednesday, December 11, 2019.

## Sertifikasi

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth belum memiliki sertifikasi.

## Certification

As of December 31, 2019, Mandiri Inhealth had no certification.



# NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name And Address Of Subsidiaries And / Or Branch Offices  
Or Representative Offices

## Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2019, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak.

## Kantor Pemasaran (Kantor Cabang Atau Perwakilan)

### Kantor Pemasaran Marketing Office

#### Medan

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B, Medan  
Telp: 061-662 6111, 6638111  
Fax: 061- 6618438  
Email: kpm.medan@mandirinhealth.co.id

#### Pekanbaru

Komp. Perkantoran Mega Asri Grand Office,  
Jl. Arifin Ahmad Blok A No. 8, Pekanbaru 28282  
Telp: 0761-7875074  
Fax: 0761-8418998  
Email: kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

#### Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 886 F 20 llir 2,  
Kemuning Palembang 30127  
Telp: 0711-360445  
Fax: 0711-357647  
Email: kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id

#### Jakarta I

Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said  
Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950  
Telp: 021-29023788  
Fax: 021-29023786  
Email: kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

#### Jakarta II

Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said  
Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950  
Telp: 021-29023788  
Fax: 021-29023786  
Email: kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

#### Jakarta III

Gedung Graha Dinamika Lt. 1A,  
Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta 10160  
Telp: 021-3505909  
Fax: 021-3505908  
Email: kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id

## Subsidiary

As of December 31, 2019, Mandiri Inhealth did not have any Subsidiary.

## Marketing Offices (Branch Offices Or Representatives)

#### Bandung

Jl. Bengawan No. 90, Bandung 40114  
Telp: 022-87244476  
Fax: 022-87244467  
Email: kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

#### Semarang

Gedung Grinatha Lt. 3, Jl. Pemuda 142, Semarang 50132  
Telp: 024-3545042  
Fax: 024-3521832  
Email: kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id

#### Surabaya

Gedung Graha Pena Edt. Lt.8 Jl. Ahmad Yani  
No. 88 Surabaya 60231  
Telp: 031-8275001  
Fax: 031-8275346  
Email: kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id

#### Balikpapan

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125, Balikpapan 76115  
Telp: 0542- 8707602  
Fax: 0542- 8707603  
Email: kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

#### Makassar

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17,  
Kav. 100C, Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232  
Telp: 0411-436626  
Fax: 0411-421331  
Email: kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

#### Denpasar

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80226, Bali 80234  
Telp: 0361-233844  
Fax: 0361 – 241341  
Email: kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id



## Kantor Operasional Operational Office

### Medan

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan  
Telp: 061-662 6111, 6638111  
Fax: 061- 6618438  
Email: kop.medan@mandiriinhealth.co.id

### Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Square City,  
Jl. Jend. Sudirman Blok C, No. 15, Pekanbaru 28282  
Telp: 0761-888 817  
Fax: 0761-789 1193  
Email: kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

### Palembang

Jl. Basuki Rahmat No.886 F 20 Ilir 2,  
Kemuning, Palembang 30127  
Telp: 0711-360445  
Fax: 0711-357647  
Email: kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

### Jakarta

Gedung Menara Palma Lantai-6  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: 021-2251 350  
Fax: 021-2251 3939  
Email: kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

### Bandung

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114  
Telp: 022-87244476  
Fax: 022-87244467  
Email: kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

### Semarang

Jl. S. Parman no 1 A, Semarang 50231  
Telp: 024-8445957  
Fax: 024-8456848  
Email: kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

### Surabaya

Gedung Graha Pena Extension,  
Lantai 9 Ruang 902, Jl. Ahmad Yani  
No.88 Surabaya 60231  
Telp: 031-8275001  
Fax: 031-8275346  
Email: kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

### Balikpapan

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125  
Balikpapan 76115  
Telp: 0542- 8707602  
Fax: 0542- 8707603  
Email: kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

### Makassar

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17,  
Kav. 100C Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232  
Telp: 0411-436626  
Fax: 0411-421331  
Email: kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

### Denpasar

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80234, Bali  
Telp: 0361-233844  
Fax: 0361 – 241341  
Email: kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id



## Kantor Operasional Operational Office

### **Pematang Siantar**

Jl. Sangnawaluh. Komp. Megaland Blok A No.23,  
Pematang Siantar 21151  
Telp: 0622-7554249  
Fax: 0622-7554248  
Email: kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id

### **Banda Aceh**

Jl. T. Daud Beureuh No.65, Banda Aceh 23123  
Telp: 0651-29248  
Fax: 0651-33354  
Email: kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id

### **Lhokseumawe**

Jl. Merdeka Barat No.2, Dusun II Gampong Kuta Blang,  
Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe 24300  
Telp: 0645- 631596  
Fax: 0645- 631338  
Email: kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

### **Sibolga**

Jl. Sisinga Mangaraja No.27 B  
Kelurahan Pancoran Gerobak, Sibolga 22524  
Telp: 0631- 26593  
Fax: 0631-26592  
Email: kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id

### **Batam**

Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04,  
Sungai Panas, Batam Centre 29433  
Telp: 0778-456622, 430530  
Fax: 0778-456621  
Email: kpy.batam@mandiriinhealth.co.id

### **Duri**

Jl. Hangtuah No. 40 Duri 28784  
Telp: 0765-594300  
Fax: 0765-594301  
Email: kpy.bengkalis@mandiriinhealth.co.id

### **Padang**

Jln. Bandar Purus no. 19 Kota Padang 25113  
Telp / Fax: 0751 - 23247  
Email: kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

### **Jambi**

Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi 36136  
Telp: 0741-32558  
Fax: 0741-32458  
Email: kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

### **Bukittinggi**

Jl. Raya Padang Luar Km.4,  
Bangkaweh, Kab. Agam, Bukittinggi.26181  
Telp / Fax: 0752-31297  
Email: kpy.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id

### **Pangkal Pinang**

Jl. Ahmad Yani No. 11  
Ruko Redcomer No.IV  
Pangkal Pinang, Bangka Belitung  
Telp: 0717-438249  
Email: kpy.bangka.belitung@mandiriinhealth.co.id

### **Bandar Lampung**

Jl. Jendral Sudirman No.55 C,  
Bandar Lampung 35118  
Telp: 0721-260201  
Email: kpy.bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id

### **Prabumulih**

Jalan Padat Karya No 30, Kel. Muara Dua  
Kota Prabumulih 31113  
Telp/Fax: 0713-3300412  
Email: kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

### **Lubuklinggau**

Jl. Yos Sudarso No.76 B RT.06, Kel.Batu Urip Taba,  
Kec. Lubuklinggau Timur I 31628  
Telp : 0733-4540693  
Email: kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

### **Bengkulu**

Jl. Kapuas Raya Komplek Ruko Kapuas Grande No.3,  
Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telp : 0736-28613  
Email: kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

### **Bekasi**

Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA  
No. 06 Summarecon Bekasi, Bekasi Utara  
Telp : 021- 29620425  
Email: kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

### **Tangerang**

Jl. Teuku Umar Blok B No.5-6, Ruko Teuku Umar  
Karawaci, Tangerang 15115  
Telp: 021-55761605  
Fax: 021-55761607  
Email: kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id



### **Bogor**

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor 16143  
Telp: 0251-8319888  
Fax: 0251-8384160  
Email: kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

### **Sumedang**

Jl. Penggeran Kornel No.201 Rt.01 Rw.01,  
Kel. Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan 45311  
Telp/Fax: 0261-201782  
Email: kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id

### **Karawang**

Komplek Grand Taruma,  
Ruko Dharmawangsa I Blok AK No. 8 Rt. 003/008,  
Jl. Interchange Karawang Barat  
Kel. Suka Makmur - Kec. Teluk Jambe Timur 41361  
Telp/Fax: 0267-8456996 / 8409012  
Email: karawang@mandiriinhealth.co.id

### **Cirebon**

Jl. Ciptomangunkusumo, No.123  
Kota Cirebon 45134  
Telp/Fax: 0231-231466  
Email: kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

### **Pekalongan**

Jl. KH Mansyur No. 129  
Rt. 03 / Rw. 01 Podosugih Barat  
Kota Pekalongan 51215  
Tlp/Fax: 0285-4416555  
Email: kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

### **Solo**

Jl. Adi Sucipto No.67, Blok F, Surakarta 57143  
Telp/Fax: 0271-731956  
Email: kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id

### **Yogyakarta**

Gedung Bank Mandiri Cabang Ahmad Dahlan Lantai 2,  
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 79 Yogyakarta 55122  
Telp/Fax: 0274-388535  
Email: kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

### **Purwokerto**

Jl. Jend. Sudirman No.897, Berkoh,  
Purwokerto 53114  
Telp/Fax: 0281-630890  
Email: kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

### **Kudus**

Jl.Letkol Tit Sudono Ruko A Yani No. 2 Kudus 59318  
Telp/Fax: 0291-430355  
Email: kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

### **Kediri**

Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok C-6  
Jl. Hayam Wuruk, Kediri 64122  
Telp: 0354-688 444  
Fax: 0354-671597  
Email: kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

### **Pasuruan**

Ruko Pang Sud Square D/IV, Jl. Panglima Sudirman  
No.96/24, Kota Pasuruan 67115  
Telp/Fax: 0343-414966  
Email: kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

### **Malang**

Kompleks Pertokoan JL. WR. Supratman C-1,  
Kav-8, Malang 61111  
Telp: 0341-362501  
Fax: 0341-362500  
Email: kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

### **Madiun**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.18 Madiun 63116  
Telp/Fax : 0351-463625  
Email: kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id

### **Tuban**

Surya Residence Blok RK-06,  
Jl. DR Wahidin Sudirohusodo 62314  
Telp/Fax: 0356-328264  
Email: kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id

### **Jember**

Gedung Bank Mandiri Lantai 4  
Jl. Jend. A. Yani No. 3 Jember 64417  
Telp: 0331-412199  
Email: kpy.jember@mandiriinhealth.co.id

### **Banjarmasin**

Jl. Adiyaka Ruko No. 2 (Samping Bank BRI)  
Banjarmasin 70124  
Telp: 0511-3306507  
Fax: 0511-3306270  
Email : kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

### **Bontang**

Jl. MH Thamrin RT 17 Kelurahan Bontang Utara,  
Kota Bontang 75327  
Telp/Fax: 0548-28756  
Email: kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

### **Sampit**

Jl. Pelita Timur No.98 Sampit, Kalimantan Tengah 74312  
Telp /Fax: 0531-2065042  
Email: kotawaringin.timur@mandiriinhealth.co.id



**Tenggarong**

Jl. Patin No.994 RT.23, Kel. Timbau,  
Tenggarong, Kutai Kertanegara 75512  
Telp/Fax: 0541-6669475  
Email: kpy.kutai.kertanegara@mandiriinhealth.co.id

**Palangkaraya**

Jl. Seth adji Ruko Blok No. 2 RT.02 RW. XIV  
Kel. Langkai Kec. Pahandut  
Telp/Fax: 0536-3226616  
Email: kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

**Tanah Grogot**

Jl. R Suprapto Kel. Tanah Grogot – Kab. Paser 76211  
Telp/Fax: 0543 22657  
Email: kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

**Tanjung**

Jl. Pahlawan No. 104, Tanjung,  
Tabalong Kalimantan Selatan 71513  
Telp/Fax: 0526-2023044  
Email: kpy.tabalong@mandiriinhealth.co.id

**Tarakan**

Jl. Mulawarman RT 14 No. 20  
Karang Anyar Pantai, Kalimantan Utara 77111  
Telp: 0551-51151  
Fax: 0551-22911  
Email: kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

**Samarinda**

JL. Brigjend Katamso No.04, Kel.Sungai Pinang Dalam,  
Samarinda Utara 75117  
Telp: 0541 771142  
Fax: 0541 771144  
Email: kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

**Pontianak**

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Kelurahan Sungai Bangkong,  
Kota Pontianak 78113  
Telp: 0561-732499  
Fax: 0561-6783949  
Email: kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

**Ambon**

Jl. Diponegoro (Depan Tugu Trikora)  
Kel. Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97126.  
Telp/Fax: 0911-343621  
Email: kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

**Jayapura**

Jl. Raya Kotaraja Luar (Samping Lab. Remet) Jayapura 99351  
Telp/Fax: 0967-583055  
Email: kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

**Kendari**

Gedung Mandiri KK Lepo-Lepo Lt.2 Jl. D.I. Panjaitan No.6  
Kendari, 93111 (Bundaran Pesawat Lepo-Lepo)  
Telp/Fax: 0401-3192780  
Email : kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

**Manado**

Jl. Sam Ratulangi No.67, Kota Manado 95113  
Telp: 0431-840240  
Fax: 0431-842186  
Email: kpy.manado@mandiriinhealth.co.id

**Ternate**

Gedung Mandiri KCP Pahlawan Revolusi,  
Jl. Pahlawan Revolusi No. 156 Ternate 97751  
Telp: 0921-3124652  
Fax: 0921-3124653  
Email: kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id

**Palu**

Jl. Dr. Suharso No 4D, Palu 94111  
Telp: 0451-429876  
Email: kpy.palu@mandiriinhealth.co.id

**Gorontalo**

Gedung Mandiri Cabang Gorontalo,  
Jl. Nani Wartabone No.28, Kel. Ipilo  
Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo,  
Provinsi Gorontalo 96128  
Telepon/Fax: (0435)823053  
Email: kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

**Kupang**

Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship  
Blok A12,Kel. Naikoten 1, Kupang,  
Nusa Tenggara Timur 85118  
Telp/Fax: 0380-824880  
Email: kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

**Mataram**

Jl. WR. Supratman No.10, Mataram 83126  
Telp: 0370-649661  
Fax: 0370-625899  
Email: kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id

# INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE

## Information on Company Website

Sebagai wujud komitmen dalam mengimplementasikan aspek transparansi di setiap aktivitas bisnis, Mandiri Inhealth memiliki situs web [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id) yang selalu diperbarui secara berkala, agar menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Adapun informasi yang dapat diperoleh oleh pemangku kepentingan pada situs tersebut, meliputi:

- Informasi Pemegang Saham
- Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Laporan Keuangan dan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir)
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.
- Penghargaan yang di raih perusahaan
- CSR
- Berita Terkini
- Informasi Kantor Layanan
- Informasi mengenai Pelayanan Pengaduan dan Jaringan Provider
- Struktur Organisasi

Di tahun 2019, website Mandiri Inhealth hadir dengan tampilan baru untuk mempermudah akses masyarakat terhadap website Perusahaan. Tampilan menu dikelompokkan menjadi seperti berikut:

- Home - Dalam tampilan awal laman website Mandiri Inhealth, terdapat beberapa menu seperti Mandiri Inhealth Highlight, Berita Terkini, dan CSR.
- Produk - Menu yang memuat informasi tentang layanan Mandiri Inhealth seperti, Provider Managed Care, Provider Indemnity, Alur Pelayanan Peserta, Prosedur Tata Cara Bertransaksi, Mandiri Inhealth Apps, Media, Pengumuman Lelang dan FAQ.
- Tentang Kami - Menu yang memuat informasi tentang Perusahaan, seperti Latar Belakang, Nilai Inti Perusahaan, Visi & Misi, Manajemen dan Tenaga Pemasar Mandiri Inhealth.
- GCG - Menu yang memuat informasi tentang Laporan Keuangan, Annual Report, CSR dan Prestasi dan Penghargaan.
- Karir - Menu yang memuat informasi tentang lowongan pekerjaan atau info karir pada Perusahaan.
- Kontak - Menu yang memuat informasi tentang alamat Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional, Kantor Pelayanan dan Layanan Pengaduan Konsumen.
- Info Sehat - Menu yang memuat informasi tentang tips-tips kesehatan.

As our commitment to implementing transparency in every business activity, Mandiri Inhealth has an official website [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id) that is updated regularly to guarantee transparent and relevant information to shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

- Information on Shareholders
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
- Annual Report and Financial Statements (Last 5 Years)
- Board of Commissioners and Board of Directors Profile
- Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit
- Awards received by the Company
- CSR
- Recent News
- Information on Service Office
- Information on Customer Complaints and Provider Network
- Organization Structure

In 2019, the Mandiri Inhealth website comes with a new look to facilitate public access to the Company's website. The menu display is grouped into the following:

- Home - In the initial appearance of the Mandiri Inhealth website, there are several menus such as Mandiri Inhealth Highlight, Latest News, and CSR.
- Products - Menu containing information about Mandiri Inhealth services such as, Provider Managed Care, Provider Indemnity, Participant Service Flow, Transaction Procedure Procedures, Mandiri Inhealth Apps, Media, Announcement of Auction and FAQ.
- About Us - Menu that contains Information about the Company, such as Background, Corporate Core Values, Vision & Mission, Management and Marketers of Mandiri Inhealth.
- GCG - Menu that contains information about Financial Statements, Annual Reports, CSR and Achievements and Awards.
- Career - Menu that contains information about job vacancies or career info on the Company.
- Contact - Menu that contains information about the address of Headquarters, Marketing Offices, Operational Offices, Service Offices and Consumer Complaints Services.
- Health Info - Menu that contains information about health tips.



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

**Education and/or Training Of Board Of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units**

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## Board Of Commissioners Competency Development

Throughout 2019, members of the Mandiri Inhealth Board of Commissioners have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Yusak Labanta Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Board and Executive Development Program</i>	Board and Executive Development Program	September 17-18, 2019, Jakarta ISEA
		<i>Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019</i>	Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019	September 25-27, 2019, Denpasar AAJI
		<i>Artificial Intelligence Implications and Insurance Business Sustainability</i>	Artificial Intelligence Implications and Insurance Business Sustainability	November 27, 2019, Jakarta HIMADA
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Enterprise Risk Governance Public</i>	Enterprise Risk Governance Public	March 25-26. 2019, Jakarta CRMS Indonesia
		<i>Master Class Audit Committee</i>	Master Class Audit Committee	June 24-25. 2019, Jakarta CRMS Indonesia
		<i>Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019</i>	Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019	September 25-17, 2019, Denpasar AAJI
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Peluncuran Buku Drugs Aren't Cool, They Make You Act Like a Fool! Book Launching(panelist)</i>	Drugs Aren't Cool, They Make You Act Like a Fool! Book Launching(panelist)	March 22, 2019, Jakarta Grasindo
		<i>The First International Conference on Human Health Professional Resources Toward a Sustainable Global Health Future (pembicara)</i>	The First International Conference on Human Health Professional Resources Towards a Sustainable Global Health Future (speaker)	July 23-24, 2019, Jakarta Kemenkes RI
		<i>Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019</i>	Digital Risk Management in Insurance (DRim) 2019	September 25-17, 2019, Denpasar AAJI
		<i>The 1st International Conference on Health (The ICOH): Improving Quality of Care and Equity in Health (pembicara)</i>	The 1st International Conference on Health (The ICOH):Improving Quality of Care and Equity in Health (speaker)	October 16-17, 2019, Jakarta Universitas Esa Unggul
		<i>Membangun SDM Unggul Indonesia Maju dalam Kebhinnekaan di Era 4.0 (pembicara)</i>	Building Advanced Indonesia Excellent Human Resources In Diversity in 4.0 Era (speaker)	November 27, 2019, Jakarta Universitas Trisakti



## Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## Board Of Directors Competency Development

Throughout 2019, members of the Mandiri Inhealth Board of Directors have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi**  
Board of Directors Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Iwan Pasila	Direktur Utama President Commissioner	Life Business Fast Forward Automation Process and Data Analytics	Life Business Fast Forward Automation Process and Data Analytics	15-19 Maret 2019, Milan March 15-19, 2019, Milan PT Maskapai Reasuransi Indonesia
		4th Indonesian Actuaries Summit	4th Indonesian Actuaries Summit	March 28-29, 2019, Lampung Persatuan Aktuaria Indonesia (PAI)
		Joint Regional Seminar 2019	Joint Regional Seminar 2019	31 Juli 2019, Jakarta July 31, 2019, Jakarta Persatuan Aktuaria Indonesia (PAI)
		Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta August 23, 2019, Jakarta Dunamis
		Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	25-27 September 2019, Denpasar September 25-27, 2019, Denpasar AAJI
		2019 Executive Event - De-risking Strategy of Retirement Benefits	2019 Executive Event - De-risking Strategy of Retirement Benefits	3 Oktober 2019, Jakarta October 03, 2019, Jakarta Willis Towers Watson
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Independent Commissioner	SWOT and Strategy Formulation in Building An Execution Winner Capability	SWOT and Strategy Formulation in Building An Execution Winner Capability	22 Januari 2019, Jakarta January 22, 2019, Jakarta GML
		Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market	Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market	15 Agustus 2019, Jakarta August 15, 2019, Jakarta Nasional RE
		Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta August 23, 2019, Jakarta Dunamis
		Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	25-27 September 2019, Denpasar September 25-27, 2019, Denpasar AAJI
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Independent Commissioner	7th Asia Insurance Broker's Summit	7th Asia Insurance Broker's Summit	5-6 Maret 2019, Jakarta March 5-6, 2019, Jakarta Asia Insurance Review
		Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta August 23, 2019, Jakarta Dunamis
		The Trend of Critical Illness of Insurance in Japan	The Trend of Critical Illness of Insurance in Japan	27 Agustus 2019, Jakarta August 27, 2019, Jakarta Nusantara Re
		Board and Executives Development Program	Board and Executives Development Program	17 - 18 September 2019, Jakarta September 17 - 18, 2019, Jakarta ISEA
		Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	25-27 September 2019, Denpasar September 25-27, 2019, Denpasar AAJI
Oni Jauhari	SEVP Operasional	Risk Beyond 2019 Conference	Risk Beyond 2019 Conference	5-6 Desember 2019, Denpasar Desember 5-6, 2019, Denpasar CRMS Indonesia
		Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta August 23, 2019, Jakarta Dunamis
		Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	Digital Risk Management in Insurance (DRiM) 2019	25-27 September 2019, Denpasar September 25-27, 2019, Denpasar AAJI



## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit Mandiri Inhealth yang telah mengikuti berbagai program kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit**  
Audit Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Bambang Wibowo	Ketua Komite	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		
Adrial Salam	Anggota	Auditor Executive	7-8 Februari 2019, Solo	IIA
		Audit Committee	24-25 Juni 2019, Jakarta	CRMS Indonesia
Tutuy Hunariyat	Anggota (Januari - Juni 2019)	Auditor Executive	7-8 Februari 2019, Solo	IIA
		Audit Committee	24-25 Juni 2019, Jakarta	CRMS Indonesia
Faktasia Anita	Anggota	Audit Committee	24-25 Juni 2019, Jakarta	CRMS Indonesia
Rahma Yuni Asri	Sekretaris	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Audit Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Ali Ghufron Mukti	Ketua Komite Committee Chairperson	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		
Sentot A. Sentausa	Anggota (Januari - April 2019) Member (January - April 2019)	Enterprise Risk Governance Public	Enterprise Risk Governance Public	25-26 Maret 2019, Jakarta
				March 25-26. 2019, Jakarta
				CRMS Indonesia

## Audit Committee Competency Development

Throughout 2019, members of the Mandiri Inhealth members of Audit Committee have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training		Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation		Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Darin Suryadi	Anggota Member	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Level 1 Risk Management Certification	25-26 Februari 2019, Jakarta	February 25-26, 2019, Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
		Workshop Rekonsiliasi Budget	Workshop Rekonsiliasi Budget	6 Agustus 2019, Jakarta	August 06, 2019, Jakarta	Bank Mandiri
		Sertifikasi CHRP	CHRP Certification	17 September 2019, Jakarta	September 17, 2019, Jakarta	Universitas Atmajaya
		Reward Concept & Salary Structure	Reward Concept & Salary Structure	19 September 2019	September 19, 2019.	Willis Towers Watson
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	CRMS-ICPO Panel Discussion	CRMS-ICPO Panel Discussion	29 Juli 2019, Jakarta	July 29, 2019, Jakarta	CRMS Indonesia
		GRC Summit 2019	GRC Summit 2019	22 Agustus, Jakarta	August 22, Jakarta	CRMS Indonesia
		Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta	August 23, 2019, Jakarta	Dunamis
		46th ARTDO International Conference	46th ARTDO International Conference	23-25 September 2019, Colombo, Sri Lanka	September 23-25, 2019, Colombo, Sri Lanka	ARTDO
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Korn Ferry Indonesia - Gorry Holdings - Executive Panel Discussion and Luncheon	Korn Ferry Indonesia - Gorry Holdings - Executive Panel Discussion and Luncheon	24 Oktober 2019, Jakarta	October 24, 2019, Jakarta	Korn Ferry Indonesia and Gorry Holdings
		Managing Workforce in The Era of Disruption	Managing Workforce in The Era of Disruption	12 November 2019, Jakarta	November 12, 2019, Jakarta	AAJI

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## Risk Monitoring Committee Competency Development

Throughout 2019, Mandiri Inhealth Risk Monitoring Committee members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko**  
Audit Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Ali Ghufron Mukti	Ketua Komite Committee Chairperson	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		
Tutuy Hunariyat	Anggota (Juli- Desember 2019) Member (July- December 2019)	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners Competency Development table		



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Deselffina	Sekretaris Secretary	4th Indonesia Actuarial Summit	4th Indonesia Actuarial Summit	28-29 Maret 2019, Lampung
		IFRS'17 Insurance Contracts	IFRS'17 Insurance Contracts	20 Agustus 2019, Jakarta
		GRC Summit 2019	GRC Summit 2019	22 Agustus 2019, Jakarta
		Driving Perfomance Through A Winning Culture	Driving Perfomance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta
				Dunamis

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2019, Mandiri Inhealth's Corporate Secretary has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Competency Development Table

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Types of Training and Organizers
Ary Mathias Manoppo	GRC Summit 2019	22 Agustus 2019, Jakarta	CRMS Indonesia
	Driving Perfomance Through A Winning Culture	August 22, 2019, Jakarta	Dunamis
	Driving Perfomance Through A Winning Culture	23 Agustus 2019, Jakarta	CRMS Indonesia

## Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2019, Unit Internal Audit Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2019, the Mandiri Inhealth Internal Audit Unit has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit**  
Internal Audit Unit Competency Development Table

Nama Name	Training & Pengembangan Training & Development	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	
Rahma Yuni Asri	SWOT and Strategy Formulation in Building An Execution Winner Capability	SWOT and Strategy Formulation in Building An Execution Winner Capability	GML	22 Januari 2019 January 22, 2019.
	Teknik Investigasi Lanjutan	Advanced Investigation Techniques	Bank Mandiri	25 Januari 2019 January 25, 2019.
	Governance Risk Management Compliance (GRC) Approach: Countermeasures Against Financial Crimes In Insurance Industry	Governance Risk Management Compliance (GRC) Approach:Countermeasures Against Financial Crimes In Insurance Industry	Itikad Academy	21 Maret 2019 March 21, 2019.
	Workshop Implementasi Anti Fraud RMG	Workshop Implementasi Anti Fraud RMG	PT Risk Management Guard	25-26 Juni 2019 June 25-26, 2019
	2019 IIA Indonesia National Conference	2019 IIA Indonesia National Conference	IIA Indonesia	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019
	GRC Summit 2019	GRC Summit 2019	CRMS Indonesia	22 Agustus 2019 August 22, 2019.
	Driving Performance Through A Winning Culture	Driving Performance Through A Winning Culture	Dunamis	23 Agustus 2019 August 23, 2019.
	Towards Sustainable Management In New Era - ACIIA Conference	Towards Sustainable Management In New Era - ACIIA Conference	IIA Indonesia	15 - 20 September 2019 September 15 - 20, 2019
	Round Table Discussion Fraud Risk Assessment	Round Table Discussion Fraud Risk Assessment	ACFE	22 Februari 2019 February 22, 2019.
	Training Sertifikasi Qualified Internal Auditor Lanjutan II	Training Sertifikasi Qualified Internal Auditor Lanjutan II	YPAI	11-22 Maret 2019 March 11-22, 2019
Mohamad Qodirian	Workshop YPIA : Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa	Workshop YPIA :Audit on the Procurement of Goods and Services	YPAI	20-21 Juni 2019 June 20-21, 2019
	2019 IIA Indonesia National Conference	2019 IIA Indonesia National Conference	IIA Indonesia	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019
	Tools & Techniques III Audit Manager	Tools & Techniques III Audit Manager	YPAI	07-09 Agustus 2019 August 07-09, 2019
	IFRS'17 Insurance Contracts	IFRS'17 Insurance Contracts	IAI	20 Agustus 2019 August 20, 2019.
	10th AYIM ( Asean School for Young Insurance Managers)	10th AYIM ( Asean School for Young Insurance Managers)	AYIM	28 September-4 Oktober 2019 September 28-October 4, 2019



<b>Nama Name</b>	<b>Training &amp; Pengembangan Training &amp; Development</b>		<b>Penyelenggara Organizer</b>	<b>Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation</b>	
Sarwadi	Workshop Teknik Penyusunan dan Reviu Laporan Hasil Audit yang Efektif	Workshop on Effective Techniques and Review of Audit Reports	PT Cahaya Froudita Expert	24-25 Januari 2019	January 24-25, 2019
	Workshop YPIA : Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa	YPIA Workshop:Audit on the Procurement of Goods and Services	YPAI	20-21 Juni 2019	June 20-21, 2019
	Audit Forensik Dasar	Basic Forensic Audit	Pusat Pengembangna Akuntansi dan Keuangan	15-22 Juli 2019	July 15-22, 2019
Wirma Yuliani	Workshop Teknik Investigasi Lanjutan	Workshop on Advanced Investigation Techniques	Bank Mandiri	25 Januari 2019	January 25, 2019.
	Training Communication Skills for Auditors	Training Communication Skills for Auditors	IIA Indonesia	17 - 18 Oktober 2019	October 17-18, 2019
Syahrur Rahman	Seminar Financial Auditing for Internal Auditors	Seminar Financial Auditing for Internal Auditors	IIA Indonesia	28-29 Mei 2019	May 28-29, 2019
	Seminar IFRS'17 Insurance Contracts	IFRS'17 Insurance Contracts Seminar	IAI	20 Agustus 2019	August 20, 2019.
	Workshop Shenanigans	Workshop Shenanigans	IIA Indonesia	14 - 15 November 2019	November 14-15, 2019
Amalia Mohammad Nanda Rizaldi	Tools and Techniques I New Internal Auditor	Tools and Techniques I New Internal Auditor	IIA Indonesia	16-18 Februari 2019	February 16-18, 2019
	Round Table Discussion Fraud Risk Assessment	Round Table Discussion Fraud Risk Assessment	ACFE	22 Februari 2019	February 22, 2019.
	Communication Skills for Auditors	Communication Skills for Auditors	IIA Indonesia	17 - 18 Oktober 2019	October 17-18, 2019
Devi Astutiningrum	Tools and Techniques I New Internal Auditor	Tools and Techniques I New Internal Auditor	IIA Indonesia	16-18 Februari 2019	February 16-18, 2019
Mohamad Harjantho Pusponegoro	Workshop Teknik Investigasi Lanjutan	Workshop Teknik Investigasi Lanjutan	Bank Mandiri	25 Januari 2019	January 25, 2019.
	Workshop Implementasi Anti Fraud RMG	Workshop Implementasi Anti Fraud RMG	PT Risk Management Guard	25-26 Juni 2019	June 25-26 2019
	Training CFE Exam Preparation Course, CFE Exam	Training CFE Exam Preparation Course, CFE Exam	ACFE	7 - 11 Oktober 2019	October 7 - 11, 2019

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN**

Management Discussion and  
Analysis of The Company's  
Performance





4



# TINJAUAN PEREKONOMIAN

## Economic Review

### Analisis Perekonomian Global

Ekonomi dunia diprediksi tumbuh melambat menjadi 3,0% (YoY) pada 2019, dari 3,6% pada 2018 (YoY). Kinerja ekonomi negara maju melemah seiring perlambatan ekonomi dunia. Ekonomi AS melambat disebabkan oleh penurunan kegiatan investasi non-residensial akibat penurunan kepercayaan bisnis. Pertumbuhan ekonomi Inggris dan Kawasan Euro tumbuh pada kisaran yang rendah sejalan dengan pelemahan permintaan eksternal, ketidakpastian negosiasi Brexit, dan tertahannya aktivitas produksi serta investasi. Perlambatan ekonomi juga dialami oleh negara berkembang (terutama Tiongkok dan India). Ekonomi Tiongkok melanjutkan tren perlambatan terimbasi oleh eskalasi perang dagang dengan AS, dan melemahnya permintaan domestik. Sementara, ekonomi India melemah signifikan diakibatkan oleh faktor idiosinkratik dan penurunan permintaan eksternal.

Aktivitas konsumsi di berbagai negara secara umum melambat dipicu antara lain oleh pelemahan disposable income, dukungan pembiayaan, dan pemburukan sentimen. Kegiatan produksi industri dan sektor manufaktur juga melemah terimbasi oleh perlambatan permintaan eksternal dan domestik (konsumsi). Penurunan permintaan dunia akibat eskalasi perang dagang, pelemahan ekonomi global, dan pemburukan sektor manufaktur kembali menekan perdagangan dunia dan harga komoditas, terutama minyak. Tekanan inflasi dunia melambat dipicu oleh penurunan harga minyak. Perlambatan ekonomi dunia dan tekanan inflasi yang terjaga mendorong bank sentral global untuk melanjutkan kebijakan moneter akomodatif. Di negara maju, tekanan inflasi yang masih di bawah target memberikan ruang bagi bank sentral untuk melakukan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Sementara itu, Bank sentral negara *emerging* juga menempuh kebijakan yang longgar di tengah tingkat inflasi yang relatif terjaga.

Sumber: Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional (PEKKI), Edisi IV 2019

### Global Economic Analysis

The world economy is predicted to slow down to 3.0% (YoY) in 2019, from 3.6% in 2018 (YoY). The economic performance of developed countries has weakened in line with the global economic slowdown. The US economy is slowing down due to the decline in non-residential investment activities due to a decrease in business confidence. Economic growth in the UK and the Euro Area is growing at a low range in line with weakening external demand, uncertainty in the Brexit negotiations, and the halt in production and investment activities. The economic slowdown is also experienced by developing countries (mainly China and India). The Chinese economy continues the slowing trend affected by the escalation of the trade war with the US and weakening domestic demand. Meanwhile, India's economy weakened significantly due to idiosyncratic factors and the decline in external demand.

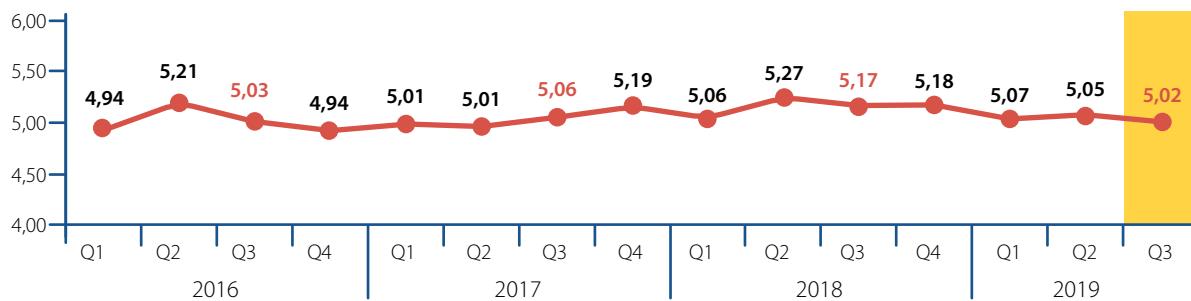
Consumption activity in various countries is generally slowing down since it is triggered by several aspects; among others are the weakening disposable income, financial support, and worsening sentiment. Industrial and production activities the manufacturing sector is also weakening affected by slowing external and domestic demand (consumption). Declining world demand due to the escalation of the trade war, weakening of the global economy, and the deterioration of the manufacturing sector have again put pressure on world trade and commodity prices, especially oil. Slowing world inflationary pressures are triggered by falling oil prices. Slowing world economy and maintained inflationary pressures pushed the global central bank to continue its accommodative monetary policy. In developed countries, inflationary pressures that are still below the target provide space for the central bank to conduct more accommodative monetary policies. Meanwhile, the central bank of emerging nations also adopted a loose policy amid relatively subdued inflation.

Source: Developments in Financial Economics and International Cooperation (PEKKI), IV Edition 2019



## Analisis Perekonomian Nasional

## National Economic Analysis



Sumber: Berita Resmi Statistik No.89/11/Th. XXII, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 November 2019  
 Source: Official Gazette of Statistics No.89 / 11 / Th. XXII, Statistics Center Bureau (BPS), November 5, 2019

Perekonomian Indonesia tetap berdaya tahan, meskipun sedikit melambat sejalan melemahnya perekonomian global. Pertumbuhan PDB pada Triwulan III 2019 tetap stabil dan tercatat 5,02% (YoY), meskipun sedikit melambat dari capaian pertumbuhan Triwulan III 2018 sebesar 5,17% (YoY). Konsumsi rumah tangga menopang daya tahan pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh terjaganya konsumsi masyarakat berpendapatan rendah dengan penyaluran bantuan sosial Pemerintah, semakin besarnya kelompok masyarakat berpendapatan menengah, serta dampak positif konsistensi kebijakan moneter menjaga stabilitas harga. Investasi bangunan juga tetap tumbuh cukup baik sejalan dengan pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis nasional. Sementara itu, perbaikan ekspor belum kuat akibat permintaan dan harga komoditas global yang menurun, yang kemudian berpengaruh pada menurunnya impor dan melemahnya investasi nonbangunan.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) membaik sehingga menopang ketahanan eksternal Indonesia. Defisit NPI Triwulan III 2019 menurun cukup besar yakni dari 2,0 miliar dolar AS pada triwulan sebelumnya menjadi 46 juta dolar AS. Perkembangan positif ini ditopang oleh defisit neraca transaksi berjalan yang membaik dari 8,2 miliar dolar AS (2,9% dari PDB) pada triwulan II 2019 menjadi 7,7 miliar dolar AS (2,7% dari PDB). Surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2019 juga tercatat cukup tinggi yakni 7,6 miliar dolar AS sejalan dengan tingginya keyakinan investor terhadap prospek perekonomian domestik dan daya tarik pasar keuangan yang tetap tinggi.

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang membaik. Pada November 2019, Rupiah secara rata-rata mengalami apresiasi 0,42%, meskipun secara *point to point* mengalami depresiasi 0,41% dibandingkan dengan level akhir Oktober

The Indonesian economy remains resilient, although slowing slightly in line with the weakening global economy. GDP growth in Quarter III 2019 remained stable and was recorded at 5.02% (YoY), although it slowed slightly from the achievement of growth in Quarter III 2018 of 5.17% (YoY). Household consumption sustains the resilience of national economic growth supported by the maintained consumption of low-income people by channeling Government social assistance, the growing number of middle-income groups, and the positive impact of monetary policy consistency in maintaining price stability. Building investment also continues to grow reasonably well in line with the development of national strategic infrastructure projects. Meanwhile, the improvement in exports has not been strong due to falling demand and falling global commodity prices, which subsequently affected imports and weakened non-construction investment.

Indonesia's balance of payments (BOP) has improved so that it supports Indonesia's external resilience. The deficit in the Q3 III 2019 dropped substantially from US \$ 2.0 billion in the previous quarter to US \$ 46 million. This positive development was supported by the current account deficit which improved from US \$ 8.2 billion (2.9% of GDP) in the second quarter of 2019 to US \$ 7.7 billion (2.7% of GDP). The capital and financial account surplus in the third quarter of 2019 was also recorded to be quite high at USD 7.6 billion in line with high investor confidence in the prospects of the domestic economy and the attractiveness of the financial markets that remained high.

The Rupiah exchange rate strengthened in line with the improved performance of Indonesia's Balance of Payments (NPI). In November 2019, the Rupiah appreciated by an average of 0.42%, although point-to-point depreciated by 0.41% compared to the level at the end of October 2019.

2019. Dengan perkembangan tersebut Rupiah sejak awal tahun sampai dengan 20 November 2019 menguat 2,03% (YtD). Penguanan Rupiah didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut didorong prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda.

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Inflasi IHK pada Oktober 2019 tercatat sebesar 0,02% (MtM), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi 0,27% (MtM). Secara tahunan, inflasi IHK Oktober 2019 tercatat 3,13% (YoY), menurun dibandingkan dengan inflasi September 2019 sebesar 3,39% (YoY). Inflasi yang terkendali didorong oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti seiring ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, serta pengaruh harga global yang minimal.

Sumber: Berita Resmi Statistik No.89/11/Th. XXII, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 November 2019; Laporan Kebijakan Moneter Triwulan III 2018, Bank Indonesia (BI), 28 November 2019

## Analisis Industri Asuransi

Perkembangan pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan data keuangan yang dihimpun oleh OJK tercatat menurun sebesar 0,4% (YoY), dari sebelumnya tahun 2018 pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp186 triliun sedangkan tahun 2019 sebesar Rp185 triliun. Hal yang berlawanan terjadi pada perkembangan jumlah Aset perusahaan Asuransi Jiwa, masih bersumber dari data OJK, Jumlah Aset perusahaan asuransi jiwa tercatat meningkat 6,3% (YoY), dari sebelumnya tahun 2018 total aset perusahaan asuransi jiwa tercatat sebesar Rp521 triliun sedangkan tahun 2019 sebesar Rp553 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada aset non investasi sebesar 14,8% (YoY), sedangkan untuk aset investasi hanya meningkat sebesar 5,2% (YoY).

Sumber: Data Statistik Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Desember 2019.

## Analisis Posisi Perusahaan Dalam Industri

Perbandingan premi kesehatan Kumpulan Mandiri Inhealth terhadap industri Asuransi Lainnya disajikan sebagai berikut.

With this development, the Rupiah from the beginning of the year to November 20 2019 strengthened 2.03 % (YtD). The strengthening of the Rupiah is supported by the supply of foreign exchange from exporters and the continued inflow of foreign capital driven by Indonesia's economic prospects that are maintained, the attractiveness of the domestic financial market remains large, and the uncertainty of the global financial market is slightly eased.

Inflation remains under control at a low and stable level. CPI inflation in October 2019 was recorded at 0.02% (MtM), after deflation was 0.27% (MtM) in the previous month. On an annual basis, October 2019 CPI inflation was recorded at 3.13% (YoY), down compared to September 2019 inflation at 3.39% (YoY). Controlled inflation was driven by lower inflation in the core group in line with good inflation expectations and the consistency of monetary policy to maintain price stability, well-managed aggregate demand, exchange rates that move in accordance with its fundamentals, and minimal influence of global prices.

Source: Official Gazette of Statistics No.89 / 11 / Th. XXII, Statistics Indonesia (BPS), 5 November 2019; Quarterly Monetary Policy Report III 2018, Bank Indonesia (BI), 28 November 2019

## Insurance Industry Analysis

The development of life insurance industry premium income in Indonesia based on financial data compiled by the Financial Services Authority recorded a decrease of 0.4% (YoY), from the previous 2018 life insurance premium income was recorded at IDR186 trillion while in 2019 it amounted to IDR185 trillion. The opposite happened in the development of the number of Assets of Life Insurance companies, still sourced from FSA data, the Total Assets of life insurance companies recorded an increase of 6.3% (YoY), from the previous 2018 total assets of life insurance companies were recorded at IDR521 trillion while in 2019 it amounted to IDR 553 trillion. The biggest increase occurred in non-investment assets by 14.8% (YoY), while for investment assets only increased by 5.2% (YoY).

Source: Insurance Statistics Data, Financial Services Authority (FSA), December 2019.

## Analysis of The Company Position In The Industry

A comparison of the health premiums of the Group Mandiri Inhealth against other insurance industries is presented as follows.



**Tabel Perbandingan Premi Kesehatan Kumpulan**  
Table of Comparison of Group Health Premium

dalam jutaan | in millions

No	Nama Asuransi	Kuartal III 2019 Quarter III 2019	Kuartal III 2018 Quarter III 2018	Pertumbuhan Growth		Insurance Name
		(YoY)	(%)			
1	Mandiri Inhealth	1.843.769	1.540.582	303.187	19,68%	Mandiri Inhealth
2	BNI Life Insurance	484.683	-			BNI Life Insurance
3	FWD Life Indonesia	440.694	360.972	79.722	22,09%	FWD Life Indonesia
4	Astra Aviva Life	429.762	322.731	107.031	33,16%	Astra Aviva Life
5	Avrist Assurance (D/H AIA Indonesia)	390.113	266.018	124.095	46,65%	Avrist Assurance (D / H AIA Indonesia)
6	Central Asia Raya	317.672	330.359	(12.687)	(3,84%)	Central Asia Raya
7	Generali Indonesia	306.425	315.478	(9.053)	(2,87%)	Generali Indonesia
8	AIA Financial (D/H AIG Life)	310.551	201.125	109.426	54,41%	AIA Financial (D / H AIG Life)
9	Allianz Life Indonesia	280.936	282.593	(1.657)	(0,59%)	Allianz Life Indonesia
10	Sinarmas MSIG Life	174.954	198.347	(23.393)	(11,79%)	Sinarmas MSIG Life
11	Lainnya (45 Life Insurance)	661.252	587.040	74.212	12,64%	Other (45 Life Insurance)
12	Lainnya (General Insurance)	4.987.560	3.561.200	1.426.360	40,05%	Others (General Insurance)
<b>Total</b>		<b>10.619.372</b>	<b>7.966.445</b>	<b>2.652.927</b>	<b>33,30%</b>	<b>Total</b>

Sumber: Laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Kuartal III Tahun 2019 ([aaji.or.id](http://aaji.or.id)) dan Laporan Perkembangan Industri Asuransi Umum, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)

Source: Report on the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) Quarter III 2019 ([aaji.or.id](http://aaji.or.id)) and Report on the Development of the General Insurance Industry, Indonesian General Insurance Association (AAUI)

Pada kuartal III tahun 2019, Mandiri Inhealth mencatatkan premi kesehatan kumpulan sebesar Rp1,84 triliun mengalami pertumbuhan 19,68% (YoY) atau Rp303,18 miliar dibandingkan dengan Industri asuransi lainnya.

In the third quarter of 2019, Mandiri Inhealth recorded a group health premium of IDR1.84 trillion, experiencing a growth of 19.68% (YoY) or IDR303.18 billion compared to other insurance industries.

**Tabel Premi Kesehatan Kumpulan**  
Table of Group Health Premium

dalam jutaan | in millions



■ 2018 ■ 2019



# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review

Kegiatan utama Mandiri Inhealth adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri. Tinjauan operasional Mandiri Inhealth selama tahun 2019 disajikan dalam pembahasan sebagai berikut.

### Strategi Perusahaan Tahun 2019

Untuk itu beberapa strategi dan inisiatif perusahaan akan menjadi fokus dalam meningkatkan value Mandiri Inhealth. Kerangka strategi tahun 2019 mengangkat tema "pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan melalui peningkatan penjualan yang berkualitas dan layanan prima", yang diuraikan dalam 3 (tiga) strategi sebagai berikut:

#### Strategi Optimalisasi Pencapaian Sales

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan bisnis, maka strategi tahun 2019 yang akan dilakukan untuk mencapai target penjualan adalah sebagai berikut:

- Intensifikasi pasar pada klien eksisting dan *value chainnya* melalui *cross selling* produk individu, *cross selling* ke *value chain* Badan Usaha dan pengembangan program instividu yaitu penjualan kepada badan usaha yang telah menjadi peserta Mandiri Inhealth.
- Ekstensifikasi pasar melalui sinergi dengan Pemegang Saham untuk pasar kumpulan baru dan individu.
- Pengembangan produk asuransi individu dan kelompok dalam mata uang Rupiah dan/atau mata uang asing untuk produk jiwa maupun kesehatan serta memperkuat fitur dari produk existing.
- Penguatan tim *sales* baik kualitas maupun kuantitas.

#### Strategi Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional

Karakter bisnis asuransi kesehatan kumpulan yang sangat *high risk - low profit* menuntut pengendalian risiko biaya klaim dan operasional yang ketat untuk menjaga pencapaian laba *underwriting*. Strategi dan inisiatif yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Konsolidasi administrasi portofolio produk asuransi kesehatan (Managed Care dan Indemnity) untuk menjaga kualitas layanan dan integrasi pengendalian biaya klaim.
- Implementasi MI-doctor untuk memberikan kemudahan akses konsultasi medis melalui aplikasi.
- Optimalisasi Dokumen Digital sebagai upaya mengefektifkan bisnis proses klaim dan meningkatkan produktifitas SDM melalui verifikasi *cross region*.

Mandiri Inhealth's main activities are engaged in life insurance, including health insurance and personal accident insurance. An overview of Mandiri Inhealth's operations during 2019 is presented in the following discussion.

### Corporate Strategy In 2019

A number of the company's strategies and initiatives will be the focus in increasing the value of Mandiri Inhealth. The 2019 strategic framework raises the theme "sustainable financial growth through increasing quality sales and excellent service", which is outlined in 3 (three) strategies as follows:

#### Optimization Strategy of Sales Achievements

In an effort to increase business growth, the 2019 strategies that will be carried out to achieve sales targets are as follows:

- Market intensification of existing clients and value chains through cross-selection of individual products, cross selling to the Business Entity value chain and development of individual programs, namely sales to business entities that have become Mandiri Inhealth participants.
- Market extensification through synergy with Shareholders for new collective markets and individuals.
- Development of individual and group insurance products in Rupiah and / or foreign currencies for life and health products and strengthen the features of existing products.
- Strengthening the sales team both in quality and quantity.

#### Claim and Operational Cost Control Strategy

The very high risk - low profit group health insurance business character requires strict control of claims and operational costs to maintain the achievement of underwriting profit. The strategies and initiatives that will be implemented are as follows:

- Consolidating the administration of the health insurance product portfolio (Managed Care and Indemnity) to maintain service quality and integrate claim cost control.
- Implementation of MI-doctor to provide easy access to medical consultations through the application.
- Optimization of Digital Documents as an effort to streamline the claims process business and increase HR productivity through cross-region verification.



## Strategi Peningkatan Kualitas Layanan

Sesuai tema strategi tahun 2019 yaitu pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan melalui peningkatan penjualan yang berkualitas dan layanan prima, maka untuk selalu meningkatkan kualitas layanan kepada peserta beberapa strategi yang akan dilaksanakan pada tahun ini adalah:

- a. Pengembangan fitur Mandiri Inhealth Mobile (**mi-mobile**) untuk mempermudah peserta dalam melakukan *on line registration, confirmation* dan *wellness education programme*.
- b. Pengembangan Mandiri Inhealth Contact Centre (MI-CC) yang difungsikan sebagai pusat layanan administrasi medis dan *contact centre*.
- c. Pengukuran kualitas layanan secara berkelanjutan dengan fokus perbaikan pada kuadran 4 (empat).

## Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Mandiri Inhealth. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Perusahaan.

## Strategi Pemasaran

Pada tahun 2019, Mandiri Inhealth menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar produk dan jasa yang ditawarkan antara lain dengan Pertumbuhan *Gross Written Premium* (GWP) Health melalui:

- *Self insured* diarahkan berasuransi
- Pengembangan *Co-Insurance*
- *Pipeline Management*

Adapun Inisiatif Strategis *Gross Written Premium* (GWP) adalah sebagai berikut:

- a. Intensifikasi Pasar
  - Melakukan *cross selling* produk individu.
  - Menggarap BU Turunan dari BU eksisting, *sister company*, distributor.
- b. Ekstensiifikasi Pasar
  - Memasarkan produk baru (umroh, universitas, kawasan industri, Managed Care Coordination of Benefit (COB)/MC COB untuk PNS pusat dan daerah
  - Pasar Individu.
- c. Support
  - Melakukan mekanisme *pricing* yang lebih kompetitif, Audi memiliki *databased* yang kuat.
  - Variasi produk melalui *modified MC, IDM, ASO* dan Kombinasi.
  - Meningkatkan kapabilitas Tenaga Pemasar dan memastikan dilakukannya *training coaching* secara berkala.
  - Optimalisasi *Coordination of Benefit* (COB) dan RJTL

## Service Quality Improvement Strategy

In accordance with the 2019 strategy theme of sustainable financial growth through increasing quality sales and excellent service, to always improve the quality of service to participants, a number of strategies will be implemented this year. Those are:

- a. Development of Mandiri Inhealth Mobile (**mi-mobile**) features to facilitate participants in conducting on line registration, confirmation and wellness education programs.
- b. Development of the Mandiri Inhealth Contact Center (MI-CC) which functions as a medical administrative service center and contact center.
- c. Measuring service quality on an ongoing basis with a focus on improvement in quadrant 4 (four).

## Marketing Aspect

The description of marketing aspects includes marketing strategies and market share for Mandiri Inhealth products and services. The right marketing strategy will drive an increase in the share of the Company's products and services.

## Marketing Strategy

In 2019, Mandiri Inhealth implemented a number of marketing strategies to increase the market share of products and services offered, among others, by the Growth of Gross Written Premium (GWP) Health through:

- Self insured that is directed towards insurance
- Development of Co-Insurance
- Pipeline Management

The Gross Written Premium Strategic Initiative (GWP) is as follows:

- a. Market Intensification
  - Cross selling individual products.
  - Working on BU derived from the existing BU, sister company, distributor.
- b. Market Extensification
  - Market new products (umroh, universities, industrial zones, Managed Care Coordination of Benefit (COB)/MC COB for central and regional civil servants
  - Individual markets.
- c. Support
  - Implementing a more competitive pricing mechanism, Audi has a strong database.
  - Product variations through modified MC, IDM, ASO and Combination.
  - Increase the capabilities of Marketers and ensure regular coaching training.
  - Optimizing Coordination of Benefit (COB) and RJTL





## Pangsa Pasar

Pangsa pasar Mandiri Inhealth tahun 2019 mencapai 17%, sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 19%. Hal ini terutama berasal dari pertumbuhan perkembangan industri asuransi lainnya yang mengambil pangsa pasar Mandiri Inhealth. Para pemain di industri asuransi kesehatan juga masih menghadapi tantangan yang sama seperti tahun 2018 terutama terhadap tingginya inflasi biaya medis yang berdampak langsung dalam penetapan *pricing* produk asuransi kesehatan. Meskipun demikian Mandiri Inhealth tetap menjadi *top player* dalam industri asuransi jiwa produk kesehatan kumpulan.

**Tabel Pangsa Pasar Premi Kesehatan Kumpulan**

Table of Group Health Premium Market Share

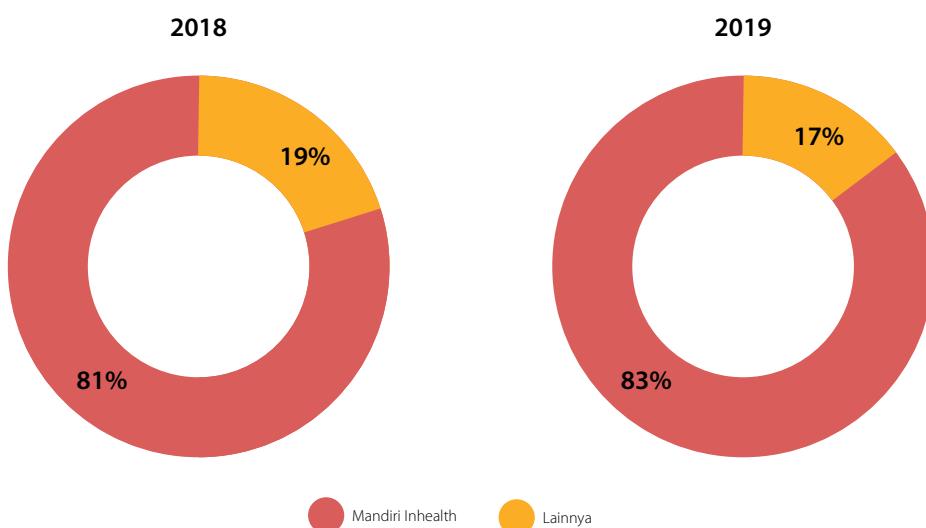
dalam % | in%

No	Nama Asuransi	Pangsa Pasar Market Share		Insurance Name
		Kuarta III Tahun 2018 Quarter III in 2018	Kuartal III Tahun 2019 Quarter III in 2019	
1	Mandiri Inhealth	19%	17%	Mandiri Inhealth
2	BNI Life Insurance	0%	5%	BNI Life Insurance
3	FWD Life Indonesia	5%	4%	FWD Life Indonesia
4	Astra Aviva Life	4%	4%	Astra Aviva Life
5	Avrist Assurance (D/H AIA Indonesia)	3%	4%	Avrist Assurance (D / H AIA Indonesia)
6	Central Asia Raya	4%	3%	Central Asia Raya
7	Generali Indonesia	4%	3%	Generali Indonesia
8	AIA Financial (D/H AIG Life)	3%	3%	AIA Financial (D / H AIG Life)
9	Allianz Life Indonesia	4%	3%	Allianz Life Indonesia
10	Sinarmas MSIG Life	2%	2%	Sinarmas MSIG Life
11	Lainnya (45 Life Insurance)	7%	6%	Other (45 Life Insurance)
12	Lainnya (General Insurance)	45%	47%	Others (General Insurance)
Total		100%	100%	Total

Sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Kuartal III Tahun 2019

Source: Indoensian Life Insurance Association (AAJI) Quarter III in 2019

**Diagram Pangsa Pasar Premi Kesehatan Kumpulan Kuartal III**  
Diagram of Group Health Premium Market Share in Quarter III



## Market Share

Mandiri Inhealth's market share in 2019 reached 17%, a slight decline compared to the previous year which reached 19%. This was mainly derived from the growth of other insurance industry developments that took Mandiri Inhealth's market share. Players in the health insurance industry are also still facing the same challenges as 2018 especially with regard to high inflation in medical costs which has a direct impact on pricing health insurance products. Nevertheless Mandiri Inhealth remains a top player in the group health product life insurance industry.



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Saat ini, Mandiri Inhealth belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Segmen usaha dalam pembahasan ini adalah berupa produk Mandiri Inhealth.

### Penjelasan Segmen

Berdasarkan segmen usaha, Mandiri Inhealth membagi dalam 2 (dua) kategori yaitu Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

#### 1. Asuransi Kesehatan Kumpulan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

##### a. Mandiri Inhealth Managed Care

Mandiri Inhealth Managed Care merupakan produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

##### b. Mandiri Inhealth Indemnity

Mandiri Inhealth Indemnity merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan provider Perusahaan.

##### c. Inhealth Hospital Cash Plan

Inhealth Hospital Cash Plan merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cidera yang diderita tertanggung.

#### 2. Asuransi Jiwa Kumpulan

Produk Asuransi Jiwa Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat berupa nilai tunai di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. Melalui Segmen Asuransi Jiwa, Perusahaan menawarkan 5 (lima) produk utama, antara lain:

##### a. Inhealth Group Term Life

Inhealth Group Term Life merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

## Operation Review Per Business Segment

At present, Mandiri Inhealth does not have a business segment that matches the criteria in the statement of Financial Accounting standards applicable in Indonesia. The business segment in this discussion is Mandiri Inhealth products.

### Explanation of Segments

Based on business segments, Mandiri Inhealth divides into 2 (two) categories, namely Group Health Insurance and Group Life Insurance.

#### 1. Group Health Insurance

Group Health Insurance Product is a group insurance product that covers the insurance participants' medical costs for health services in hospitals or other health facilities or treatment of an illness as required according to the medical indications. Through the Group Health Insurance Segment, the Company offers 3 (three) main products as follows:

##### a. Mandiri Inhealth Managed Care

Mandiri Inhealth Managed Care is a health insurance product with a comprehensive service system adjusted to the medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, as well as efforts to control costs and quality through utilization review and case management technique.

##### b. Mandiri Inhealth Indemnity

Mandiri Inhealth Indemnity is a health insurance product that provides health services using the network of issuing providers.

##### c. Inhealth Hospital Cash Plan

Inhealth Hospital Cash Plan is a health insurance product that provides daily hospitalization benefits to the insured in accordance with the length of treatment that is medically considered fair for disease or injury suffered by the insured.

#### 2. Group Life Insurance

The Group Life Insurance Product is a group insurance products that covers the risks of death and accident and/ or provides benefits in the form of savings at the end of the contract for policyholders or participants if the insured risks occurred. Through the Life Insurance Segment, the Company offers 5 (five) main products as follows:

##### a. Inhealth Group Term Life

Inhealth Group Term Life is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died during the insurance period.





### b. Inhealth Group Personal Accident

Inhealth Group Personal Accident merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau cacat tetap karena kecelakaan atau penggantian biaya perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan.

### c. Inhealth Endowment

Inhealth Endowment merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

### d. Inhealth Credit Life

Inhealth Credit Group Life merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika tertanggung meninggal dunia karena sakit alami atau kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.

### e. Produk Rider Lainnya

Produk Rider adalah produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Enam pilihan manfaat tambahan Inhealth Rider adalah sebagai berikut:

- Inhealth Rider Term Life
- Inhealth Rider Personal Accident A
- Inhealth Rider Personal Accident B
- Inhealth Rider Personal Accident ABD
- Inhealth Rider Total Permanent Disability
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan

## Produksi Segmen

Produksi asuransi kesehatan kumpulan dan produksi asuransi jiwa kumpulan disajikan sebagai berikut.

**Tabel Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan**  
Table of Group Health Insurance Policies

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Polis Policy	%	
Inhealth Managed Care	728	664	64	9,64%	Inhealth Managed Care
Inhealth Indemnity	338	264	74	28,03%	Inhealth Indemnity
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	0,00%	Inhealth Hospital Cash Plan
<b>Jumlah</b>	<b>1.066</b>	<b>928</b>	<b>138</b>	<b>14,87%</b>	<b>Total</b>

dalam Polis | in Policy

### b. Inhealth Group Personal Accident

Inhealth Group Personal Accident is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died due to accident or permanently disabled or reimburse for inpatient in hospital due to accident.

### c. Inhealth Endowment

Inhealth Endowment is a life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management and combines life insurance and investment in the event of a risk until the end of the insurance period.

### d. Inhealth Credit Life

Inhealth Group Credit Life is a term life insurance product that provides life insurance coverage if the insured passes away due to natural illness or accident. In this product, the policyholder and the beneficiary are the Non-Bank Financial Institution, which, in this case, is the lender.

### e. Other Rider Product

Rider products are additional insurance products created to provide a range of eligible flexible solutions to complement Mandiri Inhealth's main products. There are six additional benefits of Inhealth Rider products as follows:

- Inhealth Rider Term Life
- Inhealth Rider Personal Accident A
- Inhealth Rider Personal Accident B
- Inhealth Rider Personal Accident ABD
- Inhealth Rider Total Permanent Disability
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan

## Segment Production

Group health insurance production and group life insurance production are presented as follows.



Jumlah polis asuransi kesehatan kumpulan Mandiri Inhealth tahun 2019 mencapai 1.066 polis di tahun 2019, meningkat 14,87% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 928 polis. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Inhealth Indemnity sebesar 28,03% serta disebabkan oleh adanya pertumbuhan bisnis baru.

**Tabel Polis Asuransi Jiwa Kumpulan**

Table of Group Life Insurance Policies

dalam Polis | in Policy

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Polis   Policy	%	
Inhealth Credit Life	41	46	(5)	(10,87%)	Inhealth Credit Life
Inhealth Endowment	7	6	1	16,67%	Inhealth Endowment
Inhealth Group Term Life	333	268	65	24,25%	Inhealth Group Term Life
Inhealth Group Personal Accident	185	148	37	25,00%	Inhealth Group Personal Accident
<b>Jumlah</b>	<b>566</b>	<b>468</b>	<b>98</b>	<b>20,94%</b>	<b>Total</b>

Jumlah polis asuransi jiwa kumpulan yang mencapai 566 polis di tahun 2019, meningkat 20,94% atau 98 polis dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 468 polis. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Inhealth Group Term Life sebesar 65 polis atau 24,25%.

The number of Mandiri Inhealth group health insurance policies in 2019 reached 1,066 policies in 2019, an increase of 14.87% compared to 2018 of 928 policies. The increase was mainly derived from the increase in Inhealth Indemnity by 28.03% and was caused by the growth of new business.

## Pendapatan Segmen

Pendapatan asuransi kesehatan kumpulan dan asuransi jiwa kumpulan disajikan sebagai berikut.

The number of group life insurance policies reached 566 policies in 2019, an increase of 20.94% or 98 policies compared to 2018 which reached 468 policies. The increase was mainly derived from the growth of Inhealth Group Term Life by 65 policies or 24.25%.

## Segment Income

Revenue from group health insurance and group life insurance are presented as follows.

**Tabel Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan Kumpulan**

Table of Gross Premium Income of Health Insurance Group

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Inhealth Managed Care	1.538.297	1.345.714	192.583	14,31%	Inhealth Managed Care
Inhealth Indemnity	751.042	557.413	193.629	34,74%	Inhealth Indemnity
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	0,00%	Inhealth Hospital Cash Plan
<b>Jumlah</b>	<b>2.289.339</b>	<b>1.903.127</b>	<b>386.212</b>	<b>20,29%</b>	<b>Total</b>

Pendapatan premi bruto asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2019 mencapai Rp2.289,34 miliar, meningkat Rp386,21 miliar atau 20,29% bila dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp1.903,13 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan Inhealth Indemnity sebesar 34,74% dan Inhealth Managed Care sebesar 14,31%.

Gross health insurance group premium income in 2019 reached IDR2,289.34 billion, an increase of IDR386.21 billion or 20.29% when compared to 2018 which reached IDR1,903.13 billion. The increase came from the growth of Inhealth Indemnity by 34.74% and Inhealth Managed Care by 14.31%.

**Tabel Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan Kumpulan**

Table of Gross Premium Income of Health Insurance Group

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Inhealth Managed Care	1.538.297	1.345.714	192.583	14,31%	Inhealth Managed Care
Inhealth Indemnity	751.042	557.413	193.629	34,74%	Inhealth Indemnity
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	0,00%	Inhealth Hospital Cash Plan
<b>Jumlah</b>	<b>2.289.339</b>	<b>1.903.127</b>	<b>386.212</b>	<b>20,29%</b>	<b>Total</b>



Pendapatan premi bruto asuransi jiwa kumpulan di tahun 2019 mencapai Rp84,45 miliar, turun Rp17,22 miliar atau 16,93% bila dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp101,67 miliar. Turunnya pendapatan premi bruto asuransi jiwa kumpulan tersebut karena penurunan Inhealth Credit Life sebesar Rp15,38 miliar.

## Profitabilitas Usaha

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Mandiri Inhealth dalam meningkatkan keuntungan sehubungan dengan kegiatan pokok perasuransian. Berikut ini adalah indikator yang mempengaruhi profitabilitas usaha perasuransian di Mandiri Inhealth:

- Rasio Laba *Underwriting*  
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba dari kegiatan usaha murni perusahaan asuransi setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Pencapaian laba *underwriting* akhir tahun 2019 mencapai minus 0,56% dari pendapatan premi neto, sedikit menurun jika dibandingkan dengan 2018 sebesar 2,59%.
- Rasio Beban Klaim Manfaat terhadap Pendapatan Premi Neto  
Merupakan rasio perimbangan beban klaim manfaat asuransi atas pendapatan premi neto pada periode tertentu. Rasio beban klaim manfaat sampai dengan Desember 2019 mencapai 97,97% dari pendapatan premi neto, meningkat sebesar 11,06% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 88,21%. Hal ini seiring dengan meningkatnya bisnis utama perusahaan.

The gross premium income for group life insurance in 2019 reached IDR84.45 billion, decreased IDR17.22 billion or 16.93% when compared to 2018 which reached IDR101.67 billion. The decrease in gross premium income for group life insurance was due to a decrease in Inhealth Credit Life by IDR15.38 billion.

## Business Profitability

This explanation shows the ratio used to measure the ability of Mandiri Inhealth to increase profits in relation to the principal insurance activities. The following aspects are indicators that affect the profitability of insurance businesses at Mandiri Inhealth:

- Underwriting Profit Ratio  
This is the ratio used to measure the percentage of profits from pure business activities of insurance companies after deducting costs. Underwriting profit achievement at the end of 2019 reached minus 0.56% of net premium income, a slight decrease when compared to 2018 of 2.59%.
- Benefit Claim Expense Ratio to Net Premium Income  
This is the ratio of the balance of insurance benefit claims to net premium income for a certain period. The benefit claim ratio until December 2019 reached 97.97% of net premium income, an increase of 11.06% from the previous year which only reached 88.21%. This is in line with the increase in the company's main business.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

### Kinerja Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**

Table of Financial Position Report

### Financial Performance

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants and received a fair opinion, in all material respects, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial position as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flow for the year ending on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Financial Position Reports

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	615.590.973.246	921.361.725.401	(305.770.752.155)	(33%)	Cash and cash equivalents
Deposito	154.594.498.830	31.170.000.000	123.424.498.830	396%	Deposit
Piutang premi, neto	211.220.511.731	112.748.786.523	98.471.725.208	87%	Premium receivables, net
Efek-efek	885.794.034.278	803.618.669.131	82.175.365.147	10%	Effects
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	9.120.735.794	515.527.049	6%	Receivables from investment
Aset dan piutang reasuransi	105.286.297.332	125.410.211.671	(20.123.914.339)	(16%)	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	36.587.259.743	67.900.463.759	186%	Other receivables, net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	33.583.704.665	25.747.051.254	7.836.653.411	30%	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.294.120.877	21.075.941.096	10.218.179.781	48%	Fixed assets, net
Aset lain-lain	11.490.684.816	17.087.304.775	(5.596.619.959)	(33%)	Other assets
Estimasi pengembalian pajak	3.646.617.788	15.558.824.957	(11.912.207.169)	(77%)	Estimated tax return
Aset pajak tangguhan	33.620.493.434	26.868.025.203	6.752.468.231	25%	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>53.891.387.794</b>	<b>3%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
Utang reasuransi	2.542.624.087	-	2.542.624.087		Reinsurance debt
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	2.514.959.243	10.210.836.905	406%	Commission debt and acquisition costs
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	64.692.881.794	(6.741.386.639)	(10%)	Accruals and other debts
Utang pajak	1.883.920.297	16.326.886.640	(14.442.966.343)	(88%)	Tax debt
Titipan premi	49.315.664.967	43.168.533.220	6.147.131.747	14%	Premium deposit
Liabilitas kepada pemegang polis:					Liabilities to policyholders:
Utang Klaim	1.664.739.797	1.519.882.558	144.857.239	10%	Debt Claims
Liabilitas manfaat polis masa depan	182.812.444.716	193.775.251.511	(10.962.806.795)	(6%)	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.909.724.039	344.142.074.048	53.767.649.991	16%	Premiums that are not yet income
Estimasi liabilitas klaim	152.688.179.565	116.454.296.097	36.233.883.468	31%	Estimated claim liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.880.265.564	17.945.182.773	5.935.082.791	33%	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>883.374.854.335</b>	<b>800.539.947.884</b>	<b>82.834.906.451</b>	<b>10%</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham – modal dasar ditempatkan dan disetor penuh	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	-	Stock capital - authorized and issued capital
Saldo laba					Retained earning
Telah ditentukan penggunaanya	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	116.871.069.007	145.814.587.664	(28.943.518.657)	(20%)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.316.871.069.007</b>	<b>1.345.814.587.664</b>	<b>(28.943.518.657)</b>	<b>(2%)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>53.891.387.794</b>	<b>3%</b>	<b>TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES</b>

## Aset

Aset naik sebesar Rp53.891 juta atau 3 % dari Rp2.146.355 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.200.246 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada Deposito, Piutang premi, dan Aset tetap. Deposito mengalami peningkatan sebesar 396%, dari sebesar Rp31.170 juta di 2018 menjadi sebesar Rp154.594 juta di 2019. Piutang premi neto mengalami peningkatan sebesar 87%, dari sebesar Rp112.749 juta di 2018 menjadi sebesar Rp211.221 juta di 2019. Aset tetap neto mengalami peningkatan sebesar 48%, dari sebesar Rp21.076 juta di 2018 menjadi sebesar Rp31.294 juta di 2019.

**Tabel Aset**

Table of Asset

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Kas dan setara kas	615.590.973.246	921.361.725.401	(305.770.752.155)	(33%)	Cash and Cash Equivalents
Deposito	154.594.498.830	31.170.000.000	123.424.498.830	396%	Deposits
Piutang premi, neto	211.220.511.731	112.748.786.523	98.471.725.208	87%	Premium Receivables, Net
Efek-efek	885.794.034.278	803.618.669.131	82.175.365.147	10%	Marketable Securities
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	9.120.735.794	515.527.049	6%	Investment Income Receivables
Aset dan piutang reasuransi	105.286.297.332	125.410.211.671	(20.123.914.339)	(16%)	Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	36.587.259.743	67.900.463.759	186%	Other Receivables, Net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	33.583.704.665	25.747.051.254	7.836.653.411	30%	Prepaid Expenses and Advances
Aset tetap, neto	31.294.120.877	21.075.941.096	10.218.179.781	48%	Fixed Assets, Net
Aset lain-lain	11.490.684.816	17.087.304.775	(5.596.619.959)	(33%)	Other Assets
Estimasi pengembalian pajak	3.646.617.788	15.558.824.957	(11.912.207.169)	(77%)	Estimated Claim for Tax Refund
Aset pajak tangguhan	33.620.493.434	26.868.025.203	6.752.468.231	25%	Deferred Tax Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>53.891.387.794</b>	<b>3%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas turun sebesar Rp305.771 juta atau 33%, dari Rp921.362 juta di tahun 2018 menjadi Rp615.591 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan deposito sebesar 33%, dari sebesar Rp909.150 juta di tahun 2018 menjadi Rp603.290 juta di tahun 2019.

## Deposito

Deposito naik sebesar Rp123.424 juta atau 396%, dari Rp31.170 juta di tahun 2018 menjadi Rp154.594 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan adanya peningkatan Deposito Berjangka pihak ketiga sebesar Rp60.000 juta di 2019 yang sebelumnya tidak dimiliki oleh Perusahaan di 2018.

## Asset

Assets increased by IDR53,891 million or 3% from IDR146,355 million in 2018 to IDR2,200,246 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in deposits, premium receivables and fixed assets. Deposits increased by 396%, from IDR31,170 million in 2018 to IDR154,594 million in 2019. Net premium receivables increased by 87%, from IDR112,749 million in 2018 to IDR211,221 million in 2019. Assets remained net increased by 48%, from IDR21,076 million in 2018 to IDR31,294 million in 2019.

## Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents decreased by IDR305,771 million or 33%, from IDR921,362 million in 2018 to IDR615,591 million as of December 31, 2019. This decrease was mainly due to a 33% decrease in deposits from IDR909,150 million in 2018 to IDR603,290 million in 2019.

## Deposit

Deposits increased by IDR123,424 million or 396%, from IDR31,170 million in 2018 to IDR154,594 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in third party Time Deposits of IDR60,000 million in 2019 that were not previously owned by Company in 2018.



**Tabel Deposito**  
Table of Deposit

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Deposito Berjangka				Time deposit	
Pihak Berelasi				Related parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.850.000.000	29.850.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	64.744.498.830	1.320.000.000	63.424.498.830	4.805%	PT Bank Mandiri Taspen
Sub-total	94.594.498.830	31.170.000.000	63.424.498.830	203%	Sub-Total
Pihak Ketiga				Third party	
PT Bank Sulawesi Selatan	34.000.000.000	-	34.000.000.000	-	PT Bank Sulawesi Selatan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	-	-	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	26.000.000.000	-	26.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total	60.000.000.000	-	60.000.000.000	-	Sub-total
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>154.594.498.830</b>	<b>31.170.000.000</b>	<b>123.424.498.830</b>	<b>396%</b>	<b>Total Time Deposits</b>

**Tabel Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka**  
Table of Interest Rate for Time Deposits

dalam % | in f%

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember The period ended in Desember 31		Description
	2019	2018	
Tingkat suku bunga pertahun deposito berjangka	6,00%-8,25%	5,75%-8,50%	Annual interest rate for time deposits

## Piutang Premi, Neto

Piutang Premi, neto naik sebesar Rp98.472 juta atau 87%, dari Rp112.749 juta di tahun 2018 menjadi Rp211.221 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan Piutang Premi Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Piutang Premi Pihak Berelasi mengalami peningkatan sebesar 292%, dari sebesar Rp22.251 juta di 2018 menjadi sebesar Rp87.234 juta di 2019. Piutang premi Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 25%, dari sebesar Rp115.258 juta di 2018 menjadi Rp144.523 juta di 2019.

**Tabel Piutang Premi, Neto**  
Table of Premium Receivables, Net

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Berdasarkan Badan Usaha				Based on Business Entity	
Pihak Berelasi	87.234.224.105	22.250.675.316	64.983.548.789	292%	Related parties
Pihak Ketiga	144.522.973.037	115.257.876.849	29.265.096.188	25%	Third party
Total	231.757.197.142	137.508.552.165	94.248.644.977	69%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.536.685.411)	(24.759.765.642)	4.223.080.231	(17%)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang premi, neto</b>	<b>211.220.511.731</b>	<b>112.748.786.523</b>	<b>98.471.725.208</b>	<b>87%</b>	<b>Total premium receivables, net</b>

## Premium Receivables, Netto

Premiums, net receivables increased by IDR 98,472 million or 87%, from IDR112,749 million in 2018 to IDR211,221 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in Related Party and Third Party Premium Receivables. Premium Party Receivables increased 292%, from IDR22,251 million in 2018 to IDR87,234 million in 2019. Third party premium receivables increased by 25%, from IDR115,258 million in 2018 to IDR144,523 million in 2019.



## Efek-Efek

Efek-efek naik sebesar Rp82.175 juta atau 10%, dari Rp803.619 juta di tahun 2018 menjadi Rp885.794 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan Efek-efek Yang Diperdagangkan sebesar 60% dari sebesar Rp80.074 juta di tahun 2018 menjadi Rp127.809 juta di tahun 2019.

**Tabel Efek-efek**

Table of Securities

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
<b>Diperdagangkan</b>					
a. Reksadana	125.377.132.094	80.073.555.612	45.303.576.482	57%	a. Mutual fund
b. Saham	2.431.862.500	-	2.431.862.500	-	b. Stock
Sub-total	127.808.994.594	80.073.555.612	47.735.438.982	60%	Sub-Total
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
c. Obligasi	730.985.039.684	713.545.113.519	17.439.926.165	2%	c. Bond
d. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.000.000.000	-	d. Medium-term debt instruments
e. Reksadana	5.000.000.000	10.000.000.000	(5.000.000.000)	(50%)	e. Mutual fund
Sub-total	757.985.039.684	723.545.113.519	34.439.926.165	5%	Sub-Total
<b>Total Efek-Efek</b>	<b>885.794.034.278</b>	<b>803.618.669.131</b>	<b>82.175.365.147</b>	<b>10%</b>	<b>Total Securities</b>

## Piutang Hasil Investasi

Piutang Hasil Investasi naik sebesar Rp516 juta atau 6%, dari Rp9.121 juta di tahun 2018 menjadi Rp9.636 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan Piutang Kupon Obligasi. Piutang Kupon Obligasi mengalami peningkatan sebesar 20%, dari sebesar Rp6.730 juta di tahun 2018 menjadi Rp8.092 juta di tahun 2019.

**Tabel Piutang Hasil Investasi**

Table of Investment Receivables

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
<b>Piutang kupon obligasi</b>					
Piutang kupon obligasi	8.092.430.904	6.730.342.696	1.362.088.208	20%	Bond coupon receivables
Piutang bunga deposito berjangka	1.109.524.748	2.087.515.007	(977.990.259)	(47%)	Time deposit interest receivables
Piutang kupon surat utang jangka menengah	368.156.251	-	-	-	Medium-term debt coupon receivables
Piutang hasil investasi lain-lain	66.150.940	302.878.091	(236.727.151)	(78%)	Receivables from other investment
<b>Total</b>	<b>9.636.262.843</b>	<b>9.120.735.794</b>	<b>515.527.049</b>	<b>6%</b>	<b>Total</b>

## Effects

Securities increased by IDR 82,175 million or 10%, from IDR 803,619 million in 2018 to IDR 885,794 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in Traded Securities by 60% from IDR 80,074 million in 2018 it will become IDR 127,809 million in 2019



## Aset dan Piutang Reasuransi

Aset reasuransi turun sebesar Rp20.124 juta atau 16%, dari Rp125.410 juta di tahun 2018 menjadi Rp105.286 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp3.979 juta di 2019 yang sebelumnya sebesar Rp29.083 di tahun 2018.

**Tabel Aset Reasuransi**  
Table of Reinsurance Asset

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
Piutang Reasuransi	19.048.132.520	15.748.732.467	3.299.400.053	21%	Reinsurance Receivables
Aset reasuransi:					Reinsurance assets:
Manfaat polis masa depan	39.627.841.348	56.621.432.348	(16.993.591.000)	(30%)	Benefits of future policies
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.979.263.201	29.083.465.423	(25.104.202.222)	(86%)	Premium that is not yet a income
Estimasi kewajiban klaim	42.631.060.263	23.956.581.433	18.674.478.830	78%	Estimated liability claims
<b>Total</b>	<b>105.286.297.332</b>	<b>125.410.211.671</b>	<b>(20.123.914.339)</b>	<b>(16%)</b>	<b>Total</b>

## Piutang Lain-Lain, Neto

Piutang lain-lain, neto naik sebesar Rp67.900 juta atau 186%, dari Rp36.587 juta di tahun 2018 menjadi Rp104.488 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pada Piutang *Coordination of Benefits* dan Piutang *Administration Service Only*. Piutang *Coordination of Benefits* mengalami peningkatan sebesar 177%, dari sebesar Rp30.059 juta di 2018 menjadi sebesar Rp83.350 juta di tahun 2019. Piutang *Administration Service Only* mengalami peningkatan sebesar Rp11.371 juta di tahun 2019 yang sebelumnya tidak dimiliki oleh Perusahaan di tahun 2018.

**Tabel Piutang Lain-lain, neto**  
Table of Other Receivables, net

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
Piutang COB	83.349.812.863	30.058.911.889	53.290.900.974	177%	COB Receivables
Piutang ekses klaim – managed care	9.235.556.568	6.306.814.363	2.928.742.205	46%	Claims excess receivable - managed care
Piutang ekses klaim – indemnity	6.777.519.616	2.731.221.265	4.046.298.351	148%	Excess claim receivable - indemnity
Piutang penjualan investasi	-	900.784.991	(900.784.991)	(100%)	Investment sales receivables
Piutang lain-lain	4.483.073.097	4.132.788.343	350.284.754	8%	Other receivables
Piutang <i>Administration Service Only</i>	11.370.844.037	-	11.370.844.037	-	Receivable of Adminstration Service Only
Sub-total	115.216.806.181	44.130.520.851	71.086.285.330	161%	Sub-Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.082.679)	(7.543.261.108)	(3.185.821.571)	42%	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>104.487.723.502</b>	<b>36.587.259.743</b>	<b>67.900.463.759</b>	<b>186%</b>	<b>Total</b>

## Assets and Reinsurance Receivables

Reinsurance assets decreased by IDR20,124 million or 16%, from IDR125,410 million in 2018 to IDR105,286 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in premiums that were not yet income of IDR3,979 million in 2019 which was previously equal to IDR29,083 in 2018.

## Other Receivables, Net

Other receivables, net increased by IDR67,900 million or 186%, from IDR36,587 million in 2018 to IDR104,488 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in the Coordination of Benefits Receivables and Administration Service Receivables Only. Coordination of Benefits Receivables increased by 177%, from IDR30,059 million in 2018 to IDR83,350 million in 2019. Administration Service Only Receivables increased by IDR11,371 million in 2019 which the Company did not previously have in 2018 .

## Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Beban dibayar dimuka dan uang muka naik sebesar Rp7.837 juta atau 30% dari Rp25.747 juta di tahun 2018 menjadi Rp33.584 juta per Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pada Sewa sebesar Rp23.381 juta di 2018 menjadi sebesar Rp31.402 di tahun 2019.

**Tabel Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Table of Prepaid Expenses and Advances

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Piutang COB	83.349.812.863	30.058.911.889	53.290.900.974	177%	COB Receivables
Piutang ekses klaim – managed care	9.235.556.568	6.306.814.363	2.928.742.205	46%	Claims excess receivable - managed care
Piutang ekses klaim – indemnity	6.777.519.616	2.731.221.265	4.046.298.351	148%	Excess claim receivable - indemnity
Piutang penjualan investasi	-	900.784.991	(900.784.991)	(100%)	Investment sales receivables
Piutang lain-lain	4.483.073.097	4.132.788.343	350.284.754	8%	Other receivables
Piutang Administration Service Only	11.370.844.037	-	11.370.844.037	-	Receivable of Adminstration Service Only
Sub-total	115.216.806.181	44.130.520.851	71.086.285.330	161%	Sub-Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.082.679)	(7.543.261.108)	(3.185.821.571)	42%	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>104.487.723.502</b>	<b>36.587.259.743</b>	<b>67.900.463.759</b>	<b>186%</b>	<b>Total</b>

## Aset Tetap, Neto

Aset Tetap, neto naik sebesar Rp10.218 juta atau 48%, dari Rp21.076 juta di tahun 2018 menjadi Rp31.294 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pada Pembelian Komputer sebesar Rp14.605 juta dan pembelian perangkat lunak sebesar Rp9.499 di tahun 2019.

## Aset Lain-Lain

Aset lain-lain turun sebesar Rp5.597 juta atau 33%, dari Rp17.087 juta di tahun 2018 menjadi Rp11.491 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Biaya komisi ditangguhkan sebesar 42%, dari sebesar Rp13.212 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp7.650 juta di tahun 2019.

**Tabel Aset Lain-Lain**

Table of Miscellaneous Asset

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Biaya komisi ditangguhkan	7.650.091.482	13.211.711.441	(5.561.619.959)	(42%)	Deferred Commission fees
Uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334	3.875.593.334	(35.000.000)	(1%)	Security deposit and bank guarantee
<b>Total asset lain-lain</b>	<b>11.490.684.816</b>	<b>17.087.304.775</b>	<b>(5.596.619.959)</b>	<b>(33%)</b>	<b>Other total assets</b>

## Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances increased by IDR7,837 million or 30% from IDR25,747 million in 2018 to IDR33,584 million as of December 2019. This increase was due to an increase in Rents of IDR23,381 million in 2018 to IDR31.402 in 2019

## Fixed Assets, Neto

Fixed Assets, net increased by IDR10,218 million or 48%, from IDR21,076 million in 2018 to IDR31,294 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in Computer Purchases of IDR14,605 million and software purchases of IDR9.999 in 2019.

## Other Assets

Other assets decreased by IDR5,597 million or 33%, from IDR17,087 million in 2018 to IDR11,491 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in deferred commission costs by 42%, from IDR13,212 million in 2018 it will be IDR7,650 million in 2019.



## Estimasi Pengembalian Pajak

Estimasi pengembalian pajak turun sebesar Rp11.912 juta atau 77%, dari Rp15.559 juta di tahun 2018 menjadi Rp3.647 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Estimasi Pengembalian Pajak Penghasilan Badan 2017 sebesar Rp15.559 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2.584 juta di tahun 2019.

**Tabel Estimasi Pengembalian Pajak**

Table of Estimated Tax Return

dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:					Estimated corporate income tax return:
2017	2.583.595.817	15.558.824.957	(12.975.229.140)	(83%)	2017
2019	1.063.021.971	-	1.063.021.971	-	2019
<b>Total</b>	<b>3.646.617.788</b>	<b>15.558.824.957</b>	<b>(11.912.207.169)</b>	<b>(77%)</b>	<b>Total</b>

## Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan naik sebesar Rp6.752 juta atau 25% dari Rp26.868 juta di tahun 2018 menjadi Rp33.620 juta per Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan adanya Aset Pajak Tangguhan yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp5.901 juta di tahun 2019.

## Liabilitas

Liabilitas naik sebesar Rp82.835 juta atau 10% dari Rp800.540 juta di tahun 2018 menjadi Rp883.375 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan adanya peningkatan pada Utang komisi dan biaya akuisisi, Liabilitas imbalan kerja karyawan dan Liabilitas Kepada Pemegang Polis – Estimasi liabilitas klaim. Utang komisi dan biaya akuisisi mengalami peningkatan sebesar 406%, dari sebesar Rp2.515 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp12.726 juta di tahun 2019. Liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 33%, dari sebesar Rp17.945 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp23.880 juta di tahun 2019 dan Liabilitas Kepada Pemegang Polis – Estimasi liabilitas klaim mengalami peningkatan sebesar 31%, dari sebesar Rp116.454 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp152.688 juta di tahun 2019.

## Estimation of Tax Return

Estimated tax returns decreased by IDR11,912 million or 77%, from IDR15,559 million in 2018 to IDR3,647 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in Estimated 2017 Corporate Income Tax Return of IDR15,559 million in 2018 to IDR2,584 million in 2019.

## Deferred Tax Assets

Deferred tax assets increased by IDR6,752 million or 25% from IDR26,868 million in 2018 to IDR33,620 million as of December 2019. This increase was due to Deferred Tax Assets which were charged to profit and loss of IDR5,901 million in 2019.

## Liability

Liabilities increased by IDR82,835 million or 10% from IDR800,540 million in 2018 to IDR883,375 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in commission debt and acquisition costs, employee benefits liabilities and liabilities to policyholders - Estimated claim liabilities. Commission debt and acquisition costs amounted increase to 406%, from IDR2,515 million in 2018 to IDR12,726 million in 2019. Employee benefits liabilities amounted increase to 33%, from IDR17,945 million in 2018 to IDR23,880 million in 2019 and Liabilities to Policy Holders - Estimated claims liabilities increase 31%, from IDR116,454 million in 2018 to IDR152,688 million in 2019.



**Tabel Liabilitas**  
Table of Liability

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Utang reasuransi	2.542.624.087	-	2.542.624.087		Reinsurance debt
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	2.514.959.243	10.210.836.905	406%	Commission debt and acquisition costs
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	64.692.881.794	(6.741.386.639)	(10%)	Accruals and other debts
Utang pajak	1.883.920.297	16.326.886.640	(14.442.966.343)	(88%)	Tax debt
Titipan premi	49.315.664.967	43.168.533.220	6.147.131.747	14%	Premium deposit
Liabilitas kepada pemegang polis:					Liabilities to policyholders:
Utang Klaim	1.664.739.797	1.519.882.558	144.857.239	10%	Debt Claims
Liabilitas manfaat polis masa depan	182.812.444.716	193.775.251.511	(10.962.806.795)	(6%)	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.909.724.039	344.142.074.048	53.767.649.991	16%	Premiums that are not yet income
Estimasi liabilitas klaim	152.688.179.565	116.454.296.097	36.233.883.468	31%	Estimated claim liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.880.265.564	17.945.182.773	5.935.082.791	33%	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>883.374.854.335</b>	<b>800.539.947.884</b>	<b>82.834.906.451</b>	<b>10%</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>

## Utang Reasuransi

Utang reasuransi naik sebesar Rp2.543 juta di tahun 2019 yang sebelumnya tidak dimiliki oleh Perusahaan di tahun 2018.

## Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang komisi dan biaya akuisisi naik sebesar Rp10.211 juta atau 406% dari Rp2.515 juta di tahun 2018 menjadi Rp12.726 juta per 31 Desember 2019. Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.726 juta dan Rp2.515 juta.

## Akrual dan Utang Lain-Lain

Akrual dan utang lain-lain turun sebesar Rp6.741 juta atau 10%, dari Rp64.693 juta di tahun 2018 menjadi Rp57.951 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Bonus dan tantiem dan *Deposit Administration Service Only*. Bonus dan tantiem turun sebesar 33%, dari sebesar Rp36.641 juta di 2018 menjadi sebesar Rp24.638 juta di tahun 2019 dan *Deposit Administration Service Only* turun sebesar 30%, dari sebesar Rp7.204 juta di 2018 menjadi sebesar Rp5.044 juta di tahun 2019.

## Debt Insurance

Reinsurance debt increased by IDR2,543 million in 2019, which was not previously owned by the company in 2018.

## Debt Commission and Acquisition Fees

Commission debt and acquisition costs increased by IDR10,211 million or 406% from IDR2,515 million in 2018 to IDR12,726 million as of December 31, 2019. This account represents commission debt to Company agents consisting of individual agents and brokers on products Mandiri Inhealth products. As of December 31, 2019 and 2018, the balances amounted to IDR12,726 million and IDR2,515 million, respectively.

## Other Accruals and Debt

Accruals and other debt decreased by IDR6,741 million or 10%, from IDR64,693 million in 2018 to IDR57,951 million as at 31 December 2019. This decrease was due to a decrease in Bonuses and bonuses and Deposit Administration Service Only. Bonuses and tantiem decrease 33%, from IDR36,641 million in 2018 to IDR24,638 million in 2019 and Deposit Administration Service Only decrease 30%, from IDR7,204 million in 2018 to IDR5,044 million in 2019.



**Tabel Akrual dan Utang Lain-lain**  
Table of Other Accrual and Debt

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Bonus dan tantiem	24.638.303.121	36.640.926.545	(12.002.623.424)	(33%)	Bonuses and tantiem
Kegiatan operasional	14.132.485.304	11.929.069.871	2.203.415.433	18%	Operational activities
Akun suspense	9.053.471.151	2.143.588.782	6.909.882.369	322%	Suspense account
Deposit Administration Service Only	5.044.121.427	7.203.940.258	(2.159.818.831)	(30%)	Deposit Administration Service Only
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.399.515.129	2.484.827.484	(85.312.355)	(3%)	Outsourcing service procurement
Deposit ekses klaim	1.927.877.159	2.034.030.462	(106.153.303)	(5%)	Deposit excess claims
Program Kesehatan Pensiunan	-	1.986.814.358	(1.986.814.358)	(100%)	Retired Health Program
Lain-lain	755.721.864	269.684.034	486.037.830	180%	Etc
<b>Total</b>	<b>57.951.495.155</b>	<b>64.692.881.794</b>	<b>(6.741.386.639)</b>	<b>(10%)</b>	<b>Total</b>

## Utang Pajak

Utang pajak turun sebesar Rp14.443 juta atau 88%, dari Rp16.327 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.884 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar 100%, dari sebesar Rp11.986 juta di tahun 2018 menjadi tidak dimiliki di tahun 2019.

## Tax Debt

Tax debt decreased by IDR14,443 million or 88%, from IDR16,327 million in 2018 to IDR1,884 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in Article 29 of Income Tax by 100%, from IDR11,986 million in the year 2018 becomes non-owned in 2019.

**Tabel Utang Pajak**

Table of Tax Debt

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Pajak Penghasilan					Income tax
Pasal 4 ayat 2	203.996.338	221.451.639	(17.455.301)	(8%)	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	1.390.135.532	3.945.844.412	(2.555.708.880)	(65%)	Article 21
Pasal 23	289.601.307	146.985.133	142.616.174	97%	Article 23
Pasal 25	-	26.508.000	(26.508.000)	(100%)	Article 25
Pasal 29	-	11.986.097.456	(11.986.097.456)	(100%)	Article 29
Pasal 26	187.120	-	187.120	-	Article 26
<b>Total</b>	<b>1.883.920.297</b>	<b>16.326.886.640</b>	<b>(14.442.966.343)</b>	<b>(88%)</b>	<b>Total</b>

## Titipan Premi

Titipan premi naik sebesar Rp6.147 juta atau 14%, dari Rp43.169 juta di tahun 2018 menjadi Rp49.316 juta per 31 Desember 2019. Kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan pada Titipan Premi Pihak Berelasi sebesar 26%, dari sebesar Rp31.534 juta di tahun 2018 menjadi Rp39.731 juta di tahun 2019.

## Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim yang disajikan sebagai berikut.

## Premium Deposits

Premium deposits increased by IDR6,147 million or 14%, from IDR43,169 million in 2018 to IDR49,316 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in Related Party Premiums by 26%, from IDR31,534 million in the year 2018 to IDR39,731 million in 2019.

## Liability To Policy Holders

Liabilities to policyholders include debt claims, liability for future policy benefits, premiums that are not yet income and estimated claims liabilities which are presented as follows.

## Utang Klaim

Utang klaim naik sebesar Rp145 juta atau 10%, dari Rp1.520 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.665 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada Utang Klaim Pihak Ketiga klaim Inhealth Indemnity sebesar 396%, dari sebesar Rp127 juta di tahun 2018 menjadi Rp632 juta di tahun 2019.

**Tabel Utang Klaim**  
Table of Claims Debt

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian 1	2019	2018 3	Pertumbuhan		Description 1
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
Pihak berelasi					Related parties
Klaim InHealth indemnity	517.933.997	(517.933.997)	(100%)		InHealth indemnity claims
Rawat jalan tingkat lanjutan	18.790.886	264.500	18.526.386	7004%	Advanced outpatient care
Rawat inap tingkat lanjutan	10.355	-	10.355	-	Advanced treatment
Rawat jalan tingkat pertama	555.309	-	555.309	-	First-degree outpatient care
Pihak ketiga					Third party
Rawat jalan tingkat lanjutan	156.721.276	252.371.828	(95.650.552)	(38%)	Advanced outpatient care
Klaim InHealth indemnity	632.428.226	127.425.236	505.002.990	396%	InHealth indemnity claims
Rawat inap tingkat lanjutan	23.004.194	81.275.231	(58.271.037)	(72%)	Advanced treatment
Rawat jalan tingkat pertama	6.851.444	29.513.334	(22.661.890)	(77%)	First-degree outpatient care
Rawat inap tingkat pertama	640.059	640.059	-	-	First level hospitalization
Lain-lain	825.738.048	510.458.373	315.279.675	62%	Etc
<b>Total</b>	<b>1.664.739.797</b>	<b>1.519.882.558</b>	<b>144.857.239</b>	<b>10%</b>	<b>Total</b>

## Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan turun sebesar Rp10.963 juta atau 6%, dari Rp193.775 juta di tahun 2018 menjadi Rp182.812 juta per 31 Desember 2019. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya Nomor S-569/NB.21/2019 tanggal 24 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

## Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan naik sebesar Rp53.768 juta atau 16%, dari Rp344.142 juta di tahun 2018 menjadi Rp397.910 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada Premi yang berasal dari Inhealth Managed Care sebesar 25% dari sebesar Rp151.017 juta di tahun 2018 menjadi Rp188.035 juta di tahun 2019.

## Debt Claims

Debt claims increased by IDR145 million or 10%, from IDR1,520 million in 2018 to IDR1,665 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in Third Party Claims Inhealth Indemnity claims by 396%, from IDR127 million in the year 2018 to IDR632 million in 2019.

## Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits decreased by IDR10,963 million or 6%, from IDR197,775 million in 2018 to IDR182,812 million as at 31 December 2019. The calculation of future policy benefit liabilities as of December 31, 2018 was approved by the Financial Services Authority (Financial Services Authority) OJK in its letter Number S-569 / NB.21 / 2019 dated May 24, 2019. As of the completion date of this financial statement, the calculation of future policy benefit liabilities as of December 31, 2019 is still in the process of approval by the FSA.

## Premiums That Are Not Income Yet

Premiums that are not yet income increased by IDR53,768 million or 16%, from IDR344,142 million in 2018 to IDR397,910 million as of December 31, 2019. This increase was due to an increase in premiums originating from Inhealth Managed Care by 25% from amounting to IDR151,017 million in 2018 to IDR188,035 million in 2019.



**Total Premi yang Belum Merupakan Pendapatan**

Total Premium Not Income

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
InHealth Indemnity	206.604.622.327	188.661.963.324	17.942.659.003	10%	InHealth Indemnity
InHealth Managed Care	188.035.475.544	151.016.923.243	37.018.552.301	25%	InHealth Managed Care
InHealth Group Term Life	2.752.948.023	3.233.763.404	(480.815.381)	(15%)	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	511.947.853	1.229.424.077	(717.476.224)	(58%)	InHealth Group Personal Accident
Inhealth Hospital Cash Plan	4.730.292	-	4.730.292	-	Inhealth Hospital Cash Plan
<b>Total</b>	<b>397.909.724.039</b>	<b>344.142.074.048</b>	<b>53.767.649.991</b>	<b>16%</b>	<b>Total</b>

**Estimasi Liabilitas Klaim**

Posisi estimasi liabilitas klaim naik sebesar Rp36.234 juta atau 31%, dari Rp116.454 juta di tahun 2018 menjadi Rp152.688 juta per 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan pada Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR) sebesar 70%, dari sebesar Rp50.436 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp85.714 juta di tahun 2019.

**Total Estimasi Liabilitas Klaim**

Total Estimated Claim Liabilities

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)	66.974.423.999	66.017.821.587	956.602.412	1%	Claims in progress (OSC)
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	85.713.755.566	50.436.474.510	35.277.281.056	70%	Claims that Happen But Not Yet Reported (IBNR)
<b>Total</b>	<b>152.688.179.565</b>	<b>116.454.296.097</b>	<b>36.233.883.468</b>	<b>31%</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan naik sebesar Rp5.935 juta atau 33%, dari Rp17.945 juta di tahun 2018 menjadi Rp23.880 juta per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Nilai Kini Liabilitas sebesar 31%, dari sebesar Rp19.271 Juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp25.295 juta di tahun 2019.

**Claim Liability Estimates**

The estimated claim liability position increased by IDR36,234 million or 31%, from IDR116,454 million in 2018 to IDR152,688 million as at December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in Claims that Happen But Not Yet Reported (IBNR) of 70%, of IDR50,436 million in 2018 to IDR85,714 million in 2019.

**Employee Benefit Liability**

Employee benefits liability position increased by IDR5,935 million or 33%, from IDR17,945 million in 2018 to IDR23,880 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in the Present Value of Liabilities by 31%, from IDR19. 271 million in 2018 to become IDR25,295 million in 2019.

**Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Table of Employee Benefits Liability

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan					Liabilities Recognized in Statements of Financial Position
Nilai kini liabilitas	25.295.466.178	19.270.599.527	6.024.866.651	31%	Present value of liability
Nilai wajar aset program	(1.415.200.614)	(1.325.416.754)	-89.783.860	7%	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>23.880.265.564</b>	<b>17.945.182.773</b>	<b>5.935.082.791</b>	<b>33%</b>	<b>Employee benefits liability</b>



## Ekuitas

Posisi ekuitas turun sebesar Rp28.944 juta atau 2%, dari Rp1.345.815 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.316.871 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunanya sebesar 20%, dari sebesar Rp145.815 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp116.871 juta di tahun 2019.

**Tabel Ekuitas**

Table of Equity

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Modal saham – modal dasar ditempatkan dan disetor penuh	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	-	Stock capital - authorized and issued capital
Saldo laba					Retained earning
Telah ditentukan penggunanya	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunanya	116.871.069.007	145.814.587.664	(28.943.518.657)	(20%)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.316.871.069.007</b>	<b>1.345.814.587.664</b>	<b>(28.943.518.657)</b>	<b>(2%)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

### Modal Saham – Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan terhadap saldo modal saham – modal dasar ditempatkan dan disetor penuh.

### Saldo Laba

#### Telah Ditentukan Penggunanya

Posisi saldo laba yang telah ditentukan penggunanya tidak mengalami perubahan dari tahun 2018 hingga di tahun 2019.

#### Belum Ditentukan Penggunanya

Posisi saldo laba yang belum ditentukan penggunanya turun sebesar Rp28.944 juta atau 20%, dari Rp145.815 juta di tahun 2018 menjadi Rp116.871 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Tahun Berjalan.

## Equity

Equity position decreased by IDR28,944 million or 2%, from IDR1,345,815 million in 2018 to IDR1,316,871 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a 20%, decrease in Retained Earnings - Unappropriated from IDR145,815 million in 2018 it will be IDR116,871 million in 2019.

### Stock Capital - Fundamental Capital Forged and Fully Deposed

During 2019, there were no changes to the share capital balance - the issued and fully paid-in authorized capital.

### Retained Earning

#### Appropriated

The position of the retained earnings has not been changed from 2018 to 2019.

#### Unappropriated

The position of the unappropriated profit balance decreased by IDR28,944 million or 20%, from IDR145,815 million in 2018 to IDR116,871 million as of December 31, 2019. This decrease is in line with the decline in current year's profit.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
Table of Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan		Description
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
<b>PENDAPATAN</b>					INCOME
Pendapatan Premi					Premium Income
Premi bruto	2.373.832.057.607	2.004.797.378.823	369.034.678.784	18%	Gross premium
Premi reasuransi	(300.520.061.137)	(201.417.522.606)	(99.102.538.531)	49%	Reinsurance premiums
Premi koasuransi	(5.408.071.458)	(2.031.527.680)	(3.376.543.778)	166%	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(78.871.852.212)	(70.406.678.913)	(8.465.173.299)	12%	Net changes in premiums that are not yet related income and reinsurance assets
<b>Total pendapatan premi, neto</b>	<b>1.989.032.072.800</b>	<b>1.730.941.649.624</b>	<b>258.090.423.176</b>	<b>15%</b>	<b>Total premium income, net</b>
Hasil investasi, neto	142.260.358.328	114.562.320.115	27.698.038.213	24%	Investment return, net
Pendapatan lain-lain, neto	6.505.375.487	1.979.566.012	4.525.809.475	229%	Other income, net
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>2.137.797.806.615</b>	<b>1.847.483.535.751</b>	<b>290.314.270.864</b>	<b>16%</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>					LOAD
Beban Asuransi					Insurance Expense
Klaim dan manfaat	1.948.601.959.287	1.526.905.393.560	421.696.565.727	28%	Claims and benefits
Klaim reasuransi dan koasuransi	(374.238.110.565)	(232.070.483.039)	(142.167.627.526)	61%	Reinsurance and co-insurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	23.590.188.844	3.184.338.881	20.405.849.963	641%	Net changes in future policy benefit liabilities, estimated claim liabilities and related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	97.422.685.749	89.409.357.901	8.013.327.848	9%	Acquisition costs, net
Total beban asuransi	1.695.376.723.315	1.387.428.607.303	307.948.116.012	22%	Total insurance expense
Beban pemasaran	11.442.579.497	10.129.695.367	1.312.884.130	13%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	293.329.695.688	288.579.014.665	4.750.681.023	2%	General and administrative expenses
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>2.000.148.998.500</b>	<b>1.686.137.317.335</b>	<b>314.011.681.165</b>	<b>19%</b>	<b>TOTAL LOADS</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>137.648.808.115</b>	<b>161.346.218.416</b>	<b>(23.697.410.301)</b>	<b>(15%)</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND TAX INCOME EXPENSES</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	<b>(22.763.361.508)</b>	<b>(21.211.805.975)</b>	<b>(1.551.555.533)</b>	<b>7%</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.885.446.607</b>	<b>140.134.412.441</b>	<b>(25.248.965.834)</b>	<b>(18%)</b>	<b>INCOME BEFORE TAX INCOME</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>	<b>(8.954.977.013)</b>	<b>(4.341.954.486)</b>	<b>(4.613.022.527)</b>	<b>106%</b>	<b>LOAD OF TAX INCOME, NETO</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.930.469.594</b>	<b>135.792.457.955</b>	<b>(29.861.988.361)</b>	<b>(22%)</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.404.433.214)	9.238.002.818	(12.642.436.032)	(137%)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	851.108.304	(2.309.500.705)	3.160.609.009	(137%)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO</b>	<b>(2.553.324.910)</b>	<b>6.928.502.113</b>	<b>(9.481.827.023)</b>	<b>(137%)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NETO</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>103.377.144.684</b>	<b>142.720.960.068</b>	<b>(39.343.815.384)</b>	<b>(28%)</b>	<b>TOTAL OF COMPREHENSIVE OF CURRENT YEAR</b>





## Pendapatan

Pendapatan naik sebesar Rp290.314 juta atau 16%, dari Rp1.847.483 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.137.798 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Premi Bruto sebesar 18%, dari sebesar Rp2.004.797 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2.373.832 juta di tahun 2019 dan Hasil investasi, neto sebesar 24%, dari sebesar Rp114.562 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp142.260 juta di tahun 2019.

**Tabel Pendapatan**

Table of Income

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Total pendapatan premi, neto	1.989.032.072.800	1.730.941.649.624	258.090.423.176	15%	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	142.260.358.328	114.562.320.115	27.698.038.213	24%	Investment return, net
Pendapatan lain-lain, neto	6.505.375.487	1.979.566.012	4.525.809.475	229%	Other income, net
<b>TOTAL</b>	<b>2.137.797.806.615</b>	<b>1.847.483.535.751</b>	<b>290.314.270.864</b>	<b>16%</b>	<b>TOTAL</b>

## Pendapatan Premi, Neto

Pendapatan premi naik sebesar Rp258.090 juta atau 15%, dari Rp1.730.942 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.989.032 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Premi Bruto sebesar 18%, dari sebesar Rp2.004.797 di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2.373.832 di tahun 2019.

**Tabel Pendapatan Premi, Neto**

Table of Premium Income, Net

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Premi bruto	2.373.832.057.607	2.004.797.378.823	369.034.678.784	18%	Gross Premium
Premi reasuransi	(300.520.061.137)	(201.417.522.606)	(99.102.538.531)	49%	Reinsurance Premium
Premi koasuransi	(5.408.071.458)	(2.031.527.680)	(3.376.543.778)	166%	Cosurance Premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(78.871.852.212)	(70.406.678.913)	(8.465.173.299)	12%	Net Changes in Unearned Premium Incomes and the Related Reinsurance Assets
<b>Total</b>	<b>1.989.032.072.800</b>	<b>1.730.941.649.624</b>	<b>258.090.423.176</b>	<b>15%</b>	<b>Total</b>

## Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi, neto naik sebesar Rp27.698 juta atau 24%, dari Rp114.562 juta di tahun 2018 menjadi Rp142.260 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Deposito sebesar 14%, dari sebesar Rp58.353 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp66.544 juta di tahun 2019.

## Income

Revenues increased by IDR290,314 million or 16%, from IDR1,847,483 million in 2018 to IDR2,137,798 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in Gross Premium by 18%, from IDR2,004,797 million in 2018 to amounting to IDR2,373,832 million in 2019 and net investment returns of 24%, from IDR114,562 million in 2018 to IDR142,260 million in 2019.

## Income Premium, Neto

Premium income increased by Rp.258,090 million or 15%, from Rp1,730,942 million in 2018 to Rp1,989,032 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in Gross Premium by 18%, from Rp2,004,797 in 2018 to amounting to Rp2,373,832 in 2019.

## Investment Results, Net

Investment returns, net increased by IDR27,698 million or 24%, from IDR114,562 million in 2018 to IDR142,260 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in deposits by 14%, from IDR58,353 million in the year 2018 amounted to IDR66,544 million in 2019.



**Tabel Hasil Investasi, Neto**  
Investment Results Table, Net

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Pendapatan bunga:	Interest income:				
Deposito	66.543.848.778	58.353.139.104	8.190.709.674	14%	Deposit
Obligasi korporasi dan MTN	37.848.194.414	42.033.997.523	(4.185.803.109)	(10%)	Corporate bonds and MTN
Obligasi pemerintah	25.152.426.141	22.193.686.169	2.958.739.972	13%	Government bonds
Deposito on call	1.721.666.004	459.656.980	1.262.009.024	275%	Deposit on call
Efek yang diperdagangkan	38.495.454	(4.662.149.903)	4.700.645.357	(101%)	Marketable Securities- trading
Reksadana	11.048.280.080	(3.566.340.432)	14.614.620.512	(410%)	Mutual funds
Pinjaman Polis	21.746.609	-	21.746.609	-	Policy Loan
Total hasil investasi	142.374.657.480	114.811.989.441	27.562.668.039	24%	Total investment return
Beban investasi	(114.299.152)	(249.669.326)	135.370.174	(54%)	Investment expense
<b>Neto</b>	<b>142.260.358.328</b>	<b>114.562.320.115</b>	<b>27.698.038.213</b>	<b>24%</b>	<b>Net</b>

## Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain naik sebesar Rp4.526 juta atau 229%, dari Rp1.980 juta di tahun 2018 menjadi Rp6.505 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan pada Pendapatan Lainnya, Neto sebesar 630%, dari Rp463 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.375 juta di tahun 2019.

## Other Income

Other income increased by IDR4,526 million or 229%, from IDR1,980 million in 2018 to IDR6,505 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in Other Revenues, Net of 630%, from IDR463 million in the year 2018 will be IDR3,375 million in 2019.

**Tabel Pendapatan Lain-Lain, Neto**

Table of Other Income, Net

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
<b>Fee Administration Service Only</b>	3.090.683.100	1.480.166.902	1.610.516.198	109%	Fee Administration Service Only
Pendapatan jasa giro dan bunga Tabungan	39.388.075	36.794.783	2.593.292	7%	Savings service interest income and savings
Pendapatan lainnya, neto	3.375.304.312	462.604.327	2.912.699.985	630%	Other income, net
<b>Total</b>	<b>6.505.375.487</b>	<b>1.979.566.012</b>	<b>4.525.809.475</b>	<b>229%</b>	<b>Total</b>

## Beban

Beban naik sebesar Rp314.012 juta atau 19%, dari Rp1.686.137 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.000.149 juta di tahun 2019. Peningkatan ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada Beban asuransi sebesar 22%, dari sebesar Rp1.387.429 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.695.377 juta di tahun 2019.

## Expenses

Expenses increased by IDR314,012 million or 19%, from IDR1,686,137 million in 2018 to IDR2,000,149 million in 2019. This increase was due to an increase in insurance expenses by 22%, from IDR1,387,429 million in 2018 to be equal to 2018 IDR1,695,377 million in 2019.

**Tabel Beban**

Table of Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Beban asuransi	1.695.376.723.315	1.387.428.607.303	307.948.116.012	22%	Insurance expense
Beban pemasaran	11.442.579.497	10.129.695.367	1.312.884.130	13%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	293.329.695.688	288.579.014.665	4.750.681.023	2%	General and administrative expenses
<b>Total beban</b>	<b>2.000.148.998.500</b>	<b>1.686.137.317.335</b>	<b>314.011.681.165</b>	<b>19%</b>	<b>Total EXPENSES</b>



## Beban Asuransi

Beban asuransi naik sebesar Rp307.948 juta atau 22%, dari Rp1.387.429 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.695.377 juta di tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada Klaim dan Manfaat sebesar 28%, dari sebesar Rp1.526.905 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.948.602 juta di tahun 2019.

**Tabel Beban Asuransi**

Table of Insurance Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Klaim dan manfaat	1.948.601.959.287	1.526.905.393.560	421.696.565.727	28%	Claims and benefits
Klaim reasuransi dan koasuransi	(374.238.110.565)	(232.070.483.039)	(142.167.627.526)	61%	Reinsurance and co-insurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	23.590.188.844	3.184.338.881	20.405.849.963	641%	Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	97.422.685.749	89.409.357.901	8.013.327.848	9%	Acquisition expenses, net
<b>Total beban asuransi</b>	<b>1.695.376.723.315</b>	<b>1.387.428.607.303</b>	<b>307.948.116.012</b>	<b>22%</b>	<b>Total insurance expense</b>

## Beban Pemasaran

Beban pemasaran naik sebesar Rp1.313 juta atau 13%, dari Rp10.130 juta di tahun 2018 menjadi Rp11.443 juta di tahun 2019. Kenaikan ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan Beban Program Kerja Pemasaran sebesar 24% atau sebesar Rp7.954 juta di tahun 2018 menjadi Rp9.881 juta di tahun 2019.

**Tabel Beban Pemasaran**

Table of Marketing Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Beban program kerja pemasaran	9.881.484.195	7.953.860.444	1.927.623.751	24%	Marketing workload
Beban promosi sponsor	1.327.976.224	2.084.832.349	(756.856.125)	(36%)	Sponsor promotional expenses
Beban promosi media cetak dan elektronik	233.119.078	91.002.574	142.116.504	156%	Print and electronic media promotion expenses
<b>Total</b>	<b>11.442.579.497</b>	<b>10.129.695.367</b>	<b>1.312.884.130</b>	<b>13%</b>	<b>Total</b>

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp4.751 juta atau 2%, dari Rp288.579 juta di tahun 2018 menjadi Rp293.330 juta per Desember 2019. Kenaikan ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan pada Beban Umum sebesar 37%, dari sebesar Rp50.142 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp68.696 juta di tahun 2019.

## Insurance Expenses

Insurance expenses increased by IDR307,948 million or 22%, from IDR1,387,429 million in 2018 to IDR1,695,377 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in Claims and Benefits by 28%, from a total of IDR1,526,905 million in the year 2018 amounted to IDR1,948,602 million in 2019.

## Marketing Expenses

Marketing expenses increased by IDR1,313 million or 13%, from IDR10,130 million in 2018 to IDR11,443 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in Marketing Workload Expenses of 24% or IDR7,954 million in the year 2018 to IDR9,881 million in 2019.

## General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by IDR4,751 million or 2%, from IDR288,579 million in 2018 to IDR293,330 million as of December 2019. This increase was mainly due to an increase in General Expenses by 37%, from IDR50,142 million in 2018 to be IDR68,696 million in 2019.



**Tabel Beban Umum dan Administrasi**  
Table of Marketing Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Beban gaji pimpinan dan karyawan	196.135.340.006	213.643.625.867	(17.508.285.861)	(8%)	Salary expenses for leaders and employees
Beban umum	68.695.526.025	50.142.438.552	18.553.087.473	37%	General expenses
Beban administrasi kantor	13.158.812.937	13.132.667.535	26.145.402	0,20%	Office administration expenses
Beban penyusutan	12.845.977.276	7.735.434.873	5.110.542.403	66%	Depreciation expense
Beban pendidikan dan pelatihan	2.494.039.444	3.924.847.838	(1.430.808.394)	(36%)	Education and training expenses
<b>Total</b>	<b>293.329.695.688</b>	<b>288.579.014.665</b>	<b>4.750.681.023</b>	<b>2%</b>	<b>Total</b>

## Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan turun sebesar Rp23.697 juta atau 15%, dari Rp161.346 juta di tahun 2018 menjadi Rp137.649 juta per Desember 2019. Penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan sejalan dengan peningkatan Total Beban.

## Income Before Final Tax and Income Tax Expenses

Income before final tax and income tax expense decreased by IDR23,697 million or 15%, from IDR161,346 million in 2018 to IDR137,649 million as of December 2019. Decrease in Final Profit Before Tax and Income Tax Expense was in line with the increase in Total Expenses.

**Tabel Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan**  
Table of Income Before Final Tax and Income Tax Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Total pendapatan	2.137.797.806.615	1.847.483.535.751	290.314.270.864	16%	Total income
Total beban	2.000.148.998.500	1.686.137.317.335	314.011.681.165	19%	Total expenses
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>137.648.808.115</b>	<b>161.346.218.416</b>	<b>(23.697.410.301)</b>	<b>(15%)</b>	<b>Profit before final tax and income tax expense</b>

## Pajak Final

Pajak final naik sebesar Rp1.552 juta atau 7%, dari Rp21.212 juta di tahun 2018 menjadi Rp22.763 di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada Beban pajak investasi atas hasil investasi bunga Surat Utang Negara HTM dan Beban pajak investasi atas hasil investasi bunga kupon obligasi HTM yang masing-masing sebesar Rp3.557 juta dan Rp5.677 di tahun 2019 yang tidak dimiliki di tahun 2018.

## Final Tax

Final tax increased by IDR1,552 million or 7%, from IDR21,212 million in 2018 to IDR22,763 in 2019. This increase was due to an increase in investment tax expense on investment yields on HTM Sovereign Debt Instruments and investment tax on investment returns on interest HTM bond coupons, amounting to IDR3,557 million and IDR5,677 in 2019, respectively, which were not owned in 2018.

**Tabel Pajak Final**  
Table of Income

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description	
1	2	3	4 = 2-3	5 = (2-3)/3	1
Pajak final	(22.763.361.508)	(21.211.805.975)	(1.551.555.533)	7%	Final tax



## Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan turun sebesar Rp25.249 juta atau 18%, dari Rp140.134 juta di tahun 2018 menjadi Rp114.885 juta di tahun 2019. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sejalan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan.

**Tabel Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan**

Table of Profit Before Final Tax and Income Tax Expense

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	137.648.808.115	161.346.218.416	(23.697.410.301)	(15%)	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(22.763.361.508)	(21.211.805.975)	(1.551.555.533)	7%	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>114.885.446.607</b>	<b>140.134.412.441</b>	<b>(25.248.965.834)</b>	<b>(18%)</b>	<b>Profit before income tax expense</b>

## Beban Pajak Penghasilan Neto

Beban pajak penghasilan neto naik sebesar Rp4.613 juta atau 106% dari beban pajak penghasilan neto sebesar Rp4.342 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp8.955 juta per Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pajak penghasilan tahun sebelumnya dari Rp2.350 juta di tahun 2018 menjadi Rp3.931 juta di tahun 2019.

**Tabel Beban Pajak Penghasilan, Neto**

Table of Income Tax Expense Netto

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
Pajak penghasilan Tahun sebelumnya	3.930.524.940	2.349.860.780	1.580.664.160	67%	Income tax of the previous year
Pajak kini:					Current tax:
Pajak penghasilan badan	10.925.812.000	14.905.380.000	(3.979.568.000)	(27%)	Corporate income tax
Pajak tangguhan	(5.901.359.927)	(12.913.286.294)	7.011.926.367	(54%)	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>8.954.977.013</b>	<b>4.341.954.486</b>	<b>4.613.022.527</b>	<b>106%</b>	<b>Total</b>

## Laba Tahun Berjalan

Posisi laba tahun berjalan turun sebesar Rp29.862 juta atau 22%, dari Rp135.792 juta di tahun 2018 menjadi Rp105.930 juta per Desember 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan.

## Income Before Income Tax Expenses

Profit before income tax expense decreased by IDR25,249 million or 18%, from IDR140,134 million in 2018 to IDR114,885 million in 2019. The decline in profit before income tax expense was in line with the decrease in profit before final tax and income tax expense.

## Income Tax Expenses Netto

Income tax expense decreased by IDR25,249 million or 18% from IDR140,134 million in 2018 to IDR114,885 million in 2019. The decline in profit before income tax expense was in line with the decrease in profit before final tax and income tax expense.

## Current Year Profit

The current year's profit position decreased by IDR29,862 million or 22%, from IDR135,792 million in 2018 to IDR105,930 million as of December 2019. This decrease was in line with the decrease in Profit Before Final Tax and Income Tax Expense.



**Tabel Laba Tahun Berjalan**  
Table of Current Year's Profit

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	137.648.808.115	161.346.218.416	(23.697.410.301)	(15%)	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(22.763.361.508)	(21.211.805.975)	(1.551.555.533)	7%	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	114.885.446.607	140.134.412.441	(25.248.965.834)	(18%)	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(8.954.977.013)	(4.341.954.486)	(4.613.022.527)	106%	Income Tax Expenses Netto
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>105.930.469.594</b>	<b>135.792.457.955</b>	<b>(29.861.988.361)</b>	<b>(22%)</b>	<b>Current year profit</b>

## Penghasilan Komprehensif Lain

Posisi Penghasilan Komprehensif Lain turun sebesar Rp9.482 juta atau 137%, dari Rp6.929 juta di tahun 2018 menjadi (Rp2.553) juta per Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan karena adanya penurunan Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan sebesar 137%, dari sebesar Rp9.238 juta di tahun 2018 menjadi sebesar (Rp3.404) juta di tahun 2019.

## Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income Position decreased by IDR9,482 million or 137%, from IDR6,929 million in 2018 to (IDR2,553) million as of December 2019. This decrease was due to a decrease in Remeasurement of Employee Benefits Liabilities by 137%, from IDR9,238 million in 2018 to become (IDR3,404) million in 2019.

**Tabel Penghasilan Komprehensif Lain**  
Table of Other Comprehensive Income

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>		<b>Description</b>
			<b>4 = 2-3</b>	<b>5 = (2-3)/3</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			<b>1</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.404.433.214)	9.238.002.818	(12.642.436.032)	(137%)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	851.108.304	(2.309.500.705)	3.160.609.009	(137%)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain, Neto</b>	<b>(2.553.324.910)</b>	<b>6.928.502.113</b>	<b>(9.481.827.023)</b>	<b>(137%)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income, Net</b>

## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Posisi Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan turun sebesar Rp39.344 juta atau 28%, dari Rp142.721 juta di tahun 2018 menjadi Rp103.377 juta per Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan karena adanya penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar 22%, dari sebesar Rp135.792 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp105.930 juta di tahun 2019.

## Comprehensive Income of The Current Year

Position of Comprehensive Income in the Current Year decreased by IDR39,344 million or 28%, from IDR142,721 million in 2018 to IDR103,377 million as of December 2019. This decrease was due to a 22% decrease in Profit for the Current Year from IDR135,792 million in 2018 it will be IDR105,930 million in 2019.

**Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**  
Table of Comprehensive Income of the Current Year

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Laba tahun berjalan	105.930.469.594	135.792.457.955	(29.861.988.361)	(22%)	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain, neto	(2.553.324.910)	6.928.502.113	(9.481.827.023)	(137%)	Other comprehensive income, net
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>103.377.144.684</b>	<b>142.720.960.068</b>	<b>(39.343.815.384)</b>	<b>(28%)</b>	<b>Comprehensive income of the current year</b>

## Laba Per Lembar Saham

Pada tahun 2019, laba per lembar saham Mandiri Inhealth mencapai Rp105.930.469.594, mengalami penurunan Rp29.861.988.361 atau sebesar 22% dari tahun 2018 yang sebesar Rp135.792.457.955.

**Tabel Per lembar saham**

Table of per share sheet

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
Laba bersih (dalam Rupiah penuh)	105.930.469.594	135.792.457.955	(29.861.988.361)	(22%)	Net profit (in full Rupiah)
Jumlah lembar saham (dalam lembar)	1.000.000	1.000.000	-	-	Number of shares (in sheets)
<b>Laba per lembar saham (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>105.930</b>	<b>135.792</b>	<b>(29.862)</b>	<b>(22%)</b>	<b>Earnings per share (in full Rupiah)</b>

## Laporan Arus Kas

## Profit Per Share

In 2019, Mandiri Inhealth's earnings per share reached IDR105,930,469,594, a decrease of IDR29,861,988,361 or 22% from 2018 of IDR135,792,457,955.

**Tabel Per lembar saham**

Table of per share sheet

## Statements of Cash Flow

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			4 = 2-3	5 = (2-3)/3	
1	2	3			1
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.285.730.544.377	1.974.849.988.439	310.880.555.938	16%	Receipts of Premium Incomes, net
Pendapatan klaim reasuransi	370.938.710.513	234.671.617.472	136.267.093.041	58%	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	9.044.703.644	19.112.673.899	(10.067.970.255)	(53%)	Receipts of Tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	7.989.460.207	1.390.811.816	6.598.648.391	474%	Receipts of other income
Pembayaran biaya premi reasuransi dan koasuransi	(303.385.508.508)	(203.449.050.286)	(99.936.458.222)	49%	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(81.650.228.884)	(92.246.947.134)	10.596.718.250	(11%)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.020.909.906.935)	(1.541.159.278.363)	(479.750.628.572)	31%	Payment of claim and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(310.799.204.594)	(330.436.135.233)	19.636.930.640	(6%)	Payment of General and Administrative Expenses
Pembayaran pajak	(23.974.868.735)	(21.048.247.583)	(2.926.621.152)	14%	Payment of Tax



Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
<b>Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(67.016.298.915)</b>	<b>41.685.433.027</b>	<b>(108.701.731.942)</b>	<b>(261%)</b>	Net cash provided by/(used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVATION</b>
Penerimaan hasil investasi	108.235.111.960	123.901.941.826	47.794.915.814	39%	Receipt from Investment Income
Pencairan deposito berjangka	3.789.900.000.000	3.656.190.055.000	133.709.945.000	4%	Redemption of Time Deposit
Penempatan deposito berjangka	(3.913.324.498.830)	(3.437.620.055.000)	(475.704.443.830)	14%	Placement of Time Deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	154.000.000.000	85.000.000.000	69.000.000.000	81%	Receipts from Matured bonds
Pembelian obligasi	(192.000.000.000)	(46.835.500.000)	(145.164.500.000)	310%	Purchased of bonds
Pembelian reksadana	(143.400.000.000)	(144.265.108.349)	865.108.349	(1%)	Purchase of mutual funds
Penjualan reksadana	108.519.214.616	240.954.720.821	(196.006.248.856)	(81%)	Sale of mutual funds
Pembelian saham	(24.363.060.456)	(42.295.398.002)	18.041.334.516	(43%)	Investment in stock
Penjualan saham	26.715.623.495	48.945.371.695	(22.229.748.200)	(45%)	Sale of stock
Penjualan aset tetap	66.856.500	64.000.000	2.856.500	4%	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(20.783.037.184)	(9.767.543.946)	(11.015.493.238)	113%	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas Investasi</b>	<b>(106.433.789.899)</b>	<b>474.272.484.045</b>	<b>(580.706.273.945)</b>	<b>(122%)</b>	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(132.320.663.341)	(241.284.467.033)	108.963.803.692	(45%)	Divident payment
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(305.770.752.155)</b>	<b>274.673.450.039</b>	<b>(580.444.202.194)</b>	<b>(211%)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF CASH NET AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>921.361.725.401</b>	<b>646.688.275.362</b>	<b>274.673.450.039</b>	<b>42%</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT IN THE EARLY YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>615.590.973.246i</b>	<b>921.361.725.401</b>	<b>(305.770.752.155)</b>	<b>(33%)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT IN THE END OF THE YEAR</b>

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Posisi Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar Rp108.702 juta atau 261%, dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp41.685 juta per Desember 2018 menjadi kas yang digunakan untuk aktiivitas operasi sebesar Rp67.016 juta per Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan adanya peningkatan Pembayaran Klaim dan Manfaat sebesar 31% dari sebesar Rp1.541.159 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.020.910 juta di tahun 2019 dan Pembayaran biaya premi reasuransi dan koasuransi sebesar 49% dari sebesar Rp203.449 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp303.386 juta di tahun 2019.

## Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar Rp580.706 juta atau 122%, dari Rp474.272 juta di tahun 2018 menjadi Rp106.434 juta di tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan oleh peningkatan Penempatan Deposito Berjangka sebesar 14%, dari sebesar Rp3.437.620 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.913.324 juta di tahun 2019 dan Pembelian Obligasi sebesar 310%, dari sebesar Rp46.836 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp192.000 juta di tahun 2019.

## Cash Flows From Operating Activities

Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities decreased by IDR 108,702 million or 261%, of cash obtained from operating activities amounting to IDR 41,685 millions as of December 2018 to cash used for operating activities of IDR 67,016 million as of December 2019. This decrease was due to an increase in Claims and Benefits Payment by 31% from IDR1,541,159 million in 2018 to IDR2,020,910 million in 2019 and payment of reinsurance and coinsurance premiums by 49% from IDR203,449 million in 2018 to IDR303 .386 million in 2019.

## Cash Flows From Investment Activities

Net Cash Used in Investment Activities decreased by IDR580,706 million or 122%, from IDR474,272 million in 2018 to IDR106,434 million in 2019. This decrease was due to an increase in Time Deposit Placement of 14%, from IDR3,437,620 million in 2018 to become IDR3,913,324 million in 2019 and Bond Purchases of 310%, from IDR46,836 million in 2018 to IDR192,000 million in 2019.

## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp108.964 juta atau 45%, dari Rp241.284 juta di tahun 2018 menjadi Rp132.321 juta per 31 Desember 2019. Penurunan ini diakibatkan oleh adanya penurunan pada Pembayaran Dividen Tunai.

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas disajikan sebagai berikut.

### Kemampuan Membayar Hutang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas Mandiri Inhealth tahun 2019 sebesar 286,53% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 271,99%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada aset lancar perusahaan di tahun 2019.

**Tabel Rasio Likuiditas**  
Table of Liquidity Ratio

Uraian	2019	2018	dalam %   in %
Rasio Likuiditas	286,53%	271,99%	Liquidity Ratio

Tingkat likuiditas Mandiri Inhealth selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu melebihi 200%. Hal ini menunjukan bahwa Perusahaan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perusahaan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar.

### Kemampuan Membayar Hutang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Rasio pencapaian solvabilitas pada tahun 2019 sebesar 624%, mengalami penurunan dari tahun 2018 yang sebesar 769%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan dari total tingkat solvabilitas di tahun 2019.

**Tabel Rasio Solvabilitas**  
Table of Solvency Ratio

Uraian	2019	2018	dalam %   in %
Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	624%	769%	Solvency Achievement Ratio (%)

## Cash Flows From Financing Activities

Cash from Financing Activities decreased by IDR108,964 million or 45%, from IDR241,284 million in 2018 to IDR132,321 million as of December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in Cash Dividend Payment.

### Ability To Pay Debt and Collectibility In Receivables

#### Ability To Pay Debt

The ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio. The liquidity ratio and solvency ratio are presented as follows.

#### Ability To Pay Short Term (Liquidity) Debt

Mandiri Inhealth's liquidity ratio in 2019 was 286.53%, an increase compared to 2018 which was 271.99%. This is due to an increase in the company's current assets in 2019.

Mandiri Inhealth's liquidity level for the last 2 (two) years shows an excellent level of liquidity, which exceeds 200%. This shows that the Company can meet liquidity to other parties when due. The Company's internal funds are sufficient to meet the cash outflow liabilities.

#### Ability To Pay Long-Term Debt (Solvability)

Solvency ratio that shows the ability of the Company to pay its obligations, especially long-term obligations. The ratio of achieving solvency in 2019 was 624%, a decrease from 2018 which amounted to 769%. This is due to a decrease in the total level of solvency in 2019.



Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Dengan rasio pencapaian solvabilitas Mandiri Inhealth berada pada tingkat 624% berarti bahwa Mandiri Inhealth memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan. Hal ini berarti bahwa Mandiri Inhealth telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Perhitungan kemampuan membayar hutang untuk jenis usaha perasuransian telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.05/2013 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang telah mempertimbangkan Tingkat Solvabilitas, Modal Minimum Berbasis Risiko (MBBR) dan Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas.

Mandiri Inhealth tidak memiliki hutang berbasis bunga. Dengan demikian kemampuan membayar hutang dihitung dengan menggunakan tingkat solvabilitas seperti yang diatur dalam SEOJK Nomor 2/SEOJK.05/2013.

## Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perusahaan mengalami peningkatan yang antara lain dilihat dari penurunan cadangan kerugian penurunan dari tahun sebelumnya. Cadangan kerugian penurunan nilai di 2018 sebesar Rp24.759.765.642 dan sebesar Rp20.536.685.411 di 2019.

**Tabel Piutang Premi**  
Table of Premium Receivables

dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Berdasarkan Umur Piutang	2019	2018	Based on Receivable Age
Di bawah dari 30 hari	130.296.252.263	71.996.513.795	Under 30 days
31-60 hari	46.957.854.378	16.929.984.176	31-60 days
61-90 hari	4.161.259.595	5.442.815.560	61-90 days
91 - 180 hari	22.843.075.444	12.839.078.890	91 - 180 days
181 - 360 hari	6.962.070.051	5.540.394.102	181 - 360 days
Lebih dari 360	20.536.685.411	24.759.765.642	More than 360
Total	231.757.197.142	137.508.552.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.536.685.411)	(24.759.765.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang premi, neto</b>	<b>211.220.511.731</b>	<b>112.748.786.523</b>	<b>Total premium receivables, net</b>

In accordance with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the target level of solvency is at least 120% of the minimum capital based on risk. With Mandiri Inhealth's solvency ratio at a level of 624% it means that Mandiri Inhealth has a solvency level far above the target. This means that Mandiri Inhealth has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect against the risk of solvency.

The calculation of the ability to pay debts for the type of insurance business has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 2/ SEOJK.05/2013 concerning the Form and Composition of Financial Statements and the Form and Composition of Announcements of Summary of Financial Statements of Insurance Companies and Reinsurance Companies that have considered the Level of Solvency, Capital Minimum Risk Based (MBBR) and Strength (Deficiency) Limitation Level Solvency.

Mandiri Inhealth has no interest-based debt. Thus the ability to pay debts is calculated using the level of solvency as regulated in SEOJK Number 2/SEOJK.05 /2013.

## Receivable Collectibility

The collectibility of the Company's receivables has increased among others as seen from the decrease in allowance for losses from the previous year. Allowance for impairment losses in 2018 amounted to IDR24,759,765,642 and amounted to IDR20,536,685,411 in 2019.



Membaiknya kolektibilitas piutang juga terihat dari peningkatan saldo piutang yang berumur di bawah 30 hari dan penurunan jumlah piutang lebih dari 360 hari. Saldo piutang di bawah 30 hari per 31 Desember 2019 sebesar Rp130.296.252.263, sedangkan besarnya saldo piutang di bawah 30 hari di tahun 2018 sebesar Rp71.996.513.795. Piutang yang berumur lebih dari 360 hari adalah sebesar Rp24.759.765.642 di tahun 2018 menjadi Rp20.536.685.411 di tahun 2019.

Mandiri Inhealth telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2019, antara lain:

1. Pengiriman *invoice* maksimal h+2 dari tanggal jatuh tempo pembayaran.
2. Monitoring pengiriman *invoice* yang konsisten sampai dengan invoice diterima badan usaha.
3. Tindak lanjut (*follow up*) proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat.

## Struktur Modal

### Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2019 yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth adalah 40,15% berasal dari liabilitas dan 59,85% berupa Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 37,30% sedangkan ekuitas sebesar 62,70%.

**Tabel Struktur Modal**  
Table of Capital Structure

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital	2018	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital	Description
Total liabilitas	883.374.854.335	40,15%	800.539.947.884	37,30%	Total liabilities
Total ekuitas	1.316.871.069.007	59,85%	1.345.814.587.664	62,70%	Total equity
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.200.245.923.342</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.146.354.535.548</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total of Liabilities and Equities</b>

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas sebagai sumber modalnya. Perusahaan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Improvement in the collectability of receivables can also be seen from an increase in the balance of receivables that are under 30 days old and a decrease in the number of receivables for more than 360 days. The balance of receivables below 30 days as of December 31, 2019 was IDR130,296,252,263, while the balance of accounts receivable under 30 days in 2018 was IDR71,996,513,795. Receivables more than 360 days old amounted to IDR24,759,765,642 in 2018 to IDR20,536,685,411 in 2019.

Mandiri Inhealth has implemented strategic steps to accelerate the collection of premium receivables in 2019, including:

1. Delivery of invoice maximum h + 2 from the payment due date.
2. Monitoring the delivery of invoices that are consistent until the invoice is received by the business entity.
3. Follow up premium payment process through the Operational Office and Head Office.

## Capital Structure

### Capital Structure Details

The composition of capital structure in 2019 owned by Mandiri Inhealth is 40.15% from liabilities and 59.85% in the form of equity. This composition experienced a change when compared to 2018, the composition of capital structure from liabilities amounted to 37.30% while equity amounted to 62.70%.

### Management Policy for Capital Structure

Mandiri Inhealth has a policy to focus on the use of equity as its capital source. The company has not yet seen the need to increase funding from liabilities or the issuance of debt securities.



## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Mandiri Inhealth ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Mandiri Inhealth mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

## Ikatan Material Investasi Barang Modal

Mandiri Inhealth tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2019.

## Investasi Barang Modal

### Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2019 disajikan sebagai berikut.

**Tabel Investasi Barang Modal**  
Table of Capital Goods Investment

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Jenis Investasi	Nilai	Investment type
Komputer	14.604.674.177	Computer
Inventaris kantor	3.051.586.637	Office inventory
Perangkat lunak	4.081.695.000	Software
Peralatan kantor	132.346.363	Office equipment
Kendaraan	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	2.744.796.100	Assets in progress
<b>Total</b>	<b>24.615.098.277</b>	<b>Total</b>

## Tujuan Investasi Barang Modal

Mandiri Inhealth melakukan investasi barang modal dalam bentuk Komputer, Inventaris Kantor, Perangkat Lunak, Peralatan Kantor, Kendaraan dan Aset Dalam Penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan. Pada tahun 2019, jumlah investasi barang modal sebesar Rp24.615 juta.

## Basic of Selecting Management Policy for Capital Structure

Mandiri Inhealth's policy is aimed at maintaining a strong capital base so that it can maintain the confidence of investors, creditors and the market and to maintain business development in the future. The impact of total capital on returns to shareholders is also recognized and Mandiri Inhealth recognizes the need to maintain a balance between higher returns and the benefits and security afforded by a strong capital position.

## Capital Material Investment Commitments

Mandiri Inhealth has no material commitments related to capital goods investments made in 2019.

## Capital Goods Investment

### Capital and Investment Value of Capital Goods

The types and values of capital goods investments made by Mandiri Inhealth in 2019 are presented as follows.

## Purpose of Capital Goods Investment

Mandiri Inhealth invests in capital goods in the form of Computers, Office Inventory, Software, Office Equipment, Vehicles and Assets Under Construction. This capital goods investment aims to support the smooth operations of the Company. In 2019, the total capital investment reached IDR 24,615 million.





## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang dan Modal

### Investasi

Untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Mandiri Inhealth melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi Mandiri Inhealth per 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut.

**Tabel Efek-efek**  
Table of Securities

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Diperdagangkan			Traded
a. Reksadana	125.377.132.094	80.073.555.612	a. Mutual fund
b. Saham	2.431.862.500	-	b. Stock
Sub-total	127.808.994.594	80.073.555.612	Sub-Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Owned to maturity
c. Obligasi	730.985.039.684	713.545.113.519	c. Bond
d. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000		d. Medium-term debt instruments
e. Reksadana	5.000.000.000	10.000.000.000	e. Mutual fund
Sub-total	757.985.039.684	723.545.113.519	Sub-Total
<b>Total Efek-Efek</b>	<b>885.794.034.278</b>	<b>803.618.669.131</b>	<b>Total Securities</b>

Saldo investasi dalam efek-efek per 31 Desember 2019 sebesar Rp885.794.034.278 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp803.618.669.131.

### Ekspansi

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan ekspansi yang signifikan

### Divestasi

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan divestasi.

### Akuisisi

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan kegiatan akuisisi.

### Restrukturisasi Utang dan Modal

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

### Investment

To improve profitability and performance, Mandiri Inhealth invests in a number of securities. The details of Mandiri Inhealth investments as of December 31, 2019 and 2018 are presented as follows.

The balance of investment in securities as at December 31, 2019 was IDR885,794,034,278, an increase compared to 2018, which was IDR803,618,669,131.

### Expansion

Until the end of 2019, Mandiri Inhealth did not make a significant expansion

### Divestment

Until the end of 2019, Mandiri Inhealth did not divest.

### Acquisition

Until the end of 2019, Mandiri Inhealth did not conduct acquisitions.

### Debt and Capital Restructuring

Until the end of 2019, Mandiri Inhealth has not conducted debt restructuring and/or capital restructuring transactions.



## Pencapaian Target dan Target Ke Depan

### Pencapaian Target

Realisasi rencana bisnis periode 2019 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja keuangan Mandiri Inhealth Desember 2019. Secara umum kinerja keuangan Mandiri Inhealth sampai dengan Desember 2019 masih menghadapi tantangan dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

### Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

## Achievements of Realization and Future Target

### Target Achievements

The realization of the business plan for 2019 is presented in the form of comparison of targets and achievement of Mandiri Inhealth's financial performance in December 2019. In general, the financial performance of Mandiri Inhealth until December 2019 still faces challenges compared to the same period last year.

### Comparison of Targets and Financial Realization

**Tabel Pencapaian Target Keuangan**

Table of Financial Targets Achievement

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	Target 2019 Targets 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
1	2	3	4=3/2	1
<b>Posisi Keuangan</b>				
Aset	1.842.204	2.200.246	119,44%	Asset
Liabilitas	1.085.066	883.375	48,94%	Liability
Ekuitas	757.138	1.316.871	173,93%	Equity
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Premi Neto	2.039.615	1.989.032	97,52%	Net Premium Income
Hasil Investasi	130.000	142.260	109,43%	Investment Results
Pendapatan Lain	3.500	6.505	185,86%	Other income
Jumlah Pendapatan	2.173.115	2.137.798	98,37%	Total Income
<b>Laba</b>				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	190.267	137.649	72,35%	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	40.878	(22.763)	55,69%	Income tax
Laba Setelah Pajak	149.389	114.885	76,90%	Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	149.389	103.377	69,20%	Comprehensive Total Profit (Loss)

Mandiri Inhealth pada tahun tahun 2019 berhasil mencapai target aset sebesar 119,44% dan target ekuitas sebesar 173,93%. Meskipun kinerja perusahaan dari sisi pencapaian jumlah pendapatan menunjukkan pencapaian 98,37% yang berada sedikit di bawah target namun hasil investasi dan pendapatan lain melampaui target yang masing-masing sebesar 109,43% dan 185,85%. Peningkatan hasil investasi disebabkan karena penambahan dana kelolaan investasi dan peningkatan *Yield on Investment*. Demikian pula dengan pencapaian target laba setelah pajak pada tahun 2019 yang mencapai 76,90%, masih jauh di bawah target yang ditetapkan karena imbas kenaikan biaya klaim. Ke depannya, Mandiri Inhealth akan senantiasa melakukan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Mandiri Inhealth di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan.

Mandiri Inhealth in 2019 successfully achieved the asset target of 119.44% and the equity target of 173.93%. Although the company's performance in terms of achieving total revenues showed 98.37% achievement which was slightly below the target, investment returns and other income exceeded the targets of 109.43% and 185.85% respectively. The increase in investment returns was due to the addition of investment managed funds and increased Yield on Investment. Likewise, the achievement of the after-tax profit target in 2019 which reached 76.90%, is still far below the target set due to the impact of rising claim costs. In further, Mandiri Inhealth will continue to carry out the established strategies, so that Mandiri Inhealth's performance in the future will experience an increase.

## Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Rencana produk asuransi yang direalisasikan dalam tahun 2019 tersaji dalam tabel di bawah ini.

**Tabel Pengembangan Produk Tahun 2019**

Table of Product Development 2019

Nama Produk Baru Name of New Product	Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	Saluran Pemasaran Marketing Channel	Keterangan Information
Mandiri Inhealth Critical Protection	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Kanal Pemasaran Mandiri Inhealth Marketing Channel of Mandiri Inhealth	Tidak Terealisasi Not realized
Mandiri Inhealth Life Protection	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Kanal Pemasaran Mandiri Inhealth Marketing Channel of Mandiri Inhealth	Terealisasi Realized
Mandiri Inhealth Accident Protection	Asuransi Jiwa Life insurance	Kanal Pemasaran Mandiri Inhealth Marketing Channel of Mandiri Inhealth	Terealisasi Realized
Mandiri Inhealth Hospital and Surgery Protection	Asuransi Dwiguna Dual-use Insurance	Kanal Pemasaran Mandiri Inhealth Marketing Channel of Mandiri Inhealth	Terealisasi Realized
Mandiri Inhealth Credit Life Protection	Asuransi Jiwa Life insurance	Bancassurance	Menunggu keputusan OJK Waiting for OJK decision

## Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Rencana pemenuhan SDM disesuaikan dengan pertumbuhan dan kebutuhan bisnis perusahaan. Sesuai dengan rencana pengembangan organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis, maka realisasi pemenuhan SDM sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

## Comparison of Targets and Marketing Realization

The plan for insurance products realized in 2019 is presented in the table below.

## Comparison of Targets and Realization of Human Capital Development

The Human Capital fulfillment plan is adjusted to the growth and business needs of the company. In accordance with the organizational development plan to support business development, the realization of human resource fulfillment until the end of 2019 is as follows.

**Tabel Rencana Penambahan dan Realisasi Sumber Daya Manusia**

Table of Adding Plan and Realization of Human Capital

Uraian Description	Triwulan I Quarter I		Triwulan II Quarter II		Triwulan III Quarter III		Triwulan IV Quarter IV	
	Rencana Penambahan Adding Plan	Realisasi Realization						
SEVP					1		1	
Senior Manager	1	-			-		-	
Deputy	1	-			-		-	
Manager	-	3			19		-	
Staff	-	-			20		1	

## Target Ke Depan

Manajemen Mandiri Inhealth telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2020. Rencana Bisnis tersebut diuraikan sebagai berikut.

## Future Target

Mandiri Inhealth Management has prepared a Business Plan for 2020 by considering current economic conditions and economic projections for 2020. The Business Plan is described as follows.



## Proyeksi Keuangan

## Financial Projection

**Tabel Proyeksi Keuangan Tahun 2020**  
Table of Financial Projection for 2020

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian	Proyeksi 2020 Projection 2020	Description
1	2	1
Posisi Keuangan		Financial Position
Aset	2.317.454	Asset
Liabilitas	1.299.964	The liability
Ekuitas	1.017.490	Equity
Pendapatan		Income
Pendapatan Premi Neto	2.415.573	Net Premium Income
Hasil Investasi	171.600	Investment Results
Pendapatan Lain	3.675	Other income
Jumlah Pendapatan	2.590.848	Total Income
Laba		Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	238.714	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	66.916	Income tax
Laba Setelah Pajak	171.798	Profit After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	-	Other Comprehensive Income
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>171.798</b>	<b>Comprehensive Total Profit (Loss)</b>

## Proyeksi Pemasaran

Perusahaan asuransi baik jiwa maupun kerugian dituntut untuk selalu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar melalui fitur produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing. Hal ini tidak mudah terutama untuk produk asuransi kesehatan yang saat ini dipasarkan juga oleh perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola produk asuransi kesehatan antara lain: tingginya inflasi medis, *adverse selection, fraud, overutilisasi* dan persaingan harga. Munculnya produk substitusi seperti layanan *Administration Services Only* (ASO) oleh perusahaan penyedia jasa administrasi (*Third Party Administration*) maupun Rumah Sakit, menjadi pilihan pengelolaan kesehatan yang secara langsung juga menjadi *competitor* bagi Mandiri Inhealth. Di lain pihak pengelolaan produk asuransi kesehatan terutama grup adalah *slower growth, and lower profitability* (McKinsey).

Untuk mengantisipasi tantangan dan persaingan di pasar asuransi kesehatan kumpulan yang menjadi fokus bisnis perusahaan saat ini, maka dalam periode 3 (tiga) tahun ke depan, Mandiri Inhealth merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk existing dengan perbaikan pada fitur *benefit* maupun kualitas pelayanan.

## Marketing Projection

Life and loss insurance companies are required to always be able to adapt to market needs through attractive product features, good service quality and competitive prices. This is not easy, especially for health insurance products that are currently also marketed by life insurance and loss insurance companies. Challenges faced in managing health insurance products include: high medical inflation, adverse selection, fraud, overutilization and price competition. The emergence of substitute products such as *Administration Services Only* (ASO) services by companies providing administrative services (*Third Party Administration*) and Hospitals, has become a health management option that is directly a competitor for Mandiri Inhealth. On the other hand, the management of health insurance products, especially groups, is slower growth, and lower profitability (McKinsey).

To anticipate challenges and competition in the group health insurance market that is the focus of the company's business today, in the next 3 (three) years, Mandiri Inhealth plans to create new product variations and develop existing products with improvements to the benefits and service quality features.





Dari sisi pemasaran produk, saat ini jalur distribusi yang digunakan oleh Mandiri Inhealth masih tetap fokus pada *direct distribution*, broker dan *bancassurance* dengan porsi terbesar masih melalui kanal pemasaran internal. Kekuatan jalur distribusi ini terletak pada hubungan yang terjalin baik antara badan usaha (konsumen) dengan perusahaan asuransi (Mandiri Inhealth). Sentuhan humanis, kedekatan emosional dan kecepatan pelayanan merupakan salah satu kelebihan Mandiri Inhealth dibandingkan kompetitor lainnya dalam menjalankan jalur distribusi ini.

Sebagai bagian dari Mandiri Grup yang memiliki cakupan nasabah yang begitu besar, maka potensi bisnis melalui *bancassurance* juga masih sangat terbuka luas. Pada tahun 2020 potensi bisnis melalui *bancassurance* dari aliansi Mandiri Grup akan ditingkatkan pada segmen-segmen yang lebih menguntungkan.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2020 Rencana pengembangan produk tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada saat ini. Rincian rencana produk Asuransi yang akan dikembangkan dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel Pengembangan Produk Tahun 2020**  
Table of Product Development 2020

Nama Produk Baru Name of New Product	Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	Insurance Business Line	Saluran Pemasaran Marketing Channel
To Be Determined (TBC)	Asuransi Jiwa	Life insurance	Bancassurance
To Be Determined (TBC)	Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	Bancassurance
To Be Determined (TBC)	Asuransi Jiwa	Life insurance	Direct/Referensi
To Be Determined (TBC)	Asuransi Kecelakaan Diri	Personal Accident Insurance	Direct/Referensi
To Be Determined (TBC)	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	Direct/Referensi

## Proyeksi Pengembangan Sdm

Sesuai dengan rencana pengembangan organisasi, maka rencana pemenuhan sumber daya manusia tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel Proyeksi Pengembangan SDM**  
Table of Projection of Human Capital Development

Uraian	Description	Proyeksi Triwulan I Projection of Quarter	Proyeksi Triwulan II Projection of Quarter II	Proyeksi Triwulan III Projection of Quarter III	Proyeksi Triwulan IV Projection of Quarter IV
SEVP	SEVP	-	-	-	-
Senior Manager	Senior Manager	-	-	-	-
Deputy	Deputy	-	-	-	-
Manager	Manager	6	-	-	-
Staff	Staff	5	5	7	5

In terms of product marketing, currently the distribution channels used by Mandiri Inhealth still focus on direct distribution, brokers and bancassurance with the largest portion still through internal marketing channels. The strength of this distribution channel lies in the good relationship between the business entity (the consumer) and the insurance company (Mandiri Inhealth). Humanist touch, emotional closeness and speed of service are one of the advantages of Mandiri Inhealth compared to other competitors in running this distribution channel.

As part of the Mandiri Group which has such a large customer scope, business potential through bancassurance is also still very wide open. In 2020 business potential through bancassurance from the Mandiri Group alliance will be increased in more profitable segments.

In an effort to increase market penetration in both health insurance and life insurance products, in 2020 the product development plan is not only new products, but also reviewing and repacking existing products. The details of the Insurance product plan that will be developed in 2020 are as follows.

## Projection of Human Capital Development

Based on the plan of organizational development, the strategy to fulfill the aspect of human capital in 2020 can be described in this following table:



## Asumsi Yang Digunakan

Adapun asumsi yang digunakan dalam menyusun Rencana Bisnis Mandiri Inhealth tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel Asumsi Tahun 2020**  
Table of Assumption for 2020

Asumsi	Assumption	2020
Nilai Tukar Rupiah	Rupiah exchange rate	13.000
Tingkat Inflasi	Inflation rate	4,0%
Tingkat Hasil Investasi	Investment Yield	7,0
Jumlah Pertanggungan Baru (dalam premi Rupiah)	Amount of New Coverage (in Rupiah premium)	630.654
Tingkat Klaim (Klaim Bruto/Premi)	Claim Rate (Gross Claim / Premium)	90,2

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan.

## Prospek Usaha

Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional dengan cakupan peserta yang terus meningkat merupakan indikasi besarnya potensi pasar asuransi di Indonesia terutama asuransi Kesehatan. Namun secara keseluruhan penetrasi asuransi di Indonesia masih sangat rendah, baru mencapai 2,54% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). OJK menyampaikan bahwa kontribusi terbesar penetrasi ini berasal dari industri asuransi jiwa dengan porsi 1,1%.

Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memprediksi kondisi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 masih tumbuh pesimis sebagai akibat dampak ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut. Ditengah kondisi ekonomi yang masih belum pulih, premi asuransi jiwa masih dapat tumbuh 3,5% pada Mei 2019. Bahkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia memprediksi pendapatan premi industri asuransi jiwa diproyeksi tumbuh 10%-14% pada tahun 2020. Beberapa faktor turut mendorong pertumbuhan premi asuransi jiwa di tahun mendatang antara lain meningkatnya kanal distribusi, perkembangan teknologi digital dan jumlah generasi milenial di Indonesia yang besar turut membantu pertumbuhan pasar asuransi di Indonesia.

Bisnis asuransi jiwa kumpulan masih prospektif ke depan. Menurut AAJI, potensi di sektor ini masih besar karena tujuan perusahaan pada umumnya bukan hanya memberikan perlindungan asuransi jiwa atau kesehatan

## Assumptions Used

The assumptions used in preparing the 2020 Independent Inhealth Business Plan are as follows.

## Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports

As of the end of 2019, Mandiri Inhealth had no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that needed to be disclosed.

## Business Prospect

The implementation of the National Health Insurance with increasing coverage of participants is an indication of the large potential of the insurance market in Indonesia, especially health insurance. But overall insurance penetration in Indonesia is still very low, only reaching 2.54% of Gross Domestic Product (GDP). FSA stated that the biggest contribution came from the life insurance industry with a 1.1% share.

Indonesia's Center of Reform on Economics (CORE) predicts that the condition of national economic growth in 2020 will continue to grow pessimistic as a result of the continuing impact of global economic uncertainty. In the midst of economic conditions that have not yet recovered, life insurance premiums can still grow 3.5% in May 2019. Even the Indonesian Life Insurance Association predicts that the life insurance industry premium income is projected to grow by 10-14% by 2020. Several factors have contributed to premium growth Life insurance in the coming years, including the increase in distribution channels, the development of digital technology and the large number of millennials in Indonesia will help the growth of the insurance market in Indonesia.

The group life insurance business is still prospective going forward. According to Indonesian Life Insurance Association, the potential in this sector is still large because the company's goal in general is not only to provide life

para karyawan, tapi juga sebagai bentuk apresiasi. Di sisi lain, juga dianggap sebagai salah satu bentuk keunggulan atau *benefit* bagi perusahaannya dibandingkan dengan kompetitor.

Berdasarkan hasil riset McKinsey pertumbuhan market asuransi kesehatan di Indonesia diproyeksi berada pada kisaran 7-9% sampai dengan tahun 2022. Kontribusi produk asuransi kesehatan ini menyumbang 5-6% dari pasar Asuransi di Indonesia. Pada kondisi pasar seperti ini, Mandiri Inhealth masih dapat mencatat pertumbuhan positif selama 5 (lima) tahun terakhir dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 9,4%.

Di tengah ketidakpastian yang ada dalam Industri Asuransi, Mandiri Inhealth memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Mandiri Inhealth antara lain sebagai berikut:

- Potensi untuk mendapatkan margin tambahan pada produk Indemnity apabila Mandiri Inhealth dapat menyeimbangkan tarif yang sama untuk produk Managed Care dan Indemnity.
- Perluasan peran FKTP untuk efisiensi biaya melalui program promotif dan preventif menjadi peluang untuk dapat mengendalikan tingkat rujukan peserta ke Rumah Sakit yang dapat mendorong efisiensi biaya klaim.
- Client base* Bank Mandiri terutama korporasi merupakan peluang penetrasi pasar yang besar bagi Mandiri Inhealth.
- Per September 2019 Mandiri Inhealth memiliki sekitar 1,8 juta peserta yang dapat menjadi potensi pasar baru terutama melalui Individual program.
- Rencana adanya ketentuan kelas standar Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menjadi peluang bagi Mandiri Inhealth untuk menjual COB dengan lebih agresif.
- Optimalisasi pemanfaatan fitur mi-doctor pada aplikasi mobile inhealth dalam jangka panjang akan mampu merubah perilaku peserta untuk lebih selektif memanfaatkan layanan medis. Salah satu fungsi mi-doctor adalah sebagai sarana konsultasi antara peserta dan paramedic. Dengan adanya mi-doctor, diharapkan peserta melakukan konsultasi terlebih dahulu dalam hal promotif, preventif, dan rehabilitatif. Sehingga peserta tidak perlu dirujuk ke provider rumah sakit, cukup dengan konsultasi di mi-doctor. Hal ini dapat menekan angka kunjungan ke provider.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Mandiri Inhealth optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, Mandiri Inhealth memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

- Jaringan provider yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi kekuatan perusahaan terutama untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar.

or health insurance protection for employees, but also as a form of appreciation. on the other hand, it is also considered as a form of excellence or benefit for the company compared to competitors.

Based on McKinsey's research the growth of the health insurance market in Indonesia is projected to be in the range of 7-9% until 2022. The contribution of this health insurance product contributes 5-6% of the Insurance market in Indonesia. In such market conditions, Mandiri Inhealth can still record positive growth over the past 5 (five) years with a 9.4% Compound Annual Growth Rate (CAGR).

In the midst of uncertainty in the Insurance Industry, Mandiri Inhealth has the opportunity to grow. Opportunities owned by Mandiri Inhealth include the following:

- Potential to get additional margins on Indemnity products if Mandiri Inhealth can agree on the same tariff for Managed Care and Indemnity products.
- Expanding the role of FKTP for cost efficiency through promotive and preventive programs provides an opportunity to be able to control the level of participant referrals to hospitals that can encourage cost efficiency claims.
- Bank Mandiri's client base, especially corporations, is a huge market penetration opportunity for Mandiri Inhealth.
- As of September 2019 Mandiri Inhealth had around 1.8 million participants who could become potential new markets, especially through the Individual program.
- The plan is for the provision of the National Health Insurance (JKN) standard class which is an opportunity for Mandiri Inhealth to sell COB more aggressively.
- Optimizing the utilization of mi-doctor features in the inhealth mobile application in the long run will be able to change the behavior of participants to be more selective in utilizing medical services. One of the functions of the mi-doctor is as a means of consultation between participants and paramedics. With the presence of mi-doctors, participants are expected to consult in advance in terms of promotive, preventive, and rehabilitative. Hence, participants do not need to be referred to hospital providers, consultation at the doctor will be sufficient. This can reduce the number of visits to the provider.

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, Mandiri Inhealth is optimistic that it can improve its performance. In other words, Mandiri Inhealth has good business prospects. This is based on the strengths owned by Mandiri Inhealth as follows:

- The provider network spread throughout Indonesia becomes the company's strength, especially to ensure that the medical services received by participants are in accordance with medical indications at a reasonable cost.



- b. Berpengalaman selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun mengelola produk dengan skema Managed Care (MC) menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi *market leader* pada industri asuransi kesehatan di Indonesia.
- c. Saat ini Mandiri Inhealth sudah memiliki layanan pelanggan terpadu untuk seluruh produk atau mengelola sekitar 1,9 juta peserta Mandiri Inhealth.
- d. Mandiri Inhealth memiliki variasi plan pada produk asuransi kesehatan, yaitu Managed Care dan Indemnity

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Center of Reform on Economics (CORE), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Riset McKinsey.

- b. More than 10 (ten) years of experience managing products with a Managed Care (MC) scheme is the power of Mandiri Inhealth to stay focused and become a market leader in the health insurance industry in Indonesia.
- c. Mandiri Inhealth currently has integrated customer service for all products or manages around 1.9 million Mandiri Inhealth participants.
- d. Mandiri Inhealth has a variety of plans for health insurance products, namely Managed Care and Indemnity

Source: Financial Services Authority (OJK), Center of Reform on Economics (CORE), Indonesian Life Insurance Association (AAJI), McKinsey Research.

## Strategi Ke Depan

Fokus utama perusahaan dalam 3 (tiga) tahun kedepan masih pada produk asuransi kesehatan sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Dari sisi produk asuransi kesehatan, produk managed care masih akan mendominasi di tahun 2020. Kebutuhan akan skema *Cordination of Benefit* (COB) di market masih akan tinggi, apabila rencana kelas standar bagi peserta BPJS Kesehatan diimplementasikan tahun depan. Dengan penyeragaman kelas perawatan bagi peserta BPJS Kesehatan akan membuka peluang kebutuhan top up manfaat yang dapat dipenuhi oleh Asuransi Komersial. Mandiri Inhealth memiliki kekuatan dalam hal ini, karena kesamaan produk yang dimiliki dengan BPJS Kesehatan. Jumlah *provider* yang beririsan dengan *provider* BPJS juga menjadi selling point yang tinggi untuk dapat bersinergi dengan BPJS Kesehatan melalui skema COB.

Selain itu, untuk meningkatkan *value* perusahaan, Mandiri Inhealth juga akan menguatkan produk asuransi jiwa kredit melalui aliansi dengan Bank Mandiri pada selektif peserta. Produk asuransi jiwa lainnya yang akan menjadi andalan tahun depan adalah produk term life, personal accident dan hospital cash plan yang dijual secara individu dengan cara instividual (yaitu penjualan kepada badan usaha yang telah menjadi peserta Mandiri Inhealth). Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan *top line* dengan margin yang signifikan.

Pada sisi operasional, Mandiri Inhealth akan terus fokus untuk mengembangkan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan pada peserta dan mengefisiensikan bisnis proses. Menyadari bahwa pengelolaan produk asuransi dengan skema Managed Care memerlukan biaya operasional yang tinggi, maka pada tahun 2020 inisiatif untuk meningkatkan margin menjadi prioritas utama melalui konsolidasi administrasi portofolio Managed Care dan Indemnity.

## Forward Strategy

The main focus of the company in the next 3 (three) years is still on health insurance products in accordance with the company's vision of becoming the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

In terms of health insurance products, managed care products will still dominate in 2020. The need for a Coordination of Benefit (COB) scheme in the market will still be high, if the standard class plan for BPJS Health participants is implemented next year. With the uniformity of care classes for participants BPJS Health will open opportunities for the need for top-up benefits that can be met by Commercial Insurance. Mandiri Inhealth has the power in this regard, because of the similarity of its products with BPJS Health. The number of providers that intersect with the BPJS provider is also a high selling point for being able to synergize with the BPJS Health through the COB scheme.

In addition, to increase company value, Mandiri Inhealth will also strengthen credit life insurance products through an alliance with Bank Mandiri on selective participants. Other life insurance products that will become the mainstay incoming year are term life products, personal accident and hospital cash plans that are sold individually on an individual basis (i.e., sales to business entities that have become Mandiri Inhealth participants). This initiative is expected to increase the top line with significant margins.

On the operational side, Mandiri Inhealth will continue to focus on developing information systems and utilizing technology to improve service to participants and streamline business processes. Recognizing that managing insurance products under the Managed Care scheme requires high operational costs, then in 2020 an initiative to increase margins is a top priority through consolidating the management of the Managed Care and Indemnity portfolio.



Pengelolaan administrasi klaim indemnity 100% akan dikelola internal pada awal tahun 2020 dari yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya akan mulai diimplementasikan secara bertahap konsolidasi pengelolaan administrasi portofolio Managed Care dan Indemnity antara lain penggunaan Formularium Obat Inhealth untuk indemnity dan kesamaan tarif di *provider* untuk produk Managed Care dan Indemnity.

Dalam menjalankan strategi dan rencananya, Mandiri Inhealth terus berkomitmen untuk menjaga integritas perusahaan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan misi Mandiri Inhealth yaitu menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia dengan menghasilkan, Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain, Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang bertenaga, pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

## Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

### Kebijakan Dividen

Dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perusahaan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha Mandiri Inhealth.

### Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPST Mandiri Inhealth melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

**Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen**  
Table of Announcement and Payment of Dividend

Tahun Buku Book Year	Dividen Tunai Cash Dividend	Laba bersih Net Profit	Dividen per Lembar Saham Dividends per Share	Dividen payout ratio Dividend payout ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date
2018	132.320.663.341	135.792.457.955	105.930	97,44%	5 April 2019	5 Mei 2019
2017	237.812.672.419	193.284.467.033	237.813	123,04%	15 Maret 2018	7 April 2018
2016	136.859.713.676	164.216.173.247	136.860	83,34%	11 April 2017	2 Mei 2017

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

### Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018

Pada tanggal 5 April 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp132.320.663.341 sebagai dividen kas. Pada tanggal 5 Mei 2019, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

100% indemnity claims administration management will be managed internally in early 2020 than previously done by third parties. Furthermore, it will begin to be implemented gradually in a consolidated management of the management of the Managed Care and Indemnity portfolios, including the use of the Inhealth Medicines Formulary for indemnity and similar tariffs at providers for Managed Care and Indemnity products.

In carrying out its strategies and plans, Mandiri Inhealth continues to be committed to maintaining the integrity of the company by applying the principles of Good Corporate Governance in every plan and activity undertaken, in accordance with the mission of Mandiri Inhealth, which is to run a commercial health insurance business that becomes the first and most trusted choice in Indonesia by producing Products and services that customers recommend to others, an attractive work environment for talented people, sustainable business growth based on the principles of Good Corporate Governance.

## Dividend Policy, Announcement and Payment

### Dividend Policy

Dividends are decided through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The company has a dividend policy based on meeting the interests of shareholders and the Mandiri Inhealth business development plan.

### Announcement and Payment of Dividends

Based on the Resolution of the AGMS, Mandiri Inhealth carries out the announcement and distribution of dividends as described below.

### Announcement and Payment of Dividend In Fiscal Year 2018

On April 5, 2019, the shareholders approved the use of 2018 profit through the Annual General Meeting of Shareholders of IDR132,320,663,341 as cash dividends. on May 5, 2019, the cash dividend was paid to the shareholders.



## Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017

Pada tanggal 15 Maret 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2017 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp237.812.672.419 sebagai dividen kas. Pada tanggal 7 April 2018, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 2 April 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyetujui usulan tahapan pembagian dividen interim Perusahaan, melalui surat No. TRS.ISM/WPM.059/2018, tanggal 2 April 2018 dengan pembagian dividen sebesar Rp3.471.794.614. Perusahaan menindaklanjuti surat persetujuan usulan tahapan pembagian dividen dengan menetapkan persetujuan pembayaran tahap kedua melalui Nota Direksi No.213/I/Corsec/0918 tertanggal 14 September 2018. Dividen interim kas diambil dari laba tahun berjalan. Pada tanggal 27 September 2018, dividen interim kas dibayarkan kepada pemegang saham.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2019, Mandiri Inhealth tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa sehingga tidak adanya realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian Mandiri Inhealth tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum seperti total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

## Announcement and Payment of Dividend Books In Fiscal Year 2017

On March 15, 2018, shareholders approved the use of 2017 earnings through the Annual General Meeting of Shareholders of IDR 237,812,672,419 as cash dividends. On April 7, 2018, the cash dividend was paid to the shareholders.

On April 2, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the shareholder approved the proposed stages of the Company's interim dividend distribution, through letter No. TRS.ISM / WPM.059 / 2018, April 2, 2018 with a dividend of IDR 3,471,794,614. The company follows up on the letter of approval for the proposed stage of dividend distribution by stipulating approval for the second tranche of payment through Directors' Note No.213 / I / Corsec / 0918 dated September 14, 2018. Cash interim dividends are taken from current year's earnings. On September 27, 2018, cash interim dividends were paid to shareholders.

## Share Ownership Program By Employees and/or Management

As of the end of 2019, Mandiri Inhealth was not a publicly traded company and had not yet made a public offer, so there was no information about the number of shares owned by employees and management.

## Realization of Use of Public Offering Results

Until the end of 2019, Mandiri Inhealth did not offer shares and bonds on the stock exchange so there was no realization of the use of proceeds from the public offer. Therefore, Mandiri Inhealth does not present information on the use of proceeds from public offerings, such as total acquisition funds, planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of General Meeting of Shareholders & General Meeting of Bond Holders approval for changes in the use of funds.





## Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

### Transaksi Afiliasi

Afiliasi, adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang menurut ketentuan Bapepam LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

### Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

Sampai dengan akhir tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori benturan kepentingan.

### Transaksi Berelasi

#### Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Mandiri Inhealth beserta sifat dari transaksi tersebut.

## Material Information Containing Conflicts of Interest and / or Transactions With Affiliated Parties

### Affiliated Transactions

Affiliates, are:

1. Family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Parties and employees, directors or commissioners of the said Party;
3. Relationship between 2 (two) companies in which there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and the Party, both directly and indirectly, controls or is controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the company and major shareholders.

Affiliated Transactions are Transactions according to Bapepam LK No.IX.E.1 regarding Affiliation Transactions and Conflicts of Interest Certain Transactions are carried out by a Company or a Controlled Company with Affiliates of a Company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

Until the end of 2019, there were no transactions that met the category of transactions with affiliated parties.

### Conflict of Interest Transactions

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders who may harm the said company.

Until the end of 2019 there were no transactions that met the category of conflict of interest.

### Related Transactions

#### Name and Nature of Related Relationship

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with the Company.

The table below shows the details of the parties related to Mandiri Inhealth and the nature of the transaction.



**Tabel Sifat Hubungan Berelasi**  
Table of Relationship Relationships

No	Pihak-Pihak berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi Nature of balances/Transactions
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham Shareholders	Kas dan setara kas, deposito, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi, piutang premi Cash and cash equivalents, deposits, receivables and investment returns on premium income, claim expenses, commission expenses, premium receivables
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi Premium income, claim expenses, premium receivables, premium deposits
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang saham Shareholders	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
4	Manajemen Kunci	Karyawan kunci Key employee	Kewajiban imbalan kerja Employee benefits obligation
5	PT Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi Premium income, claim expense, premium deposit
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi Premium income, claim expense, premium deposit
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi Premium income, claim expense, premium deposit
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi Securities, investment receivables, premium receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek Premium income, claim expenses, securities
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Securities, premium income, claim expenses, premium receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, piutang hasil investasi Securities, receivables from investment results
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	ASO, beban klaim,efek-efek ASO, claim burden, securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi Cash and cash equivalents, deposits, securities, investment receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi Premium income, claim expenses, cash and cash equivalents, time deposits, investment receivables
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim Securities, premium income, claim expense
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Kas dan setara kas, pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi Cash and cash equivalents, premium income, claim expenses, premium receivables, premium deposits
26	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, piutang hasil investasi Securities, receivables from investment results
27	PT BNI Asset Management	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, piutang hasil investasi Securities, receivables from investment results
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense

No	Pihak-Pihak berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi Nature of balances/Transactions
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas anak dari pemegang saham Subsidiary's subsidiary	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
34	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
35	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) - Pensiunan	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
36	PT Angkasa Pura Logistik	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
37	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
38	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
41	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, piutang hasil investasi Premium income, claim expense
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
49	PT Mesitechmitra Purnabangun- ONWJ	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
50	PT Hutama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
57	PT Karyaputra Suryagmilang OS BI Kediri	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
60	Koperasi Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables
62	PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim Premium income, claim expense
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan usaha milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi Premium income, claim expenses, premium receivables



## Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *arms length transactions* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

## Realisasi Transaksi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**  
Table of Transaction Balance with Related Parties

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Keterangan	2019	2018	Information
Kas dan setara kas (Catatan 4)	Cash and cash equivalents (Note 4)		
Bank badan usaha milik negara	27.779.445.923	4.352.002.882	Bank of state-owned enterprises
Dikendalikan oleh pemegang saham	223.003.004.161	349.070.010.136	Controlled by shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	11,40%	16,47%	Percentage of total assets (%)
Deposito (Catatan 5)	Deposits (Note 5)		
Dikendalikan oleh pemegang saham	94.594.498.830	31.170.000.000	Controlled by shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	4,30%	1,45%	Percentage of total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)	Premium receivables (Note 6)		
Badan usaha milik negara	49.570.452.064	10.769.798.535	State-owned enterprises
Dikendalikan oleh pemegang saham	37.663.772.041	11.480.876.781	Controlled by shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	3,96%	1,04%	Percentage of total assets (%)
Piutang lain-lain - Piutang Coordination of Benefits (Catatan 10)	Other receivables - Coordination of Benefits Receivables (Note 10)		
Badan usaha milik negara	78.882.368.564	28.533.609.045	State-owned enterprises
Persentase terhadap total aset (%)	3,59%	1,33%	Percentage of total assets (%)
Reksadana (Catatan 7a & 7e)	Mutual Funds (Notes 7a & 7e)		
Badan usaha milik negara	5.766.525.881	10.210.615.485	State-owned enterprises
Dikendalikan oleh pemegang saham	10.092.797.414	-	Controlled by shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	0,72%	0,48%	Percentage of total assets (%)
Saham (Catatan 7b)	Stocks (Note 7b)		
Badan usaha milik negara	1.469.980.000	-	State-owned enterprises
Persentase terhadap total aset (%)	0,07%	0%	Percentage of total assets (%)
Obligasi (Catatan 7c)	Bonds (Note 7c)		
Lembaga pemerintahan	305.985.039.684	304.545.113.519	Government agencies
Badan usaha milik negara	385.000.000.000	255.000.000.000	State-owned enterprises
Persentase terhadap total aset (%)	31,40%	26,07%	Percentage of total assets (%)

## Fairness and Reasons For The Transaction

The Company engages in transactions with related parties in accordance with the definition referred to in PSAK No. 7 concerning "Disclosure of Related Parties" which includes disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. Compensation disclosed in the Company's financial statements includes short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits. Transactions are carried out on the grounds of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Until the end of 2019, all transactions will be conducted according to the principle of arms lenght transactions in accordance with established mechanisms.

## Realization of Transactions

The following details of the balance of the transactions with related parties as of December 31, 2019 and 2018 are described in the following table.

Keterangan	2019	2018	Information
Pendapatan premi (Catatan 25)	Premium income (Note 25)		
Badan usaha milik negara	1.214.418.270.630	1.017.222.330.651	State-owned enterprises
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	51,16%	50,74%	Percentage of total premium income (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 26)	Investment return, net (Note 26)		
Badan usaha milik negara	35.880.706.782	19.248.467.091	State-owned enterprises
Lembaga pemerintahan	25.170.612.406	23.414.162.883	Government agencies
Dikendalikan oleh pemegang saham	26.076.384.469	18.160.964.887	Controlled by shareholders
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	61,25%	53,09%	Percentage of total investment return, net (%)
Beban klaim (Catatan 28)	Claim expense (Note 28)		
Badan usaha milik negara	959.163.699.971	907.342.368.684	State-owned enterprises
Persentase terhadap beban klaim dan manfaat (%)	49,22%	59,42%	Percentage of claim and benefit expense (%)
Beban akuisisi (Catatan 30)	Acquisition costs (Note 30)		
Badan usaha milik negara	6.713.228.129	6.172.526.697	State-owned enterprises
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	6,89%	6,90%	Percentage of total acquisition cost, net (%)
Personil manajemen kunci	Key management personnel		
Imbalan jangka pendek	47.255.739.820	47.255.739.820	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	4.705.796.360	3.254.645.111	Post-employment benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	17,71%	17,50%	Percentage of total general and administrative expenses

## Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Mandiri Inhealth beserta dampak Perubahan dan Informasi penyesuaian yang dilakukan Mandiri Inhealth terhadap perubahan tersebut selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

## Review of Mechanism Policy for Transactions and Meeting Regulations and Related Provisions

Mandiri Inhealth has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to prudential principles, and have fulfilled the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Until the end of 2019, there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

## Changes In Laws and Regulations

amendments to the laws and regulations affecting Mandiri Inhealth and the impact of Changes and Information adjustments made by Mandiri Inhealth to those changes during 2019 are as follows.



No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
1	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan kesehatan. Republic of Indonesia Presidential Regulation Number 75 Year 2019 Regarding Amendment to Presidential Regulation Number 82 Year 2018 Concerning Health Insurance.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan iuran bagi Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU).</li> <li>Batas paling tinggi gaji atau upah/bulan yang digunakan sebagai dasar perhitungan besar iuran.</li> <li>Batas paling rendah gaji atau upah/bulan untuk pegawai swasta.</li> <li>Iuran bagi peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja.</li> <li>Gaji atau upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan iuran bagi peserta PPU untuk Pejabat Negara, pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, PNS, Prajurit, atau Anggota Polri</li> <li>Tanggal berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Changes in Contribution to Wage Worker Participants (PPU).</li> <li>The highest limit for salary or wages / month is used as a basis for calculating contribution rates.</li> <li>The lowest salary or wage / month limit for private employees.</li> <li>Contribution for non-wage worker participants and non-worker participants.</li> <li>Salary or wages used as a basis for calculating contributions for PPU participants for State Officials, leaders and members of the Regional People's Representative Council, civil servants, soldiers or members of the National Police</li> <li>The date of validity is January 1, 2020.</li> </ol>	<p>Mandiri Inhealth melalui Divisi Sumber Daya Manusia telah memenuhi perubahan pemotongan pendapatan untuk pembayaran BPJS Kesehatan mengikuti ketentuan per tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>Mandiri Inhealth melakukan penyesuaian pada penutupan bisnis Badan Usaha perhitungan Premi Coordination of Benefit Badan Usaha per tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>Mandiri Inhealth through the Human Resources Division has fulfilled changes in revenue cuts for BPJS Health payments following the provisions as of January 1, 2020.</p> <p>Mandiri Inhealth made adjustments to the closure of the Business Entity business calculation of Premium Coordination of Business Entity as of January 1, 2020.</p>	Telah dipenuhi Have been met
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 19 / POJK.05/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 Tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 19 /POJK.05/2019 Concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 14 / POJK.05 / 2015 Concerning Self Retention and Domestic Reinsurance Support.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk lebih memberikan kepastian hukum bagi pelaku industri asuransi dalam memperoleh dukungan reasuransi dalam negeri, perlu mempertegas batasan lini usaha untuk risiko sederhana.</li> <li>Penjelasan Pasal 7 diubah, sehingga rumusannya tercantum dalam penjelasan Pasal demik Pasal dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini (terkait risiko sederhana).</li> <li>Tanggal pemberlakuan regulasi ini mulai tanggal 30 Agustus 2019.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To better provide legal certainty for insurance industry players in obtaining domestic reinsurance support, it is necessary to emphasize business line limits for simple risks.</li> <li>Elucidation of Article 7 is amended, so that the formulation is included in the explanation of Article by Article in this Regulation of the Financial Services Authority (related to simple risk)</li> <li>The date of enactment of this regulation starts 30 August 2019.</li> </ol>	<p>Sesuai pasal 7 dan penjelasan pada POJK 14/POJK.05/2015 bahwa "Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib memperoleh dukungan reasuransi 100% (seratus persen) dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko sederhana." Sudah dijalankan sehingga perubahan penjelasan pasal tersebut tidak berdampak terhadap Mandiri Inhealth.</p> <p>In accordance with article 7 and the explanation in POJK 14 / POJK.05 / 2015 that "Insurance Companies and Sharia Insurance Companies are required to obtain 100% (one hundred percent) reinsurance support from domestic reinsurers for coverage that has a simple risk." it does not affect Mandiri Inhealth.</p>	Telah dipenuhi Have been met

No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.  Financial Services Authority Regulation Number 23 / POJK.01 / 2019 concerning Amendments to POJK Number 12 / POJK.01 / 2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.	<p>1. Komitmen Indonesia untuk mendukung pencantuman identitas orang atau korporasi dalam daftar pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, dan pemblokiran secara serta merta atas dana milik orang atau korporasi yang tercantum dalam daftar pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.</p> <p>2. Pemblokiran terhadap dana Nasabah yang identitasnya tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah massal dan larangan.</p> <p>3. Kewajiban untuk menolak hubungan usaha dengan Calon Nasabah, sekaligus menolak, membatalkan transaksi, dan/atau menutup hubungan usaha dengan Nasabah yang terdapat dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris, dan/ atau daftar pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.</p> <p>4. Penegasan ketentuan penerapan program APUPPT berbasis risiko dengan mengacu pada National Risk Assesment (NRA) dan Sectoral Risk Assesment (SRA).</p> <p>5. Proses pengkinian data yang dilakukan oleh PJK terhadap existing customer.</p> <p>6. Proses verifikasi melalui pertemuan langsung (face to face) dapat digantikan dengan verifikasi melalui sarana elektronik milik PJK atau milik pihak ketiga.</p> <p>7. Pemenuhan permintaan data, informasi, dan/atau dari penegek hukum maksimal 3 (tiga) hari kerja sejak permintaan diterima.</p> <p>8. Penyampaian laporan rencana pengkinian data dan laporan realisasi pengkinian data disampaikan setiap tahun paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.</p> <p>9. Pelanggaran terhadap ketentuan POJK, selain pelanggaran atas keterlambatan penyampaian laporan yaitu sanksi denda paling banyak sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) bagi Perusahaan.</p> <p>10. Tanggal pemberlakuan regulasi ini mulai tanggal 30 September 2019.</p>	<p>1. Indonesia's commitment to support the inclusion of the identity of a person or corporation in the list of funds for the proliferation of weapons of mass destruction, and the immediate blocking of funds belonging to people or corporations listed in the list of funds for the proliferation of weapons of mass destruction.</p> <p>2. Blocking of Customer's funds whose identity is included in the List of Funds for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and prohibitions.</p> <p>3. Obligation to reject business relations with prospective customers, as well as to refuse, cancel transactions, and / or close business relationships with customers that are on the list of suspected terrorists and terrorist organizations, and / or the list of funding for weapons of mass destruction.</p> <p>4. Affirmation of the provisions on the application of the risk-based APUPPT program with reference to the National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA).</p> <p>5. The process of updating data carried out by PJK on existing customers.</p> <p>6. The verification process through direct meetings (face to face) can be replaced with verification through electronic means owned by PJK or third parties.</p> <p>7. Fulfillment of data, information and / or request from law enforcement within 3 (three) working days from receipt of the request.</p> <p>8. Submission of data update plan reports and data update realization reports are submitted annually no later than 1 (one) month after the reporting period ends.</p> <p>9. Violations of POJK provisions, in addition to violations of late submission of reports, are a maximum fine of Rp.15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) for the Company.</p> <p>10. The date of enactment of this regulation will start on 30 September 2019.</p>	<p>1. Mandiri Inhealth sedang dalam proses pelaporan realisasi pengkinian data yang akan dilakukan paling lambat 31 Januari 2020.</p> <p>2. Mandiri Inhealth sedang melakukan penyesuaian Petunjuk Teknis APU PPT mengakomodir ketentuan yang berlaku dan akan selesai paling lambat bulan Maret 2020.</p> <p>1. Mandiri Inhealth is in the process of reporting the data update realization which will be carried out no later than 31 January 2020.</p> <p>2. Mandiri Inhealth is making adjustments to the APT PPT Technical Guidelines to accommodate the applicable provisions and will be completed no later than March 2020.</p>	<p>Telah dipenuhi Have been met</p> <p>Sedang dalam proses penuh In the process of fulfillment</p>



No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/ POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Financial Services Authority Regulation Number 24 / POJK.05 / 2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions.	<ol style="list-style-type: none"> <li>LJKNB wajib menyusun Rencana Bisnis secara realistik</li> <li>Rencana Bisnis wajib disusun oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.</li> <li>LJKNB wajib menyampaikan rencana bisnis kepada OJK paling lambat pada tanggal 30 November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai.</li> <li>LJKNB wajib menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis pada tahun berikutnya secara semesteran (akhir Juni dan Desember) kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah semester yang bersangkutan berakhir.</li> <li>LJKNB wajib menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah semester yang bersangkutan berakhir.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>LJKNB is required to prepare a realistic Business Plan</li> <li>The Business Plan must be prepared by the Directors and approved by the Board of Commissioners.</li> <li>LJKNB is required to submit business plans to OJK no later than 30 November before the year the Business Plan starts.</li> <li>LJKNB is required to submit Business Plan Realization Reports in the following year semester (end of June and December) to OJK no later than 1 (one) month after the relevant semester ends.</li> <li>LJKNB is required to submit a Business Plan Oversight Report on a semester basis to OJK no later than 1 (one) month after the relevant semester ends.</li> </ol>	<p>POJK ini hanya mencabut ketentuan sebelumnya dan Mandiri Inhealth sudah melaksanakan kewajiban Pelaporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rencana Bisnis</li> <li>2. Laporan Realisasi Rencana Bisnis</li> <li>3. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis</li> </ol> <p>This POJK only revokes the previous provisions and Mandiri Inhealth has carried out the reporting obligations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business Plan Report</li> <li>2. Business Plan Realization Report</li> <li>3. Business Plan Oversight Report</li> </ol>	Telah dipenuhi Have been met
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/ POJK.03/2019 Tentang Pelaporan Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan kepada Negara Mitra Atau Yurisdiksi Mitra. Financial Services Authority Regulation Number 25 / POJK.03 / 2019 Regarding Reporting of Foreign Customer Information Regarding Taxation to Partner Countries Or Partner Jurisdiction.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan yang berisi informasi keuangan sesuai Perjanjian Internasional untuk setiap Rekening Keuangan.</li> <li>Penyampaian laporan melalui sistem penyampaian informasi nasabah asing dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum batas waktu berakhirnya periode pertukaran informasi keuangan antara Pemerintah Indonesia dengan pemerintah Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra.</li> <li>LJK pelapor harus menunjuk 1 (satu) orang pejabat penanggung jawab dan 1 (satu) orang petugas pelaksana untuk menyampaikan laporan.</li> <li>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku sejak 15 Oktober 2019.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Submission of a report containing financial information in accordance with the International Agreement for each Financial Account.</li> <li>Submission of reports through a foreign customer information delivery system is made no later than 60 (sixty) days before the end of the deadline for the exchange of financial information between the Government of Indonesia and the Government of the Partner Country or Partner Jurisdiction.</li> <li>The reporting LJK must appoint 1 (one) person in charge and 1 (one) implementing officer to submit the report.</li> <li>This Financial Services Authority Regulation comes into force on October 15, 2019.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>POJK ini hanya mencabut ketentuan sebelumnya dan Mandiri Inhealth sudah melaksanakan kewajiban Pelaporan informasi nasabah asing dengan menggunakan SIPINA sesuai ketentuan.</li> <li>Mandiri Inhealth sudah menunjuk (Unit in Charge) untuk hal ini yaitu Departemen Keuangan dan Pajak.</li> <li>Penunjukan 1 (satu) orang pejabat penanggung jawab dan 1 (satu) orang pelaksana secara teknis akan dikordinasikan dengan Divisi Human Capital.</li> <li>This POJK only revokes the previous provisions and Mandiri Inhealth has carried out the obligation to report foreign customer information using SIPINA in accordance with the provisions.</li> <li>Mandiri Inhealth has appointed (Unit in Charge) for this matter, the Ministry of Finance and Tax.</li> <li>The appointment of 1 (one) person in charge and 1 (one) implementing person will be technically coordinated with the Human Capital Division.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dipenuhi</li> <li>Sedang dalam proses pemenuhan</li> <li>Sedang dalam proses pemenuhan</li> <li>1. Have been met</li> <li>2. In the process of fulfillment</li> <li>3. In the process of fulfillment</li> </ol>

No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/POJK.01/2019 Tentang Perizinan Secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan.  Financial Services Authority Regulation Number 26 / POJK.01 / 2019 concerning Electronic Licensing in the Financial Services Sector.	1. Penggunaan Hak Akses. 2. Proses Perizinan Secara Elektronik di Sektor Jasa keuangan.	1. Use of Access Rights. 2. Electronic Licensing Process in the Financial Services Sector.	1. Mandiri Inhealth sudah memiliki Hak Akses dari OJK. 2. MI sudah mengakomodir untuk memenuhi kewajiban dan bertanggung jawab atas: a. Menjaga keamanan dan kerahasiaan atas penggunaan Hak Akses b. Menyediakan dokumen, data, dan/atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan perizinan secara elektronik. c. Mematuhi prosedur dan tata cara penggunaan sistem perizinan secara elektronik di sektor jasa keuangan. d. Melakukan pengkinian data terkait profil pemohon dalam hal terdapat perubahan profil pemohon.  1. Mandiri Inhealth already has Access Rights from OJK. 2. MI has accommodated to fulfill obligations and is responsible for: a. Maintain security and confidentiality over the use of Access Rights b. Provide documents, data, and / or information that can be accounted for for licensing purposes electronically. c. Comply with procedures and procedures for using electronic licensing systems in the financial services sector. d. Updating data related to the applicant's profile in the event that there is a change in the applicant's profile.	Telah Dipenuhi Have been met
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 / POJK.05/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/Pojk.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi.  Financial Services Authority Regulation Number 43 / POJK.05/2019 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 73 / Pojk.05 / 2016 Regarding Good Corporate Governance For Insurance Companies.	Perubahan ketentuan terkait pemenuhan Direktur Kepatuhan.	Amendment to the provisions regarding compliance with the Compliance Director.	Calon Direktur Kepatuhan telah diajukan oleh Entitas Utama dan saat ini sedang dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan di OJK.  Candidates for Compliance Director have been submitted by the Main Entity and are currently in the process of assessing their suitability and appropriateness at OJK.	Sedang dalam proses pemenuhan  In the process of fulfillment



No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
8	Surat Edaran OJK No.14/ SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.  OJK Circular Letter No.14 / SEOJK.05 / 2019 Concerning the Formation, Membership Structure and Working Period of the Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.	<p>1. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Audit</li> <li>b. Komite Pemantau Risiko</li> </ul> <p>2. Dewan Komisaris dapat membentuk komite lain guna menunjang pelaksanaan tugasnya, yaitu dengan membentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>b. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>c. Komite lainnya yang dianggap perlu.</li> </ul>	<p>1. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must establish:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Audit Committee</li> <li>b. Risk Monitoring Committee</li> </ul> <p>2. The Board of Commissioners can form other committees to support the implementation of its duties, namely by forming:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Remuneration and Nomination Committee</li> <li>b. Corporate Governance Policy Committee</li> <li>c. Other committees deemed necessary.</li> </ul>	<p>1. Mandiri Inhealth akan melakukan penyesuaian Piagam Komite dengan ketentuan POJK ini, yaitu untuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>2. Mandiri Inhealth akan melakukan penyesuaian Manual Board dengan ketentuan POJK ini.</p> <p>3. Mandiri Inhealth will make adjustments to the Committee Charter with the provisions of this POJK, namely for the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.</p> <p>4. Mandiri Inhealth will make adjustments to the Manual Board with the provisions of this POJK.</p>	<p>1. Sedang dalam proses pemenuhan</p> <p>2. Sedang dalam proses pemenuhan</p> <p>1. Sedang dalam proses pemenuhan</p> <p>2. Sedang dalam proses pemenuhan</p>
9	Surat Edaran OJK No.15/ SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank  OJK Circular Letter No.15 / SEOJK.05 / 2019 concerning Revaluation of Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions	<p>1. Pihak Utama yang dilakukan penilaian kembali bagi Perusahaan Perasuransi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendali Perusahaan Perasuransi;</li> <li>b. Anggota Direksi;</li> <li>c. Anggota Dewan Komisaris;</li> <li>d. Anggota Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>e. Auditor Internal; and</li> <li>f. Aktuaris Perusahaan.</li> </ul> <p>2. Pelaksanaan penilaian kembali terhadap Pihak Utama dilakukan setiap saat apabila berdasarkan bukti, data dan/atau informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengawasan tidak langsung, pengawasan langsung terdapat indikasi keterlibatan terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permasalahan integritas dan/atau kelayakan keuangan pada Pihak Utama Pengendali;</li> <li>b. Permasalahan integritas, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi pada Pihak Utama Pengurus.</li> </ul> <p>3. LJKNB wajib menyampaikan laporan pengkinian data dan informasi domisili dari Pihak Utama dan/ atau pihak yang dapat dihubungi. Penyampaian laporan pengkinian data dan informasi disampaikan secara dalam jaringan (online) melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.</p>	<p>1. The main parties to be reassessed for the Insurance Company, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Controller of Insurance Company;</li> <li>b. Member of the Board of Directors;</li> <li>c. Member of the Board of Commissioners;</li> <li>d. Member of the Sharia Supervisory Board;</li> <li>e. Internal Auditor; and</li> <li>f. Company Actuary.</li> </ul> <p>2. The revaluation of the Main Party is carried out at any time if based on evidence, data and / or information obtained based on the results of indirect supervision, direct supervision indicates an involvement of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Problems with integrity and / or financial feasibility of the Main Controlling Party;</li> <li>b. Problems with integrity, financial reputation and / or competence with the Main Management.</li> </ul> <p>3. LJKNB is obliged to submit data update information and domicile information from the Main Party and / or contactable parties. Submission of data and information updating reports is submitted online via the OJK data communication network system.</p>	<p>Penilaian kembali terhadap Pihak Utama akan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam hal terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan Integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/ atau kompetensi yang terjadi pada LJK.</p> <p>Reassessment of the Main Party will be carried out by the Financial Services Authority in the event that there is an indication of involvement and / or responsibility for issues of Integrity, financial feasibility, financial reputation, and / or competence that occur in the Financial Services Institution.</p>	<p>Telah dipenuhi Have been met</p>

No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan	Main Settings	Dampak Terhadap Mandiri Inhealth Impact on Mandiri Inhealth	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Mandiri Inhealth Adjustment Information Made by Mandiri Inhealth
10	SE-4/MBU/08/2019 tentang Membangun Karakter Insan BUMN yang Berwawasan Kebangsaan.  SE-4 / MBU / 08/2019 concerning Building the Character of SOE Personnel with National Concept.	Direksi BUMN diminta untuk: 1. melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam membangun karakter insan BUMN yang berwawasan kebangsaan 2. membangun karakter insan BUMN yang berwawasan kebangsaan dimulai sejak proses rekrutasi/seleksi calon karyawan, pengembangan (development), hingga promosi setiap level jabatan, di antaranya melalui pembekalan wawasan kebangsaan yang selalu mengedepankan	BUMN Directors are asked to: 1. take the necessary steps in building the character of SOEs that are nationally oriented 2. building the character of BUMN people with a national perspective starting from the process of recruiting / selecting prospective employees, development, to the promotion of every level of position, including through the provision of a national insight that always puts forward	Mandiri Inhealth sedang dalam proses melakukan dan penyelarasan budaya kerja melalui memberikan pembekalan kepada para Leader tentang materi Membangun Karakter Insan BUMN Yang Berwawasan Kebangsaan.  Mandiri Inhealth is in the process of conducting and harmonizing work culture through providing debriefing to the Leaders on the material for Building the Character of BUMN Persons with National Insight.	Telah dipenuhi Have been met
11	SE-7/MBU/12/2019 tentang Ketataan pada Ketentuan Peraturan Perundangan Dalam Rangka Penerapan GCG.  SE-7 / MBU / 12/2019 about Compliance with Regulatory Provisions in the Context of GCG Implementation.	Direksi dan Dewan Komisaris MI diminta untuk: 1. Selalu mematuhi setiap ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip GCG dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan. 2. Bertindak kooperatif dan bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan hukum yang terjadi, termasuk antara lain memenuhi setiap panggilan aparat penegak hukum apabila terjadi permasalahan hukum masing-masing BUMN	The Directors and Commissioners of MI are requested to: 1. Always comply with every statutory provisions as a form of GCG principles implementation in carrying out the management and supervision of the company. 2. Acting cooperatively and responsibly for any legal problems that occur, including among other things fulfilling every summons of law enforcement officials in the event of legal problems of each BUMN	Mandiri Inhealth dipastikan akan selalu menerapkan prinsip GCG dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan.  Mandiri Inhealth will certainly always apply GCG principles in carrying out the management and supervision of the company.	Telah dipenuhi Have been met
12	SE-8/MBU/08/2019 tentang Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.  SE-8 / MBU / 08/2019 About Prohibition of Giving Souvenirs or the Like.	Dalam rangka efisiensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), setiap penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Persero dan Rapat Pembahasan Bersama pada Perum, dilarang untuk memberikan souvenir atau sejenisnya kepada siapapun. Khusus untuk Persero Terbuka, dalam rangka memastikan keterpenuhan kuorum penyelenggaraan RUPS, dimungkinkan pemberian souvenir kepada pihak pemegang saham selain Negara dengan memperhatikan kewajaran dan kepentingan perusahaan.	In the context of efficiency and implementation of good corporate governance, each holding of a General Meeting of Shareholders at Persero and a Joint Discussion Meeting with Perum is prohibited from giving souvenirs or the like to anyone. Especially for the Open Corporation, in order to ensure the fulfillment of the GMS quorum, it is possible to give souvenirs to shareholders other than the State by taking into account the fairness and interests of the company.	Mandiri Inhealth sudah meng-adopt dan menerapkan larangan memberikan souvenir atau sejenisnya dan dalam rangka penyelenggaraan RUPS kepada siapapun.  Mandiri Inhealth has adopted and implemented a ban on giving souvenirs or the like and in the context of holding a GMS to anyone.	Sudah dipenuhi Have been met

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

#### Alasan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan kebijakan akuntansi perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan.

#### Perubahan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan imbalan di muka, berlaku efektif 1 januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.
- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak

## Amendment to Accounting Policies

### Application of New Financial Accounting Standards

#### Reasons for Implementing New Financial Accounting Standards

Changes in the company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation. The company has adopted accounting standards on January 1, 2019 which are considered relevant.

#### Changes in the Application of New Financial Accounting Standards

On January 1, 2019, the Company adopted the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") that was effective as of that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and benefits in advance, effective January 1, 2019 with early application permitted. This amendment clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related income at the time the entity has received or paid in advance in foreign currency.
- ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes, effective January 1, 2019 with early adoption permitted. This interpretation is an interpretation of PSAK 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.
- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits regarding Amendments, curtailments, or Program Completions, effective January 1, 2019 with early adoption permitted. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendments to PSAK 24 also clarify how accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change.
- 2018 SFAS Adjustment 46: Income Tax, effective January 1, 2019 with early adoption permitted. This adjustment emphasizes the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events





penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

## Dampak Kuantitatif Perubahan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Tidak ada dampak kuantitatif yang signifikan atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak terdapat dampak kuantitatif atas perubahan kebijakan akuntansi.

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 2/SEOJK.05/2013 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan Serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan informasi keuangan segmen usaha konvensional.

Berikut ini rincian terkait hasil penilaian Tingkat Kesehatan

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan**

Table of Company Soundness Level

Keterangan	Tingkat Kesehatan Keuangan   Financial Soundness Level Per 31 Desember 2019 dan 2018   Per December 31, 2019 and 2018		Information
	2019	2018	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas   Achievement of Solvency Levels			
A. Tingkat Solvabilitas			Solvency Levels
a. Aset Yang Diperkenankan	1.958.672	1.939.251	Allowable Assets
b. Kewajiban	883.375	800.540	obligation
Jumlah Tingkat Solvabilitas	1.075.297	1.138.711	Total Solvency Level
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk Based Minimum Capital (MMBR)
a. Risiko Kredit	44.470	41.038	Credit Risk
b. Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
c. Risiko Pasar	2.742	5.253	Market Risk
d. Risiko Asuransi	122.251	98.893	Insurance Risko
g. Risiko Operasional	2.894	2.847	Operational Risk
Jumlah MMBR	172.357	148.031	Total Risk Based Minimum Capital
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	902.941	990.680	Strengths (Weaknesses) Limitation Level of Solvency
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	624%	769%	Solvency Achievement Ratio (%)
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	40.000	40.000	Amount of Guarantee Fund
b. Rasio Likuiditas (%)	286,53%	271,99%	Liquidity Ratio (%)
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	238,28%	247,57%	Investment Adequacy Ratio (%)
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	7,15%	6,62%	Ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	100,56%	95,24%	Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income (%)

that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.

## Quantitative Impact of Changes in the Application of New Financial Accounting Standards

There was no significant quantitative impact on the amendments and revisions to the standards and interpretations which took effect on January 1, 2019 on the Company's financial statements.

## Changes In Accounting Policies and Its Impact

During 2019, there were no changes in accounting policies so there was no quantitative impact on changes in accounting policies.

## Soundness Level of The Company

Referring to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number2/SEOJK.05/2013 concerning the Form and Composition of Financial Statements and the Form and Composition of Announcements of Financial Statement Summary of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the financial information presented in this publication is financial information of business segments conventional.

The following details are related to the results of the soundness level assessment



Secara umum tingkat kesehatan Mandiri Inhealth dalam kondisi yang sangat baik hal ini terlihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas yang tinggi. Di tahun 2019, Mandiri Inhealth mencatatkan peningkatan pada nilai rasio likuiditas yang tercatat sebesar 286,53%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 271,99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya telah meningkat di tahun 2019. Selain itu, di tahun 2019 Mandiri Inhealth juga telah berhasil meningkatkan pendapatan premi neto namun diiringi dengan meningkatnya pengelolaan beban, sehingga menghasilkan pendapatan yang ditunjukkan oleh rasio beban terhadap pendapatan premi neto sebesar 100,56%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 95,24%. Namun di sisi lain, rasio pencapaian solvabilitas Mandiri Inhealth di tahun 2019 sebesar 624% tercatat menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 769%.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Mandiri Inhealth untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Mandiri Inhealth tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

### Assessment Manajemen atas Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indikator* (KPI). Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Mandiri Inhealth memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Mandiri Inhealth tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Mandiri Inhealth untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

In general, the level of company health of Mandiri Inhealth is in very good condition as it is proven by the high liquidity and solvency ratios. In 2019, Mandiri Inhealth recorded an increase in the value of the liquidity ratio recorded at 286.53%, higher than the previous year at 271.99%. This shows that the Company's ability to meet its short-term obligations has increased in 2019. In addition, in 2019 Mandiri Inhealth has also succeeded in increasing net premium income but accompanied by improved expense management, resulting in revenue as indicated by the ratio of expenses to premium income. net of 100.56%, up compared to 2018 of 95.24%. On the other hand, the ratio of achievement of Mandiri Inhealth solvency in 2019 of 624% was recorded to decrease compared to 2018 of 769%.

## Information of Business Continuity

### Matters With Potential Significant Impact on Company Business Continuity

Based on the results of Management's evaluation on the Mandiri Inhealth capability to continue its business in the future, it can be concluded that the Company does not have matters that potentially have a significant impact on its business continuity.

### Management Assessment on Matters With Potential Significant Impact on Business Continuity

The management regularly conducts assessment on the ability and performance target achievements of all units in accordance with the prepared business plan. Periodic assessments for each level include the main indicators contained in the Key Performance Indicators (KPI). Based on the results of regular assessments carried out, the Company's Management believes that the Company has the resources to conduct business activities in the future. The Company does not have material uncertainties which can raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity



## Asumsi Yang Digunakan Dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Mandiri Inhealth untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi utama yang digunakan dalam melakukan assessment adalah tingkat kesehatan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Mandiri Inhealth, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

## Aspek Perpajakan

### Publikasi Pembayaran Pajak

Mandiri Inhealth dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Mandiri Inhealth telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Pembayaran Pajak

Total Pembayaran Pajak periode Januari sampai dengan Desember 2019, sebagai berikut.

**Tabel Pembayaran Pajak**

Table of Tax Payment

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian Pajak	Tahun 2019	Tax Description
PPh Pasal 25 Dibayar Dimuka	11.986.097.457	Article 25 Prepaid Income Tax
PPh Pasal 23 Dibayar Dimuka	2.736.514	Article 23 Prepaid Income Tax
PPh Pasal 29	11.986.097.457	Income Tax Article 29
PPh Pasal 21	32.185.586.328	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	5.772.865.186	Income Tax Article 23
PPh Pasal 4 ayat (2)	4.153.978.110	Income Tax Article 4 paragraph (2)
PPh Pasal 26	262.706.056	Income Tax Article 26
PPN	-	value-added tax
<b>Total</b>	<b>66.350.067.108</b>	<b>Total</b>

### Ketidakpatuhan Dalam Pembayaran Pajak

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat ketidakpatuhan Mandiri Inhealth dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

## Assumptions Used By The Management In Conducting Assessment

In carrying out assessment on the Company's capability to sustain its business in the future, several assumptions and considerations are used. The main assumptions used in conducting the assessment are the level of health, internal problems and legal cases faced by the Company, as well as the current and future micro and macro economic conditions.

## Taxation Aspect

### Publication of Tax Payment

Mandiri Inhealth has been carrying out good corporate governance in its operational activities in a transparent and accountable manner, especially in managing its taxation rights and obligations. Mandiri Inhealth has done its taxation rights and obligations in accordance with applicable regulations.

### Payment of Taxes

The total tax payments for the period of January to December 2019 are as follows.

### Non-Compliance In Tax Payment

As of the end of 2019, there was no non-compliance with Mandiri Inhealth in the obligation to pay taxes (NIL).





# **SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Capital





5



Keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang unggul dan berkualitas tinggi. Mandiri Inhealth memaknai fungsi SDM sebagai salah satu *key enabler* yang menjadi ukuran keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di industri asuransi. Lebih dari sekadar tenaga kerja, Mandiri Inhealth juga menempatkan SDM sebagai *Strategic Partner* dalam pengembangan usaha, sehingga pelaksanaan pengelolaan pun dilakukan berdasarkan *best practices* yang dimiliki.

Pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan *retirement* pegawai.

The success of the Company in developing its business is supported by the existence of excellent and high capacity Human Capital ("HC"). Mandiri Inhealth defines the HC function as one of the key enablers that serves a measure of the Company's success in conducting its business in the insurance industry. More than just a workforce, Mandiri Inhealth also places HC as a Strategic Partner in business development, so that management is carried out based on owned best practices.

The Company's HC management is conducted in a comprehensive and sustainable manner starting from organizational needs planning, capacity fulfillment, development, performance management and reward systems, to the implementation of employee retirement.

## FRAMEWORK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital Management Framework

Kebijakan pengelolaan SDM yang ada di lingkungan Perusahaan secara taat mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dasar aturan internal yang berlaku di Perusahaan, dan beberapa referensi lainnya sebagai sebuah landasan yang telah disesuaikan dengan dimensi-dimensi pengelolaan SDM yang dibutuhkan. Beberapa landasan kebijakan pengelolaan SDM antara lain adalah sebagai berikut:

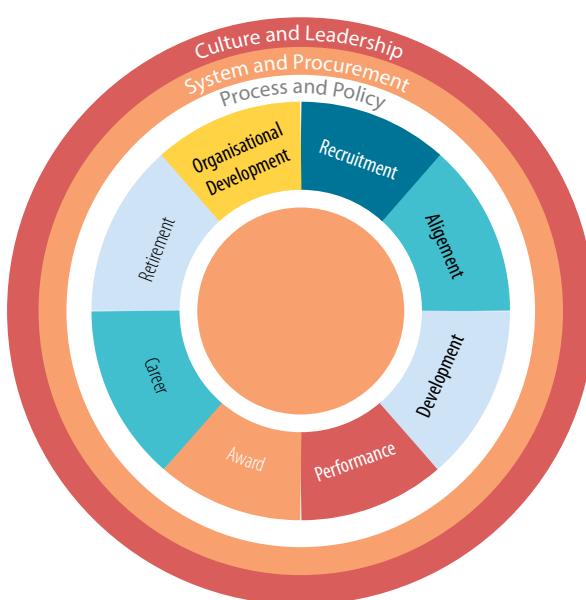
#### 1. Organisasi dan Kewenangan

Penjabaran dari *employee lifecycle* sesuai dengan *Human Capital Management Framework* yang telah diselaraskan dengan strategi perusahaan. *Employee lifecycle* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

HC management policies that exist within the Company obediently refer to the prevailing legal provisions in Indonesia, the basic internal rules that apply in the Company, and several other references as a basis that has been adjusted to the dimensions of HC management needed. Some basis of HC management policies that apply in HC include:

#### 1. Organization and Authority

The elaboration of the employee lifecycle in accordance with the Human Capital management Framework that has been aligned with the Company's strategy. The employee lifecycle can be described as follows:



- a. *Organizational Development* (Pengembangan Organisasi)  
Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan serta pengembangan karir.
  - b. *Recruitment* (Rekrutmen)  
Perencanaan kebutuhan SDM yang efektif dan efisien, membangun reputasi perusahaan sebagai pengelola SDM yang profesional, serta strategi menarik minat kandidat internal dan eksternal untuk mengisi posisi kosong di perusahaan.
  - c. *Alignment* (Hubungan Kepegawaian)  
*Sistem on boarding* dan hubungan kepegawaian untuk mendukung kebutuhan bisnis.
  - d. *Development* (Pengembangan Karyawan)  
Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis.
  - e. *Performance* (Kinerja)  
Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang *accountable* dan transparan.
  - f. *Award* (Imbalan)  
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.
  - g. *Career* (Talenta dan suksesi)  
Sistem manajemen talenta, promosi dan manajemen suksesi yang berkualitas dan tepat waktu.
  - h. *Retirement* (Pemutusan Hubungan Kerja)  
Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja.
2. Dalam setiap tahapan *employee lifecycle* harus didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, yaitu:
- a. Proses dan Kebijakan sumber daya manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi.
  - b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan *user friendly*.
  - c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran *leaders* dalam proses pengelolaan sumber daya manusia (*culture and leadership*)
- a. *Organizational Development*  
The design of organizational structure and job evaluation as well as career development.
  - b. *Recruitment*  
Planning effective and efficient HR needs, building the company's reputation as a professional HR manager, and strategies to attract internal and external candidates to fill vacant positions in the company.
  - c. *Alignment* (Employee Relationship)  
On boarding system and employment relationship to support business needs.
  - d. *Development Employee*  
Training and employee competition development to support business needs.
  - e. *Performance*  
Accountable and transparent employee performance evaluation system and feedback.
  - f. *Award*  
Competitive and well-targeted employee benefits system.
  - g. *Talent and Succession*  
High quality and timely talent management system, promotion and management of succession.
  - h. *Retirement*  
Retirement management system.
2. Each stage of the employee lifecycle is supported by strong foundations for sustainable implementation, including:
- a. Clear and integrated Human resources Process and Human resources Policy.
  - b. Reliable and user-friendly technology system and infrastructure.
  - c. Culture and leadership that support transformation, including changes in mindset and behavior, as well as increasing the role of leaders in the process of managing human resources.



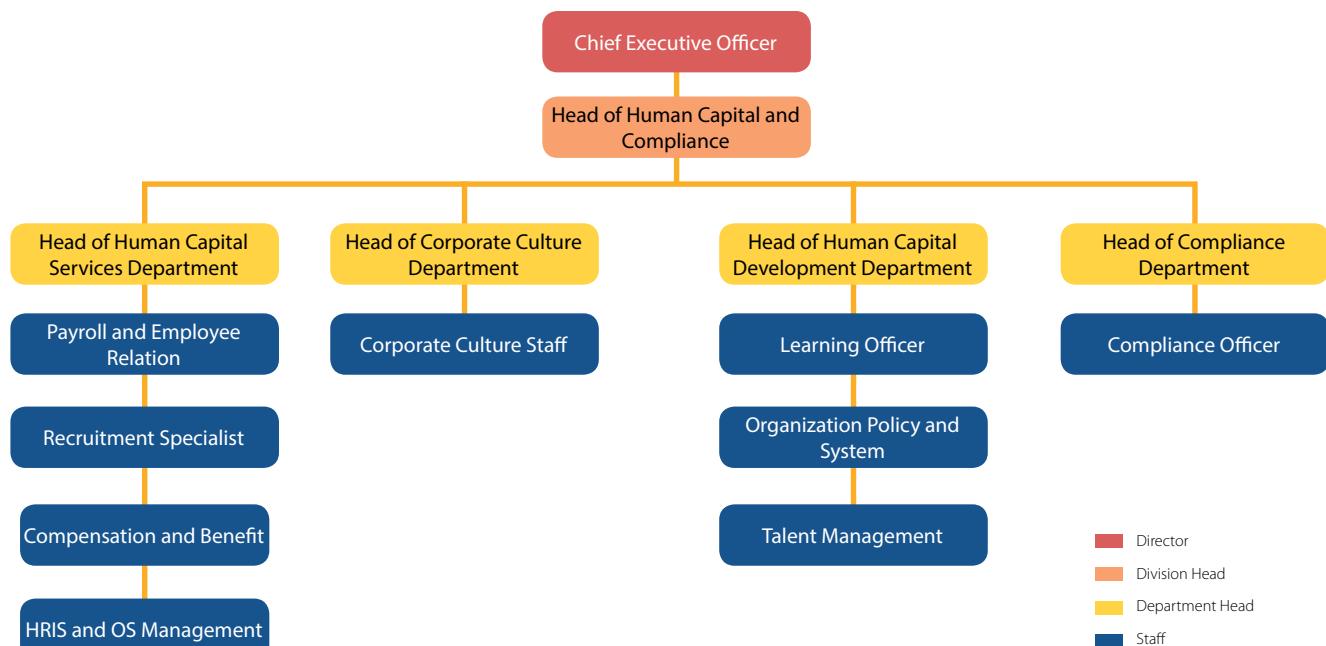


# STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

## Organizational Structure Of Human Capital Management

Pengelolaan SDM dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Compliance yang berada di bawah *supervise* langsung dari Direktur Utama, sesuai dengan bagian di bawah ini:

Human resource management is carried out by the Human resources and Compliance Division under the direct supervision of the Chief Executive Officer, in accordance with the following chart:



## Tugas Dan Fungsi Departemen SDM

Divisi SDM dan Compliance memiliki fungsi mengembangkan strategi dan *roadmap* *Human Capital* secara jangka panjang dan jangka pendek yang sesuai dengan strategi korporasi. Pada Divisi SDM dan Compliance terdapat tiga Departemen yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM dan 1 (satu) departemen yang menjalankan fungsi Kepatuhan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

## Duties And Functions Of Hc Department

There are three departments in the Human resources and Compliance Division which perform HR management functions and 1 (one) department which performs the Compliance function with the following scope of duties and responsibilities:

No.	Departemen	Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
1	Departemen Layanan SDM	Department of Human Capital Services	Mengelola kegiatan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, hubungan industrial/kepegawaian, dan compensation and benefits untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan	Manage workforce planning activities, recruitment, industrial / employment relations, and compensation and benefits to support the achievement of company goals
2	Departemen Budaya Perusahaan	Department of Corporate Culture	Mendesain, menyusun, dan memastikan terselenggaranya inisiatif strategis Program Transformasi Budaya Perusahaan untuk mendukung bisnis dan kinerja dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan.	Designing, organizing and ensuring the implementation of the advanced Organizational Culture Transformation strategic initiative in order to support business and performance in achieving the vision and mission of the company.
3	Departemen Pengembangan SDM	Department of Human Capital Development	Mengembangkan strategi dan mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan pegawai secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang	Develop strategies and manage organizational and employee development activities comprehensively based on business strategies for both the short and long term



## Profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

Profil Kepala Divisi SDM dan Compliance dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital Management

### Pengembangan Organisasi

Dalam rangka mewujudkan Perusahaan yang memiliki daya tahan dan daya saing tinggi, kegiatan pengembangan organisasi selalu diarahkan untuk mendukung strategi dan pengembangan bisnis jangka panjang. Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan kajian dan perubahan struktur organisasi untuk mendukung inisiatif konsolidasi administrasi dan swakelola sebagai bagian dari usaha perusahaan meningkatkan layanan kepada pelanggan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, telah dilakukan kajian analisa beban kerja pada unit kerja di Kantor Operasional sehingga didapatkan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan workload setiap Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

### Strategi Dan Pelaksanaan Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Rekrutmen merupakan salah satu kegiatan SDM yang menjaring talenta-talenta baru terbaik ke dalam Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan oleh departemen SDM yang telah dibekali *skill* khusus dalam perekrutan. Sementara itu, setiap calon pegawai yang ingin masuk dan bekerja ke dalam Perusahaan harus melewati proses tes yakni Psikotes dan *Interview* yang akan dilaksanakan melalui departemen SDM.

Penyusunan rencana kebijakan SDM Perusahaan mengacu pada prinsip "*the right man for the right place at the right time*" yang mana seluruh prosesnya dilakukan secara efektif, tepat, dan akurat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis Mandiri Inhealth dalam jangka Panjang dan berkesinambungan. Hingga saat ini, pengisian formasi/jabatan Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) jalur, yakni:

1. *Internal Sourcing*: jalur penerimaan yang dibuka bagi pegawai tingkat pelaksana untuk menjadi pegawai pimpinan.
2. *External Sourcing*: jalur penerimaan dari level *fresh graduate* dan *experience hire*, baik untuk tingkat pelaksana maupun pimpinan.

## Profile Of Head Of Human Capital Division

The profile of the Head of Human Capital and Compliance Division can be seen in the Profile of the Executive Officers in the Corporate Profile Chapter of this Annual Report.

### Organization Development

To realize a durable and competitive company, organizational development is carried out to support long-term business development and strategy. Throughout 2019, studies and changes to the organizational structure have been carried out to support administrative and self-governance consolidation initiatives as part of the company's efforts to improve services to customers and sustainable business growth. In addition, a workload analysis study has been conducted on the work units in the Operational Office so that the workforce requirements are obtained in accordance with the workload of each Operational Office and Service Office.

### Strategy And Implementation Of Human Resources Recruitment

Recruitment is an activity that recruits the best new talents. The recruitment process is carried out by HC department that has special skill in recruiting. Candidate who wants to work for the Company shall participate and pass Psychological test and Interview carried out by HC Department.

HC policy plan of the Company refers to "right man for the right place at the right time" principle of which the processes are carried out effectively, properly, and accurately, therefore supports Mandiri Inhealth's business growth for long-term. Up to this day, the Company's employee formation/position fulfillment is carried out through 2 (two) channels, namely:

1. Internal Sourcing: recruitment for functional employee to become leader.
2. External Sourcing: recruitment for fresh graduates and experience hire to fill both, functional and leader.



Dalam rangka mendukung optimalisasi jalur penuhan pegawai dengan sistem *e-Recruitment*, proses rekrutmen Mandiri Inhealth bekerjasama dengan Bank Mandiri sebagai induk perusahaan melalui Mandiri *Career Website* dan rekrutmen konvensional lainnya seperti pemasangan iklan, berpartisipasi dalam acara *job fair*, dan *campus hiring*.

Pada tahun 2019 Mandiri Inhealth telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak (kosong) orang dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Posisi	Jumlah
Kepala Kantor Pemasaran	Pegawai Kontrak	Kosong   Blank
Kepala Departemen	Pegawai Tetap	Kosong   Blank
Kepala Unit	Pegawai Kontrak	Kosong   Blank
Staff	Pegawai Kontrak	Kosong   Blank
<b>Jumlah</b>		<b>Kosong   Blank</b>

## Alignment

### Sistem On Boarding

*Sistem on boarding* pegawai merupakan mekanisme yang dilalui Pegawai yang baru bergabung dengan Perusahaan dalam memperoleh pendidikan, keahlian, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi Pegawai yang *engaged* dengan perusahaan. Berikut adalah prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan *on boarding* pegawai:

1. *Compliance*: Mempersiapkan Pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.
2. *Clarification*: Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.
3. *Culture*: Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma perusahaan, termasuk budaya i-PRECISE.
4. *Connection*: Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

## Hubungan Kepergawainan (Hubungan Industrial)

Hubungan industrial merupakan suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dalam proses produksi barang atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah, yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Prinsip umum hubungan kepegawaian yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perusahaan.

To support optimization of employee fulfillment with e-Recruitment system, mandiri Inhealth cooperate with Bank Mandiri to optimize the fulfillment of employee with e-recruitment system through mandiri Career Website and other conventional recruitment such as advertisement and participating in job fair and campus hiring events.

In 2019 Mandiri Inhealth recruited new employees as many as (blank) with the following details:

## Alignment

### On Boarding System

Employee on boarding system is a mechanism through which new employees joining the company acquire the knowledge, skills, and behavior necessary to become employees engaged with the company. Principles of employee on boarding are as follows:

1. Compliance: Preparing the employees to understand the basics of company policies and regulations.
2. Clarification: Ensure that the employees understand their new job and what is expected of them.
3. Culture: Preparing the employees to be able to accept and enforce company norms, including i-PRECISE culture.
4. Connection: ensure that employees can maintain positive relationships between employees.

## Employment Relations (Industrial Relations)

Industrial relations is a system of relationships formed between actors in the process of producing goods or services consisting of elements of employers, workers/laborers, and government, which are based on the values of Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia. Mandiri Inhealth is committed to continuously creating an open, positive and progressive working environment in order to promote harmonious, dynamic and fair industrial relations. The general principles of employment relations are as follows:

1. Establishing harmonious and well-managed industrial relations, with an active role of employees and employee organizations recognized by the Company.



2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan level of engagement Pegawai terhadap Perusahaan melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perusahaan.
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab untuk para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan fungsi dan kewenangan Pegawai.

Pelaksanaan hubungan industrial di Mandiri Inhealth dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan Pegawai melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan Pegawai. Praktik hubungan industrial memerlukan berbagai sarana untuk melaksanakannya. Beberapa sarana utama hubungan industrial adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP).
2. Peraturan Internal dan Eksternal.
3. Penanganan keluh kesah.
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

### **Program Engagement Pegawai**

Dalam rangka meningkatkan level of engagement pegawai terhadap perusahaan, , Mandiri Inhealth telah melakukan kegiatan culture revamp, sehingga terbentuk 5 tema budaya kerja baru dan perlakunya sebagai berikut:

#### **Tingkat Turnover Pegawai**

Upaya Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat **turnover** pegawai selama periode pelaporan. Pada tahun 2018, tingkat turnover pegawai tercatat sebanyak 8,67%.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Mandiri Inhealth menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan guna menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas. Dalam pelaksanaan strategisnya, Perusahaan bersandar pada 4 (empat) pilar utama yaitu:

#### *a. Competency Based Career*

Perkembangan karir Mandiri Inhealth berorientasi pada pengembangan kompetensi secara spesifik dengan tujuan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk dapat mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan (*to enhance*) performansi kerjanya sehingga pegawai siap untuk berkontribusi dan menerima tanggung jawab yang lebih tinggi.

2. Conducting activities that can increase the level of employee's engagement to the Company through effective programs to influence employee attitudes and behaviors and bring positive changes to the Company's performance.
3. Creating a safe, open and responsible working environment so that the employees can work comfortably, create and make innovations in accordance with the functions and authority of the employees.

The implementation of industrial relations in Mandiri Inhealth is established on the understanding that the Company and its employees should exercise their rights, obligations and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, mutual trust and determination to work with each other in order to ensure the continuity of the Company's business and to improve the welfare of the employees.

The practice of industrial relations requires various means to carry it out. Some of the main means of industrial relations are as follows:

1. Company regulations.
2. Internal and external regulations.
3. Complaints handling.
4. Industrial relations dispute resolution.

### **Employee Engagement Program**

In order to increase the level of employee engagement towards the company, Mandiri Inhealth has carried out culture revamp activities, so that 5 new work culture themes and behaviors are formed as follows:

#### **Employee Turnover**

Mandiri Inhealth's efforts to create a favorable work environment for all employees came to realization as indicated by the low level of employee turnover during the reporting period. In 2019, the employee turnover rate was recorded at 8.67%.

### **Human Resource Development**

Mandiri Inhealth organizes a variety of training activities to create superior and quality human resources. In its strategic implementation, the Company relies on 4 (four) main pillars, namely:

#### *a. Competency Based Career*

Career development in Mandiri Inhealth will be oriented towards the development of specific competencies intended to provide employees the opportunity to actualize themselves and enhance their work performance so that employees are ready to contribute and accept higher responsibilities.



## b. Invest in People

Salah satu tujuan utama pengembangan SDM adalah membangun, mengembangkan, memperkuat dan meningkatkan kompetensi pegawai. Perusahaan memberikan sarana yang diperlukan bagi pengembangan kompetensi, namun, penanggung jawab utama dalam pengembangan kompetensi adalah line manager yang bersangkutan dan setiap pegawai didukung oleh unit kerja SDM.

### c. Competency Based Assignment

Memberikan penugasan dan tanggung jawab kepada pegawai dan akan melandaskan keputusannya berdasarkan kompetensi yang dimiliki sehingga pegawai dapat bekerja lebih optimal.

### d. Competency Based Compensation

Penghargaan Perseroan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Semakin tinggi kompetensi seseorang, semakin tinggi penghargaan yang dapat diperoleh pegawai. Di sisi lain, peningkatan pendapatan pegawai akan dipengaruhi oleh unjuk kerja yang dapat ia tunjukkan.

Pada tahun 2019, untuk mempersiapkan organisasi dalam melakukan swakelola dan konsolidasi administrasi managed care dan indemnity, Mandiri Inhealth fokus melakukan pelatihan dan pengembangan bagi front liners pada fungsi operasional, baik di Kantor Operasional, Kantor Layanan, maupun di Mandiri Inhealth Contact Center.

Berdasarkan hal ini, maka strategi pengembangan SDM dalam 1-2 tahun ke depan akan difokuskan kepada:

1. Peningkatan kompetensi teknis jajaran pegawai fungsi sales, IT, technical (aktuarial and underwriting) service and operation (claim, provider and drug management, customer service), khususnya untuk penjualan dan pelayanan yang lebih baik untuk produk inhealth managed care dan indemnity.
2. Peningkatan *leadership* dan managerial skills untuk *middle management*.
3. Peningkatan kinerja pegawai melalui implementasi sistem manajemen kinerja individu dan talent management.
4. Pengembangan sistem suksesi untuk mencari dan menyiapkan calon pemimpin.
5. Penetapan standar promosi, persyaratan mutasi dengan jelas dan transparan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*). *Learning and development framework* mencakup:

### 1. Living Our Values

Nilai-nilai budaya Perseroan yang harus dimiliki oleh setiap individu pegawai. Penerapan nilai-nilai budaya tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis.

## b. Invest in People

One of main objectives of HR development is to build, develop, strengthen and improve employee competence. The company provides the necessary tools for the development of competencies; however, the main responsibility in competency development is in the hand of line manager and each employee, supported by the HR work unit.

### c. Competency Based Assignment

Mandiri Inhealth assigns responsibilities to the employees based on the competence of the employees so that the work will be more optimal.

### d. Competency Based Compensation

The company will reward the employees according to their competence. The higher a person's competence, the higher the reward will be. On the other hand, the increase in employee income will be influenced by the work performance.

In 2019, to prepare organizations for self-management and consolidation of managed care and indemnity administration, Mandiri Inhealth will focus on training and developing front liners in operational functions, both in the Operational Offices, Service Offices, and at the Mandiri Inhealth Contact Center.

Based on the four aforementioned pillars, the human capital development strategy for the next 1-2 years will focus on:

1. Increasing technical competence of staff working on sales, IT, technical (actuarial and underwriting), service and operation (claim, provider and drug management, customer service), particularly to increase sales and improve services in inhealth managed care and indemnity products.
2. Improving leadership and managerial skills for middle management.
3. Enhancing employee performance through the implementation of individual performance management systems and talent management.
4. Developing a succession system to find and prepare potential leaders.
5. Establishing promotion standard and mutation requirements clearly and transparently.

Training and development activities are conducted with reference to the training and development framework. Learning and development framework includes:

### 1. Living Our Values

It is the corporate culture values that must be owned by each individual employee. The implementation of cultural values aims to support the achievement of performance and strategic plans.



## 2. Technical Competency

Yakni kompetensi yang wajib dimiliki oleh pegawai sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya. Program atau metode pembelajaran dan pengembangannya ditetapkan berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan fokus pengelolaan Sumber Daya Manusia.

## 3. Leadership Capability

Kemampuan yang diperlukan pegawai untuk dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek behavioral lainnya.

Strategi pelatihan dan pengembangan merupakan bagian dari strategi Sumber Daya Manusia secara keseluruhan. Strategi pelatihan dan pengembangan pegawai disusun agar seluruh program/kegiatan yang tekait dengan pelatihan dan pengembangan pegawai dapat diselenggarakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai dan unit kerja secara berkesinambungan. Proses pelatihan dan pengembangan dilaksanakan sebagai berikut:

## 2. Technical Competency

It is a competency that must be mastered by the employees according to their technical and functional requirements. The program or method of learning and development is defined based on business needs and aligned with the focus of Human Capital management.

## 3. Leadership Capability

It is an employee's ability to perform leadership skills and other behavioral aspects.

The training and development strategy is a part of the overall Human resources strategy. Training and employee development strategies are structured so that all programs/ activities related to training and employee development can be conducted effectively, efficiently and in an integrated manner to support continuous improvement of employee and work unit performance. The training and development process is carried out as follows:



### 1. Learning Budget Plan

Proses menyusun rencana pelatihan dan pengembangan dan alokasi anggarannya.

### 2. Learning Needs Organization and Employer

Proses menganalisis kebutuhan pembelajaran baik yang berasal dari unit kerja maupun yang langsung dari pegawai.

### 3. Learning Curriculum Design and Development

Proses desain dan pengembangan kurikulum Pendidikan dan pelatihan.

### 4. Learning Solution and Delivery

Proses menentukan solusi pembelajaran yang efektif.

### 5. Learning Business Impact and Evaluation

Proses evaluasi dan mengukur dampak pendidikan dan pelatihan.

### 6. Learning Research and Monitoring

Proses penelitian bisnis dan/atau pembelajaran.

### 7. Learning Culture and Change Management

Proses meningkatkan nilai tambah melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan.

### 1. Learning budget Plan

The process of developing training and development plans and budget allocations.

### 2. Learning Needs Organization and employee

The process of analyzing the learning needs either from the work unit or directly from the employees.

### 3. Learning Curriculum Design and Development

The process of designing and developing the education and training curriculum.

### 4. Learning Solution and Delivery

The process of determining effective learning solutions.

### 5. Learning business Impact and evaluation

The process of evaluating and assessing the impact of education and training.

### 6. Learning research and monitoring

The process of business research and/or learning.

### 7. Learning Culture and Change management

The process of adding value through education and training activities.



#### 8. Learning Infrastructure and Technologies

Sarana pendukung pembelajaran baik yang bersifat fisik maupun teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 9. Communication Branding, and Marketing

Proses menyusun strategi, mengelola dan melakukan komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dalam rangka mengelola publik.

## Kebijakan Pengembangan Talenta dan Karir

Manajemen talenta merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin masa depan dan pegawai berpotensi tinggi, melalui proses yang terintegrasi dimulai dari proses rekrutmen, manajemen kompetensi, manajemen kinerja, manajemen pembelajaran, manajemen karir, dan manajemen remunerasi.

Manajemen talenta dijalankan dengan filosofi:

1. Pengelolaan talenta mencakup seluruh Pegawai yang memiliki kemampuan dan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan dan atau melebihi yang direncanakan serta memiliki potensi untuk berkembang sejalan dengan peningkatan tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan di masa yang akan datang.
2. Pengelolaan talenta merupakan tanggung jawab bersama antara Direksi, pimpinan unit kerja setingkat Divisi dan Departemen, unit pengelola Sumber Daya Manusia serta individu talenta itu sendiri.

Beberapa prinsip yang mendasari pelaksanaan manajemen talenta adalah:

1. Keselarasan. Dilaksanakan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan tujuan perusahaan.
2. Integrasi. Merupakan proses pengelolaan SDM yang terintegrasi sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja dan karir, kompensasi dan benefit serta penghargaan.
3. Adil. Dijalankan secara adil dengan menggunakan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Terbuka. Keterbukaan untuk memberikan umpan balik kepada talenta dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja talenta.
5. Rahasia. Semua informasi terkait individu talenta yang diperoleh saat proses coaching, counseling dan mentoring merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan peningkatan kompetensi talenta tersebut.

Manajemen talenta dijalankan dalam 3 tahap berikut:

1. Mengidentifikasi talenta. Kegiatan untuk melakukan seleksi dan mendapatkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan rencana strategis, persyaratan administrasi, kompetensi, dan kinerja serta rencana pemenuhan pegawai. Talenta diidentifikasi menggunakan peta talenta atau 9 box talent matrix.

#### 8. Learning Infrastructure and Technologies

Learning support facilities, both physical and technological facilities, used in the learning process.

#### 9. Communication, branding, and marketing

The process of developing a strategy, managing, communicating and interacting with internal and external stakeholders, in order to manage public perceptions.

## Talenta and Career Development Policies

Talent management is a process of identifying, developing, and retaining future leaders and high-potential employees, through an integrated process starting from the recruitment process, competency management, performance management, learning management, career management, and remuneration management.

Talent management is followed by a philosophy:

1. Talent management includes all employees who have the ability and produce performance that is in accordance with or exceeds planned and has the potential to develop in line with the increased responsibility and authority given in the future.
2. Talent management is a joint responsibility between the Directors, heads of work units at the Division and Department level, the Human Resources management unit and the individual talent itself.

Some principles that underlie the implementation of talent management are:

1. Alignment. Implemented in line with the company's vision, mission, values and goals.
2. Integration. It is an integrated HR management process since the recruitment process, competency development, performance and career management, compensation and benefits and awards.
3. Fair. Be carried out fairly by using data and information that can be accounted for.
4. Open. Openness to provide feedback to talents in order to improve competency and talent performance.
5. Confidential. All information related to individual talents obtained during the coaching, counseling and mentoring process is confidential and only used for the purpose of increasing the competency of these talents

Talent management is carried out in the following 3 stages:

1. Identify talents. Activities to select and obtain talents that suit the needs of the organization by considering strategic plans, administrative requirements, competencies, and performance and employee fulfillment plans. Talents are identified using a talent map or 9 talent matrix box.



2. Mengembangkan talenta. Kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dan kinerja para talenta secara maksimal dengan memperhatikan potensi yang dimiliki, hasil penilaian kompetensi dan kinerja, individual development plan dan rencana karir, serta kebutuhan Mandiri Inhealth saat ini dan masa yang akan datang.
3. Mempertahankan talenta. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempertahankan talenta dengan menjalankan talent development plan secara efektif, menerapkan proses kepemimpinan, program komunikasi dan penghargaan.

Manajemen karir merupakan metode pengelolaan pegawai yang terstruktur melalui penempatan pegawai, dengan menyediakan proses yang membantu pegawai dalam mengidentifikasi minat karir, merencanakan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki, agar sejalan dengan persyaratan posisi yang diinginkan, serta memberikan informasi tentang peluang karir di Mandiri Inhealth.

Filosofi dalam menjalankan manajemen karir adalah:

1. Karir setiap pegawai dikelola sejak pegawai bergabung dengan perusahaan sampai dengan berhenti bekerja.
2. Pergerakan karir merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen perusahaan, atasan langsung, unit kerja pengelola SDM dan pegawai yang bersangkutan.

Setiap pegawai memiliki kesempatan untuk merencanakan karir dan dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dan atasan serta unit kerja pengelola SDM untuk mendapatkan pergerakan karir sepanjang tersedia posisi yang kosong, memenuhi persyaratan posisi, sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku.

## **Retirement (Pemutusan Hubungan Kerja)**

Pemberhentian pegawai atau pemutusan hubungan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Pegawai dan Perusahaan, kecuali Pegawai melanggar peraturan disiplin pegawai.
2. Dilakukan atas inisiatif Perusahaan dan/atau atas inisiatif Pegawai.
3. Dilakukan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban Pegawai dan Perusahaan.

2. Develop talent. Activities to develop competencies and performance of the talents to the fullest by taking into account their potential, the results of competency and performance assessment, individual development plans and career plans, as well as the needs of Mandiri Inhealth now and in the future.
3. Maintain talent. Activities undertaken in order to retain talent by effectively carrying out talent development plans, implementing leadership processes, communication programs and awards.

Career management is a structured employee management method through employee placement, by providing processes that help employees identify career interests, plan and develop their competencies, in line with desired position requirements, and provide information about career opportunities at Mandiri Inhealth.

The philosophy in carrying out career management is:

1. Careers of each employee are managed from the moment employees join the company until they stop working.
2. Career movement is a shared responsibility between company management, direct supervisors, HR management work units and the employees concerned.

Every employee has the opportunity to plan a career and is considered by the company's management and supervisors and HR management work units to get career moves as long as there are vacant positions, meet the position requirements, according to company needs and are carried out according to applicable mechanisms.

## **Retirement (Termination Of Employment)**

Dismissal of employees or termination of employment is carried out with due regard to the following conditions:

1. It should be performed based on agreement between the employee and the Company, unless the employee violates the regulations of employee discipline.
2. It should be performed on the initiative of the Company and/or at the initiative of the employee.
3. It should be conducted by considering the rights and obligations of the employee and the Company.





## Kesejahteraan Pegawai

### Kebijakan Remunerasi

Penerapan kebijakan Remunerasi Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, best practices dalam industri, dan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan serta pengelolaan biaya tenaga kerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan memakai sistem rewards, yakni rewards yang bersifat wajib dan rewards yang bersifat variabel. Total rewards terdiri dari:

- Rewards yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku.
- Rewards yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan total rewards yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya prudential risk taking.

Adapun filosofi yang menjadi landasan total rewards adalah:

1. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian total rewards.
2. Berbasis kinerja dan risiko, dan nilai-nilai Mandiri Inhealth yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Mandiri Inhealth.
3. Kompetitif, fair dan inovatif.

Pada total rewards yang diberikan, Perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengikuti ketentuan umum anak perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada salary survey industry asuransi.
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham.
3. Remunerasi untuk pegawai perusahaan ditetapkan sesuai dengan performance setiap individu dan pasar industri asuransi.

## Employee Welfare

### Remuneration Policy

Remuneration policy is implemented by considering the market conditions, best practices in the industry, and the Company's ability to accommodate the demographic changes of the employees as well as the management of the Company's labor costs. The Company's remuneration policy uses rewards system, namely fixed rewards and variable rewards. Total rewards consist of:

- Fixed rewards which shall at least pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition and capability, and compliance to applicable law.
- Variable rewards which must encourage the implementation of prudential risk taking in addition to paying attention to the same things with the policy of fixed rewards.

The philosophy on which the total rewards are based is:

1. Paying attention to the principle of prudence in the provision of total rewards.
1. Performance and risk based, and Mandiri Inhealth's values which are consistently implemented and in line with Mandiri Inhealth's vision, mission and strategy.
2. Being competitive, fair and innovative.

Regarding the provision of total rewards, the company establishes the following policies:

1. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall follow the general provisions of the subsidiaries of Bank Mandiri with reference to the salary survey of the insurance industry.
2. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be decided in the General meeting of Shareholders.
3. Remuneration for company employees is determined in accordance with the performance of each individual and market insurance industry.



Berikut total rewards yang diberikan kepada karyawan:

Total rewards granted to the employees are as follows:

Jabatan Position	Kompensasi	Compensation	Benefit	Benefit
Kepala Divisi Head of Division	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunjangan Perumahan</li> <li>b. Tunjangan Transportasi</li> <li>c. Tunjangan Hari Raya</li> <li>d. Tunjangan Cuti Tahunan</li> <li>e. Tunjangan Pulsa</li> <li>f. Tunjangan BBM</li> </ul> 3. Tunjangan Tidak Tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bantuan Kontrak Rumah</li> </ul> 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Salary 2. Fixed Allowances: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. House Allowance</li> <li>b. Transportation Allowance</li> <li>c. Holiday Allowance</li> <li>d. Annual Leave Allowance</li> <li>e. Phone Credit Allowance</li> <li>f. Fuel Allowance</li> </ul> 3. Non-fixed Allowance: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. House Rent Support</li> </ul> 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Fasilitas Jabatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Kepemilikan Mobil</li> <li>b. Driver</li> <li>c. Fasilitas Telepon Genggam</li> </ul> 5. Asuransi Kesehatan 6. Bantuan Duka	1. Official Travel 2. Domestic Relocation 3. Leave 4. Position Facility: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Car Ownership Plan</li> <li>b. Driver</li> <li>c. Mobile Phone Facilities</li> </ul> 5. Health Insurance 6. Condolence Money
Kepala Departemen Head of Department	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunjangan Perumahan</li> <li>b. Tunjangan Transportasi</li> <li>c. Tunjangan Hari Raya</li> <li>d. Tunjangan Cuti Tahunan</li> <li>e. Tunjangan Pulsa</li> </ul> 3. Tunjangan Tidak Tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bantuan Kontrak Rumah</li> </ul> 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Salary 2. Fixed Allowances: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. House Allowance</li> <li>b. Transportation Allowance</li> <li>c. Holiday Allowance</li> <li>d. Annual Leave Allowance</li> <li>e. Phone Credit Allowance</li> </ul> 3. Non-fixed Allowance: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. House Rent Support</li> </ul> 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Asuransi Kesehatan 5. Fasilitas Telepon Genggam 6. Bantuan Duka 7. BPJS Kesehatan 8. BPJS Tenaga Kerja 9. Group Term Life dan Personal Accident	1. Official Travel 2. Domestic Relocation 3. Leave 4. Health Insurance 5. Mobile Phone Facilities 6. Condolence Money 7. BPJS Kesehatan 8. BPJS Tenaga Kerja 9. Group Term Life and Personal Accident
Staf Staff	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunjangan Perumahan</li> <li>b. Tunjangan Transportasi</li> <li>c. Tunjangan Hari Raya</li> <li>d. Tunjangan Cuti Tahunan</li> </ul> 3. Bonus 3. Bonus 4. Kompensasi lembur	1. Salary 2. Fixed Allowances: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. House Allowance</li> <li>b. Transportation Allowance</li> <li>c. Holiday Allowance</li> <li>d. Annual Leave Allowance</li> </ul> 3. Bonus 4. Overtime Compensation	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Asuransi Kesehatan 5. Bantuan Duka 6. BPJS Kesehatan 7. BPJS Tenaga Kerja 8. Group Term Life dan Personal Accident	1. Official Travel 2. Domestic Relocation 3. Leave 4. Health Insurance 5. Condolence Money 6. BPJS Kesehatan 7. BPJS Tenaga Kerja 8. Group Term Life and Personal Accident

## Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2018 adalah sebesar Rp211.994.122.214,- naik 1.8 % dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar Rp208.310.482.115,- Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, serta bonus dan tantiem yang besarnya sebagai berikut:

Tabel Biaya Tenaga Kerja

## Labor Cost

Labor cost incurred by Mandiri Inhealth in 2018 was Rp211,994,122,214, increased by 1.8% compared to that of 2017 at Rp208,310,482,115. The items of labor costs include employee and directors salaries, health insurance, The Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), fixed and non-fixed benefits and bonuses & royalties. The amounts of cost for each item are presented as follows:

Labor Cost Table

No.	Pos Biaya Tenaga Kerja	2019	2018	Peningkatan (Rp) Changes (Rp)	(%)	Labor Cost Item
1	Gaji		81.978.201.465			Salary
2	Asuransi Kesehatan		7.791.981.200			Health Insurance
3	BPJS Kesehatan		2.177.002.032			BPJS Kesehatan
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap		81.419.196.614			Fixed and Non-fixed Allowances
5	Bonus dan Tantiem		38.627.740.903			Bonus and Tantiem
<b>Jumlah</b>			<b>211.994.122.214</b>			<b>Total</b>



## Sistem Manajemen Kinerja

Sistem manajemen kinerja merupakan suatu kegiatan pengelolaan kinerja seluruh pegawai untuk menyelaraskan dan memastikan tercapainya target Perusahaan.

Sistem penilaian kinerja pegawai bertujuan untuk:

1. Memastikan keselarasan pencapaian kinerja Perusahaan dengan Pegawai.
2. Memberikan level objektivitas yang tinggi dalam penilaian kinerja Pegawai.
3. Sebagai sarana memonitor pencapaian kinerja Pegawai.
4. Mendorong dan mengarahkan Pegawai agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya.
5. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan imbalan, penentuan kategori talenta serta promosi jabatan.

Manajemen kinerja dilaksanakan dalam 3 tahap berikut:

1. Merencanakan indikator kinerja serta target.
2. Memantau pencapaian target kinerja.
3. Melakukan penilaian kinerja dan distribusi predikat kinerja.

Penilaian kinerja pegawai Mandiri Inhealth didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penerapan nilai-nilai Perusahaan.

Dalam prosesnya, Mandiri Inhealth mendistribusikan target Perusahaan ke masing-masing individu berdasarkan potensi dan kapabilitas pegawai, yang dituangkan dalam KPI pegawai. Selanjutnya, kinerja setiap individu direncanakan, ditetapkan, di-review dan dinilai dengan menggunakan form KPI yang disusun agar setiap pegawai dapat menjalankan tugasnya secara optimal serta diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pegawai dan menggerakkan iklim pekerjaan yang terbuka, positif dan progresif. Proses penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam siklus tahunan berupa perencanaan kerja (*planning* dan *goal setting*) serta *monitoring* dan *evaluation*.

Mandiri Inhealth memberikan *reward* kepada para pegawainya dengan mengedepankan prinsip *competitiveness* dan *fairness*, di mana *reward* yang diberikan kepada pegawai dapat bersifat finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Salah satu bentuk *financial reward* bagi pegawai Mandiri Inhealth adalah *annual performance bonus* yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan penilaian kinerja masing-masing pegawai.

## Performance Management System

Performance management system is a performance management activity for all employees to align and ensure the achievement of the Company's targets.

Employee performance appraisal system aims to:

1. Ensuring alignment of the achievement of the Company's performance with Employees.
2. Provide a high level of objectivity in employee performance appraisal.
3. As a means of monitoring employee performance achievement.
4. Encourage and direct employees to further improve performance in the next period.
5. The results of the performance appraisal are used as one of the factors in determining benefits, determining the talent category and promotion of position.

Performance management is carried out in the following 3 stages:

1. Plan performance indicators and targets
2. Monitor the achievement of performance targets
3. Conduct performance appraisal and distribution of performance predicates.

The performance evaluation of Mandiri Inhealth employees is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the application of Company values.

In the process, Mandiri Inhealth distributes company targets to individuals based on potential and capabilities, as outlined in the employee's Key Performance Indicator (KPI). Furthermore, the performance of each individual is planned, defined, reviewed and assessed using the KPI form which is prepared so that every employee can perform their duties optimally. KPI is also expected to increase employee loyalty and drive an open, positive and progressive work climate. Employee performance assessment process is conducted in annual cycle in the form of work planning (planning and goal setting) as well as monitoring and evaluation.

Mandiri Inhealth grants reward to its employees by emphasizing the principles of competitiveness and fairness. Rewards given to the employees can be a financial reward granted according to the ability of the Company. One form of financial reward for Mandiri Inhealth employees is the annual performance bonus given to employees in accordance with the performance assessment of each employee.



Berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan sistem penilaian kinerja.

1. Penilaian kinerja dilakukan oleh unit kerja minimal satu kali setahun dan dapat juga dilaksanakan dua kali dalam setahun sesuai kebutuhan.
2. Hasil penilaian kinerja individu digunakan sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan promosi pegawai.

Adapun proses penilaian kerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang perlu melakukan penilaian kinerja adalah pegawai dengan kriteria:
  - a. Pegawai tetap dan pegawai kontrak Perusahaan.
  - b. Pegawai telah memiliki masa kerja minimal 3 bulan pada tanggal 31 Desember 2018 (atau terakhir mulai bekerja 2 Oktober 2018). Pegawai yang mulai bekerja setelah tanggal 2 Oktober 2017 belum perlu melakukan penilaian.
  - c. Masih berstatus sebagai pegawai pada saat penilaian kinerja tahun 2018 ini dilakukan. Pegawai yang telah mengundurkan diri atau habis masa kontrak, tidak melakukan penilaian kinerja.
2. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan ketentuan:
  - a. Penilaian kinerja pegawai dilakukan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati oleh pegawai dan atasan di awal tahun, dengan menggunakan KPI Unit Kerja (bagi pegawai L2) dan KPI Individu yang dicascade dari KPI Unit Kerja (bagi pegawai L3 dan L4).
  - b. Setiap KPI diberi nilai dengan melihat pencapaian terhadap target sesuai tabel skala nilai berikut:

The followings are matters that shall be taken into account in the implementation of performance assessment system.

1. Performance assessment should be conducted by the work units at least once a year. It can be conducted twice a year or as needed.
2. Individual performance appraisal results are used as one of the consideration factors in employee promotion.

The process of performance assessment is as follows:

1. Employees who should be assessed are:
  - a. Permanent and contract employees.
  - b. Employees who have been working for at least 3 months on 31 December 2017 (or started working on 2 October 2017). Employee who started working after 2 October 2017 do not need to follow the assessment.
  - c. Those who are officially employees when the assessment is conducted. Those who have resigned or are out of contract are not included in the performance assessment.
2. There are several points of employee performance assessment:
  - a. The performance assessment is based on performance indicators agreed upon by employees and employers at the beginning of the year, using the Working unit KPI (for L2 employees) and Individual KPI cascaded from the Working unit KPI (for L3 and L4 employees);
  - b. Each KPI is scored by looking at the achievement of the target according to the following scoring scale table:

Skala Nilai Scoring Scale				
1	2	3	4	5
Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan Fail to perform as expected	Perlu perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya Need assistance to improve the performance	Menunjukkan kinerja yang baik Shows an excellent performance	Menunjukkan kinerja yang sangat baik Shows an excellent performance	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa Shows an exceptional/outstanding performance
Memenuhi $R < 75\%$ dari Target Achieve $R < 75\%$ of the Target	Memenuhi $75\% \leq R < 95\%$ dari Target Achieve $75\% \leq R < 95\%$ from the Target	Memenuhi $95\% \leq R < 105\%$ dari Target Achieve $95\% \leq R < 105\%$ of the Target	Memenuhi $105\% \leq R < 110\%$ dari Target Achieve $105\% \leq R < 110\%$ of the Target	Memenuhi $R \geq 10\%$ dari Target Achieve $R \geq 10\%$ of the Target



3. Penilaian kinerja pegawai pada masing-masing Unit Kerja dilakukan secara *self assessment* oleh pegawai dan *direview* oleh Atasan Langsung (AL) pegawai tersebut berikut *evidence* penilaian (berupa *report/rekap/data/logbook*).

- Pegawai yang mengalami mutasi kerja, penilaian kinerjanya dilakukan secara proporsional sesuai masa jabatan di masing-masing jabatan dan diajukan kepada masing-masing AL. Pegawai yang masa jabatannya pada suatu jabatan kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak dilakukan penilaian pada jabatan tersebut.
- Penilaian akhir kinerja pegawai diajukan oleh AL kepada Atasan dari Atasan Langsung (AAL) pegawai yang dinilai.

#### 4. Penetapan *performance level* pegawai

Performance level pegawai ditentukan per Direktorat sesuai pengelompokan Unit Kerja sebagai berikut:

3. Performance assessment in each Work unit is done by self-assessment by the employee and reviewed by the employer's direct supervisor (AL) accompanied by the evaluation evidence (in the form of report/recap/data/log book).

- For employees who experience work mutation, performance assessment is done proportionally according to the period of working in each position and submitted to each direct supervisor. An employee whose tenure in an office is less than 3 (three) months shall not be assessed in that position.
- Final assessment of employee performance is submitted by the AL to the supervisor of the immediate supervisor (AAL) of the employee being assessed.

#### 4. Determining employee performance level

Employee Performance level is determined per Directorate in accordance with the classification of Work units as follows:

Directorate	Unit Kerja	Work Unit
Utama Main	Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital and Compliance.	Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital and Compliance
Keuangan Finance	Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary.	Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary
Pemasaran Marketing	Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices.	Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices
Kantor Operasional Operational Offices	Operational Offices.	Operational Offices
Kepala Divisi Head of Divisions	Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices.	Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices

Performance level pegawai pada Direktorat ditentukan menggunakan distribusi normal dan ditetapkan oleh:

Performance level of employees at the Directorate is determined using a normal distribution and defined by:

Level Jabatan Level of Position	Jabatan Position	Penetapan Determination
Senior Manager (L2)	Kepala Divisi, Kepala Kantor Operasional, dan Kepala Kantor Pemasaran. Head of Division, Head of Operational Office, and Head of Marketing Office	Direksi Board of Directors
Manager (L3)	Kepala Departemen, Kepala Unit, dan Kepala Kantor Layanan setiap Direktorat. Head of Department, Head of unit, and Head of Service Office of each Directorate	Direktur Bidang (Direktorat Pemasaran ditetapkan oleh CMO 1 dan CMO 2). Director of Sector (Directorate of marketing designated by CMO 1 and CMO 2)
Staff (L4)	Staf Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran setiap Direktorat. Staff of Head Office and Marketing Office of each Directorate	Usulan Kepala Divisi pada Direktorat dan ditetapkan oleh Direktur Bidang. Proposed by Head of Division at Directorate and assigned by Director of Field
	Staf Kantor Operasional. Operations Office Staff	Kepala Cabang Operasional. Head of Operations Office



Terdapat 5 (lima) *performance level* yang ditetapkan sebagai berikut:

There are 5 (five) levels of performance which are explained as follows:

Tingkat Kinerja Performance Level	Predikat Predicate	Penjelasan Explanation
1	<i>Superior Performance (SP)</i>	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa Shows exceptional/outstanding performance
2	<i>Very Good Performance (VG)</i>	Menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik Shows excellent/very good performance
3	<i>Good Performance (GP)</i>	Menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi Shows good performance/meet expectations
4	<i>Requires Some Improvement (RI)</i>	Perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan Needs improvement to help boost the performance
5	<i>Under Performance (UP)</i>	Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan Does not show the expected performance

Performance level pegawai ditetapkan sesuai distribusi berikut pada tiap level jabatan setiap Direktorat.

Performance level employees are set according to the following distribution at each level of each Directorate's position:

Distribusi Performance Level				
PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5
5%	10%	65%	15%	5%



# INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture Internalization

Salah satu upaya Mandiri Inhealth dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan internalisasi budaya Perusahaan di mana seluruh pelaksanaan kegiatan sehari-hari dijalankan dengan mengacu pada nilai inti Perusahaan, i-PRECISE yang terdiri dari:

One of Mandiri Inhealth's efforts to realize its vision and mission is to internalize the corporate culture in which all daily activities are carried out with reference to the Company's core values, i-PRECISE which consists of:

### 1. Integrity

Berpegang teguh pada etika bisnis Perusahaan serta menjadi pribadi yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Holding on to the company's business ethics and being a trusted and responsible person.

### 2. Persistent

Menjalankan pekerjaan dengan penuh gairah, proaktif, dan ulet untuk mencapai kinerja unggul.

Performing the job passionately, proactively, and earnestly to achieve superior performance.

### 4. Service Excellence

Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat, dan tepat.

Make efforts to provide high quality services through simple, fast, and precise solutions.

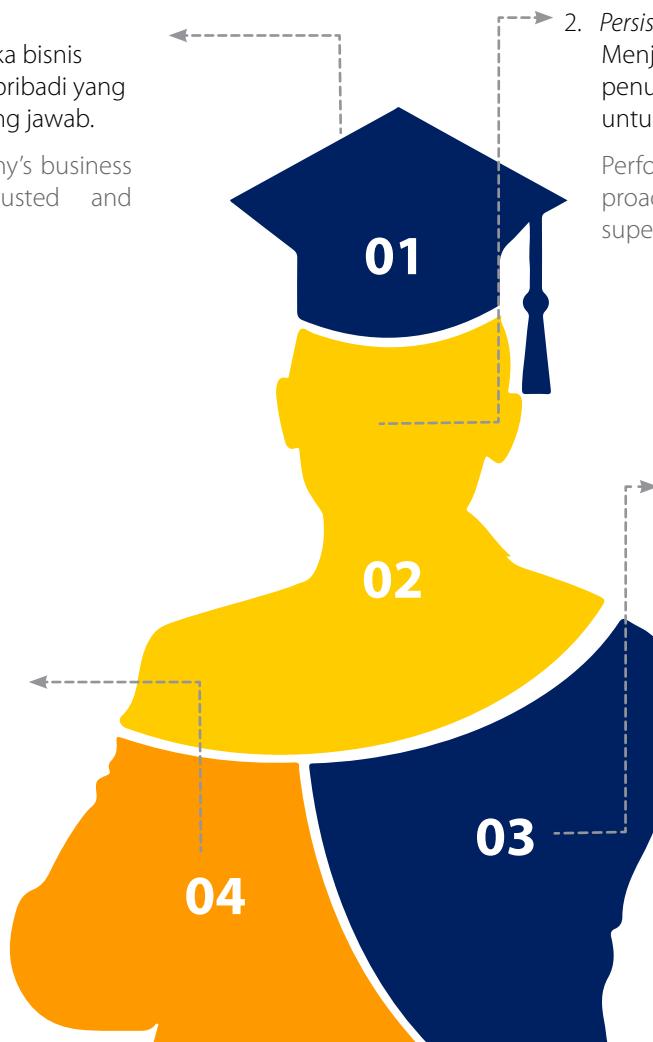
### 3. Creative dan Innovative

Saling berkolaborasi mengembangkan ide-ide baru melalui proses pembelajaran secara terus-menerus dan adaptif terhadap perubahan untuk tetap memiliki keunggulan yang berkelanjutan.

Collaborate with each other to develop new ideas through a continuous learning process and be adaptive to change to keep a sustainable excellence.

Untuk mendorong munculnya perilaku Pegawai yang sesuai dengan values Mandiri Inhealth, maka peran pimpinan sebagai Change Leader, Change Champion dan Change Agent sangat diperlukan.

To encourage the emergence of employee behavior in accordance with Mandiri Inhealth values, the role of leaders as Change Leaders, Change Champions and Change Agents is very much needed.



# RENCANA KERJA HUMAN CAPITAL 2020

## 2020 Work Plan Of Human Capital

Rencana pengembangan organisasi pada tahun 2020 ditetapkan dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain:

1. Pemenuhan ketentuan regulasi bahwa setiap perusahaan asuransi harus memiliki Direktur Kepatuhan.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis individu melalui instividual.
3. Pemenuhan Direktur Operasional yang merupakan unit strategis dan perlu dikomando oleh pejabat dengan level Direktur.
4. Mendorong bisnis proses yang lebih optimal dalam mengelola jaringan provider, penjaminan, dan klaim.

Secara rinci rencana pengembangan organisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan regulasi bahwa perusahaan asuransi harus memiliki Direktur Kepatuhan.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis instividual dan cara-cara penjualan kanal non tradisional.
3. Operasional merupakan fungsi penting dan strategis yang perlu dikomando oleh jabatan level Direktur.
4. Mendorong bisnis proses yang lebih optimal dalam mengelola jaringan provider, penjaminan, dan klaim.

Dengan latar belakang dan pertimbangan seperti diatas, strategi yang akan dilakukan adalah:

1. Menambah 2 (dua) posisi Direktur, yaitu Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan.
2. Menambah unit kerja untuk mendorong penjualan produk individu melalui instividual dan digital marketing.
3. Menata kembali unit kerja operasional untuk mendukung proses konsolidasi administrasi produk managed care dan indemnity.

The organizational development plan for 2020 is determined by taking into account several aspects including:

1. Compliance with regulatory requirements that every insurance company must have a Compliance Director.
2. Encouraging of the growth of individual businesses through the individual.
3. The fulfillment of the Director of Operations which is a strategic unit and needs to be commanded by officials at the Director level.
4. Encouraging more optimal business processes in managing provider networks, guarantees, and claims.

The detailed organizational development plan for 2020 is as follows:

1. Meet the regulatory requirements that the insurance company must have a Compliance Director.
2. Encourage the growth of individual businesses and ways of selling non-traditional channels.
3. Operations become important and strategic functions that need to be commanded by Director level positions.
4. Encourage more optimal business processes in managing provider networks, guarantees, and claims.

With the background and considerations as above, the strategies that will be carried out are:

1. Adding 2 (two) Director positions, namely Operations Director and Compliance Director.
2. Adding work units to encourage sales of individual products through individual and digital marketing.
3. Reorganizing operational work units to support the process of consolidating the administration of managed care and indemnity products.

# TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



A close-up photograph of a person's hands holding a smartphone. The screen displays a digital document with a blue and white logo featuring three stylized shapes. The person is wearing a light blue long-sleeved shirt. The background is blurred.

6





Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini mendorong Perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan lingkungan bisnis yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal. Mandiri Inhealth, melalui Divisi IT (*Information Technology*) terus mengembangkan strategi yang tepat dalam melakukan pemanfaatan Teknologi Informasi agar mampu mendukung proses bisnis industri asuransi yang semakin berkembang.

Divisi IT terus meningkatkan fokus pada pelayanan peserta dengan menggunakan teknologi yang bersifat mobile first dan mobile most. Dengan teknologi yang mobile, diharapkan peserta Mandiri Inhealth akan semakin mudah untuk menggunakan layanan yang disediakan Perusahaan melalui aplikasi/platform Mandiri Inhealth Mobile (MIMO). Dengan berbekal smartphone yang sudah terunduh aplikasi MIMO, peserta dapat menikmati layanan yang telah disediakan.

Selain itu, Divisi IT juga terus berupaya menyempurnakan struktur organisasinya untuk dapat melaksanakan misinya. Mandiri Inhealth melalui Divisi IT, selalu memastikan bahwa penerapan IT sebagai pendukung aktivitas bisnis Perusahaan selalu tunduk pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Rapid technological developments today encourage the Company to continue to innovate and adapt to the development of the business environment that occurs, both internally and externally. Mandiri Inhealth, through the IT (*Information Technology*) Division, continues to develop appropriate strategies in utilizing Information Technology to be able to support the growing business process of the insurance industry.

The IT Division continues to increase its focus on serving participants by using technology that is mobile first and most mobile. With mobile technology, it is hoped that Mandiri Inhealth participants will find it easier to use the services provided by the Company through the Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) application / platform. Armed with a smartphone that has downloaded the MIMO application, participants can enjoy the services provided.

In addition, the IT Division also continues to strive to perfect its organizational structure in order to carry out its mission. Mandiri Inhealth through the IT Division, always ensures that the application of IT as a supporter of the Company's business activities is always subject to the practice of Good Corporate Governance.



# PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019

## Information Technology Development 2019

Tahun 2019 merupakan tahun pencapaian transformasi digital yang cukup signifikan untuk Mandiri Inhealth (MI). Perkembangan teknologi yang signifikan saat ini yaitu, teknologi *mobile*, antara lain potensi dan pertumbuhan perusahaan rintisan teknologi finansial atau *Financial Technology* (*Fintech*). Perkembangan digitalisasi pada *financial technology* ikut mendorong digitalisasi proses, produk dan layanan Mandiri Inhealth. Sesuai dengan rencana strategis dan bisnis Mandiri Inhealth, divisi Teknologi Informasi siap untuk melanjutkan inisiatif teknologi digitalnya.

*Platform mobile* Mandiri Inhealth dalam bentuk aplikasi mi-mobile (Mandiri Inhealth *mobile*) telah meluncurkan versi barunya, dalam bentuk UI (*user interface*). Setelah diluncurkan secara internal untuk karyawan Mandiri Inhealth, dan mendapatkan masukan dan perbaikan dari para karyawan pengguna awalnya, aplikasi mi-mobile diluncurkan untuk umum pada bulan Agustus 2019, dengan mengedepankan suatu fitur baru yaitu mi-doctor yang merupakan suatu *platform* konsultasi dengan dokter secara *online*, secara 7x24 jam dimanapun peserta berada. Fitur mi-doctor tersebut merupakan awal dari fitur-fitur baru yang akan diluncurkan untuk mi-mobile platform baru tersebut.

2019 is a year of achieving significant digital transformation for Mandiri Inhealth (MI). Significant technological developments today are mobile technology, including the potential and growth of financial technology startup companies or Financial Technology (*Fintech*). The development of digitalization in financial technology has contributed to the digitalization of Mandiri Inhealth processes, products and services. In accordance with Mandiri Inhealth's strategic and business plans, the Information Technology division is ready to continue its digital technology initiatives.

The Mandiri Inhealth mobile platform in the form of the mi-mobile application (Mandiri Inhealth mobile) has launched its new version, in the form of UI (*user interface*) as shown in the picture on the side. After being launched internally for Mandiri Inhealth employees, and getting input and improvements from its initial user employees, the mi-mobile application was launched to the public in August 2019, by promoting a new feature namely mi-doctor, an online consultation platform with doctors, 7x24 hours wherever participants are. The mi-doctor feature is the beginning of new features that will be launched for the new mi-mobile platform.



*Platform* mi-mobile ini, bersama dengan implementasi *platform* digital berbasiskan *web* lainnya, dimaksudkan untuk mencapai pengalaman layanan yang positif (*positive service experience*), dengan mempermudah peserta Mandiri Inhealth dalam mencari dan mendapatkan layanan yang sesuai dengan *benefit* yang dimilikinya, maupun dengan

This mi-mobile platform, together with the implementation of other web-based digital platforms, is intended to achieve a positive service experience, by making it easier for Mandiri Inhealth participants to find and obtain services that are in line with the benefits they have, as well as their current needs. The use of mi-mobile intuitively and interactively in





kebutuhannya saat itu. Penggunaan mi-mobile secara intuitif maupun secara interaktif dalam mendapatkan layanan Mandiri Inhealth ini akan terus-menerus dipantau, dan jalur untuk memberikan masukan, keluhan dan komentar atas layanan dibuka sebagai salah satu fitur mi-mobile. Dengan demikian, *platform mi-mobile* telah diarahkan menjadi jalur interaksi utama antara Mandiri Inhealth, peserta, dan penyedia layanan kesehatan mitra Mandiri Inhealth sebagai suatu ekosistem yang mantap dan terus berkembang.

Divisi Teknologi Informasi juga telah mengembangkan suatu *platform workflow* atau *paperless flow*, yang memungkinkan proses internal dan antar perusahaan berjalan secara elektronik. Di 2019, Mandiri Inhealth telah mengimplementasikan pemrosesan klaim secara *digital* dan *paperless*. Pada dokumen klaim dilakukan alih media ke *digital (scanning)*, sehingga proses selanjutnya dapat dilakukan secara elektronik. Hal ini memungkinkan Mandiri Inhealth melakukan proses verifikasi klaim, sampai pada persetujuannya secara berjenjang, dan pembayaran klaim tersebut, secara *streamline*, efektif dan optimal. Penggunaan platform ini akan terus diperluas ke seluruh jajaran bisnis dan operasional Mandiri Inhealth di masa mendatang. Proses *paperless* yang optimal, juga tidak lagi dibatasi oleh lokasi geografis Mandiri Inhealth, sehingga alokasi proses berdasarkan ketersediaan sumber daya Mandiri Inhealth secara keseluruhan dapat dilakukan berdasarkan "*economies of scale*" sehingga tercapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

Bersama dengan divisi Layanan Pelanggan dan divisi-divisi terkait lainnya, divisi Teknologi Informasi juga telah mengimplementasikan MICC (Mandiri Inhealth Customer Care) sebagai suatu jalur pendukung dalam terus mengoptimalkan layanan yang dapat diberikan oleh Mandiri Inhealth. MICC dapat diakses oleh peserta dengan nomor akses 14073, dan oleh mitra Mandiri Inhealth (dokter, klinik, apotik, rumah sakit dan mitra penyedia layanan lainnya) dengan nomor akses 14070. Implementasi MICC ini juga terkait erat dengan pengalihan administrasi layanan asuransi menjadi swakelola, sehingga Mandiri Inhealth tidak lagi melanjutkan kerjasama dengan menyediakan layanan administrasi pihak ketiga atau TPA (*Third Party Administrator*). Dengan swakelola dan MICC, Mandiri Inhealth telah menginternalkan keseluruhan layanan administrasi transaksi baik untuk produk Managed Care (MC) maupun Non-Managed Care (NMC). Dengan tercapainya internalisasi ini, konsolidasi layanan lebih lanjut, dan efisiensi serta efektifitas layanan dapat terus ditingkatkan. Terlebih lagi, suatu pengembangan produk konsolidasi antara MC dan NMC sangat dimungkinkan, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan layanan Mandiri Inhealth di industri asuransi kesehatan secara umum.

obtaining this Mandiri Inhealth service will be continuously monitored, and the path to provide input, complaints and comments on services is opened as one of the mi-mobile features. Hence, the mi-mobile platform has been directed to be the main pathway of interaction among Mandiri Inhealth, participants, and Mandiri Inhealth partner health service providers as a stable and growing ecosystem.

The Information Technology Division has also developed a workflow or paperless flow platform, which allows internal and inter-company processes to run electronically. In 2019, Mandiri Inhealth has implemented digital and paperless claim processing. In the claim document, the media is transferred to digital (scanning), so the next process can be done electronically. This allows Mandiri Inhealth to process the verification of claims, up to their approval in stages, and payment of these claims, in a streamlined, effective and optimal manner. The use of this platform will continue to be extended to all levels of Mandiri Inhealth's business and operations in the future. The optimal paperless process is also no longer limited by the geographical location of Mandiri Inhealth, so the allocation of processes based on the availability of Mandiri Inhealth resources on a "selindo-seluruh Indonesia (throughout Indonesia)" basis can be carried out on an "economies of scale" basis so that a higher level of efficiency is achieved.

Together with the Customer Service division and other related divisions, the Information Technology division has also implemented MICC (Mandiri Inhealth Customer Care) as a support channel in continuing to optimize the services that can be provided by Mandiri Inhealth. MICC can be accessed by participants with selindo access number 14073, and by Mandiri Inhealth partners (doctors, clinics, pharmacies, hospitals and other service provider partners) with access number selindo 14070. MICC implementation is also closely related to the transfer of insurance service administration to self-management, so that Mandiri Inhealth no longer continues to collaborate by providing third-party administrative services or TPA (*Third Party Administrator*). With self-management and MICC, Mandiri Inhealth has internalized the entire transaction administration service for both Managed Care (MC) and Non-Managed Care (NMC) products. With the achievement of this internalization, further service consolidation, and efficiency and effectiveness of services can continue to be improved. Moreover, a consolidated product development between MC and NMC is very possible; in further it can improve the competitiveness of Mandiri Inhealth products and services in the health insurance industry in general.



# RENCANA STRATEGIS DAN TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

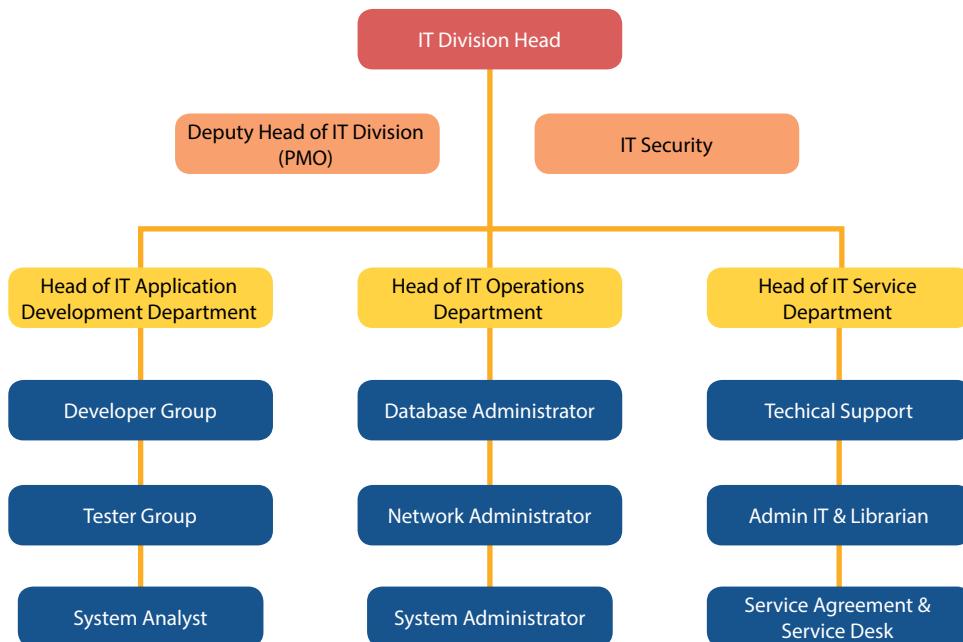
## Strategic Planning and Information Technology Governance

Aktifitas divisi Teknologi Informasi di tahun 2019 didasarkan pada Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah disusun di tahun 2018, dan berlaku untuk periode 3 tahun (2018-2020). Aktifitas dan pencapaian sejauh ini masih selaras dengan perencanaan tersebut, dan akan dapat terus berkembang sesuai rencana.

Secara struktur organisasi, divisi Teknologi Informasi memiliki bagan sebagai berikut

The activities of the Information Technology division in 2019 have been based on the Information Technology Strategic Plan that was compiled in 2018, and is valid for a period of 3 years (2018-2020). Activities and achievements so far are still in line with the plan, and will continue to develop according to plan.

In terms of organizational structure, the Information Technology division has the following chart



Struktur tersebut di atas dirasa masih sesuai dengan rencana pengembangan teknologi informasi yang diemban oleh divisi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit telah didefinisikan dalam suatu Kebijakan Umum Teknologi Informasi, beserta dengan turunannya yang berbentuk prosedur, PTO (Petunjuk Teknis Operasional), SLA (Service Level Agreement) maupun dokumentasi lainnya.

Adanya fungsi IT Security merupakan bukti komitmen Mandiri Inhealth terhadap pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan transaksi peserta. Peserta harus bisa mendapatkan layanan kesehatan secara nyaman dan cepat, dan juga terjaga kerahasiaannya. Metode pengelolaan akses ke aplikasi, disamping tingkat ketersediaan akses ke aplikasi, juga merupakan aspek yang dijaga oleh fungsi tersebut dalam tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The above structure is still considered to be in accordance with the information technology development plan carried by the division. The duties and responsibilities of each unit have been defined in a General Information Technology Policy, along with their derivatives in the form of procedures, PTO (Technical Operational Instructions), SLA (Service Level Agreement) and other documentation.

The existence of the IT Security function is proof of Mandiri Inhealth's commitment to the importance of maintaining the confidentiality and security of participants' data and transactions. Participants must be able to get health services comfortably and quickly, and also maintain confidentiality. The method of managing access to applications, in addition to the level of availability of access to applications, is also an aspect that is maintained by the function in its daily tasks and responsibilities.



Secara umum, divisi Teknologi Informasi juga merujuk pada COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) sebagai referensi untuk tata kelolanya. Divisi Teknologi Informasi juga telah melakukan pengukuran tingkat kematangan divisi (*IT Maturity Level*) berdasarkan COBIT v5 dimana pengkajian dan pengukuran tingkat kematangan tersebut dilakukan oleh asesor pihak ketiga atau external, dengan hasil di tingkat kematangan level 2 (*Managed Processes*). Dengan tingkat kematangan ini, divisi Teknologi Informasi telah mencapai aktifitas yang terintegrasi dengan baik, dengan tingkat ketersediaan layanan (*availability*) yang terjaga, dan prosedur pemulihan layanan dari bencana yang sudah terstruktur. Tentunya tingkat kematangan ini masih dapat dikembangkan untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi lagi di tahun-tahun mendatang.

In general, the Information Technology division also refers to COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) as a reference for governance. The Information Technology Division has also measured the maturity level of the division (*IT Maturity Level*) based on COBIT v5 in which the assessment and measurement of the level of maturity is carried out by third-party or external assessors, with results at maturity level 2 (*Managed Processes*). With this level of maturity, the Information Technology division has achieved activities that are well integrated, with a level of service availability that is maintained, and service recovery procedures from disasters that have been structured. Of course, this level of maturity can still be developed to reach even higher levels in the coming years.

## STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2020

### Information Technology development strategy in 2020

Perkembangan teknologi informasi, dan industri asuransi secara umum, menuntut Mandiri Inhealth dan secara khusus divisi Teknologi Informasi untuk terus bertransformasi secara kreatif dan inovatif. Inisiatif Teknologi Informasi tahun 2019 akan dilanjutkan di tahun 2020. Setiap inisiatif yang dilakukan merupakan hal-hal yang inovatif dan memberikan dampak yang signifikan pada perbaikan proses bisnis, penghematan biaya operasional, maupun peningkatan penjualan produk dan layanan Mandiri Inhealth secara lebih kompetitif. Beberapa rencana pengembangan yang telah disiapkan antara lain:

- a. Menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri sebagai Entitas Induk dan sinergi layanan dalam bentuk Aplikasi, Data Security, dan Infrastruktur (*Host to Host, Payment Gateway, dan Disaster Recovery Center*). Sinergi dengan Bank Mandiri juga diwujudkan dengan pemanfaatan Mandiri Cloud sebagai perpanjangan dari infrastruktur Mandiri Inhealth, baik untuk layanan kepada peserta dan badan usaha, maupun untuk proses-proses internal Mandiri Inhealth.
- b. Pengembangan *platform big data* dan *machine learning*. Pengembangan tersebut dimaksudkan untuk dapat melakukan pemrosesan data-data transaksi historis yang dimiliki Mandiri Inhealth, yang dapat dianalisa lebih lanjut untuk menentukan arah produk dan layanan Mandiri Inhealth di masa depan. *Platform* ini juga merupakan prasyarat pengembangan pemrosesan klaim secara otomatis, dan juga pengelolaan dugaan *fraud* transaksi, dimana hal-hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas produk dan layanan Mandiri Inhealth secara evolusioner maupun revolucioner.

The development of information technology, and the insurance industry in general, requires Mandiri Inhealth and specifically the Information Technology division to continue to transform creatively and innovatively. There are several Information Technology initiatives in 2019 that will be continued in 2020, in addition to new initiatives and innovations that will be carried out in 2020. Each initiative must be innovative and have a significant impact on improving business processes, saving operational costs, as well as increased sales of Mandiri Inhealth products and services more competitively. Some development plans that have been prepared include:

- a. Establishing cooperation with the parent company and service synergies in the form of Application, Data Security, and Infrastructure (*Host to Host, Payment Gateway, and Disaster Recovery Center*). Synergy with Bank Mandiri is also realized through the use of Mandiri Cloud as an extension of Mandiri Inhealth infrastructure, both for services to participants and business entities, as well as for internal Mandiri Inhealth processes.
- b. Developing a big data and machine learning platform that is intended to be able to process historical transaction data owned by Mandiri Inhealth, which can be further analyzed to determine the direction of Mandiri Inhealth products and services in the future. This platform is also a prerequisite for the development of automated claim processing, and also the management of alleged fraud transactions, which can increase the profitability of Mandiri Inhealth products and services evolutionarily and revolutionarily.



- c. Implementasi komunikasi dengan peserta Mandiri Inhealth secara interaktif dan cerdas, berbasiskan *platform messaging* seperti Whatsapp, *chatbot*, maupun *platform cerdas* lainnya.
- d. Melanjutkan inisiatif swakelola ke arah konsolidasi produk dan layanan MC dan NMC, membentuk produk Managed Indemnity dan konsolidasi layanan dukungan peserta secara lebih *immersive* dan komprehensif.
- e. Secara rutin melaksanakan IT *security assessment* termasuk *vulnerability assessment* dan *penetration test* untuk terus meningkatkan pengamanan informasi perusahaan dan peserta; serta mencapai tingkat kematangan operasional (*capability maturity*) pada level 3 (tiga) sesuai dengan target perusahaan.
- f. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan teknologi, melalui pelatihan teknis dan kemampuan dasar serta *soft skill* yang dibutuhkan.

Divisi Teknologi Informasi terus berupaya untuk terus mendukung aktifitas bisnis dan perusahaan di tengah perkembangan industri yang makin kompetitif, termasuk layanan *insurtech* (perusahaan teknologi finansial yang memberikan layanan asuransi) dan makin beragamnya produk dan layanan asuransi kesehatan, dengan terus melanjutkan transformasi *digital* Mandiri Inhealth, agar dapat terus melayani pesertanya dengan baik dan berkualitas.

- c. Implementation of communication with Mandiri Inhealth participants interactively and intelligently, based on messaging platforms such as Whatsapp, *chatbot*, and other smart platforms.
- d. Continuing self-management initiatives towards the consolidation of MC and NMC products and services, forming Managed Indemnity products and consolidating participant support services in a more immersive and comprehensive manner.
- e. Routinely carrying out IT security assessments including vulnerability assessments and penetration tests to continuously improve the security of company and participant information; and reach the level of operational maturity (*capability maturity*) at level 3 in accordance with company targets.
- f. Increasing competence of human resources in accordance with technological developments, through technical training and basic skills and soft skills required

The Information Technology Division continues to support business and company activities in the midst of an increasingly competitive industry, the entry of insurtech services (technology companies that provide insurance services) and a wider variety of health insurance products and services, by continuing to continue the digital transformation of MI, in order to continue serving the participants well and quality.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate  
Governance





7





# PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Achievements In The Implementation of Good Corporate Governance

Mandiri Inhealth kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan Terpercaya (The Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI). Mandiri Inhealth memperoleh penilaian CGPI Award sebagai The Trusted Company untuk ke-4 (empat) kali semenjak tahun 2016, pada Tahun 2019 Mandiri Inhealth mendapat Score 80,62

once more, Mandiri Inhealth won award as the Trusted Company based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) evaluation. Mandiri Inhealth received the CGPI Award as The Trusted Company for the 4th (four) times since 2016, in 2019 Mandiri Inhealth received a score of 80,62

Mandiri Inhealth berhasil mendapatkan penghargaan dari ASEAN Risk Award yaitu The Winner 1 of ASEAN GRC Award. Penghargaan ini mengakui Mandiri Inhealth mampu menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan Tata Kelola yang Baik, Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam Perusahaan.

Mandiri Inhealth also won the ASEAN Risk Award, the 1st Winner of the ASEAN GRC Award. This award recognizes that Mandiri Inhealth is able to face challenges in integrating Good Governance, Risk Management and Compliance in the Company.

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Basic Application of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Mandiri Inhealth senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan Tata kelola Perusahaan di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransi.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/ SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The implementation of Corporate Governance in Mandiri Inhealth always refers to the applicable laws and regulations. The basis for implementing Good Corporate Governance at Mandiri Inhealth is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 69/ POJK.05/2016 concerning Conducting Businesses of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
4. Financial Services Authority Circular No. 46/ SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies, and Anti-Fraud Strategy Reports for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Units.
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK. 03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
7. Financial Services Authority Regulation No.18/POJK. 03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
8. Financial Services Authority Circular No. 17/ SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.



Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Other than the conditions required by the various laws and regulations above, the Company also bases on the GCG implementation guidelines as follows:

1. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. GCG Guidelines for Indonesian Insurance and Reinsurance Company developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure and Mechanism

### Struktur Organ Perusahaan

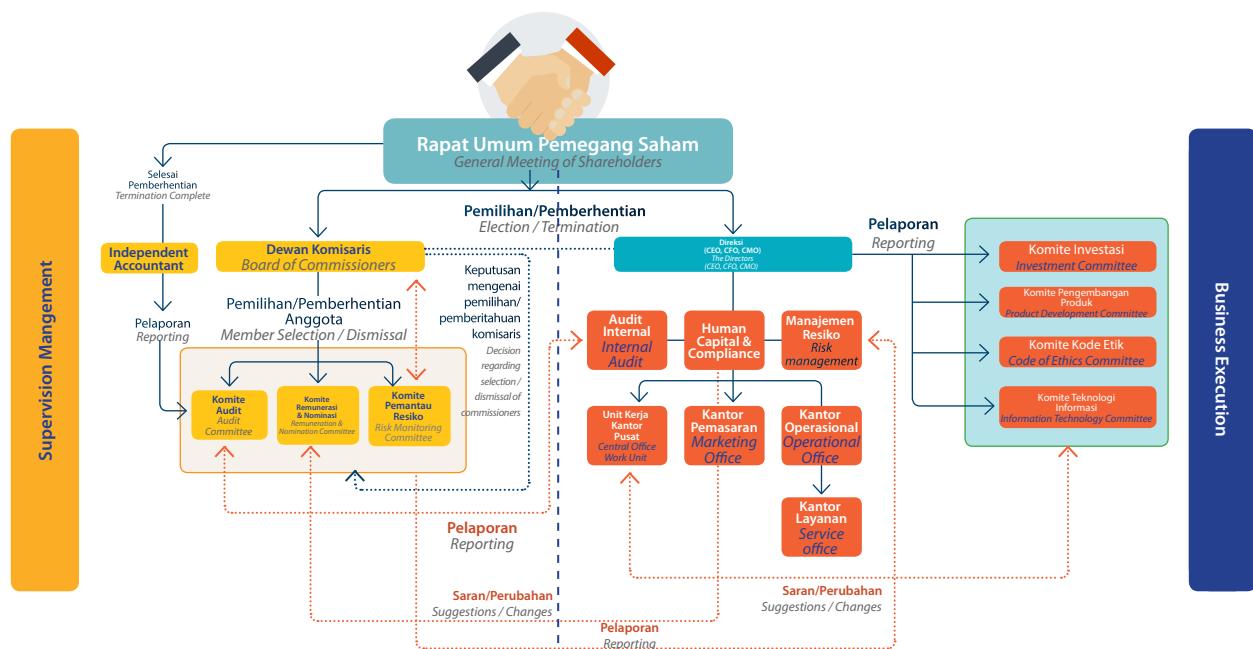
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggungjawab Organ Utama.

Struktur Organ Perseroan disajikan dalam bagan di bawah ini.

### Organ Structure of The Company

Referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organs of the Company consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adheres to a two tier system, which is the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the statutes and laws and regulations. The Company also has supporting organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to support the effectiveness of the Main Organ's duties and responsibilities.

The Company's Organ Structure is presented in the chart below.



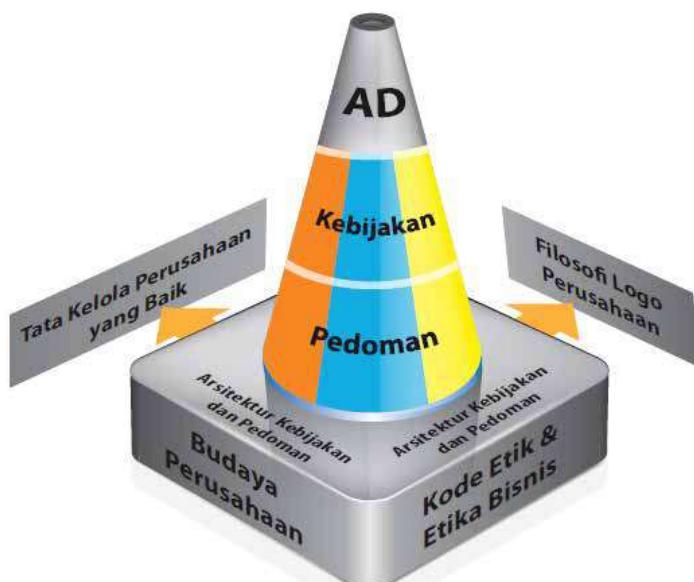
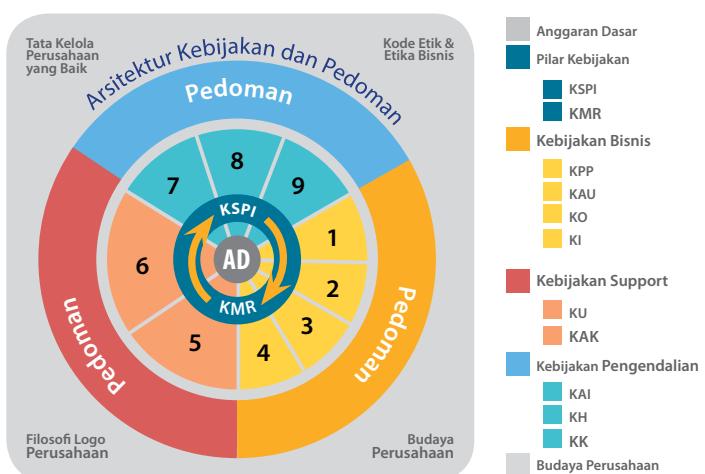
## Governance Soft Structure

Dalam meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, Mandiri Inhealth telah menyusun dan menetapkan kebijakan-kebijakan operasional yang berlaku bagi seluruh unit kerja Perseroan yaitu Arsiterktur Kebijakan dan Pedoman. Arsitektur Kebijakan dan Pedoman merupakan tatanan Arsitektur Kebijakan dan Pedoman yang menggambarkan hirarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan pedoman di Mandiri Inhealth.

Hirarki/tata Urutan Kebijakan Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Ketentuan Level Kebijakan
3. Ketentuan Level Pedoman
4. Ketentuan Level Petunjuk Teknis

Arsitektur Kebijakan dan Pedoman Mandiri Inhealth dapat digambarkan sebagai berikut:



## Governance Soft Structure

In improving the quality of the implementation of corporate governance in a sustainable manner, Mandiri Inhealth has compiled and established operational policies that apply to all work units of the Company, namely the Policy and Guidelines Architecture. Policy and Guidance Architecture is a Policy and Guidance Architecture that describes the hierarchy/ordering and grouping of policies and guidelines in Mandiri Inhealth.

The hierarchy/order of the Mandiri Inhealth Policy is as follows:

1. Articles of Association
2. Policy Level Provisions
3. Regulatory Level Provisions
4. Level of Technical Guideline Requirements

The Mandiri Inhealth Policy and Guidelines Architecture can be described as follows:



## Pengelompokan Kebijakan

Ketentuan level Kebijakan dikelompokan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok Kebijakan Bisnis
  - a. Kebijakan Pemasaran dan Penjualan (KPP)
  - b. Kebijakan Aktuarial dan *Underwriting* (KAU)
  - c. Kebijakan Operasional (KO)
  - d. Kebijakan Investasi (KI)
2. Kelompok Kebijakan *Support*
  - a. Kebijakan Umum (KU), yang terdiri dari Sumber Daya Manusia, Umum dan Teknologi Informasi
  - b. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan (KAK)
3. Kelompok Kebijakan Pengendalian
  - a. Kebijakan Audit Internal (KAI)
  - b. Kebijakan Hukum (KH)
  - c. Kebijakan Kepatuhan (KK)

Adapun *Governance soft structure* yang telah dimiliki oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Anggaran Dasar
2. Arsitektur Kebijakan Mandiri Inhealth
3. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG)
4. *Manual Board*
5. Kode Etik
6. Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan WBS

## Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

## Policy Grouping

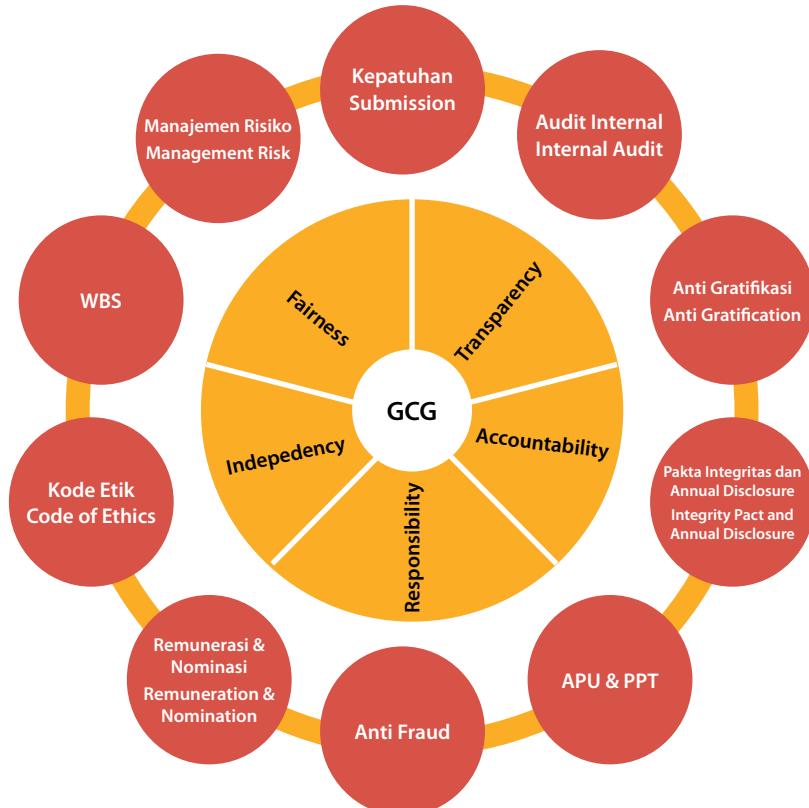
Policy level provisions are grouped into 3 (three) large groups, namely:

1. Business Policy Group
  - a. Marketing and Sales Policy (KPP)
  - b. Actuarial and Underwriting (KAU) Policy
  - c. Operational Policy (KO)
  - d. Investment Policy (KI)
2. Support Policy Groups
  - a. General Policy (KU), which consists of Human Resources, General and Information Technology
  - b. Accounting and Financial Policy (KAK)
3. Control Policy Groups
  - a. Internal Audit Policy (KAI)
  - b. Legal Policy (KH)
  - c. Compliance Policy (KK)

The Governance soft structure that has been owned by Mandiri Inhealth includes:

1. Articles of Association
2. Mandiri Inhealth Policy Architecture
3. Good Corporate Governance (GCG) Guidelines
4. Manual Board
5. Code of Ethics
6. Technical Guidelines for Anti-Gratification and WBS Control

## Corporate Governance Mechanism



## Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dan merupakan organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

## Pemegang Saham

Pemegang saham Perusahaan Perasuransian melalui RUPS berupaya memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham Perusahaan Perasuransian dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% saham, PT Kimia Farma (Persero) dengan kepemilikan 10,00% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan kepemilikan 10,00%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, tercatat sebagai pemegang saham pengendali yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehingga tidak terdapat pemegang saham utama dan pengendali oleh individu.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

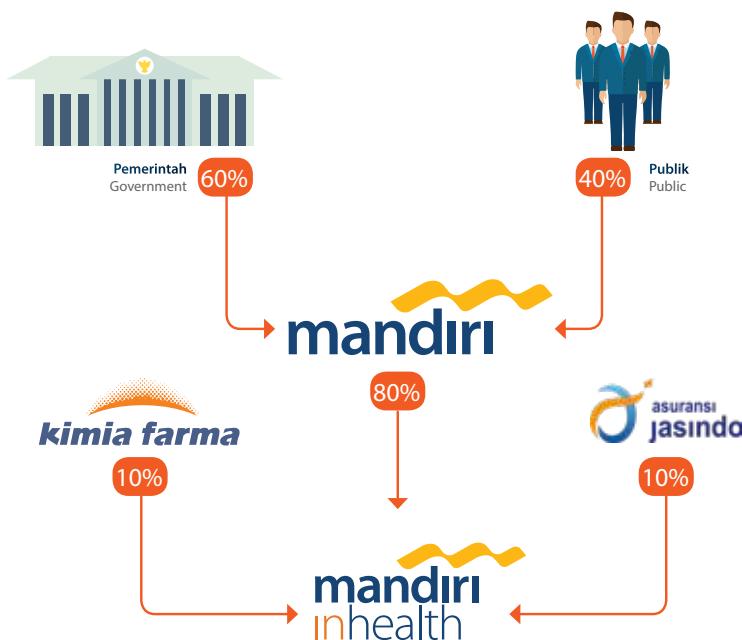
In its context, GMS is the Company's organ facilitating the Shareholders to make various important decisions related to the placed capital in the Company. The GMS has the authority which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners by paying attention to the applicable laws and Article of Association.

## Shareholders

Insurance Company shareholders through GMS make serious efforts to ensure Insurance Company was managed in accordance with healthy insurance business put fulfillment of liabilities related to policyholder, The Insured, insurance partisans, and/or other parties entitled to benefit. Insurance Company shareholders are not allowed to interfere with Insurance Company operational activity that become Board of Directors' responsibilities in accordance with Insurance Company Articles of Association and applicable laws, unless in order to fulfill rights and responsibilities as GMS.

## Information on Main Shareholders and Controls

The main shareholders of Mandiri Inhealth are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an 80.00% stake, PT Kimia Farma (Persero) with a 10.00% ownership and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a 10.00% ownership. As of December 31, 2019, it was registered as the controlling shareholder, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Thus, there are no major and controlling shareholders by individuals.



## Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham diberi bukti-bukti pemilikan saham untuk saham yang dimilikinya. Saham Memberikan Hak kepada Pemiliknya untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-undang.
4. Pemindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

## Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### Jenis

Jenis RUPS yang diadakan Perseroan tiap tahunnya meliputi:

#### RUPS TAHUNAN

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap-tiap tahun meliputi persetujuan RKAP dan pengesahan Laporan Tahunan (*audited*):
  - a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu.
  - b. Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
  - c. Direksi akan menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih perusahaan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.
  - d. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
  - e. Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.
2. Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS Tahunan.
3. Tambahan acara dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.

## Shareholders 'Rights'

Shareholders are given proof of share ownership for the shares they own. Shares Give Rights to Owners to:

1. Attend and issue votes at the AGM
2. Receive payment of Dividends and the remaining assets resulting from liquidation
3. Execute other rights under Law.
4. Transfer of rights to shares in accordance with the provisions in the Articles of Association.

## Similar Treatment of Shareholders

In providing information needed by investors or shareholders (information transparency), Mandiri Inhealth provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information related to the Company.

## General Meeting of Shareholders

### Type

The types of GMS held by the Company each year include:

#### Annual GMS (AGMS)

1. AGMS held each year consists of ratification of Budget and Work Plan draft and Annual Report (audited):
  - a. AGMS ratifies Annual Report and measure last Fiscal Year performance. Main objective is to give agreement and deliver Board of Comissioner and Board of Director from previous Fiscal Year performance responsibilities.
  - b. Held not later than June after closing of concerned Fiscal Year.
  - c. Board of Directors will present Annual Report, proposal of Company Net Profit allocation, and other important matters required to receive GMS agreement for Company interest.
  - d. AGMS ratifies Company Budget and Work Plan no later than 30 days after Current Fiscal Period.
  - e. Budget and Work Plan must be completed not later than 60 days before new Fiscal Year come into effect.
2. Annual Report and Budget and Work Plan draft must be provided not later than 14 days before yearly GMS is held.
3. Additional Event can be suggested by Shareholders if represented by at least 1/10 (one per ten) part of total shares issued by Company with legal voting right, after considering quorum and applicable GMS resolution.





4. Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.
5. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila Direksi berhalangan, wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah.
6. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPSTahunan atas biaya Perusahaan setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

## RUPS Luar Biasa

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu.
2. Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perusahaan, setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

## Wewenang

1. Pemegang Saham yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemegang saham pada Perusahaan, bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh negara. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
2. Wewenang RUPS termasuk:
  - Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perusahaan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak dibawah pari.
  - Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi.
  - Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris.
  - Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris.

4. If until specified time Budget and Work Plan is not ratified by Yearly GMS, Budget and Work will be declared legal to be performed as long as it has satisfied regulation about form, content, and procedures of Budget and Work Plan drafting.
5. Board of Directors and/or Boar of Comisioners if Board of Directors is unavailable, are required to invite and organize Yearly GMS and if there is written reqirement from one or more Shareholders that represent at least 1/10 (one per ten) from all shares issued by Company with legal voting right.
6. If Board of Directions or Board of Commisioners is neglectible to organize Yearly GMS at specified time, Shareholders are allowed to call by themselves GMS in favor of Company expenses after receiving permission from Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company.

## Extraordinary GMS (EGMS)

1. Extraordinary GMS is held at anytime by Board of Directors and/or Board of Commisioners and/or Shareholders if it is deemed necessary.
2. If Board of Directions or Board of Commisioners is neglectible to organize such GMS not later than 30 (thirty) days after request accepted, the person signed request letter is allowed to call by himself the GMS in favor of Company expenses after receiving permission from Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company.

## Authority

1. Shareholders who are appointed and/or authorized to represent shareholders in the Company, act as GMS in the event that all Company shares are owned by the state. Shareholders can authorize the right of substitution to individuals or legal entities to represent it at the GMS.
2. GMS authority includes:
  - Issuance stock savings in accordance with the Company's requirements on terms, quantities and prices based on the approval of the GMS upon the proposal of the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners provided that the price is not below the pari.
  - Receiving reports from the Board of Directors of minutes of destruction of shares or dividends or talons that are damaged or cannot be used anymore.
  - Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors as well as the temporary dismissal of the Board of Commissioners.
  - Accepting or rejecting the resignation of the Directors and Board of Commissioners.



- Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
  - Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek.
  - Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
3. RUPS memberikan persetujuan setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan:
- Memberi persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan/persediaan) baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
  - Pengambilalihan seluruh atau sebagian atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan-badan lain atau mendirikan Perusahaan baru.
  - Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang.
  - Pemberian pinjaman jangka menengah/panjang.
  - Pemberian pinjaman jangka pendek yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
  - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
  - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak.
  - Pengagunan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
  - Pengadaan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
  - Pengadaan kerjasama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.
  - Pengadaan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (BOT - Build, Operate and Transfer), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi ketetapan RUPS.
  - Pembuatan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa dampak keuangan bagi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.
  - Pengikatan Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
  - Penghapusan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
  - Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- Determining the amount of salary and/or benefits/ other facilities including post-retirement benefits for the Directors and Board of Commissioners.
  - Determining the duties and authority of each member of the Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners.
  - Determining the amount of short-term lending.
  - Setting a value to write off from bad debts and inventory of dead goods.
3. The GMS gives its approval after hearing the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, relating to:
- Give approval to transfer or relinquish rights or make guarantees of debt in whole or in part of Company assets (which are not merchandise/inventory) either in 1 (one) transaction or in a number of independent transactions or in relation to one another.
  - Takeover in whole or in part or participate in the Company or other bodies or establish a new Company.
  - Receive medium/long term loans.
  - Provision of medium/long term loans.
  - Providing short-term loans in excess of a certain amount determined by the GMS.
  - Disposal and write-off of movable fixed assets with an economic age that is normally applicable in the industry in general for more than 5 (five) years.
  - Disposal and write-off of fixed assets.
  - Placement of fixed assets in the context of withdrawal of medium/long term credit.
  - Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of joint operations for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle.
  - Procurement of cooperation contract management for a period of more than 1 (one) year.
  - Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build-Up (Operational and Transfer), Build-Own Transfer (BOwT), Build Transfer Operations (BTO) and other cooperation with a value or a period that exceeds the provisions of the GMS.
  - Making other agreements that have cooperation with business entities or other parties in the form of financial impact for the Company as stipulated in the GMS.
  - Binding of the Company as a guarantor (borg or avalist) which has a financial effect exceeding a certain amount determined by the GMS.
  - Write off of bad debts and inventory of dead goods.
  - No longer collecting bad debts that have been written off.





- Pencalonan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris untuk mewakili Perusahaan pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan.
- Menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain atas tugas dan wewenang Direksi.
- Menyetujui RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan.
- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan kinerja dan tanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan.
- Memberi keputusan atas penerimaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan setelah diperiksa oleh auditor eksternal.
- Menunjuk auditor eksternal.
- Menentukan penggunaan laba; penyisihan untuk cadangan dan dividen dengan memperhatikan Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku.
- Apabila dana cadangan melebihi 20 % (dua puluh persen) maka RUPS dapat memutuskan kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perusahaan.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
- Menyetujui peleburan, penggabungan atau pengambilalihan.
- Menyetujui pembubaran atau likuidasi Perusahaan.
- Menentukan upah para likuidator dalam hal Perusahaan dibubarkan/dilikuidasi.
- Menentukan cara pembagian sisa lebih dari perhitungan likuidasi setelah dibagikan kepada Pemegang Saham sejumlah pokok dari besarnya saham masing-masing.
- Memberikan pelunasan/pembebasan kepada likuidator.
- Memutuskan segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar.

## Daftar Pemegang Saham Khusus

1. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada perusahaan tempat ia menjabat dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
2. Direksi atas nama perusahaan wajib mengadakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Nama dan alamat Pemegang Saham.
  - b. Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan surat saham.
  - c. Jumlah modal yang disetor.
  - d. Nama dan alamat orang yang mempunyai hak gadai atas saham.
  - e. Keterangan yang berhubungan dengan saham dalam bentuk lain selain uang tunai.

- Nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to represent the Company in joint ventures and/or subsidiaries.
- Determine restrictions and/or other conditions on the duties and authority of the Board of Directors.
- Approve RJPP and RKAP including other plans related to the implementation of the business and business activities and activities of the Company.
- Request responsibility for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance and responsibility for the tasks performed.
- Give a decision on the receipt of financial statements and annual calculations after being examined by an external auditor.
- Appoint an external auditor.
- Determine the use of profits; allowance for reserves and dividends with due regard to applicable Limited Liability Companies Law.
- If the reserve fund exceeds 20% (twenty percent), the GMS can decide the excess of the reserve fund is used for the Company's needs.
- Approve changes to the Articles of Association.
- Approve the merger, merger or expropriation.
- Approve the liquidation or liquidation of the Company.
- Determine the wages of liquidators in the event that the Company is liquidated/liquidated.
- Determine how the distribution of the remaining balance is more than the liquidation calculation after it has been distributed to the Shareholders in the amount of the principal amount of each share.
- Provide repayment/release to the liquidator.
- Decides all matters that are not or are not sufficiently regulated in the Articles of Association.

## List of Special Shareholders

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to disclose their share ownership of 5% (five percent) or more in the company where he holds position and financial relations and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders of the Insurance Company in which the members of the Board of Commissioners are appointed.
2. Directors on behalf of companies must hold and keep a special list that contains the following items:
  - a. Name and address of the Shareholders.
  - b. Amount, number and date of acquisition of share certificate.
  - c. Amount of paid-up capital.
  - d. Names and addresses of people who have liens on shares rights.
  - e. Information relating to shares in forms other than cash.



3. Pengadministrasian dan penyimpanan dokumen didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan.

## Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

### Tempat

1. Semua RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usaha.
2. RUPS dapat diadakan di tempat lain selain di lokasi Perusahaan tetapi harus tetap berada di dalam wilayah Republik Indonesia.
3. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

### Undangan dan Agenda

1. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Surat panggilan RUPS harus mencantumkan hal-hal berikut:
  - a. Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan.
  - b. Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan.
  - c. Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS.
  - d. Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang di maksud di atas tidak menjadi syarat dan didalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

### Pimpinan RUPS

Pemimpin RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

### Risalah RUPS

1. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion, jika

3. Administration and storage of documents are delegated to the Corporate Secretary.

### Process of The GMS and Voting

### Venue

1. All GMS is held at the place where Company conducts business.
2. GMS can be held at other than the place of the Company but has to be in the territory of Republik Indonesia.
3. GMS also can be done through teleconference media, video conference, or other means of electronic media that enable all GMS participants to see and hear each other as well as participate in the meeting.

### Invitation and Agenda

1. Board of Directors conduct Annual GMS and Extraordinary GMS with previous Summons for GMS.
2. Summons for GMS is conducted through written letter that use receipt, sent to newest address at Shareholder List. Such call can also be conducted through newspaper Advertising of Summon for GMS not later than 15 (fifteen) days after GMS date request is received.
3. Summons for GMS is conducted not later than 14 (fourteen) days before GMS is held, without taking into account the summon date and GMS date.
4. Letter of Summons for GMS must include as follows:
  - a. Date, time, place, and agenda of organized GMS.
  - b. Summaries of discussed agenda.
  - c. Announcement that materials discussed at GMS is available at Company office since the date of Summons for GMS.
  - d. If all Shareholders is present or represented in GMS, previous summon mentioned above do not become mandatory requirement and GMS can take legal decision regarding matters discussed in GMS.

### Chairman of GMS

Chairman of GMS is appointed by one of the Shareholders who are chosen from the present Shareholders.

### Minutes of GMS

1. Minutes of the GMS is made by Shareholder, containing issues discussed and matters decided (including dissenting opinion, if any). Ratification of Minutes of



ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan dengan penandatanganan oleh ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

- Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

## Kuorum dan Pengambilan Keputusan

- RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah.
- Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:
  - Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
  - Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS).
  - RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama.
  - RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50 % (lima puluh perseratus) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang hadir atau diwakili.
  - Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perusahaan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.
- Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
- Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan.
- Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditanda tangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.
- Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
- Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.

the GMS is done by signing of Chairman of GMS and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by GMS participants. Content of Minutes of the GMS become legal proof against all Shareholders and third-party.

- Signing of Minutes of the GMS is not necessary if Minutes of the GMS is constituted by Minutes of Notary.

## Quorum and Decision Making

- GMS can be held if it is attended by Shareholders that represent at least 51% (fifty one percent) part of all shares issued by Company with legal voting right.
- If the quorum has not been fulfilled yet, the second Summons of GMS can be conducted:
  - Second summons must mention that first GMS has been organized and not reach the quorum.
  - Second summons must be conducted no later than 7 (seven) days before GMS is held (not including Summons date and GMS date).
  - Second GMS is held not sooner than 10 (ten) days and not later than 21 (twenty one) days since the first GMS.
  - Second GMS is legitimate and allowed to make binding decision if it is attended by Shareholders that represent at least 50 % (fifty percent) of all shares issued by Company with legal or represented voting rights.
  - If the quorum in the second GMS has not been fulfilled, then, the quorum is legalized by the Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company, with request from the Company.
- Shareholders can be represented by other Shareholders or other person with letter of authority.
- Chairman of GMS reserve the right to ask for letter of authority to represent Shareholders to be presented to him by the time GMS is held.
- In GMS, each share provide rights to the holder to give 1 (one) vote.
- Voting regarding one self is conducted with sealed letter with no signature and regarding other matters verbally, unless the Chairman of GMS determine other means with no objection from other Shareholders present at GMS.
- Blank vote or other vote deemed invalid is considered not-existent and not calculated in determining amount of vote issued in GMS.
- Resolution in GMS is taken based on consensus decision making.
- If consensus decision making cannot be reach, resolution is legitimate if it is agreed by more than  $\frac{1}{2}$  (one per two) from total amount of shares issued by Company, unless other regulation is existed on Articles of Association.



10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup.
11. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS.
12. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:
- a. pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
  - b. pembubaran dan likuidasi Perusahaan.
  - c. peleburan, penggabungan dan pengambil-alihan.
13. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
14. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia.
15. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.
10. If the amount of votes agreed and disagreed are equal, concerned matter is considered rejected unless regarding one self will be conducted with sealed letter.
11. Shareholder can also make legitimate decision without physical GMS, with regards that all Shareholders give agreement regarding proposed suggestion in written form as well as signing concerned agreement. Decision taken in such manner have the same powers as the decisions taken legally by the GMS.
12. The following transaction must received GMS agreement that is attended by at least 3/4 (threefourth) part of all shares issued by the Company with legal voting right and agreed by at least 3/4:
- a. Transfer, release of rights or making a debt guarantee for all or for the most part of Company assets, either in 1 (one) transaction or several transactions unrelated or related to each other.
  - b. Dissolution and liquidation of the Company.
  - c. Merger, and acquisition.
13. Change in Article of Association is ratified by GMS that is attended by Shareholders who represent at least 2/3 (two per three) part of all shares issued by Company with legal voting right and agreed by at least 2/3 (two per three) part of those votes.
14. Change in Article of Association must be made with Notarial Deed in Bahasa Indonesia.
15. If Article of Association meeting does not meet determined quorum, so not sooner than 10 (ten days) and not latter than 21 (twenty) days after the first meeting, second meeting can be held with same agenda and requirements as the first meeting, unless regarding time to conduct Summons, must be done not later than 7 (seven) days before the second GMS, not included date of Summons and GMS date and resolution is agreed by major common vote from all votes issued in the meeting.





## Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 dan Realisasinya

## *Implementation of the 2019 Annual GMS and its Realization*

Pelaksanaan Implementation	Undangan Invitation	Hasil Result
RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019. The Annual GMS was held on March 13, 2019.	Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 5 April 2019. Invitation to the Annual GMS was submitted to the Shareholders on April 5, 2019.	Hasil keputusan RUPST telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 5 April 2019. The resolution of the Annual GMS was submitted to the Shareholders on April 5, 2019.

### Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2019

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan Notaris Zulkifli Harapan, SH. sebagai lembaga profesi penunjang perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut:

### Attendance Recapitulation at The 2019 Annual GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the Meeting was held and also attended by Shareholders and Notary Zulkifli Harapan, SH. as a professional institution supporting the company. The summary of the attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2019 Annual General Meeting can be seen in the following table:

No	Nama Name	Jabatan	Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Information
1.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama	President Commissioner	✓		
2.	Bambang Wibowo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	✓		
3.	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen	Independent Commissioner	✓		
4.	Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	✓		
5.	Bugi Riagandhy	Direktur	Director	✓		
6.	Wahyu Handoko	Direktur	Director	✓		

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019

## Decision and Realization of The 2019 Annual GMS

Agenda Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), including granting release and full responsibility ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the management and supervision of the Company which have been carried out during the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), as long as those activities are reflected in the Annual Report.
<b>Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.</b>	<b>Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Decision:</b>
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 tanggal delapan belas Januari dua ribu Sembilan belas (18-1-2019). 2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018). 3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) juga diberikan kepada: a. Tuan ARMENDRA yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal satu Januari dua ribu delapan belas (1-1-2018) sampai dengan tanggal lima belas Maret dua delapan belas (15-3-2018). b. Tuan EDDY ALFIAN yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal satu Januari dua ribu delapan belas (1-1-2018) sampai dengan tanggal lima belas Maret dua ribu delapan belas (15-3-2018).	1. Approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) and ratifying the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on the twenty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Accounting Firms, with the opinion "presenting fairly, in all material respects" as stated in report Number 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 on the eighteenth of January two thousand and nineteen (18-1-2019).  2. Upon approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirties one December two thousand eighteen (31-12-2018), the Meeting provides for the release and settlement of full responsibility ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (12-12-2018), to the extent that the act is not a criminal offense and the action is reflected in the Annual Report and Financial Report for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eight twelfth (12-12-2018).  3. Full discharge and full responsibility ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) is also given to: a. Mr. ARMENDRA who has served as Director of the Company since the first of January two thousand eighteen (1-1-2018) until the fifteenth of March two thousand eighteen (15-3-2018). b. Mr. EDDY ALFIAN who has served as Director of the Company since January 1, two thousand eighteen (1-1-2018) until March 15, two thousand eight (15-3-2018).
<b>Status: Terealisasi</b>	<b>Status: Realized</b>
Agenda Kedua	Second Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (21-12-2018).	Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (12-12-2018).
<b>Risalah Rapat terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebanyak 1 (satu) orang.</b>	<b>Minutes of Meeting there are Shareholders who submit Questions and/or provide opinions of 1 (one) person.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Decision:</b>
1. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dari laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu delapan belas (31-8-2018) sebesar Rp3.471.794.614,00 (tiga miliar empat ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus empat belas rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal dua pulu tujuh September dua ribu delapan belas (27-9-2018). 2. Menyetujui dan menetapkan sisa dividen Perseroan yang akan diterima oleh Pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) sebesar Rp132.320.663.341,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah). 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. To approve the distribution of interim dividends for fiscal year 2018 (two thousand eighteen) of the Company's net profit which ended on the thirty-first of August two thousand eighteen (31-8-2018) in the amount of IDR 3,471,794,614.00 (three billion four hundred seventy-one million seven hundred Ninety-four thousand six hundred fourteen rupiah) to the Company's shareholders whose names are recorded in the register of shareholders of the Company for which payments have been made on the twenty-seventh of September two thousand eighteen (27-9-2018). 2. Approve and determine the remainder of the Company's dividends to be received by the Company's shareholders for the year ending in the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) in the amount of IDR 132,320,663,341.00 (one hundred thirty-two billion three hundred twenty million six hundred sixty-three thousand three hundred forty-one rupiah). 3. Giving power and authority to the Directors of the Company to determine the time and procedure for dividend distribution above in accordance with applicable regulations.
<b>Status: Terealisasi</b>	<b>Status: Realized</b>

### Agenda Ketiga

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019) dan penetapan biaya/honorariumnya.

#### Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

##### Keputusan:

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) dan Akuntan Publik HERMAWAN SETIADI, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019).
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) dan/atau Akuntan Publik HERMAWAN SETIADI, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas.

##### Status: Terealisasi

### Agenda Keempat

Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) serta penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018).

#### Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

##### Keputusan:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Majoritas Perseroan untuk menetapkan:
- Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu Sembilan belas).
- Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018).

##### Status: Terealisasi

### Agenda Kelima

Pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbarui atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (coordination of benefit) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan.

#### Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

##### Keputusan:

- Melimpahkan wewenang dari RUPS kepada Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbarui, atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (Coordination of benefit) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan melalui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui penghapusan ketentuan Pasal 11 ayat 10 huruf (n) Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui pengubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu dengan penambahan ketentuan Pasal 11 ayat 2 huruf (c):  
“Tindakan Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbarui, atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (coordination of benefit) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari seluruh anggota Direksi Perseroan.”

##### Status: Terealisasi

### Agenda Keenam

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

#### Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

### Third Agenda

Approval of the appointment of the Public Accountant Office and Public Accountant to audit the company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019) and determination of fees/honorarium).

#### Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.

##### Decision:

- Determining PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) Public Accountants and HERMAWAN SETIADI Public Accountants, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019).
- Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant Firm, and to establish a Public Accountant Firm and/or a Substitute Public Accountant in the case of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) Public Accountants and/or HERMAWAN SETIADI Public Accountants, for whatever reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year which will end on the thirty-first of December two thousand and nineteen.

##### Status: Realized

### Fourth Agenda

Determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other benefits for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen) and the determination of tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the end of the thirty-first year of December two thousand eighteen (12-12-2018).

#### Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.

##### Decision:

- Give authority and power to the Board of Commissioners, by first obtaining the approval of the Company's Majority Shareholders to determine:
- Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of other benefits and/or benefits for the fiscal year 2019 (two thousand and nineteen).
- Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (12-12-2018).

##### Status: Realized

### Fifth Agenda

The delegation of authority to the Directors to make, extend, renew or terminate the coordination of benefits agreement between the Health Social Security Administering Agency (BPJS Kesehatan) and the Company.

#### Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.

##### Decision:

- Delegate authority from the GMS to the Board of Directors to make, extend, renew, or terminate a Coordination of benefit agreement between the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) and the Company through changes to the provisions of the Company's Articles of Association.
- Approve the abolition of the provisions of Article 11 paragraph 10 letter (n) of the Company's Articles of Association.
- Approved the amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, namely by adding provisions to Article 11 paragraph 2 letter (c):  
“The actions of the Board of Directors to make, extend, renew, or end a coordination of benefit agreement between the Health Social Security Administering Board (BPJS Kesehatan) and the Company must obtain written approval from all members of the Company's Board of Directors.”

##### Status: Realized

### Sixth Agenda

Approval of changes in the composition of the Company's management.

#### Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.



**Keputusan:**

1. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan ACHMAD SENTUSA sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.
2. Memberikan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Tuan SENTOT ACHMAD SANTAUSA selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat Tuan WAHYU HANDOKO sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.
4. Memberikan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Tuan WAHYU HANDOKO selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
5. Menyetujui pengangkatan Tuan Rahmat Syukri sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan RAHMAT SYUKRI tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (fit and proper test).

Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS**

- |                      |   |                      |
|----------------------|---|----------------------|
| a. Lowong            | : | Komisaris Utama      |
| b. ALI GHUFRON MUKTI | : | Komisaris Independen |
| c. BAMBANG WIBOWO    | : | Komisaris Independen |

**DIREKSI**

- |                   |   |                |
|-------------------|---|----------------|
| a. IWAN PASILA    | : | Direktur Utama |
| b. BUGI RIAGANDHY | : | Direktur       |
| c. RAHMAT SYUKRI  | : | Direktur       |

**Catatan:**

Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (fit and proper test).

**Decision:**

1. To agree not to extend Mr. ACHMAD SENTUSA's tenure as President Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting.
2. Give thanks for the services that have been provided by Mr. SENTOT ACHMAD SANTAUSA while serving as President Commissioner of the Company.
3. Respectfully honor Mr. WAHYU HANDOKO as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting.
4. Give thanks for the services that have been given by Mr. WAHYU HANDOKO while serving as Director of the Company.
5. Approved the appointment of Mr. Rahmat Syukri as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment to be held in 2022 (two thousand and twenty-two), with does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to terminate it at any time. The stipulation of the appointment of Mr. GRACE SYUKRI mentioned above is effective after the infidelity has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

As of the closing date of the Annual GMS for Fiscal Year 2018 (two thousand and eighteen), the composition of the Company's management shall be as follows:

**BOARD OF COMMISSIONERS**

- |                      |   |                          |
|----------------------|---|--------------------------|
| a. Lowong            | : | President Commissioner   |
| b. ALI GHUFRON MUKTI | : | Independent Commissioner |
| c. BAMBANG WIBOWO    | : | Independent Commissioner |

**BOARD OF DIRECTORS**

- |                   |   |                    |
|-------------------|---|--------------------|
| a. IWAN PASILA    | : | President Director |
| b. BUGI RIAGANDHY | : | Director           |
| c. RAHMAT SYUKRI  | : | Director           |

**Note:**

Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

**Status: Terealisasi****Status: Realized****Pelaksanaan RUPS Tahunan 2018 dan Realisasinya*****Decision and Realization of The 2019 Annual GMS***

Pelaksanaan Implementation	Undangan Invitation	Hasil Decision
RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018  The AGMS was conducted on March 15, 2018	Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2018  The invitation of AGMS has been sent to the Shareholders on February 28, 2018	Hasil keputusan RUPST (Nomor 40 Tanggal 15 Maret 2018) telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2018  The resolution of AGMS (No. 40 dated March 15, 2018) has been delivered to the Shareholders on April 4, 2018

**Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2018**

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. sebagai lembaga profesi penunjang perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Attendance Recapitulation at The 2018 Annual GMS**

The AGMS was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the Meeting was conducted. It was also attended by the Shareholders and Notary Mukti S.H., LL.M. as the institution and profession supporting the Company. The attendance recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS 2018 can be seen in the table below.

No	Nama Name	Jabatan	Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Information
1.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama	President Commissioner		✓	Sakit   Sick
2.	Bambang Wibowo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	✓		
3.	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen	Independent Commissioner	✓		
4.	Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	✓		
5.	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran	Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	✓		
6.	Eddy Alfian	Direktur Pemasaran	Marketing Director	✓		
7.	Armendra	Direktur Keuangan	Finance Director			

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018

## Decision and Realization of The 2018 Annual GMS

### Agenda Pertama

Persetujuan laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.**

#### Keputusan

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan PURWANTONO, - SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young), dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017).
- Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya - (*volledig acquit et decharge*) tersebut juga diberikan kepada:
  - Tuan HERJANTO yang pada tanggal satu Januari dua ribu tujuh belas (1-1-2017) sampai dengan tanggal dua Pebruari dua ribu tujuh belas (2-2-2017) menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
  - Tuan NIZAR YAMANIE yang pada tanggal satu Januari dua ribu tujuh belas (1-1-2017) sampai dengan tanggal sepuluh April dua ribu tujuh belas (10-4-2017) menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

### First Agenda

Approval of the annual report and Ratification of the Company's Financial Statements and Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017, and the provision of full repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Management and Supervision actions that have been carried out during the Fiscal Year Ended on December 31, 2017

**Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.**

#### Decision

- Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 which has been audited by PURWANTONO, - SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) Accountants with opinions presenting fairly, in all material respects.
- Provide full repayment and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2017, to the extent that the action is not considered as a criminal act and the action is reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2017.
- Repayment and release of full responsibility - (*volledig acquit et decharge*) is also given to:
  - Mr. HERJANTO who on January 1, 2017 until February 2, 2017 served as Commissioner of the Company.
  - Mr. NIZAR YAMANIE who on January 1, 2017 until April 2, 2017, served as the Independent Commissioner of the Company.

**Status: Terealisasi**

**Status: Realized**



Agenda Kedua	Second Agenda
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih dan Laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017	Approval of the Use of Net Profit and Retained Earnings of the Company for the 2017 Fiscal Year
<b>Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.</b>	<b>Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.</b>
1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih dan Laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp237.812.672.419,00 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar delapan ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan belas rupiah) dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar 100% (seratus persen) dari Laba Bersih-Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) atau sebesar Rp193.284.467.033,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh empat ratus enam puluh tujuh ribu tiga puluh tiga rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. b. Sebesar 87% (delapan puluh tujuh persen) dari Akumulasi Laba Ditahan setelah dikurangi dengan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) atau sebesar Rp44.528.205.386,00 - (empat puluh empat miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. Approved and determined the use of Net Profit and Retained Earnings of the Company for 2017 Fiscal Year in the amount of Rp237,812,672,419 with the following details: a. 100% of Net Income of the Company for 2017 fiscal year or in the amount of Rp193,284,467,033 distributed as cash dividends to Shareholders.  b. 87% of the accumulated profits held after deducting the Company's net income for the 2017 fiscal year or in the amount of Rp.44,528,205,386 distributed as cash dividends to the shareholders.  2. Giving power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for implementing the dividend distribution stated above in accordance with applicable regulations.
Status: Terealisasi	Status: Realized
<b>Agenda Ketiga</b>	<b>Third Agenda</b>
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018).	Determination of Public Accountant Office to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018
<b>Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.</b>	<b>Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.</b>
<b>Keputusan</b>	<b>Decision</b>
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO, dan SURJA, anggota dari ERNST & YOUNG GLOBAL, dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANAJA, CPA untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan termasuk kesesuaian laporan dimaksud dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransi, yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018). 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA (EY) dan/atau Akuntan Publik DANIL SETIADI HANAJA, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018).	1. Establish PURWANTONO, SUNGKORO, and SURJA Public Accounting Firms, members of ERNST & YOUNG GLOBAL, and Public Accountants DANIL SETIADI HANAJA, CPA to audit the Company's financial statements including the suitability of the reports referred to the laws and regulations of insurance sector, which will expire on December 31, 2018  2. Giving power of attorney to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, as well as establishing a Public Accountant Office and/or Substitute Public Accountant in the case of PURWANTONO, SUNGKORO AND SURJA (EY) Public Accountants and/or DANIL SETIADI HANAJA Public Accountants, CPA for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the Fiscal Year which will expire on December 31, 2018
Status: Terealisasi	Status: Realized
<b>Agenda Keempat</b>	<b>Fourth Agenda</b>
Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tantiem serta penetapan tunjangan, fasilitas, dan benefit lainnya bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of Directors salaries, Board of Commissioners' honorarium, and bonuses and stipulation of benefits, facilities and other benefits for all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners.
<b>Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.</b>	<b>Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.</b>
<b>Keputusan</b>	<b>Decision</b>
Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham Majoritas Perseroan untuk menetapkan: 1. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas benefit dan atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2018. 2. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's majority shareholders to determine:  1. Salary of members of the Board of Directors and Board of Commissioners' honorarium and provision of benefits and/or other benefits for the 2018 fiscal year. 2. Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2017.
Status: Terealisasi	Status: Realized

## Agenda Kelima

## Fifth Agenda

Perubahan pengurusan Perseroan

### Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

#### Keputusan

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Saudara ARMENDRA sebagai Direktur Perseroan.
  2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Saudara EDDY ALFIAN sebagai Direktur Perseroan.
  3. Memberhentikan dengan hormat Saudara IWAN PASILA sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama, Saudara ARMENDRA sebagai Direktur dan Saudara EDDY ALFIAN sebagai Direktur yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Direksi Perseroan.
  4. Pengangkatan atas nama:
    - a. Tuan BUGI RIAGANDHY sebagai Direktur Perseroan; dan
    - b. Tuan AHMAD SAFRIZAL sebagai Direktur Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan di atas terhitung mulai tanggal penutupan Rapat dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK, dan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (fit and proper test).
  5. Menyetujui pengangkatan kembali terhadap Saudara IWAN PASILA sebagai Direktur Utama Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas terhitung mulai tanggal penutupan Rapat dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
  6. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
- DEWAN KOMISARIS:**
- a. SENTOT ACHMAD SENTUSA: Komisaris Utama
  - b. ALI GHUFRON MUKTI: Komisaris Independen
  - c. BAMBANG WIBOWO: Komisaris Independen
- DIREKSI:**
- a. IWAN PASILA: Direktur Utama
  - b. WAHYU HANDOYO: Direktur
  - c. BUGI RIAGANDHY: Direktur
  - d. AHMAD SAFRIZAL: Direktur

#### Status: Terealisasi

Change in the Company's management

### Minutes of Meeting states that there are no Shareholders who submit Questions and/or provide opinions.

#### Decision

1. Accept and approve the resignation of MR. ARMENDRA as Director of the Company.
  2. Accept and approve the resignation of MR. EDDY ALFIAN as Director of the Company.
  3. Honorable dismissed Mr. IWAN PASILA as Acting President Director, MR. ARMENDRA as Director and MR. EDDY ALFIAN as Director whose term of office has ended since the closing of the Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as a member of the Company's Board of Directors.
  4. Appointment of:
    - a. Mr. BUGI RIAGANDHY as Company's Director; and
    - b. Mr. AHMAD SAFRIZAL as Company's Director.

The term of office of the above members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company starts from the closing date of the Meeting and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders but does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the Articles of Association. The determination of the above appointment is effective since obtaining approval from the Minister of SOEs as the holder of the Series A Dwiwarna share of PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. and the Financial Services Authority for the fit and proper test.
  5. Approved the reappointment of Mr. IWAN PASILA as President Director of the Company. The term of office of the members of the Board of Directors of the Company starts from the closing date of the Meeting and will end at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since its appointment but does not reduce the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the Articles of Association. The appointment of the above appointment is effective from obtaining approval from the Minister of SOE as the shareholder of Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
  6. Giving authority and power to the Directors of the Company to follow up on decisions of the Meeting regarding reporting to regulators and other relevant agencies. Starting from the closing date of the 2017 Annual GMS, the composition of the Company's management is as follows:
- BOARD OF COMMISSIONERS:**
- a. SENTOT ACHMAD SENTUSA: President Commissioner
  - b. ALI GHUFRON MUKTI: Independent Commissioner
  - c. BAMBANG WIBOWO: Independent Commissioner;
  - d.
- BOARD OF DIRECTORS:**
- a. IWAN PASILA: President Director;
  - b. WAHYU HANDOYO: Director;
  - c. BUGI RIAGANDHY: Director;
  - d. AHMAD SAFRIZAL: Director

#### Status: Realized



## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perngurusan Perusahaan serta memastikan bahwa perusahaan menjalankan GCG.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Koorporasi, Rencana Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan.

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern, termasuk pelaksanaan Rencana Koorporasi, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *good corporate governance*.
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha perusahaan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS.
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan corporate governance dalam perusahaan.
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan.
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya perusahaan.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners as a corporate organ is tasked with carrying out general and/or specific supervision as well as providing advice to the Directors in carrying out company management activities and ensuring that the company runs GCG.

### *Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners*

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the company and the business undertaken by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Corporate Plan, Business Plan, provisions of the Articles of Association and RUPS resolutions, and legislation valid invitation. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are collegial under the coordination of the President Commissioner. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association:

1. Monitoring the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, the follow-up results of the audit of internal and external parties, including the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Budget Work Plan, the provisions of Articles of Association, the Resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations.
2. Comply with the Articles of Association and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and good corporate governance.
3. Acting at any time for the interests and business of the company and responsible to the company represented by the GMS.
4. Examining, reviewing and signing the Annual Report prepared by the Directors before being presented to and received by the Shareholders in the GMS.
5. Further, the Board of Commissioners is responsible for giving opinions and suggestions on the implementation of corporate governance within the company.
6. Establishing a committee or appointing a party to carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at least the committee/function of audit monitoring, and the committee/function of compliance monitoring.
7. Conducting meetings of the Board of Commissioners which at least includes the frequency of attendance and decision-making procedures.
8. Arranging the code of conduct of the Board of Commissioners. To carry out its duties, the Board of Commissioners obtains legal protection and occupational insurance which is costed to the company.



## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, internaDewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
4. Berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak perusahaan.
6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perusahaan.

## Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

## Rights and Authorities of The Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows.

1. Either jointly or individually, the Board of Commissioner at any time has a right to enter buildings, courtyards and other spaces used or controlled by the company and has a right to examine bookkeeping, letters of evidence, inventory, inspect and verify the state of cash for verification purposes and other securities as well as acknowledge all actions taken by the Directors.
2. Entitled to request the assistance of experts or consultants for a limited period over the company's expense, if deemed necessary.
3. Entitled to ask for an explanation of all matters that are asked to the Board of Directors and the Board of Directors shall provide an explanation.
4. Entitled to obtain access to company information in a timely and complete manner.
5. The Board of Commissioners with the most votes at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or other reasons that urge the company.
6. All members of the Board of Commissioners can obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.

## Board of Commissioners 'Obligations

The Board of Commissioners' obligations are as follows.

1. Ensure the decision making is effective, right and rapid, as well as can act independently, has no interest which may interfere with the ability to perform its duties independently and critically.
2. Carry out supervisory and advisory duties to the Directors.
3. Supervising the Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefit.
4. Prepare activity report of the Board of Commissioners which is a part of the Good Corporate Governance implementation report.
5. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.
6. Assist in meeting the needs of using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.



## Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagai berikut:

1. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/lembaga keuangan lain.
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, kerjasama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Mulik Serah (*Build Own Transfer/BOwT*), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang dan piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menganggunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
7. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
8. Menetapkan dan merubah logo perusahaan.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal RUPS penunjukan Dewan Komisaris, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth antara lain:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK.
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya.
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Mampu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
5. Mendahulukan kepentingan perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh.
6. Manfaat daripada kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

## Decision That Needs To Agree To The Board of Commissioners

The Board of Commissioners gives written approval for the actions of the Directors as follows:

1. Holding short-term loans from banks/other financial institutions.
2. Establishing cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, joint operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Mulik Serah (Build Own Transfer/BOwT), and Build Handover (Build Transfer Operate/BTO) and other cooperation with a certain value or time period determined by the GMS.
3. Receiving or providing medium/long-term loans, except loans (debt and receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries provided that they are reported to the Board of Commissioners.
4. Placing fixed assets that are required in carrying out short-term credit withdrawals.
5. Releasing and writing off movable fixed assets with an economic age which is normally applicable in the industry in general up to 5 (five) years.
6. Eliminating from bad accounts and inventory of dead goods.
7. Establishing and adjusting the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.
8. Determining and changing the company logo.

## Tenure of The Board of Commissioners

Based on the Company's GCG Guidelines, the term of office of members of the Board of Commissioners starts from the date of the GMS appointment of the Board of Commissioners, for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by the GMS. After the term of office expires the Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

## Requirements For Members of The Board of Commissioners

Requirements for the Mandiri Inhealth Board of Commissioners include:

1. Has obtained approval from FSA.
2. Having knowledge in accordance with the company's line of business that is relevant to his position.
3. Able to act in good faith, honest and professional.
4. Able to act and make decisions based on an independent and objective assessment for the interests of the company and policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit.
5. Prioritize the interests of the company and policy holders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to obtain.
6. Benefits rather than personal interests that can cause harm to the company.



7. Mampu melakukan perbuatan hukum.
8. Tidak pernah dinyatakan pailit.
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
10. Berkeahlian, berdedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi memiliki komitmen pada pekerjaannya, memahami masalah-masalah manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

## Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria seleksi dan penilaian calon Direksi dan calon Dewan Komisaris perusahaan sesuai dengan ketentuan *Fit and Proper test* yang berlaku baik secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan perasuransian. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengamanatkan atau melaksanakan *Fit and Proper test* Direksi dan/atau Komisaris dilakukan secara transparan sesuai aturan yang telah ditetapkan, dan segala ketentuan mengenai *Fit and Proper test* tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian.

### Manual Board Dewan Komisaris

Manual Board merupakan panduan bagi Dewan Komisaris yang mengatur tentang tugas, wewenang, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. *Manual Board* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Manual Board* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Fungsi
2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan
4. Tugas, Kewajiban dan Wewenang
5. Rapat Dewan Komisaris
6. Komite-komite Dewan Komisaris
7. Sekretaris Dewan Komisaris

7. Able to do legal actions.
8. Never declared bankrupt.
9. Never been a member of the Board of Directors or Commissioner who was found guilty causing a company to go bankrupt.
10. Skilled, dedicated, moral and high integrity have a commitment to their work, understand management problems and provide sufficient time to carry out their duties.

## Nomination Process and Election of Board of Commissioners

The criteria for selection and evaluation of candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners of the company are in accordance with the provisions of the Fit and Proper test that applies both in general and specifically to insurance companies. In the General Meeting of Shareholders (GMS) mandating or carrying out the Fit and Proper test of the Directors and/or Commissioners is done transparently according to established rules, and all provisions regarding the Fit and Proper test refer to the regulations that apply to insurance companies.

### Manual Board of The Board of Commissioners

The Manual Board is a guide for the Board of Commissioners that regulates the duties, authorities, rights and obligations of the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities. The Manual Board is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners guidelines and work procedures in the Company's Manual Board become practical guidelines for the Board of Commissioners in implementing GCG in the Company which includes:

1. Function
2. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
3. Knowledge Introduction and Deepening Program
4. Duties, Obligations and Authority
5. Board of Commissioners Meeting
6. Committees of the Board of Commissioners
7. Secretary of the Board of Commissioners



## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kepatutan dan kelayakan) sesuai perundang-undangan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Selama tahun 2019, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2019

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2019 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Composition and Basis of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS by first following the fit and proper test according to the applicable laws and regulations of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) people, one of whom was appointed as President Commissioner.

During 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners underwent several changes as explained below.

### Composition and Basis For Appointment of The Board of Commissioners Before The 2019 Annual GMS

The composition of the Board of Commissioners before the 2019 Annual GMS is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	11 November 2016 November 11, 2016
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	19 Juli 2017 July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2019

Pada RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019, RUPS menyatakan tidak memperpanjang masa jabatan Bapak Sentot Achmad Sentausa sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2019 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Composition and Basis For Appointment of Board of Commissioners After The 2019 Annual GMS

At the 2019 Annual GMS on 5 April 2019, the GMS stated that it did not extend the term of office of Mr. Sentot Achmad Sentausa as President Commissioner. So that the composition of the Board of Commissioners after the 2019 Annual General Meeting of Shareholders is 2 (two) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.



Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	19 Juli 2017 July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Sirkuler 2019

Melalui RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019, RUPS mengangkat Yusak Labanta Sudena Silalahi sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Sirkuler 2019 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Composition and Basis For Appointment of The Board of Commissioners After The 2019 Circular GMS

Through the Circular GMS on May 31, 2019, the GMS appointed Yusak Labanta Sudena Silalahi as President Commissioner. So that the composition of the Board of Commissioners after the 2019 Circular General Meeting is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS for May 31, 2019	11 November 2016 November 11, 2016
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	19 Juli 2017 July 19, 2017
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS on April 11, 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017



## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Kepada anggota Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Direktur Utama.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip corporate governance.
2. Gambaran mengenai Perusahaan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perusahaan yang utama, dan masalah strategis lainnya.
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk.
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Memori Akhir Jabatan.

Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

Program orientasi Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

## Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

**Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris**  
Table of the Board of Commissioners' Drafting Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>Anggota Komite Audit</li> <li>Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee</li> <li>Audit Committee Member</li> </ul>
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee</li> </ul>
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Audit</li> <li>Chairman of the Audit Committee</li> </ul>
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Pemantau Risiko</li> <li>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi</li> <li>Head of the Risk Monitoring Committee</li> <li>Remuneration and Nomination Committee Member</li> <li>Member of the Integrated Governance Committee</li> </ul>

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.

## Orientation Program For New Commissioners

The newly appointed member of the Board of Commissioners must be given an Introduction to the Company Program and the responsibility for conducting the program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is unavailable, then the responsibility lies with the President Director.

The Orientation Program includes:

1. Implementation of the principles of corporate governance.
2. Descriptions of the Company's purpose, nature, the scope of business operations, financial performance and operations, strategies, short and long-term business plan, competitive position, the major risks of a company, and other strategic issues.
3. Description of the delegated authority, internal and external audits, systems and policies of internal control and committees that have been formed.
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as stated in the prevailing regulations.
5. The Memory of the End of the Position

Program of the company may include presentations, meetings, visits, and documents study or other programs as deemed appropriate.

The new Board of Commissioners orientation program is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners with the Directors and related units.

## Field of The Board of Commissioners Supervision Duties

The task of supervising the Board of Commissioners is as follows.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## Affiliates of The Board of Commissioners

Affiliated relations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or controllers, which include:

- Affiliation among members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliation among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliation among the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
- Affiliation among members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and
- Affiliation among members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or controllers.

The independence of the Board of Commissioners/ can be seen as the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris  
Table of Affiliation Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan	Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial, Family Relations and Management of Commissioners													
			Hubungan Keuangan Dengan				Hubungan Keluarga Dengan				Hubungan Kepengurusan					
			Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama	President Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama	President Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Bambang Wibowo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen	Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam *Manual Board* telah diatur bahwa Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah.
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Jabatan lain sesuai Peraturan Perundang-undangan yang khusus menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris perusahaan perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.

## Concurrent Positions Policy of The Board of Commissioners

In the Board Manual, it is regulated that the Board of Commissioners may not hold another position with the following conditions:

1. Other positions that could not be concurrent in accordance with the provisions of the laws and regulations, a political party and/or candidate/legislative member and/or candidate for Regional Head or Deputy Regional Head.
2. Other positions that could create a conflict of interest.
3. Other positions in accordance with the Laws and Regulations which specifically stated that members of the Board of Commissioners of an insurance company may only concurrently serve as members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or members of the Syariah Supervisory Board in 1 (one) other company.



Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan.

The Mandiri Inhealth's Board of Commissioners has disclosed its possessed dual positions and does not have dual positions permitted by prevailing regulations and may cause conflicts of interest prohibited by law.

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**  
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company name/ Other Agencies
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama President Commissioner	Senior Vice President Corporate Banking 2 Group Senior Vice President Corporate Banking 2 Group	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman  Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Director General of Health Services	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah Association of Hospitals throughout Indonesia (PERSI) Central Java  Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti Director General of Higher Education Science and Technology Resources  Pjs. Rektor Pjs. Rector	Kementerian Ristek Dikti Ministry of Research, Technology and Higher Education  Universitas Trisakti

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab secara independen, pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, dimana Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

## Conflict of Interest Management of The Board of Commissioners

In carrying out its responsibilities, the decision making process of the Board of Commissioners shall not be intervened by other operational parties, which may cause authority misuse and inaccurate decision making. The Member of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the Company's activities. To maintain independence and to avoid any conflict of interest, each Commissioner must meet the certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, then the Commissioner either directly or indirectly has an interest in a transaction, a contract or a proposed contract, where the Company becomes one of the parties involved, must state the nature of interests in the board of commissioner meetings of the decision-making on such transactions. The Commissioner is required to leave the meeting room.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

## Share Ownership of Board of Commissioners

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**  
Table of the Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain Other Companies
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.

## Komisaris Independen

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2019 berjumlah 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti 66,67% (enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari Komisaris yang ada.

## Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

## Independent Commissioner

The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies which stipulates that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners As of December 31, 2019 totaled 3 (three) people with 2 (two) of them as Independent Commissioners, which means 66.67% (sixty six point sixty seven percent) of the existing Commissioners.

## Criteria For Determination and Statements of Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen	Komisaris Independen Independent Commissioner		Criteria for Independent Commissioners
	Bambang Wibowo	Ali Ghufron Mukti	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama.	✓	✓	Not having an affiliation relationship with members of the Directors, members of the Sharia Supervisory Board or shareholders of the Insurance Company, within the same Insurance Company.
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	Never become a member of the Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or occupy a position of 1 (one) level below the Directors of the same Insurance Company or another company which has affiliation relationships with the Insurance Company for the last 6 (six) months.
Memahami peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan	✓	✓	Understanding the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.	✓	✓	Having good knowledge about the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner served.
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.	✓	✓	Having a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit.
Berkewarganegaraan Indonesia.	✓	✓	Indonesian nationality.
Berdomisili di Indonesia.	✓	✓	Domiciled in Indonesia.



Masing-masing Komisaris Independen yaitu Bapak Bambang Wibowo dan Bapak Ali Ghufron Mukti telah membuat surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK.

The Independent Commissioners, Mr. Bambang Wibowo and Mr. Ali Ghufron Mukti, have made an Independent Statement and have been submitted to the FSA.

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Ghufron Mukti

Tempat, Tgl Lahir : Biltar, 17-05-1962

Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

26 April 2017



(Ali Ghufron Mukti)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.DG(K), MARS

Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 20 Agustus 1961

Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Jakarta, 26 April 2017



(dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS)



## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi.
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Hasil rapat Dewan Komsiris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Panggilan rapat, agenda dan materi diskusi diberikan kepada tiap anggota Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawatag untuk mufakat tidak bias dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Untuk menjaga independensi dan obyektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

## Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

## Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold regular meetings of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings of the Board of Commissioners in 1 (one) year are conducted with the following conditions:

1. At least 4 (four) meetings shall be conducted by inviting the Directors.
2. At least 1 (one) time meeting shall be conducted by inviting an external auditor.

The results of the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Invitation for meetings, agendas and discussion materials are given to each member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting takes place, or in a shorter time if in an urgent situation without taking into account the date of the call and the date of the meeting.

All decisions in the Board of Commissioners' meetings are taken by deliberation to reach a consensus. If deliberations for consensus are not reached, then a decision is made by counting the most votes. To maintain independence and objectivity, every member of the Board of Commissioners who has a potential conflict of interest is required not to participate in voting or the decision making process by giving reasons.

## Internal Meeting of Board of Commissioners

Throughout 2019, the agenda, date and participants of the Board of Commissioners' Meeting are as follows.

**Tabel Rapat Dewan Komisaris**  
Table of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant	Kehadiran	Presence	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
1.	17 Januari 2019 January 17, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Sentor A. Sentausa	Hadir	Present	
			Bambang Wilbowo	Hadir	Present	
			Ali Ghufron Mukti	Hadir	Present	
2.	24 Februari 2019 February 24, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Sentor A. Sentausa	Hadir	Present	
			Bambang Wilbowo	Hadir	Present	
			Ali Ghufron Mukti	Hadir	Present	
3.	2 April 2019 April 2, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Sentor A. Sentausa	Hadir	Present	
			Bambang Wilbowo	Hadir	Present	
			Ali Ghufron Mukti	Hadir	Present	
4.	29 April 2019 April 2, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Bambang Wilbowo	Hadir	Present	
			Ali Ghufron Mukti	Hadir	Present	
5.	22 Mei 2019 May 22, 2019	1.Laporan Komite 2.Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya, 3.Laporan perkembangan bisnis sampai dengan April 2019 4.Isu-isu lainnya. 1.Committee Report 2.Follow-up report on the previous meeting, 3.Business development report as of April 2019 4.Other issues.	Bambang Wilbowo	Hadir	Present	
			Ali Ghufron Mukti	Hadir	Present	





6.	17 Juli 2019 July 17, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir	Present Present
7.	17 Juli 2019 July 17, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir	Present Present
8.	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir	Present Present
9.	26 September 2019 September 26, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Yusak Labanta Sudena Silalahi Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir Hadir	Present Present Present
10.	30 Oktober 2019 October 30, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Yusak Labanta Sudena Silalahi Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir Hadir	Present Present Present
11.	21 November 2019 November 21, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Yusak Labanta Sudena Silalahi Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir Hadir	Present Present Present
12.	23 Desember 2019 December 23, 2019	Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioner	Yusak Labanta Sudena Silalahi Bambang Wlbowo Ali Ghufron Mukti	Hadir Hadir Hadir	Present Present Present

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2019, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

## Joint Meeting of The Board of Commissioners With The Board of Directors

Throughout 2019, the agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
Table of Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat – Dewan Komisaris Participant – Board of Commissioner	Kehadiran Presence	Keterangan Description	Peserta Rapat - Direksi Participant - Director	Kehadiran Presence	Keterangan Description
1.	17 Januari 2019 January 17, 2019	1. Pemaparan Hasil Audit Laporan Keuangan oleh KAP. 2. Penyampaian Opini atas Laporan Keuangan Mandiri Inhealth.	1. Presentation of Audit Results of Financial Statements by KAP. 2. Submission of Opinion on Mandiri Inhealth Financial Reports.	Sentot A. Sentausa Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Iwan Pasila Wahyu Handoko Bugi Riagandhy	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present
2.	26 Februari 2019 February 26, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 3. Isu-isu Lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up Report on Previous Meetings 3. Other Issues	Sentot A. Sentausa Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Iwan Pasila Wahyu Handoko Bugi Riagandhy	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present
3.	2 April 2019 April 2, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d Maret 2019 4. Isu-isu Lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up Report on Previous Meetings 3. Business Development Report, March 2019 4. Other Issues	Sentot A. Sentausa Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Iwan Pasila Wahyu Handoko Bugi Riagandhy	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present
4.	29 April 2019 April 29, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Report on business development 4. Other issues	Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Hadir   Present Hadir   Present	Wahyu Handoko Bugi Riagandhy	Hadir   Present Hadir   Present	Hadir   Present Hadir   Present
5.	22 Mei 2019 May 22, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d April 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Report on business development until April 2019 4. Other issues	Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present	Hadir   Present Hadir   Present Hadir   Present



6.	17 Juli 2019 July 17, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d Mei 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Business development report, May 2019 4. Other issues	Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
					Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
7.	17 Juli 2019 July 17, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d Juni 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Business development report until June 2019 4. Other issues	Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
					Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
8.	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Penyusunan Strategi dan Model Bisnis MI serta RKAP tahun 2020	Preparation of MI Business Strategy and Model and RKAP 2020	Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
					Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
9.	26 September 2019 September 26, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d Agustus 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Report on business development until August 2019 4. Other issues	Yusak Labanta S.	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
10.	30 Oktober 2019 October 30, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d September 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Report on business development until September 2019 4. Other issues	Yusak Labanta S.	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
11.	21 November 2019 November 21, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d Oktober 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Business development report until October 2019 4. Other issues	Yusak Labanta S.	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
					Hadir   Present		
12.	23 Desember 2019 December 23, 2019	1. Laporan Komite 2. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya 3. Laporan perkembangan bisnis s.d November 2019 4. Isu-isu lainnya	1. Committee Report 2. Follow-up report on the previous meeting 3. Report on business development until November 2019 4. Other issues	Yusak Labanta S.	Hadir   Present	Iwan Pasila	Hadir   Present
				Ali Ghufron Mukti	Hadir   Present	Rahmat Syukri	Hadir   Present
					Hadir   Present	Bugi Riagandhy	Hadir   Present
				Bambang Wibowo	Hadir   Present	oni Jauhari	Hadir   Present
						Retno Dyah Pudjiastuti	Hadir   Present



## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Meeting Frequency and Attendance

During 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. The frequency and level of attendance of each Board of Commissioners can be seen in the table below.

**Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**  
Table of Meetings Frequency and Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
			Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
			Jumlah Rapat Number of meeting	Jumlah Kehadiran Number of presence	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of meeting	Jumlah Kehadiran Number of presence	Persentase Percentage
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama	President Commissioner	3	3	100%	3	3	100%
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama	President Commissioner	4	4	100%	4	4	100%
Bambang Wibowo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen	Independent Commissioner	12	12	100%	11	11	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.



## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

## Rekomendasi, Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Strategi Perseroan

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan di awal tahun.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Terkait fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi, arahan yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan terkait pengembangan bisnis Perusahaan satu kali dalam satu bulan.
2. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait perumusan RKAP Perusahaan.
3. Memberikan arahan terkait penetapan struktur organisasi Perusahaan tahun 2020.
4. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait penetapan strategi Perusahaan tahun 2020.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaporakan hasil Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2018 kepada pemegang saham melalui RUPS tahun 2019.

## *Board of Commissioners Competency Development*

The Board of Commissioners 'competency development can be seen in the Profile Chapter of the Board of Commissioners' Competency Development Section in this Annual Report.

## *Recommendations, The Implementation of The Board of Commissioners 'Duties, and The Supervision of The Implementation of The Company's Strategy*

During 2019, the Board of Commissioners has carried out its duties, obligations and responsibilities in order to oversee the management policies and the management of the Company as determined by the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Work Plans established at the beginning of the year.

The Board of Commissioners Duties are carried out through, among others, meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Directors, meetings by inviting relevant Sector/Sector Directors and through evaluations and meetings of the Committees under the Board of Commissioners. During 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) times internal meetings of the Board of Commissioners. Related to the supervisory function on the implementation of the Directors' strategy, the directives given by the Board of Commissioners throughout 2019 are as follows:

1. Provide direction in relation to developing the Company's business once a month.
2. Provide views and recommendations related to the formulation of the Company's RKAP.
3. Providing direction regarding the establishment of the Company's organizational structure in 2020.
4. Providing views and recommendations related to setting the Company's strategy in 2020.

## *Performance Evaluation of the Board of Commissioners*

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which is submitted in the Report of the Board of Commissioners' supervisory duties at the GMS as set forth in the Company's Annual Report. Based on the report, the GMS states that it provides full acquittal of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for supervisory duties carried out throughout the fiscal year concerned.

## **Procedure for Performance Evaluation of Board of Commissioners'**

The Board of Commissioners reports the results of the Board of Commissioners' Performance for 2018 to shareholders through the 2019 GMS.



## Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham dinilai berdasarkan kriteria – kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, operasional, pengarahan, pengawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2018.

### Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan assessment atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS Tahunan 2019, dalam hal ini Pemegang Saham menilai bahwa Dewan Komisaris telah bertugas dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaianya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain :

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan.
2. Melakukan *monitoring* dan supervisi dan pelaksanaan audit
3. Memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.

## Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners reported to shareholders is assessed based on criteria relating to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which include aspects of structure, operations, direction, oversight and reporting as well as the achievement of the realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Annual Work Plan in 2018.

### The Party Conducting The Assessment

The party conducting the assessment on the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders at the GMS.

### Performance Assessment of The Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners carried out through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, in this case the Shareholders consider that the Board of Commissioners has a good duty in supervising the management policies, the general management of the company and the business of the company conducted by the Directors, as well as providing advice to The Board of Directors includes oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP), the provisions of the Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the prevailing laws and regulations.

### Performance Assessment of The Committee Under The Board of Commissioners and The Basis of The Assessment

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

The audit committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating the planning and conducting of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has conducted 12 (twelve) meetings and carried out its tasks which include:

1. Reviewing the Company's financial statements.
2. Monitor and supervise and conduct audits
3. Provide recommendations for the appointment and evaluation of KAP work.



Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi.
2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tigas belas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan.
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan.
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT.
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti Fraud.

## Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis kepada Pemegang Saham dan tembusannya kepada anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri.
2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
  - a. Masa jabatan berakhir
  - b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
    - Pengunduran diri.
    - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundangan lainnya.

The Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and its remuneration system, helping the Board of Commissioners prepare candidates for the Board of Commissioners and Directors and proposing the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in evaluating and evaluating the members' performance Board of Commissioners and Board of Directors members. Throughout 2019, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Remuneration and Nomination Committee has conducted 1 (one) meeting and carried out its tasks which include:

1. Evaluate the performance of the Directors.
2. Propose remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
3. Evaluate and propose candidates for Directors.

The Risk Monitoring Committee has and responsibilities in carrying out supervision and monitoring in the implementation of the Company's risk management assisted by the Risk Monitoring Committee. In its implementation, the committee is also tasked with assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by the Company. Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Risk Monitoring Committee has conducted 13 (thirteen) meetings and carried out its duties including:

1. Supervise the Company's risk management.
2. Monitor the Company's compliance.
3. Supervision of corporate governance.
4. Supervision of the determination of APU and PPT programs.
5. Supervision of the establishment of Anti-Fraud Strategy.

## *Mechanism of Termination and Resignation of The Board of Commissioners*

1. A Commissioner shall be entitled to withdraw from his position by notifying the reason in writing to the Shareholders and copies to other members of the Board of Commissioners and Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. Upon the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or 30 (thirty) days after the date of the application letter in the event of no resignation date, no resolutions of the GMS, the Commissioner shall cease on the date of such request or by within 30 (thirty) days from the date of the application for resignation.
2. The position of the Commissioner will end if:
  - a. The term of office ends
  - b. Before the term of office ends due:
    - Resignation.
    - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and the Articles of Association and other legislation.



- Meninggal dunia.
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan petanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
  4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
  5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
    - a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik.
    - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang- undangan.
    - c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
    - d. Mengundurkan diri.
    - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
  6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
  7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
  8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
  9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
  10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

## Direksi

Pengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas mereka kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi juga mengarahkan Perusahaan untuk

- Passed Away.
- Dismissed based on the GMS decision

3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office terminates except to stop due to a death, they can still be held accountable for their actions which have not been accepted by the GMS.
4. The GMS has the right to dismiss members of the Commissioner at any time by stating the reasons.
5. The reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners are among others:
  - a. Not doing a good job.
  - b. Violating the provisions of Articles of Association and/or legislation.
  - c. Expressed guilty by a court decision having a permanent legal power.
  - d. Resign.
  - e. No longer meet the requirements in accordance with the Articles of Association and other laws and regulations
6. A Commissioner may be temporarily dismissed by the General Meeting of Shareholders if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects his obligations or there is an urgent reason for the Company.
7. This suspension shall be notified in writing to the person concerned with the reasons for such action.
8. Within 30 (thirty) days of the General Meeting of Shareholders shall be held to decide whether the member of the Board of Commissioners shall be terminated or returned to its former position. While being laid off temporarily, given the opportunity to Present and defend themselves.
9. Commissioners' dismissal meetings are chaired by a Shareholder selected by and from among Shareholders who are present.
10. Upon the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days from the date of the application letter of resignation is received in the event that it is not mentioned received in the absence of the effective date of resignation, no decision of the GMS, then the member of the Board of Commissioners shall cease on its own on the requested date or within 30 (thirty) days from the date on which the request is received without requiring the approval of the GMS.

## Board of Directors

Management of the Company is carried out by Directors who are responsible for managing the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the Company. The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors also directs the Company to carry out Corporate Social Responsibility and



melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan. Direksi harus secara konsisten mendukung ketaatan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi meliputi:

### a. Umum

- 1) Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
- 2) Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

### b. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang

- 1) Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- 2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan menghindarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Tiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaianya yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
  - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/kelalaianya.

consider the interests of various Stakeholders. The Board of Directors must consistently support adherence to the principles of Good Corporate Governance. The Insurance Board of Directors is obliged to guarantee effective, appropriate, and quick decision making and can act independently, with no interests that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically.

## Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors are responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in legislation, and/or the GMS decision.

In performing its duties, members of Board of Directors shall devote full effort, thought and attention to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives.

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not specify the division of duties and authority among the Directors, the division of duties and authority of the Board of Directors shall be determined in accordance with the decision of the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible in performing its duties for the interest of the Company in achieving its objectives by observing the prevailing laws and regulations.

The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

### a. General

- 1) Carry out the Company's management for the interests and purposes of the Company and act as the chairman in the management.
- 2) Maintain and manage the Company's assets.

### b. Compliance towards Regulations and Laws

- 1) Each member of the Directors shall comply with the Articles of Association and legislation and shall be obligated to implement the principles of professionalism, efficiency and principles of Good Corporate Governance.
- 2) Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform the duties for the Company's interests and business in compliance with applicable laws and regulations.
- 3) Each member of the Board of Directors is personally liable for any errors or omissions causing any harm to the Company, unless it can prove that:
  - a) The loss is not due to errors/omissions.





- b) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik untuk kepentingan perusahaan.
  - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian.
  - d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/berlanjutnya kerugian tersebut.
- 4) Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- c. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
- 1) Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar.
  - 2) Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan.
  - 3) Bertanggungjawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
  - 4) Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham.
  - 5) Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuuh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah.
  - 6) Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perusahaan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perusahaan dan tersedia pada waktu jam kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya.
  - 7) Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu.
  - 8) Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 (empat belas) hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang diantara Pemegang Saham selesai.
  - 9) RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada karyawan dalam jangka waktu tertentu.
  - 10) Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perusahaan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan sisanya kepada pihak lain.
  - 11) Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau
- b) Has made good faith in the interests of the Company
  - c) Has no direct or indirect impact of interest resulting in a loss.
  - d) Takes action to prevent any such losses arising.
- 4) Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the Board of Directors' meeting, shall be the personal liability concerned until such action is approved by the meeting of the Directors
- c. Relationship with the Board of Commissioners and Shareholders
- 1) Ensure the execution of decisions made by GMS, Board of Commissioners, and Articles of Association.
  - 2) Provide information to the Board of Commissioners, Shareholders in a timely and complete manner and organize communications with Shareholders, Board of Commissioners, and other interested parties.
  - 3) Responsible to the Shareholders and respond to the advice of the Board of Commissioners and Shareholders.
  - 4) Prepare periodic reports on time in accordance with applicable regulations and other reporting as requested by the Shareholders.
  - 5) The Directors shall convene a GMS based on a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total issued shares with valid voting rights.
  - 6) Store and maintain a List of Shareholders and a Special Register containing a list of shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners including their families within the Company and in other companies. The list is kept in the Company and is available during working hours for the Shareholders to view it.
  - 7) Together with the Board of Commissioners recommend the price of shares to be issued on condition that the price is not below the ceiling.
  - 8) Offer the remaining shares to other Shareholders before the 14 day period ends but after a balanced allotment between Shareholders is completed.
  - 9) GMS may assign to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time.
  - 10) If after the offer to the Company Employee there is still any remaining shares not taken, the Directors shall have the right to freely offer the remainder to the other party.
  - 11) A share certificate and a collective letter are signed by the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners, or if the Chief Executive Officer is



bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris.

- 12) Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS.
  - 13) Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.
- d. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja
- 1) Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.
  - 2) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
  - 3) Menetapkan kebijakan dan strategi investasi.
  - 4) Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
  - 5) Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perusahaan yang berkepentingan.
  - 6) Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perusahaan.
  - 7) Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.
  - 8) Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

- e. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu Perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- 1) Sistem pengendalian internal yang di maksud meliputi:
    - a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
    - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko Perusahaan.
    - c) Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perusahaan.
    - d) Sistem informasi dan komunikasi.
    - e) Pengkajian sistem pengendalian.

absent, by one Director together with the President Commissioner, or if the Board of Commissioners is the Primary, by the Chief Executive Officer together with one member Board of Commissioners.

- 12) If the share certificate is damaged or unusable, the original share certificate is destroyed and the Directors shall prepare an official report to be reported in the GMS.
  - 13) Issuing a substitute share certificate/dividend/talon after obtaining sufficient evidence of loss.
- d. Strategic Planning and Performance Evaluation
- 1) Establish the Company's vision, mission and values.
  - 2) To undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
  - 3) Establish investment policies and strategies.
  - 4) Preparing the organizational structure of the Company complete with details of its duties.
  - 5) Prepare in due course RJPP and RKAP, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval of the GMS and communicated to all interested Company Employees.
- 6) Determine the remuneration of Personnel and keep the remuneration consistent with the Company's culture, objectives, strategy and environment.
  - 7) Balancing the needs of all the Company's stakeholders.
  - 8) Conduct legal action to transfer or make as debt guarantees or relinquish the rights to the Company's property shall be announced in 2 (two) Indonesian daily newspapers published and circulated widely in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days counted since the execution of the legal act.
- e. Financial Accounting and Annual Report
- Conduct and maintain the Company's books and administration in accordance with the prevailing practices of a Company. Establish an accounting system in accordance with the Indonesian Accounting Standards and internal control principles, principally in the management, recording, storage and supervision functions.
- 1) Internal control system mentioned includes:
    - a) Internal control environment within a disciplined and structured Company.
    - b) Assessment and risk management of the Company.
    - c) Control activities of each level and unit of activity of the Company.
    - d) Information and communication systems.
    - e) Assessment of control systems.



- 2) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan perusahaan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS.
  - 3) Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan.
  - 4) Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis.
  - 5) Laporan Tahunan harus tersedia di Perusahaan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk diperiksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.
- f. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal
- 1) Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:
    - a) Memastikan bahwa Perusahaan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya.
    - b) Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perusahaan.
    - c) Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
    - d) Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
      - (1) keandalan dan integritas informasi.
      - (2) kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku.
      - (3) penjagaan atas harta kekayaan Perusahaan.
      - (4) penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
    - e) Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perusahaan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.
    - 2) Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.
    - 3) Pengendalian internal paling sedikit mencakup:
      - a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransi yang disiplin dan terstruktur;
      - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;

- 2) Provide accountability and all information regarding the Company's circumstances and operations in the form of an Annual Report containing at least Financial Statements, Company Activity Reports and GCG Implementation Reports to the GMS.
  - 3) All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report.
  - 4) If there is a Director who does not sign the Annual Report should be mentioned in writing reasons.
  - 5) The Annual Report must be available to the Company or submitted to the Shareholders for review from the date of the call up to the date of the GMS.
- f. Risk Management and Internal Control
- 1) Maintain the risk management process as follows:
    - a) Ensure that the Company has an appropriate process to systematically identify, assess and control the risks it faces.
    - b) Ensure that appropriate systems and processes are implemented to monitor and report on the main risks facing the Company.
    - c) Review and assess the existence of a sound management process to assess the adequacy of the risk management system and internal controls, the financial statement and compliance.
    - d) Ensuring the existence of an effective control system to ensure:
      - (1) reliability and integrity of information.
      - (2) compliance with applicable policies, plans,
      - (3) safeguarding the Company's assets.
      - (4) economical and efficient use of resources.
    - e) Conducting an annual assessment to make statements in the Annual Report on internal control in the Company to ensure that all significant aspects of internal control have been considered for the year of inspection until the date of approval of the Annual Report.
    - 2) Effectively using the work of internal and external auditors. The Board of Directors must establish effective and efficient internal controls to provide confidence in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association of other internal rules of the company, and laws and regulations.
    - 3) Internal controls at least include:
      - a) A disciplined and structured internal control environment in the Insurance Company;
      - b) Business risk assessment and management, a process to identify, analyze, assess and manage business risk;



- c) Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;
- d) Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
- e) Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketataan atas peraturan perundang - undangan dibidang usaha perasuransi.
- f) Tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
- g) Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi
- h) Aktuaris, Perusahaan harus memiliki Aktuaris Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek teknis aktuaris lainnya.
- i) Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan.
- j) Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan.
- k) Tanggung Jawab Sosial, Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus.
- l) Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Wewenang Direksi**

1. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada

- c) Control activities, namely actions taken in a process of controlling the activities of the company at each level and unit in the organizational structure of an Insurance Company, including but not limited to authority, authorization, verification;
- d) Reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of company assets.
- e) Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of insurance business.
- f) Monitoring procedures, namely the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and organizational structure unit of the Insurance Company, so that it can be carried out optimally; and
- g) Reporting mechanism to the Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including functions
- h) Actuarial, the Company must have a Company Actuary that evaluates the Company's obligations and other technical aspects of actuarial.
- i) Marketing, disclosing clear and relevant information that is not in conflict with the requirements of the policy/agreement, is not misleading and complies with the code of ethics and legislation.
- j) Information Technology, implementing effective information technology governance by having an integrated information system with all management functions, has the latest operating guidelines and complies with statutory regulations.
- k) Social Responsibility, Ensuring the fulfillment of corporate social responsibility with clear and focused written planning.
- l) Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Directors must be kept confidential in accordance with applicable laws and regulations.

## **Authority of The Board of Directors**

1. Conduct all other actions and acts concerning the maintenance or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and events, with the restrictions as stipulated in statutory regulations, statutes and/or decisions of the GMS.
2. Arranging the transfer of power of the Directors to a



seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kePegawaiian Perusahaan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perusahaan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
6. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaiannya Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
8. Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi.
9. Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapapun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi.
10. Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa.
11. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

## Masa Jabatan Direksi

Dalam *Manual Board* untuk masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai perusahaan

person or several members of the Directors to decide on behalf of the Directors or represent the Company in and out of court.

3. Arranging the delegation of power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company itself or jointly or to others, to represent the Company in and out of court.
4. Determining the policies to lead and manage the Company.
5. Arranging provisions concerning the Company's Employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for Company Employees based on applicable laws resolutions of the GMS.
6. Appointing and dismissing Company Employees based on Company employment regulations and applicable laws and regulations.
7. The Chief Executive Officer shall have the right and authority to and on behalf of the Directors and to represent the Company provided that all actions of the Chief Executive Officer have been approved in the Directors' meeting. In the case the Chief Executive Officer is Absent or unable to present. For whatever reason there is no need to be proven by third parties, one of the Directors appointed by the Chief Executive Officer is authorized to act on behalf of the Directors.
8. If the Chief Executive Officer does not appoint any Director, the Board of Commissioners shall appoint Director to act on behalf of the Directors.
9. If the Chief Executive Officer or the Board of Commissioners does not appoint anyone, a Director with the oldest term of office shall represent the Board of Directors. If there is more than 1 (one) Directors with the oldest term of office, the oldest Director in the age will represent the Board of Directors.
10. The Board of Directors shall have the right to appoint one or more lawyers to represent in certain actions. Such matters shall be set forth in the power of attorney.
11. Provide power to committees established to support the performance of their duties or to the Company Employees to perform certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.

## Tenur of The Board of Directors

The Board of Directors for the term of office of Members of the Board of Directors is stipulated 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

## Criteria of The Board of Directors

Members of Mandiri Inhealth Directors are required to meet the following criteria:

1. Declared passed the fit and proper test and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Able to act in good faith, honest and professional;
4. Ensure that information about the company is given to



diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap.

5. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis.
11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda.
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan, sepanjang perangkapan jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi perusahaan.
13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan.
14. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun.
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Manual Board - Direksi**

Penyusunan *Manual Board* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Manual Board* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan *Manual Board* Mandiri Inhealth, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perseroan yang

the Board of Commissioners on time and complete.

5. Ensure that the company pay attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit.
6. Ensuring the implementation and implementation of Good Corporate Governance.
7. Responsible for the execution of its duties to the GMS.
8. Manage the company according to its authority and responsibility.
9. Comply with the provisions of legislation, articles of association, and other internal regulations of the company in carrying out its duties.
10. Ensure effective, prompt and prompt decision-making and can act independently, have no interest which may interfere with its ability to perform its tasks independently, and critically.
11. Members of the Board of Directors are prohibited from serving concurrently with other companies except as members of the Board of Commissioners at 1 (one) other Insurance Companies that have different business sectors.
12. Excluding the concurrent position referred to in letter if the member of the Board of Directors other than the Chief Executive Officer responsible for supervising the participation of a subsidiary, performs the functional duty of becoming a member of the Board of Commissioners of a company controlled subsidiary, as long as the road capture does not result in concerned to neglect the execution of duties and authority as a member of the Board of Directors of the company.
13. The Chief Executive Officer is prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the company concerned.
14. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are from OJK employees or active officers who stop working from OJK for less than 1 (one) year.
15. Other qualifications stipulated in applicable laws and regulations.

### **Board of Directors Manual**

The preparation of the *Manual Board* is a form of the Company's commitment to consistently implementing *Good Corporate Governance* (GCG) in the framework of managing the Company to carry out its mission and achieve the vision that has been set. The *Manual Board* is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of *Good Corporate Governance*.

In accordance with the Mandiri Inhealth *Manual Board*, the *Board of Directors* has the task of carrying out the course



dilakukan oleh Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam Manual Board Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Komposisi dan Persyaratan Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Remunerasi Direksi
4. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan
5. Independensi dan Benturan Kepentingan
6. Tugas, Kewajiban dan Wewenang
7. Rapat Direksi
8. Komite Direksi

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Keanggotaan Direksi terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Selama tahun 2019, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2019

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2019 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 Annual GMS on March 15, 2015	7 Juni 2018 June 7, 2018
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis Director of Institutional and Strategic Partnerships	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 11 November 2016 Circular RUPS November 11, 2016	16 Agustus 2016 August 16, 2016
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS on March 15, 2018	12 September 2018 September 12, 2018

of the Company carried out by the Directors. The Board of Directors guidelines and work procedures in the Company's Manual Board become practical guidelines for Directors in implementing GCG in the Company which include:

1. Board of Directors' Composition and Requirements
2. Term of Office of Directors
3. Remuneration of the Directors
4. Knowledge Introduction and Deepening Program
5. Independence and Conflict of Interest
6. Duties, Obligations and Authority
7. Directors' Meeting
8. Committee of the Directors

### Composition and Basis of The Board of Directors

Members of the Board of Directors consist of at least 3 (three) people, one of whom is appointed as the President Director. The composition of the Board of Directors must be such that it allows effective, appropriate and quick decision making and can act independently in the sense of not having an interest that can interfere with his ability to carry out his duties independently and critically.

During 2019, the composition of the members of the Company's Board of Directors changed several times as explained below.

### Composition and Basic of The Board of Directors Before The 2019 Annual GMS

The composition of the Board of Directors prior to the 2019 Annual GMS was 3 (three) people consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All members of the Board of Directors reside in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis for appointment of Directors can be seen in the table below.



## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2019

Pada RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019, RUPS memberhentikan Bapak Wahyu Handoko sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Rahmat Syukri sebagai Direktur Perseroan. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2019 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 Annual GMS on March 15, 2015	7 Juni 2018 June 7, 2018
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 Annual GMS 2019 dated April 5 2019	10 Mei 2019 May 10, 2019
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS on March 15, 2018	12 September 2018 September 12, 2018

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Sirkuler 2019

Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019, Bank Mandiri dalam hal ini Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengangkatan Wakil Perseroan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk. Dewan Komisaris Bank Mandiri telah menyetujui pengangkatan Direksi Mandiri Inhealth yaitu Ibu Retno Dyah Pudjiasto sebagai Direktur Kepatuhan dan Bapak oni Jauhari sebagai Direktur Operasional. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Sirkuler 2019 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Composition and Basic of The Board of Directors After The 2019 Annual General Meeting of Shareholders

At the 2019 Annual GMS on 5 April 2019, the GMS dismissed Mr. Wahyu Handoko as the Company's Director and appointed Mr. Rahmat Syukri as the Company's Director. So that the composition of the Board of Directors after the 2019 Annual General Meeting is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All members of the Board of Directors reside in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis for appointment of Directors can be seen in the table below.

## Composition and Basic of The Board of Directors After The 2019 Circular GMS

Through the decision of the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019, Bank Mandiri, in this case Shareholders Ownership of the Vice President's shareholders as the Board of Commissioners and Directors of the Subsidiary of PT Bank Mandiri (Perusahaan) Tbk. The Board of Commissioners of Bank Mandiri has approved the appointment of Mandiri Inhealth Director, Ms. Retno Dyah Pudjiasto as Compliance Director and Mr. oni Jauhari as Operations Director. To make the composition of Directors after the 2019 Circular General Meeting of Shareholders amounting to 3 (three) people consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All members of the Board of Directors reside in the working area of the Mandiri Inhealth Head Office. The composition and basis of the appointment can be seen in the table below.



Nama	Jabatan Position	Pelaksana Executing	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective date
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 Annual General Meeting of Shareholders on March 15, 2015	7 Juni 2018 June 7, 2018
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 Annual GMS 2019 dated 5 April 2019	10 Mei 2019 May 10, 2019
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS on March 15, 2018	12 September 2018 September 12, 2018
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	Masih dalam Proses <i>fit and proper test</i> Still in the process of fit and proper test
oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	Masih dalam Proses <i>fit and proper test</i> Still in the process of fit and proper test

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Kepada anggota Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai perusahaan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada.

Program pengenalan meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh perusahaan.
- Gambaran mengenai perusahaan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko perusahaan yang utama, dan masalah strategis lainnya.
- Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk.
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

Program orientasi Direksi yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

## Orientation Program For New Board of Directors

The newly appointed member of the Board of Directors must be given an introduction to the company program and the responsibility for holding the program rests with the President Director or if the President Director is absent then the responsibility lies with the President Commissioner or existing members of the Board of Directors.

The Orientation Program includes:

- Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the company.
- Description of the company: vision, mission, objectives, nature, scope of business activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plan, competitive position, major corporate risks, and other strategic issues.
- A description of delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and established committees.
- The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Directors Guidelines. Company recognition programs can be presentations, meetings, visits or review of documents or other programs deemed appropriate.

The new Directors orientation program is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners with the Directors and related units.



## Pembidangan Tugas Direksi

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

## *Director's Duties*

The assignment of duties for the Directors is as follows.

**Tabel Pembidangan Tugas Dewan Direksi**

Table of Duties on the Board of Directors

Nama	Jabatan	Position	Bidang Tugas	Duties
Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	Divisi Audit Internal	Main Directorate and Operations
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis	Director of Institutional and Strategic Partnerships	Divisi Kemitraan Strategis Divisi Bisnis Kelembagaan	Strategic Partnership Division Institutional Business Division
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan	Director of Finance	Divisi Akuntansi dan Keuangan Divisi Aktuaria dan Underwriting Divisi Sekretaris Perusahaan Divisi Perencanaan Strategis	Accounting and Finance Division Actuarial and Underwriting Division Corporate Secretary Division Strategic Planning Division
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran	Director of Marketing	Divisi Pemasaran Divisi Sinergi Divisi Bisnis Kelembagaan Divisi Jaringan Distribusi Kantor Pemasaran	Marketing Division Synergy Division Institutional Business Division Distribution Network Division Marketing office
Retno Dyah Pudjiasti***	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	Divisi Manajemen Risiko Divisi Sumber Daya Manusia	Risk Management Division Human Resources Division
Oni Jauhari***	Direktur Operasional	Director of Operations	Divisi Pelayanan Kesehatan Divisi Teknologi Informasi Divisi Layanan Pelanggan Kantor Operasional	Health Services Division Information Technology Division Customer Service Division Operational Office

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses fit and proper test oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the GSM General Assembly on December 6, 2019 and currently still in the process of fit and proper test by the OJK.

## Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

## *Relationship of The Director's Affiliation*

The Directors always act independently, in the sense that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Commissioners.

The Board of Directors does not have a financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

The Board of Directors shall not assume concurrent positions as Chief Executive Officer or other Directors of State-Owned Enterprises, Regional and Private Companies or other positions dealing with the management of the Company, as well as structural positions and other functional positions at central and local government organizations/agencies and other positions in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and other applicable laws and regulations.



Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi**  
Table of Directors' Affiliate Relationships

Nama	Jabatan	Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family Relations and Management of Directors											
			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with				Hubungan Keluarga Dengan Financial Relations with				Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Management Relationship with Other Companies			
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis	Director of Institutional and Strategic Partnerships	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan	Director of Finance	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran	Director of Marketing	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Retno Dyah Pudjiastiti***	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Oni Jauhari***	Direktur Operasional	Director of Operations	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses *fit and proper test* oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019 and is currently still in the process of fit and proper test by FSA

## Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda.

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Principal Shareholders and/or controllers, including:

- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and/or controllers.
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and/or controllers.

The independence of the Directors can be seen as the table below:

## Concurrent of Board of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners of 1 (one) other Insurance Company that has a different business field.



**Tabel Rangkap Jabatan Direksi**  
Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama	Jabatan	Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies / Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company name/ Other Agencies
Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	-	-
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis	Director of Institutional and Strategic Partnerships	-	-
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan	Director of Finance	-	-
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran	Director of Marketing		
Retno Dyah Pudjiastuti***	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	Komisaris Comissioner	PT Krida Upaya PT Krida Upaya
Oni Jauhari***	Direktur Operasional	Director of Operations	-	-

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses fit and proper test oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019 and is currently still in the process of fit and proper test by FSA.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan terjadi jika terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi.

Independensi/kemandirian akan tetap terjaga jika seorang anggota Direksi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pembuatan keputusan yang tidak tepat.

Bentuk benturan kepentingan:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Jika terdapat benturan kepentingan, maka untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, perusahaan diwakili oleh anggota Direksi yang lain.

## Management of Conflicts of Interest In The Board of Directors

A conflict of interest occurs if there is a difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors.

Independence will be maintained if a member of the Board of Directors is not influenced by other parties in carrying out their duties and making decisions that can cause abuse of authority and improper decision making.

Type of Conflict of interest:

1. Conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of an Insurance company in which the member of the Board of Directors is appointed.
2. Taking advantage of his/her position on the Insurance Company where the member of the Board of Directors concerned misuse the authority for personal, family, and/or other interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company in which the member of the Board of Directors is appointed.
3. Taking and/or receiving personal benefit from the Insurance Company where the member of the Board of Directors is appointed in addition to the remuneration and facilities stipulated in the resolution of the GMS.
4. Fulfilling the shareholder's request related to the operations of the Insurance Company where the member of the Board of Directors referred to has served other than those stipulated in the GMS.

In case of occurring conflict of interest, the following should be taken into account in order to maintain independency:

1. Occurs to a member of the Board of Directors in completing its duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the company is represented by other members of the Board of Directors.





2. Menyangkut semua anggota Direksi, maka perusahaan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.
4. Dimana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan perusahaan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

## Kepemilikan Saham Direksi

**Tabel Kepemilikan Saham Direksi**

Table of Board of Directors' Share Ownership

Nama	Jabatan	Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
			Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain Other company
Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis	Director of Institutional and Strategic Partnerships	Nihil Nil	Nihil Nil
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan	Director of Finance	Nihil Nil	Nihil Nil
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran	Director of Marketing	Nihil Nil	Nihil Nil
Retno Dyah Pudjiasti***	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	Nihil Nil	Nihil Nil
Oni Jauhari***	Direktur Operasional	Director of Operations	Nihil Nil	Nihil Nil

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses fit and proper test oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019 and is currently still in the process of fit and proper test by FSA.

## Rapat Direksi

Setiap keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) anggotanya termasuk wakilnya.

Panggilan rapat direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Direksi atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pengambilan suara terbanyak biasa.

## Meetings of The Board of Directors

Every decision of the Board of Directors is taken in a Board of Directors meeting which can be made at any time. Meetings of the Board of Directors must be conducted at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings held by the Director are valid and decisions are legally binding if attended by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of its members including their representatives.

Invitation for directors' meetings shall be made in writing and delivered no later than 3 (three) days prior to the Board of Directors' meeting or in a shorter time if an urgent situation happens. All decisions in the Directors' meeting must be based on deliberation to reach consensus. If it cannot be reached, then the decision is taken with the most ordinary votes.



## Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

## Agenda, Date and Participants of The Meeting of The Board of Directors

Throughout 2019, the agenda, date and participants of the Directors' Meeting are as

**Tabel Rapat Direksi**  
Table of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Participant	Hadir/Tidak Hadir Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
1.	14 Januari 2019 January 14, 2019	1. Internal BOD 2. Follow Up Materi Annual Meeting 3. Update Konsultan Inisiatif Startegi 4. Update Hasil KAP 5. Update Persiapan Penandatanganan PKS Dukcapil	1. Internal BOD 2. Follow Up Material Annual Meeting 3. Strategic Initiative Consultant Update 4. KAP Results Update 5. Update on Preparation for Dukcapil PKS Signing	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
2.	28 Januari 2019 January 28, 2019	1. Internal BOD 2. Follow Up Sales/GWP & Produk Umroh 3. Update Materi BF' Agenda RUPS 4. Update Owlexa	1. Internal BOD 2. Follow Up Sales/GWP & Umrah Products 3. Update on BF Material'AGMS Agenda 4. Owlexa update	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
3.	4 Februari 2019 February 4, 2019	1. Internal BOD 2. Update Case Owlexa, Progress Project Konsolidasi dan Digitalisasi 3.Update Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 4. Update Leading Indikator Sales 5. Update Strategi Pencapaian Investasi & Kebijakan Cash Flow 6. Update Strategi Pricing & Opec 7. Update HC	1. Internal BOD 2. Update Case Owlexa, Progress Project Consolidation and Digitalization 3. Update Customer Satisfaction Survey Results 4. Update Leading Sales Indicators 5. Update the Investment Achievement Strategy & Cash Flow Policy 6. Update Pricing & Opec Strategies 7. Update HC	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
4.	21 Februari 2019 February 21, 2019	1. Internal BOD 2. Update Materi Rapat Dekom, Persiapan RUPST 3. Update Sales & Produk Umroh, Update Pricing Strategy & Opex 4. Update HC	1. Internal BOD 2. Update of Board of Commissioners Meeting Material, AGMS Preparation 3. Umrah Sales & Product Updates, Update Pricing Strategy & Opex 4. Update HC	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
5.	25 Februari 2019 February 25, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Leading Indicators, Training Sales, Inisiatif Strategis & Monitoring 3. Update Pricing Strategy & Opex 4. Update Rencana Pindah Gedung Kops/Kpm Semarang, Gedung Kantor Call Center & Update TPA Owlexa	1. Internal BOD 2. Sales Updates, Leading Indicators, Sales Training, Strategic Initiatives & Monitoring 3. Update Pricing Strategy & Opex 4. Update on Moving Plan for Kops/Kpm Semarang Building, Call Center Office Building & Update on TPA Owlexa	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
6.	4 Maret 2019 March 4, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales 3. Update Rencana Pindah Gedung Kops/Kpm Semarang, Gedung Kantor Call Center & Update TPA Owlexa 4. Update Pricing Strategy & Opex 5. KPI Direksi & Kepala Divisi	1. Internal BOD 2. Sales Update 3. Update on Moving Plan for Kops/Kpm Semarang Building, Call Center Office Building & TPA Owlexa Update 4. Update Pricing Strategy & Opex 5. KPI Directors & Division Heads	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
7.	11 Maret 2019 March 11, 2019	1. Internal BOD 2. a. Update Sales & Update Proposal Bank Mantap b. Update Laporan Keuangan Februari 2019 3. Update Program Percepatan Pembayaran Klaim 4. Update Rencana Pindah Gedung Kops/Kpm Semarang & Gedung Kantor Call Center 5. Update Pricing Strategy & Biaya Opex	1. Internal BOD 2. a. Update Bank & Steady Bank Proposal Update b. Financial Report Update February 2019 3. Update the Claim Payment Acceleration Program 4. Update on Moving Plan for Semarang Kops/Kpm Building & Call Center Office Building 5. Update Pricing Strategy & Opex Costs	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
8.	25 Maret 2019 March 25, 2019	1. Internal BOD 2. Update Persiapan RUPST 3. Update Sales 4. Update Persiapan Pertemuan dengan McKinsey 5. Update Konsep Branding	1. Internal BOD 2. Update on AGMS Preparation 3. Sales Update 4. Update Preparation for Meeting with McKinsey 5. Update the Branding Concept	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
9.	1 April 2019 April 1, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales 3. Update Materi Rapat Gabungan, Update McKinsey & Catatan Atas Kinerja MI Q4 4. Update Persiapan RUPST	1. Internal BOD 2. Sales Update 3. Updates on Joint Meeting Materials, McKinsey Updates & Notes on MI Q4 Performance 4. Update on AGMS Preparation	Iwan Pasila  Wahyu Handoko  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Participant	Hadir/Tidak Hadir Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
10.	22 April 2019 April 22, 2019	1. Internal BOD 2. Update HC	1. Internal BOD 2. Update HC	Iwan Pasila  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present	
11.	6 Mei 2019 May 6, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales dan Update Produk Individu 3. Update Perhitungan RBC 4. Update Percepatan Pembayaran Klaim	1. Internal BOD 2. Update Sales and Update Individual Products 3. Update the RBC Calculation 4. Update Acceleration of Claim Payment	Iwan Pasila  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present	
12.	13 Mei 2019 May 13, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales dan Update Produk Individu 3. Update Persiapan Bukber BU 4. Update Percepatan Pembayaran Klaim 5. Update Rencana Pindah Gedung Kops/Kpm Palembang 6. Update Perhitungan RBC	1. Internal BOD 2. Update Sales and Update Individual Products 3. Update the Iftar BU Preparation 4. Update Acceleration of Claim Payment 5. Update on Moving Plan for Kops/Kpm Building in Palembang 6. Update the RBC Calculation	Iwan Pasila  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present	
13.	20 Mei 2019 May 20, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Piutang Premi & Asuransi TKA 3. Update Persiapan Implementasi IFRS 17 4. Update Percepatan Pembayaran Klaim 5. Update Materi Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris	1. Internal BOD 2. Update Sales, Premium Receivables & Insurance TKA 3. Update on the Preparation for IFRS Implementation 17 4. Update Acceleration of Claim Payment 5. Update Material of Joint Meeting with the Board of Commissioners	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Presentt  Hadir Present  Hadir Present	
14.	27 Mei 2019 May 27, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Premi 3. Update Laporan Realisasi Biaya 4. Update Asuransi TPA	1. Internal BOD 2. Update Sales & Premium Receivables 3. Update Cost Realization Report 4. TPA Insurance Update	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
15.	17 Juni 2019 June 17, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Premi 3. Update Laporan Keuangan & Realisasi Biaya	1. Internal BOD 2. Update Sales & Premium Receivables 3. Financial Report Update & Cost Realization	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Presentt	
16.	24 Juni 2019 June 24, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Remi 3. Update Produk Individual & Deplu 4. Update Biaya Klaim MC & Update Biaya dan Analisa Kenaikan Klaim Indemnity 5. Update Piutang Klaim COB BPJS Kesehatan 6. Update Pelayanan	1. Internal BOD 2. Update Sales & Accounts Receivable 3. Individual & Department of Product Updates 4. Update MC Claim Fees & Update Costs and Analyze Increase in Indemnity Claims 5. Update Claims COB BPJS Health Claims 6. Service Update	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
17.	1 Juli 2019 July 1, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Remi 3. Update Materi Rapat Gabungan 4. Update Pelayanan 5. Update HC	1. Internal BOD 2. Update Sales & Accounts Receivable 3. Updates on Joint Meeting Materials 4. Service Update 5. Update HC	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	
18.	8 Juli 2019 July 8, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Remi 3. Update Laporan Keuangan Juni 2019 dan Proyeksi s.d Desember 4. Update Inisiatif Strategis & Update Materi Ragab 5. Update Biaya dan Analisa Kenaikan Klaim Indemnity & Update Case Owlexa	1. Internal BOD 2. Update Sales & Accounts Receivable 3. Financial Report Update June 2019 and Projection until December 4. Update Strategic Initiatives & Update Ragab Materials 5. Cost Update and Analysis of Increase in Indemnity Claim & Owlexa Case Update	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Presentt  Hadir Present	



No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Participant	Hadir/Tidak Hadir Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
19.	15 Juli 2019 July 15, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Remi 3. Update Biaya Klaim MC & OSC dan Update Biaya & Analisa Klaim Indemnity 4. Update Materi Ragab dan Update Project Phoenix	1. Internal BOD 2. Update Sales & Accounts Receivable 3. Update Claim Costs for MC & OSC and Update Fees & Analyze Indemnity Claims 4. Update Joint meeting Material and Phoenix Project Update	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
20.	23 Juli 2019 July 23, 2019	1. Update Sales & Piutang Premi 2. Update Klaim AJK terhadap Laba Underwriting 3. Update Biaya Klaim dan UR 4. Lunch Meeting Internal BOD 5. Update HC	1. Update Sales & Premium Receivables 2. Update FSA Claims on Underwriting Profit 3. Update Claim Costs and UR 4. BOD Internal Lunch Meeting 5. Update HC	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
21.	29 Juli 2019 July 29, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah & Piutang Remi 3. Update Materi Board Forum 4. Update Project MICC	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah & Premium Receivables 3. Update Forum Board Materials 4. Update the MICC Project	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Presentt Hadir Present Hadir Present	
22.	5 Agustus 2019 August 5, 2019	1. Internal BOD 2. Update Tindaklanjut PT Nestle 3. Update Sales, Produk Umroh & Piutang Remi 4. Update OSC & Evaluasi Biaya Pelkes/UR BU Garuda 5. Update Project MICC 6. Update Revamp Culture	1. Internal BOD 2. Follow Up Update PT Nestle 3. Update Sales, Umrah Products & Premium Receivables 4. OSC Update & Evaluation of Garuda's Pelkes/UR Costs 5. Update the MICC Project 6. Revamp Culture Update	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
23.	12 Agustus 2019 August 12, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales & Piutang Premi 3. Update Persiapan Rapat dengan Dekom 4. Update Persiapan Rapat dengan Dekom 5. Update Project MICC	1. Internal BOD 2. Update Sales & Premium Receivables 3. Update on Preparation for Meeting with commissioner 4. Update on Preparation for Meeting with commissioner 5. Update the MICC Project	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Presentt	
24.	26 Agustus 2019 August 26, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah, Instividual & Piutang Premi 3. Update RSCA process Closing 4. Update Proses Pengendalian Klaim Rasio	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah, Individual & Premium Receivables 3. Update the RSCA Closing process 4. Update the Claim Ratio Control Process	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
25.	2 September 2019 September 2, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah, Instividual/ROP & Piutang Remi 3. Update Revamp Culture	1. Internal BOD 2. Update Sales, Umrah, Individual/ROP & Accounts Receivable 3. Revamp Culture Update	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
26.	9 September 2019 September 9, 2019	1. Internal BOD 2. Update Sales, Prospek BU RS Siloam, Produk Umrah/ROP & Piutang Premi 3. Update Prospek Pengendalian Klaim & Review UR PT Garuda Indonesia 4. Update Skenario Laporan Keuangan 31 Desember 2019 5. Update HC/Persiapan HUT MI	1. Internal BOD 2. Sales Update, Prospect of BU Siloam Hospital, Umrah/ROP Products & Premium Receivables 3. Update on PT Garuda Indonesia's UR Claim & Review Control Process 4. Financial Report Scenario Update December 31, 2019 5. Update HC/MI Anniversary Preparation	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Presentt Hadir Present	
27.	16 September 2019 September 16, 2019	1. Internal BOD 2. Update Materi Ragab, FU Inisiatif SPRINT 2019, Produk Umroh Instividual/ROP & Piutang Premi 3. Update Biaya Klaim & UR 4. Update MICC 5. Update Revamp Culture	1. Internal BOD 2. joint meeting Material Update, FU Initiative SPRINT 2019, Individual Umrah/ROP Products & Premium Receivables 3. Update Claim & UR Fees 4. MICC update 5. Revamp Culture Update	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir	
28.	23 September 2019 September 23, 2019	1. Internal BOD 2. Update Materi Ragab, FU Inisiatif SPRINT 2019, Produk Umroh Instividual/ROP & Piutang Premi 3. Update Swakelola dan Owlexa 4. Update Aspek Compliance dan Resiko Digitalisasi Dokumen Klaim	1. Internal BOD 2. joint meeting Material Update, FU Initiative SPRINT 2019, Individual Umrah/ROP Products & Premium Receivables 3. Self-Management and Owlexa Updates 4. Update Compliance Aspect and Risk of Claim Document Digitalization	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Participant	Hadir/Tidak Hadir Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
29.	30 September 2019 September 30, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019 dan Update Sales, Update Produk Individual AJK dan Piutang Premi 3. Update Persiapan MICC 4. Update MIBE 2018 5. Update Aspek Compliance & Risiko Digitalisasi Dokumen Klaim	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019 and Sales Update, AJK's core individual product updates and Premium Receivables 3. Update MICC Preparation 4. Update MIBE 2018 5. Update Compliance & Risk Aspect of Digitizing Claim Documents	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Presentt Hadir Present	
30.	7 Oktober 2019 October 7, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019 dan Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019 and Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
31.	14 Oktober 2019 October 14, 2019	1. Internal BOD 2. Update Materi RKAP, FU inisiatif SPRINT 2019 dan Update Sales Produk Umroh/Individual AJK & Piutang Premi (PIC: Jardis, Marketing, SPP, CS, IB, Accounting, Aktuarial, OPS) AJK & Piutang Premi. 3. Update Swakelola dan Owlexa (PIC: dok. Tyo dan Bu Novy, Bu Indri, Pak andang, Bu gusti).	1. Internal BOD 2. RKAP Material Update, FU initiative SPRINT 2019 and Update on Sales of Umrah Products/Individuals AJK & Premium Receivables (PIC: Jardis, Marketing, SPP, CS, IB, Accounting, Actuarial, OPS) AJK & Premium Receivables. 3. Self-Management and Owlexa Update (PIC: doc. Tyo and Mrs. Novy, Mrs. Indri, Mr. andang, Mrs. Gusti).	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
32.	21 Oktober 2019 October 21, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019 dan Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi dan MICC	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019 and Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables and MICC	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Presentt Hadir Present Hadir Present	
33.	28 Oktober 2019 October 28, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019 dan Update Sales, Update Produk Individual Project & Piutang Premi dan MICC 3. Follow Up Board Forum	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019 and Sales Update, Product Update Individual Projects & Premium Receivables and MICC 3. Follow Up Board Forum	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Presentt Hadir Present	
34.	4 November 2019 November 4, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019, Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi, Update AP 1 3. Follow Up Board Forum & FU Ragab 4. Follow Up CGPI	1. Internal BOD 2. FU SPRINT 2019 Initiative, Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables, AP Update 1 3. Follow Up Board Forum & FU joint meeting 4. Follow Up CGPI	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
35.	11 November 2019 November 11, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019, Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi dan MICC (Dengan Format Laporan Terbaru). 3. Follow Up Board (Informasi GAP Kompetensi) 4. Update HC	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019, Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables and MICC (With the Latest Report Format). 3. Follow Up Board (Competency GAP Information) 4. Update HC	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Presentt	
36.	18 November 2019 November 18, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019, Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi dan MICC Pembahasan materi presentasi ke Pak Sidik 3. Update Laporan Bulanan Compliance 4. Update HC	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019, Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables and MICC Discussion of presentation material to Mr. Sidik 3. Update Monthly Compliance Report 4. Update HC	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
37.	9 Desember 2019 December 9, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019, Update Sales, Update Produk Individual AJK & Piutang Premi, Update MICC, Update KPI dan Update BA kesepakatan MI dengan Owlexa	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019, Sales Update, AJK Individual Product Update & Premium Receivables, MICC Update, KPI Update and BA Update MI agreement with Owlexa	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
38.	16 Desember 2019 December 16, 2019	1. Internal BOD 2. FU Inisiatif SPRINT 2019, Update Sales, Produk Umrah/Individual /ROP & Piutang Premi, Update Kegiatan Ulang Tahun Corporate & CG 2019 Update Revamp Culture	1. Internal BOD 2. FU Initiative SPRINT 2019, Sales Update, Umrah/Individual/ROP Products & Premium Receivables, Corporate Anniversary Activities Update & CG 2019 Revamp Culture Update	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy	Hadir Presentt Hadir Present Hadir Present	



No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Participant	Hadir/Tidak Hadir Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran Absent Reason
39.	30 Desember 2019 December 30, 2019	1. Internal BOD 2. Update Annual Meeting 3. Update HC	1. Internal BOD 2. Update Annual Meeting 3. Update HC	Iwan Pasila  Rahmat Syukri  Bugi Riagandhy	Hadir Present  Hadir Present  Hadir Present	

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been presented in the Board of Commissioners' Meeting section of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 39 (tiga puluh Sembilan) kali dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Meeting Frequency and Attendance

During 2019, the Board of Directors held 39 (thirty nine) times and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of meetings of each member of the Board of Directors can be seen in the table below.

**Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi**  
Table of Frequency and Attendance of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan	Position	Rapat Direksi Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
			Jumlah Rapat Number of meeting	Jumlah Kehadiran Number of presence	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of meeting	Jumlah Kehadiran Number of presence	Persentase Percentage
Iwan Pasila	Direktur Utama	President Director	39	39	100%	12	12	100%
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis	Director of Institutional and Strategic Partnerships	9	9	100%	4	4	100%
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan	Director of Finance	27	27	100%	8	8	100%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran	Director of Marketing	39	39	100%	12	12	100%
Retno Dyah Pudjasti***	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance Director	-	-	-	1	1	100%
Oni Jauhari***	Direktur Operasional	Director of Operations	-	-	-	1	1	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses fit and proper test oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019 and is currently still in the process of fit and proper test by OJK.



## Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Mandiri Inhealth antara lain:

1. Penyusunan perencanaan perusahaan.
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
3. Pengelolaan aset dan keuangan.
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perusahaan.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif Financial
2. Perspektif Customer
3. Perspektif Bisnis Proses
4. Perspektif Learning & Growth

### Pihak yang Melakukan Assessment

Dewan Komisaris dan RUPS merupakan 2 (dua) organ Perusahaan yang berhak melakukan *assessment* atas kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan evaluasi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2019, termasuk didalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

## Competency Development of The Directors

The development of Directors 'competencies can be seen in the Profile Chapter of the Directors' Competency Development Sub-Chapter in this Annual Report.

## Implementation Duties of The Board of Directors

During 2019, the Directors carried out Mandiri Inhealth management tasks, including:

1. Compilation of company plans.
2. Meeting the company's performance targets.
3. Asset and financial management.
4. Organizing Board of Directors meetings, attending Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders.
5. Supervision and improvement of internal business processes.
6. Performing other tasks related to the management of the Company.

## Performance Assessment of The Board of Directors

### Procedures For Implementing The Board of Directors 'Assessment

The process of evaluating the performance of the Directors by the Shareholders is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) by referring to the Key Performance Indicators (KPI) previously agreed upon by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

### Evaluation Criteria of The Board of Directors

The evaluation criteria for the performance of the Directors are assessed based on Key Performance Indicators (KPI), namely:

1. Financial Perspective
2. Customer Perspective
3. Business Process Perspective
4. Learning & Growth Perspective

### Parties That Conduct Assessment

The Board of Commissioners and the GMS are 2 (two) Company organs that are entitled to conduct an assessment of the performance of the Board of Directors. In conducting the evaluation, the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and the Board of Directors will be responsible for the achievement of their performance in the 2019 period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS to be held in 2020.



**Hasil Penilaian Kinerja Direksi****Results of The Board of Directors 'Performance Assessment'**

<i>Key Performance Indicator</i>	<i>Weight</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi (YTD Des Unaudited)</i>	<i>% Achievement</i>	<i>Nilai Value</i>	<i>Key Performance Indicator</i>
<b>Net Income (Rp M)</b>	25%	158	113	71%	18%	<b>Net Income (Rp M)</b>
<b>GWP New Business Kesehatan (Rp M)</b>	15%	420	484	115%	17%	<b>GWP New Health Business (Rp. M)</b>
<b>CER (%)</b>	20%	66%	76%	87%	17%	<b>CER (%)</b>
<b>Instividual</b>	5%	15	19	127%	6%	<b>Instividual</b>
<b>Champion Initiatives</b>						<b>Champion Initiatives</b>
Penentuan model bisnis baru untuk menunjang pertumbuhan bisnis Inhealth	15%	Melakukan kajian strategis secara komprehensif untuk merumuskan model bisnis baru	Telah dilaksanakan kajian strategis Strategic studies have been carried out	100%	15%	Determination of new business models to support the growth of the Inhealth business
Adopsi inovasi teknologi kedalam proses bisnis	5%	1. Launching "dr.Indra" di Mei 2019 2. Target sasaran 2019 : - Mandiri Inhealth - Bank Mandiri - Garuda Indonesia	Mi- Doc (dr. Indra) telah dilaunching bulan Agustus 2019 Mi-Doc (Dr. Indra) was launched in August 2019	50%	3%	Adoption of technological innovations into business processes
Optimalisasi sinergi dengan Bank Mandiri (70% Premi NB berasal dari Sinergi Bank Mandiri)	3,8%	294	337	115%	4%	Optimizing synergy with Bank Mandiri (70% of NB premiums come from Bank Mandiri Synergy)
Optimalisasi sinergi dengan Bank Mandiri - Badan Usaha Icon (40% dari premi NB Kesehatan Sinergi BM)	3,8%	118	214	182%	7%	Optimizing synergy with Bank Mandiri - Business Entity Icon (40% of the premium NB Health Synergy BM)
Peningkatan layanan operasional melalui peningkatan fitur di MIMO dan perbaikan Contact Centre						Improved operational services through enhanced features at MIMO and improvements to the Contact Center
Retention Premium Renewal	2,5%	90%	95%	105%	3%	Retention Premium Renewal
Loss Ratio	2,5%	73%	80%	91%	2%	Loss Ratio
CSI	2,5%	90%	85%	95%	2%	CSI
<b>Total</b>	<b>100%</b>			<b>95%</b>		<b>Total</b>



## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaianya

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi sebanyak 3 (tiga) Komite, yaitu:

1. Komite Investasi
2. Komite Pengembangan Produk
3. Komite *Information Technology Steering*

Selama tahun 2019, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite Investasi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan launching produk baru. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite IT Steering bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan, prioritisasi proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT. Selama tahun 2019, dasar penilaianya adalah Komite IT Steering telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan - tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Meninggal dunia;

## *Performance Assessment of The Committee Under The Board of Directors and The Basis of The Assessment*

In carrying out its management tasks, the Directors are also assisted by Committees under the Directors of 3 (three) Committees, namely:

1. Investment Committee
2. Product Development Committee
3. Steering Information Technology Committee

During 2019, the Board of Directors considered that the committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities well.

The investment committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing investment policy implementation. During 2019, the basis of the assessment is that the Investment Committee has conducted 12 (twelve) meetings and has carried out its duties properly.

The Product Development Committee is tasked with assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for developing and marketing insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination marketing and preparing for launching new products. During 2019, the basis for the evaluation is that the Product Development Committee has conducted 5 (five) meetings and has carried out its duties properly.

The Steering IT Committee is tasked with providing recommendations to the Directors on IT strategic plans that are in line with the company's business strategy plan, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. During 2019, the basis of the assessment was that the Steering IT Committee had conducted 4 (four) meetings and carried out their duties properly.

## *Self-Resignation Mechanism and Dismission of the Board of Directors*

The member of the Board of Directors can resign or be dismissed with certain limitations. For any member of the Board of Directors resigning or whose term of office has expired, unless s/he has terminated, s/he shall be held liable for acts which have not been accepted by the GMS. Position of the members of the Board of Directors ends if:

1. His/her term ended;
2. Deceased;



3. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundangan yang berlaku.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
4. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai
5. Mengundurkan diri sesuai ketentuan.
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

## Organ dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris

3. Does not meet the requirements as a member of the Board of Directors under the provisions of Articles of Association and applicable laws.
4. Dismissed based on the GMS decision.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act against the Articles of Association, neglect their obligations or there is an urgent reason for the company.

This temporary suspension shall be notified in writing to the person concerned with the reasons for such action with a copy to the Shareholders and the Board of Directors.

Within no later than 30 (thirty) days after the dismissal the Commissioner shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the Board of Directors concerned shall be dismissed on or returned to his/her position and the Board of Directors concerned shall be given the opportunity to attend and defend themselves. This meeting is chaired by a Shareholder selected from among the Shareholders present at the meeting.

If the GMS is not held within 30 (thirty) days, then the suspension is canceled. The reasons for dismissal of members of the Board of Directors are:

1. Can not fulfill its obligations that have been agreed in the management contract.
2. Can not perform the job properly.
3. Violate the provisions of the Articles of Association and/or the laws and regulations.
4. Expressed guilty by a court's decision
5. Resigned as required.
6. No longer comply with applicable legislation requirements

## Organs and Committees of Board of Commissioners

Duties implementation of the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as well. Organs and Committees under the Board of Commissioners are outlined as follows.

### Secretary of The Board of Commissioners

The appointment of the Secretary of the Mandiri Inhealth's Board of Commissioners is based on Minister of State Owned Enterprises (BUMN)'s Regulation no. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board





yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan adminitrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris (Sekdekom) berasal dari luar Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners may establish the Secretariat of the Board of Commissioners, chaired by the Secretary of the Board of Commissioners responsible for the smooth conduct of the administrative activities of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Secretary of the Board of Commissioners comes from outside the Company appointed and dismissed by and responsible to the Board of Commissioners.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris**

Berdasarkan KEP.KOM/005/2016 Tentang Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala keperluan rapat, mulai dari penyediaan material rapat sampai pembuatan risalah rapat.
2. Secara berkala menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan maupun informasi yang dibutuhkan.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam hal penyusunan laporan-laporan serta Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

## **Profil Sekretaris Dewan Komisaris**

### **Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners**

Based on KEP.KOM/005/2016 regarding the Board of Commissioners' Conduct, the Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Prepare all meeting needs, ranging from material supply meeting to making minutes of meetings.
2. Periodically ensure the availability of information required by the Board of Commissioners in the decisionmaking process as well as the information required.
3. Assist the Board of Commissioners in the preparation of reports and the draft Annual Work Plan and Budget.

### **Board of Commissioners' Secretary Profile**

**Yusuf Abdullah**  
Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary of the Board of  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Klaten, 10 Maret 1985. Beliau memperoleh gelar Ahli Madya dari Universitas Diponegoro pada tahun 2007 serta Sarjana Teknik dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Klaten, March 10, 1985. He obtained his Associate Degree from Diponegoro University in 2007 and a Bachelor of Engineering from Universitas Persada Indonesia YAI in 2015.

#### **Dasar pengangkatan.:**

Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 4/Kep-DK/08.18 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

#### **Basis of appointment:**

Decision of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jhe Inhealth Indonesia Number 4/Kep-DK/08.18 concerning Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jhe Inhealth Indonesia

#### **Pendidikan**

- Ahli Madya dari Universitas Diponegoro (2007)
- Sarjana Teknik dari Universitas Persada Indonesia YAI (2015)

#### **Education**

- Associate Expert from Diponegoro University (2007)
- Bachelor of Engineering from the University of Persada Indonesia YAI (2015)

#### **Riwayat Pekerjaan**

Beliau pernah ditugaskan sebagai Pelaksana di Biro Umum dan Humas (2009-2017), Analis Data BUMN pada Subbidang Penyertaan Modal Negara (2018-2019) dan Analis Data BUMN pada Kedeputian Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN (2019-sekarang).

#### **Job Experiences**

He was once assigned as Implementer at the Public and Public Relations Bureau (2009-2017), SOEs Data Analyst in the State Capital Participation Sub-Sector (2018-2019) and SOEs Data Analyst at the Deputy for Mining, Strategic Industries and Media at the Ministry of SOEs (2019-present).



## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, secara umum Sekretaris Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Membantu kelancaran tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan.
2. Mengelola dokumentasi dan administrasi tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
3. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
4. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah rapat maupun dokumen lainnya.
6. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
7. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara:
  - a. Mencatat setiap keputusan
  - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan dan melakukan upaya mendorong pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.

## Komite Audit

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

### Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

## The Implementation Duties of The Secretary of The Board of Commissioners

During 2019, in general the Secretary of the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth carried out the following tasks:

1. Assist the smooth running of the Board of Commissioners duties and functions in supervising the company's management policies.
2. Managing documentation and administration of duties and functions of the Board of Commissioners.
3. Preparing the meeting, including the Board of Commissioner's briefing sheet;
4. Preparing the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and to convey the minutes of the meeting to the parties concerned;
5. Administering documents of the Board of Commissioners, whether incoming mail, outgoing mail, Minutes of Meeting or other documents;
6. As liaison officer of the Board of Commissioners with other parties;
7. Following up each decision of the Board of Commissioners by:
  - a. Recording each decision
  - b. Monitoring and checking the progress of the implementation and making efforts to encourage the implementation of the result of the Board of Commissioners' meeting, considerations, opinions, suggestions and other decisions.

## Audit Committee

The audit committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating the planning and carrying out of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

### The Foundation of Audit Committee Formation

The formation of Audit Committee by the Board of Commissioners is corresponding with the Financial Services Authority Regulations No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees at the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

### Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Ensuring that internal control is properly implemented.



1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perusahaan.

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 01 Februari 2018. Adapun isi dari Piagam Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Organisasi, Persyaratan Keanggotaan dan keahlian Komite Audit
- III. Independensi Komite Audit
- IV. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit
- V. Kewenangan Komite Audit
- VI. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- VII. Kode Etik Komite Audit
- VIII. Rapat Komite
- IX. Laporan Komite Audit
- X. Masa Kerja Komite Audit
- XI. Penutup

### Wewenang Komite Audit

Guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan penetapan Auditor Eksternal.
2. Melakukan komunikasi dengan Direksi, Kepala Unit Kerja, Auditor Internal dan Kantor Akuntan Publik yang memeriksa perusahaan untuk memperoleh informasi,

2. Ensuring that internal audits and independent audits are carried out in accordance with applicable auditing standards.
3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and the supervision results of the Financial Services Authority.
4. Providing recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates.
5. Ensuring the suitability of the financial statements with applicable accounting standards.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was formed as a guideline for members of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was formed for the purpose of assisting the Board of Commissioners in exercising its supervisory role of the company.

The Audit Committee Charter was approved and signed by the President of Commissioners on February 01, 2018. The content of the Audit Committee Charter, contain and regulate the following matters:

- I. Prologue
- II. Organization, membership requirements and expertise of Audit Committee
- III. Independence of Audit Committee
- IV. Scope of Work of Audit Committee
- V. Authority of Audit Committee
- VI. Duties and responsibilities of Audit Committee
- VII. Code of Conduct of Audit Committee
- VIII. Committee's Meetings
- IX. Reporting of Audit Committee
- X. Term of office of Audit Committee
- XI. Closing

### Authority of the Audit Committee

In order to ensure the implementation of its main tasks and functions, the Audit Committee has the authority to:

1. Provide opinion to the Board of Commissioners regarding the financial statements and determination of External Auditor.
2. Communicate with the Board of Directors, Head of Work Units, Internal Auditors and Public Accounting Firm auditing the Company, in order to obtain information and clarification, and request for the necessary documents and reports.



klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.

3. Meminta laporan hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya.
4. Meminta auditor internal dan/atau auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-udangan yang berlaku.
5. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

### **Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit**

#### **Periode 1 Januari – 1 Juni 2019**

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit**  
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk management

#### **Periode 1 Juni – 31 Desember 2019**

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini

3. Request for report on the audit results of internal auditor and external auditor as well as of the other auditing institutions/auditors.
4. Request the internal auditor and/or external auditor to conduct special audit/investigation if there is any strong indication of fraud, violation of law, and violation of the prevailing laws and regulations.
5. Access notes or information about the employees, funds, assets, as well as other resources of the Company in relation to their duty implementation.

### **Structure, Membership and Expertise of The Audit Committee**

Period of 1 January - 1 June 2019

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Period of 1 June - 31 December 2019

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit**  
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk management



## Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

## Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows.

<b>Bambang Wibowo</b> <b>Ketua Komite Audit</b> Chairman of the Audit Committee	<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><b>Riwayat Pendidikan:</b>  - Magister Manajemen</p> <p><b>Riwayat Pekerjaan:</b>  Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Investigator Special Audit Bank Mandiri (2006-2008), Manager Regional Internal Control Bank Mandiri (2008-2011), Audit manager Retail Product and Distribution wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri (2011-2014), Audit manager Retail Product and Distribution wilayah II (Jakarta dan Kalimantan) Bank Mandiri (2014-2015) dan Head of Transformation Team Bidang Audit Bank Mandiri (2015).</p> <p><b>Dasar Pengangkatan:</b>  Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17 tanggal 2 Oktober 2017</p>	<p>His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.</p> <p>Educational background:  - Masters in Management</p> <p>Job Experiences:  His work experience includes serving as Bank Mandiri Special Audit Investigator (2006-2008), Bank Mandiri Regional Internal Control Manager (2008-2011), Audit manager of Retail Products and Distribution region I (Sumatra) Bank Mandiri (2011-2014) , Audit manager of Retail Products and Distribution region II (Jakarta and Kalimantan) of Bank Mandiri (2014-2015) and Head of Transformation Team for Bank Mandiri Audit Division (2015).</p> <p>Basis of Appointment:  Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17 dated October 2, 2017</p>
Faktasia Anita Anggota Komite Audit Audit Committee Member	<p>Warga Negara Indonesia, Lahir di Bukit Tinggi, 4 Juni 1967, saat ini berusia 52 tahun.</p> <p><b>Riwayat Pendidikan:</b>  - Sarjana Ilmu Matematika dari Institut Teknologi Bandung  - Magister Manajemen Risiko</p> <p><b>Riwayat Pekerjaan:</b>  Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Chief Risk officer and Actuary PT Jasindo (2013-2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub Division Head Underwriter Non Marine (2006-2007), Claim Adjuster ritel bisnis (2004-2006), Underwriter ritel bisnis (2000-2004), Underwriter Corporate Business (1998-2000) dan Claim Adjuster PT Jasindo (1993-1998).</p> <p><b>Dasar Pengangkatan:</b>  Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK – 02/DK-AJII/01.18.</p>	<p>Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, June 4, 1967, currently 52 years old.</p> <p>Educational background:  - Bachelor of Mathematics from the Bandung Institute of Technology  - Masters in Risk Management</p> <p>Job Experiences:  His work experience includes the Chief Risk officer and Actuary of PT Jasindo (2013-2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007-2017), Non-Marine Underwriter Sub-Division Head (2006-2007), Claim Retail Business Adjuster (2004-2006), Business Retail Underwriter (2000-2004), Corporate Business Underwriter (1998-2000) and Claim PT Jasindo adjuster (1993-1998).</p> <p>Basis of Appointment:  Decree of the Board of Commissioners No. SK - 02/DK-AJII/01.18 .</p>



## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

## Qualification of Education and Experience of Audit Committee Work

The educational qualifications and work experience of the Chair and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit  
Table of Audit Committee Education Qualification and Work Experience

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Bambang Wibowo	Ketua	- Sarjana bidang Kedokteran - Master bidang Administrasi Rumah Sakit - Bachelor of Medicine - Masters in Hospital Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan.	Having work experience in the health sector.
Adrial Salam	Anggota	- Magister Manajemen - Masters in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.	Having work experience in banking.
Tutuy Hunariyat*	Anggota	- Diploma I Jurusan Matematika - Sarjana Akuntansi - Diploma I Department of Mathematics - Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang Satuan Pengawas Internal, Keuangan dan SDM.	Have work experience in the Internal Control Unit, Finance and HR.
Faktasia Anita	Anggota	- Sarjana Ilmu Matematika - Magister Manajemen Risiko - Bachelor of Mathematics - Masters in Risk Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan manajemen risiko.	Having work experience in insurance and risk management.

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 1 Juni 2019  
\* Finished the term of service on June 1, 2019

## Independensi Komite Audit

Mandiri Inhealth memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

## Independence of The Audit Committee

Mandiri Inhealth ensures that All Audit Committee members are originated from Independenet parties and have no financial, management, share ownership and/or kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit  
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi	Bambang Wibowo	Adrial Salam	Tutuy Hunariyat	Faktasia Anita	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	Has no share ownership in the company
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	Does not serve as a management of political party and government officers





## Rapat Komite Audit

### Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

## Meeting of Audit Committees

### Agenda Meeting Audit Committee

Throughout 2019, the dates of implementation, meeting Agenda and Audit Committee meeting Participants, are as follows.

No. Tanggal Rapat Agenda Rapat Peserta Rapat  
Table of Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat	Peserta Rapat Participant	Meeting Agenda
1	22 Januari 2019	1. Pemaparan Hasil Audit KAP E&Y 2018. 2. Pembahasan Risk Profile Corporate 2019. 3. Pemaparan Annual Audit Plan 2019.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	1. Presentation on Audit Results of E&Y KAP 2018. 2. Discussion of Corporate Risk Profile 2019. 3. 2019 Annual Audit Plan Presentation.
2	18 Februari 2019	1. Aktivitas Hasil Audit 2018. 2. Hasil Audit SKAI 2018. 3. DMTL Audit Internal dan Eksternal.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	1. Activity Audit Results 2018. 2. Audit Results of the Internal Audit Unit 2018. 3. DMTL Internal and External Audit.
3	21 Maret 2019	1. Progress Pelaksanaan Audit Internal 2019. 2. DMTL Audit Internal dan Eksternal.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	1. Internal Audit Implementation Progress 2019. 2. DMTL Internal and External Audit.
4	29 April 2019	1. Progress Pelaksanaan Audit Internal 2019. 2. DMTL Audit Internal dan Eksternal. 3. Rancangan Ketentuan OJK Tahun 2019.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	1. Internal Audit Implementation Progress 2019. 2. DMTL Internal and External Audit. 3. Draft OJK Provisions in 2019.
5	17 Mei 2019	Review Laporan Keuangan Mandiri Inhealth Bulan April 2019.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	Review of Mandiri Inhealth Financial Statements for April 2019.
6	26 Juni 2019	1. DMTL Audit Internal dan Eksternal. 2. Hasil Audit Semester I Tahun 2019. 3. Tindak Lanjut Hasil Audit Fungsi Keuangan Tahun 2018.	Bambang Wibowo Tutuy Hunariyat Adrial Salam Faktasia Anita	1. DMTL Internal and External Audit. 2. Audit Results for Semester I Year 2019. 3. Follow-Up on the Audit Function of Financial Function 2018.
7	17 Juli 2019	1. Rencana Audit Semester II Tahun 2019. 2. Sinergi 2nd and 3rd line. 3. DMTL Audit Internal dan Eksternal.	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita	1. Semester II Audit Plan 2019. 2. Synergy 2nd and 3rd line. 3. DMTL Internal and External Audit.
8	14 Agustus 2019	1. Progress Pelaksanaan Audit Internal 2019. 2. DMTL Audit Internal dan Eksternal. 3. Ketentuan OJK Terbaru Terkait Komite Audit.	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita	1. Internal Audit Implementation Progress 2019. 2. DMTL Internal and External Audit. 3. Latest OJK provisions regarding the Audit Committee.
9	9 September 2019	1. Pemaparan Hasil Gap Analysis Penerapan Ketentuan OJK Terbaru di Mandiri Inhealth. 2. Penguantan Fungsi Three Lines of Defense Mandiri Inhealth.	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita	1. Presentation of Gap Analysis Results of the Application of the Latest OJK Regulations at Mandiri Inhealth. 2. Strengthening the function of the Three Lines of Defense Mandiri Inhealth.
10	14 Oktober 2019	1. DMTL Audit Internal dan Eksternal. 2. Realisasi Annual Audit Plan tahun 2019. 3. Rencana Pelaksanaan Audit Eksternal. 4. Pemaparan Kick off Meeting Audit KAP EY Tahun 2019.	Adrial Salam Faktasia Anita	1. DMTL Internal and External Audit. 2. Realization of the 2019 Annual Audit Plan. 3. External Audit Implementation Plan. 4. Presentation of the 2019 KY EAP Audit Kick Off Meeting.
11	19 November 2019	1. DMTL Audit Internal dan Eksternal. 2. Progress Pelaksanaan Audit Eksternal. 3. Usulan Annual Audit Plan Tahun 2020.	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita	1. DMTL Internal and External Audit. 2. Progress in Conducting External Audit. 3. Proposed Annual Audit Plan for 2020.
12	12 Desember 2019	1. Evaluasi Pelaksanaan Audit Eksternal (KAP). 2. Progress Meeting KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita	1. Evaluation of the Implementation of External Audit (KAP). 2. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) KAP Progress Meeting.



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**  
Table of Attendance at Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
Bambang Wibowo	Ketua Chairman	12	11	92%
Adrial Salam	Anggota Member	12	12	100%
Tutuy Hunariyat*	Anggota Member	6	6	100%
Faktasia Anita	Anggota Member	12	12	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 1 Juni 2019  
\* Finished the term of service on June 1, 2019

## Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program peningkatan kompetensi Komite Audit telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, sepanjang tahun 2019 Komite Audit Mandiri Inhealth telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit  
Rapat Komite Audit dilaksanakan secara periodik sebagai:
  - a. Wadah komunikasi antara Komite Audit dengan perwakilan Manajemen dalam hal ini Unit Kerja Audit Internal dan/atau unit kerja lain yang diperlukan.
  - b. Salah satu sarana bagi Komite Audit untuk melakukan reviu atas pengeloaan dan implementasi internal control Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko melalui rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan reviu terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

## Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

During 2019, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The frequency and level of attendance of each member of the Audit Committee is as follows.

## Program For Enhancing Audit Committee Competency

The Audit Committee competency improvement program has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## Brief Report of The Activities of The Audit Committee, 2019

In order to carry out its duties and functions, throughout 2019 the Mandiri Inhealth Audit Committee has carried out several activities as follows:

1. Audit Committee Meeting  
Audit Committee meetings are held periodically as:
  - a. A communication facility between the Audit Committee and the Management representative in this case the Internal Audit Work Unit and / or other work units as needed.
  - b. One means for the Audit Committee to review the management and implementation of the Company's internal control.
2. Coordinate with the Risk Monitoring Committee through joint meetings of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
3. Reviewing the Company's Financial Statements.





4. Melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan audit, untuk:
  - a. Memastikan pelaksanaan audit internal ataupun audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
  - b. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
5. Memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perusahaan serta melakukan evaluasi atas pekerjaan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang ditunjuk.
6. Mengikuti training sebagai sarana peningkatan kompetensi.

## Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

### Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5996).
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK-AJII/06.19 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

### Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi

4. Monitor and supervise the implementation of audits, to:
  - a. Ensuring that internal audits or external audits are carried out in accordance with applicable audit standards.
  - b. Ensuring the implementation of follow-up recommendations on audit results.
5. Provide recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to be assigned to carry out audits of the Company's Financial Statements and to evaluate the work of appointed external auditors (Public Accountants).
6. Attended training as a means of increasing competence.

### Risk Monitoring Committee

The implementation of the duties of the Board of Commissioners in conducting supervision and monitoring in the implementation of the implementation of the Company's risk management is assisted by the Risk Monitoring Committee, which in its implementation is also tasked with assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be taken by the Company.

### Basic Formation of Risk Monitoring Committee

The basis for the establishment of a Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2016 Number 306, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5996).
2. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the formation, composition of membership and length of service of the committees on the board of commissioners of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies.
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK-AJII/06.19 Regarding the Appointment of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Risk Monitoring Committee Members.

### Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee Charter is prepared as a guideline for Committee members in carrying out their duties and responsibilities so that they are efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so that they can be accepted by all parties concerned and in accordance with applicable laws and regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is outlined in the Decision of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa



Jiwa Inhealth Indonesia No. KEP-03/Kep DK/10.15 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada tanggal 2 Oktober 2015. Adapun isi dari Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Struktur dan Keanggotaan Komite
3. Masa Tugas Komite
4. Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban
5. Rapat Komite
6. Pelaporan
7. Kode Etik
8. Penutup

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko Bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan maanjemen resiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
6. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (*charter*) dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 1 (satu) tahun sekali.
7. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* khususnya yang berkaitan dengan bidang manajemen risiko.

Inhealth Indonesia No. KEP-03/Kep DK/10.15 concerning the Risk Monitoring Committee Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and was approved by the President Commissioner on 2 Oktober 2015 The contents of the Risk Monitoring Committee Charter, contains and regulates matters as follows:

1. General Provisions
2. Committee Structure and Membership
3. Term of the Committee
4. Responsibilities, Duties, Authority and Obligations
5. Committee Meetings
6. Reporting
7. Code of Ethics
8. Closing

### **Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring Committee**

The Risk Monitoring Committee is responsible for:

1. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of these policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management policies and their implementation to ensure that the company has managed risks adequately.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit or the section that handles risk management, to further provide recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of the company's risk management.

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the Company, including to:

1. Assess the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Conduct periodic evaluations of the application of risk management.
3. Evaluate the Risk Monitoring Committee's charter periodically in accordance with the development of statutory provisions.
4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners.
5. Conduct other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignments are stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.
6. Develop guidelines and work rules for the committee (charter) and conduct a review according to the needs at least once a year.
7. Assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in applying the principles of Good Corporate Governance, especially those relating to the field of risk management.

The Risk Monitoring Committee has the duty to:





Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:

1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja perusahaan yang terkait dengan manajemen risiko.
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan risiko-risiko perusahaan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko.
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya.
- 10.Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
- 11.Melakukan penelaahan terhadap informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
- 12.Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perusahaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### **Wewenang Komite Pemantau Risiko**

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana dan aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perusahaan.

1. Make the Committee's Annual Work Program approved by the Board of Commissioners.
2. Evaluate the Risk Management policies and strategies prepared by management.
3. Monitor and evaluate the implementation of the work plan in the company's work units related to risk management.
4. Carry out tasks in accordance with the work profile that has been set.
5. Provide the results of evaluations of the regulator responses (assessments) to the Board of Commissioners.
6. Provide advice and input on issues raised by the Board of Commissioners.
7. Reviewing Company policies in managing company risks including not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.
8. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and refinement of the Risk Monitoring Committee Charter.
9. Reviewing and ensuring that there are adequate review procedures for information to be released by the Company, including financial reports, forecasts, management reports and other financial information that is submitted both to the Shareholders and to other parties.
10. For the implementation of their duties, if deemed necessary, the committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or together with SPI or the External Auditor to conduct research or investigation on certain issues that affect the Company's performance.
11. Reviewing information about the Company, as well as the Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, Management Reports and other information.
12. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

### **Authority of Risk Monitoring Committee**

1. To carry out its duties based on the written assignment of the Board of Commissioners, the Committee has the right to have full, free and unlimited access to the records, employees, funds and assets and other Company resources related to the performance of its duties.
2. Direct communication with related parties including information, operational activities, financial and management of the Company.
3. With the approval of the Board of Commissioners, it



3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional diluar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban perusahaan.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

### **Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko**

Periode 1 Januari – 1 Juni 2019

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko  
Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economy

Periode 1 Juni – 31 Desember 2019

can seek input from professionals outside the company relating to the implementation of duties at the company's expense.

4. Members of the Risk Monitoring Committee must carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties.

### **Structure, Membership and Expertise of The Risk Monitoring Committee**

Period of January 1 - June 1, 2019

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko  
Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economy
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

## Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut

<b>Ali Ghufron Mukti</b> <b>Ketua Komite Pemantau Risiko</b> Head of the Risk Monitoring Committee	<b>Euphrasia Susy Suhendra</b> <b>Anggota Komite Pemantau Risiko</b> Member of the Risk Monitoring Committee	<b>Tutuy Hunariyat</b> <b>Anggota Komite Pemantau Risiko</b> Member of the Risk Monitoring Committee
<b>Riwayat Pendidikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana (1986)</li> <li>- Magister Teknik Industri Pangan dari Institut Pertanian Bogor (1992)</li> <li>- Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Gunadarma (2004)</li> </ul> <b>Riwayat Pekerjaan:</b> <p>Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain saat ini masih aktif menjabat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2006, Asesor Sertifikasi Dosen (2009-sekarang), Asesor pada Pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti (2015-sekarang), Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2012-sekarang), dan pernah mengajar pada Universite du Quebec en Outaouais (UQO) pada tahun 2010.</p> <b>Dasar Pengangkatan:</b> <p>Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-AJII/05.17 tertanggal 29 Mei 2017.</p>	<b>Riwayat Pendidikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Matematika dari IKI Bandung (1981)</li> <li>- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1986)</li> </ul> <b>Riwayat Pekerjaan:</b> <p>Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (2009-2011), serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Apotek (2011).</p> <b>Dasar Pengangkatan:</b> <p>Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/06.19 tanggal 1 Juni 2019.</p>	<b>Riwayat Pendidikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diploma I Jurusan Matematika dari IKI Bandung (1981)</li> <li>- Bachelor of Accounting from Padjajaran University (1986)</li> </ul> <b>Riwayat Pekerjaan:</b> <p>His work experience includes having served as the Head of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007) Internal Supervisory Unit, Finance, HR and General Director of PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (2009-2011), as well as the Director of Finance, HR and General of PT Kimia Farma Apotek (2011).</p> <b>Basis of Appointment:</b> <p>Decision of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/06.19 dated June 1, 2019.</p>

## Profile of Risk Monitoring Committee

The profile of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 is as follows



## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

## Qualification of Education and Work Experience of Risk Monitoring Committee

The educational qualifications and work experience of the Chair and Members of the Risk Monitoring Committee are as follows

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko  
Table of Education Qualification and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana bidang Kedokteran</li> <li>- Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine</li> <li>- Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine</li> <li>- Bachelor of Medicine</li> <li>- Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine</li> <li>- Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan.	Having work experience in education and health.
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Pertanian</li> <li>- Magister Teknik Industri Pangan</li> <li>- Doktor Ilmu Ekonomi</li> <li>- Agriculture graduate</li> <li>- Masters in Food Industry Engineering</li> <li>- Doctor of Economics</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan.	Having work experience in education.
Tutuy Hunariyat*	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diploma I Jurusan Matematika</li> <li>- Sarjana Akuntansi</li> <li>- Agriculture graduate</li> <li>- Masters in Food Industry Engineering</li> <li>- Doctor of Economics</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang Satuan Pengawas Internal, Keuangan dan SDM.	Having work experience in the Internal Control Unit, Finance and HR.

\*Mulai menjabat sejak tanggal 1 Juni 2019.  
\* Started the term of office on 1 June 2019.

## Independensi Komite Pemantau Risiko

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak yang Independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

## Risk Monitoring Committee Independence

Mandiri Inhealth ensures that all members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties, do not have financial relations, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko  
Table of Risk Monitoring Committee Independence

Aspek Independensi	Ali Ghufron Mukti	Eupharasia Susy Suhendra	Tutuy Hunariyat	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	Has no share ownership relationship in the company
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	✓	✓	✓	Has no kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Risk Monitoring Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓	Not serving as a member of political parties, officials, and government





## Rapat Komite Pemantau Risiko

### Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

## Meeting of Risk Monitoring Committees

### Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko  
Table of Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Peserta Rapat Participants	Meeting agenda
1.	17 Januari 2019 January 17, 2019	Pembahasan Profil Risiko selama tahun 2018.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Discussion of Risk Profiles during 2018.
2.	26 Februari 2019 February 26, 2019	Pembahasan profil risiko Januari 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Discussion of the risk profile for January 2019.
3.	20 Maret 2019 March 20, 2019	Pembahasan profil risiko Februari 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Discussion of the risk profile for February 2019.
4.	29 April 2019 April 29, 2019	Pemaparan profil risiko terintegrasi Q1 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Disclosure of integrated risk profiles Q1 2019.
5.	17 Mei 2019 May 17, 2019	Pemaparan profil risiko April 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Risk profile exposure April 2019.
6.	18 Juni 2019 June 18, 2019	Pemaparan profil risiko Mei 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra	Risk profile exposure May 2019.
7.	8 Juli 2019 July 8, 2019	Pemaparan profil risiko Juni 2019 dan profil risiko terintegrasi Q2 2019.	- Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Disclosure of risk profile June 2019 and integrated risk profile Q2 2019.
8.	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Pemaparan profil risiko Juli 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Risk profile exposure July 2019.
9.	9 September 2019 September 9, 2019	Pembahasan SE OJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.	- Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Discussion on OJK SE Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.
10.	19 September 2019 September 19, 2019	Financial Highlight Bulan Agustus 2019.	- Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Financial Highlights in August 2019.
11.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	Pemaparan profil risiko terintegrasi Q3 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Financial Highlights in August 2019.
12.	20 November 2019 November 20, 2019	Pemaparan profil risiko Oktober 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Risk profile exposure October 2019.
13.	17 Desember 2019 December 17, 2019	Pemaparan profil risiko November 2019.	- Ali Ghufron Mukti - Eupharasia Susy Suhendra - Tutuy Hunariyat	Disclosure of risk profiles November 2019.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tigas belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

### Frequency and Attitude Attendance Meeting of The Risk Monitoring Committee

During 2019, the Risk Monitoring Committee held 13 (thirteen) meetings. The frequency and level of attendance of meetings of each member of the Risk Monitoring Committee is as follows.



Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko  
Table of Attendance at Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Persentase Percentage
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	13	10	77%
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	13	13	100%
Tutuy Hunariyat*	Anggota Member	7	7	100%

\*Mulai menjabat sejak tanggal 1 Juni 2019.  
\* Started the term of office on June 1, 2019.

## Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Program peningkatan kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan.
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan.
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT.
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti Fraud.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

## Risk Monitoring Committee Competency Program

The Nomination, Remuneration and Risk Committee competency improvement program has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## Brief Report on The Implementation of Activities of The Risk Monitoring Committee, 2019

During 2019, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities including:

1. Supervise the Company's risk management.
2. Monitor the Company's compliance.
3. Supervision of corporate governance.
4. Supervision of the determination of APU and PPT programs.
5. Supervision of the establishment of Anti-Fraud Strategy.

## Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and its remuneration system, helping the Board of Commissioners prepare candidates for the Board of Commissioners and Directors and proposing the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in evaluating and evaluating the members' performance Board of Commissioners and Board of Directors members.

## The basis of the Remuneration and Nomination



## Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

## Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 18 September 2015.

Adapun isi dari Charter Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Definisi
- III. Kedudukan Komite Remunerasi dan Nominasi
- IV. Organisasi dan Keanggotaan
- V. Fungsi dan Wewenang
- VI. Tugas dan Tanggung Jawab
- VII. Kode Etik Komite
- VIII. Penutup

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan ada ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.

## Committee Formation

The Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Commissioners and perform its duties in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies

## Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee Charter was formed as a guideline for members of the Committee in carrying out its duties and responsibilities to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee Charter was formed for the purpose of assisting the Board of Commissioners in exercising its supervisory role of the company. The Remuneration and Nomination Committee Charter was approved and signed by the Board of Commissioners on September 15, 2015.

The contents of the Remuneration and Nomination Committee Charter, contain and regulate the following matters:

- I. Preface
- II. Definition
- III. The Position of the Remuneration and Nomination Committee
- IV. Organization and Membership
- V. Functions and Authorities
- VI. Duties and Responsibilities
- VII. Code of Conduct of the Committee
- VIII. Closing

## Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In the Remuneration Field

1. Study the applicable laws and regulations that apply in the remuneration policy.
2. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorarium, allowances, permanent benefits and variable incentives.
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorarium, allowances and permanent benefits and variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS.
4. Evaluate employee benefits system, allowances, and



4. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

#### Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum sumber daya manusia.
6. Merekendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
7. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
8. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta GCG.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.
10. Memiliki database dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang yaitu:

1. Meminta perusahaan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intern maupun ekstern perusahaan.

other facilities.

#### In the Nomination Field

1. Establish selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and other executive officers within the company.
2. Establish an appraisal system and provide recommendations on the needs of the number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
3. Seek candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain a GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Provide recommendations on the Independent Parties who will become members of the Committee.
5. Assist the Board of Commissioners in determining the general policy of human resources.
6. Recommend approval of organizational structure changes to one level below the of Board of Directors
7. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of prospective Directors from the talent pool of officials one level below of the Board of Directors.
8. Provide recommendations on Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee and GCG.
9. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on the options to the Board of Commissioners, Directors, Employees, regarding stock options and supervision of their implementation.
10. Have a database and talent pool of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Remuneration and Nomination Committee Authority

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to:

1. Request the companies to conduct surveys according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee.
2. Request information on things that are needed from various parties both internal and external companies.

#### Structure, Membership and Expertise of The





## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Periode 1 Januari – 23 Desember 2019

## Remuneration and Nomination Committee

Period of 1 January - 23 December 2019

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Structure, Membership and Expertise Committee of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Sentot A. Sentausa	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Perbankan, Manajemen Risiko Banking, Risk Management
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division	Hukum, Human Capital Law, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Member	Human Capital Bank Mandiri Head of Human Resources and Compliance Division	Human Capital Human Capital

Periode 23 Desember – 31 Januari 2019

Period of 23 December - 31 January 2019

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Structure, Membership and Expertise Committee of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Yusak labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management
Ali Ghufron Mukti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division	Hukum, Human Capital Law, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Member	Human Capital Bank Mandiri Bank Mandiri Human Capital	Human Capital Human Capital



## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

## Remuneration and Nomination Committee Profile

<b>Yusak Labanta Sudena Silalahi</b> <b>Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi</b> Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan	His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
<b>Ali Ghufron Mukti</b> <b>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</b> Member of the Remuneration and Nomination Committee	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
<b>Ferry Prima Adhyaksa</b> <b>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</b> Member of the Remuneration and Nomination Committee	Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 22 Juli 1966, saat ini berusia 53 tahun.  <b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas andalas	Indonesian citizen domiciled in Jakarta, born on July 22, 1966, currently 53 years old.  Educational background: Bachelor in Civil Law from andalas University
<b>Darin Suryadi</b> <b>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</b> Member of the Remuneration and Nomination Committee	<b>Riwayat Pekerjaan:</b> Kepala Divisi SDM Mandiri InHealth (2015)  <b>Dasar Pengangkatan:</b> Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.	<b>Job Experiences:</b> Head of Mandiri InHealth HR Division (2015)  <b>Basis of Appointment:</b> Served as Head of Human Resources and Compliance Division since 16 January 2017 based on Decree No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017.
<b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002)	Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 6 Maret 1979, saat ini berusia 40 tahun.	Indonesian citizen residing in Jakarta, born on March 6, 1979, is currently 40 years old.
<b>Riwayat Pekerjaan:</b> Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Acting officer Benefit Management di Bank Mandiri (2012-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri.	<b>Job Experiences:</b> His work experience includes serving as an Acting officer for Benefit Management at Bank Mandiri (2012-2016). Currently he also serves as Team Leader of Compensation & Benefit at HC Talent, Organization & Performance of Bank Mandiri.	
<b>Dasar Pengangkatan:</b> Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-AJII/03.18 tanggal 14 Maret 2018	<b>Basis of Appointment:</b> Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-AJII/03.18 dated March 14, 2018	



## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite sekurang-kurangnya memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas, obyektifitas, etika yang tinggi.
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
  - a. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundangundangan yang berlaku;
  - b. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* perusahaan;
  - c. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

## Qualification of Education and Experience of The Remuneration and Nomination Committee Work

Committee members meet at least the following classifications:

1. Have integrity, objectivity, high ethics.
2. Have high competence in terms of:
  - a. Have adequate knowledge including the provisions and regulations and laws and regulations;
  - b. Understand the concept of human resource management comprehensively and have knowledge of the provisions of the remuneration and/or nomination system and the company's succession plan;
  - c. Able to be independent that is able to carry out tasks in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure.

The educational qualifications and work experience of the Chair and Members of the Remuneration and Nomination Committee are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Yusak labanta Sudena Silalahi	Ketua Member	- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen. - Master bidang Manajemen Agribisnis - Bachelor in Management Economics. - Master in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Having work experience in banking
Ali Ghufron Mukti	Anggota Member	- Sarjana bidang Kedokteran - Master of Science (M.Sc) di bidang <i>Tropical Medicine</i> - Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang <i>Medicine</i> - Bachelor of Medicine - Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine - Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan. Having work experience in education and health.
Ferry Prima Adhyaka	Anggota Member	Sarjana di bidang Hukum Perdata - Bachelor of Medicine - Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine -Bachelor in Civil Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang <i>human capital</i> . Having work experience in the field of human capital.
Darin Suryadi	Anggota Member	Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang <i>human capital</i> . Having work experience in the field of human capital.



## Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

## Independence of Remuneration and Nomination Committee

Mandiri Inhealth ensures that all members of the Remuneration and Nomination Committee come from independent parties, do not have financial relations, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders that can affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi  
Table of Remuneration and Nomination Committee Independence

Aspek Independensi	Yusak Iabanta Sudena Silalahi	Sentot A. Sentausa	Ali Ghufron Mukti	Ferry Prima Adhyaksa	Darin Suryadi	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	Has no management relationship in the Company, subsidiary, or affiliated company
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	Has no share ownership relationship in the Company
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	√	√	√	√	√	Has no kinship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Remuneration and Nomination Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	Not serving as a member or political parties, officials, and government

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

### Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

## Meeting of Remuneration and Nomination Committee

### Agenda For Meeting of The Remuneration and Nomination Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi  
Table of The Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants
1	Rabu, 30 Januari 2019 Wednesday, January 30, 2019	Usulan remunerasi pengurus Mandiri Inhealth Tahun 2019. Proposed remission of Mandiri Inhealth management in 2019.	Ali Ghufron Mukti Ferry Prima Adhyaksa Sentot A. Sentausa Darin Suryadi





## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Frequency and Attendance Presence For Remuneration and Nomination Committee Meeting

During 2019, the Remuneration and Nomination Committee held 1 (one) meeting.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of Attendance Rates of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of presence	Persentase Percentage
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairman	1	1	100%
Sentot A. Sentausa	Anggota Member	1	1	100%
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	1	1	100%
Darin Suryadi	Anggota Member	1	1	100%

## Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Program peningkatan kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2019

Pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2019, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi.
2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi

## Organ dan Komite Di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite It Steering yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

## Program For Improving The Competence of The Remuneration and Nomination Committee

The Nomination, Remuneration and Risk Committee competency improvement program has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## Brief Report of The Activities of The Remuneration and Nomination Committee 2019

The activities of the Remuneration and Nomination Committee during 2019 include:

1. Evaluate the performance of the Directors.
2. Propose remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
3. Evaluate and propose candidates for Directors

## Organs and Committees Below The Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Division, the Risk Management Unit, the Investment Committee, the Product Development Committee, and the It Steering Committee whose task is to provide advice and recommendations relating to the policies and directives of the Directors.





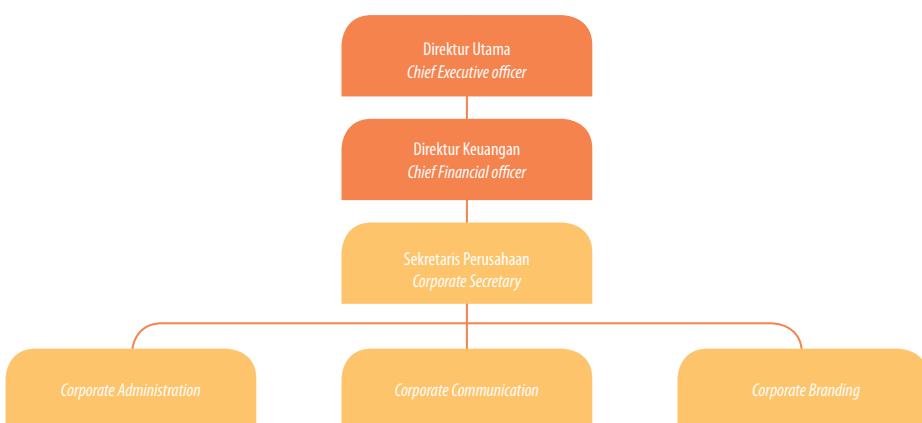
## Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan Perseroan, serta pengelolaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

### Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 50/I/HC/KEP-02/0617 per Juni 2017.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



### Fungsi ,Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin relationship secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra perusahaan selalu positif. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta branding perusahaan.
2. Menyusun rencana program kerja.

## Company Secretary

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication with the Company's stakeholders, as well as managing the work relationships of the Board of Commissioners and Directors to ensure that the Company is managed based on the principles of Good Corporate Governance. In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

### The Basis of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on Directors' Decree Number 50/I/HC/KEP-02/0617 as of June 2017.

### Organizational Structure of Corporate Secretary

### Function, Duties and Responsibilities of The Company Secretary

In a company, the Corporate Secretary has an important role to manage communication between the company and internal and external parties, establish relationships on an ongoing basis and support and maintain the company's positive image. The duties, responsibilities, and authorities of the company secretary are as follows:

1. Plan, direct and build strategies, systems, policies and procedures related to the company's correspondence function, secretarial and protocol activities, public relations and corporate branding activities.
2. Develop a work program plan.



## Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Ary Mathias Manoppo. Beliau Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 04 Maret 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 27/I/HC/KEP-01/0319 tanggal 04 Maret 2019.

## Company Secretary Profile

The Corporate Secretary is currently held by Ary Mathias Manoppo. He has served as Head of the Corporate Secretary Division since March 4, 2019 based on Decree No. 27/I/HC/KEP-01/0319 dated March 4, 2019.

**Ary Mathias Manoppo**  
Kepala Divisi Sekretaris  
Perusahaan  
Head of Corporate  
Secretary Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 18 Mei 1964, saat ini berusia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born on May 18, 1964, currently 55 years old. He holds a Bachelor's degree in the Faculty of Social and Political Sciences, Department of Sociology from Airlangga University in 1988.

### Riwayat pekerjaan:

Beliau memiliki pengalaman kerja di Bank Mandiri sebagai:

- Department Head Institutional Relation (2018-2019)
- Department Head Corporate Social Responsibility CTR (2016-2018)
- Corporate Staff (2015-2016)
- Department Head Sector Education (2015-2016)
- Department Head Department X (2013-2015)
- Project Manager (2013)
- Department Head Department II (OLD) (2010-2013)

### Job Experiences:

He has work experience at Bank Mandiri as:

- Department Head of Institutional Relations (2018-2019)
- Department Head of CTR Corporate Social Responsibility (2016-2018)
- Corporate Staff (2015-2016)
- Department Head for Education Sector (2015-2016)
- Department Head Department X (2013-2015)
- Project Manager (2013)
- Department Head Department II (OLD) (2010-2013)

## Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Mandiri Inhealth telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK dan Regulator lain.
2. Membangun GCG Awareness untuk Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2019.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapatnya. Pada tahun 2019 telah terselenggara masing-masing sebanyak 12 (dua belas) kali, 39 (tiga puluh sembilan) kali, dan 12 (dua belas) kali rapat.

## Program For Enhancing Competence Secretary of The Company

The Corporate Secretary competency improvement program has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## Implementation of Corporate Secretary Assignments In 2019

During 2019, the Mandiri Corporate Secretary of Inhealth has carried out functions and duties relating to stakeholders, including:

1. Following the development of applicable laws and regulations, including by ensuring compliance with new regulations issued by the FSA and other regulators.
2. Building GCG Awareness for the Directors and Board of Commissioners of Mandiri Inhealth, including informing about new policies and issues regarding GCG.
3. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders on 5 April 2019.
4. Organizing and attending Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Joint Meetings and prepare minutes of meetings. In 2019 12 (twelve) times, 39 (thirty nine) times and 12 (twelve) meetings have been held respectively.



5. Melakukan reviu secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Tata Tertib Komite di bawah Direksi, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Mandiri Inhealth.
6. Meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi serta senantiasa menyediakan informasi yang up to date dan akurat pada Website.
7. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 serta menyampaikannya kepada Regulator terkait secara tepat waktu.
8. Pengurusan Uji Kemampuan dan Kepatutan 3 (tiga) anggota Direksi.
9. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Negara BUMN, OJK, Bank Indonesia (BI), Kementerian Keuangan, Sekretaris Negara, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Self-Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)), Biro Adminsitrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
10. Pelaporan hasil monitoring pemberitaan media secara harian kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi setiap pagi di hari kerja.
11. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Acara Korporasi, baik acara internal maupun eksternal, misalnya Mandiri Jogja Marathon, dan Acara Korporasi lainnya.
12. Melakukan penyaluran Program Kemitraan, Bina Lingkungan, *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.
13. Melaksanakan kegiatan pengurusan perijinan, pengamanan dan pengawalan/protokoler Direksi dan Dewan Komisaris di kantor/tempat dinas, perjalanan/acara dan kediamanan.
14. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Mandiri Inhealth atau kepada Unit Kerja terkait untuk ditindak lanjuti.
15. Sebagai penghubung antara Mandiri Inhealth dengan para pemegang saham, investor, regulator maupun para pemangku kepentingan lainnya.

## Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal dibentuk untuk membantu Manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan secara profesional terhadap penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta *Good Corporate Governance* atas kegiatan strategis dan operasional Perusahaan. Divisi Audit Internal berperan menjalankan fungsi assurance dan consulting untuk memberikan penilaian yang independen, melalui pendekatan sistematik dan obyektif dalam upaya peningkatan kinerja dan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

5. Conducting periodic review of the Company's Main Policy, the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Guidelines and Rules of Work, the Board of Commissioners' Guidelines and Rules of Work, Committees under the Board of Directors, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other Policies in accordance with regulations applicable laws and the implementation of Mandiri Inhealth governance.
6. Increasing the ease of public access to information and always providing up to date and accurate information on the Website.
7. Preparing Annual Report for Fiscal Year 2018 and submit it to the relevant Regulator in a timely manner.
8. Making Arrangement of Capability and Compliance Test for 3 (three) members of the Board of Directors.
9. Establishing communication with the State Ministry of BUMN, OJK, Bank Indonesia (BI), Ministry of Finance, State Secretary, Deposit Insurance Agency (LPS), Self-Regulatory Organization (Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), the Securities Administration Bureau, and other related institutions.
10. Reporting the results of daily media monitoring to members of the Board of Commissioners and Directors every morning on working days.
11. Coordinating the organization of Corporate Events, both internal and external events, for example Mandiri Jogja Marathon, and other Corporate Events.
12. Distributing Partnership Programs, Community Development, Corporate Social Responsibility and Sponsorship and monitoring its credibility.
13. Carrying out management activities of licensing, security and escort/protocol of the Directors and Board of Commissioners in the office/place of service, travel/events and residence.
14. Administering and distributing all incoming letters addressed to Mandiri Inhealth or to the relevant Work Units for follow-up.
15. Becoming a liaison between Mandiri Inhealth and its shareholders, investors, regulators and other stakeholders.

## Internal Audit Division

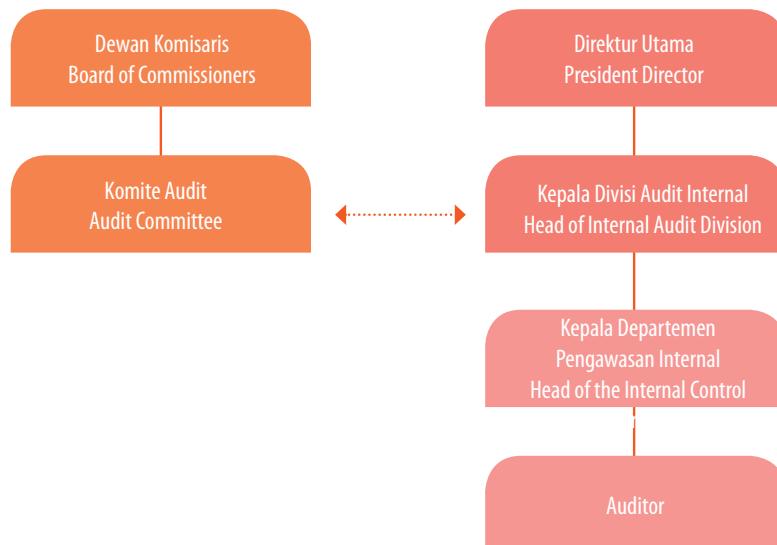
The Internal Audit Division was formed to assist Management in carrying out the Company's supervisory functions in a professional manner towards the implementation of the internal control system, risk management, and Good Corporate Governance for the Company's strategic and operational activities. The Internal Audit Division has the role of carrying out the assurance and consulting functions to provide an independent assessment, through a systematic and objective approach in an effort to continuously improve the Company's performance and values.

## Organizational Structure and Chairman of



## Struktur Organisasi dan Ketua Divisi Audit Internal

### Internal Audit Division



#### Kedudukan Divisi Audit Internal Dalam Struktur Organisasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

#### Profil Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal saat ini dijabat oleh Ibu Rahma Yuni Asri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 55/I/HC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Rahma Yuni Asri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017.

#### Position of Internal Audit Division In Organizational Structure

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015, Internal Audit is an independent unit to other units and is directly responsible to the President Director.

The position of the Internal Audit Division as an organ that helps the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to his role and responsibilities, and in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to Management is carried out freely and cannot be influenced by Management or other parties in the Company's organization .

#### Profile of The Head of Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Division is currently held by Ms. Rahma Yuni Asri based on Directors' Decree number 55/I/HC/KEP-03/0717 dated August 1, 2017. Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for the Main Party of Financial Services Institution, Rahma Yuni Asri has been declared to meet the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jhe Inhealth Indonesia, as outlined in the Decree of the Members of the Financial Services Authority Commissioner Board number KEP-636/NB.11/2017 November 7, 2017.



<b>Rahma Yuni Asri</b> Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 8 Juni 1971 Usia : 48 Tahun Domicili : Jakarta Kewarganegaraan : Indonesia	Place and Date of Birth: Semarang, June 8, 1971 Age: 48 years Domicile: Jakarta Indonesian citizenship
<b>Riwayat Pendidikan:</b> Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang(1995)		Educational background: Bachelor from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health & Occupational Health, Diponegoro University, Semarang(1995)
<b>Riwayat Pekerjaan:</b> Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Komersial Jakarta Selatan pada PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Kemudian sejak tahun 2009 telah bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009 - 2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010 - 2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan Provider (2012 - 2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014 - 2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015) dan Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016 - Juli 2017).		Job Experiences: He has served as Head of the South Jakarta Commercial Branch office at PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Then since 2009 he has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has served as the Head of Jakarta II Marketing office (2009-2010), Head of Internal Audit Division (2010-2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012-2014), Head Internal Audit Division (2014 - 2015), Head of Managed Care Services Division (2015) and Head of Operational Coordination Division (2016 - July 2017).
<b>Sertifikasi:</b> Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), dan Qualified Chief Risk officer (QCRO),		Certification: Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), and Qualified Chief Risk officer (QCRO),

## Program Peningkatan Kompetensi Divisi Audit Internal

Program peningkatan kompetensi Satuan Pengawasan Internal telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Internal Audit Charter PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator.

Kepala Divisi Audit Internal sebagai Pihak Utama Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penilaian kemampuan dan kepatutan, sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya.

Hal ini telah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit

## Program For Increasing Competency of Internal Audit Division

The Internal Control Unit's competency improvement program has been presented in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## Parties Who Appoint and Stop The Head of Internal Audit Division

As stated in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Internal Audit Charter, the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Regulator.

The Head of the Internal Audit Division as the Main Party of the Company is required to obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through the assessment of capability and appropriateness, before carrying out its actions, duties and functions.

This has been in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal



Audit Internal serta POJK nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

### **Internal Audit Charter**

Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018. Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Atribut, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar dan Kode Etik Profesi, *Quality Assurance*, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit**

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai Visi dan Misi Perusahaan, Divisi Audit Internal membantu pencapaian tujuan Perusahaan melalui aktivitas audit internal (*assurance and consulting*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian yang independen untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses governance di Perusahaan.

### **Tugas Audit Internal**

Ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi semua area kegiatan operasional di lingkungan Direktorat, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan, mencakup:

1. Reviu/evaluasi/*assessment* manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk exposure risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi.
2. Reviu/evaluasi/*assessment* sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan, pedoman dan prosedur.
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman dan prosedur yang berlaku.
4. Reviu atas laporan keuangan, aktivitas operasional organisasi, proses pengadaan barang dan jasa dan audit kinerja.
5. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama.
6. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi terhadap reliabilitas dan integritas data/informasi.
7. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perusahaan.

Audit Unit Charter and POJK number 27/POJK.03/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions .

### **Internal Audit Charter**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Internal Audit has an Internal Audit Charter established by the President Director and approved by the President Commissioner on February 1, 2018. Internal Audit Charter as required by the Financial Services Authority (POJK) Number 56/POJK.04/2015 contains the Vision, Mission, Functions, Attributes, Structure and Position in the Organization, the Scope of Work, Authority and Responsibilities, Professional Standards and Codes of Ethics, Quality Assurance, Employment Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, and the Prohibition of Trap Duties and Positions.

### **Duties and Responsibilities For Internal Audit**

In order to safeguard and secure business activities in accordance with the Company's Vision and Mission, the Internal Audit Division helps achieve the Company's goals through internal audit activities (*assurance and consulting*) by conducting independent evaluations and assessments to determine the adequacy of the quality of internal control, the application of risk management and governance processes in Company.

### **Internal Audit Duties**

The scope of the Internal Audit assignment covers all areas of operational activities within the Directorate, Division/Work Unit Headquarters, Marketing offices, Operations offices and Service offices, including:

1. Risk management review/evaluation/assessment of Mandiri Inhealth's business functions, including risk exposure to the achievement of the organization's strategic goals.
2. Review/evaluation/assessment of the internal control system of Mandiri Inhealth's business functions, including the appropriateness and adequacy of policies, guidelines and procedures.
3. Audit of compliance with laws and regulations, policies, guidelines and applicable procedures.
4. Review of financial statements, operational activities of the organization, the procurement of goods and services and performance audits.
5. Special audits/investigations on indications of violations, fraud, irregularities or on orders from the President Director.
6. Audit of information technology and systems, including evaluation of data/information reliability and integrity.
7. Consultation and assistance in the fields of risk management, internal control and corporate governance.



### Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan Internal Audit Charter.
2. Menyusun dan melaksanakan Annual Audit Plan (AAP).
3. Menyusun rencana pengembangan kompetensi auditor internal secara berkelanjutan.
4. Mengoptimalkan sumber daya dan menerapkan pendekatan audit internal berbasis risiko.
5. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan peraturan Perusahaan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
6. Pelaksanaan konsultasi dibidang-bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan.
7. Menilai dan meningkatkan ketaatian, kehematan, efisiensi dan efektivitas fungsi bisnis Mandiri Inhealth serta kehandalan pelaporan keuangan dan non keuangan.
8. Melaksanakan pemeriksaan, reviu dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan jasa konsultasi.
9. Pelaporan kegiatan dan hasil pengawasan melalui pelaksanaan fungsi Audit Internal kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris.
11. Pelaporan kepada Direktur Utama dengan tembusan Komite Audit/Dewan Komisaris terhadap tindak lanjut yang tidak dapat dilaksanakan oleh Klien untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.
12. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan fungsi Audit Internal atas realisasi/ pelaksanaan Annual Audit Plan (AAP) serta kegiatan non audit secara berkala.
13. Menjaga dan meningkatkan profesionalisme para auditor internal serta kualitas fungsi Audit Internal sesuai dengan standar dan kode etik perilaku Audit Internal yang berlaku.
14. Mengembangkan dan mengevaluasi program assurance dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) Unit Kerja Audit Internal.
15. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
16. Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit dan lembaga pengawas eksternal.

### Internal Audit Responsibilities

1. Develop and implement an Internal Audit Charter.
2. Develop and implement an Annual Audit Plan (AAP).
3. Prepare a plan to develop internal auditor competencies on an ongoing basis.
4. Optimize resources and applying a risk-based internal audit approach.
5. Assess the adequacy and improve the effectiveness of the internal control system, risk management, corporate governance in accordance with Company policies and Company regulations and/or legislation in force.
6. Conduct consultations in the fields related to risk management, internal control and corporate governance.
7. Assess and increase compliance, efficiency, efficiency and effectiveness of Mandiri Inhealth's business functions and reliability of financial and non-financial reporting.
8. Examine, review and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities and providing consulting services.
9. Report on activities and results of supervision through the implementation of the Internal Audit function to the President Director is forwarded to the Audit Committee/ Board of Commissioners.
10. Monitor, analyze and report the status of the implementation of follow-up to be submitted to the President Director and forwarded to the Audit Committee/Board of Commissioners.
11. Report to the President Director with a copy of the Audit Committee/Board of Commissioners of the follow-up that cannot be carried out by the Client for further action.
12. Develop a program to evaluate the quality of the activities of the Internal Audit function on the realization/ implementation of the Annual Audit Plan (AAP) and non-audit activities on a regular basis.
13. Maintain and improve the professionalism of internal auditors and the quality of the Internal Audit function in accordance with applicable Internal Audit standards and code of conduct.
14. Develop and evaluate an assurance and quality improvement program for the Internal Audit Work Unit.
15. Conduct special checks if needed.
16. Make the coordination of supervision with the Audit Committee and external oversight bodies.



## Kewenangan Internal Audit

Sebagaimana tertuang pada Internal Audit Charter, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola sistem informasi, dokumen, catatan (*record*) pegawai Perusahaan dan harta milik (properties fisik), informasi atas objek audit/ Klien yang dianggap perlu dan relevan dengan tugas dan tanggung jawab (penugasan).
2. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal audit, menentukan objek audit, menetapkan rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan teknik audit untuk memenuhi tujuan audit.
3. Memperoleh dukungan secukupnya dari Klien yang sedang dilakukan proses audit dan Unit Kerja lainnya yang terkait.
4. Memperoleh konfirmasi, tanggapan dan laporan daftar pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut dari Klien sesuai batas waktu yang telah disepakati.
5. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli (*expert*) dari pihak eksternal.
6. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Mengadakan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan pelaksanaan audit dengan kegiatan auditor eksternal.

## Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Posisi per 31 Desember 2019, personil Divisi Audit Internal berjumlah 8 (delapan) orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 5 (lima) tahun, serta latar belakang pendidikan yang beragam seperti Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Kesehatan/Farmasi, Manajemen Informatika, dan Teknik Industri.

Adapun rincian komposisi personil Divisi Audit Internal Perusahaan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

## Internal Audit Authority

As stated in the Internal Audit Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division has the following authority to:

1. Have full, free and unlimited access to all functions that manage information systems, documents, records (records) of Company employees and property (physical properties), information on audit objects/Clients that are deemed necessary and relevant to their duties and responsibilities (assignment).
2. Allocate resources, arrange audit schedules, determine audit objects, determine the time span and scope of the audit, and use audit techniques to meet audit objectives.
3. Obtain adequate support from the Client that is being carried out by the audit process and other relevant Work Units.
4. Obtain confirmation, response and report on the list of implementation of the completion of the follow-up from the Client according to the agreed deadline.
5. Obtain the necessary assistance from other business functions in the context of carrying out the Internal Audit function, including specialist services/experts from external parties.
6. Have access to communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee and members from the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
7. Hold regular or incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
8. To coordinate audit activities with the activities of external auditors.

## Personnel Composition of Internal Supervisory Unit

As of December 31, 2019, Internal Audit Division personnel numbered 8(eight) people with an average work experience of more than 5 (five) years, as well as diverse educational backgrounds such as Accounting, Communication Studies, Health/Pharmacy, Information Management, and Industrial Engineering.

The details of the composition of the personnel of the Company's Internal Audit Division are as shown in the following table.

No	Jabatan	Jumlah	Position
1	Kepala Divisi	1	Head of Division
2	Kepala Departemen	1	Head of department
3	Auditor	6	Auditor
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>Total</b>



## Sertifikasi Profesi Personil Satuan Pengawasan Internal

Perusahaan telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait.

Berikut rincian sertifikasi yang telah diperoleh personil Divisi Audit Internal Perusahaan sampai dengan tahun 2019:

No	Nama Auditor	Nama Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi	Tahun Perolehan Sertifikasi
1	Rahma Yuni Asri (Kepala Divisi Audit Internal)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2010
		Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	2013
		Qualifead Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	2017
2	Mohamad Qodirian Ilahude (Kepala Departemen Pengawasan Internal)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
3	Sarwadi (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
4	Mohamad Harjantho Pusponegoro (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2016

## Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Auditor Internal wajib menerapkan dan memegang teguh kode etik standar perilaku sebagai tenaga Auditor Internal sebagai berikut:

1. Auditor Internal harus memperlihatkan kejujuran, objektivitas dan kesanggupan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesiinya.
2. Auditor Internal harus menggunakan kecermatan dan keahliannya sebagai seorang Auditor Internal yang cukup hati-hati (*reasonable prudent*) dan kompeten.
3. Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani.
4. Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Internal atau mendiskreditkan organisasinya.
5. Auditor Internal harus menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan organisasinya atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang dapat meragukan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesi secara objektif.
6. Auditor Internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasi, yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.

## Certification of Personnel Personnel Internal Supervisory Unit

The company has committed to continuously improve the competence and knowledge of auditors through continuing education and training, including through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields.

The following details of certifications that have been obtained by the Company's Internal Audit Division personnel until 2019:

No	Nama Auditor	Nama Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi	Tahun Perolehan Sertifikasi
1	Rahma Yuni Asri (Kepala Divisi Audit Internal)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2010
		Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	2013
		Qualifead Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	2017
2	Mohamad Qodirian Ilahude (Kepala Departemen Pengawasan Internal)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
3	Sarwadi (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
4	Mohamad Harjantho Pusponegoro (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2016

## Auditor Codes

In carrying out its duties and functions, the Internal Auditor is required to apply and uphold the ethical code of conduct as an Internal Auditor as follows:

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity and ability to carry out their duties and fulfill the responsibilities of their profession.
2. Internal Auditors must use their accuracy and expertise as an Internal Auditor who is sufficiently prudent and competent.
3. Internal auditors must show loyalty to the organization or the party it serves.
4. Internal auditors may not knowingly engage in actions or activities that can discredit the Internal Audit profession or discredit their organizations.
5. Internal auditors must refrain from activities that could lead to conflicting interests of the organization or activities that can cause prejudice, which can cast doubt on the ability to carry out professional duties and responsibilities objectively.
6. Internal auditors may not accept anything in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of the organization, which can or reasonably be expected to influence their professional judgment.



7. Auditor Internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimiliki.
8. Auditor Internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Auditor Internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi definisi, Standar dan Kode Etik Audit Internal.
10. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahui, yaitu fakta-fakta yang tidak diungkap dapat (i) mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview, atau (ii) menutup adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
11. Auditor Internal harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugas (wajib mengikuti pendidikan pendidikan profesional berkelanjutan).

### Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019

Sejalan dengan fokus utama Perusahaan untuk melakukan *Boosting Sales With Quality and Striving For Service Excellence*, Divisi Audit Internal menetapkan *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai acuan aktivitasnya selama tahun 2019, yang terdiri dari aktivitas assurance dan consulting. *Annual Audit Plan* disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit (RBA) atas identifikasi prioritas risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Melalui AAP tersebut, Divisi Audit Internal ingin memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dilakukan secara prudent dan diimbangi penerapan tata kelola yang kuat di seluruh lini Perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Hal ini sesuai peran Audit Internal sebagai strategic partner yang profesional, independen, objektif, dan terpercaya bagi Direksi serta jajaran Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan seluruh aktivitas audit internal tersebut didasarkan pada Internal Audit Charter, Kebijakan Audit Internal, Pedoman Audit Internal, Petunjuk Teknis Audit Internal dan peraturan lainnya yang tidak bertentangan dengan IPPF (*International Professional Practices Framework*), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (*The Institute of Internal Auditors*), suatu badan profesional internasional terkemuka yang mengembangkan standar dalam profesi audit internal. Adapun aktivitas audit dalam AAP Tahun 2019 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

7. Internal auditors only perform services that can be completed using their professional competencies.
8. Internal auditors must be careful and prudent in using information obtained in the performance of their duties. Internal auditors may not use confidential information for personal gain, violate the law and that can cause harm to the organization.
9. Internal auditors must endeavor to share efforts to always meet the definition, Standards and Code of Ethics of Internal Audit.
10. In reporting the results of their work, the Internal Auditor must disclose all important facts that are known, namely facts that are not revealed can (i) distort the reports of the activities being reviewed, or (ii) close any unlawful practices.
11. Internal auditors must constantly improve their competence and effectiveness and quality of task implementation (required to attend continuing professional education).

### Brief Report of The Audit Internal Audit Activities In 2019

In line with the Company's main focus on Boosting Sales with Quality and Striving for Service Excellence, the Internal Audit Division established the Annual Audit Plan (AAP) as a reference for its activities during 2019, which consisted of assurance and consulting activities. The Annual Audit Plan is prepared based on the Risk Based Audit (RBA) approach for identifying risk priorities in achieving the Company's goals.

Through the AAP, the Internal Audit Division wants to ensure the growth of the Company's business is done prudently and balanced with the application of strong governance in all lines of the Company so that it can support sustainable performance growth. This is in line with the role of Internal Audit as a strategic partner who is professional, independent, objective, and trusted for the Directors and Management to achieve the Company's Vision and Mission. The implementation of all internal audit activities is based on Internal Audit Charter, Internal Audit Policy, Internal Audit Guidelines, Internal Audit Technical Guidelines and other regulations that do not conflict with IPPF (*International Professional Practices Framework*), references issued by IIA (*The Institute of Internal Auditors*), a leading international professional body that develops standards in the internal audit profession. The audit activities in AAP 2019 are as listed in the following table.



No.	Subjek Audit Audited Subject	Objek Audit Audited Object	Scope Audit	Scope Audit	Timeline Timeline
1	AUDIT TEMATIK: PENGENDALIAN BIAYA KLAIM DAN MANFAAT THEMATIC AUDITS: CLAIM COST CONTROL AND BENEFITS	Divisi Layanan Managed Care Divisi Layanan Non Managed Care Divisi Layanan Pelanggan Kantor Operasional Kantor Layanan	Managed Care Services Division Non Managed Care Services Division Customer Service Division Operational Office Service office	1. Kecukupan internal control pengelolaan klaim MC 2. Kecukupan internal control pengelolaan klaim Indemnity. 3. Kecukupan internal control pengelolaan biaya manfaat.	1. Adequacy of internal control of MC claim management 2. Adequacy of internal control in managing Indemnity claims. 3. Adequacy of internal control in managing cost benefits.
2	AUDIT TEMATIK: PENGUATAN FUNGSI SALES FORCE MELALUI BROKER, BANCASSURANCE, DAN MITRA KERJA THEMATIC AUDIT: STRENGTHENING SALES FORCE FUNCTION THROUGH BROKERS, BANCASSURANCE, AND WORK PARTNERS	Divisi Sinergy Divisi Aktuaria & Underwriting Divisi Jaringan Distribusi Departemen Compliance	Sinergy Division Actuarial & Underwriting Division Distribution Network Division Compliance Department	1. Efektivitas pengelolaan end-to-end proses penutupan bisnis melalui Broker, Bancassurance, dan Mitra Kerja. 2. Mekanisme kontrol 1st dan 2nd line pada pengelolaan penutupan bisnis melalui Broker, Bancassurance, dan Mitra Kerja.	1. Effectiveness of end-to-end management of business closure processes through Brokers, Bancassurance, and Working Partners. 2. The 1st and 2nd line control mechanism in managing business closures through Brokers, Bancassurance, and Working Partners.
3	AUDIT UMUM: AUDIT FUNGSI GENERAL SERVICES GENERAL AUDITS: AUDIT FUNCTION OF GENERAL SERVICES	Departemen Umum Kantor Operasional Kantor Layanan	General Department Operational Office Service office	1. Kecukupan internal control dalam end-to-end proses pengadaan barang dan jasa 2. Efektivitas pengelolaan aset tetap	1. Adequate internal control in the end-to-end procurement process of goods and services 2. Effectiveness of fixed asset management

Secara umum dapat disampaikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan dalam AAP terlaksana sesuai timeline. Aktivitas audit dan penugasan sebagai counterpart audit eksternal terlaksana dengan baik sesuai jadwal. Aktivitas *consulting* dilaksanakan sepanjang tahun berdasarkan permintaan client dan/atau penugasan dari Manajemen. Gambaran umum realisasi pelaksanaan AAP selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In general it can be said that all activities planned in the AAP were carried out according to the timeline. Audit activities and assignments as an external audit counterpart are carried out well on schedule. Consulting activities are carried out throughout the year based on client requests and/or assignments from Management. General description of the realization of the implementation of AAP during 2019 is as follows:

No	Aktivitas Audit Internal	Realisasi Realization	Internal Audit Activity
<b>Aktivitas Audit</b>			
1	Audit Tematik Pengendalian Biaya Klaim & Manfaat	Tanggal 25 Maret s.d. 31 Mei 2019 March 25 to May 31, 2019	Thematic Audit Control of Claims & Benefits Costs
2	Audit Tematik Penguatan Fungsi Penjualan Melalui Broker, Bancassurance dan Mitra Kerja	Tanggal 05 Agustus s.d. 16 Desember 2019 August 05 to December 16, 2019	Thematic Audit Strengthening Sales Function Through Brokers, Bancassurance and Partners
3	Audit Umum Pengelolaan Aset Tetap dan Pengadaan Barang & Jasa	Tanggal 05 Agustus s.d. 19 Desember 2019 August 05 to December 19, 2019	General Audit of Fixed Asset Management and Procurement of Goods & Services
<b>Aktivitas Non Audit</b>			
1	Aktivitas konsultasi & review	27 aktivitas review Kebijakan, Pedoman dan Petunjuk Teknis Perusahaan. 27 company policy review activities, Guidelines and Technical Guidelines.	Consultation & review activities





No	Aktivitas Audit Internal	Realisasi Realization	Internal Audit Activity
2	Counterpart General Audit atas Laporan Keuangan oleh KAP Ernst & Young Tahun Buku 2019	Triwulan IV tahun 2019 Quarter IV of 2019	Counterparts of General Audit of Financial Statements by KAP Ernst & Young for Fiscal Year 2019
3	Counterpart Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2019	Triwulan IV tahun 2019 Quarter IV of 2019	Bank Mandiri SKAI Audit Counterpart 2019

## Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil pelaksanaan audit disusun dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain memuat Executive Summary, Gambaran Audit, Pokok-Pokok Hasil Audit dan Rekomendasi. Rekomendasi atas hasil audit tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditi dalam batas waktu yang telah disepakati.

Divisi Audit Internal secara periodik melakukan pemantauan atas pemenuhan seluruh rekomendasi tindak lanjut hasil audit, yang dituangkan dalam Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL), baik untuk hasil audit internal ataupun audit eksternal. Sampai dengan 31 Desember 2019, status pemenuhan rekomendasi tidak lanjut hasil audit adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

## Findings and Follow-Up Audit Results

The results of the audit are prepared in the form of an Audit Report (LHA) which includes the Executive Summary, Audit Overview, Audit Results Principles and Recommendations. Recommendations on the results of the audit must be followed up by the auditee within the agreed time limit.

The Internal Audit Division periodically monitors the fulfillment of all recommendations for follow-up on audit results, which are set forth in the Follow-up Monitoring List (DMTL), both for internal audit results and external audits. As of December 31, 2019, the status of the fulfillment of the follow-up recommendation on the audit results is as stated in the following table.

Daftar monitoring Tindak lanjut	Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Rekomendasi			% Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit Timeline	Follow-up monitoring list
			Tuntas Done	Dalam Proses (Belum Jatuh Tempo)	Dalam Proses (Sudah Jatuh Tempo)		
<b>Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2018</b>							
a. Divisi Keuangan & Akuntansi	1	1	1	0	0	100%	
b. Divisi Teknologi Informasi	10	26	26	0	0		
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
<b>Audit Internal Tahun 2019</b>							
Audit Tematik - Pengendalian Biaya Klaim & Manfaat	8	12	12	0	0		
Audit Tematik - Penguatan Fungsi Sales Force Melalui Broker Bancassurance & Mitra Kerja	7	13	12	1	0	71%	
Audit Fungsi General Service	4	9	0	9	0		
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>34</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>0</b>		
<b>Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2019</b>							
a. Divisi Keuangan & Akuntansi	5	6	1	5	0		
b. Divisi Aktuaria & Underwriting	6	4	0	4	0		
c. Divisi Layanan Pelanggan	3	2	0	2	0		
d. Divisi Manajemen Risiko & Divisi Audit Internal	1	1	0	1	0		
e. Divisi Jaringan Distribusi	4	1	0	1	0		
f. Divisi Layanan Non Manged Care	1	1	0	1	0		
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>0</b>		
<b>Audit of Bank Mandiri SKAI in 2018</b>							
a. Finance & Accounting Division							
b. Information Technology Division							
<b>Total</b>							
<b>Internal Audit 2019</b>							
Thematic Audit - Control of Claims & Benefits Costs							
Thematic Audit - Strengthening the Function of Sales Force through Bancassurance Brokers & Partners							
General Service Function Audit							
<b>Total</b>							
<b>Audit of Bank Mandiri SKAI in 2019</b>							
a. Finance & Accounting Division							
b. Actuarial & Underwriting Division							
c. Customer Service Division							
d. Risk Management Division & Internal Audit Division							
e. Distribution Network Division							
f. Non Managed Care Services Division							
<b>Total</b>							





## Divisi Manajemen Risiko

### Struktur Organisasi Unit Divisi Manajemen Risiko

## Risk Management Division

### Organizational Structure of Risk Management Division Unit

### Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko



### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tersusunnya rencana dan program Risk Management Division.
  - a. Membuat rencana, program dan anggaran tahunan Risk Management Division.
  - b. Mendistribusikan dan mensosialisasikan rencana, program dan anggaran ke unit kerja di bawah tanggungjawabnya.
  - c. Berkoordinasi dan membantu kegiatan penanganan *risk issue* dengan unit kerja terkait.
  - d. Memberikan masukan atas pengembangan atau peningkatan kualitas information system (IT) bersama-sama dengan unit kerja terkait dalam rangka manajemen risiko, sehingga diperoleh mekanisme penilaian risiko yang lebih efektif.
  - e. Melakukan dukungan (*approval* akses terkait data-data risiko di perusahaan) untuk kegiatan audit oleh auditor internal maupun eksternal.
2. Pelaksanaan/implementasi manajemen risiko di perusahaan beserta pengembangannya dalam rangka mencapai tingkat kematangan (*maturity*) atas penerapan/implementasi manajemen risiko.

### Duties and Responsibilities of Risk Management Division

Duties and responsibilities of Risk Management Division are as follows:

1. Arranging plans and programs of Risk Management Division.
  - a. Making plans, programs and annual budgets of Risk Management Division.
  - b. Distributing and socializing plans, programs and budgets to work units under its responsibility.
  - c. Coordinating and assisting the risk issue handling activities with the relevant work units.
  - d. Giving input on the development or improvement of the quality of the information system together with the related work units in the context of risk management, to obtain a more effective risk assessment mechanism.
  - e. Conducting support (*approval* of access related to risk data in the company) for audit activities by internal and external auditors.
2. Implementation of risk management in the company and its development in order to achieve maturity level on the implementation of risk management.



3. Menyusun pelaporan-pelaporan terkait dengan manajemen risiko dan mengkomunikasikan/menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengelola proses mitigasi risiko agar optimal dan efisien.
5. *Risk Appetite Statement (RAS)*
  - f. Menyusun *Risk Appetite Statement* (Parameter tingkat risiko suatu organisasi) dan menyelaraskan dengan strategi, risiko dan kebijakan perusahaan.
  - g. Bertanggungjawab terhadap strategi pengelolaan Risk Management dan fungsi lain di bawah tanggung jawabnya di perusahaan.
6. Menyusun, memonitor dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan penerapan Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sebagaimana yang diatur dalam regulasi/ketentuan yang berlaku.
7. Memastikan kegiatan pencegahan dan penanganan fraud di perusahaan sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
8. Terkendalinya kegiatan pengadaan dan pengelolaan perangkat hukum perusahaan.
  - h. Mengendalikan kegiatan penyusunan perjanjian bisnis dan pendukung bisnis lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
  - i. Mengelola dokumen perjanjian bisnis, pendukung bisnis maupun produk hukum perusahaan.
  - j. Bertanggungjawab terhadap legal opinion terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

#### Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

3. Making reports related to risk management and communicate with/inform to Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Managing risk mitigation processes to be optimum and efficient.
5. Risk Appetite Statement (RAS)
  - a. Establishing a Risk Appetite Statement and align with company strategies, risks and policies.
  - b. Being responsible for Risk Management's management strategy and other functions under its responsibility in the company.
6. Establishing, monitoring and evaluating the policies and implementation of Anti-Money Laundering-Terrorism Financing Prevention as stipulated in applicable regulations.
7. Ensuring fraud prevention and handling activities in the company are in accordance with applicable regulations.
8. Controlling the procurement activities and management of corporate legal instruments.
  - a. Controlling the preparation of business agreements and other business support activities in accordance with the applicable law.
  - b. Managing business agreement documents, business support and corporate legal products.
  - c. Being responsible for legal opinion on the problems that occur in the company.

#### Head of Risk Management Division Profile



<b>Head of Risk Management Division</b> <b>Deseffina</b>	Tempat & Tanggal Lahir Jakarta, 11 Desember 1977 Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Date of birth 42 years old Jakarta, December 11, 1977 Indonesian citizens
<b>Riwayat Pendidikan</b>		<b>Educational background</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma Jurusan Actuarial Science, Universitas Indonesia (1998)</li> <li>Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2002)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma in Actuarial Science, University of Indonesia (1998)</li> <li>Bachelor of Public Health, University of Indonesia (2002)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b>		<b>Job History</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division PT Askes (Persero) (2004-2008)</li> <li>Head of Actuarial Departement Mandiri Inhealth (2008-2011)</li> <li>Assistant manager of IT &amp; Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)</li> <li>Assistant Manager of Risk Management Section PT Askes (Persero) (2011-2013)</li> <li>Head of Risk Management Department PT Askes (Persero) (2013)</li> <li>Head of Actuarial Department PT Askes (Persero) (2013)</li> <li>Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division Mandiri Inhealth (2014-sekarang)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division PT Askes (Persero) (2004-2008)</li> <li>Head of Actuarial Departement Mandiri Inhealth (2008-2011)</li> <li>Assistant manager of IT &amp; Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)</li> <li>Assistant Manager of Risk Management Section PT Askes (Persero) (2011-2013)</li> <li>Head of Risk Management Department PT Askes (Persero) (2013)</li> <li>Head of Actuarial Department PT Askes (Persero) (2013)</li> <li>Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division Mandiri Inhealth (2014-sekarang)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b>		<b>Legal Basis of Appointment</b>
Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014		Decree No. 69.26/KEP/1014 dated October 3, 2014

## Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Risk Management selama tahun 2019, sebagai berikut:

## Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

The skills development program that was followed by Risk Management Division personnel during 2019 was as follows:

No	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer
1	Implementing GRC Implementing GRC	Bandung, 17-18 Juni 2019 Bandung, 17-18 June 2019	CRMS
2	Risk Assessment Technique Risk Assessment Technique	Bandung, 1-4 Oktober 2019 Bandung, 1-4 October 2019	CRMS
3	Qualified Risk Management Professional (QRMP) Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Jakarta, 18-21 November 2019 Jakarta, 18-21 November 2019	LSP-MKS dan CRMS



## Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2019

Selama tahun 2019, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menyusun rencana program Divisi Manajemen Risiko.
2. Melaksanakan manajemen risiko Perseroan beserta pengembangannya dalam rangka mencapai tingkat kematangan (*maturity*) atas penerapan/implementasi manajemen risiko.
3. Menyusun pelaporan-pelaporan terkait dengan manajemen risiko dan menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
4. Mengelola proses mitigasi risiko agar optimal dan efisien.
5. Menyusun *Risk Appetite Statement*
6. Menyusun, memonitor dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan penerapan Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
7. Memastikan kegiatan pencegahan dan penanganan *fraud*.
8. Terkendalinya kegiatan pengadaan dan pengelolaan perangkat hukum perusahaan.

## Evaluasi Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Kinerja Divisi *Risk Management* diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan. Indikator utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Target GWP Korporasi;
2. Pencapaian Laba Bersih 2019
3. Indeks Kepuasan Pelanggan
4. Ketepatan waktu pemenuhan kewajiban kepada regulator
5. Mendapatkan opini Wajar Tanpa Modifikasi dari KAP
6. Skor Subsidiary Risk Profile (*Low To Moderate*)
7. Peningkatan nilai *Risk Awareness Survey* dari nilai tahun sebelumnya

## Komite Di Bawah Direksi

### Komite Investasi

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

## Implementation of Risk Management Division Duty In 2019

During 2019, the Risk Management Division has carried out the following tasks:

1. Developing a Risk Management Division program plan.
2. Carrying out the Company's risk management and its development in order to achieve the maturity level of the implementation/implementation of risk management.
3. Preparing reports related to risk management and inform the Directors and Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.
4. Managing the risk mitigation process so that it is optimal and efficient.
5. Arranging Risk Appetite Statement
6. Developing, monitoring and evaluating policies and implementation of Anti-Money Laundering-Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT).
7. Ensuring fraud prevention and handling activities.
8. Controlling procurement and management of corporate legal instruments.

## Performance Evaluation of Risk Management Division

The performance of the Risk Management Division is measured and assessed based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) which is assessed annually. The main indicators in the Risk Management Division KPI are as follows:

1. Achievement of Corporate GWP Targets;
2. Achieving 2019 Net Profit
3. Customer Satisfaction Index
4. Timeliness of fulfilling obligations to regulators
5. Get a Fair opinion without modification from the Public Accounting Firm
6. Subsidiary Risk Profile (*Low to Moderate*) Score
7. Increase in the value of the Risk Awareness Survey from the previous year's value

## Committees Under The Board of Directors

### Investment Committee

The investment committee is tasked with assisting the Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been determined in accordance with Directors' Decree No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.



## Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut.

## Structure and Membership of The Investment Committee

Investment Committee structure and membership based on Directors Decree No. 11/IV/SPP/KEP/0117 concerning Amendment to the Decision of the Directors of PT Asuransi Jhe Inhealth Indonesia Number 142.3/V/FININV/KEP/0715 regarding the Establishment of the Investment Committee is as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Chaired By	Status Hak Suara Voting Status
Penanggung Jawab Person in Charge	Direktur Keuangan Director of Finance	Mempunyai hak suara Have Voting Rights
Ketua Chairman	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Strategic Planning Division	
Sekretaris Secretary	Staf Investasi (Akhmad Zaki) Investment Staff (Akhmad Zaki)	
Anggota Member	Aktuaris Perusahaan Company Actuary	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	
	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Head of Finance and Investment Division	

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan instrument investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek financial perusahaan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

## Description of Duties and Responsibilities of The Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies to be determined by the Board of Directors, assisting the Board of Directors in deciding and determining investment instruments for investment and/or divestment plans that have an impact on the financial aspects of the company, reviewing investment policies, strategies and performance, and overseeing investment policy implementation which has been set.



## Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

## Implementation of Investment Committee Duties

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	25 Januari 2019	Market Outlook oleh BNI Securities	Market Outlook by BNI Securities
2.	8 Februari 2019	Maksimalisasi Collecting Premi dalam rangka AUM	Maximizing Premium Collecting within the framework of AUM
3.	5 Maret 2019	Evaluasi Kinerja Mtd Februari	Performance Evaluation Mtd February
4.	4 April 2019	Evaluasi Kinerja TW I	TW Performance Evaluation I
5.	24 Mei 2019	Asset Liabilities Management	Asset Liabilities Management
6.	25 Juni 2019	Strategi Trading	Trading Strategy
7.	12 Juli 2019	Evaluasi Kinerja Semester 1	Semester 1 Performance Evaluation
8.	1 Agustus 2019	Overview Trade War dan Dampak terhadap Portofolio	Overview of Trade War and Impact on the Portfolio
9.	19 September 2019	Pemaparan KIK EBA dan ETF	Expose KIK EBA and ETF
10.	4 Oktober 2019	Pemaparan Outlook oleh Pinnacle dan ETF Russel	Outlook exposure by Pinnacle and the Russel ETF
11.	13 November 2019	Evaluasi AUM dan Penempatan Intra Group	AUM Evaluation and Intra Group Placement
12.	13 Desember 2019	Market Outlook 2020 oleh Panin Securities	Market Outlook 2020 by Panin Securities

## Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya, mempersiapkan launching produk baru, melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi 17/IV/SPP/KEP/0917 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 04 September 2017.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 17/IV/SPP/KEP/0917 perihal Pembentukan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut.

## Product Development Committee

The Product Development Committee is tasked with assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for developing and marketing insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination marketing, preparing for launching new products, reporting and documenting the activities of the Product Development Committee to the Directors every quarter, in accordance with the Decree of the Directors 17/IV/SPP/KEP/0917 concerning the Product Development Committee of PT Asuransi Jhe Inhealth Indonesia on September 4, 2017.

## Product Development Committee and Structure

Structure and membership of the Product Development Committee based on Directors Decree No. 17/IV/SPP/KEP/0917 regarding the Establishment of the Product Development Committee is as follows.



Jabatan	Dijabat Oleh	Status Hak Suara Voting Status	Chaired By
Ketua Chairman	Direktur Keuangan		Head of Actuarial & Underwriting Division
	Kepala Divisi Aktuaria &Underwriting		Head of Managed Care Division
	Kepala Divisi Managed Care		Head of Non Managed Care Division
	Kepala Divisi Non Managed Care		Head of Information Technology Division
	Kepala Divisi Teknologi Informasi		Head of Strategic PlanningDivision
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis		Head of Risk Management Division
	Kepala Divisi Manajemen Resiko		Head of Human Capital & Compliance Division
	Kepala Divisi HC & Compliance		Head of Product & Pricing
	Kepala Departemen Produk & Pricing		Department
	Kepala Departemen Underwriting		Head of Underwriting Department
Sekretaris Secretary	Staf Perencanaan Strategis		Strategic Planning Staff
	Kepala Divisi Jaringan Distribusi		Head of Distribution Network Division

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Komite pengembangan produk bertugas untuk:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya
4. Mempersiapkan launching produk baru.
5. Melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Prosuk kepada Direksi setiap triwulan.

### Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2019 Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan tugasnya melalui rapat yang telah diselenggarakan. Adapun agenda rapat yang telah dibahas adalah sebagai berikut.

### Description of Duties and Responsibilities of The Product Development Committee

The product development committee is responsible for:

1. Developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of a strategic plan for the company's business activities.
2. Evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products
3. Evaluating the performance of insurance products and propose changes or termination of marketing
4. Preparing a new product launch.
5. Reporting and documenting the activities of the Prosuk Development Committee to the Board of Directors every quarter.

### Implementation of Duties and Meetings of Product Development Committees

During 2019 the Product Development Committee carried out its work through meetings that had been held. The meeting agenda discussed was as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	19 Februari 2019 February 19, 2019	1. Produk Umroh. 2. Marketing Research. 3. Cross Selling.	1. Umrah Products. 2. Marketing Research. 3. Cross Selling.
2	20 Maret 2019 March 20, 2019	1. Cross Selling. 2. Rencana Critical Illness sebagai Produk Baaru Mandiri Inhealth.	1. Cross Selling. 2. Critical Illness Plan as Baaru Mandiri Inhealth Products.
3	10 April 2019 April 10, 2019	1. Produk Individu Mandiri Inhealth. 2. Produk AJK Mandiri Inhealth.	1. Individual Inhealth Individual Products. 2. Mandiri Inhealth AJK products.
4	14 Mei 2019 May 14, 2019	1. Produk Term Life. 2. Produk Personal Accident. 3. Lain-lain.	1. Term Life Products. 2. Personal Accident Products. 3. Others.
5	26 Juni 2019 June 26, 2019	Progress Produk Instividual.	Individual Product Progress.





## Komite Information Technology Steering

IT Steering Committee bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan, prioritisasi proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT Steering Committee PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

### Struktur dan Keanggotaan Komite IT Steering

Struktur dan keanggotaan *IT Steering Committee* berdasarkan Keputusan Direksi Nomor :124/IV/SPP/KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT Steering Committee PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia adalah sebagai berikut.

## Committee of Information Technology Steering

The IT Steering Committee is tasked with providing recommendations to the Directors regarding IT strategic plans that are in line with the company's business strategy plan, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluation of all IT strategic projects, in accordance with Directors' Decree 2.5/III/IT/KEP/0116 concerning The establishment of IT Steering Committee of PT. Indonesian Inhealth Life Insurance.

### Structure and Membership of The It Steering Committee

The structure and membership of the IT Steering Committee based on Directors Decree Number: 124/IV/SPP/KEP/0916 concerning Amendments to the Decisions of the Directors of PT. Indonesian Inhealth Life Insurance Number 2.5/III/IT/KEP/0116 concerning the Establishment of the IT Steering Committee of PT. Indonesian Inhealth Life Insurance is as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh	Status Hak Suara Voting Status	Chaired By
Ketua Chairman	Direktur Utama		President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Direktur Operasional		Head of Strategic Planning Division Director of Operation
Anggota Member	Direktur Keuangan Kepala Divisi Teknologi Informasi Kepala Divisi Manajemen Risiko	Memiliki Hak Suara Has Voting Rights	Director of Finance Head of Information Technology Division Head of Risk Management Division
Undangan Invitation	Kepala Divisi yang mengusulkan Kepala Divisi terkait.		Head of Division who proposed Head of the related Division

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite IT Steering

Komite *IT Steering* bertugas sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
  - Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perusahaan. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
  - Sumber daya yang dibutuhkan
  - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan

### Description of Duties and Responsibilities of It Steering Committees

The Steering IT Committee has the following duties:

- Provide recommendations to the Board of Directors covering the IT Strategic Plan (*Information Technology Strategic Plan*) in accordance with the company's business strategy plan by taking into account the efficiency and effectiveness of the risk minimization measures as well as the following:
  - Road map to achieve IT needs that support the Company's business strategy. Road map consists of current conditions (current state), conditions to be achieved (future state) and steps that will be taken to reach a future state;
  - Resources needed
  - Benefits/benefits that will be obtained when the plan is implemented
- Providing recommendations to the Directors to determine the priority status of a critical Information Technology project, a condition that has a significant impact on the company's operational activities



3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.
4. Melaporkan aktifitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

#### Pelaksanaan Tugas Komite IT Steering

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	27 Februari 2019 February 27, 2019	1. IT Project tahun 2019 2. Prioritas pengembangan a) Konsolidasi Indemnity b) 5 Fitur di mi-mobile c) Koneksi dengan Dukcapil d) Object Storage IT	1. IT Project in 2019 2. Development priorities a) Consolidation of Indemnity b) 5 features on mi-mobile c) Connection with Dukcapil d) IT Object Storage
2	11 April 2019 April 11, 2019	Progres IT Project 2019 dengan penambahan pada pengembangan pemilihan dokkel bagi Calon Peserta.	IT Project 2019 Progress with the addition of developing the selection of documents for Prospective Participants.
3.	3 Juli 2019 July 3, 2019	Progres IT project 2019	IT project progress 2019
4.	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Progres IT Project 2019 dengan penambahan pada pengembangan aplikasi Instividual dan Digitalisasi claim.	IT Project 2019 Progress with additions to individual application development and claim digitalization.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Remunerasi

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap satu tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun terkait penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

3. Monitoring and evaluating all planned IT strategic projects.
4. Reporting activities carried out to the Director every 3 months

#### Implementation of It Steering Committee Tasks

## Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

### Remuneration Policy

Determination of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors refers to the Company's Articles of Association which stipulates that Members of the Board of Commissioners and Directors can be given a salary and allowances whose amount is determined by the GMS. The majority shareholder, in this case Bank Mandiri, determines the remuneration of the Board of Commissioners by referring to SOE Ministerial Regulation No. PER 02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016 concerning Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

### Remuneration Setting Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is reviewed once a year and is carried out on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners through deepening conducted by the Shareholders. As for the determination of remuneration amount, it is adjusted to PER-07/MBU/2010 issued by the Minister of State Enterprises in connection with the determination of the amount of remuneration for SOE executives.



## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

### Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Directors

#### Remuneration Structure of The Board of Commissioners

The structure of determining the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

**Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**  
Table of Board of Commissioners' Remuneration Structure

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan	Provisions
1	Honorarium Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama Komisaris 90% dari Honorarium Komisaris Utama	President Commissioner 45% of Salary of President Director Commissioner 90% of Honorarium President Commissioner
2	Tunjangan Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tunjangan Komunikasi Tunjangan Transportasi Tunjangan Cuti Tahunan Santunan Purna Jabaran Alimony Religion holiday allowance Communication Allowance Transportation Allowance Annual Leave Allowance Composition Benefits	1 (satu) kali honorarium Tidak diberikan Sebesar 20% dari honorarium Tidak diberikan Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/tahun	1 (one) time honorarium Not given 20% of the honorarium Not given Insurance premiums are a maximum of 20% of the honorarium/year
3	Fasilitas Fasilitas Kesehatan Amenities Medical facility	Asuransi Kesehatan Inhealth managed care, Plan Diamond	Inhealth managed health care insurance, Plan Diamond

### Struktur Remunerasi Anggota Direksi

#### Directors' Remuneration Structure

Jenis Penghasilan	Ketentuan	Provisions
Gaji Salary	Direktur Utama 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja	Managing Director 100% Director – Based on Performance
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tunjangan Komunikasi Tunjangan Transportasi Tunjangan Perumahan Tunjangan Cuti Santunan Purna Jabaran Alimony Religion Holidays Communication Allowance Transportation Allowance Housing Allowances Leave Allowance Composition Benefits	1 (satu) kali gaji Sebesar maksimal Rp 3 juta Diberikan fasilitas Car Ownership Program Direktur Utama Rp. 18.335.000 dan Direktur Rp. 16.500.000 Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/tahun	1 (one) time salary A maximum of Rp. 3 million Provided Car Ownership Program facilities President Director IDR. 18,335,000 and Director IDR. 16,500,000 Not given (annual leave of 12 working days, not including joint leave) Insurance premiums are a maximum of 20% of salary/year



Jenis Penghasilan	Ketentuan	Provisions
Fasilitas		
Fasilitas Kesehatan		
Fasilitas Perkumpulan Profesi	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed Care, Plan Diamond	Inhealth Managed Care Health Insurance, Plan Diamond
Fasilitas Bantuan Hukum	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan	A maximum of 2 (two) memberships are given only the registration fee and annual fee
Amenities	Sesuai kebutuhan	According to the needs
Medical facility		
Professional Association		
Facilities		
Legal Aid Facility		

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Kinerja Perseroan
3. Business Size

## Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## Indicators For Determining Remuneration of Board of Commissioners and Directors

The indicators used in determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company Performance
3. Business Size

### Structure and Number of Nominals/Components of Remuneration of Board of Commissioners and Directors

### Structure and Number of Nominal/Components of The Board of Commissioners 'Remuneration

The nominal/component of remuneration for the Board of Commissioners in 2019 is as follows:

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris  
Table of Nominal Amount/Component of Board of Commissioners' Remuneration

Aktivitas Audit Internal	Jumlah Diterima di Tahun 2019 Amount Received in 2019		Types of Remuneration & Other Facilities	
	Dewan Komisaris Board of Commissioner 1			
	Orang People	Jutaan Rp. IDR Million		
<b>Remunerasi : Remuneration:</b>				
Honorarium 2	4	2.576.824.102,-	Honorarium 2	
Tunjangan Rutin 3	4	372.016.500,-	Routine Benefits 3	
Tantiem 4	3	1.483.533.333,-	Tantiem 4	
<b>Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura Other Facilities in Natura Form</b>				
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	0	-	Housing (cannot be owned)	
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	4	354.461.419,-	Transportation (cannot be owned)	
Santunan (dapat dimiliki) 5	3	301.806.000,-	Benefits (can be owned) 5	





#### Keterangan:

1. Tahun 2019 diberikan remunerasi kepada 4 orang Komisaris
2. Honorarium ditambah Pajak (PPh 21) Teratur dan Tidak Teratur
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan dan Tunjangan Kesehatan ditambah Uang Perjadin
4. Tantiem tahun buku 2018
5. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2019)

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

#### Information:

1. of 2019 remuneration was given to 4 Commissioners
2. Honorarium plus Tax (PPh 21) Regular and Irregular
3. Routine Benefits include Religious THR and Health Benefits plus Admission Money
4. Tantiem for fiscal year 2018
5. Retirement Benefits (*endowment* value in 2019)

The Board of Commissioners' remuneration in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Remuneration Amount
Di atas Rp 2 Miliar	2	Above IDR2 billion
Di atas Rp 1 Miliar – Rp 2 Miliar	-	Above IDR 1 billion - Rp. 2 billion
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 Miliar	1	Above IDR 500 million - Rp. 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	1	IDR 500 million and below

#### Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.

#### Number of Nominal/Remuneration Components of The Board of Directors

The nominal/component of Directors' remuneration in 2019 is as follows.

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Jumlah Diterima di Tahun 2019 Amounts Received in 2019		Types of Remuneration & Other Facilities	
	Direksi Director			
	Orang People	Jutaan Rp. IDR Million		
<b>Remunerasi : Remuneration:</b>				
Gaji 2	5	8.328.960.392,-	Salary 2	
Tunjangan Rutin 3	5	2.062.350.424,-	Routine Benefits 3	
Tantiem 4	6	4.560.640.102,-	Tantiem 4	
<b>Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura Other facilities in kind</b>				
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	5	741.100.645,-	Housing (cannot be owned)	
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	0	-	Transportation (cannot be owned)	
Santunan (dapat dimiliki) 5	4	850.540.000,-	Benefits (can be owned) 5	



Keterangan:

1. Tahun 2019 diberikan remunerasi kepada 5 orang Direksi
2. Gaji Pokok ditambah Pajak (PPh 21) Teratur dan Tidak Teratur
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan, Tunj. Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunj. Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjadin, dan Tunjangan Lainnya.
4. Tantiem tahun buku 2018
5. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2019)

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Information:

1. In 2019 remuneration was given to 5 Directors
2. Basic Salary plus Tax (PPh 21) Regular and Irregular
3. Routine Benefits include Religious THR, Allowances. Health/Health BPJS, Tunj. Kindergarten and Vehicle Security, GPA, Money Schedule, and Other Benefits.
4. Tantiem for the fiscal year 2018
5. Retirement Benefits (endowment value in 2019)

Remuneration in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Orang	Remuneration amount per person in 1 year
Di atas Rp. 2 Miliar	3	Above IDR 2 billion
Di atas Rp. 1 Miliar - Rp. 2 Miliar	1	Above IDR 1 billion - Rp. 2 billion
Di atas Rp. 500 juta - Rp. 1 Miliar	1	Above IDR 500 million - Rp. 1 billion
Rp. 500 juta kebawah	-	IDR 500 million and below

## Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan dengan obyektif dan tanpa rekayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

### Penunjukan Akuntan Publik

Mandiri Inhealth menetapkan Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan, yang penunjukannya dilakukan oleh RUPS yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Audit umum oleh Auditor Eksternal dilakukan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan:

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal.
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## Public Accountant

The function of independent oversight of the Company's financial aspects is carried out by carrying out external audits conducted by the Public Accounting Firm (KAP). Public accountants as External Auditors have the task of evaluating the results of reports that have been prepared by company management objectively and without engineering. In addition, the External Auditor is also authorized to make judgments that are considered important.

### Appointment of Public Accountant

Mandiri Inhealth appoints an External Auditor to conduct audits of the Company's Financial Statements, the appointment of which is conducted by a GMS submitted by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal. A general audit by an External Auditor is conducted to provide a statement of opinion regarding the fairness of the Company's financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Nominating an External Auditor must be accompanied by:

1. Reasons for the nomination and the amount of the proposed fee or fee for the external auditor.
2. A statement of ability, signed by an external auditor, to be free from the influence of the Directors, the Board of Commissioners and interested parties in the company and the willingness to provide information related to the results of the audit to the Directors and the Board of Commissioners.



## Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Periode 5 Tahun Terakhir

*Public Accountant office, Accountant Name and Fee of The Last 5 Years*

Tahun	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Periode KAP Period of the firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Responsible Partner)	Periode Akuntan Period of Accountant	Fee Jasa Audit Audit Services Fee	Izin AP Permission
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	5 Tahun 5 year	Yasir	1 tahun	734.000.000,-	603/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja		Hermawan Setiadi	1 tahun	850.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja		daniel Setiadi Handaja, CPA	1 Tahun	715.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono,		Yasir	1 Tahun	660.000.000	603/KM.1/2015
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja		Sinarta	1 Tahun	436.000.000	603/KM.1/2015

## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2019, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Akuntan.

## Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Mandiri Inhealth selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

## Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses organisasi. Manajemen risiko bukan aktivitas yang berdiri sendiri yang terpisah dari aktivitas utama dan proses organisasi. Manajemen risiko adalah bagian dari tanggung jawab manajemen dan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses organisasi, termasuk perencanaan strategis dan seluruh *project* serta proses manajemen perubahan. Program Manajemen Risiko yang efektif dan terintegrasi dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan mengambil tindakan terhadap risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis utama perusahaan.

*Other Services That Accountant Is Provided*

During 2019, there were no other services provided by accountants.

## Coordination of External Auditors and Audit Committees

Mandiri Inhealth always strives to improve communication between the Public Accounting Firm, the Audit Committee and Management to be able to minimize the obstacles that occur during the audit process. So that the audit process is in accordance with Professional Accountant Standards and work agreements and the scope of the audit has been determined and completed in accordance with the predetermined time target, meetings are held routinely to discuss some important significant issues.

## Risk Management

Risk management is an inseparable part of the entire organizational process. Risk management is not a stand-alone activity that is separate from the main activities and processes of the organization. Risk management is part of management responsibilities and an inseparable part of the entire organizational process, including strategic planning and all projects and change management processes. An effective and integrated risk management program can help organizations identify and take action on risks that can affect the achievement of the company's main strategic goals.





## Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Adapun dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransi.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/ POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi

## Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

Dalam implementasinya, penerapan manajemen risiko mengacu kepada standar SNI ISO 31000 yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

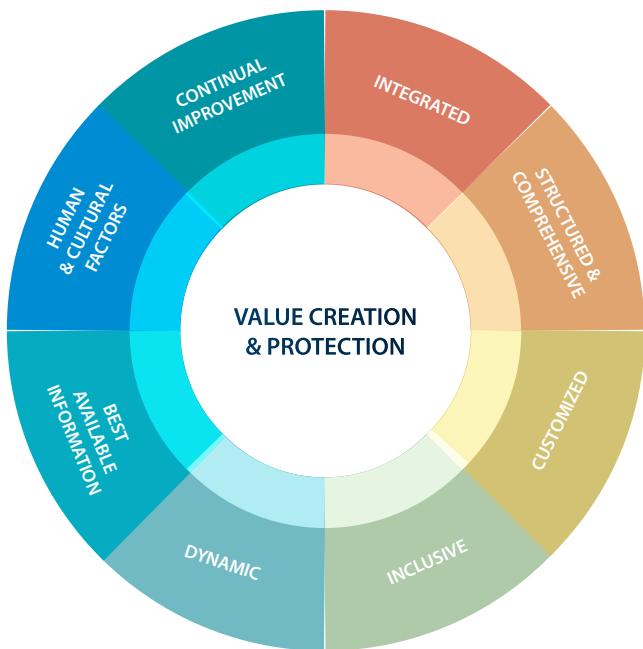
## *Basic Application of Risk Management*

The basis for implementing risk management in Mandiri Inhealth is as follows:

1. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance.
2. Financial Services Authority Regulation Number 10/ POJK.05/2014 concerning Risk Rating for Non-Bank Financial Services Institutions.
3. Financial Services Authority Regulation Number 17/ POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
4. Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions
6. Financial Services Authority Regulation Number 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies

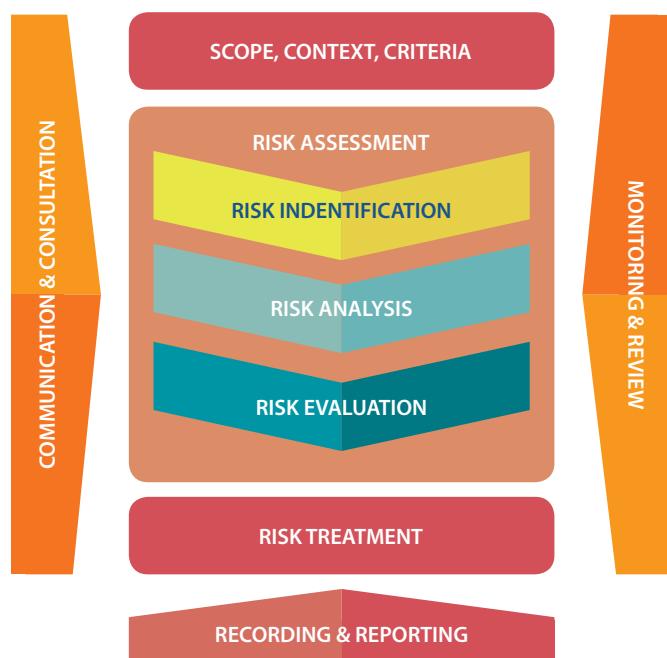
## *The Architecture of Risk Management Application*

In its implementation, the application of risk management refers to the ISO 31000 SNI standard which consists of principles, frameworks and risk management processes.





Framework (Clouse 5) | Framework (Clouse 5)



Process (Clouse 6) | Process (Clouse 6)

Risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di perusahaan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level top management dalam pengambilan keputusan. Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Mandiri Inhealth menggunakan SNI ISO 31000.

Risks that occur due to irregularities or failures in the activities/processes that occur in the company must be managed so that they can be important suggestions and input for top-level management in decision making. In implementing Risk Management, Mandiri Inhealth uses ISO 31000 SNI.



Prinsip-prinsip manajemen risiko dalam SNI ISO 31000 adalah landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai fondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

## Sistem Manajemen Risiko

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Inhealth meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris  
Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Untuk itu Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth diharuskan untuk:
  - a. Memahami risiko yang dihadapi perusahaan.
  - b. Memberikan arahan yang jelas
  - c. Memberikan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif.
  - d. Mengembangkan budaya manajemen risiko di perusahaan.
  - e. Memastikan struktur organisasi yang memadai.
  - f. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing satuan kerja.
  - g. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pelaporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan.
3. Monitoring dan *review* atas mitigasi top 10 *risk corporate* secara berkala setiap bulan
4. Monitoring dan *review* atas implementasi risk appetite statement perusahaan secara berkala setiap bulan
5. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulan
6. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko di Kantor diluar Kantor Pusat secara berkala setiap triwulan
7. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat penilaian risiko perusahaan secara tahunan
8. Pelaporan hasil *self assessment* penerapan manajemen risiko di Perusahaan secara tahunan
9. Monitoring dan *review* atas hasil *risk awareness survey* secara berkala setiap bulan

The principles of risk management in SNI ISO 31000 are the basis of a paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. The risk management framework is the foundation and working procedure for integrating the risk management process that determines the success of the organization's risk management process at all levels of the organization. The risk management process becomes an inseparable part of business practices, organizational culture, and is unique to the conditions and business processes of the organization.

## Risk Management System

The scope of implementation of Mandiri Inhealth Risk Management includes:

1. Active supervision by the Directors and the Board of Commissioners  
The Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of the application of Risk Management in insurance companies and reinsurance companies. For this reason, the Mandiri Inhealth Directors and Board of Commissioners are required to:
  - a. Understand the risks facing the company.
  - b. Provide clear direction
  - c. Provide active risk monitoring and mitigation.
  - d. Develop a risk management culture in the company.
  - e. Ensure adequate organizational structure.
  - f. Define clear duties and responsibilities for each work unit.
  - g. Ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the effective application of risk management.

In its implementation, active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through:

1. Reporting submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Directors and Board of Commissioners.
2. Reporting on the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners periodically every month.
3. Periodically monitoring and reviewing top 10 corporate risk mitigations every month
4. Periodically monitoring and reviewing the implementation of the company's risk appetite statement every month
5. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment, which is submitted regularly every quarter
6. Reporting the results of risk profile assessments at offices outside the Central office on a quarterly basis.
7. Reporting on the results of the company's annual self-assessment risk assessment level
8. Reporting on the results of the annual self-assessment of risk management implementation in the Company
9. Monitoring and reviewing the results of the risk awareness survey on a regular basis every month





10. Meningkatkan awareness dengan pembuatan *e-learning*, poster, *standing banner* dan *teaser* (media visual).
11. Mengikutsertakan pegawai dalam *training*, seminar, *workshop*, maupun sertifikasi profesi
12. Melakukan risk forum secara berkala minimal 4 kali dalam setahun
13. Mengadakan pertemuan antara Divisi Manajemen Risiko dengan Komite Pemantau Risiko.
14. Evaluasi dan *review job description* yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja secara berkala.

## 2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.

Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko ditentukan melalui:

1. Diterbitkannya Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko.
2. Diterbitkannya Petunjuk Teknis yang terdiri dari penerapan manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko terintegrasi.
3. Diterbitkannya *Risk Appetite Statement* dan *Key Risk Indicator* Perusahaan.

## 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

### a. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas perusahaan serta memastikan bahwa risiko dari prosuk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

### b. Pengukuran Risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur *exposure* risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis perusahaan.

### c. Pemantauan Risiko

Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya *exposure* risiko,

10. Increasing awareness by making e-learning, posters, standing banners and teasers (visual media).
11. Involving employees in training, seminars, workshops, and professional certification
12. Conducting a risk forum regularly at least 4 times a year
13. Holding meetings between the Risk Management Division and the Risk Monitoring Committee.
14. Evaluating and reviewing job descriptions that describe the duties and responsibilities of each work unit on a regular basis.

## 2. Adequacy of policies, procedures and determination of risk limits.

Effective implementation of Risk Management must be supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as clearly defined risk limits in line with the company's vision, mission and business strategy. The preparation of the Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account, among others, the type, complexity of business activities, risk profile and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or appropriate company practices.

The adequacy of policies, procedures and determination of risk limits is determined through:

1. Issuance of Risk Management Policies and Guidelines.
2. The issuance of Technical Guidelines consisting of the application of risk management and the application of integrated risk management.
3. Issuance of Company Risk Appetite Statement and Key Risk Indicator.

## 3. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control

### a. Risk Identification

The risk identification process is carried out by analyzing all sources of risk, at least done to the risks of the company's products and activities and ensuring that risks from new products and activities have gone through a proper Risk Management process before being introduced or carried out.

### b. Risk Measurement

The risk measurement system is used to measure the Company's risk exposure as a reference for controlling. Risk measurement is carried out regularly for products and business lines as well as all company business activities.

### c. Risk Monitoring

Companies must have monitoring systems and procedures which include monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, compliance with



tolerasi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

#### d. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penambahan modal perusahaan untuk menyerap potensi kerugian. Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

Arsitektur menggunakan SNI ISO 31000:2009 mulai dari prinsip yang digunakan, *framework* dan standar proses manajemen risiko. Penerapan dilakukan dengan menggunakan tools yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko yang terdiri dari risk register dan *monitoring review*, matriks yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko, *level of guidance* untuk *me-manage* risiko. Penilaian dilakukan oleh unit masing-masing (*Risk Owner*).

#### 4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang harus dapat memastikan:

- e. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi perusahaan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/ atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.
- f. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- g. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi melalui:

1. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mengenai progress action plan terhadap mitigasi *top ten risk corporate*, progress penilaian atas *risk appetite statement*, progress tindak lanjut perbaikan atas *risk awareness survey*.

internal limits and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with established policies and procedures.

#### d. Risk Control

Risk control can be carried out by the Company by means of a hedging mechanism, and other risk mitigation methods such as adding company capital to absorb potential losses. The company conducts self-assessment on the adequacy of Risk Management regularly which includes an assessment of the level of existing and needed solvency.

Architecture uses ISO 31000: 2009 starting from the principles used, framework and risk management process standards. The application is carried out using tools that have been formed by the risk management function which consists of risk registers and monitoring reviews, a matrix used as a tool for measuring/assessing risk, level of guidance to manage risk. The assessment is carried out by each unit (Risk Owner).

#### 4. Risk Management Information System

Risk Management Information System that must be able to ensure:

- a. The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information that can be used by the Directors, Board of Commissioners and related work units in implementing risk management to assess, monitor and mitigate risks faced by the company, both overall/composite and per risk risks and/or in the framework of the decision making process by the Directors.
- b. The effectiveness of the application of risk management covers policies, procedures and determination of risk limits.
- c. Availability of information about the results (realization) of risk management implementation compared to targets set by the company in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Information system through:

1. Reports submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Board of Directors and Board of Commissioners, regarding the progress of the action plan for the mitigation of corporate top ten risk, the progress of the assessment of the risk appetite statement, the progress of the follow-up improvements to the risk awareness survey.

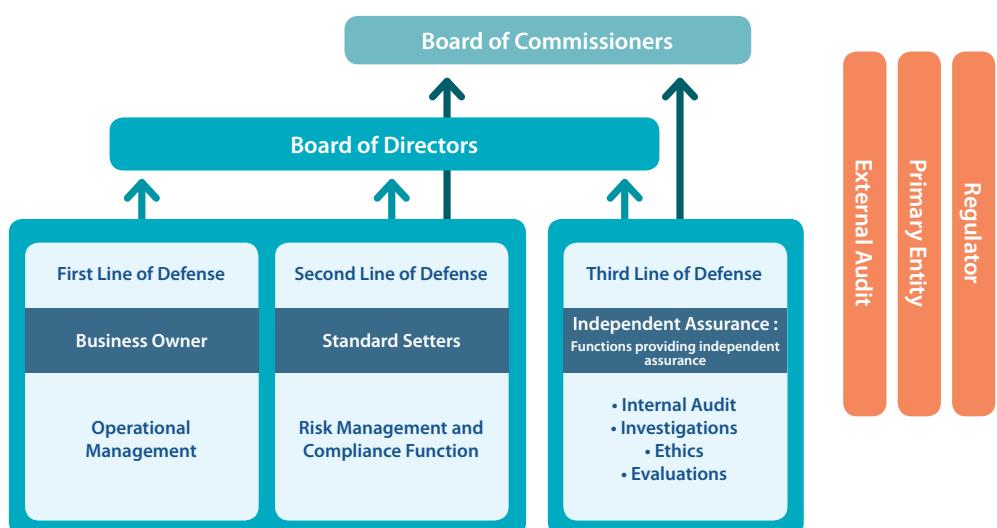


2. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulanan.
  3. *Stress testing* yang dilakukan secara berkala setiap triwulanan.
  4. *Review rule rating* dalam penilaian risiko.
  5. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko di Kantor diluar Kantor Pusat secara berkala setiap triwulanan.
  6. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat penilaian risiko perusahaan secara tahunan.
  7. Pelaporan hasil *self assessment* penerapan manajemen risiko di Perusahaan secara tahunan.
5. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
- Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselempgaranya sistem pengendalian intern perusahaan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Sistem pengendalian intern yang menyeluruh digambarkan pada *three lines of defense*.

2. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment, which is submitted regularly every quarter.
  3. Stress testing is carried out regularly every quarter.
  4. Review the rule rating in risk assessment.
  5. Reporting on the results of risk profile assessments at offices outside the Central office on a quarterly basis.
  6. Reporting the results of self-assessment of the company's risk assessment on an annual basis.
  7. Reporting on the results of self-assessment on the implementation of risk management on an annual basis.
5. Comprehensive Internal Control System
- The process of implementing effective risk management must be complemented by a reliable internal control system. The implementation of an internal control system can effectively assist companies in safeguarding their assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing company compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects. The implementation of a company's internal control system that is reliable and effective is the responsibility of all operational work units and supporting work units as well as internal audit work units.

A comprehensive internal control system is described in three lines of defense.





## Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko. Divisi *Risk Management* senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan sosialisasi, *training*, dan *sharing knowledge* *Risk Management* yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 di Kantor Operasional Jakarta Mandiri Inhealth. Selain itu secara berkala dilakukan refreshment kepada risk champion mengenai gambaran profil risiko perusahaan triwulan dan *refreshment* Manajemen Risiko Operasional melalui pelaksanaan *Risk Champion Forum* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2019 dengan tema "*Building Up Operational Risk Management*".

Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media email blast "*risk and control awareness campaign*" kepada seluruh Pegawai Mandiri Inhealth. Untuk mengukur tingkat kesadaran risiko pegawai dilakukan *Risk Awareness Survey* (RAWS) setiap tahunnya yang bertujuan untuk:

### A. Tujuan



## Efforts To Improve Risk Culture

To increase effectiveness and achieve the objectives of implementing risk management. The Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's leadership to provide support and full contribution in the implementation of Risk Management, developing a risk awareness culture (*corporate risk culture*) throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (*risk is everybody's business*) through socialization sustainable and always develop competencies and learning processes on an ongoing basis through risk management training, both in general and specifically.

In 2019, Risk Management socialization, training and knowledge sharing were carried out on October 28, 2019 at the Jakarta Mandiri Inhealth Operational office. In addition, periodic refreshments were carried out to risk champions on the quarterly picture of the company's risk profile and refreshed Operational Risk Management through the implementation of the Risk Champion Forum which was held on October 24, 2019 with the theme "Building Up Operational Risk Management".

The inculcation of a risk awareness culture is also carried out through socialization using the "*risk and control awareness campaign*" email blast to all Mandiri Inhealth Employees. To measure the level of employee risk awareness, a Risk Awareness Survey (RAWS) is conducted annually which aims to:

### A. Purpose

## B. Dimensi Penilaian

## B. Dimension Rating

### 1. BUDAYA SADAR RISIKO

Budaya risiko yang menentukan arah organisasi dan dapat mempengaruhi perilaku individu

#### 1. RISK CULTURAL CULTURE

A risk culture that determines the direction of the organization and can influence individual behavior

### 5. EVALUASI & TANGGAPAN

Proses evaluasi, penilaian dan monitoring kinerja Organisasi secara berkala

#### 5. EVALUATION & RESPONSE

The process of evaluating, evaluating and monitoring Organizational performance regularly

### RISK AWARENESS SURVEY

### 4. INFORMASI & KOMUNIKASI

Sistem komunikasi dalam organisasi yang dapat mengkomunikasikan informasi dengan efektif

#### 4. INFORMATION & COMMUNICATION

Communication systems in organizations that can communicate information effectively

### 2. TUJUAN & KENDALA

Identifikasi, analisa dan pengelolaan kendala yang berpotensi dalam proses pencapaian tujuan

#### 2. OBJECTIVES & CONSTRAINTS

Identify, analyze and manage potential obstacles in the process of achieving goals

### 3. KEBIJAKAN & PROSEDUR

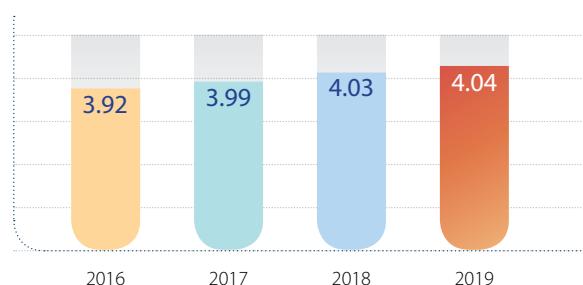
Kebijakan, prosedur dan perlindungan lain dalam memastikan tercapainya tujuan

#### 3. POLICIES & PROCEDURES

Policies, procedures and other safeguards to ensure the achievement of objectives

Hasil RAWS menunjukkan Peningkatan dari tahun 2016-2019 dengan nilai *Risk Awareness Survey Mandiri Inhealth* memiliki mean 4,04 (*threshold very good*: 3,67-4,33)

The RAWS results show an increase from 2016-2019 with the value of the Mandiri Inhealth Risk Awareness Survey having a mean of 4.04 (*threshold very good*: 3.67-4.33)



## Profil Risiko dan Pengelolaannya

## Risk Profile and Management

Risiko Risk	Mitigasi	Mitigation
Tidak tercapainya target Gross Written Premium (GWP) Not achieving the Gross Written Premium (GWP) target	Penguatan tim sales yang berfokus pada pasar dan kanal khususnya via broker  Pengembangan produk (individual health, jiwa) dan memperkuat feature produk eksisting (MC dan Indemnity)	Strengthening the sales team that focuses on markets and channels, especially via brokers  Product development (individual health, soul) and strengthen existing product features (MC and Indemnity)
Disrupsi Teknologi dan digitalisasi dalam pemberian, penyediaan, produk dan layanan  Technology disruption and digitalization in the provision, supply, products and services Risk	Menjalankan digitalisasi proses bisnis core dan supporting dengan Document Management System (DMS)  Pengembangan fitur dan Peningkatan penggunaan MI Mobile  Pengembangan otomasi proses pada back office (marketing, akturia, UW, Human Capital dan Risk)	Perform digitalization of core business processes and support with the Document Management System (DMS)  Feature development and Increased use of MI Mobile  Development of process automation in the back office (marketing, actuary, UW, Human Capital and Risk)

Risiko Risk	Mitigasi	Mitigation
Peningkatan keluhan peserta terhadap kinerja TPA ( <i>Third Party Administration</i> )  <i>Increase participant complaints about TPA (Third Party Administration) performance</i>	Konsolidasi admin portofolio MC & IDM dengan membangun infrastruktur, system dan SDM untuk call center.	Consolidate the MC & IDM portfolio admin by building infrastructure, systems and HR for call centers.
Tidak tercapainya Laba Underwriting  <i>Underwriting Profit is not achieved</i>	Melakukan review dan evaluasi terhadap ketentuan seleksi risiko  <i>Assurance atas pengelolaan risiko kepatuhan pada proses penerbitan polis</i>  <i>Pelaksanaan case management untuk priority claim</i>	Reviewing and evaluating the provisions of risk selection  Assurance for managing compliance risk in the policy issuance process  Implementation of case management for priority claim
Tidak Tertibnya Proses On-Boarding Peserta Baru dan Mutasi Kepesertaan  <i>Unorganized Process of On-Boarding New Participants and Mutations in Membership</i>	Meningkatkan monitoring dan evaluasi atas pemenuhan SLA sesuai Blue print Standard Layanan ( <i>end to end process</i> )  Meningkatkan monitoring & evaluasi KOPS dan KLY terhadap proses mutasi kepesertaan, distribusi kartu dan handling complaint.	Improving monitoring and evaluation of SLA compliance according to the Blue Print Service Standards ( <i>end to end process</i> )  Improving KOPS and KLY monitoring & evaluation of the membership mutation process, card distribution and complaint handling.
Peningkatan <i>fraud</i> internal dan eksternal  <i>Increased internal and external fraud</i>	Menjalankan program <i>fraud risk awareness</i> secara berkesinambungan  Mengoptimalkan fungsi Strategi Anti <i>Fraud</i> dalam melakukan deteksi <i>fraud</i>	Running a fraud risk awareness program on an ongoing basis  Running a fraud risk awareness program on an ongoing basis
Tidak memadainya sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan usaha  <i>Insufficient human resources to support business growth</i>	Peningkatan kualitas verifikasi melalui otomasi deteksi <i>red flag claim</i> dan over utilisasi pada aplikasi Pelayanan Kantor Cabang (aplikasi baru)  <i>Implementasi Career Management pengembangan Layanan dalam aplikasi HRIS</i>  <i>Pengembangan program budaya dan monitoring implementasi secara berkala/launching Revamp New Culture</i>  <i>Mapping struktur kepegawaian dan perhitungan workforce (zero growth)</i>	Improved verification quality through automated red flag claim detection and over-utilization in Branch office services (new application)  Implementation of Career Management Service development in the HRIS application  Development of cultural programs and periodic implementation monitoring/revitalization of Revamp New Culture  Mapping staffing structures and workforce (zero growth) calculations



Risiko Risk	Mitigasi	Mitigation
Peningkatan Biaya Klaim Increased Claim Costs	Pengembangan tariff layanan medis portofolio IDM Pemanfaatan otomasi dalam proses verifikasi Pengembangan pola tarif paket untuk tindakan berbiaya mahal	Development of IDM portfolio medical service tariffs Utilization of automation in the verification process Development of package tariff patterns for expensive actions
Tidak Memadainya Pengelolaan Formularium Obat Inhealth (FOI) Inadequate Management of Inhealth Drug Formularies (FOI)	Penyediaan otomasi informasi benefit non standar BU di frontliner apotek guna mengetahui benefit BU yang semakin beragam	Providing automation of information on non-standard benefits of BU at the pharmacy frontliner to find out the increasingly diverse benefits of BU
Ketidakpatuhan terhadap regulasi Non-compliance with regulations	Meningkatkan fungsi asistensi dalam Peningkatan pemahaman regulasi baru kepada unit kerja terkait.	Improving the assistance function in increasing understanding of new regulations to related work units.

Berbagai macam risiko di atas kemudian di kelompokkan sesuai dengan klasifikasi berdasarkan Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa keuangan Non Bank, yaitu:

1. Risiko Kepengurusan
2. Risiko Tata Kelola
3. Risiko Operasional
4. Risiko Aset dan Liabilitas
5. Risiko Asuransi
6. Risiko Strategis
7. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

## Penilaian Risiko

Perusahaan melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Hasil Penilaian tingkat risiko dari tahun 2014-2018 berada pada predikat konstan yaitu "sedang rendah". Nilai risiko akhir cendrung naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,32.

The various types of risks above are then grouped according to classification based on OJK Regulation No. 1 / POJK.05 / 2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions and OJK Circular No. 10 / SEOJK.05 / 2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, namely:

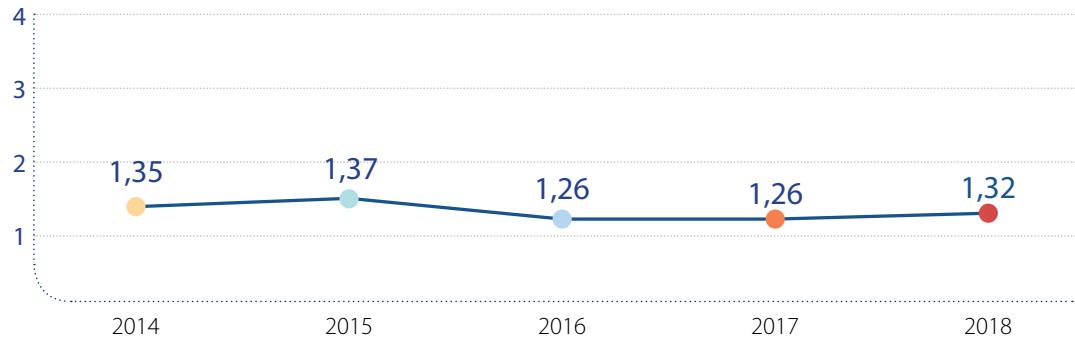
1. Management Risk
2. Governance Risk
3. Operational Risk
4. Asset and Liability Risks
5. Insurance Risk
6. Strategic Risk
7. Risk of Fund Support (Capital)

## Risk Assessment

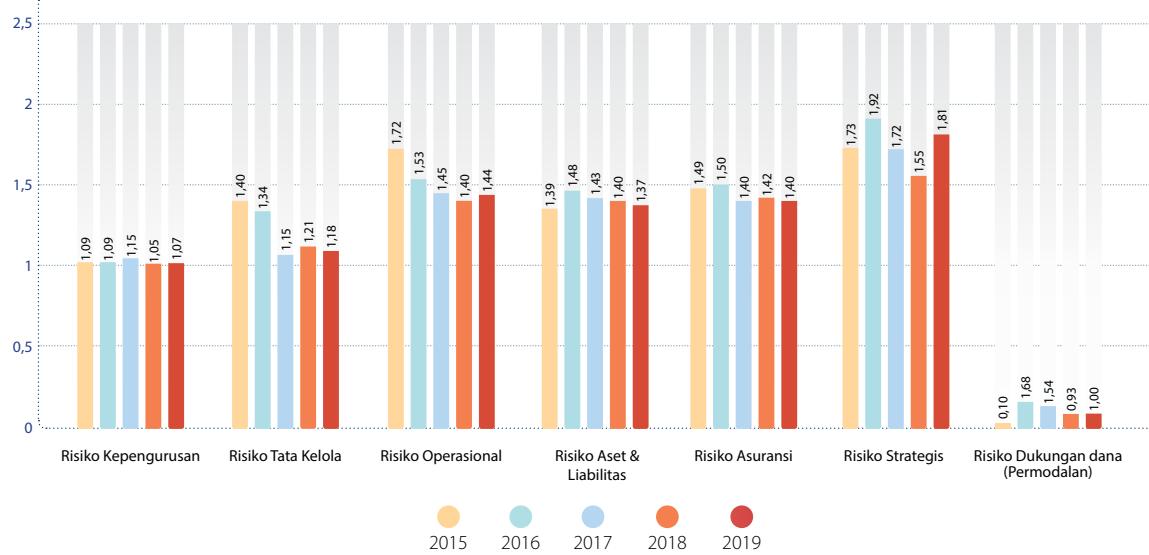
The company assesses the level of risk based on FSA Regulation Number 10/POJK.05/2014 concerning Risk Rating for Non-Bank Financial Services Institutions. The results of the risk level assessment from 2014-2018 are at a constant predicate that is "medium low". The final risk value tends to increase when compared to the previous year, which is 1.32.



**Penilaian Tingkat Risiko 2014-2018**  
Risk Level Assessment 2014-2018



**Penilaian Tingkat Risiko Mandiri Inhealth 2014-2018**  
Mandiri Inhealth Risk Level Assessment 2014-2018





Nilai risiko dan tingkat risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 adalah sebagai berikut:

The risk value and risk level in accordance with Circular Letter of OJK No. 3/SEOJK.05/2015 are as follows:

Nilai Risiko (NR) Risk Value	Tingkat Risiko Risk Level	Penjelasan Explanation
O< NR ≤1	Rendah Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya relative rendah. Perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung. The probability of failure of the Company in meeting its obligations is relatively low. The company is indicated to be very healthy and has the ability to fulfill its obligations to policyholders/insured.
1< NR ≤1.5	Sedang Rendah Medium Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang kearah rendah. Secara umum perusahaan sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The probability of failure of the Company in meeting its obligations is at a moderate level to the low. In general, the company is healthy, but there is the potential for failure to fulfill its obligations to the insured policyholders.
1.5< NR ≤2	Sangat Tinggi Very High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang kearah tinggi. Secara umum perusahaan kurang sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup kecil untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The probability of failure of the Company in meeting its obligations is at a moderate level. The company is generally unwell, but there is a potential for failure that is small enough to fulfill its obligations to the insured policy holder.
2< NR ≤3	Tinggi High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat tinggi. Secara umum perusahaan tidak sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The probability of failure of the Company in meeting its obligations is at a high level. In general, the company is not healthy, but there is a significant potential for failure to fulfill its obligations to the insured policy holder.
3< NR ≤4	Sangat Tinggi Very High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sangat tinggi dan memiliki potensi kegagalan yang sangat besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The probability of failure of the Company in fulfilling its obligations is at a very high level and has a very large potential failure in meeting its obligations to the insured policy holder.

## Penilaian Profil Risiko Terintegrasi

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak mengacu pada Peraturan OJK yang mengatur Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing sektor Perusahaan Anak.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan, sehingga integrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak dapat berjalan dengan baik dan memenuhi prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Konglomerasi Keuangan yang stabil, memiliki daya saing tinggi dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perusahaan diwajibkan untuk Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK Nomor:17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

## Assessment of Integrated Risk Profile

In the context of implementing Integrated Governance, Bank Mandiri and all Subsidiaries refer to FSA Regulations which regulate Integrated Governance and the laws and regulations that apply to each sector of the Subsidiary Company.

The implementation of Integrated Governance is needed to improve the quality of good governance in the Financial Conglomerate, so that integration between Bank Mandiri and all Subsidiary Companies can run well and meet the principle of prudence, which in turn can create a stable, high competitive Financial Conglomerate and sustainable.

As part of the Bank Mandiri financial conglomerate and the implementation of integrated risk management, the Company is required to Integrated Risk Profile in accordance with FSA Regulation Number: 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates by conducting an assessment of the risk profile that must be managed in Risk Management Integrated includes:



No	Jenis Resiko	Risk type
1	Risiko kredit	Credit risk
2	Risiko pasar	Market risk
3	Risiko likuiditas	Liquidity risk
4	Risiko operasional	Operational risk
5	Risiko hukum	Legal risk
6	Risiko reputasi	Reputation risk
7	Risiko stratejik	Strategic risk
8	Risiko kepatuhan	Compliance risk
9	Risiko transaksi intra-grup	Risk of intra-group transactions
10	Risiko asuransi	Insurance risk

Hasil *Self-Assessment* profil risiko terintegrasi Perusahaan tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut:

Risiko *inherent* dan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi Mandiri Inhealth berada pada peringkat komposit 2 (*Sehat*) atau *Low To Moderate* pada periode penilaian Triwulan IV Tahun 2019.

The results of the 2019 integrated Enterprise risk profile Self-Assessment can be submitted as follows:

The inherent risk and quality of the implementation of Mandiri Inhealth's integrated risk management are ranked composite 2 (*Healthy*) or Low to Moderate in the evaluation period of Quarter IV of 2019.

Peringkat	Penjelasan	DESCRIPTION
PK-I SANGAT SEHAT PK-I VERY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadai pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelebihan tersebut tidak signifikan.	Very healthy so that it is considered to be highly able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are not significant.
PK-2 SEHAT PK-2 HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadai pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelebihan tersebut kurang signifikan.	Reflecting the company's condition which is generally healthy so that it is considered to be able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.



Peringkat	Penjelasan	DESCRIPTION
PK-3 CUKUP SEHAT PK-3 ADEQUTELY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadai pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally adequately healthy so that it is considered to be adequately able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, profitability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are adequately significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.
PK-4 KURANG SEHAT PK-4 LESS HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadai pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally less healthy so that it is considered to be less able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, profitability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.
PK-5 TIDAK SEHAT PK-5 NOT HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadai pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally not healthy so that it is considered to not be able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, profitability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are very significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.

Hasil Penilaian risiko *inherent* Perusahaan mengalami penurunan dari 1,73 pada Q4 2018 menjadi 1,72 pada Q4 2019 namun tetap berada pada level "Low To Moderate" dimana kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari Risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang.

Penurunan risiko disebabkan oleh penurunan pada risiko operasional, strategik, dan asuransi:

Results The inherent risk assessment of the Company decreased from 1.73 in Q4 2018 to 1.72 in Q4 2019 but remained at the level of "Low To Moderate" where the likelihood of losses faced by the Company from Risk was classified as low over a certain period of time in the future.

Risk reduction is caused by a decrease in operational, strategic and insurance risks:



Inherent Risk			
Jenis Risiko	Q4 2018	Q4 2019	Risk type
Risiko Kredit	2,18	2,36	Credit Risk
Risiko Pasar	1,85	1,96	Market Risk
Risiko Likuiditas	1,14	1,14	Liquidity Risk
Risiko Operasional	1,80	1,78	Operational Risk
Risiko Hukum	1,07	1,14	Legal Risk
Risiko Stratejik	3,00	2,71	Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	1,33	1,50	Compliance Risk
Risiko Reputasi	1,40	1,40	Reputation Risk
Risiko Transaksi Intra Grup	1,56	1,69	Intra Group Transaction Risk
Risiko Asuransi	1,88	1,50	Insurance Risk
<b>Rata-rata</b>	<b>1,73</b>	<b>1,72</b>	<b>Average</b>

Level	Definisi	Definition
1 (Low)	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong <b>sangat rendah</b> selama periode waktu tertentu dimasa datang.	By considering business activities conducted by the Bank, possible loss from the risk is very low in a particular time period in the incoming years.
2 (Low To Moderate)	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong <b>rendah</b> selama periode waktu tertentu dimasa datang.	By considering business activities conducted by the Bank, possible loss from the risk is low in a particular time period in the incoming years.
3 (Moderate)	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong <b>cukup tinggi</b> selama periode waktu tertentu dimasa datang.	By considering business activities conducted by the Bank, possible loss from the risk is quite high in a particular time period in the incoming years.
4 (Moderate to High)	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong <b>tinggi</b> selama periode waktu tertentu dimasa datang.	By considering business activities conducted by the Bank, possible loss from the risk is high in a particular time period in the incoming years.
5 (High)	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong <b>sangat tinggi</b> selama periode waktu tertentu dimasa datang.	By considering business activities conducted by the Bank, possible loss from the risk is very high in a particular time period in the incoming years.



Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) menguat menjadi 1,99 pada Q4 2019 dari 2,02 pada Q4 2018 namun masih berada pada level dimana Kualitas penerapan manajemen Risiko memadai, meskipun terdapat "Satisfactory" kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Quality of Risk Management Implementation (KPMR) strengthened to 1.99 in Q4 2019 from 2.02 in Q4 2018I, but it is still at a level where the quality of risk management is adequate, although there are "Satisfactory" minor weaknesses, but these weaknesses can be resolved in normal business activities.

KPMR			
Jenis Risiko	Q4 2018	Q4 2019	Risk type
Risiko Kredit	2,06	2,06	Credit Risk
Risiko Pasar	1,93	1,93	Market Risk
Risiko Likuiditas	2,07	2,07	Liquidity Risk
Risiko Operasional	2,27	2,13	Operational Risk
Risiko Hukum	1,93	1,93	Legal Risk
Risiko Stratejik	2,00	2,00	Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	1,57	1,57	Compliance Risk
Risiko Reputasi	2,00	2,00	Reputation Risk
Risiko Transaksi Intra Grup	2,14	2,14	Intra Group Transaction Risk
Risiko Asuransi	2,20	2,07	Insurance Risk
<b>Rata-rata</b>	<b>2,02</b>	<b>1,99</b>	<b>Average</b>

Level	Definisi	Definition
1 (Strong)	Kualitas penerapan manajemen Risiko <b>sangat memadai</b> . Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan.	The quality of the application of risk management is very adequate. although there are minor weaknesses, these weaknesses are not significant so they can be ignored
2 (Satisfactory)	Kualitas penerapan manajemen Risiko <b>memadai</b> . Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.	The quality of the application of risk management is adequate. although there are minor weaknesses, these weaknesses can be overcome in normal business activities
3 (Fair)	Kualitas penerapan manajemen Risiko <b>cukup memadai</b> . Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian menejemen.	The quality of the application of risk management is fair. Although the minimum requirements are met, there are some weaknesses that require management's attention.
4 (Marginal)	Kualitas penerapan manajemen Risiko <b>Kredit kurang memadai</b> . Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko yang membutuhkan tindakan korektif segera.	The quality of the application of risk management is inadequate. There are significant weaknesses in various aspects of risk management that require immediate corrective action
5 (Unsatisfactory)	Kualitas penerapan manajemen Risiko <b>Kredit tidak memadai</b> . Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko dimana tindakan penyelesaiannya diluar kemampuan manajemen.	The quality of the application of risk management is unsatisfactory. There are significant weaknesses in various aspects of risk management in which the remedial action is beyond the ability of management



Selain itu, dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama sebagai berikut:

In addition, in the framework of implementing integrated risk management, Mandiri Inhealth also fulfills the reporting obligations of implementing risk management to the main entities as follows:

NO	Nama Laporan <i>Name of Report</i>	Periode Laporan <i>Reporting Period</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Laporan Market Risk		Credit Portfolio Risk Group
2	Laporan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)		Credit Portfolio Risk Group
3	Laporan Operational Risk ( <i>Working Paper Subsidiaries Control Report</i> )	Bulanan	Wholesale Operational Risk Group
4	Laporan <i>Repricing &amp; Liquidity Gap</i>		Credit Portfolio Risk Group
5	Laporan <i>Subsidiaries Risk Profile Highlight</i>		Credit Portfolio Risk Group
6	Laporan Profil Risiko Terintegrasi	Triwulan	Credit Portfolio Risk Group
7	Laporan <i>Risk Based Bank Rating</i>	Semesteran	Credit Portfolio Risk Group

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Mandiri Inhealth sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan metode *Self Assessment*.

Berikut disampaikan *summary* hasil evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan:

- 1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris  
Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan melalui pelaporan internal maupun eksternal secara berkala. Monitoring atas penerapan manajemen risiko disampaikan melalui mekanisme laporan internal dan eksternal berupa:
  1. Laporan Bulanan dan monitoring penerapan manajemen risiko oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direksi, Audit Internal dan Komite Pemantau Risiko;
  2. Laporan Bulanan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif kepada Manajemen;
  3. Laporan Triwulan Profil Risiko Terintegrasi kepada Entitas Utama;
  4. Laporan Tahunan Penilaian Tingkat Risiko dan penerapan manajemen risiko kepada OJK
  5. Monitoring penerapan manajemen risiko juga disampaikan melalui *Risk Dashboard* kepada manajemen.

## *Evaluation of Implementation of Risk Management*

Mandiri Inhealth as one of the Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB) must implement Risk Management effectively. Evaluation of the application of risk management is carried out based on FSA Regulation Number 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions using the Self Assessment method.

The following is a summary of the results of evaluating the application of risk management in the Company:

- 1) Active Supervision of the Directors and Board of Commissioners  
The Board of Directors and the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth have actively monitored the implementation of the company's risk management through regular internal and external reporting. Monitoring of the application of risk management is conveyed through internal and external reporting mechanisms in the form of:
  1. Monthly reports and monitoring of the application of risk management by the Risk Management Division to the Directors, Internal Audit and Risk Monitoring Committee;
  2. Monthly Report of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners as a form of active risk monitoring and mitigation to Management;
  3. Quarterly Report on Integrated Risk Profiles to Main Entities;
  4. Annual Report on Risk Level Assessment and application of risk management to OJK
  5. Monitoring the implementation of risk management is also welcomed through the Risk Dashboard to management.



## 2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit akseptasi yang di-review secara berkala dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk setiap jenis risiko dilakukan secara berkala oleh seluruh unit baik unit di kantor pusat maupun kantor di luar kantor pusat dan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris melalui pelaporan profil risiko. Dalam hal penerapan manajemen risiko terintegrasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk setiap jenis risiko juga dilakukan secara berkala (triwulan) dan dilaporkan kepada Entitas Utama.

## 4) Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko Mandiri Inhealth dilakukan melalui mekanisme pelaporan profil risiko dan aktivitas *monitoring* pelaksanaan rencana mitigasi serta pelaksanaan *risk forum* yang dilakukan secara berkala. Dengan mempertimbangkan skala bisnis Mandiri Inhealth, mekanisme tersebut masih cukup efektif. Direncanakan pengembangan sistem informasi manajemen risiko secara bertahap dimulai pada tahun 2019.

## 5) Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern Mandiri Inhealth telah dilaksanakan di semua lini perusahaan. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal dan evaluasi atas penerapan pengendalian internal dilakukan secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap *risk control* sebagai salah satu alat untuk perbaikan berkelanjutan

## Sistem Pengendalian Internal

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan pegawai. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan.

Perusahaan menerapkan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait

## 2) Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limits

Mandiri Inhealth already has policies, procedures, and acceptance limits that are reviewed periodically and in accordance with applicable regulations.

## 3) Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process

The process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks for each type of risk is carried out periodically by all units both at the head office and offices outside the head office and reported to the Directors, Board of Commissioners through risk profile reporting. In the case of the implementation of integrated risk management the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control for each type of risk is also carried out regularly (quarterly) and reported to the Main Entity.

## 4) Risk Management Information System

The Mandiri Inhealth risk management information system is carried out through a risk profile reporting mechanism and monitoring activities in the implementation of mitigation plans and the implementation of risk forums that are conducted regularly. Taking into account the business scale of Mandiri Inhealth, the mechanism is still quite effective. It is planned to develop a risk management information system in stages starting in 2019.

## 5) Comprehensive Internal Control System

Mandiri Inhealth's internal control system has been implemented in all lines of the company. The company has an Internal Control System Policy and an evaluation of the application of internal control is conducted periodically by conducting a self-assessment of risk control as a tool for continuous improvement

## Internal Control System

The implementation of risk management and internal control systems is the joint responsibility of all management and employees. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an inseparable part of the company's culture.

The company applies the concept of three lines of defenses in risk management. Risk management is carried out by all lines of the organization, and oversight is carried out by the Board of Commissioners and Directors. As a risk owner, all business units and supporting units function as the First Line of Defense that manages risks related to work units. Meanwhile,



unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta acuan bagi ketentuan lain yang ada di Perusahaan khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal (*internal control system*) merupakan suatu mekanisme pengendalian secara berkesinambungan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk:

1. meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi operasi,
2. menjaga dan mengamankan aset Perseroan,
3. menjamin tersedianya laporan keuangan yang handal dan akurat,
4. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku,
5. mengurangi dampak keuangan/terjadinya kerugian, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, kecurangan/*fraud*, dan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

## **Dasar Hukum**

Pengendalian Internal disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/ POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;

the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit function as the Second Line of Defense that monitors the implementation of risk management policies and guidelines in a corporate manner. While the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance on the implementation of risk management in the Company.

Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal rules of the Insurance Company, as well as statutory provisions through the establishment of Internal Control System Policies that are pillars policies and references for other provisions in the Company, especially regarding aspects of internal control.

The internal control system (internal control system) is a continuous control mechanism established by the Directors with the approval of the Board of Commissioners, which aims to:

1. improve organizational effectiveness and operating efficiency,
2. maintain and secure the Company's assets,
3. guarantee the availability of reliable and accurate financial reports,
4. increase compliance with applicable laws and regulations,
5. reduce the financial impact/occurrence of losses, violations of the principle of prudence, fraud, and irregularities.

The internal control system is designed to be able to identify the possibility of an event that can affect the achievement of the Company's goals, and to manage risk so that it remains within the limits of tolerance (risk appetite), to provide adequate confidence in the achievement of the Company's goals and objectives.

## **Legal Basis**

Internal Control is prepared by taking into account the applicable provisions, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation Number: 73/ POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;





4. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan perubahannya

## Komponen Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal mempertimbangkan prinsip/praktik pengendalian internal terbaik yang berlaku secara umum (*best practices*). Pengendalian internal yang dimaksud dalam ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

### a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan memastikan internal Perusahaan disiplin, terstruktur dan berkelanjutan, sebagai pendorong berjalannya empat komponen sistem pengendalian internal lainnya.

### b. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)

Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha pada suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha serta menetapkan *action plan* mitigasinya.

### c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap Perusahaan pada setiap tingkat dan Unit Kerja dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset.

### d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan internal Perusahaan.

### e. Pemantauan (*Monitoring*)

Tata cara pemantauan (*monitoring*) pada proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan Unit Kerja sesuai struktur organisasi Perusahaan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal.

## Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam penerapan sistem pengendalian internal harus dilakukan evaluasi efektivitasnya secara periodik dan terus menerus. Komponen pengendalian internal disampaikan secara rinci sebagai berikut:

4. Integrated Governance Guidelines.
5. Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its changes

## Components of Internal Control System

The Internal Control System component considers the principles/best practices of internal control that are generally accepted (best practices). Internal controls referred to in these provisions include the following matters:

### a. Control Environment

Environmental control ensures that the Company's internal discipline is disciplined, structured and sustainable, as a driver for the operation of the other four internal control system components.

### b. Risk Assessment

Business risk assessment and management in a process to identify, analyze, assess and manage business risk and determine its mitigation action plan.

### c. Control Activities

Control activity is an action carried out in a process of controlling the Company at every level and Work Unit in the organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of assets.

### d. Information and Communication (*Information and Communication*)

The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of insurance and compliance with the Company's internal rules and regulations.

### e. Monitoring

Monitoring procedures in the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and Work Unit according to the organizational structure of the Company, so that internal control can be implemented optimally.

## Applying The Internal Control System

The Internal Control System is implemented effectively and efficiently in order to achieve the Company's goals. In applying the internal control system, it must be evaluated periodically and continuously. The internal control component is delivered in detail as follows:



## 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi Manajemen dalam menilai risiko dan *control*, bagaimana menyikapinya, serta menjadi faktor pendorong berjalannya empat komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen lingkungan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penanda tanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun diluar Kantor Pusat. Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun serta dituangkan dalam *Code of Conduct* dalam Pedoman GCG Perusahaan.
- b. Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perusahaan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam Manual Board.
- c. Perusahaan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pendidikan, seminar, workshop dan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya.
- d. Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Manajemen telah melakukan revamp culture pada bulan 15 Juli 2019 yang bertujuan melakukan reformasi budaya Perusahaan agar menjadi panduan utama seluruh pegawai dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dengan budaya baru Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, Menyehatkan Bangsa.

## 2. Penilaian Risiko

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara *negative* mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

## 1. Control Environment

The control environment is the basis for Management in assessing risk and control, how to react to it, and is a driving factor in the operation of the other four components of the Internal Control System. The implementation of the internal control system for the environmental control components that have been carried out are as follows:

- a. Integrity always receives the attention of the Management, which is marked by the signing of the Integrity Pact between the Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions both at the Head office and outside the Head office. Ethical Value Standards as a moral basis for all employees in carrying out their activities have been prepared and set forth in the Code of Conduct in the Company's GCG Guidelines.
- b. In carrying out its Authorities and Responsibilities, Management always sticks to the applicable rules, both internal and internal rules as stipulated in the Manual Board.
- c. The Company manages its human resources according to the Company's needs and routinely develops the capabilities of its employees through education, seminars, workshops and establishes cooperation with several trusted educational institutions.
- d. The Board of Directors always pays serious attention to developments and information related to the Company and provides direction to the Management in overcoming obstacles faced. Management has conducted a revamp culture on July 15, 2019 aimed at reforming the Company's culture to become the main guide for all employees in thinking, acting and behaving in a new culture One Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Healthy Nation.

## 2. Risk Assessment

Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process to identify, analyze, and assess risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of risk identification and analysis are used as a basis for risk management. Risks relevant to financial reporting include events and internal and external circumstances that can occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize and report Financial data consistent with management assertions in the Financial Statements.





Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen penilaian risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen telah melakukan pengkinian dan menetapkan Kebijakan serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko pada aktivitas bisnis dan operasional.
2. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan monitoring *Risk Appetite Statement* 2019 dan mitigation plan terhadap Top 10 Risk Corporate.
3. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala mengadakan *Risk & Control Awareness* Program untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan memberikan update gambaran penilaian risiko Perusahaan kepada seluruh pegawai.
4. Perusahaan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) yang mulai diterapkan pada tahun 2019 dengan implementasi pada bisnis proses yang memiliki risiko tinggi (*core business*) secara bertahap. Manfaat pelaksanaan RCSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian melibatkan seluruh jajaran Manajemen Perusahaan. Aktivitas pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian pada proses kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset termasuk aktivitas pemisahan fungsi untuk memastikan dan meyakini bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan jenjang struktur organisasi Perusahaan antara lain mengenai:

- a. Kewenangan Pengambilan keputusan bisnis baik bagi pejabat struktural di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat telah diatur oleh Perusahaan.
- b. Otorisasi Setiap unit di lingkungan Perusahaan memiliki batasan (Limit) yang berbeda untuk memberikan otorisasi.

The implementation of the internal control system for the risk assessment components that have been carried out are as follows:

1. Management has updated and established the Risk Management Policy and Guidelines as guidelines for all work units in carrying out risk management in business and operational activities.
2. Management through the Risk Management Division regularly monitors the 2019 Risk Appetite Statement and mitigation plans for the Top 10 Corporate Risk.
3. Management through the Risk Management Division regularly holds a Risk & Control Awareness Program to foster a culture of risk awareness and provide updates on the Company's risk assessment to all employees.
4. The company has owned and implemented a methodology to identify and measure operational risks, namely Risk & Control Self-Assessment (RCSA) which began to be implemented in 2019 with the implementation of business processes that have high risk (*core business*) gradually.

The benefits of implementing this RCSA are to socialize risk culture (culture of managing risk) and increase risk awareness (risk awareness) which is the main requirement in risk management. With the increase in risk culture, it is expected to be able to improve the risk control culture of each employee in carrying out daily business activities so as to minimize overall risk.

### 3. Control Activities

Control activities involve all levels of Company Management. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls on the authority process, authorizing, verifying, reconciling, evaluating work performance, distributing tasks and securing assets, including segregating functions to ensure and believe that policies and procedures have been consistently adhered to, and is an activity that cannot be separated from every function or daily activity of the Company.

Control activities are applied at all levels of the Company's organizational structure including:

- a. The authority to make business decisions for structural officials both at the Head office and outside the Head office is regulated by the Company.
- b. Authorization Each unit within the Company has different limits for authorization.



- c. Verifikasi dan Rekonsiliasi Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam Perusahaan maupun antara Perusahaan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi.
- d. Penilaian atas Prestasi Kerja Perusahaan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*.
- e. Pembagian Tugas kepada masing-masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit dan dilakukan *review* secara berkala.
- f. Keamanan atas Aset Perusahaan Perusahaan selalu dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perusahaan.

#### **4. Informasi dan Komunikasi**

Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, penerapan manajemen risiko, ketataan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan internal Perusahaan, dan informasi pasar atau informasi eksternal yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan.

##### **g. Informasi**

Perusahaan memiliki Sistem Informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

##### **h. Komunikasi**

Perusahaan memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Manajemen memiliki saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Mandiri Inhealth.

- c. Verification and Reconciliation To get the same information and viewpoints between fellow units within the Company and between the Company and Business Partners, routine verification is carried out si and reconciliation.
- d. Evaluation of Work Performance The company applies Performance appraisal, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for the awarding of Rewards and Punishment.
- e. Distribution of Duties to each Work Unit is carried out in accordance with the Job Description of each unit and periodically reviewed.
- f. Security of Company Assets Company efforts are always made to guarantee the security and Company Assets.

#### **4. Information and Communication**

Information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial, implementation of risk management, compliance with laws and regulations or internal regulations of the Company, and market information or external information needed for decision making.

##### **a. Information**

The Company has an Information System that can provide sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, application of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions needed in order to make the right decision.

##### **b. Communication**

The Company has a communication system that is able to provide information to all internal and external stakeholders, such as the Banking Supervisory Authority, external auditors, shareholders and the Company's customers. The Internal Control System (SPI) ensures an effective communication channel so that Management and Employees understand and comply with the policies and procedures that apply in carrying out their duties and responsibilities. Management has an effective communication channel so that the information needed is affordable by interested parties. This requirement applies to any information, both regarding policies and procedures that have been set, risk exposures and actual transactions as well as regarding the operational performance of Mandiri Inhealth.





## 5. Pemantauan

Aktivitas pemantauan terhadap proses penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan unit kerja struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Pemantauan (*monitoring*) meliputi kegiatan perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik. Pemantauan terhadap risiko utama merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal. Unit Kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

### Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (Coso)

Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku juga sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perusahaan dengan tujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini akan melibatkan seluruh pegawai dari level Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan personel lain dalam penerapannya.

### Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Selaras dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa perusahaan anak telah dikelola dengan baik.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu entitas anak Bank Mandiri, dalam hal ini terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien.

## 5. Monitoring

Monitoring activities on the quality control process of the Internal Control System including the internal audit function at every level and work unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally. Monitoring (monitoring) includes activities to correct weaknesses and corrective actions deviations from the implementation of the internal control system in the Company.

The Board of Directors monitors continuously the overall effectiveness of the implementation of the SPI including but not limited to the effectiveness and security of IT use. In its implementation the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has properly monitored. Monitoring of key risks is part of daily activities including periodic evaluations, both by the Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Division Work Unit, and Internal Audit Division. The related Work Unit monitors the adequacy of the Internal Audit Unit continuously in relation to changes in internal and external conditions and increases the capacity of the Internal Audit Unit so that its effectiveness can be improved.

### Accordance of Internal Control With The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (Coso)

The Internal Control System uses the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach in addition to being a form of compliance with applicable laws and regulations as well as efforts to safeguard the Company's investments and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently. This will involve all employees from the Board of Commissioners, Directors, management and other personnel levels in its implementation.

### Evaluation of Implementation of Internal Control System

In line with POJK No. 18 / POJK.03 / 2014 Date 18 November 2014 Regarding: Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri Internal Audit as an Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Services Institution (Subsidiary Company) in the Conglomerate Finance and ensure that the subsidiary companies are well managed.

Mandiri Inhealth as a subsidiary of Bank Mandiri, in this case continues to strive to develop an effective and efficient Internal Control System. This is intended to provide



Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran, strategi bisnis, anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku.

Untuk mendukung upaya di atas, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif. Kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Sistem pengendalian internal dimaksud untuk membantu menyediakan koridor bagi Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu proses evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah melalui pelaksanaan Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaianya objektif dan terukur. Responden dalam survei ini adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara online.

Melalui MI-IAS diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi 3rd line of defense Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain dan implementasi internal kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun Regulator, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi going concern Perusahaan.

adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the targets, business strategies, articles of association and internal regulations of the Company as well as other applicable laws and regulations.

To support the above efforts, Management is committed to improving work ethics and employee integrity and creating a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective internal control system. Awareness of the importance of internal control systems and risk management is an important component in good corporate governance.

The internal control system is intended to help provide a corridor for the Company in achieving its objectives. One of the evaluation processes carried out in 2019 is through the implementation of the Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) conducted by the Internal Audit Division in accordance with the stages of activities that have been determined so that the results of the assessment are objective and measurable. Respondents in this survey are the President Director and the Audit Committee as stakeholders, using the online questionnaire filling method.

Through MI-IAS it is expected to be able to provide an overview of Management's perceptions of the implementation of the duties and functions of the Company's 3rd line of defense in ensuring adequacy of risk management, design and implementation of internal controls, compliance with internal rules / regulations or regulators, in order to support business growth and provide added value for the going concern company.





## Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

## Prinsip-Prinsip Kepatuhan

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya.
2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harafiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama.
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya perusahaan (*starts from the top*)
4. Seluruh Pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

## Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

- a. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
  - 1) Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional.
  - 2) Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui empat tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan.
  - 3) Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik.
  - 4) Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (ex-ante), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) dan compliance test, dan pendekatan kuratif (expost) melalui mekanisme *Whistle Blowing System* (WBS).
  - 5) Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya.

## Compliance Function

The Compliance function is a set of ex-ante (preventive) actions or measures to ensure:

1. Policies, regulations, systems and procedures, and business activities conducted by the Company are in accordance with the provisions of the regulator, the prevailing laws and regulations.
2. Fulfillment/execution of commitments made by the Company to the Regulator or other authorized supervisory authority.

## Principles of Compliance

1. Obliged to comply with the applicable laws and regulations and apply the precautionary principle in carrying out all its activities.
2. Compliance is not only limited to what is literally written, but also to the soul and spirit that underlies it. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity.
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors must set an example (*role model*) based on honesty and integrity so that compliance is a corporate culture (starts from the top)
4. All employees are fully responsible for the entire implementation of compliance in every activity.

## Scope of Implementing Compliance Function

- a. Compliance Risk Management
  - 1) Compliance risk management is carried out in order to reduce the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputation and operational risks.
  - 2) The process of compliance risk management is carried out through four stages, namely: identification, measurement, control and monitoring.
  - 3) The compliance risk assessment process is carried out periodically.
  - 4) Compliance Risk Control is carried out with a preventive approach (ex-ante), through the Early Warning System (EWS) and compliance test, and a curative approach (expost) through the Whistle Blowing System (WBS) mechanism.
  - 5) Mandiri Inhealth is required to have the same vision towards managing the compliance risk of the Main Entity, because risks that occur in the Main Entity can affect Mandiri Inhealth and/or vice versa.



- b. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya melalui Forum *Governance and Compliance*.
- 1) *Compliance Test* dilakukan guna mencegah (*prevent*) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
  - 2) *Compliance Test* dilakukan untuk menemukan non *compliance events* sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya events tersebut (*preventing recurrence*).

#### Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

- a. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian.
- b. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada Regulator.

#### Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

- b. Compliance risk management is carried out in a consolidated manner through the Governance and Compliance Forum.
- 1) Compliance Test is conducted to prevent and discover (*discover*) the occurrence of compliance risk as early as possible and the results are reported in the compliance function implementation report.
  - 2) Compliance Test is conducted to find non compliance events as early as possible so that the necessary steps can be taken to prevent the recurrence of these events.

#### Action (Implementation) of Compliance Function

- a. Fostering and realizing Compliance Culture at every level of organization and business activities, so that all business activities are in line with applicable laws and regulations and apply the precautionary principle.
- b. Managing Compliance Risks faced by Mandiri Inhealth
- c. Ensure that the policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by Mandiri Inhealth are in accordance with the applicable laws and regulations.
- d. Ensuring Mandiri Inhealth's compliance with commitments made to the Regulator.

#### *Organizational Structure of Compliance Function*





## Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Mandiri Inhealth selama tahun 2019 adalah Bapak Iwan Pasila selaku Direktur Utama dengan tanggung jawab:

1. Memastikan tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Mandiri Inhealth.
2. Memastikan tidak terdapat denda dari Regulator
3. Memastikan persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.

## Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan

### Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

<p><b>Ferry Prima Adhyaksa</b> Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division</p>	<p>Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 22 Juli 1966, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas andalas. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.</p> <p>Indonesian citizen domiciled in Jakarta, born on July 22, 1966, currently 53 years old. He holds a Bachelor's degree in Civil Law from andalas University. Served as Head of Human Resources and Compliance Division since 16 January 2017 based on Decree No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017.</p>
--	--

## Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang Organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan seperti memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga lain yang berwenang.
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.
6. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi.

## Director That Brings Compliance Function

The Director in charge of the Compliance Function at Mandiri Inhealth during 2019 was Mr. Iwan Pasila as the President Director with responsibilities to:

1. Ensure the achievement of compliance implementation at Mandiri Inhealth.
2. Ensure that there are no fines from the regulator
3. Ensure the percentage determined about the settlement of the case is better than the previous year.

## Working Units of Compliance Function

### Profile of The Head of Compliance Function

## Duties and Responsibilities of Compliance Functions

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Making steps in order to support the creation of a Culture of Compliance at every level of the Organization.
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling Compliance risk by referring to the provisions of the Financial Services Authority (OJK).
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, systems and procedures with applicable laws and regulations.
4. Performing other tasks related to the implementation of compliance functions such as monitoring and maintaining company compliance with commitments made by the company to the Financial Services Authority (OJK) or other authorized institutions.
5. Reporting the implementation of duties and responsibilities both periodically and specifically to the Director in charge of the Compliance Function.
6. Providing compliance advice on the draft policy and decisions of the Directors.
7. Conducting training and evaluation of competencies as well



7. Melakukan Pembinaan dan evaluasi kompetensi serta evaluasi efektivitas personil supporting fungsi kepatuhan berdasarkan ukuran yang ditetapkan.
8. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.
9. Menyediakan Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan Petunjuk Teknis Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi Kepatuhan.
10. Sebagai Pembina Sistem Kepatuhan di Unit Kerja.
11. Meminimalisir risiko kepatuhan dengan melaksanakan Compliance Assurance.
12. Mengembangkan dan mengelola Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan.

### Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

- as evaluating the effectiveness of personnel supporting the compliance function based on specified standards.
8. Becoming a member of the committee formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners related to compliance, attend meetings held by the committee and report it to the Director in charge of the Compliance Function.
  9. Providing Compliance Policies, Compliance Guidelines and Compliance Technical Guidelines related to the implementation of the Compliance function.
  10. As Trustees of Compliance Systems in Work Units.
  11. Minimizing compliance risk by implementing Compliance Assurance.
  12. Developing and managing a Compliance Reporting Communication System and Compliance Implementation Report.

### Competence Development of Compliance Function

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan	Type of Training	Penyelenggara Organizer
Fazlia Yulinda	Kepala Departemen Kepatuhan Head of Compliance Department	<i>Training</i> Diskusi Panel Manajemen Kepatuhan April 2019	Compliance Management Panel Discussion Training April 2019	CRMS Indonesia
		<i>Implementing</i> GRC	Implementing GRC	CRMS Indonesia
		FALIA "Risk Management Course"	FALIA "Risk Management Course"	FALIA
		<i>Why Culture Change Fails?</i>	Why Culture Change Fails?	Dunamis
		<i>Inhouse Training</i> Regulasi Perusahaan Perasuransian	Inhouse Insurance Regulation Regulations	<i>Inhouse Training</i> OJK
		<i>Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"</i>	Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"	<i>Inhouse Training</i>
Dyta andriyani	Staff	<i>Inhouse Training</i> Regulasi Perusahaan Perasuransian	Inhouse Insurance Regulation Regulations	<i>Inhouse Training</i> OJK
		<i>Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"</i>	Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"	<i>Inhouse Training</i>
		<i>Empowering Risk Management</i>	Empowering Risk Management	<i>Inhouse Training</i>
Dini Dwi Sundari	Staff	<i>Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"</i>	Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"	<i>Inhouse Training</i>
		<i>Empowering Risk Management</i>	Empowering Risk Management	<i>Inhouse Training</i>
Pandu Adiat	Staff	<i>Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"</i>	Anti Fraud Workshop "How To Build an Atmosphere of Fraud Prevention"	<i>Inhouse Training</i>
		<i>Empowering Risk Management</i>	Empowering Risk Management	<i>Inhouse Training</i>



## Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2019

## Implementation of Compliance Function Duty In 2019

Program Kerja Rutin	Routine Work Program	Realisasi	Realization
1. Monitoring dan Reporting Implementasi Kepatuhan	1. Monitoring and Reporting on Compliance Implementation	1. Pelaporan berkala (Regulator dan Entitas Utama).	1. Periodic reporting (Regulator and Main Entity).
2. Review Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan	2. Reviewing of Compliance Policies and Guidelines	2. Pengkinian Ketentuan Kepatuhan (Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan WBS).	2. Updating of Compliance Provisions (Technical Guidelines for Anti-Gratification Control and WBS).
3. Compliance Awareness Program	3. Compliance Awareness Program	3. Sosialisasi Kepatuhan, Online & offline Campaign (infographics, blast email).	3. Compliance, Online & offline Campaigns (infographics, email blast).
4. Self Assessment GCG	4. GCG Self Assessment	4. Self Assesment GCG OJK dan Terintegrasi.	4. FSA and Integrated GCG Self Assessment.
5. Assesment GCG oleh Eksternal	5. External GCG Assessment	5. Pemeringkatan Tahun 2018 oleh IICG.	5. 2018 ranking by the IICG.
6. Policy and Procedure	6. Policy and Procedure	6. Penyusunan dan/atau Penyelarasan Ketentuan Internal dengan Layanan Standar.  7. Compliance Assurance  a. Proses closing b. Proses admininstrasi polis c. Proses kolektng premi  8. Perumusan 5 (lima) Tema Budaya Mandiri Inhealth kolaborasi dengan Entitas Utama.	6. Compilation and/or Alignment of Internal Provisions with Standard Services.  7. Compliance Assurance  a. Closing process b. Policy administration process c. Premium collection process  8. Formulation of 5 (five) Independent Inhealth Cultural Themes in collaboration with the Main Entity.

## Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sebagai langkah awal dalam menjalankan program penerapan APU PPT, Mandiri Inhealth telah membentuk unit fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). Hal ini juga sebagai pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam POJK Nomor 23/POJK.01/2019 pasal 8 (1) dalam hal ini PJK (Mandiri Inhealth) wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penangungjawab penerapan program APU PPT. Sebagai informasi bahwa Kepala Manajemen Risiko ditunjuk sebagai Penangung Jawab APU PPT berdasarkan SK Direksi No. 59/I/HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016 tentang Penunjukkan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penangung jawab Penerapan Program APU PPT.

## Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention Program

As an initial step in implementing the APU PPT program, Mandiri Inhealth has established a function unit for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT). This is also the fulfillment of the obligations contained in POJK Number 12/POJK.01/2017 article 8 (1) where the PJK (Mandiri Inhealth) is obliged to establish a special work unit and/ or appoint officials as the person in charge of implementing the APU PPT program. For information, the Head of Risk Management was appointed as the person in charge of APU PPT based on Decree of the Board of Directors No. 59/I/HC/ KEP/0416 dated April 13, 2016 on the Appointment of the Head of Risk Management Division as the person in charge of the Implementation of the APU PPT Program.



Dengan terbentuknya unit fungsi APU PPT, Mandiri Inhealth turut serta dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/ workshop dan seminar tentang APU PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan training-training terkait pentingnya penerapan program APU PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth. Dengan melaksanakan program penerapan APU PPT, Mandiri Inhealth terlindung sebagai sarana tempat pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

### **Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)**

Penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme yang wajib dilakukan oleh Mandiri Inhealth antara lain:

- Mandiri Inhealth wajib melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Sistem Informasi Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
- Mandiri Inhealth wajib melaporkan Pengkinian Data dan Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT).
- Melakukan Penilaian tingkat risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme terhadap 4 faktor penilaian risiko antara lain: nasabah, produk, wilayah, dan jaringan distribusi
- Mandiri Inhealth wajib menerapkan prinsip pengenalan nasabah atau dikenal dengan istilah CDD (*Customer due diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) atau tindakan CDD lebih mendalam yang dilakukan PJK terhadap Calon Nasabah, atau Nasabah, yang berisiko tinggi termasuk PEP dan/ atau dalam area berisiko tinggi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

### **Dewan Komisaris**

Pengawasan aktif Dewan Komisaris paling sedikit meliputi:

1. Memberikan persetujuan yang bersifat strategis atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme yang berkaitan dengan kebijakan, pengawasan, dan prosedur yang sifatnya signifikan dan mendasar dalam penerapan program APU-PPT yang diusulkan oleh Direktur yang membawahi Fungsi APU-PPT.
2. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direktur yang Membawahi Fungsi APU-PPT terhadap Penerapan Program APU-PPT.

With the establishment of the APU PPT function unit, Mandiri Inhealth participated in the prevention and eradication of money laundering (TPPU) and terrorism funding crimes (TPPT). The active role of Mandiri Inhealth in preventing and eradicating TPPU and TPPT is participating in training/ workshop and seminars on APU PTT, obligations in reporting suspicious customer transaction data requests, monitoring the database of terrorism perpetrators, and conducting trainings related to the importance of the implementation of the APU PPT program specifically related to procedures for customer recognition and updating customer data at Mandiri Inhealth. By implementing the APU PPT program, Mandiri Inhealth is protected from money laundering and terrorism funding by perpetrators of crime and contributes to the socio-political security and economic stability of a country.

### ***Application of Anti Money Laundering and Terrorism Funding (APU-PPT) Program***

The implementation of anti-money laundering and terrorism financing programs that must be carried out by Mandiri Inhealth includes:

- Mandiri Inhealth is required to report Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Integrated Services Information System Reports (SIPESAT) to PPATK.
- Mandiri Inhealth is required to report Data Updates and Reports on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT).
- Assess the risk level of money laundering and terrorism financing on 4 risk assessment factors, including: customers, products, regions, and distribution networks
- Mandiri Inhealth is required to apply the principle of customer recognition or known as CDD (Customer due diligence) and EDD (Enhanced Due Diligence) or more in-depth CDD actions undertaken by PJKs against Prospective Customers, or Customers, at high risk including PEP and/or in the area high risk.

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

### **Board of Commissioners**

Active supervision by the Board of Commissioners includes, at least:

1. Provide strategic approval on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing related to policies, supervision, and procedures that are significant and fundamental in the implementation of the APU-PPT program proposed by the Director in charge of the APUPPT Function.
2. Oversee the implementation of the Director in charge of the APU-PPT function of the implementation of the APU-PPT Program.





- Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.

## Direksi

Pengawasan aktif Direksi paling sedikit meliputi:

- Memastikan bahwa Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan dan prosedur Penerapan Program APU-PPT.
- Memastikan Penerapan Program APU-PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
- Memberikan persetujuan yang bersifat teknis atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme yang berkaitan teknis pelaksanaan tugas direksi.
- Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif khususnya risiko nasabah, risiko negara atau area geografis, risiko produk/jasa/transaksi, dan jaringan distribusi.

## Tugas Penanggung Jawab APU PPT

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas paling kurang meliputi:

- Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat teknis mengenai Penerapan Program APU-PPT kepada Direktur yang Membawahi Fungsi APU-PPT.
- Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, area geografis, produk, atau jaringan distribusi.
- Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, area geografis, produk, atau jaringan distribusi.
- Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik profil nasabah.
- Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha perusahaan, volume transaksi perusahaan, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
- Memastikan adanya identifikasi area berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT.
- Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.
- Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap unit kerja terkait dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan anti *tipping-off*.

- Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing risks.

## Board of Directors

Active supervision by the Board of Directors includes, at least:

- Ensure that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing the APU-PPT Program.
- Ensure that the APU-PPT Program is implemented in accordance with the written policies and procedures that have been set.
- Provide technical approvals on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing related to the technical implementation of duties of Board of Directors.
- Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing risks.
- Actively supervise and mitigate risks, especially customer risk, country or geographical area risk, product/service/transaction risk, and distribution network.

## Duties of PIC of APU PPT

Duties of person in charge of implementing the APU and PPT program include, at least:

- Propose written policies and technical procedures regarding the Implementation of the APU-PPT Program to the Director In charge of the APU-PPT Function.
- Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or terrorism financing crime related to customers, geographical areas, products, or distribution networks.
- Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or terrorism financing crime related to customers, geographical areas, products, or distribution networks.
- Ensuring a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of customer profiles.
- Ensuring that the policies and procedures compiled are in accordance with changes and developments that include among others products, services and technology in the financial services sector, activities and complexities of company business, volume of company transactions, and modes of money laundering and/or financing of terrorism.
- Ensuring the identification of high risk areas associated with the implementation of the APU-PPT program.
- Ensuring that business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism financing criminal offenses are identified effectively in accordance with company policies and procedures.
- Ensuring the existence of a good communication mechanism for each work unit related to maintaining confidentiality of information and paying attention to anti-tipping.



9. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT.
10. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya transaksi keuangan mencurigakan.
11. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

### **Kewenangan Penanggung Jawab APU-PPT**

Penanggung jawab APU-PPT mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja di Mandiri Inhealth.
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU-PPT oleh unit kerja terkait.
3. Melakukan koordinasi dengan Entitas Utama terkait tukar-menukar informasi untuk tujuan penerapan program APU-PPT yang terintegrasi.
4. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT.
5. Mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sertifikasi terkait Penerapan Program APU-PPT.

### **Pengendalian Internal**

Mandiri Inhealth wajib memiliki sistem pengendalian intern yang efektif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. Dimilikinya kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT; dan
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

### **Pelaporan**

Pemenuhan laporan Mandiri Inhealth ke regulator:

1. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Pelaporan dilakukan per triwulan yaitu pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan paling lambat tanggal 15 bulan pelaporan.
2. Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT). Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 hari kerja setelah surat diterima.
3. Laporan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 hari kerja setelah surat diterima
4. Laporan Rencana Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling lambat tanggal 31 Desember
5. Laporan Realisasi Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling tanggal 31 Januari
6. Laporan Permintaan Data Nasabah.
7. Laporan bersifat insidental, dilaporkan paling lambat 3 hari setelah surat diterima.

9. Ensuring that forms relating to customers have accommodated the data needed in the implementation of the APU-PPT program.
10. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions.
11. Ensure that all activities within the framework of implementing the APU-PPT program are carried out properly.

### **Authority of Person in Charge of APU-PPT**

Authorities of the person in charge of APU-PPT are as follows:

1. Gain access to the information needed in all work units at Mandiri Inhealth.
2. Coordinate and monitor the implementation of the APU-PPT program by the relevant work units.
3. Coordinate with the Main Entity regarding the exchange of information for the purpose of implementing an integrated APU-PPT program.
4. Propose officials and/or employees of related work units to assist in the implementation of the APU-PPT program.
5. Participate in training, seminars, workshops, and certifications related to the Implementation of the AMLPPT Program.

### **Internal Control**

Mandiri Inhealth is required to have an effective internal control system. Effective implementation of the internal control system, among others, is proven by:

1. Having adequate internal policies, procedures and monitoring;
2. Limitation on the authority and responsibility of the work unit related to the implementation of the APU and PPT program; and
3. Independent checks to ensure the effectiveness of the implementation of the APU and PPT program.

### **Reporting**

Fulfillment of Mandiri Inhealth's report to the regulator:

1. Integrated Service User Information System (SIPESAT) Report. Reporting is done quarterly namely in January, April, July, October and no later than the 15th of the reporting month.
2. Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT). Reporting is done periodically and no later than 3 working days after the letter is received.
3. Report on the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction. Reporting is done periodically and no later than 3 working days after the letter is received
4. Data Updating Plan Reports are carried out every year no later than December 31
5. The Data Realization Realization Report is conducted every year no later than 31 January
6. Customer Data Request Report.
7. Reports are incidental, reported no later than 3 days after the letter is received.



8. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan paling lambat paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah PJK mengetahui adanya unsur Transaksi Keuangan mencurigakan.

## Sanksi atas Pelanggaran

Bentuk sanksi yang dikenakan jika tidak menerapkan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagai mana tercantum dalam pasal 66 POJK 23/POJK.01/2019 adalah sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran tertulis;
2. Denda dalam bentuk kewajiban membayar sejumlah uang; dikenakan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 bagi orang perseorangan dan paling banyak sebesar Rp15.000.000.000,00 bagi perusahaan.
3. Pembatasan kegiatan usaha tertentu
4. Pembekuan kegiatan usaha tertentu;
5. Pencantuman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai PJK, pemegang saham dalam daftar orang tercela di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Penerapan APU PPT selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Update perubahan data profil perusahaan dan petugas penghubung aplikasi grips.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan Program Penerapan APU PPT baik di kantor pusat maupun di kantor operasional dan kantor pemasaran.

8. Suspicious Financial Transaction Reports no later than 3 (three) working days after the PJK becomes aware of suspicious financial transaction elements.

## Sanctions for Violations

The form of sanctions that are imposed if they do not implement anti-money laundering and terrorism financing programs as stipulated in article 66 POJK 23/POJK.01/2019 are as follows:

1. Written warning or warning;
2. Fines in the form of obligation to pay a sum of money; subject to a maximum of IDR 5,000,000,000 for individuals and a maximum of IDR 15,000,000,000 for companies.
3. Limitation of certain business activities
4. Freezing of certain business activities;
5. Inclusion of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, PJK employees, shareholders in the list of disgraceful people in the financial services sector.

The activities of implementing APU PPT during 2019 are as follows:

1. Update changes in company profile data and application liaison officer grips.
2. Conducting socialization activities on the introduction of the anti money laundering and terrorism funding Implementation Program both at the head office and in the operational and marketing offices.

No	Nama Kegiatan Name of activity	Waktu Kegiatan Implementation time	Tempat kegiatan Place of activity	Penyelenggara Organizer
1	Pembahasan Persyaratan Closing PKS Dokumen CDD Discussion on PKS Closing Requirements for CDD Documents	09-01-2019	Menara Palma Palma Tower	Risk Management Risk Management
2	Kegiatan Sales Training untuk tenaga Penjualan Mandiri Inhealth Sales Training Activities for Mandiri Inhealth Sales force	25-03-2019	Menara Palma Palma Tower	Divisi Jaringan Distribusi Distribution Network Division
3	Kegiatan Sales Training untuk tenaga Penjualan Mandiri Inhealth Sales Training Activities for Mandiri Inhealth Sales force	08-04-2019	Menara Palma Palma Tower	Divisi Jaringan Distribusi Distribution Network Division
4	Sosialisasi Manajemen Risiko "Empowering Risk Management" Socialization of "Empowering Risk Management" Risk Management	28-10-2019	Menara Palma Palma Tower	Risk Management Risk Management



## Pemberian dana Kegiatan Sosial dan/ Atau Kegiatan Politik

Selama tahun 2019, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab Corporate Social Responsibility (CSR), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Perseroan.

## Perkara Penting

## Funding of Social Activities and/Or Political Activities

During 2019, information regarding funding for social activities can be seen in the discussion of the Corporate Social Responsibility (CSR) chapter, while in relation to political activities there is no funding provided by the Company.

## Important Case

**Tabel Perkara Penting**  
Table of Important Case

No.	Perkara Penting	Important Case	Jumlah Total		
			Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial relations
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Completed (has permanent legal force)	1	-	-
2.	Dalam proses penyelesaian	In the process of completion	1	-	-

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

## Important Cases Faced By The Company

**Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**  
Table of Important Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi yang dikenakan Given sanction
1.	Gugatan atas Perkara Perdata No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. Antara Suniah (ahlil waris Juanda peserta AJK Bank MTF) melawan Mandiri Tunas Finance dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Dengan Pokok perkara Perbuatan Melawan Hukum dengan (Tergugat II)  Lawsuit over Civil Case No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. Between Suniah (Juanda heir of AJK Bank MTF participant) against Mandiri Tunas Finance and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia With the subject of the Act against the Law (Defendant II)	Gugatas atas Perkara Perdata No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. Sudah diputus oleh Majelis Hakim PN Ketapang dengan Putusan tanggal 17 Juli 2018 dengan putusan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima, yang dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Pontianak dengan Nomor Putusan 79/PDT/2018/PT PTK tanggal 13 Desember 2018, bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima.  Saat ini masih, Gugatan pada tahap Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia atas pengajuan dari Kuasa Hukum Penggugat/Ahli Waris.  The claim for Civil Case No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. It has been decided by the Ketapang District Court Judge with a decision dated July 17, 2018 with a decision that the Plaintiff's claim cannot be accepted, which was confirmed by the Pontianak High Court with Decision Number 79/PDT/2018/PT PTK dated	Tidak ada dampak finansial atas gugatan ini  There is no financial impact on this lawsuit	Mengikuti proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia  There is no financial impact on this lawsuit Following the cassation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Gugatan atas Perkara Perdata No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. Antara Suniah (ahlil waris Juanda peserta AJK Bank MTF) melawan Mandiri Tunas Finance dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Dengan Pokok perkara Perbuatan Melawan Hukum dengan (Tergugat II)  Lawsuit over Civil Case No.2/Pdt.G/2018/PN Ktp. Between Suniah (Juanda heir of AJK Bank MTF participant) against Mandiri Tunas Finance and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia With the subject of the Act



## Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2019, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

## Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2019 Mandiri Inhealth belum memiliki Entitas anak, sehingga tidak terdapat informasi perkara penting yang dihadapi oleh entitas anak.

## Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perwujudan Perusahaan yang selalu memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik, Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan terkait pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian informasi mengenai perusahaan. Mandiri Inhealth selalu berusaha memberikan pelayanan yang mudah, akurat, tepat waktu dan selalu memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Diharapkan dengan begitu para pemangku kepentingan dapat dengan mudah dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan seperti tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta informasi lainnya yang dirasa penting untuk para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Karyawan berupa Laporan Tahunan RKAP, RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, serta informasi terbaru lainnya tentang perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website* dan *E-mail*, Disamping itu Informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

### Alamat Kantor Pusat:

Menara Palma, Lantai. 20  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6  
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia  
Telp: (021) 525 0900  
Fax: (021) 525 0708

## Important Case Faced By The Board of Commissioners and The Board of Directors Within The Term of Service

During 2019, there were no important Case currently being faced by the Board of Commissioners and Directors within the term of service.

## Important Case Faced By Subsidiaries

As of December 31, 2019 Mandiri Inhealth did not have a subsidiary, so there was no important case information faced by the subsidiary.

## Administrative Sanctions To Companies, Board of Commissioners, Board of Directors By Capital Market Authority and Other Authorities

During 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities.

## Access To Information and Company Data

As an embodiment of the Company that always pays attention to aspects of good corporate governance, Mandiri Inhealth always pays attention to providing services to the community in the form of providing information about the company. Mandiri Inhealth always strives to provide services that are easy, accurate, timely and always pay attention to the applicable laws and regulations relating to the delivery of information to Shareholders and stakeholders. It is expected that the stakeholders can easily access information about the Company such as about operational activities and the Company's performance as well as other information deemed important to the Shareholders and stakeholders interests.

Mandiri Inhealth has implemented disclosure of information for internal purposes related to company planning that can have a significant effect on employees in the form of RKAP Annual Report, RJPP, Company Policies and Procedures, as well as other recent information about the company through various communication media such as the Website and E-mail, besides that Information and data about Mandiri Inhealth can be obtained through:

### Head office Address:

Palma Tower, Floor. 20  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6  
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia  
Tel: (021) 525 0900  
Fax: (021) 525 0708

### Website:



**Situs Website:**  
www.mandiriinhealth.co.id

**Customer Care:**  
Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

## Program Anti Korupsi

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Perusahaan, Kode Etik serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan value integrity dari seluruh Pegawai Mandiri Inhealth.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct* telah diatur antara lain sebagai berikut:

1. Larangan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan keuntungan dari Perseroan.
2. Larangan kepada seluruh jajaran Mandiri Inhealth dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
  - a. Keuntungan pribadi
  - b. Keuntungan bagi anggota keluarganya
  - c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya
3. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.
4. Mematuhi peraturan ekternal dan internal.
5. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth harus membuat pernyataan tahunan (annual disclosure) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya pelanggaran/ketidakpatuhan terhadap kode etik perusahaan.
6. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth dapat memberikan masukan untuk perbaikan kinerja, penguatan good corporate governance serta pencegahan fraud.

## Kode Etik

Dalam rangka mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan yang menguntungkan masyarakat dan stakeholder dan dengan demikian mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan, Mandiri Inhealth berpedoman pada Kode Etik Mandiri Inhealth.

Kode etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth.

[www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id)

**Customer Care:**  
Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

## Anti Corruption Program

Mandiri Inhealth has had a number of policies related to Corruption Prevention, including regulating internal control policies, Company Regulations, Code of Ethics and compiling Corporate Culture Values including instilling the value of integrity of all Mandiri Inhealth Employees.

The actions taken by Mandiri Inhealth to address corruption issues, specifically regulated in the Code of Conduct, are as follows:

1. Prohibition of all levels of the Company from requesting or receiving, agreeing to receive a gift or reward from a third party that receives or seeks to obtain profit from the Company.
2. Prohibition of all employees of Mandiri Inhealth in abusing their authority and taking advantage directly or indirectly from the knowledge obtained from the Company's business activities to:
  - a. Personal gain
  - b. Benefits for family members
  - c. Benefits for other parties
3. Imposing sanctions from mild to severe for violators of the ban.
4. Comply with external and internal regulations.
5. All levels of Mandiri Inhealth must make an annual disclosure which contains all the circumstances or situations that allow the occurrence of violations/non-compliance with the company's code of ethics.
6. All Mandiri Inhealth staff can provide input to improve performance, strengthen good corporate governance and prevent fraud.

## Code of Conduct

In order to encourage participation in the development and implementation of actions that benefit the community and stakeholders and thereby maintain and enhance public trust in the Company, Mandiri Inhealth is guided by the Mandiri Inhealth Code of Conducts.

The Company's code of ethics is a written statement about the ethical values that apply in the Company's environment. This code of ethics applies to all levels of the organization and becomes the policy and standard of conduct required for all employees and Management of Mandiri Inhealth.





Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang professional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

### **Pokok-Pokok Kode Etik**

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam Peraturan Direksi No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan karyawan dan manajemen sehari-hari. Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku.

#### **Etika Bisnis**

Etika bisnis merupakan acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan akan mendukung terciptanya budaya perusahaan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan Kebijakan Perusahaan dan hubungan-hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan  
Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu Perusahaan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.
2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan  
Keberhasilan Perusahaan tergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang Polis, Tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan Budaya *Service Excellence* (Pelayanan Prima) yang selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan serta membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, yang dimaksud dengan Pemangku Kepentingan adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, Pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis dan masyarakat.

#### **Pedoman Perilaku**

Pedoman perilaku merupakan penjabaran Nilai Inti perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ perusahaan dan semua pagawai

The implementation of the code of ethics is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, appropriate and trustworthy behavior in conducting business relationships with fellow colleagues and partners.

#### **Code of Conduct Principles**

The Mandiri Inhealth Code of Ethics is regulated in Directors' Regulation No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and becomes a guideline in employee actions and daily management. The Mandiri Inhealth Code of Conducts regulates business ethics and the Code of Conduct.

#### **Business Ethics**

Business ethics is a reference for companies in carrying out business activities including interacting with stakeholders. The continuous application of business ethics will support the creation of a corporate culture. The business ethics includes compliance with law and Company Policy and the following relationships with stakeholders:

1. Compliance with Law and Company Policy  
Compliance with the law is a minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. For this reason, the Company expects the highest standards to be carried out in all of its business activities.
2. Relationships with Stakeholders  
The success of the Company depends on the formation of productive relationships with customers, especially with external customers based on integrity, ethical behavior and trusting relationships. Mandiri Inhealth optimizes Company Value for Stakeholders, especially Policyholders, Insured, participants and/or parties entitled to receive benefits, one of which is based on a commitment to continuously develop a Culture of Service Excellence that always strives to meet customer satisfaction and building long-term relationships and building long-term relationships that are mutually beneficial to both parties. Stakeholders are external and internal customers, consisting of: shareholders, policyholders, employees, insurance and other reinsurance companies, supporting companies, business partners and the public.

#### **Code of Conduct**

Code of conduct is a translation of the Company's Core Values in conducting business so that it becomes a guide for the company's organs and all company employees. Codes of conduct include:



perusahaan. Kode etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar
2. Hubungan-hubungan dalam perusahaan
3. Kebijakan komunikasi perusahaan
4. Kerahasiaan informasi perusahaan
5. Ketepatan pembukuan perusahaan
6. Benturan kepentingan
7. Kontribusi aktivitas politik
8. Pemberian hadiah
9. Penerimaan hadiah
10. Pengamanan aset perusahaan.

### Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap karyawan bertanggungjawab untuk mewujudkan Kode Etik Mandiri Inhealth dalam setiap tindakannya karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.
2. Menghindari aktifitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

### Penyebarluasan Kode Etik

Untuk meningkatkan awareness atas budaya perusahaan bagi seluruh *stakeholder*, Kode Etik Mandiri Inhealth disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat.

Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka
2. Website
3. Buku saku
4. Video Budaya Internal
5. Poster
6. Banner
7. Klan di koran
8. dan lain sebagainya.

### Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penerapan kode etik di Mandiri Inhealth dilakukan secara terus menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan yang dilakukan antara lain:

1. Penandatangan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure*  
Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan setiap awal tahun pada acara Arahan Tahunan Direksi.

1. Relations with the surrounding community
2. Relations within the company
3. Company communication policy
4. Confidentiality of company information
5. Accuracy in bookkeeping of the company
6. Conflict of interest
7. Contribution of political activities
8. Gift giving
9. Acceptance of prizes
10. Security of company assets.

### Compliance With Code of Ethics

Every employee is responsible for realizing the Mandiri Inhealth Code of Ethics in every action because the employee's actions reflect the Company's business ethics. For this reason, every employee is required to:

1. Comply with all laws and regulations that apply in the Company.
2. Avoid activities that can cause conflicts of interest.
3. Maintain the confidentiality of information belonging to the Company and those of those who have business relations with the Company.
4. Providing excellent service to meet customer satisfaction.

### Socialization of Code of Conduct

To increase awareness of the corporate culture for all stakeholders, the Inhealth Code of Ethics is socialized through various media owned by the company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time.

The media socialization includes:

1. Face to face
2. Website
3. A Pocket book
4. Internal Culture Video
5. Poster
6. Banner
7. Advertising in the newspaper
8. and so on.

### Efforts To Apply and Enforcement Code of Conduct

Efforts to implement the code of ethics at Mandiri Inhealth are carried out continuously in the form of commitments, attitudes and actions carried out including:

1. Signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure  
The Integrity Pact was signed by the entire Board of Commissioners, Directors and all Mandiri Inhealth employees. The signing of the Integrity Pact is carried out at the beginning of each year at the Directors' Annual Directives.
2. Awareness Program  
Awareness programs are carried out through face-

## 2. Program Awareness

Program Awareness dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, poster, video serta pada program induksi yang diberikan kepada pegawai baru.

### Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

### Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2019, telah terjadi 11 (sebelas) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

to-face socialization, posters, videos and induction programs provided to new employees.

### Types of Violations of Code of Conducts

Sanctions Violations of the Code of Conducts are categorized into 3 (three) types, namely mild, moderate and severe sanctions. Any violation of the Code of Conducts will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, including criminal sanctions as stipulated in the legislation.

### Number of Violations and Sanctions Given

During 2019, there were 11 (eleven) violations of the code of conduct with the following details:

Jenis Sanksi	Type of Sanction	2019
Peringatan Lisan	Oral Warning	2
Peringatan Tertulis Pertama	First Written Warning	0
Peringatan Tertulis Kedua	Second Written Warning	5
Peringatan Tertulis Ketiga	Third Written Warning	2
Pemutusan Hubungan Kerja	Work Termination	2
<b>Total</b>		<b>11</b>



## Kebijakan Gratifikasi

Dalam melakukan usahanya menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Mandiri Inhealth telah mengatur terkait pemberian dan penerimaan Gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) dengan memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perusahaan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemberian Gratifikasi yang dapat dipertanggung jawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perusahaan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan ijin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perusahaan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima Gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan dan mananamkan nilai integritas kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan pemegang polis, vendor, rekanan, dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu di dasarkan pada kode etik, namun tidak bertentangan dengan ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Penerimaan Gratifikasi yang akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektifitas sedapat mungkin dihindari. Jika seorang Pegawai dihadapkan kepada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, selanjutnya atasan langsung melaporkan ke Departemen Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perusahaan saat ini, maka Perusahaan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

## Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerjasama secara harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis tersebut, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kerja sehari-hari yaitu tidak terhindarkannya praktik Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Pengendalian Gratifikasi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh Jajaran Mandiri Inhealth.

## Gratification Policy

In conducting its business, respect and uphold business ethics. Mandiri Inhealth has regulated the granting and receiving of Gratuities to other parties (customers and other related parties) by taking into account business ethics that apply in Indonesia and is only carried out for the benefit of the Company and can be accounted for.

Gratuities that can be accounted for are those that are carried out in accordance with Company policy, have been authorized by authorized officials, have been properly controlled, and are recorded and recorded in accordance with Company accounting policies. In the event of an unavoidable condition which requires an Employee to give a gift beyond his authority, he must obtain written permission from his supervisor. There is no limit in the giving of gifts in the form of Company promotional items to third parties. Employees and family members who are directly or indirectly not permitted to receive Gratuities, from anyone who is expected to cause the potential to decrease independence or objectivity in decision making.

Gratification control aims to build the values of Corporate Governance and instill the value of integrity in all employees so that in carrying out daily business activities with policyholders, vendors, partners, and all stakeholders that are always based on a code of conducts, but do not conflict with the provisions of Gratification Control.

Acceptance of gratuities that would potentially reduce the independence or objectivity wherever possible. If an employee is faced with circumstances that make it impossible to refuse gift giving, then the gift can be accepted but must immediately disclose it to the direct supervisor, then the supervisor immediately reports to the Compliance Department. By taking into account the internal and external conditions of the Company at this time, the Company established special rules regarding the Acceptance and Gratification of Employees.

## Gratification Control Management

The implementation of the Company's business activities is inseparable from the relationships and interactions between the parties, both internal and external, which collaborate harmoniously, harmoniously and sustainably with each other by not forgetting GCG ethics and principles. Related to the business relationship, the thing that often happens in day-to-day work practices is the inevitable practice of Giving and/or Receiving Gratuities from one party to another. Gratification Control is the duty and responsibility of all Mandiri Inhealth staff.



Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth **dilarang** menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/ atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/ Dewan Komisaris/ Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

### Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Struktur Organisasi Unit Pengendali Gratifikasi

1	Pembina UPG UPG Elder Member	:	Direktur Bidang Field Director
2	Koordinator UPG UPG Coordinator	:	Kepala Divisi yang membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPC) Head of Division in charge of the Gratification Control Unit (UPC)
3	Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratuity Control Unit (UPG)	:	Departemen Kepatuhan Compliance Department

### Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth **dilarang** menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/ atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Pegawai Mandiri Inhealth yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/penolakannya kepada UPG dengan mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan Berita Acara Pengembalian Gratifikasi paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah penerimaan/penolakan gratifikasi dilakukan.

Setelah menerima pelaporan gratifikasi, UPG akan melakukan review dan analisa terhadap laporan gratifikasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak formulir diterima. Berdasarkan hasil review, UPG mengelompokkan laporan yang merupakan kewenangan KPK dan/atau kewenangan Mandiri Inhealth.

### Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi terhadap Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Inhealth dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Media yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian Gratifikasi yaitu melalui pengiriman E-mail Blast, Buku Saku GCG, Poster, sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan serta penyampaian himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Mandiri Inhealth melalui surat untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan dan dalam rangka HUT Mandiri Inhealth.

All Mandiri Inhealth staff are prohibited from receiving and/or giving money and/or Gratification and/or Gift items related to their position and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/Board of Commissioners/Employees receive Gratuities, they must reject the gift at the first opportunity politely and immediately report it to the Compliance Work Unit (Department).

### Gratification Reporting Management

Organizational Structure of the Gratification Control Unit

### Gratification Reporting Mechanism

All Mandiri Inhealth staff are prohibited from receiving and/or giving money and/or Gratification and/or Gift items related to their position and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/Board of Commissioners/Employees receive Gratification, they must reject the gift at the first opportunity politely and immediately report it to the Gratification Control Unit.

Mandiri Inhealth employees who accept/reject gratuities must report their acceptance/rejection to UPG by filling in the Gratification Receipt Form and Minutes of Return of Gratification no later than 3 (three) working days after the acceptance/rejection of gratuity is carried out.

After receiving the gratuity report, UPG will conduct a review and analysis of the gratification report no later than 3 (three) working days from the receipt of the form. Based on the results of the review, UPG grouped reports that were the authority of the Corruption Eradication Commission and/or the authority of Mandiri Inhealth.

### Gratification Policy Socialization

The socialization of Gratification Control at Mandiri Inhealth is carried out on an ongoing basis to all levels of the organization to increase awareness. The media used in disseminating Gratification control policies are through sending E-mail Blasts, GCG Handbooks, Posters, face-to-face socialization at Headquarters, Marketing offices, Operational offices and Service offices as well as appealing to all Mandiri Inhealth partners/partners by letter not to provide gratuities related to religious celebrations and in the context of the Mandiri Inhealth Anniversary.



## Laporan Gratifikasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, terdapat sejumlah pelaporan penerimaan/penolakan gratifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Month	Jumlah Pelaporan Gratifikasi Number of Gratification Reporting
Januari	January	4
Februari	February	1
Maret	March	-
April	April	1
Mei	May	1
Juni	June	1
Juli	July	1
Agustus	August	-
September	September	-
Okttober	October	3
November	November	-
Desember	December	3
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>15</b>

## Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pengungkapan praktik illegal, tidak bermoral atau melanggar hukum yang dilakukan oleh anggota organisasi (baik mantan pegawai atau yang masih bekerja) yang terjadi di dalam Perusahaan. Pengungkapan dilakukan kepada seseorang atau pada perusahaan lain sehingga memungkinkan dilakukan suatu tindakan.

Perusahaan harus menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah, sehingga bisa membuat tindakan yang salah tersebut dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Penghargaan terhadap pelapor (*whistleblower*) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan *whistleblower* oleh organisasi, dapat memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dan para pegawainya.

WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi, meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak akan berhasil jika hanya dibuat aturan dan tidak di praktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai. Pegawai memiliki peranan penting dalam WBS karena pegawai ada sumber untuk mendeteksi hal-hal yang salah.

## Gratification Report of 2019

During 2019, there were a number of reports of acceptance/rejection of gratuities with the following details:

## Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is a disclosure of illegal, immoral or unlawful practices committed by members of the organization (both former employees or those who are still working) that occur within the Company. Disclosure is made to someone or to another company to enable action.

Companies must create an atmosphere that encourages employees to report wrong actions, so that they can make those wrong actions stopped and corrected as soon as possible. Appreciation for whistleblowers and effective procedures for handling whistleblower reports by the organization can provide great benefits for the organization and its employees.

WBS allows the abuse of authority to be quickly identified and corrected so that it can increase efficiency, improve employee morale, avoid lawsuits, and avoid negative images. WBS will not succeed if only rules are made and not practiced. To run this system an active role of employees is needed. Employees have an important role in WBS because employees have a source to detect things that are wrong.



## Pengelolaan Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal Pegawai Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perusahaan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui BWS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/ atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan berdasarkan ketentuan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id).
2. Surat Elektronik/e-mail, menggunakan e-mail **wbs@mandiriinhealth.co.id** untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing officer* dan mencegah keengganhan *whistleblower* untuk melaporkan.

## Whistleblowing System Management

Violation Reporting System/Whistleblowing System is a system that functions to accommodate, analyze, and follow up on a report of allegations or violations of policies in the Mandiri Inhealth environment. In the event that an Mandiri Inhealth employee is aware of a violation in Mandiri Inhealth that may result in a loss or risk of loss that is financial or non financial to the Company, then the employee is required to report the violation through BWS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners as an authorized party in accordance with their scope and responsibilities can provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on company regulations and applicable regulations.

### Submission of Violation Reports

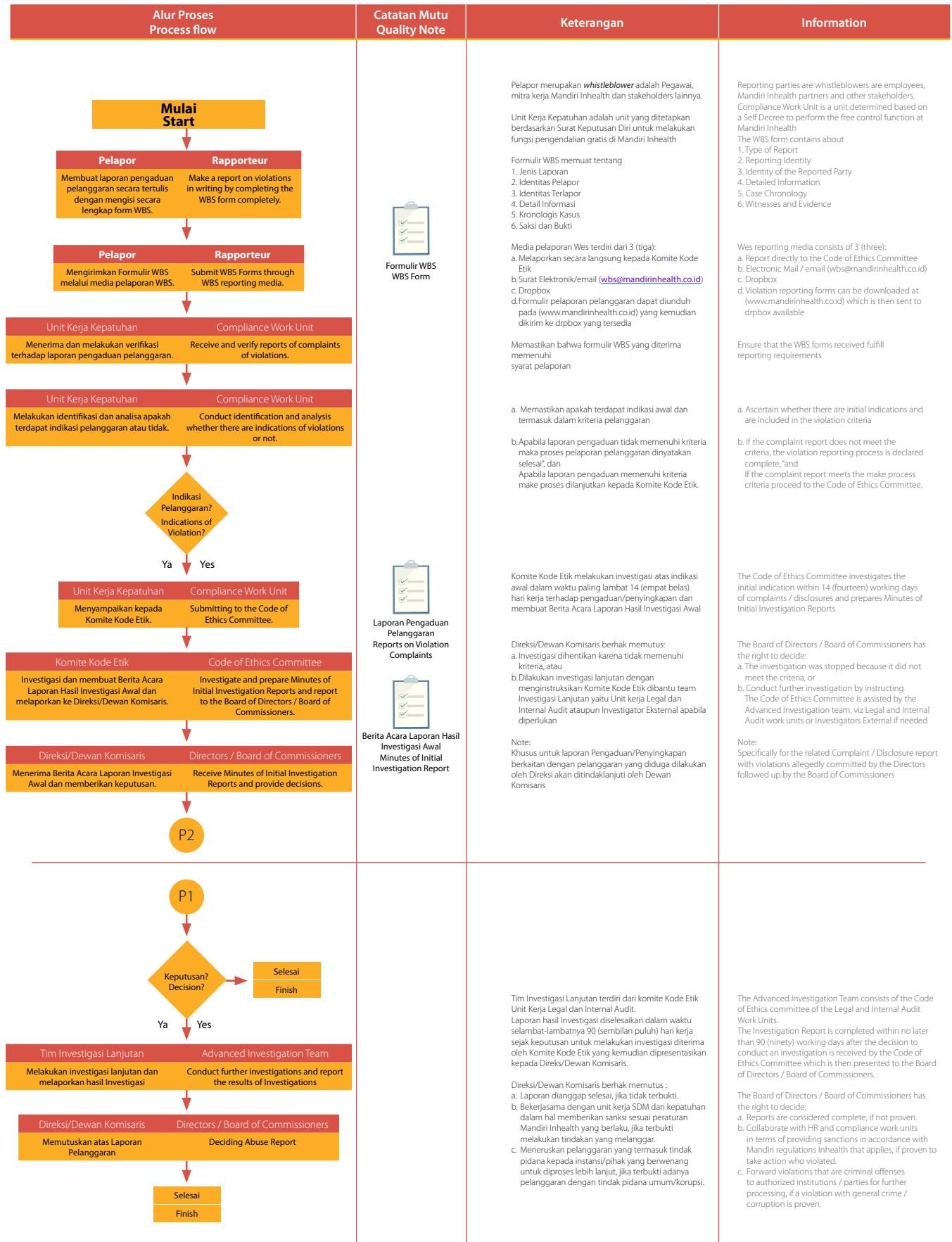
Submission of violation reports can be done using the following media:

1. Written letter, attached to this guideline is a violation reporting form or the form can be downloaded at [www.mandiriinhealth.co.id](http://www.mandiriinhealth.co.id).
2. Electronic Mail/e-mail, use the e-mail [wbs@mandiriinhealth.co.id](mailto:wbs@mandiriinhealth.co.id) for receipt of reports with the aim of maintaining the confidentiality of Whistleblowing officers and preventing whistleblowers from reporting.



## Alur Bagan Pengelolaan

Pengelolaan *Whistleblowing* system dapat dilihat pada alur bagan di bawah ini.



## Chart of WBS Management

Management of the Whistleblowing system can be seen in the flowchart below.



## Perlindungan Bagi Whistleblower

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang- undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi. Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perseroan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh perusahaan.
2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/Penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perusahaan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan.
5. Insan Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

## Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat penggelembungan anggaran, penggunaan narkoba, perusakan barang.
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan.
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial.
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

## Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola laporan pelanggaran di Mandiri Inhealth adalah Unit Pengendali Gratifikasi. Adapun struktur Unit Pengendali Gratifikasi adalah sebagai berikut.

## Protection For Whistleblower

In the implementation of complaints/disclosures, the Whistleblowing System is covered by Law No. 13 of 2006 concerning witness protection. In addition to Law No. 13 of 2006 concerning witness protection, the Company is also responsible for witness protection. Considering the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of whistleblowers and reported cases need to be maintained as well as possible by:

1. The whistleblower identity as well as the reported cases are well maintained by the Ethics Code Committee for example through secure communication and well documented reporting of the report and secured by the company's confidentiality;
2. In conducting the follow-up process of each Complaint/ Disclosure is required to put forward confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
3. The Company guarantees the protection against whistleblowers from any form of threats, intimidations, penalties or unpleasant acts of any party during whistleblowers to safeguard the confidentiality of the case lodged against any party;
4. This protection also applies to the Company's employees who carry out investigations or parties providing information with Complaints/Disclosures;
5. Insan Mandiri Inhealth who violates this confidentiality principle will be subject to severe sanctions in accordance with the applicable provisions of the Company

## Types of Violations That Can Be Reported

1. Violations of laws and regulations, such as falsification of signatures, corruption, embezzlement, price manipulation which makes the budget mark up, drug use, destruction of goods.
2. Violations of the company's ethical guidelines (code of ethics), for example conflicts of interest, harassment, involvement in prohibited community activities.
3. Violations of the Company's operational policies and procedures, or other policies, procedures, regulations that are deemed necessary by the Company.
4. Other fraud actions that can cause financial or non-financial losses.
5. Actions that endanger work safety.

## Management of Violation Reports

The manager of reports of violations in Mandiri Inhealth is the Gratuity Control Unit. The structure of the Gratuity Control Unit is as follows.



1	Pembina UPG UPG Elder member	: Direktur Bidang Field Director
2	Koordinator UPG UPG Elder member	: Kepala Divisi yang membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPC) Head of Division in charge of the Gratification Control Unit (UPC)
3	Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratuity Control Unit (UPG)	: Departemen Kepatuhan Compliance Department

## Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email
2. Buku Saku GCG
3. Poster
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan

## Jumlah Pengaduan Serta Sanksi/Tindaklanjutnya

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan atas whistleblowing system.

## Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Pesatnya perkembangan ekonomi global menyebabkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan Mandiri Inhealth agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

Hal tersebut bertujuan agar Perusahaan senantiasa bersinergi dengan kondisi-kondisi disekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian, dedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi, memiliki komitmen pada pekerjaan, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Mandiri Inhealth, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perseroan.

## Socialization of Whistleblowing System

In order to increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts socialization in various ways, including through:

1. Email
2. GCG Pocket Book
3. Poster
4. Face-to-face socialization at Headquarters, Marketing offices, Operations offices and Service offices

## Total Complaints and Sanctions/Follow Up

During 2019, there were no reports on the whistleblowing system.

## Diversity of Board of Commissioners and Directors

The rapid development of the global economy has led to new challenges that the Company must be prepared to face. Geopolitical conditions, business climate, technological development and legal, social and economic changes are indicators that need to be considered by all Mandiri Inhealth employees so they can continue to adjust. For this reason, the existence of professionals from various disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing future Company policy plans or strategic policies needed at any time.

It is intended that the Company always synergizes with the surrounding conditions and produces optimal business profits. The appointment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering knowledge, expertise, dedication, morality and high integrity, commitment to work, understanding company management issues related to one of the management functions and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/or expertise in accordance with the duties of the Board of Commissioners. The policy of diversity in relation to age and sex is not yet owned by Mandiri Inhealth, because the nomination is prioritized to the needs of the Company.





Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2019, the diversity of the composition of the Board of Commissioners reflected in age, gender, education, work experience and expertise can be seen as in the table below:

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**  
Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
Sentot A. Sentausa*	Komisaris Utama President Commissioner	63 Tahun 63 years old	Laki-laki Male	- Sarjana di bidang Statistika - Magister di bidang Business Administration - Bachelor in Statistics - Masters in Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Having work experience in banking.	Statistik, Manajemen Statistics, Management
Yusak Labanta Sudena Silalahi**	Komisaris Utama President Commissioner	51 Tahun 51 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen. - Master bidang Manajemen Agribisnis - Bachelor in Management Economics. - Master in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Having work experience in banking.	Manajemen Management
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	58 Tahun 58 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Kedokteran - Master bidang Administrasi Rumah Sakit - Bachelor of Medicine - Masters in Hospital Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan. Having work experience in the health sector.	Kesehatan Health
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	58 Tahun 58 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Kedokteran - Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine - Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine - Bachelor of Medicine - Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine - Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan. Having work experience in education and health.	Kesehatan Health

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Sirekuler tanggal 31 Mei 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 9 September 2019.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the Circular General Meeting of Shareholders on May 31, 2019 and effectively served on September 9, 2019.

Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2019, the diversity of the composition of the Board of Directors reflected in age, sex, education, work experience and expertise can be seen as in the table below:



**Tabel Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi**  
Table of Diversity of Directors Composition Policy

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	52 Tahun 52 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Matematika - Magister bidang Actuarial Science - Bachelor in Mathematics - Masters in Actuarial Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang Keuangan dan Asuransi Having work experience in the field of Finance and Insurance	Aktuaria dan Finance Actuarial and Finance
Wahyu Handoko*	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis Director of Institutional and Strategic Partnerships	54 Tahun 54 years old	Laki-laki Male	- Sarjana di bidang Kedokteran - Magister di bidang Business Administration - Bachelor in Medicine - Masters in Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan dan Asuransi Having work experience in the field of Health and Insurance	Kesehatan dan Bisnis Health and Business
Rahmat Syukri**	Direktur Keuangan Director of Finance	54 Tahun 54 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Akuntansi - Magister bidang Manajemen Pemasaran - Bachelor in Accounting - Masters in Marketing Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Having work experience in the field of Health and Insurance	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	49 Tahun 49 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Hukum Perdata - Magister bidang International Management - Bachelor degree in Civil Law - Masters in International Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Having work experience in Banking	Hukum dan Manajemen Law and Management
Retro Dyah Pudjiasti***	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	56 Tahun 56 years old	Perempuan Female	- Sarjana bidang Hukum - Magister bidang Hukum International - Doctor bidang Spesialis Hukum Notaris - Bachelor of Laws- Masters in International Law - Doctor of Notary Law Specialist	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Having work experience in Bankin	Hukum Law
Oni Jauhari***	Direktur Operasional Director of Operations	56 Tahun 56 years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Kedokteran - Magister bidang Manajemen Marketing - Bachelor of Medicine - Masters in Marketing Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan Having work experience in the field of Health	Kesehatan Health

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 5 April 2019.

\*\*Diangkat melalui RUPS Tahunan 2019 tanggal 5 April 2019 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Mei 2019.

\*\*\*Diangkat melalui RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 dan saat ini masih dalam proses *fit and proper test* oleh OJK.

\* Finished the term of service on April 5, 2019.

\*\* Appointed through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019 and effectively took office on May 10, 2019.

\*\*\* Appointed through the GSM General Assembly on December 6, 2019 and currently still in the process of fit and proper test by the FSA.



## Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Perkembangan globalisasi, teknologi informasi dan inovasi produk serta inovasi aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka menerapkan ketentuan yang diamanatkan oleh POJK dimaksud, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri.

Tujuan diterapkannya Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
  - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
  - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
  - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Beberapa kewajiban Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak terhadap pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi. Hal-hal yang disampaikan pada laporan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulan, antara lain:
  - a. Rencana kerja kepatuhan dan Realisasi
  - b. Pengelolaan risiko kepatuhan
  - c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian
  - d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan
  - e. Daftar Produk dan Aktifitas Baru (PAB) Intra-Group
  - f. Kewajiban pelaporan kepada regulator
  - g. Typologi pengenaan sanksi (Denda/Teguran) dari regulator
  - h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan
  - i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
  - j. Isu penting kepatuhan
  - k. Informasi Fraud
  - l. Review kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan

## Implementation of Integrated Governance

The development of globalization, information technology and product innovation of the Financial Services Institution (LJK) activity has created a complex, dynamic, and interrelated financial system condition within each financial sector both in product and institutional or ownership. Under the aforementioned conditions, the Financial Services Authority Regulation issues the Finance Service Authority's Decree No.18/POJK.03/2014 on November 18, 2014 regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration in order to improve the quality of good governance in a Financial Conglomeration.

In order to implement the provisions mandated by the POJK, Bank Mandiri as the Main Entity implements Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.

The objectives of implementing Integrated Governance are as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all its subsidiaries towards improving the quality of good governance in the Financial Conglomerate.
2. Building strong business synergies and alliances between Bank Mandiri and all Subsidiary Companies through Integrated Governance in order to create added value for financial conglomerates on an ongoing basis, through:
  - a. Implementation of integrated compliance functions;
  - b. Implementation of an integrated internal audit function;
  - c. Implementation of integrated risk management.

Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary Company to the fulfillment of Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 are related to the integrated compliance function, that the Subsidiary Companies in Financial Conglomeration include:

1. Integrated Compliance Implementation Report. Matters submitted in the Integrated Compliance Implementation Report are conducted quarterly, including:
  - a. Compliance and Realization Work Plan
  - b. Compliance risk management
  - c. Implementation of the precautionary principle
  - d. List of the latest regulations during the Report period
  - e. List of New Intra-Group Products and Activities (PAB)
  - f. Reporting obligations to regulators
  - g. Typology of imposition of sanctions (fines/reprimands) from the regulator
  - h. Implementation of the Corporate Governance Framework
  - i. Implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Program (APU PPT)
  - j. Important issue of compliance
  - k. Fraud Information
  - l. Review compliance with activities that have a significant impact





2. Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi  
Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi yang diadakan setiap semester. Adapun parameter yang digunakan dalam *self assessment* terintegrasi antara lain:
- Direksi
  - Dewan Komisaris
  - Komite Tata Kelola Terintegrasi
  - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
  - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
  - Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
  - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
  - Kebijakan Benturan Kepentingan
  - Kebijakan Remunerasi

2. Integrated Governance Self-Assessment Report  
Mandiri Inhealth as a Subsidiary is required to carry out the Integrated Governance Self-Assessment which is held every semester. The parameters used in integrated self assessment include:
- The Directors
  - board of Commissioners
  - Integrated Corporate Governance Committee
  - Integrated Compliance Work Unit
  - Integrated Internal Audit Work Unit
  - Implementation of Integrated Risk Management
  - Integrated Governance Guidelines
  - Conflict of Interest Policy
  - Remuneration Policy

**Hasil Penilaian Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi**  
Results of the Integrated Governance Self-Assessment

No	Tahun Year	Nilai Score	
		Semester I	Semester II
1	2016	1,43	1,18
2	2017	1,19	1,28
3	2018	1,15	1,15
4	2019	1,25	(on progress)

Hasil penilaian ini Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

The results of this assessment are considered to have been implemented by the Financial Conglomerate in Integrated Governance which is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general those weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Main Entity and/or LJK.

## Asesmen Good Corporate Governance

### Self Assessment

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan. Meski masih perlu banyak perbaikan, namun Dewan Komisaris mengapresiasi upaya seluruh Insan Mandiri Inhealth untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

### Kriteria Penilaian

Dalam pelaksanaan *self assessment*, kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perusahaan, yakni meliputi:

- Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
- Organ Perusahaan;
- Pemegang Saham;

### Good Corporate Governance Assessments

#### Self Assessment

The Company evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company. Although it still needs a lot of improvement, the Board of Commissioners appreciates the efforts of all Mandiri Inhealth Individuals to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations. An assessment of the effectiveness of the implementation of GCG in Mandiri Inhealth is done through a self assessment.

#### Assessment Criteria

In the implementation of self-assessment, the criteria used by Mandiri Inhealth are criteria developed separately by the Company, which include:

- Business Ethics and Company Guidelines;
- Company Organs;
- Shareholders;



4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-prakti Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

## Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

## Skor Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa *corporate governance* di Mandiri Inhealth sudah berjalan cukup baik, yang mana dapat dilihat dari hasil *self assessment* yang dilakukan pada tahun 2019 untuk tahun buku 2018 dengan nilai 4,87 yang mana meningkat jika dibandingkan nilai tahun sebelumnya dengan kriteria mencerminkan yang secara umum berarti Perusahaan telah melakukan penerapan GCG secara baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kekurangan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik.

4. Stakeholders;
5. Healthy Business Practices; and
6. Statement of the Implementation of GCG Guidelines.

## Parties That Conduct Assessment

An assessment of the effectiveness of the implementation of GCG in Mandiri Inhealth is done through a self assessment.

## Score of Assessment

The Board of Commissioners considers that corporate governance at Mandiri Inhealth has been running quite well, and it can be seen from the results of the self assessment conducted in 2019 for the 2018 fiscal year with a value of 4.87 which is an increase compared to the value of the previous year with general reflecting criteria it means that the Company has implemented GCG well. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are deficiencies in the application of GCG principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved properly.

**Tabel Hasil GCG Assesment**  
Table of GCG Assessment Results

Tahun Buku Assessment GCG Fiscal year of GCG Assessment	Skor GCG Assessment Score of GCG Assessment	Kategori	Category
2018	4,87	Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik	The implementation of Good Corporate Governance in general is very good
2017	4,88	Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik	The implementation of Good Corporate Governance in general is very good
2016	4,63	Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik	The implementation of Good Corporate Governance in general is very good
2015	4,35	Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik	The implementation of Good Corporate Governance is generally good

## Rekomendasi

## Recommendations

No.	Rekomendasi	Recommendation
1	Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi.	Consider the opinion of the Nomination and Remuneration Committee or the function that handles Nomination and Remuneration in the appointment of the Board of Commissioners and Directors.
2	Menyusun kebijakan dan metode penilaian Perusahaan.	Develop company valuation policies and methods.
3	Perusahaan memiliki sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis.	The company has a computerized system to calculate the amount of accumulated risk and technical reserves.
4	Perusahaan melaksanakan Stress Test terkait risiko dalam memenuhi persyaratan solvabilitas, termasuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, seperti Perubahan kondisi ekonomi, yang dapat berdampak pada keadaan keuangan Perusahaan	The Company carries out Stress Tests related to risks in fulfilling solvency requirements, including measuring the Company's ability to deal with various possibilities, such as changes in economic conditions, which can have an impact on the Company's financial situation



No.	Rekomendasi	Recommendation
5	Perusahaan wajib mengembangkan Contingency Plans khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem teknologi informasi, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci. Penyusunan Contingency Plans dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui training	Companies are required to develop Contingency Plans in particular to overcome risks that are believed to occur, such as natural disasters, terrorist attacks, failure of information technology systems, vacancy of Directors or key management positions. The preparation of Contingency Plans is done through a continuous approach and is communicated to employees through training
6	Komite Investasi wajib: - Menjalankan tugas secara obyektif berdasarkan arahan Direksi. - Membantu Direksi dalam menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan. - Membantu Direksi dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban	Investment Committee must: - Carry out their duties objectively based on the direction of the Board of Directors. - Assist the Board of Directors in assessing and determining the planned investment strategy. - Assist the Board of Directors in maintaining sufficient liquidity to meet obligations
7	Perusahaan disarankan untuk dapat memanfaatkan media elektronik dalam melaksanakan kegiatan pemasaran.	Companies are advised to be able to utilize electronic media in carrying out marketing activities.
8	Mewajibkan semua Agen untuk menandatangani surat pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami kode etik yang berlaku.	Require all Agents to sign a statement that they have read and understood the applicable code of ethics.
9	Direksi wajib melaporkan kepada asosiasi terkait setiap pelanggaran kode etik yang terjadi.	The Board of Directors must report to the association regarding any violation of the code of ethics that occurs.
10	Memastikan bahwa Direktur yang membawahi fungsi teknik kepatuhan tidak merangkap teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran (CPL).	Ensuring that the Director in charge of the compliance engineering function does not concurrently cover the insurance technique, financial function, or marketing function (CPL).

## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Pada tahun 2019, Mandiri Inhealth mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) untuk menilai kualitas penerapan tata kelola di Perusahaan. Penggunaan pihak eksternal dalam mengevaluasi penerapan tata kelola dibutuhkan demi mendapat persepsi yang fair dan seimbang. CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, dan perusahaan swasta lainnya.

### Kriteria Penilaian

Aspek dan indikator penilaian dalam CGPI tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### 1. Struktur Governansi (Governance Structure)

Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:

- a. Pemegang Saham
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi
- d. Penanggungjawab manajemen fungsional

## Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In 2019, Mandiri Inhealth joined the CGPI research and rating program organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) to assess the quality of corporate governance implementation in the Company. The use of external parties in evaluating the application of governance is needed to get a fair and balanced perception. CGPI is participated by public companies (issuers), State-Owned Enterprises (BUMN), banks, and other private companies.

### Assessment Criteria

The aspects and indicators of assessment in the 2018 CGPI are as follows:

#### 1. Governance Structure

The aspect of governance structure is an assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with governance principles. Assessment indicators from aspects of governance structure include:

- a. Shareholders
- b. board of Commissioners
- c. The Directors
- d. Responsible for functional management



## 2. Proses Governansi (Governance Process)

Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:

- a. Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS
- b. Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
- c. Governansi Korporasi
- d. Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi
- e. Governansi pengawasan internal dan eksternal
- f. Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan
- g. Governansi modal insani (human capital)
- h. Governansi tanggung jawab social dan lingkungan
- i. Governansi pengadaan barang/jasa
- j. Governansi teknologi informasi
- k. Governansi perencanaan strategik
- l. Governansi inovasi bisnis

## 3. Hasil Governansi (Governance Outcome)

Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:

- a. Kinerja Keuangan
- b. Kinerja Non Keuangan

## Pihak yang Melakukan Assessment

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) merupakan pihak yang melakukan penilaian CGPI Mandiri Inhealth.

## Skor Penilaian

## 2. Governance Process

The aspect of the governance process is an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with governance principles. Assessment indicators of aspects of the governance process include:

- a. Governance fulfillment of the rights of Shareholders and GMS
- b. Governance of the Board of Commissioners and Directors
- c. Corporate Governance
- d. Disclosure governance and information disclosure
- e. Internal and external supervision governance
- f. Risk and compliance management governance
- g. Human capital governance
- h. Social and environmental responsibility governance
- i. Goods / services procurement government
- j. Information technology governance
- k. Strategic planning governance
- l. Business innovation governance

## 3. Governance Outcomes

The aspect of governance results is an assessment of the quality of outcomes, results, impacts and benefits of managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from aspects of governance results include:

- a. Financial performance
- b. Non-Financial Performance

## The Party Conducting The Assessment

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) is the party conducting the CGPI Mandiri Inhealth assessment.

## Rating Score

Tahapan	2018	2017	Stage
Governance Structure	28,08	20,38	Governance Structure
Governance Process	25,97	33,44	Governance Process
Governance Outcome	26,57	24,10	Governance Outcome
<b>Total Skor dan Rating</b>	<b>80,62</b> (Sangat Tepercaya   Most Trusted)	<b>77,92</b> (Terpercaya   Trusted )	Total Score and Rating





# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



8





# TATAKELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Mandiri Inhealth menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab sebagai tanggung jawab kepada para pemegang saham. Selain itu, Mandiri Inhealth juga berkewajiban untuk memberikan kontribusi pada pemangku kepentingan lainnya yang meliputi, pegawai, konsumen, masyarakat dan lingkungan sekitar, pemasok, dan pihak lainnya. Untuk mengakomodasi tujuan dan kewajiban tersebut, Mandiri Inhealth menerapkan tata kelola perusahaan (*corporate governance/CG*). Perusahaan juga menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai langkah nyata dalam memberikan kontribusi kepada pemangku kepentingan.

### Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Mandiri Inhealth memaknai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai satu kesatuan yang melekat dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Komitmen tinggi Mandiri Inhealth untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bersandar pada prinsip *triple bottom line (people, profit, planet)*, Mandiri Inhealth meyakini bahwa urgensi pelaksanaan program CSR bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan juga bentuk komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan. Mandiri Inhealth percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target profit yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR, Mandiri Inhealth merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Kode Etik Perusahaan.

Selain peraturan dan kebijakan di atas, Mandiri Inhealth juga melakukan pendekatan terintegrasi kepada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR nya.

In carrying out operational activities, Mandiri Inhealth carries out ethical and responsible business practices as a responsibility to shareholders. Besides, Mandiri Inhealth is also obliged to contribute to other stakeholders including employees, consumers, the community and the surrounding environment, suppliers and other parties. To accommodate these objectives and obligations, Mandiri Inhealth applies corporate governance (CG). The company also implements corporate social responsibility (CSR) as a concrete step in contributing to stakeholders.

### Social Responsibilities Commitment

Mandiri Inhealth defines Corporate Social Responsibility ("CSR") as a unit that is inherent in every business activity carried out. Mandiri Inhealth's high commitment to manifest responsibility for the community and its environment is realized through ethical and transparent behavior oriented to sustainable development and community welfare, paying attention to stakeholder expectations and always in line with the prevailing laws and regulations.

Based on the triple bottom line principle (people, profit, planet), Mandiri Inhealth believes that the urgency of implementing CSR programs is not only fulfillment of obligations, but also a form of commitment to create harmony with society and the environment. Mandiri Inhealth believes that a good company is not only the one who achieves the planned profit target, but also who is able to make a positive contribution to the development of people's living standards.

In carrying out CSR programs and activities, Mandiri Inhealth refers to the following regulations and policies:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Financial Services Sector Consumer Protection;
- Corporate Code of Conduct.

In addition to the above regulations and policies, Mandiri Inhealth also adopts an integrated approach to ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* and POJK No.51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies in the implementation its CSR activities.



ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 (tujuh) aspek utama, meliputi:

1. *Organizational Governance.*
2. Hak Asasi Manusia.
3. Ketenagakerjaan.
4. Lingkungan Hidup.
5. Praktik Kegiatan Institusi yang Adil.
6. Isu Konsumen.
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility is a standard that contains guidelines for socially responsible behavior for an organization to contribute to sustainable development. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain

7 (seven) main aspects, including:

1. Organizational Governance,
2. Human Rights,
3. Employment,
4. Environment,
5. Practice of Activities Fair Institutions,
6. Consumer Issues,
7. Community Engagement and Development.





Program CSR pada Mandiri Inhealth dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Secretary* yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan. Tugas dan tanggung jawab Unit CSR adalah mengelola kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk peningkatan *brand awareness* dengan tujuan:

- a. Menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang.
- b. Mengelola kerjasama dengan lembaga non profit atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perusahaan.
- c. Membuat kajian *channel/sarana/prasana/media* CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perusahaan.

## Metode Dan Lingkup Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Dari Aktivitas Perusahaan

Untuk memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada setiap kegiatan yang dilakukan, Mandiri Inhealth memiliki due diligent dari kegiatan tanggung jawab sosialnya sebagai bentuk wujud keberlanjutan bisnis yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Due diligence* dari kegiatan tanggung jawab Mandiri Inhealth meliputi:

### Hak Asasi Manusia

#### Kebijakan Dan Penerapannya

Hak asasi manusia dalam kegiatan perusahaan lebih terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan untuk memberikan kondisi yang aman dan nyaman bagi para pegawai. Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai yang diberikan baik secara material maupun non material. Kebijakan-kebijakan tersebut dituangkan dalam:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Perjanjian Kerja Bersama.
3. *Code of Conduct*.

#### Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth telah melakukan survei yang relevan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Mandiri Inhealth melaksanakan *survei engagement* pegawai setiap tahun.

The CSR program at Mandiri Inhealth is carried out by the Corporate Secretary Division under the supervision of the Director of Finance. The duties and responsibilities of the CSR Unit are to manage Corporate Social Responsibility (CSR) activities in order to improve brand awareness with a view to:

- a. Aligning the Company's objectives with the objectives of CSR activities and promoting progress in line with the existing commitment through the implementation of long-term aspirational CSR strategies and plans.
- b. Managing cooperation with non-profit organizations or other institutions as a medium of CSRs.
- c. Reviewing the CSR channels/facilities/infrastructures/media that are both appropriate and consistent with the Company's objectives.

## Method and Scope Of Due Diligence Towards Social, Economic, and Environmental Impacts Of The Company's Activities

To provide a positive impact and reduce the negative impact on every activity undertaken, Mandiri Inhealth has due diligence from its social responsibility activities as a form of business sustainability-oriented to economic, social, and environmental aspects. Due diligence from Mandiri Inhealth's responsibility activities include:

### Human Rights

#### The Policy And Its Application

Human rights in company activities are more related to employment, health, and safety. Mandiri Inhealth has the policy to provide safe and comfortable conditions for employees. Mandiri Inhealth always pays attention to the welfare of employees provided both materially and non-materially. These policies are set forth in:

1. The act of no. 113 year 2003 on Manpower
2. Collective Labor Agreement.
3. *Code of Conduct*.

#### Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth has conducted relevant surveys to carry out the continuous improvement. Regarding employment, health, and safety, Mandiri Inhealth conducts annual employee engagement surveys.



## Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam rangka mengatasi adanya dampak negatif atas keputusan dan kegiatan operasional, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menangani berbagai macam keluhan pegawai. Untuk itu, Mandiri Inhealth menyediakan...

## Operasi Yang Adil

### Kebijakan Dan Penerapannya

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Penerapan *Code of Conduct* di Mandiri Inhealth berupa standar etika yang mengatur perilaku jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan operasi yang adil dalam operasional Mandiri Inhealth akan dijelaskan lebih rinci dalam bagian Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang adil.

### Mekanisme Pemantauan

Dalam pemantauan atas penerapan operasi yang adil, Mandiri Inhealth melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Mandiri Inhealth juga melakukan *self assessment* yang dilakukan pada semester I dan II di 2019. Selain itu, Mandiri Inhealth juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dengan melakukan *Assessment* yang dinilai oleh CGPI yaitu The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Selain itu, dilakukan survei kepuasan vendor kepada para pemasok.

### Mekanisme Penanganan Keluhan

Mandiri Inhealth telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi *fraud* dan/atau *non fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Mandiri Inhealth yaitu

## Lingkungan Hidup

### Kebijakan Dan Penerapannya

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, Mandiri Inhealth mencanangkan penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

### Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth melakukan berbagai mekanisme pemantauan dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan antara lain, uji kelayakan pada seluruh kendaraan operasional, pengecekan air limbah, uji emisi, uji kebisingan dan sebagainya.

### Complaints Handling Mechanism

To overcome the negative impact of decisions and operational activities, Mandiri Inhealth always strives to handle various kinds of employee complaints. For this reason, Mandiri Inhealth provides...

## Fair Operation

### The Policy And Its Application

Mandiri Inhealth has policies that govern fair operations, including the Code of Conduct policy, and the gratification policy. The application of the Code of Conduct at Mandiri Inhealth in the form of ethical standards governing the behavior of the Bank's employees in carrying out business activities. The implementation of equitable operations in Mandiri Inhealth operations will be explained in more detail in the Social Responsibility Related to Equitable Operations section.

### Monitoring Mechanism

In monitoring the implementation of equitable operations, Mandiri Inhealth conducts evaluations and improvements in the implementation of GCG. Mandiri Inhealth also conducted a self-assessment conducted in the semester I and II in 2019. Besides, Mandiri Inhealth also evaluates and refines the implementation of GCG by conducting an Assessment assessed by CGPI, namely The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). In addition, vendor satisfaction surveys are conducted to suppliers.

### Complaints Handling Mechanism

Mandiri Inhealth has provided media for reporting acts or indications of fraud and/or non-fraud that can harm customers and Mandiri Inhealth, i.e.,

## Living Environment

### The Policy And Its Application

Mandiri Inhealth already has several policies related to environmental aspects, both in the development of products/services and policies related to other environmental preservation. In the application of social responsibility related to the environment, Mandiri Inhealth has launched energy savings aimed at helping to preserve nature.

### Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth carries out various monitoring mechanisms in carrying out environmentally friendly operations, among others, due diligence on all operational vehicles, checking wastewater, emission testing, noise testing and so on.





## Mekanisme Penanganan Keluhan

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan ke alamat email customerservice@mandiriinhealth.co.id.

## Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

### Kebijakan Dan Penerapannya

Mandiri Inhealth senantiasa patuh pada peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan sebagai wujud kesadarnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pegawai sangat penting bagi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Mandiri Inhealth mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan dan pengembangan. Mandiri Inhealth juga memberikan lingkungan bekerjanya aman dan nyaman bagi seluruh pegawai di seluruh lokasi usaha.

### Mekanisme Pemantauan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, setiap tahunnya Mandiri Inhealth melakukan survei *employee engagement Index*. Survei ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keterikatan antara Pegawai dan Perusahaan dan sebagai acuan strategi pengembangan pegawai Perusahaan di masa yang akan datang.

### Mekanisme Penanganan Keluhan

Mandiri Inhealth menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja.

## Konsumen

### Kebijakan Dan Penerapannya

Mandiri Inhealth selalu berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen.

## Complaints Handling Mechanism

As a form of corporate responsibility relating to the environment and in environmental preservation, Mandiri Inhealth makes it easy for the public to submit suggestions or complaints to the email address customerservice@mandiriinhealth.co.id.

## Manpower, Health, And Work Safety

### The Policy And Its Application

Mandiri Inhealth is always compliant with the rules and regulations in force in the field of labor as a form of awareness that the occupational safety and health (K3) of employees is very important for the creation of optimal work productivity. In managing Human Resources (HR), Mandiri Inhealth refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning employment. Mandiri Inhealth provides equal treatment for all employees both in employment opportunities, remuneration, and training and development. Mandiri Inhealth also provides a safe and comfortable working environment for all employees in all business locations.

### Monitoring Mechanism

In the implementation of social responsibilities related to employment, every year Mandiri Inhealth conducts an employee engagement index survey. This survey is intended to measure the level of engagement between Employees and the Company and as a reference for the Company's employee development strategy in the future.

### Complaints Handling Mechanism

Mandiri Inhealth has established a mechanism for complaints concerning labor issues related to employment relations.

## Consumers

### The Policy And Its Application

Mandiri Inhealth always strives to provide the best products and services and always provides clear product information through various media and activities. With the availability of the best products and services, it will improve services and reduce complaints from consumers.



## Mekanisme Pemantauan

Untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan, Mandiri Inhealth memiliki aplikasi Mandiri Inhealth Mobile (**MI-Mobile**). Para peserta yang menggunakan aplikasi tersebut dapat memberikan penilaian atas kepuasan peserta terhadap layanan yang diberikan Mandiri Inhealth.

## Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam menangani keluhan nasabah, Mandiri Inhealth menyediakan sarana yang dapat diakses semua nasabah yaitu melalui email ke alamat [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

### Kebijakan Dan Penerapannya

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Pada tahun 2019, Mandiri Inhealth telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat.

### Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth setiap tahunnya melaksanaan Tanggungjawab sosial terkait kemasyarakatan. Pelaksanaan program tersebut dituangkan dalam laporan PKBL Mandiri Inhealth. Di dalam Laporan PKBL terdapat penyusunan dan penyajian program PKBL dan juga cara pengelolaan dana kegiatan PKBL.

### Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Namun apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, dapat mengirimkan email ke [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Stakeholder Penting Yang Terdampak Atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan

Mandiri Inhealth menyadari keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual *benefit* dengan

## Monitoring Mechanism

To find out the extent of customer satisfaction, Mandiri Inhealth has the Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) application. Participants who use the application can provide an assessment of participant satisfaction with the services provided by Mandiri Inhealth.

## Complaints Handling Mechanism

In handling customer complaints, Mandiri Inhealth provides a tool that can be accessed by all customers, namely by email to [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Social And Community Development

### The Policy And Its Application

In carrying out CSR activities related to social society, the Company is guided by a number of external policies namely, Regulation of the Financial Services Authority Number 1 / POJK.07 / 2016 2016 on Increasing Financial Literacy and Inclusion, in the financial services sector for consumers and or the public. In 2019, Mandiri Inhealth has carried out various kinds of financial literacy activities, especially in the field of insurance to the public.

### Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth annually carries out social responsibility related to society. The implementation of the program was outlined in the PKBL Mandiri Inhealth report. In the PKBL Report, there is the preparation and presentation of the PKBL program and also how to manage the funds of PKBL activities.

### Complaints Handling Mechanism

In implementing social responsibility related to social development, Mandiri Inhealth always harmonizes its presence and business activities in the community. However, if there are problems or complaints in community activities, you can send an email to [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Important Stakeholders That Are Impacted Or Affecting On The Impact Of The Company's Activities

Mandiri Inhealth realizes that long-term business success is closely related to the company's ability to interact and hold positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. This positive interaction is understood





para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien.

Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas dan layanan jasa asuransi serta kinerja perusahaan. Sesuai dengan sifat pengaruh dan dominasi pengaruh tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan, Mandiri Inhealth kemudian menyusun kerangka hubungan dan pelibatan terbatas para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan kepentingan timbal balik dengan para pemangku kepentingan tersebut, Mandiri Inhealth menetapkan empat jenis kegiatan pelibatan terbatas, yakni: pemberdayaan, kerjasama, konsultasi dan komunikasi. Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Mandiri Inhealth yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan stakeholder adalah sebagai berikut:

and fulfilled the expectations of stakeholders through the management of all resources optimally and efficiently.

Stakeholders, in this case, are individuals or groups who can influence or be affected by insurance activities and services as well as company performance. Following the nature of the influence and dominance of the influence and its impact on the company's activities and performance, Mandiri Inhealth then developed a framework of relationships and limited involvement of stakeholders in the company's management activities. Based on mutual interests with these stakeholders, Mandiri Inhealth establishes four types of limited engagement activities, namely: empowerment, collaboration, consultation and communication. The significant stakeholders associated with Mandiri Inhealth's activities, strategies and work programs that have been implemented in increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base of Identification	Topik Utama	Main Topic
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, influence	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham.</li> <li>Menghormati hak-hak dan tanggung jawab pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maintaining and increasing business value according to the expectations of shareholders.</li> <li>Respect the rights and responsibilities of shareholders under statutory regulations and other applicable provisions.</li> </ol>
Nasabah Customer	Ketergantungan Dependency	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan layanan dengan kualitas yang melebihi harapan pelanggan dan meningkatkan nilai bagi pelanggan.</li> <li>Kerahasiaan Data.</li> <li>Memperluas jaringan dan jenis layanan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maintaining and increasing business value according to the expectations of shareholders.</li> <li>Respect the rights and responsibilities of shareholders under statutory regulations and other applicable provisions.</li> </ol>
Pegawai Employees	Ketergantungan Dependency	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan dan perlakuan yang adil.</li> <li>Tidak berlaku diskriminasi.</li> <li>Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</li> <li>Memberikan hak-hak sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Equality and fair treatment.</li> <li>No discrimination applies.</li> <li>Ensure security, health, and work safety.</li> <li>Giving rights in accordance with applicable regulations.</li> </ol>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga hubungan yang harmonis dengan regulator.</li> <li>Seluruh pegawai tunduk dan mematuhi hukum, perundangan, dan peraturan bisnis yang berlaku.</li> <li>Mandiri Inhealth melaporkan secara rutin kepada Pemerintah sebagai regulator.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maintaining a harmonious relationship with the regulator.</li> <li>All employees are subject to and comply with applicable laws, regulations, and business regulations.</li> <li>Mandiri Inhealth reports regularly to the Government as a regulator.</li> </ol>
Mitra Kerja Work partners	Ketergantungan Dependency	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme pengadaan secara adil dan transparan.</li> <li>Sistem seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra.</li> <li>Tidak ada pungutan biaya apapun dalam proses pengadaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fair and transparent procurement mechanism.</li> <li>An objective selection and evaluation system in partner selection.</li> <li>There is no charge of anything in the procurement process.</li> </ol>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base of Identification	Topik Utama	Main Topic
Industri Sejenis (asuransi) Similar Industries (insurance)	Pengaruh Influence	1. Terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. 2. Kerjasama di antara sesama industri Asuransi. 3. Pertemuan rutin di antara sesama pelaku bisnis.	1. The creation of a fair business competition climate. 2. Collaboration between fellow insurance industries. 3. Regular meetings between business people.
Masyarakat Community	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	1. Menjalin hubungan yang serasi dan harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. 2. Pemberdayaan potensi masyarakat dengan memberi sustainable value.	1. Establish a matching and harmonious relationship with the community around the operational area. 2. Empowerment of community potential by providing sustainable value.
Lingkungan Environment	Tanggung Jawab Responsibility	1. Berperan aktif dalam mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. 2. Berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan.	1. Take an active role in reducing the company's operational impact on environmental damage. 2. Play an active role in environmental preservation activities.

## Isu Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan perusahaan, Mandiri Inhealth secara rutin melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan berbagai stakeholders internal maupun eksternal. Isu penting tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Mandiri Inhealth untuk memprioritaskan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen dalam mengelolanya. Berikut adalah isu ekonomi dan sosial Mandiri Inhealth:

- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perusahaan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan pegawai, dan sebagainya).
- Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, turnover, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama).
- Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi.
- Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen.
- Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat.
- Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, PKBL, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/internasional, dan sebagainya).

## Social Issue, Economic And Important Environment Related To The Impact Of Company Activity

In determining important social, economic and environment issue related to the impact of company activity, Mandiri Inhealth regularly conducts Focus Group Discussion (FGD) with various internal and external stakeholders. This important issue was then become the basis for Mandiri Inhealth to prioritize management approaches in managing it. The following are Mandiri Inhealth's economic and social issues:

- Direct economic value generated and distributed by Company (income, operational cost, wages, employee allowance, etc.).
- Work comfort and fulfillment of employee rights (recruitment, turnover, allowance, occupational health and safety, training and education, equality of opportunity, equality of male and female remuneration, no discrimination, freedom of association and Collective Work Agreement).
- Anti-corruption and actions taken in case of corruption.
- Product information, product quality responsibility, consumer protection, consumer complaints, and consumer satisfaction survey.
- Community involvement in the business process, the impact of the business on society, community empowerment programs.
- Indirect economic impact felt by the community (CSR, Partnership and Community Development Program (PKBL), infrastructure development, comparison of purchases from local suppliers versus national/international suppliers, etc.).





7. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan.
8. Limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon, dan upaya penanggulangannya.
10. Asesmen pemasok atas kerja paksa, melibatkan pekerja anak, dan ketidakpedulian lingkungan.

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Mandiri mengacu pada ISO 26000. Lingkup tanggung jawab sosial Bank Mandiri adalah meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Azasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi Yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Kemasyarakatan

Dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya, Mandiri Inhealth telah menjalankan seluruh kewajibannya berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

7. Compliance with the regulation especially Environmental Law, and complaints in case of environmental problem.
8. Water waste and its management, including Hazardous and Toxic (B3) waste.
9. Greenhouse gas emissions, air emissions, ozone depleting substances, and mitigation efforts.
10. Supplier assessment of force labor, involving child labor and environmental indifference.

## Scope of Corporate Social Responsibility

In implementing corporate social responsibility, Bank Mandiri refers to ISO 26000. Scope of responsibility Bank Mandiri's social responsibilities include:

1. Governance of Social Responsibility
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Operation
6. Fulfillment of Customer Interests
7. Society

In performing its social responsibility, Mandiri Inhealth has performed all of its responsibilities based on applicable regulations, including:

Kegiatan Activity	Dasar Regulasi Regulatory Basis
Hak Azasi Manusia Basic Human Rights	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. 2. Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah. 1. Financial Service Authority Regulation 1/POJK.07/2013 on Financial Service Sector Consumer Protection. 2. Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 on Costumer Complaint Settlement.
Operasi Yang Adil Fair Operation	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Republic of Indonesia Law Number 20 Year 2001 on Amendment of Law Number 31 Year 1999 on Corruption Eradication
Lingkungan Hidup Environment	Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Government Regulation Number 47 Year 2012 on Social Responsibility and Limited Liability Company Environment.
Ketenagakerjaan Employment	Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Law No. 13 year 2003 on Employment.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Financial Service Authority Regulation Number 1/POJK.07/2016 Year 2016 on Literation Improvement and Financial Inclusion, in financial service sector for customer and or community.
Perlindungan Nasabah Customer Protection	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian Law Number 40 Year 2014 on Insurance



## Strategi Dan Program Kerja

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

Core Subject	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Hak Azasi Manusia Human Rights	Menekankan pada pemenuhan hak azasi manusia terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta kepuasan nasabah. Emphasizing the fulfillment of human rights related to employment, occupational health and safety and customer satisfaction.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan keluhan karyawan.</li> <li>2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.</li> <li>3. Penanganan keluhan nasabah.</li> <li>4. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Management of employee complaints.</li> <li>2. Employee training and competency improvement.</li> <li>3. Management of customer complaints.</li> <li>4. Other relevant programs.</li> </ul>
Operasi Yang Adil Fair Operation	Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan Code of Conduct secara efektif. Emphasizing the absence of conflicts of interest in each business decision, conduct a healthy business competition, and effective implementation of WBS and Code of Conduct.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik pegawai oleh seluruh pegawai.</li> <li>2. Sosialisasi berbagai pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan Code of Conduct</li> <li>3. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan Code of Conduct.</li> <li>4. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>5. Penandatangan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai.</li> <li>6. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Signing of annual statements related to compliance with employee code of conduct by all employees.</li> <li>2. Socialization of various GCG guidelines such as Gratuity Policy, WBS and Code of Conduct.</li> <li>3. Gratuity Management, WBS, and Code of Conduct.</li> <li>4. Completion of Gratuity Control Operational Technical Instruction.</li> <li>5. Signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.</li> <li>6. Other relevant programs.</li> </ul>
Lingkungan Hidup Environment	Menekankan pada penerapan keuangan berkelanjutan serta penghematan penggunaan energi dan air. Emphasizing on sustainable finance implementation and saving energy and water use.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program penghematan energi.</li> <li>2. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan Customer Handling System (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan android.</li> <li>3. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Energy saving program.</li> <li>2. Customer service via application, Customer Handling System (CHS) as well as information service application to IOS and Android-based participants.</li> <li>3. Other relevant programs.</li> </ul>
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak pegawai, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan fasilitas kesehatan yang memadai. Emphasizing on the strategy for fulfillment of employee rights, such as gender and work opportunity equality, give sufficient health facility.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program kesejahteraan yang bersifat material yang berkaitan langsung dengan prestasi karyawan.</li> <li>2. Program kesejahteraan pegawai yang bersifat non material berupa pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi.</li> <li>3. Program pelatihan dan pendidikan.</li> <li>4. Program pelatihan pensiun.</li> <li>5. Survei Engagement Pegawai.</li> <li>6. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Material welfare program that is directly related to employee's performance.</li> <li>2. Non-material welfare program in form of providing facility and service to all Mandiri Inhealth employee without discrimination.</li> <li>3. Training and education program.</li> <li>4. Pension training program.</li> <li>5. Employee Engagement survey.</li> <li>6. Other relevant program.</li> </ul>

## Strategy And Work Program

Social responsibilities strategy and work program for each core subject of social responsibility is conveyed as follows:



Core Subject	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Konsumen Consumer	Menekankan pada strategi kepuasan nasabah dan melindungi kerahasiaan data nasabah Emphasizing on strategies for customer satisfaction and confidentiality protection of customer data	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Promosi Kesehatan.</li> <li>2. Hari Pelanggan Nasional.</li> <li>3. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Health Promotion Activity.</li> <li>2. National Customer Day.</li> <li>3. Other relevant program.</li> </ul>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan edukasi dan kewirausahaan Emphasizing on social responsibility and community development strategy as well as education and entrepreneurship activity	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program pemeriksaan kesehatan gratis.</li> <li>2. Program literasi asuransi.</li> <li>3. Program-program lainnya yang relevan.</li> <li>1. Free health check-up program.</li> <li>2. Insurance iteration program.</li> <li>3. Other relevant program.</li> </ul>

## Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal

Berdasarkan program-program kerja yang telah dijelaskan, beberapa program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal di antaranya adalah:

1. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan android.
2. Kegiatan Promosi Kesehatan.
3. Program pemeriksaan kesehatan gratis.
4. Program literasi asuransi.
5. Program-program lainnya.

## Pembiayaan Dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2019, Mandiri Inhealth mengeluarkan biaya sebesar Rp578.734.408 untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan. Selain itu, terdapat biaya-biaya dalam tanggung jawab terkait ketenagakerjaan yang besarnya sebagai berikut:

## Programs that Exceed Minimum Responsibility

Based on the explained work program, several work programs that is beyond minimum responsibilities among others are:

1. Customer service using application i.e. management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers.
2. Health Promotion activity.
3. Free health check-up program.
4. Insurance iteration program.
5. Other programs.

## Financing And Social Responsibility Budget

During 2019, Mandiri Inhealth spent Rp578,734,408 to perform various activity related to social and community program. In addition, there are costs in employment related responsibilities, the amount which is as follows:

Tabel Biaya Tenaga Kerja  
Table of Labor Cost

No.	Pos Biaya Tenaga Kerja Labor Cost Post	2019	2018	Pos Biaya Tenaga Kerja Labor Cost Post
1	Gaji		81.978.201.465	Wages
2	Asuransi Kesehatan		7.791.981.200	Health Insurance
3	BPJS Kesehatan		2.177.002.032	Healthcare BPJS
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap		81.419.196.614	Fixed and Temporary Allowance
5	Bonus dan Tantiem		38.627.740.903	Bonus and Tantiem
Jumlah		211.994.122.214		Total



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### Komitmen Dan Kebijakan

Mandiri Inhealth memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Mandiri Inhealth juga telah memiliki fasilitas ruang laktasi, dan sarana penanganan keluh kesah pegawai.

Prinsip moral terkait Perilaku Individu, Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan, dan Penyelenggaraan Bisnis Perusahaan sebagai dasar perilaku Jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dituangkan dalam dokumen Pakta Integritas dan Peraturan Perusahaan.

Mandiri Inhealth juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

### Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Setiap tahun, Mandiri Inhealth senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di Mandiri Inhealth telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai.

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan konsisten. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi, isu HAM lebih dititikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Isu HAM terkait dengan kegiatan Mandiri Inhealth, bukan

### Commitment And Policy

Mandiri Inhealth has full commitment to the enforcement of Human Rights (HAM). The scope of social responsibilities related to Human Rights includes discrimination act prevention, freedom of association, work hour arrangement, permits due to emergency condition, and opportunities to practice worship. Mandiri Inhealth also has had nursing room facility, and means to handle employee's complaints

Moral principles related to Individual Behavior, Protection of Company's Assets, and Company Business Implementation as a basis for the behavior of the Company's Employees in carrying out business activities is outlined in the Integrity Pact and Company's Regulation documents.

Mandiri Inhealth also provides equal right and opportunities to work regardless the differences of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including in terms of the appointment of prospective workers.

### Scope Of Social Responsibility Field Of Human Rights

Corporate social responsibilities scope regarding Human Rights, that is related to employment includes discrimination treatment/act, recognition and guarantee for Employees, the right to give working hour, annual leave, permission to rest in the event of giving birth/miscarriage or menstrual illness, permission to perform worship or permission to leave work if something happen.

### Responsibility Activity Plan Social Human Rights Area

Every year, Mandiri Inhealth always compiles activity plans as outlined in the work program contained in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This work program is intended to ensure the work process in Mandiri Inhealth has also paid attention to the Human Right implementation including the cost allocation for employee activities.

### Implementation Of Liability Initiatives Social Responsibility For Azasi Human Rights

Mandiri Inhealth always consistently carries out policies for implementing social responsibility. As a company engaging in insurance industry, Human Rights issues is more focused than labor issues. Human Rights issues related with Mandiri Inhealth activities is not a significant issue, considering





menjadi isu yang signifikan, mengingat asuransi merupakan kegiatan usaha dalam bidang jasa yang bersifat pelayanan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM meliputi:

#### Perlakuan/Tindakan Diskriminasi

1. Jajaran Perusahaan menjunjung tinggi HAM.
2. Jajaran Perusahaan senantiasa mencegah praktik diskriminasi dalam segala bentuknya.

#### Waktu Kerja

1. Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepenuhnya untuk melakukan laktasi selama waktu kerja.
2. Memperhatikan kelancaran operasional Perusahaan, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara Mandiri Inhealth dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu Mandiri Inhealth akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai.
3. Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Mandiri Inhealth dan Mandiri Inhealth menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

#### Cuti Tahunan

1. Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 1 (satu) tahun secara terus menerus.
2. Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh.
3. Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Perusahaan.
4. Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Perusahaan.
5. Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau penugasan oleh Perusahaan dan disesuaikan dengan beban kerja/kebutuhan Perusahaan.
6. Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja *Human Capital Division*.

#### Istirahat Melahirkan, Istirahat Keguguran Kandungan dan Ijin Sakit Karena Haid

1. Istirahat melahirkan dan istirahat keguguran kandungan telah diberikan kepada Pegawai wanita.
2. Istirahat melahirkan telah diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan.
3. Istirahat keguguran kandungan 1,5 (satu setengah)

insurance is a business activity in service sector. Activities of implementing social responsibility related to Human Rights include:

#### Discrimination Treatment/Act

1. The Company upholds Human Rights.
2. The Company always prevents discrimination practices in every form.

#### Work Hour

1. Especially for nursing woman, has been given proper opportunities to nurse/do lactation during work hour.
2. Paying attention to the Company's smooth operational, overtime can be carried out with mutual agreement between Mandiri Inhealth and the Employee to finish the work that cannot be postponed and for that Mandiri Inhealth will pay overtime wages to the Employee.
3. Overtime Hour is adjusted to the operational needs of Mandiri Inhealth and Mandiri Inhealth determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulation.

#### Annual Leave

1. Annual leave is given to the Employee who has work in the Company for 1 (one) consecutive year.
2. During the annual leave period, the Employee still receive full salary.
3. The length of annual leave is determined based on the position of the Employee that is governed by the Company.
4. Provisions for implementation of annual leave are governed by the Company.
5. Annual leave entitlements are based on employee request and/or the Company assignment and are adjusted to the Company's work load/needs.
6. For Employee who has applied for annual leave plan but is rejected by the head of related work unit, then the said head unit is required to give their reason for rejecting in writing and forwarded to Human Capital Division work unit.

#### Maternity Leave, Miscarriage Leave and Sick Leave Due to Menstruation Illness

1. Maternity leave and miscarriage leave has been given to female Employees.
2. Maternity leave has been given in the period of 1.5 (one and a half) month before the baby's due date and 1.5 (one and a half) month after birth according to obstetricians or midwife's calculation.
3. Miscarriage leave is 1.5 (one and a half) month or



bulan atau sesuai dengan keterangan dokter kandungan atau bidan.

4. Pelaksanaan dan pemberian fasilitas Istirahat melahirkan atau istirahat keguguran kandungan telah diatur oleh Perusahaan.
5. Pegawai wanita yang dalam masa haid merasakan sakit dan memberitahukannya secara lisan kepada atasan langsung atau pejabat yang berwenang memberikan ijin istirahat tidak wajib bekerja pada hari pertama dan kedua pada waktu haid.

#### Ijin Menjalankan Ibadah

Mandiri Inhealth senantiasa memberikan ijin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh Mandiri Inhealth.

#### Ijin Meninggalkan Pekerjaan

Perusahaan memberikan ijin meninggalkan pekerjaan dengan tetap menerima gaji penuh karena:

6. Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikahkan anak.
7. Peristiwa suami/istri/anak/menantu/orang tua/mertua/anggota dalam satu rumah meninggal dunia,
8. Peristiwa kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, pembaptisan anak, upacara pemotongan gigi anak kandung/angkat (Hindu), perayaan visudi anak kandung/angkat (Budha), wisuda Pegawai.
9. Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap.
10. Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan.
11. Mengalami halangan diluar kemampuan Pegawai.
12. Mandiri Inhealth telah mengatur ketentuan pelaksanaan ijin meninggalkan pekerjaan.

## Capaian Dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Seperti telah disampaikan pada bagian kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM, maka penekanan isu HAM adalah pada isu ketenagakerjaan.

according to obstetricians or midwife's suggestion.

4. The implementation and provision of maternity or miscarriage leave has been governed by the Company.
5. Female employees who experience pain during menstruation period and tell it verbally to their direct supervisor or authorized official to give permission for a break are not required to work on the first and second days of menstruation.

#### Permission to Perform Worship

Mandiri Inhealth always gives permission to Employees to perform worship whose provision for implementation is governed by Mandiri Inhealth.

#### Permission to Leave Work

The company gives permission to leave work while still receiving full salary due to:

6. Special occasion of employee's marriage, employee children's marriage.
7. In the occasion of the death of employee's husband/wife/children/children in law/parent/parent in law/member of the same house.
8. In the occasion of employee's child birth, employee's wife having miscarriage, children circumcision, children get baptized, biological/non-biological child's teeth grinding ceremony (Hindu), biological/non-biological child's visuadi celebration (Buddhist), Employee's graduation.
9. Sick, i.e. sick with a doctor's letter for a maximum of 3 (three) days, sick without a doctor's letter for 1 (one) day, and sick with hospitalization.
10. Personal needs that is important, sudden, and cannot be represented.
11. Experiencing obstacles beyond the ability of Employees.
12. Mandiri Inhealth has regulated the provisions of work leave permission implementation.

## Achievements And Awards of Social Responsibility, Social Responsibility, Human

As stated in the section of social responsibilities related to Human Rights, emphasize of Human Rights issue is on the labor issues.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

### Komitmen Dan Kebijakan

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. Mandiri Inhealth telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Mandiri Inhealth saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku insiders. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders, Mis-Representasi, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompetensi serta hubungan dengan organisasi lain.

### Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Mandiri Inhealth senantiasa mentargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Mandiri Inhealth dan peraturan yang berlaku.

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang secara konsisten dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth meliputi hal-hal berikut ini:

Pencegahan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)  
Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik

### Commitment And Policy

As one manifestation of the implementation of good corporate governance, Mandiri Inhealth has a commitment to always carry out fair operation practices. Mandiri Inhealth already has a variety of policies that govern fair operations including internal control policies, Whistleblowing Systems (WBS), *Code of Conduct*, and gratuity policies. Those policies especially aimed at preventing conflict of interest and implementing healthy business activities.

The scope of social responsibilities related to fair operation practices emphasized by Mandiri Inhealth today is the prevention of conflict of interest, anti-corruption implementation, healthy competition, and insiders' behavior prevention. Anti-corruption implementation is realized through the implementation of WBS, *Code of Conduct*, and Gratuity Policy.

### Scope Of Social Responsibility Field Of Fair Operation

The scope of social responsibility activity related to fair operation includes prevention of conflict of interest, implementation of Whistleblowing System and *Code of Conduct*, prohibition of insiders' behavior, misrepresentation, relation with work partner, behavior in competing and relation with other organization.

### Responsibility Activity Plan Social Field Fair Operations

Mandiri Inhealth always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operation practices policy. Any violations that occur will be subject to strict sanction in accordance with Mandiri Inhealth policy and applicable regulations.

### Implementation Of Liability Initiatives Social Answers To The Operation Fair

The implementation of social responsibility related to fair practices of operations that are consistently implemented by Mandiri Inhealth includes the following matters:

#### Prevention of Conflict of Interest

Conflict of interest is a condition in which Ranks of the Company in running their duties and obligations have interests outside the interests of the office, concerning



yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Perusahaan tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Perusahaan kepadanya.

Oleh karenanya:

1. Seluruh Jajaran Perusahaan telah berupaya dengan bersungguh-sungguh menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Apabila satu dan lain hal tidak dapat dihindari, maka yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung.
2. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit, serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk: 1) Dirinya sendiri, 2) Keluarganya, dan 3) Perusahaan yang ia dan/atau keluarganya mempunyai kepentingan.
3. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang bekerja pada perusahaan lain baik sebagai Direktur, anggota, Dewan Komisaris, pegawai, atau konsultan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau ijin tertulis dari Mandiri Inhealth. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perangkapan jabatan mengikuti ketentuan regulator mengenai *Good Corporate Governance*.
4. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang menjadi rekanan secara langsung maupun tidak langsung, baik rekanan untuk barang atau jasa bagi Perusahaan.
5. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang mengambil barang-barang milik Perusahaan untuk kepentingan sendiri, keluarga ataupun kepentingan pihak luar lainnya.
6. Seluruh Jajaran Perusahaan hanya diperkenankan melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan insider trading dari OJK, dan peraturan lainnya.

#### Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

1. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perusahaan untuk: 1) Keuntungan pribadi, 2) Keuntungan bagi anggota keluarganya, 3) Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
2. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pula larangan meminta atau menerima,

either personal interest, family interest, or the interest of other parties so that the Ranks of the Company are prone to lose objectivity in making decisions and policies according to the authority that has been given by the Company to them.

Therefore:

1. The entire Ranks of the Company have given efforts seriously to avoid activities that could lead to a conflict of interest. If one thing or another cannot be avoided, the person concerned must report it to the direct supervisor.
2. The entire Ranks of the Company have been prohibited from giving approval and/or asking for approval of credit facilities, as well as special interest rates and other specialties for 1) Themselves, 2) Their family, and 3) Companies for which they and/or their family have an interest.
3. The entire Ranks of the Company have been prohibited from working for other companies either as Directors, members, Board of Commissioners, employees, or consultants unless they have been given an assignment or written permission from Mandiri Inhealth. Specifically for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, concurrent position follows the provisions of the regulator regarding Good Corporate Governance.
4. The entire Ranks of the Company have been prohibited from becoming partners directly or indirectly, either partners for goods or services for the Company.
5. The entire Ranks of the Company have been prohibited from taking items belonging to the Company for the benefit of themselves, their families, or other outside parties.
6. The entire Ranks of the Company are only permitted to conduct securities transactions, foreign exchange trading, precious metals, derivative transactions, and other goods for their own benefit if there is no conflict of interest, violation of the insider trading regulations of the FSA, and other regulations.

#### Position Misuse and Gratuity

1. The entire Ranks of the Company have been prohibited from misusing authority and taking advantage, directly or indirectly, from the knowledge obtained from business activities of the Company to 1) Personal benefits, 2) Benefits for family members, and 3) Benefits for other parties.
2. The entire Ranks of the Company have been prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to accept gratuities related to their position and contrary to their obligations in accordance with the prevailing laws and regulations. It also includes a prohibition on requesting or accepting, permitting or agreeing to



mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Perusahaan dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan/ atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya akan diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi.

3. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Perusahaan.
4. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu seperti pada Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lain, apabila: 1) Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan, dan 2) Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar, maka Jajaran Perusahaan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa Jajaran Perusahaan tidak diperkenankan menerima bingkisan.
5. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir keempat di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, anggota Jajaran Perusahaan yang menerima bingkisan tersebut harus segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut diyakini tidak menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan, Jajaran Perusahaan dimungkinkan untuk menerima barang promosi tersebut.
7. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Mandiri Inhealth, Jajaran Perusahaan senantiasa berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal. Potongan harga (diskon) yang diperoleh harus dibukukan untuk keuntungan Perusahaan.
8. Jajaran Perusahaan telah dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah.
9. Seluruh Jajaran Perusahaan dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Perusahaan untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Perusahaan.

receive a gift or reward from a third parties that obtain or seek to obtain facilities from the Company in the form of credit facilities (cash loans and/or non-cash loans), or in the context of purchasing or discounting bill of exchange, promissory notes, checks, and commercial paper or other proof of liability, or other facilities relating to operational activities of the Company. The types of gratuities and reporting mechanisms will be regulated in the Technical Manual for Gratification Control Operations.

3. The entire Ranks of the Company have been prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties that obtain or attempt to obtain work related to the procurement of goods or services from the Company.
4. In the case of customers, partners, and other parties giving gifts in the form of goods or in other forms at certain times such as on holidays, certain celebrations, calamities, and others, if: 1) As a result of receiving the gift, it is believed that it will have a negative impact and affect the decision of the Company, and 2) The price of the gift is outside the reasonable limit, the Ranks of the Company that receive the gift must immediately return the gift with a polite explanation that the Ranks of the Company are prohibited to accept the gift.
5. In the case of gift-giving as mentioned in point four above because it is difficult to return one thing or another, the members of Ranks of the Company who receive the gift must immediately report it to their superiors to take follow-up in accordance with the applicable regulations.
6. In the case of customers, partners, and other parties providing promotional items, then as long as the consequences of receiving promotional items are believed not to have a negative impact and affect the decision of the Company, it is possible for the Ranks of the Company to receive the promotional items.
7. In the context of procuring goods and services from third parties for the office needs of the Mandiri Inhealth, the Ranks of the Company always give efforts to obtain the best prices at maximum price discounts. The discounted price (discount) obtained must be recorded for the benefit of the Company.
8. Ranks of the Company have been prohibited from using their position to borrow from customers or owe customers.
9. Ranks of the Company are prohibited from taking advantage of opportunities to use Company facilities for their own benefits beyond those provided by the Company.



Implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*  
 Mandiri Inhealth telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dinamakan Program Letter to CEO (LTC). LTC bertujuan untuk mendeteksi perbuatan fraud atau indikasi fraud. Pengelolaan WBS telah dilakukan oleh pihak independen, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif. Jenis-jenis fraud yang dilaporkan diantaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Penjelasan lebih rinci terkait WBS telah dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Selain WBS, Mandiri Inhealth juga telah menerapkan *Code of Conduct* yang merupakan standar etika yang mengatur perilaku jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnis. Penerapan *Code of Conduct* diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun mitra kerja.

#### Larangan Perilaku *Insiders*

1. Jajaran Perusahaan yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan: 1) Mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Perusahaan. 2) Menyebarluaskan informasi tersebut kepada nasabah atau individu atau institusi.
2. Seluruh Jajaran Perusahaan telah dilarang menggunakan informasi internal untuk melakukan pembelian, atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik secara luas.
3. Jajaran Perusahaan telah dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
4. Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Mandiri Inhealth serta jasa lainnya telah diupayakan untuk dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan tanpa dipengaruhi oleh *Insiders*.

#### Mis-Representasi

1. Jajaran Perusahaan yang mewakili Perusahaan dalam berhubungan dengan pihak ketiga telah bertindak sesuai kapasitas dan kewenangannya.
2. Jajaran Perusahaan yang mewakili Perusahaan telah memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang benar dengan cara yang benar.
3. Jajaran Perusahaan telah menghindarkan diri dari tindakantindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain.

Implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct  
 Mandiri Inhealth already has a Whistleblowing System (WBS) mechanism called the Letter to CEO (LTC) Program. LTC aims to detect fraud or indication of fraud. The management of WBS has been carried out by an independent party so as to make its implementation more effective. The types of fraud reported include corruption, fraud, theft, embezzlement, and forgery. A more detailed explanation regarding WBS has been explained in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In addition to WBS, Mandiri Inhealth has also implemented a Code of Conduct which is an ethical standard regulating the behavior of the Ranks of the Company in carrying out business activities. The implementation of the Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, appropriate, and trustworthy behavior in conducting business relationships with fellow colleagues and partners.

#### Prohibition of Insiders Behavior

1. The Ranks of the Company that hold confidential information are not permitted to use this information to benefit themselves, their families, or other third parties, by 1) Influencing customers or individuals or institutions in conducting transactions with the Company. 2) Disseminating that information to customers or individuals or institutions.
2. The entire Ranks of the Company have been prohibited from using internal information to make purchases or trade in securities unless the information is widely known to the public.
3. The Ranks of the Company have been prohibited from misusing their position and taking advantage, directly or indirectly, for themselves, their family members or other parties and/or influencing the decision process related to them.
4. The decision to sell or buy assets and other services of Mandiri Inhealth have been made to prioritize the interests of the Company without being influenced by *Insiders*.

#### Misrepresentation

1. The Ranks of the Company representing the Company in dealing with third parties have acted according to their capacity and authority.
2. The Ranks of the Company representing the Company have provided the correct information, documents, and reports in the right way.
3. The Ranks of the Company have shied away from actions that could cause misunderstanding from other parties.





#### Hubungan dengan Mitra Kerja

1. Jajaran Perusahaan senantiasa memprioritaskan kepentingan Mandiri Inhealth dalam berhubungan dengan mitra kerja.
2. Jajaran Perusahaan mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif dalam berhubungan dengan mitra kerja.
3. Jajaran Perusahaan dalam bekerja sama dengan mitra kerja telah menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik.

#### Perilaku dalam Berkompетisi

1. Jajaran Perusahaan telah bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis.
2. Jajaran Perusahaan telah menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara berkompetisi yang tidak sehat dalam mengembangkan karirnya.

#### Hubungan dengan Organisasi Lain

1. Jajaran Perusahaan telah dapat melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor sepanjang memberikan manfaat bagi Mandiri Inhealth.
2. Jajaran Perusahaan telah menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/ persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain.

## Capaian Dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Komitmen Mandiri Inhealth dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* kepada Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

Di samping itu, di tahun 2019 Mandiri Inhealth telah mendapatkan penghargaan dan meraih predikat "Sangat Terpercaya" dalam penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI).

#### Relationship with Work Partners

1. Ranks of the Company have always prioritized the interests of Mandiri Inhealth in dealing with business partners.
2. Ranks of the Company have prevented corruption, collusion, and nepotism as well as a negative image in dealing with business partners.
3. Ranks of the Company in working with partners have implemented the principles of professionalism and fairness based on good faith.

#### Behavior in Competing

1. Ranks of the Company have been responsible for creating and maintaining healthy competition in conducting business.
2. Ranks of the Company have shunned, avoided, and prevented unhealthy ways of competing in developing their careers.

#### Relationship with Other Organizations

1. Ranks of the Company have been able to make business contacts with other organizations including competitors as long as it provides benefits for Mandiri Inhealth.
2. Ranks of the Company have avoided all forms of inappropriate collaboration/partnership with other parties.

## Achievements And Awards Initiative Social Responsibility Of The Field Fair Operation

The commitment of Mandiri Inhealth in implementing social responsibility related to fair practices of operations has increased the confidence of stakeholders in Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth was awarded as a Company with the Best Gratification Control System.

Besides, Mandiri Inhealth received an award and won the title of "Highly Trusted" in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) award in 2019.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

### Kebijakan Dan Komitmen

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Terkait dengan produk dan jasa, Perusahaan telah memiliki kebijakan antara lain penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan maupun pengelolaan pelayanan. Selain itu Perusahaan juga mencanangkan penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

### Rencana Kegiatan

Penggunaan aplikasi berbasis teknologi Mandiri Inhealth pada dasarnya bertujuan untuk menargetkan adanya peningkatan pelayanan kepada peserta sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan branding bagi perusahaan, meningkatkan *market share*, sehingga pendapatan premi Perusahaan akan meningkat. Sedangkan upaya penghematan diharapkan dapat menekan biaya perusahaan khususnya yang terkait dengan biaya operasional dan biaya umum.

### Kegiatan Program Lingkungan Hidup

Wujud dukungan Mandiri Inhealth terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Perusahaan baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut.

1. Ruang kantor didisain menggunakan dinding kaca dengan tujuan agar penggunaan listrik untuk penerangan dapat diminimalisasi.
2. Penghematan penggunaan kendaraan operasional kantor yang diharapkan dapat berdampak pada penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi.
3. Alur informasi menggunakan email atau aplikasi yang diharapkan dapat berdampak pada penghematan penggunaan kertas, sebagaimana diketahui bahwa penghematan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas.
4. Implementasi pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android. Hal ini berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetakan brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

### Policy And Commitment

As one of the measures for the implementation of sustainable finance, the Company has several policies related to environmental aspects, both in relation to product/service development and other environment-related conservation policies. In relation to products and services, the Company already has policies such as the use of applications. In addition, the Company also announced its energy efficiency program intended to maintain preservation of the nature.

### Activity Plan

Using technology-based applications, Mandiri Inhealth aims to improve services to customers in order to improve its services, branding, and market share so as to increase its premium income. Meanwhile, attempts to make a saving are expected to reduce the Company's spending, especially related to operating and general costs.

### Living Environmental Program Activities

Mandiri Inhealth's support for the preservation of the environment is reflected in the Company's activities, both the operations of the head office and business activities, among others as follows:

1. Designing offices using glass walls in order that the use of electricity for lighting can be reduced;
2. Attempts to save on office operational vehicles are expected to affect the use of liquid fuel and reduced emission;
3. The flow of information using email or applications is expected to contribute to reduction in the use of paper, as it is well known that reduction in the use of paper can help reduce the number of trees cut down and maintain environmental preservation, including minimizing waste paper;
4. Implementation of application-based customer services, namely using the application Customer Handling System (CHS) and IOS- and Android-based applications to deliver information to customers. This results in a reduction in the costs of communication by phone





## Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa keuangan maupun dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan ke Divisi Corporate Secretary Group pada alamat email customerservice@mandiriinhealth.co.id.

## Capaian Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2019, Mandiri Inhealth telah melakukan penghematan penggunaan listrik, air, Bahan Bakar Minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK) bahan cetakan yang menggunakan kertas maupun biaya photocopy sehingga realisasi biaya dapat ditekan dibawah anggaran 2018 yang ditetapkan Perusahaan. Data realisasi biaya terkait penghematan yang mendukung pelestarian alam tercermin dalam tabel sebagai berikut:

## Responsibility Channels Social Answers Related To The Environment Life

As a form of corporate responsibility related to the environment, both in developing financial products/services and in environmental preservation, Mandiri Inhealth makes it easy for the public to submit suggestions or complaints to the Corporate Secretary Group Division at the email address customerservice@mandiriinhealth.co.id.

## Quantitative Impact Achievements Social Responsibility Activities Living Environment

Throughout 2019, Mandiri Inhealth has made savings on electricity, water, liquid fuel, stationery, printing materials using paper and photocopies so as to reduce spending allocated in the 2018 budget set by the company. Cost realization data related to savings that support natural preservation are presented in the following table:

**Tabel Realisasi Biaya Umum Tahun 2019 yang terkait dengan Lingkungan Hidup**  
Table of Realization of General Costs in 2019 related to Environment

Pos Biaya	Anggaran 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 (Rp) 2019 Realization (Rp)	Realisasi (%) Realization (%)	Cost Item
Listrik dan Air	2.640.000.000	2.543.678.698	96.35%	Electricity and Water
Bahan Bakar	1.157.000.000	1.271.147.180	109.87%	Fuel
Telepon	1.936.000.000	1.494.338.476	77.19%	Telephone
ATK	774.000.000	701.100.996	90.58%	Office Stationery
Fotokopi	19.000.000	2.477.889	13.04%	Photocopy

**Ikhtisar Perbandingan Penggunaan Anggaran Listrik-Air dan BBM 2017 – 2019**  
Comparison Overview of Use of the Electricity-Water and Fuel Budget for 2017–2019

Uraian	2019	2018	2017	Description
Listrik dan Air	2.543.678.698	2.446.890.786	2.718.020.768	Electricity and Water
Bahan Bakar	1.271.147.180	1.485.527.686	1.547.953.443	Fuel



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY

## Komitmen Dan Kebijakan

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk senantiasa menjadi perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini, Mandiri Inhealth memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender pada kesempatan kerja, pengembangan pegawai, serta sistem imbal jasa yang sepadan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Kebijakan Umum (KU) Buku 1: Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016.

Kebijakan Umum Buku 1: Sumber Daya Manusia disusun sebagai standar dan acuan dalam mengelola SDM yang menjadi aset berharga dalam pengembangan bisnis, agar dapat mempersiapkan SDM menjadi pelaku bisnis yang kompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi.

## Lingkup Dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Lingkup CSR bidang Ketenagakerjaan meliputi kesetaraan gender dan kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat, remunerasi, pelatihan pensiun, kegiatan pemberian fasilitas kesehatan dan kegiatan keselamatan kerja.

## Rencana Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi Pegawai, sepanjang tahun 2018 Mandiri Inhealth telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

- Terjaminnya kesejahteraan Pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan;
- Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh Pegawai; dan
- Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh Pegawai Perusahaan.

## Commitment And Policy

Mandiri Inhealth is committed to always be a company that complies with the prevailing laws and regulations, including in the field of employment. In this regard, Mandiri Inhealth pays high attention and commitment in terms of gender equality in employment opportunities, employee development, and in-service reward systems. The policy is contained in the General Policy (KU) Book 1: Human Resources compiled in 2016.

General Policy Book 1: Human Resources are compiled as a standard and reference in managing HR which is a valuable asset in business development, in order to prepare HR to become business actor who are competent, innovative, creative and have high productivity.

## Scope And Formulation Of Social Responsibility, Employment, Health And Safety

The scope of CSR in the Employment field includes gender equality and work opportunities, equality in education and training programs, freedom of association, remuneration, retirement training, and activities to provide health facilities and work safety activities.

## Activity Plan

Related to manpower, health, and safety practices for employees, Mandiri Inhealth set several achievement targets throughout 2018, including:

- Ensuring employees' welfare in accordance with applicable regulations and as set forth in the Company's Regulations;
- Ensuring gender equality in terms of work opportunities as well as equal opportunities to participate in training for all employees;
- Creating a decent and safe workplace for all employees of the Company.





## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

### Kegiatan Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Gender Dalam Kesempatan Kerja

Mandiri Inhealth menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karir dan perlindungan kepada pegawai perempuan. Dalam pelaksanaan perekrutan pegawai, Mandiri Inhealth senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon pekerja, Mandiri Inhealth tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

#### Kesetaraan Dalam Program Pendidikan Dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapabilitas pegawai, Mandiri Inhealth secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan/atau pelatihan di seluruh jenjang dan unit kerja sesuai kebutuhan dan ketenrauan yang berlaku. Mandiri Inhealth menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program training yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

#### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Mandiri Inhealth selalu berupaya melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku. Selain praktik kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, Perusahaan juga selalu mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, jumlah pegawai Mandiri Inhealth tercatat sebanyak 867 pegawai dan tidak terdapat tenaga kerja asing.

#### Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial Mandiri Inhealth mengedepankan hak dan kewajiban seluruh pihak baik manajemen, pegawai dan pemerintah sehingga

## Social Responsibility Activities, Labor, Health And Safety

### Employment Activity

#### Gender Equality in Terms of Work Opportunities

Mandiri Inhealth upholds the principle of equality related to position, wages, employment opportunities, training, career development and protection of female employees. In implementing employee recruitment, Mandiri Inhealth always gives equal rights and opportunities to all people regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions. Similarly, in the case of the appointment of prospective workers, Mandiri Inhealth does not discriminate for any reason because it bases its decision on the results of the selection, the results of evaluations on probation and worker orientation.

#### Equal Opportunities to Participate in Education and Training Programs

In order to improve the skills and capabilities of employees, Mandiri Inhealth continuously organizes education and/or training programs at all levels and work units according to the needs and applicable requirements. Mandiri Inhealth guarantees that every employee has an equal opportunity to participate in any training programs organized in accordance with the Company's development needs and plans. Further details of the training programs held throughout 2018 can be seen in the Chapter on Company Profile of this Annual Report.

#### Hiring Local Labor

Mandiri Inhealth always strives to implement employment related practices in accordance with the applicable regulations. In addition to the practices of gender equality in relation to work opportunities, the Company always hires local labor as a key resource in all of its operations and banking activities. Until 2019, the number of employees of Mandiri Inhealth reached a total of 867 employees with no foreign employee.

#### Industrial Relations

In the implementation of industrial relations, Mandiri Inhealth prioritizes the rights and obligations of all parties,



tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin hak dan kewajiban dari pegawai maupun Mandiri Inhealth sebagai pihak perusahaan sendiri dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

## Remunerasi

Pemenuhan remunerasi di Mandiri Inhealth senantiasa memtaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Mandiri Inhealth. Rincian informasi terkait kebijakan maupun struktur remunerasi pegawai dapat dilihat dalam Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Terkait dengan remunerasi, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Rasio gaji tertinggi dan terendah Mandiri Inhealth selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**  
Highest and Lowest Salary Ratio Table

Uraian Description	Rasio Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah Highest and Lowest Salary of Employees	
Gaji Direksi tertinggi dan terendah Highest and Lowest Salary of Directors	
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah Highest and Lowest Salary Commissioners	
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Salary of Director and Employee	

## Kegiatan Kesejahteraan Pegawai

Agar dapat saling bersinergi demi menciptakan produktivitas kerja yang optimal, Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya melalui program peningkatan kesejahteraan baik yang diberikan secara material maupun non-material. Adapun program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya, di antaranya seperti:

- Gaji;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan perumahan;
- Iuran pensiun;
- Tunjangan hari raya;
- Bonus;
- Asuransi kesehatan;
- Pakaian seragam dinas;

both management, employees and the government so as to create harmonious relationships and are expected to increase employee productivity on an ongoing basis. To guarantee the rights and obligations of employees and Mandiri Inhealth as the company itself can be implemented properly, then in hiring each employee a new Employment Contract/Work Agreement is signed.

## Remuneration

Compliance with remuneration at Mandiri Inhealth always adheres to all applicable regulations regarding remuneration to employees. The amount of remuneration given has been adjusted to the prevailing provisions and is higher than the Minimum Wage applicable to each operational area of Mandiri Inhealth. Details of information regarding the policies and structure of employee remuneration can be seen in the Chapter "Business Support Units Review" in the Sub-chapter "Human Resources" in this Annual Report.

In relation to remuneration, Mandiri Inhealth always strives to minimize the gap in the salary ratio of one employee to another employee. The following table describes the ratio of the highest salary to the lowest one in Mandiri Inhealth during 2019, as follows;

## Employee Welfare Activities

In order to synergize to create optimal work productivity, Mandiri Inhealth always pays attention to the welfare of all its employees through a welfare improvement program both materially and non-materially. Material programs refers to welfare programs that are directly related to employee performance and compensation, including:

- Salary;
- Transport Allowance;
- Housing Allowance;
- Pension Contributions;
- Holiday Allowance;
- Bonus;
- Health Insurance;
- Uniforms;



- Tunjangan cuti; dan
- Asuransi kematian serta kecelakaan.

Sementara program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi. Adapun program kesejahteraan non-material Mandiri Inhealth yang sudah berjalan sampai saat ini adalah:

1. Pola hidup sehat dengan olah raga (Zumba, Yoga, Tenis Meja, Basket, Futsal, Bulu Tangkis).
2. Melakukan senam di tempat selama 5 menit sebanyak 2 kali dalam sehari (Pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB).
3. *Medical Check Up* (MCU) untuk pegawai struktural dan pegawai diatas usia 40 tahun.
4. Pemeriksaan Papsmear bagi pegawai wanita yang sudah menikah.
5. Donor darah dari Pegawai.
6. Kegiatan keakraban yang dilaksanakan seluruh Pegawai dan Direksi, yaitu sebagai berikut:
  - Jalan bersama;
  - Rapat Mingguan Direktorat; dan
  - *Townhall Meeting*;
7. Menambahkan pemberian *reward* kepada pegawai, yaitu memberi penghargaan kepada pegawai yang mempunyai masa kerja 5 dan 10 tahun dan memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai kinerja bagus dengan kriteria tertentu.
8. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai ide-ide untuk kemajuan perusahaan yang dituangkan dalam kegiatan Mandiri Inhealth Innovation Award.
9. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang terpilih menjadi Best Employee.

## Program Pensiun Pegawai

Program pensiun di Mandiri Inhealth dilaksanakan dengan memberikan fasilitas Dana Pensiun bagi pegawai dengan jenis program Iuran Pasti yaitu program pensiun yang disediakan bagi Pegawai Perusahaan yang berstatus Pegawai Tetap, Perusahaan juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan pasca kerja bagi pegawai dan pasangan. Selain memberikan Dana Pensiun bagi Pegawai, Mandiri Inhealth juga mendaftarkan Pegawai sebagai peserta Program Jaminan Pensiun kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal didukung oleh keberadaan pegawai yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karenanya upaya menjaga kesehatan pegawai merupakan tanggung jawab bersama. Terkait hal tersebut, Perusahaan turut memperhatikan kesehatan

- Leave Allowance; and
- Death and accident insurance

As for non-material program refers to an employee welfare program implemented through the provision of facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. Examples of such a program that are already underway at Mandiri Inhealth include:

1. Healthy lifestyle by taking exercises (Zumba, Yoga, table tennis, basketball, futsal, and badminton);
2. Doing gymnastics for 5 minutes twice a day (at 10:00 and 15:00);
3. MCU for structural employees and employees older than 40 years;
4. Pap smear for married female employees;
5. Blood donation from employees;
6. Events to build friendliness attended by all employees and directors, namely:
  - Going on a March;
  - Weekly Meeting with the Directorate ;
  - Townhall Meeting;
7. Giving rewards to employees with term of office of more than 5 and 10 years and giving appreciation to employees who show good performance under certain criteria;
8. Giving appreciation to employees who has ideas for the Company's progress as specified in the event Mandiri Inhealth Inovation Award;
9. Giving appreciation to employees selected as the Best Employee.

## Employee Pension Plan

The pension program at Mandiri Inhealth is carried out by providing Pension Fund facilities for employees with a Defined Contribution program, which is a pension program provided for Company Employees with Permanent Employee status, the Company also provides post-employment health insurance facilities for employees and partners. In addition to providing Pension Funds for Employees, Mandiri Inhealth also registers Employees as participants in the Pension Guarantee Program for the Social Security Provider for Employment (BPJS) in accordance with the applicable laws and regulations.

## Healthcare Facility Providing Activities

The presence of healthy employees, both physically and spiritually, supports the achievement of an optimal Company performance. Thus, efforts to maintain employees' health are a shared responsibility. Related to this, the Company also pays attention to the health of



pegawai dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai maka manfaat fasilitas kesehatan diberikan secara memadai bagi pegawai dan keluarganya.

Selain mengikutsertakan BPJS Kesehatan, Perusahaan juga memberikan tambahan fasilitas kesehatan pegawai berupa asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Mandiri Inhealth Indonesia berupa Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai beserta keluarga dengan menggunakan produk *Managed Care*, *Indemnity*, *Smart Plus*. Fasilitas asuransi kesehatan diberikan secara berjenjang mulai dengan *Plan Silver*, *Gold*, *Platinum* dan *Diamond*.

Fasilitas kesehatan diberikan kepada pegawai dan keluarganya yang telah didaftarkan dalam program asuransi kesehatan kumpulan. Keluarga yang ditanggung terdiri dari suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak berdasarkan plan peruntukannya sesuai level kepegawaian. Fasilitas asuransi kesehatan diatur dalam Pedoman Pertanggungan Asuransi Kesehatan Bagi Pegawai Mandiri Inhealth Indonesia Beserta Keluarga. Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi:

1. Manfaat Utama, yang diberikan sesuai indikasi medis yang terdiri dari:
  - a. Rawat Jalan Pertama (RJP)
  - Pelayanan Rawat Jalan Pertama dapat diberikan oleh provider yang bekerjasama dengan Mandiri Inhealth/Fasilitas Kesehatan (Faskes) BPJS Kesehatan/ Provider Bersama, seperti: Dokter Gigi, Klinik 24 Jam, Balai Pengobatan.
  - b. Rawat Jalan Lanjutan.
  - c. Rawat Inap.
  - d. Pelayanan Obat.
  - e. Pelayanan Khusus.
  - f. Pelayanan Kesehatan Luar Negeri.
2. Manfaat Pilihan
  - a. Khusus kecelakaan, dijamin cashless di provider Mandiri Inhealth.
  - b. Menjamin biaya administrasi dan persalinan.
  - c. Pelayanan suplemen yang meliputi:
    - Kacamata;
    - Prothesa Gigi;
    - Protehesa Anggota Gerak;
    - Alat Bantu Dengar;
    - Implant.
  - d. Hospital Cash Plan (HCP), dengan besarnya santunan berjenjang sesuai Plan yang diberikan.
  - e. Manfaat *medical check up*.
  - f. Gawat Darurat.

employees by providing health facilities for employees and family members. To improve the welfare and motivation of employees, the benefits of health facilities are provided adequately for employees and their families.

In addition the participation in BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth also provides additional health care facilities in the form of health insurance held by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in the form of Health Insurance Insurance for Directors, Board of Commissioners and Employees and their families by using Managed Care, Indemnity, Smart Plus. Health insurance facilities are given in stages starting with Plan Silver, Gold, Platinum and Diamond.

Health facilities are provided to employees and their families that have been registered in a group health insurance program. The family members covered consist of the husband/ wife and a maximum of 3 (three) children based on the plan to which the concerned employee is entitled according to their position. Health insurance facilities are set forth in the Health Insurance Coverage Guidelines for Male and Female Employees of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Their Family. Health facilities provided include:

1. Primary Benefits are provided according to the medical diagnosis that consist of:
  - a. Level-I Outpatient The service of Level-I Outpatient may be provided by providers in conjunction with Mandiri Inhealth/ BPJS Kesehatan's health facilities/Joint Providers such as Mandiri Inhealth's doctors, dentists, 24 hours clinics, and medical clinics.
  - b. Advanced-Level Outpatient
  - c. Inpatient
  - d. Drug Services
  - e. Special Services
  - f. Overseas Health Services
2. Elective Benefits
  - a. For accidents only, cashless at provider Mandiri Inhealth.
  - b. Covering labor and administrative fees.
  - c. Supplementary services that include:
    - Glasses;
    - Dental Prostheses;
    - Prosthetic Limbs;
    - Hearing Aids;
    - Implants;
  - d. Hospital Cash Plan (HCP), where the amount of compensation given varies depending on the Plan.
  - e. Medical Check-Up Benefits.
  - f. Emergency.



## Kegiatan Keselamatan Kerja

Mandiri Inhealth secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pegawai. Terkait hal tersebut, pada tahun 2018 Mandiri Inhealth telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan inspeksi/pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik.
2. Melakukan standarisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi yang dilaksanakan bersama dengan pengelola gedung.
3. Melakukan program kebersihan ruang kerja yang melibatkan seluruh Pegawai.
4. Melakukan sosialisasi dan simulasi keadaan darurat bekerja sama dengan pihak pengelola gedung kantor, khususnya di kantor pusat.

## Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

...

## Dampak Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

### Dampak Kegiatan Ketenagakerjaan

Mandiri Inhealth menilai bahwa suasana kerja yang kondusif dapat menekan tingkat turnover Perusahaan. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan adalah rendahnya tingkat turnover pegawai.

Upaya Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari cukup rendahnya tingkat turnover pegawai selama periode pelaporan. Pada tahun 2018, tingkat turnover pegawai tercatat sebanyak 8% dengan rincian perbandingan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel Turnover Pegawai Mandiri Inhealth Tahun 2017 – 2019**  
Table of Employee Turnover of Mandiri Inhealth for 2017–2019

Tahun Year	Total Turnover Total Turnover	Total Pegawai Total Employees	Percentase Percentage
2019			
2018	69	867	8%
2017	47	862	5%

## Occupational Safety Activities

Mandiri Inhealth continuously increase its commitment in creating conditions, working environments that are safe, comfortable, efficient and conducive for employees. To this end, the Company conducted the following programs in 2019:

1. Performing inspection/examination of fire protection equipment of the building on a regular basis to ensure that the fire protection equipment can function well;
2. Performing standardization of specifications and placement of building safety equipment and evacuation routes undertaken together with the building management;
3. Organizing a program to maintain workplace hygiene that requires involvement of the whole Employees;
4. Disseminating and simulating emergencies in collaboration with the office building manager, especially at the head office.

## Social Responsibility Channel For Social Liability, Occupational Health And Safety

...

## Impact Of Employment, Health, And Safety Activities

### Impact Of Employment Activity

Mandiri Inhealth believes that a conducive working atmosphere can reduce the turnover of the Company. The impact of implementing social responsibility activities related to employment is the low level of employee turnover.

Mandiri Inhealth's efforts to create a favorable work environment for all employees came to realization as indicated by the low level of employee turnover during the reporting period. In 2019, the employee turnover rate was recorded at 8%.



## Dampak Kuantitatif Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Program fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai sehingga akan berpengaruh pada tingkat angka produktivitas pegawai. Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah berdampak pada tingkat produktivitas pegawai Mandiri Inhealth. Pada 2018 produktivitas pegawai Perusahaan tercatat sebesar Rp156,6 juta per pegawai, menurun 30,15% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp224,2 juta per pegawai.

## Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2019 Mandiri Inhealth tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam kegiatan operasional Perusahaan di Kantor Pusat maupun di Kantor Operasional lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar keamanan kerja yang berlaku.

## Quantitative Impact Of The Activity Of Providing Health Facilities

The health facility program provided by the Company aims to improve welfare and motivate employees so that it will affect the level of employee productivity. Good management of health facilities by the Company throughout 2018 led the productivity level of Mandiri Inhealth employees. In 2018, the employee productivity of the Company was recorded at Rp156.6 million per employee, a decrease of 30.15% from 2017 which was recorded at Rp224.2 million per employee.

## Quantitative Impact Of Work Safety Activities

Throughout 2019, Mandiri Inhealth did not record any occupational accidents (*zero accident*) in the Company's operations both at the Head Office and at Branch/Regional Offices. This indicates that all operations have been carried out in accordance with prevailing occupational safety procedures and standards.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan didasarkan pada 4 pilar utama, yaitu Pendidikan dan Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan dimana pada akhirnya bertujuan untuk membangun *branding* perusahaan, sehingga dapat membawa dampak meningkatkan kinerja finansial bagi perusahaan.

Konsep ini berdasarkan pada konsep penerapan CSR yaitu 3P (*People, Planet, Profit*) sebagai berikut:

- *People* yang diwakili oleh pelaksanaan CSR pada pilar Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan.
- *Planet* yang diwakili oleh pilar bina lingkungan.
- *Profit* yang diwakili oleh tujuan akhir dari pelaksanaan CSR adalah *branding* bagi Perusahaan.

The implementation of Mandiri Inhealth's CSR related to social and community development is grounded in 4 (four) main pillars, namely Education and Religion, Health and Community Development which ultimately aims to build corporate branding thus resulting in the Company's improved financial performance.

This concept is based on the concept of CSR implementation, namely 3P (*People, Planet, and Profit*) as follows:

- People represented by CSR implementation related to the pillars Education, Religion, and Health;
- Planet represented by the pillar Community Development;
- Profit represented by the ultimate goal of CSR implementation, i.e. corporate branding.



## Komitmen Dan Kebijakan

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu tujuan Perusahaan yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Undang-undang No 1 tahun 2017 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan literasi dan inklusi keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat.

## Commitment And Policy

Corporate social responsibility related to social development is a translation of one of the Company's objectives, namely caring for the interests of society and the environment, as a company's contribution to improve the society's welfare.

In carrying out CSR activities related to social society, the Company is guided by the following external policies:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Decree of the Minister of SOEs Per-05/MBU/2007 concerning Community Development Partnership Program;
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities;
- Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment;
- Law Number 13 of 2011 concerning Ways to Deal with the Poor;
- Regulation of the Minister of Social Affairs Number 13 of 2012 concerning Forums of Business Responsibilities in the Implementation of Social Welfare;
- Law Number 1 of 2017 concerning Limited Liability Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 1/POJK.07/2016 of 2016 concerning Improved Financial Literacy and Inclusion in the Sector of Financial Services for Consumers and/or the Public;



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

## Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Target pelaksanaan CSR dituangkan dalam rencana kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah ditetapkan dalam 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Pendidikan/Edukasi Kesehatan
2. Keagamaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bina Lingkungan

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2019, Mandiri Inhealth telah mengadakan beberapa program dan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, meliputi:

## Responsibility Activity Plan Social Development Of Social Development Community

As part of the community, Mandiri Inhealth continuously aligns its existence and business activities amidst the community. Therefore, Mandiri Inhealth is committed to continuously running community development and empowerment programs so as to realize a healthy and prosperous society. The targets of CSR implementation are set forth in the activity plan related to social and community development which have been established in 4 (four) areas, namely:

1. Health Education.
2. Religion.
3. Health Sector.
4. Community Development.

## Social Responsibility Activities Social Development Community

In 2019, Mandiri Inhealth has conducted several programs and activities in the social sector, including:

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR CSR Program	Lokasi Location
9 Januari 2019 January 9, 2019	Karyawan Employees	Donor Darah Blood Donor	Donor Darah Blood Donor	Jakarta
31 Desember – 1 Februari 2019 December 31 - February 1 2019	Karyawan Employees	Raker Direktorat Corporate Banking Coordination Meeting of the Directorate of Corporate Banking	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
18 Maret 2019 March 18, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	Seminar Kesehatan Apindo Apindo Health Seminar	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Makassar
1 April 2019 April 1, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	Indonesia Healthcare Corporation Indonesia Healthcare Corporation	Bantuan Dana Fund Aid	Jakarta
11 April 2019 April 11, 2019	Karyawan Employees	Donor Darah Blood Donor	Donor Darah Blood Donor	Jakarta
28 April 2019 April 28, 2019	Masyarakat Communities	Mandiri Jogja Marathon Mandiri Jogja Marathon	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Yogyakarta

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR CSR Program	Lokasi Location
4 Mei 2019 May 4, 2019	Masyarakat Communities	Paskah Bapekkris Bank Mandiri Region I / Sumatera I dan Anak Perusahaan Bank Mandiri Region I / Sumatra I and its SubsidiariesBapekkris Easter	Bantuan Dana Fund Aid	Medan
4 Mei 2019 May 4, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	Tournament Golf Kafegama Kafegama Golf Tournament	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
9 Mei 2019 May 9, 2019	Masyarakat Communities	Masyarakat Peduli Penyelenggara Pemilu People Care About Organizing Elections	Bantuan Dana Fund Aid	
22 Mei 2019 May 22, 2019	Masyarakat Communities	Buka Bersama One Heart, One Mandiri IftarOne Heart, One Mandiri	Santunan Anak Yatim Donations for orphans	Jakarta
22 Mei 2019 May 22, 2019	Masyarakat Communities	Buka Puasa Bersama Anak Yatim Iftar with Orphans	Santunan Anak Yatim Donations for orphans	Jakarta
28 Mei 2019 May 28, 2019	Masyarakat Communities	Buka Puasa Bersama Ikatan SH Indonesia Iftar with Indonesian SH Association	Bantuan Dana Fund Aid	Jakarta
30 Mei 2019 May 30, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Mudik Bersama BUMN Mudik with SOE	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
23 – 25 Juli 19 July 23 – 25, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia 2019 Indonesian Private Hospital Association 2019	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
2 Agustus 2019 August 2, 2019	Masyarakat Communities	Mandiri Inhealth Peduli Bencana Asap Riau Mandiri Inhealth Care for Riau Smoke Disaster	Pemberian Masker Mask Distribution	Riau
4 Agustus 2019 August 4, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Mandiri Golf Tournament Mandiri Golf Tournament	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Masyarakat Communities	Qurban bersama Bank Mandiri Qurban bersama Bank Mandiri	Sumbangan Hewan Qurban Sapi Cow Donation for Qurban	Jakarta
12 Agustus 2019 August 12, 2019	Masyarakat Communities	Qurban bersama BPJS Kesehatan Qurban with BPJS Kesehatan	Sumbangan Hewan Qurban Sapi Cow Donation for Qurban	Cisarua
13 Agustus 2019 August 13, 2019	Masyarakat Communities	Qurban bersama RAJII Qurban withRAJII	Sumbangan Hewan Qurban Sapi Cow Donation for Qurban	Bekasi
27 Agustus 2019 August 27, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Program Penghijauan Greening Program	Penanaman Pohon Tree planting	Tangerang
4 September 2019 September 4, 2019	Konsumen Communities	Peringatan Hari Pelanggan Nasional Commemoration of National Customer Day	Direksi Layani Peserta di RS Directors Serve Participants in the Hospital	Jakarta
7 September 2019 September 7, 2019	Pelajar Students	Career Day di BPK Penabur Career Dayat BPK Penabur	Literasi Asuransi Insurance Literacy	Tangerang
11 September 2019 September 11, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Seminar Nasional PPSA XXII PPSA XXII National Seminar	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
22 September 2019 September 22, 2019	Masyarakat Communities	Porseni Bank Mandiri Bank MandiriSports and Arts Week	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
25 September 2019 September 25, 2019	Masyarakat Communities	Mandiri Inhealth Peduli Bencana Asap Pelalawan Mandiri Inhealth Care for Pelalawan Smoke Disaster	Pemberian Suplemen Giving Supplements	Pelalawan
28 September 2019 September 28, 2019	Masyarakat Communities	Porseni Duathlon Bank Mandiri Bank MandiriDuathlonSports and Arts Week	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
27 September – 6 Oktober 2019 September 27 – October 6,2019	Masyarakat Communities	Mandiri I See Fest Mandiri I See Fest	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta



Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR CSR Program	Lokasi Location
5 – 10 Oktober 2019 October 5 – 10, 2019	Pelajar	Athalia Cup & Aksen Athalia Cup& Aksen	Literasi Asuransi Insurance Literacy	Tangerang
14 Oktober 2019 October 14, 2019	Masyarakat Communities	Program edukasi dan pelayanan kesehatan masyarakat Baduy, Baduy community education and health service program	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Banten
15 Oktober 2019 October 15, 2019	Masyarakat Communities	Bantuan Gempa Ambon Ambon Earthquake Relief	Bantuan Dana Fund Aid	Ambon
16 Oktober 2019 October 16, 2019	Konsumen dan Masyarakat	Seminar Hidup Sehat Itu Mudah Ambon Earthquake Relief	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Tangerang
23 Oktober 2019 October 23, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	Inklusi dan Insurance Day Ambon Ambon's Inclusion and Insurance Day	Literasi Asuransi Insurance Literacy	Ambon
27 Oktober 2019 October 27, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	Fun Walk Pakar Stacorin Fun WalkPakarStacorin	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Jakarta
6 November 2019 November 6, 2019	Masyarakat Communities	Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Gratis untuk Balita & Lansia di Depok Free Medical Examination & Treatment for Toddler & Elderly in Depok	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Depok
9 November 2019 November 9, 2019	Masyarakat Communities	Inklusi dan Insurance Day Ambon Ambon's Inclusion and Insurance Day	Literasi Asuransi Insurance Literacy	Padang
20 November 2019 November 20, 2019	Pelajar Students	Literasi Keuangan di Jayapura Financial Literacy in Jayapura	Literasi Asuransi Insurance Literacy	Jayapura
28 – 29 November 2019 November 28 – 29, 2019	Konsumen dan Masyarakat Consumers and Communities	HUT Korpri Korpri Anniversary	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination	Tangerang

## Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan ke Divisi Corporate Secretary Group pada alamat email [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019 telah memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran target kegiatan. Melalui kegiatan CSR yang sebagian besar erat kaitannya dengan kesehatan, Mandiri Inhealth senantiasa meningkatkan awareness

## Responsibility Channels Social Responsibility For Development Social Community

As a form of corporate responsibility related to social responsibility, Mandiri Inhealth makes it easy for the public to submit suggestions or complaints to the Corporate Secretary Group Division at the email address:[customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Impact Of Liability Activities Social Development Of Social Development Community

The activities of corporate social responsibility related to social development carried out by the Company throughout 2019 have provided several benefits for the target communities. Through CSR activities which are mostly closely related to health, Mandiri Inhealth continues to increase public and consumer awareness of the importance of maintaining health, which in the long



masyarakat dan konsumen akan pentingnya menjaga kesehatan, yang dalam jangka panjang diharapkan akan berdampak pada semakin meningkatnya minat masyarakat untuk memiliki gaya hidup sehat. Sedangkan dari sisi pendidikan, kegiatan literasi keuangan dan asuransi telah berdampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk jasa keuangan maupun asuransi serta manfaatnya. Oleh karena itu, di tahun 2019 Mandiri Inhealth berhasil memperoleh penghargaan Platinum Rank – 1 pada acara Indonesia Corporate Social Responsibility Award - III – 2019 yang diselenggarakan oleh Economic Review.

## Biaya Yang Dikeluarkan Terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2019, Mandiri Inhealth mengeluarkan biaya sebesar Rp578.734.408 untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan.

run is expected to have an impact on increasing public interest in having a healthy lifestyle. While in terms of education, financial literacy and insurance activities, they have impacts on increasing public knowledge about financial services and insurance products and their benefits. Therefore, in 2019 Mandiri Inhealth succeeded in receiving the Platinum Rank - 1 award at the Indonesia Corporate Social Responsibility Award - III – 2019, an event organized by the Economic Review.

## Cost Incurred Related Responsibilities Social Development Social Community

Throughout 2019, MandiriInhealth paid a fee of Rp578.734.408to carry out various activities related to social and community programs.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

### Komitmen Dan Kebijakan

Sebagai Perusahaan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan. Untuk tujuan ini, Mandiri Inhealth berinisiatif untuk meningkatkan kesadaran konsumen dan pengetahuan tentang keunggulan produk Perusahaan di tahun 2019.

### Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen sehingga dapat membantu pelaksanaan branding yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Perusahaan.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap kepuasan konsumen, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab kepada Peserta Mandiri Inhealth berupa pemberian informasi terkait prosedur layanan, manfaat dan benefit pertanggungan serta proses data kepesertaan. Pelaksanaan kegiatan berupa diskusi interaktif yang bertujuan agar Peserta sadar dan memahami hak dan kewajibannya serta mengetahui dan mentaati semua ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Untuk semakin melengkapi informasi yang disampaikan, setiap Peserta Mandiri Inhealth memperoleh buku saku (*guide book*) sebagai panduan dalam memperoleh layanan kesehatan sesuai manfaat dan *benefit* pertanggungan.

2. Kegiatan Promosi Kesehatan. Sejalan dengan visi untuk "Menyehatkan Negeri" dan prinsip *Managed Care* maka Peserta Mandiri Inhealth diberikan edukasi kesehatan sebagai upaya peningkatan status kesehatan.

Kegiatan Promosi Kesehatan ini berupa:

- Seminar Kesehatan  
Tema kesehatan disesuaikan dengan data utilisasi dari Peserta Mandiri Inhealth atau isu kesehatan yang sedang menjadi *trending*

### Commitment And Policy

As a company whose business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. For this purpose, Mandiri Inhealth took the initiative to increase consumer awareness and knowledge about the advantages of the Company's products in 2019.

### Social Responsibility Activities Plan To Consumers

Offering the best products and services, service delivery will improve and reduce complaints from customers, it will help create the implementation

### Social Responsibility Activities To Consumers

As of December 31, 2018 As of December 31, 2018, Mandirilnhealth has carried out various corporate responsibility activities for customer satisfaction, including the following:

1. Socialization activities as a form of responsibility to Mandirilnhealth Participants in the form of providing information related to service procedures, merits and benefits also membership data processing. Implementation of activities in the form of interactive discussions aimed at making Participants aware and understanding their rights and obligations as well as knowing and obeying all applicable provisions and procedures.

To further complement the information conveyed, each Mandirilnhealth Participant receives a pocket book (*guide book*) as a guide in obtaining health services according to the benefits and benefits of coverage.

2. Health Promotion Activities. In line with the vision of "To Make the Country Healthy" and the principles of *Managed Care*, Mandirilnhealth participants are given health education as an effort to improve their health status. These Health Promotion Activities include:

- Health Seminar  
The theme of the seminar is adjusted to the utilization data from Mandirilnhealth Participants or health issues that are currently becoming a





*topic.*

- Tips Kesehatan  
Edukasi yang dirangkum menjadi serial tips kesehatan yang menarik yang dapat diakses melalui Mandiri Inhealth Mobile Service (MIMO).
  - Komunitas Sehat  
Komunitas yang dibentuk spesifik terhadap jenis penyakit dengan memberikan tips kesehatan yang sesuai dengan jenis komunitas nya.
  - Video Lecturing  
Edukasi berupa informasi prosedur layanan.
3. Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)  
Dalam mewujudkan *operational excellent* dan upaya peningkatan kepuasan serta mempertahankan loyalitas pelanggan, Mandiri Inhealth mengoperasikan Mandiri Inhealth Contact Center secara swakelola melalui sinergi kerjasama dengan Bank Mandiri. Diharapkan layanan Mandiri Inhealth Contact Center secara swakelola ini dapat memberikan layanan akses yang lebih mudah dan cepat kepada Peserta Mandiri Inhealth.
4. Hari Pelanggan Nasional  
Mandiri Inhealth selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para Peserta, saat ini Mandiri Inhealth juga sudah meluncurkan aplikasi MI-MO *new generation* dengan tujuan memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan dimanapun Peserta berada. Hari pelanggan nasional 4 September 2019.

## Saluran Pengaduan

Sebagai bentuk keterbukaan terhadap tanggung jawab kepada konsumen, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi konsumen untuk menyampaikan saran atau keluhan ke alamat email [customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Penyampaian informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait produk dan layanan yang dimiliki oleh Perusahaan dimaksudkan untuk mempermudah pemberian layanan dan akses kepada peserta dan calon peserta. Kemudahan layanan serta akses kepada nasabah lebih jauh telah memberikan dampak pada meningkatnya pendapatan premi sebesar 15% dari tahun 2018.

trending topic.

- Health Tips  
Education which is summarized as an interesting series of health tips that can be accessed through MandiriInhealth Mobile Service (MIMO).
  - Healthy Community  
The community which is formed specifically for the type of disease by providing health tips that are appropriate to the type of community.
  - Video Lecturing  
Education in the form of service procedure information.
3. Mandirilnhealth Contact Center (MICC)  
In realizing operational excellence and efforts to increase satisfaction and maintain customer loyalty, Mandirilnhealth operates the Mandirilnhealth Contact Center independently through a synergy of cooperation with Bank Mandiri. It is hoped that this self-managed Mandirilnhealth Contact Center service can provide easier and faster access services to Mandirilnhealth Participants.
4. National Costumer Day  
Mandiril nhealth is always committed to providing the best service to Participants. Currently Mandiri Inhealth has also launched the new MI-MO generation application with the aim of providing convenience in obtaining data asy for consumers to submit suggestions or complaints to email address:[customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Complaints Channel

As a form of openness to responsibility to consumers, Mandiri Inhealth makes it easy for consumers to submit suggestions or complaints to email address:[customerservice@mandiriinhealth.co.id](mailto:customerservice@mandiriinhealth.co.id).

## Impact Of Social Responsibility Activities To Consumers

Submission of information and education to the public regarding products and services owned by the Company are intended to facilitate the provision of services and access to participants and prospective participants. Ease of service and further access to customers have had an impact on increasing premium income by 15% from 2018.

## Achievements Of Csr Consumer



## Capaian Inisiatif Csr Bidang Konsumen

Sebagai perusahaan Asuransi yang kegiatan operasionalnya selalu berkaitan dengan nasabah, Mandiri Inhealth selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik kepada para nasabah. Oleh karena itu, pada tahun 2019, Mandiri Inhealth berhasil memperoleh penghargaan Top 10 Most Trusted Insurance Companies pada acara Indonesia Insurance Innovation Award 2019 yang diselenggarakan oleh Gatra.

## Fields

As an insurance company in which its operational activities are always related to customers, MandiriInhealth always tries to give the best contribution to its customers. Therefore, in 2019, MandiriInhealth won the Top 10 Most Trusted Insurance Companies award at the 2019 Indonesia Insurance Innovation Award organized by Gatra.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ASSOCIATED WITH THE RESPONSIBILITY TO SUPPLIERS

### Kebijakan

Ketentuan terkait Pengadaan Barang/Jasa di Mandiri Inhealth adalah melakukan proses pengadaan barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan dengan harga terbaik. Proses pengadaan barang dan jasa diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Efektif  
Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
2. Prinsip Efisiensi  
Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Prinsip Transparan  
Pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkirakan akan ikut dalam proses Pengadaan Barang/Jasa.
4. Prinsip Terbuka dan Bersaing  
Memberikan kesempatan kepada semua penyedia Barang/Jasa yang kompeten untuk mengikuti pengadaan.

### Policies

The provisions related to Procurement of Goods/Services in Mandiri Inhealth refer to the process of procurement of goods/services to support the Company's operations in accordance with quality, quantity and time set at the best price. The process of procurement of goods and services is set out in the Guidelines for Procurement of Goods and Services. The principles applied in the process of procurement of goods and services are:

1. Effectiveness Principle  
Procurement of Goods/Services must be in accordance with predetermined needs and can provide maximum benefits in accordance with the set targets.
2. Efficiency Principle  
Procurement of Goods/Services must be endeavored using limited funds and resources to achieve the set targets, in the shortest amount of time, and can be accounted for.
3. Transparency Principle  
Provision of comprehensive information to all prospective participants which is delivered through information media that can reach the widest possible extent the business world expected to participate in the Procurement of Goods/Services.
4. Openness and Competitiveness Principle  
Provision of opportunities for all Goods/Services providers competent to take part in the procurement process.





5. Prinsip Adil atau tidak diskriminatif  
Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan/atau alasan apapun.
6. Prinsip Akuntabel  
Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum dan pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam Pengadaan Barang/Jasa.
7. Prinsip Independensi  
Suatu keadaan dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun (Mandiri) dan tidak mengusung kepentingan pihak atau organisasi tertentu.
8. Prinsip Independen  
Keadaan atau posisi pegawai yang tidak terkait dengan pihak manapun dan tidak mengusung kepentingan tertentu atau organisasi tertentu.
9. Prinsip Tanggung Jawab  
Proses pengadaan dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

## Target Kegiatan

Mandiri Inhealth menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip Efektif, Efisien, Terbuka dan Bersaing, Transparan, Adil dan Tidak Diskriminatif, Akuntabel, Tanggung Jawab, serta Independen. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan seluruh proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian target Perusahaan serta tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

## Kegiatan

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk mendukung bisnis dan operasional perusahaan sesuai yang telah direncanakan dan tertuang dalam inisiatif Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019. Seluruh kegiatan dilaksanakan berpedoman pada peraturan Kebijakan Umum terkait pengadaan Barang dan Jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip proses pengadaan barang dan jasa.

5. Fairness or non-discriminatory principle  
Provision of equal treatment for all interested candidates in order to realize fair competition that does not lead to the provision of benefits for certain parties with and/or due to any reason.
6. Accountability Principle  
The need to achieve goals, both physical, financial and benefits, for the smooth implementation of general duties and services in accordance with the principles and provisions applicable in the Procurement of Goods/Services.
7. Independence Principle  
A situation where we are not bound by any party (Independent) and do not carry the interests of certain parties or organizations.
8. Independent Principle  
The condition or position of employees where they are not related to any party and do not carry certain interests or certain organizations.
9. Responsibility Principle  
The procurement process is carried out in a prudent manner and complies with the applicable provisions.

## Activities Targets

Mandiri Inhealth sets the target that the whole process of procurement of goods and services has implemented the Effective, Efficient, Open and Competitive, Transparent, Fair and Non-Discriminatory, Accountable, Responsible, and Independent principles. By applying these principles, it is expected that whole process of procurement of goods and services can run well and facilitate realization of the Company's target, and the level of vendor satisfaction will be well maintained, which eventually will contribute to the improvement in the Company's overall performance.

## Activities

The procurement of goods/services is implemented according to the needs to support the Company's business and operations according to plan and as set forth in the Work Plan initiatives and Corporate Budget in 2019. All activities are carried out in accordance with the rules of the Public Policy related to the procurement of goods and services by applying the principles of the process of procurement of goods and services.



## Dampak Kegiatan

Dalam rangka evaluasi efektivitas kinerja, pada tahun 2019 Mandiri Inhealth telah menyelenggarakan survei kepuasan vendor. Berdasarkan hasil survei kepuasan vendor yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 96,9% dan dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan di Mandiri Inhealth sangat baik karena telah memenuhi prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yaitu proses pengadaan dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif, informasi yang diberikan secara transparan kepada vendor, menerapkan prinsip terbuka dan bersaing, telah memenuhi prinsip independensi, dan pihak Mandiri Inhealth Indonesia telah berkoordinasi baik dengan vendor.

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait dengan pemasok telah memberikan dampak pada tingginya tingkat kepuasan pemasok. Tingkat kepuasan pemasok mencerminkan bahwa proses pengadaan barang/jasa Mandiri Inhealth sudah sangat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar. Selama tahun 2019, tidak terdapat temuan temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan Mandiri Inhealth.

## Activities Impact

In order to evaluate the effectiveness of performance, in 2019 Mandiri Inhealth has conducted a vendor satisfaction survey. Based on the results of the vendor satisfaction survey, the value of 96.9% was obtained and it can be concluded that the process of procurement of goods/services carried out at Mandiri Inhealth is very good because it fulfills the principles of procurement of goods and services, namely the procurement process is fair and not discriminatory, information provided transparently to vendors, applying open and competitive principles, has met the principle of independence, and the Mandiri Inhealth Indonesia has coordinated well with vendors.

Implementation of CSR activities related to vendors has resulted in a high level of vendor satisfaction. The vendor satisfaction level suggests that the process of procurement of goods/services undertaken by Mandiri Inhealth is excellent. Moreover, this implies that cooperation between Mandiri Inhealth and its vendors has run well and smoothly. During 2019, there are no audit findings, both by external auditors and internal auditors, of procurement that caused losses to Mandiri Inhealth. telah memenuhi prinsip independensi, dan pihak Mandiri



# **REFERENSI POJK DAN KRITERIA ARA**

**POJK Reference and  
ARA Criteria**



9





# REFERENSI POJK DAN KRITERIA ARA

## POJK REFERENCE AND ARA CRITERIA

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<b>Umum General</b>		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well</i>	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well</i>	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.</i>	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.</i>	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report presents clear identity of the company</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <i>Company name and the year of the Annual Report are shown in:</i> 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Each page.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>The annual report is available at company website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including current annual report and the annual reports from at least the last four (4) years.</i>	
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights</b>		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada pentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada pentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) persaham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. <i>The information encloses, among others:</i> 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the holding entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income: a. Attributable to the owner of the holding entity; and b. Attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (Loss) per Share Note: For a company with no subsidiaries, the company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total.	15



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on Company's financial position with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <i>The information encloses, among others:</i> 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	14
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Financial ratios with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>The information encloses five (5) financial ratios that are common and relevant to company's industry.</i>	16
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Information on stock price in tables and charts</i>	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: d. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan e. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables and charts covers a. Market capitalization by prices in Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares; and c. Trading volume where the shares are listed. 3. Information in charts contains at least: a. Closing price and share trading volume b. Trading volume where the shares are listed For each quarter of the last two (2) fiscal years. Note: if the company shall disclose information on share prices and trading volume if such company does not have market capitalization.	17
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two (2) fiscal years</i>	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan  <i>The information covers:</i> 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. <i>Note: if the company shall disclose information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds if such company does not have market capitalization.</i>	17



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<b>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Board of Directors Reports</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) diperusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p><i>Containing the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;</li> <li>2. Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis;</li> <li>3. Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and</li> <li>4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).</li> </ol>	26-35
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan strategis;</li> <li>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p><i>Containing the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis on company performance, which among others covers: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategic policies;</li> <li>b. Comparisons between realizations and targets; and</li> <li>c. Challenges faced by the company and its settlement measures.</li> </ul> </li> <li>2. Analysis on business outlook;</li> <li>3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any)</li> </ol>	36-51



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Board of Directors and Board of Commissioners' signatures</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tandatangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan namadanjabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p><i>Containing the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are given on separate sheets;</li> <li>2. Statement of full accountability on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners;</li> <li>3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and</li> <li>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fails to sign the annual report, or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.</li> </ol>	52-53
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>		
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and complete address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. <i>The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.</i>	56
Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company</i>	Mencakup taralain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Consisting among others: date/year of establishment, name, changes in company name (if any), and effective date for such changes in company name.</i> <i>Note: explanation shall be given in the event that the entity has never made any change to the name</i>	59
Bidang usaha <i>Line of business</i>	Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut garandas arterakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol> <p><i>Description of, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's business activities in accordance with the latest articles of association;</li> <li>2. Business activities engaged; and</li> <li>3. Generated products and/or services</li> </ol>	60-64
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under the Board of Directors.	68-69



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Culture</i>	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan;</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan.</li> </ol> <p><i>Containing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company vision;</li> <li>2. Company mission;</li> <li>3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners.</li> <li>4. Statement on corporate culture adhered by the company.</li> </ol>	70-73
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief CV of Board of Commissioners members</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and term of office (including position in the company or 3. other institutions);</li> <li>4. Age;</li> <li>5. Domicile;</li> <li>6. Educations (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>7. Work experience (Position, Institution, and Term of Office);</li> <li>8. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.</li> </ol>	77-80
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief CV of Board of Commissioners members</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and term of office (including position in the company or 3. other institutions);</li> <li>4. Age;</li> <li>5. Domicile;</li> <li>6. Educations (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>7. Work experience (Position, Institution, and Term of Office);</li> <li>8. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' members since initial appointment.</li> </ol>	81-85



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Total number of employees (2 years' comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of employees for each organizational level;</li> <li>2. Number of employees for each educational level;</li> <li>3. Number of employees by employment status;</li> <li>4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and</li> <li>5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year.</li> </ol>	92-98
Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Competition</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</li> <li>2. Details of shareholders and their shareholding percentage, which include:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares;</li> <li>b. Public shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Name of Directors and Commissioners holding direct or indirect shares and their percentages;</li> </ol> <p><i>Note: Explanations shall begin in the event of Directors and Commissioners do not hold director or indirect shares.</i></p>	99
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikannya;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p><i>In the form of table containing the following information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of subsidiaries and/or associates;</li> <li>2. Shareholding percentage;</li> <li>3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; and</li> <li>4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating).</li> </ol>	100
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).</i>	100



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.  <i>Containing, among others:</i> 1. The year of shares issuance, number of shares, shares par value, and share offering price for each of corporate action; 2. Number of shares listed following the corporate actions; 3. Name of stock exchange where the shares are listed. <i>Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have share listing chronology.</i>	101
Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Issuance and/ or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.  <i>Containing, among others:</i> 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/ yield rate, and the maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of securities. <i>Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have other securities issuance and listing chronology.</i>	102
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>The information encloses, among others:</i> 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's shares; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	102
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).  <i>The information encloses, among others:</i> 1. Name of awards and/or certificates; 2. Year of receipt; 3. Awarding and/or certifying agencies; and 4. Validity period (for certifications).	103-106



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)  <i>Names and addresses of subsidiaries and/or branch or representative offices (if any)</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain:          1. Nama dan alamat entitas anak; dan          2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.          Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing the information about, among others:</i>          1. <i>Names and addresses of subsidiaries; and</i>          2. <i>Names and addresses of branch/representative offices.</i>  <i>Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives.</i></p>	107-111
<p>Informasi pada Website Perusahaan  <i>Information on Company Website</i></p>	<p>Meliputi paling kurang:          1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;          2. Isi Kode Etik;          3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSDiumumkan;          4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);          5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan          6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.  <i>Covering at least:</i>          1. <i>Information on shareholders to last individual owners;</i>          2. <i>Contain of the Code of Ethics;</i>          3. <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covering the agenda discussed in GMS, minutes of GMS, and important dates i.e. GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, GMS minutes announcement date;</i>          4. <i>Separate Annual financial statements (last 5 years);</i>          5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and</i>          6. <i>Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i></p>	112



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti) 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan  <i>Covering at least the following information (type and parties eligible to attend):</i> 1. <i>Educations and/or trainings for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Educations and/or trainings for the Board of Directors;</i> 3. <i>Educations and/or trainings for Audit Committee;</i> 4. <i>Educations and/or trainings for Nomination and Remuneration Committee;</i> 5. <i>Educations and/or trainings for Other Committees;</i> 6. <i>Educations and/or trainings for Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Educations and/or trainings for Internal Audit Unit;</i> <i>Attended in the fiscal year</i> <i>Note: Explanation shall be given in the event of there are no educations and/or trainings in the fiscal year.</i>	113-119
<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance</i>		
Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.  <i>Containing descriptions of:</i> 1. <i>Explanation of each business segment.</i> 2. <i>Performance of each business segment, among others:</i> a. <i>Productions;</i> b. <i>Increase/decrease in business capacity;</i> c. <i>Sales/operating revenues; and</i> d. <i>Profitability.</i>	129-132



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of company's financial performance</i>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol> <p><i>Analysis on financial performance containing comparison between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>	133-154
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry</i>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvency for short- and long-term debts; and</li> <li>2. Receivables collectability.</li> </ol>	154-156
Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ) <i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure, consisting of interest-based debts and equity;</li> <li>2. Management policies on the capital structure (capital structure policies); and</li> <li>3. The basis for Capital structure policies.</li> </ol>	156-157
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name of parties engaging in the commitment</li> <li>2. Purpose of the commitments;</li> <li>3. Sources of funds expected to meet these commitments;</li> <li>4. Currency used; and</li> <li>5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency position.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.</i></p>	157



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital investments;</li> <li>2. Purposes of the capital investments; and</li> <li>3. Value of capital investment spent in the last fiscal year.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent</i></p>	157
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and</li> <li>2. Expected targets or projection for the coming year.</li> </ol>	159-163
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information and material facts occurring after accountant's reporting date</i>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</i></p> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any significant</i></p>	163
Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on company's business outlook</i>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Description on company's business outlook is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.</i></p>	163-165
Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.</i></p>	127-128



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years.</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p><i>Containing descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy on dividend sharing;</li> <li>2. Total dividends shared;</li> <li>3. Amount of cash dividends per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of announcement and payment of cash dividends. For each year.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any dividend sharing is nonexistent.</i></p>	166-167
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total ESOP/MSOP shares and its realization;</li> <li>2. Term;</li> <li>3. Requirements for entitled employees and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.</i></p>	167
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)*</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Planned use of the proceeds;</li> <li>3. Detailed use of the proceeds;</li> <li>4. Balance of proceeds; and</li> <li>5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that there is no information regarding realization of the use of proceeds from public offering.</i></p>	167





KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of affiliates and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation on the fairness of transaction;</li> <li>3. Reason behind the transaction;</li> <li>4. Realization of transactions in the last fiscal year;</li> <li>5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and</li> <li>6. Compliance with relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.</i></p>	168-172
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on regulatory changes having significant impact on the company</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>The description contains among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulatory changes; and</li> <li>2. Their impacts (qualitative and quantitative) on the company (if significant) or statements stating that the impacts are insignificant.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent in the last fiscal year.</i></p>	172-178
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</li> </ol> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policies;</li> <li>2. Their reasons; and</li> <li>3. Impacts toward financial statements.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent in the last fiscal year.</i></p>	179-180



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Disclosure of information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year;</i></li> <li><i>Management assessment on matters in point 1; and</i></li> <li><i>Assumptions used by the management in performing the assessment.</i></li> </ol> <p><i>Note: in the event that any matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year are nonexistent, the assumptions used as the basis for the management in assuring that such matters are nonexistent shall be disclosed.</i></p>	181-182
<b>Good Corporate Governance</b> <i>Good Corporate Governance</i>		
Uraian Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners description</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaianya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol> <p><i>The description includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Description of Board of Commissioners' responsibilities;</i></li> <li><i>Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and</i></li> <li><i>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).</i></li> </ol>	233, 250-251, 236
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Information on Independent Commissioners</i>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The criteria for Independent Commissioners appointment; and</i></li> <li><i>Statement of independency of each Independent Commissioner.</i></li> </ol>	242-244
Uraian Direksi <i>Board of Directors description</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol> <p><i>The description includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member;</i></li> <li><i>Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and</i></li> <li><i>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).</i></li> </ol>	263, 274, 259-260



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2018 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018 agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing explanations on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria used for the assessment;</li> <li>2. Assessing party;</li> <li>3. Assessment score for each criteria;</li> <li>4. Recommendation of the assessment results; and</li> <li>5. Reasons on why the recommendations are/has not been implemented.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2016 is nonexistent.</i></p>	375-378
<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Commissioners;</li> <li>2. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Directors;</li> <li>3. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Commissioners' member;</li> <li>4. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Directors' member;</li> <li>5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and</li> <li>6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member (if any).</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member are nonexistent.</i></p>	319-323



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and BOC-BOD joint meetings</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting date;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda</li> </ol> <p><i>For each BOC meeting, BOD meeting, and joint meeting.</i></p>	<p>246-248, 266-271</p>
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In schematic chart or diagram, that differs the main shareholders and controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: he main shareholder is the party which, either directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but not a controlling shareholder.</i></p>	<p>218</p>
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliations among Board of Directors' fellow members;</li> <li>2. Affiliations among Board of Directors members and Board of Commissioners members;</li> <li>3. Affiliations among Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliations among Board of Commissioners' fellow members; and</li> <li>5. Affiliations among Board of Commissioners' members and Majority and/or Controlling Shareholders.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.</i></p>	<p>240, 263- 264</p>



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members;</li> <li>2. Educational history qualifications (field of study and educational institution) and work experience of Audit Committee members (Position, Institution, and Term of Office);</li> <li>3. Audit Committee members' independency;</li> <li>4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities;</li> <li>5. Brief report on Audit Committee members' activities in the fiscal year; and</li> <li>6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.</li> </ol>	277-284
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/ atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>2. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee members in the fiscal year;</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee members;</li> <li>6. Statement about the existence of guidelines for Nomination and/or Remuneration Committee; and</li> <li>7. Policy relating to Board of Directors' succession.</li> </ol>	291- 298
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other committees under the Board of Commissioners owned by the company</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief CV of other committee members;</li> <li>2. Independence of other committee members;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of activities of other committees in the fiscal year; and</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance rate of other committees.</li> </ol>	284-291



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of duties and function of Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Containing among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and brief CV of the corporate secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of the duties and responsibilities; and</li> <li>4. Descriptions on the implementation of Corporate Secretary's duties in fiscal year.</li> </ol>	299-301
Uraian mengenai Unit Audit Internal <i>Description on internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of internal audit unit head;</li> <li>2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit;</li> <li>3. Certification for internal audit professions;</li> <li>4. Internal audit unit position in corporate structure;</li> <li>5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and</li> <li>6. Parties appointing and dismissing head of internal audit unit.</li> </ol>	301-310
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>The information encloses, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;</li> <li>2. Name and the year in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;</li> <li>3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year; and</li> <li>4. Other services provided by the accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year.</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.</i></p>	323-324



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on company risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Explanation on risk management system applied by the company;</i></li> <li>2. <i>Explanation on review on risk management system in the fiscal year;</i></li> <li>3. <i>Explanation on risks faced by the company; and</i></li> <li>4. <i>Risk management efforts.</i></li> </ol>	324-342
Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan system pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control;</i></li> <li>2. <i>Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and</i></li> <li>3. <i>Explanation on review conducted on internal control system implementation in the fiscal year.</i></li> </ol>	342-349



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial  <i>Description of corporate social responsibility related to social responsibility management covers these following matters</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</li> <li>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on commitment to social responsibility</li> <li>2. Information on due diligence methods and scope on the social, economic and environmental impacts of company activities</li> <li>3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities</li> <li>4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities</li> <li>5. Information about the scope of corporate social responsibility both as obligation and as excessive obligation</li> <li>6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</li> <li>7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities relevant to the implemented business</li> <li>8. Information about financing and social responsibility budgets</li> </ol>	382-392
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia  <i>Description of corporate social responsibility related to Human Rights includes these following matters</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on the commitment and policy of social responsibility related to Human Rights as a core subject</li> <li>2. Information on the formulation of the company's scope of social responsibility related to Human Rights as a core subject</li> <li>3. Information about corporate social responsibility planning in the aspect of Human Rights</li> <li>4. Information about implementing CSR Initiatives in the aspect of human rights</li> <li>5. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the aspect of human rights</li> </ol>	383-385





KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject Operasi yang adil <i>Description of corporate social responsibility related to fair operations covets these following matters</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on social responsibility commitments and policies in the aspect of fair operations as a core subject</li> <li>2. Information about company's formulation of CSR in the aspect of fair operations as a core subject</li> <li>3. Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations</li> <li>4. Information about implementing CSR initiatives on the aspect of fair operations</li> <li>5. Information about achievements and awards CSR initiatives on the aspect of fair operations</li> </ol>	386-400
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment includes these following matters</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about environmental commitments and policies</li> <li>2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company</li> <li>3. Information about the target / plan of activities in 2018 determined by management;</li> <li>4. Information about activities implemented and related to environmental programs related to the company's operational activities</li> <li>5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment</li> <li>6. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.</li> <li>7. Environmental certification owned by the company.</li> </ol>	401-402



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja  <i>Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety covers the information about</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan</li> <li>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Labor policies and corporate social responsibility core commitments</i></li> <li>2. <i>Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment</i></li> <li>3. <i>Information regarding the 2018 target / plan of activities determined by management; and</i></li> <li>4. <i>implemented Activities and quantitative impacts on the activities</i></li> <li>5. <i>Information related to employment, health and safety and security practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others.</i></li> </ol>	403-409
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen  <i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers includes these following matters</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol> <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>2018 Target / plan of activities determined by management</i></li> <li>2. <i>Activities implemented and impacts on the activities</i></li> <li>3. <i>Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others.</i></li> </ol>	415-417





KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development includes information about</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol> <p><i>Containing, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies and commitments of corporate social responsibility as a core subject to social and community development</li> <li>2. Information about social issues that are relevant to the company</li> <li>3. Information about social risks managed by the company</li> <li>4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the aspect of social and community development</li> <li>5. 2018 Target / plan of activities determined by management;</li> <li>6. implemented Activities and the impacts on the activities; and</li> <li>7. Cost expense related to social development and communities, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti- corruption, and others.</li> </ol>	409-414
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the annual report period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Covering, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Principal case/lawsuit;</li> <li>2. Dispute/lawsuit settlement status;</li> <li>3. Risk faced by the company and amount of dispute/lawsuit settlement; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed to the company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists).</li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any significant cases faced by the company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members are nonexistent.</i></p>	359-360
<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Access to company information and data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</i></p>	360-361



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion on code of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Consisting description, among others on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Code of conduct contents;</i></li> <li>2. <i>Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization;</i></li> <li>3. <i>Dissemination of the code of conduct;</i></li> <li>4. <i>Types of sanction for each code of conduct violation; and</i></li> <li>5. <i>Number of code of conduct violation and the sanctions imposed in the last fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any codes of conduct violations are nonexistent in the last fiscal year.</i></p>	361-364
Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Whistleblowing delivery;</i></li> <li>2. <i>Whistleblower protection;</i></li> <li>3. <i>Handling of complaints;</i></li> <li>4. <i>Parties handling the complaints; and</i></li> <li>5. <i>Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and</i></li> <li>6. <i>Sanction/follow-ups for the complaints which are settled in the fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: explanation shall be given in the event that any incoming complaints are nonexistent in the last fiscal year.</i></p>	367-371
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition</i>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent</i></p>	371-373



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
<b>Informasi Keuangan</b> <i>Financial Statements</i>		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements</i>	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi <i>Financial Report Page Directors Statement</i>
Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Independent auditor's opinion on the financial statements</i>		Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen <i>Financial Report Page of the Independent Auditor's Report</i>
Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Independent auditor's description on the opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.  <i>The description includes:</i> 1. Names and signatures; 2. Date of Audit Report; and 3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen <i>Financial Report Page of the Independent Auditor's Report</i>
Laporan keuangan yang lengkap <i>Comprehensive financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupayajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).  <i>Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as:</i> 1. Statement of financial position; 2. Statement of income and comprehensive income; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of cash flows; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Halaman 1-81 <i>Financial Statement Page 1-81</i>



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability level</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.</i>	Laporan Keuangan Halaman 2-3  <i>Financial Statement Page 2-3</i>
Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flow</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kass selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.  <i>Fulfilling the following requirements:</i> 1. Classification in three categories of activity: operating, investing, and funding; 2. The use of direct method in reporting the cash flow from operating activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operating, investing, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	Laporan Keuangan Halaman 5  <i>Financial Statement Page 5</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Highlights</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.  <i>Consisting at least:</i> 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	Laporan Keuangan Halaman 7-29  <i>Financial Statement Page 7-29</i>
Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of transactions with related parties</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.  <i>Items disclosed among others are:</i> 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	Laporan Keuangan Halaman 63-67  <i>Financial Statement Page 63-67</i>





KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of matters relating to taxation</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p><i>Matters need to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i></li> <li>2. <i>Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i></li> <li>3. <i>Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) of 2018;</i></li> <li>4. <i>Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and</i></li> <li>5. <i>Disclosure of any tax disputes.</i></li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Halaman 25-27, 48-52</p> <p>Financial Statement Page 25-27, 48-52</p>
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure of matters relating to fixed assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol> <p><i>Matters need to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Depreciation method used;</i></li> <li>2. <i>Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model;</i></li> <li>3. <i>Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and</i></li> <li>4. <i>Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.</i></li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Halaman 22-23, 46</p> <p>Financial Statement Page 22-23, 46</p>



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTIONS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure of operational segment</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol> <p><i>Matters need to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering the factors used to identify reported segment;</li> <li>2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and other material elements of the segment against relevant amount in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.</li> </ol>	-
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure relating to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p><i>Matters need to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detailed of financial instruments by classification;</li> <li>2. Fair value and hierarchy of each group of financial instruments;</li> <li>3. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks;</li> <li>4. Risk management policies; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.</li> </ol>	Laporan Keuangan Halaman 10-17, 33, 67-77  Financial Statement Page 10-17, 33, 67-77
Penerbitan laporan keuangan <i>Publication of financial statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p><i>Items disclosed among others are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Authorized publication date of the financial statements; and</li> <li>2. The party responsible for the financial statements authorization.</li> </ol>	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi  Financial Report Page Directors Statement



# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL STATEMENTS









Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## **PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2019 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Halaman/  
*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  
Kantor Pusat  
Gedung Menara Palma Lantai 20  
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)  
Fax. (021) 525 0708  
[www.mandirinhealth.co.id](http://www.mandirinhealth.co.id)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Pasila  
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Jakarta Selatan 12950  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,  
Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
12120  
Nomor Telepon Jabatan : 0811 8711 218  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Rahmat Syukri  
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Jakarta Selatan 12950  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kelapa Gading V RD III/8 RT.007  
RW.013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,  
Jakarta Timur 13450  
Nomor Telepon Jabatan : 0815 1060 0836  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak memihirkankan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari / January 17, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Iwan Pasila  
Direktur Utama/President Director  
33476AHF28934700  
  
Rahmat Syukri  
Direktur/Director  
6000 RIBU RUPIAH

We certify the accuracy of this statement.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**

We the undersigned:

1. Name : Iwan Pasila  
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Jakarta Selatan 12950  
Domicile Address as Stated in ID Card : Jl. Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,  
Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120  
Telephone : 0811 8711 218  
Title : President Director
  
2. Name : Rahmat Syukri  
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Jakarta Selatan 12950  
Domicile Address as Stated in ID Card : Jl. Kelapa Gading V RD III/8 RT.007  
RW.013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,  
Jakarta Timur 13450  
Telephone : 0815 1060 0836  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements
2. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/2020

### *The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kundisinya. tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suryoko & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	615.590.973.246	4	921.361.725.401	Cash and cash equivalents
Deposito	154.594.498.830	5	31.170.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	211.220.511.731	6	112.748.786.523	Premium receivables, net
Efek-efek	885.794.034.278	7	803.618.669.131	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	8	9.120.735.794	Investment income receivables
Aset dan piutang reasuransi	105.286.297.332	9	125.410.211.671	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	10	36.587.259.743	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	33.583.704.665	11	25.747.051.254	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.294.120.877	12	21.075.941.096	Fixed assets, net
Aset lain-lain	11.490.684.816	13	17.087.304.775	Other assets
Estimasi pengembalian pajak	3.646.617.788	17b	15.558.824.957	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	33.620.493.434	17e	26.868.025.203	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.200.245.923.342</b>		<b>2.146.354.535.548</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	15	64.692.881.794	Accruals and other payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	16	2.514.959.243	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	2.542.624.087		-	Reinsurance payables
Titipan premi	49.315.664.967	18	43.168.533.220	Premium deposits
Utang pajak	1.883.920.297	17a	16.326.886.640	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	1.664.739.797	14	1.519.882.558	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	182.812.444.716	19	193.775.251.511	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.909.724.039	20	344.142.074.048	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	152.688.179.565	21	116.454.296.097	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.880.265.564	22	17.945.182.773	Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>883.374.854.335</b>		<b>800.539.947.884</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	23	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	116.871.069.007		145.814.587.664	Appropriated Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.316.871.069.007</b>		<b>1.345.814.587.664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.200.245.923.342</b>		<b>2.146.354.535.548</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
Premi bruto	2.373.832.057.607	25	2.004.797.378.823	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi	(300.520.061.137)	25	(201.417.522.606)	<i>Reinsurance premium</i>
Premi koasuransi	(5.408.071.458)	25	(2.031.527.680)	<i>Coinurance premium</i>
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(78.871.852.212)	25	(70.406.678.913)	<i>Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets</i>
Total pendapatan premi, neto	1.989.032.072.800		1.730.941.649.624	<i>Total premium income, net</i>
Hasil investasi, neto	142.260.358.328	26	114.562.320.115	<i>Investment income, net</i>
Pendapatan lain-lain, neto	6.505.375.487	27	1.979.566.012	<i>Other income, net</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>2.137.797.806.615</b>		<b>1.847.483.535.751</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban asuransi				<i>Insurance expenses</i>
Klaim dan manfaat	1.948.601.959.287	28	1.526.905.393.560	<i>Claim and benefit</i>
Klaim reasuransi dan koasuransi	(374.238.110.565)		(232.070.483.039)	<i>Reinsurance and coinsurance claims</i>
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	23.590.188.844	29	3.184.338.881	<i>Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets</i>
Beban akuisisi, neto	97.422.685.749	30	89.409.357.901	<i>Acquisition expenses, net</i>
Total beban asuransi	1.695.376.723.315		1.387.428.607.303	<i>Total insurance expenses</i>
Beban pemasaran	11.442.579.497	31	10.129.695.367	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	293.329.695.688	32	288.579.014.665	<i>General and administrative expenses</i>
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>2.000.148.998.500</b>		<b>1.686.137.317.335</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>137.648.808.115</b>		<b>161.346.218.416</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	<b>(22.763.361.508)</b>	17f	<b>(21.211.805.975)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.885.446.607</b>		<b>140.134.412.441</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>	<b>(8.954.977.013)</b>	17c, 17f	<b>(4.341.954.486)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.930.469.594</b>		<b>135.792.457.955</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.930.469.594</b>		<b>135.792.457.955</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.404.433.214)	22	9.238.002.818	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	851.108.304	17e	(2.309.500.705)	<i>Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO</b>	<b>(2.553.324.910)</b>		<b>6.928.502.113</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>103.377.144.684</b>		<b>142.720.960.068</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>	Total	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>244.378.094.629</b>	<b>1.444.378.094.629</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Dividen kas	24	-	-	(241.284.467.033)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	6.928.502.113	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	135.792.457.955	Income for the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>145.814.587.664</b>	<b>1.345.814.587.664</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dividen kas	24	-	-	(132.320.663.341)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(2.553.324.910)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	105.930.469.594	Income for the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>116.871.069.007</b>	<b>1.316.871.069.007</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

\* Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/  
*Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.285.730.544.377		1.974.849.988.439	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	370.938.710.513		234.671.617.472	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	9.044.703.644	17g	19.112.673.899	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	7.989.460.207		1.390.811.816	Receipts of other income
Pembayaran biaya premi reasuransi dan koasuransi	(303.385.508.508)		(203.449.050.286)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(81.650.228.884)		(92.246.947.134)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.020.909.906.935)		(1.541.159.278.363)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(310.799.204.594)		(330.436.135.233)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(23.974.868.735)		(21.048.247.583)	Payment of tax
<b>Kas neto (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas operasi)</b>	<b>(67.016.298.915)</b>		<b>41.685.433.027</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil investasi	108.235.111.960		123.901.941.826	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	3.789.900.000.000		3.656.190.055.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(3.913.324.498.830)		(3.437.620.055.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	154.000.000.000		85.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(192.000.000.000)		(46.835.500.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	108.519.214.616		240.954.720.821	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(143.400.000.000)		(144.265.108.349)	Purchase of mutual fund
Penjualan saham	26.715.623.495		48.945.371.695	Sale of stock
Pembelian saham	(24.363.060.456)		(42.295.398.002)	Investment in stock
Penjualan aset tetap	66.856.500		64.000.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(20.783.037.184)		(9.767.543.946)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi)</b>	<b>(106.433.789.899)</b>		<b>474.272.484.045</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen kas	(132.320.663.341)	24	(241.284.467.033)	Cash dividend payment
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(305.770.752.155)</b>		<b>274.673.450.039</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>921.361.725.401</b>		<b>646.688.275.362</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>615.590.973.246</b>	4	<b>921.361.725.401</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 96 tanggal 20 September 2019 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-034261 tertanggal 8 Oktober 2019.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris:</b> Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	Sentot Achmad Sentausa Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo	<b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner
<b>Direksi:</b> Direktur Utama Direktur Direktur	Iwan Pasila Bugi Riagandhy Rahmat Syukri	Iwan Pasila Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	<b>Directors:</b> President Director Director Director

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on notarial deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 96 dated September 20, 2019 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-03.0342621 dated October 8, 2019.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Ketua	Bambang Wibowo
Anggota	-
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 440 dan 460 karyawan tetap dan masing-masing 408 dan 404 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's audit committee are as follows:

	<b>2018</b>	
Bambang Wibowo		Chairman
Tutuy Hunariat		Member
Adrial Salam		Member
Faktasia Anita		Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 440 and 460 permanent employees, respectively, and 408 and 404 non-permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2019 and 2018, and for the years then ended were as follows:

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAF") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Standards and interpretations effective in 2019**

On January 1, 2019, the Company adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the financial statements, as follows:

- a. IFAS 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, with earlier application permitted. This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- b. IFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, with earlier application permitted. This interpretation, which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (lanjutan)**

c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

d. Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik.

Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in 2019 (continued)**

c. Amendments to SFAS 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019, with early application permitted. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).

In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

d. Improvement in 2018 to SFAS 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application permitted. This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate to profits that can be distributed rather than the distribution to the owner.

Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards and interpretations effective on January 1, 2019 to the Company's financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

**(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

*The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.*

*The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.*

**d. Financial instruments**

**Financial assets**

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets - deposit and bank guarantee.*

*The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.*

*The Company has no financial assets classified as available-for-sale.*

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

*A financial asset is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.*

*Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".*

- (ii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “beban umum dan administrasi”.

**(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***d. Financial instruments (continued)***

**Financial assets (continued)**

***(ii) Loans and receivables (continued)***

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as “general and administrative expenses”.*

***(iii) Held-to-maturity financial assets***

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a. *those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that the Company designates as available for sale; and*
- c. *those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***d. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

***(iii) Held-to-maturity financial assets (continued)***

*Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".*

***Financial liabilities***

*The Company's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.*

*The Company classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.*

***Financial liabilities measured at amortised cost***

*Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.*

***Determination of fair value***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.*

*The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Pengakuan**

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

**Recognition**

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**Off-setting**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus (lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjenси di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Off-setting (continued)**

*This means that the right to set off:*

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - i. *the normal course of the business;*
  - ii. *the event of default;*
  - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**Classification of financial instruments**

*The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Deposito/ <i>Deposits</i> Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i> Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i> Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank/ <i>Other asset - deposit and bank guarantee</i>
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang komisi dan biaya akuisisi/ <i>Commission and acquisition expenses payables</i> Akrual dan utang lain-lain/ <i>Accruals and other payables</i> Utang klaim/ <i>Claims payable</i>

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

**Penurunan nilai instrumen keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instruments**

*The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:*

- a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b) *occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.*

**Impairment of financial instruments**

*The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial instruments (continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Insurance contract**

*Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.*

*The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.*

*Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.*

*The Company's products are divided into the following main categories:*

<b>Tipe polis/ Policy type</b>	<b>Deskripsi manfaat/ Description of benefits</b>
Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par)/ <i>Group Life Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par)/ <i>Group Health Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

**Pengakuan pendapatan premi**

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

**Premium income recognition**

*Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**Reasuransi**

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

**Klaim dan manfaat**

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Insurance contract (continued)**

**Reinsurance**

*The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.*

*Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.*

*SFAS No. 62 does not allow offset between:*

- a. *reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. *income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

*In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.*

**Claims and benefits**

1. *Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.*
2. *The insurance benefit expense is an expense which help improves services in relation to insurance benefit, rendered either to customers or to insurance participants.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**Klaim dan manfaat (lanjutan)**

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambahan atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

**Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Insurance contract (continued)**

**Claims and benefits (continued)**

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

**Liabilities for future policy benefits**

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

**Estimated claims liabilities**

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but the claims amount has not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

**Tes kecukupan liabilitas**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Beban akuisisi**

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding bonus* pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.
2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Insurance contract (continued)**

**Unearned premium income**

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (*daily amortisation*).

**Liability adequacy test**

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

**Acquisition expenses**

These are expenses incurred in relation to:

1. Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.
2. Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.

The acquisition cost deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<b>Masa Manfaat (tahun)/ Useful life (year)</b>		
Kendaraan	5 tahun/year	Vehicles
Inventaris kantor	5 tahun/year	Fixture and furniture
Peralatan kantor	5 tahun/year	Office equipment
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/year	Computer and software

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.*

**h. Fixed asset and depreciation**

*Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.*

*Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

**i. Imbalan kerja karyawan**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed asset and depreciation (continued)**

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

*Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.*

**i. Employee benefits**

*Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

*Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also have defined contribution pension plan.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Plan asset consists of assets used to fund defined benefit pension plans.*

*The unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.*

*The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.*

*Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**j. Investasi**

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

**k. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

*Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:*

- *actuarial gains and losses,*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*

**j. Investment**

*Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.*

*All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.*

**k. Taxation**

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

*Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets held-for-trading and held-to-maturity as a separate line item.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyiangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Taxation (continued)**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**m. Sewa**

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan**

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**m. Lease**

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.*

*Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

**(a) Assets acquired under finance leases**

*Leases of fixed assets where the Company assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the financing balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode. Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

- (b) Sewa operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**n. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

- (a) Assets acquired under finance leases (continued)

*The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have any finance lease.*

- (b) Operating lease charges as the lessee

*Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**n. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

*Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

- Premium income

*Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.*

- Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).*

*Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.*

- Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 21).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 19).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2019, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 21).

- Liabilities for future policy benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 19).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2019, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 10.

- Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 22.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

*The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.*

*Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 10.*

- Post-employment benefits

*The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.*

*The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.*

*The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 22.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

- Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.048.295.345	11.806.679.548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	779.445.923	352.002.882	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	10.970.713	11.159.909	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Mandiri	3.738.103	2.170.679	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total	11.842.450.084	12.172.013.018	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	417.283.341	3.942.845	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Bukopin Tbk	17.659.065	18.323.065	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.061.380	6.206.845	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	4.577.514	5.546.762	PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
PT Bank Central Asia Tbk	2.132.108	2.475.112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.497.756	1.697.756	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk	311.998	1.519.998	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	458.523.162	39.712.383	Sub-total
<b>Total kas di bank</b>	<b>12.300.973.246</b>	<b>12.211.725.401</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
Deposito berjangka	542.850.000.000	904.000.000.000	Time deposits
Deposito on call	60.440.000.000	5.150.000.000	Deposit on call
<b>Total deposito</b>	<b>603.290.000.000</b>	<b>909.150.000.000</b>	<b>Total deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>615.590.973.246</b>	<b>921.361.725.401</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

- Operating leases

The Company, as a lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Cash in Banks</b>			
<i>Related parties</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total			Sub-total
<b>Third parties</b>			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat			PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)			PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Sub-total			Sub-total
<b>Total cash in banks</b>	<b>12.300.973.246</b>	<b>12.211.725.401</b>	
<b>Deposits</b>			
Time deposits			
Deposit on call			
<b>Total deposits</b>	<b>603.290.000.000</b>	<b>909.150.000.000</b>	
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>615.590.973.246</b>	<b>921.361.725.401</b>	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Deposito terdiri dari:			
<b>Deposito berjangka</b>			
Pihak berelasi			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mandiri Taspen	60.500.000.000	182.100.000.000	Related parties
PT Bank Syariah Mandiri	51.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>178.500.000.000</u>	<u>336.100.000.000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Sub-total
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	151.950.000.000	163.100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	132.000.000.000	154.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	77.900.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Victoria International Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	150.100.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>364.350.000.000</u>	<u>567.900.000.000</u>	Sub-total
<b>Total deposito berjangka</b>	<b><u>542.850.000.000</u></b>	<b><u>904.000.000.000</u></b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Deposito on call</b>			
Pihak berelasi			<b>Deposit on call</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.440.000.000	5.150.000.000	Related party
<b>Total deposito on call</b>	<b><u>60.440.000.000</u></b>	<b><u>5.150.000.000</u></b>	<b>Total deposit on call</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	3,20%-3,40%	2,60%-4,70%	Interest rate per year deposit on call
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	6,00%-8,00%	6,25%-9,00%	Interest rate per year time deposits

**5. DEPOSITO**

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			
Pihak berelasi			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mandiri Taspen	64.744.498.830	1.320.000.000	Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.850.000.000	29.850.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
Sub-total	<u>94.594.498.830</u>	<u>31.170.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>			<b>Time deposits (continued)</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	34.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	26.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total	60.000.000.000	-	<i>Sub-total</i>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>154.594.498.830</b>	<b>31.170.000.000</b>	<b>Total time deposits</b>
	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	6,00%-8,25%	5,75%-8,50%	<i>Interest rate per year time deposits</i>

**6. PIUTANG PREMI, NETO**

**6. PREMIUM RECEIVABLES, NET**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Berdasarkan Badan Usaha</b>			<b>Based on Company</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Syariah Mandiri	28.538.387.200	76.708.400	PT Bank Syariah Mandiri
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	24.687.523.997	-	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.186.823.289	8.138.648.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	3.495.997.345	684.768.951	PT Wijaya Karya Tbk
PT Sriwijaya Air Group	2.648.040.001	-	PT Sriwijaya Air Group
PT Jasraharja Putera	2.521.866.700	-	PT Jasraharja Putera
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.184.147.691	-	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Korpri BPK RI	1.828.889.100	-	Korpri BPK RI
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)	1.724.619.940	346.087.540	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.139.532.007	70.922.999	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.073.197.800	-	PT Indofarma (Persero) Tbk
Perum Perikanan Indonesia	918.874.281	-	Perum Perikanan Indonesia
PT Pensiunan Perum Bulog	760.401.976	-	PT Pensiunan Perum Bulog
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	713.453.010	25.058.988	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	639.226.400	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Karya Prima Usahatama	525.805.500	163.568.500	PT Karya Prima Usahatama
PT Mandiri Tunas Finance	509.247.840	2.374.204.843	PT Mandiri Tunas Finance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan	504.485.740	469.098.800	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	487.747.777	1.074.838.700	Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia
Perum Bulog	450.720.721	1.195.821.726	Perum Bulog
PT Wijaya Karya Realty	439.448.127	46.507.248	PT Wijaya Karya Realty
PT Citilink Indonesia	389.316.112	-	PT Citilink Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	291.901.034	435.054.603	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	282.167.100	83.214.200	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Raharja (Persero)	271.368.300	97.055.600	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Askes (Persero) TKWT	167.981.127	250.718.100	PT Askes (Persero) TKWT
PT Brantas Abipraya (Persero)	14.723.412	837.496.800	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Angkasa Pura Logistik	2.222.100	1.396.487.500	PT Angkasa Pura Logistik
PT Transportasi Gas Indonesia	-	1.927.761.335	PT Transportasi Gas Indonesia

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)</b>			<b>Based on Company (continued)</b>
Pihak berelasi (lanjutan)			<b>Related parties (continued)</b>
PT Perusahaan Perdagangan Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.836.108.478	2.275.291.665	PT Perusahaan Perdagangan Others (below Rp200 Million)
Sub-total	87.234.224.105	22.250.675.316	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	25.949.795.920	30.899.768.195	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	18.409.829.095	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Tempo Scan Pacific Tbk	17.999.709.380	8.154.860.700	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	16.061.712.953	12.822.902.900	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Bussan Auto Finance	5.321.055.590	5.492.813.424	PT Bussan Auto Finance
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	4.816.497.598	3.791.359.100	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Samator Group	4.660.776.511	1.914.997.453	PT Samator Group
PT Solusi Transportasi Indonesia	4.537.673.000	-	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	4.500.832.000	3.325.711.000	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	3.980.069.317	3.350.585.793	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.789.997.956	1.812.969.200	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Nestle Indonesia	2.662.453.117	-	PT Nestle Indonesia
PT Darma Henwa Tbk	1.971.230.504	1.011.295.504	PT Darma Henwa Tbk
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	1.183.753.279	-	PT Wyeth Nutrition Sduaenam
PT Metropolitan Land Group Tbk	1.155.964.190	-	PT Metropolitan Land Group Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.147.479.279	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Koperasi Warga Semen Gresik	1.145.148.400	-	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Sarimelati Kencana Tbk	1.023.074.378	718.106.489	PT Sarimelati Kencana Tbk
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	838.172.732	PT Garda Utama Nasional
PT Demitra Karsa Perdana	742.864.100	808.278.000	PT Demitra Karsa Perdana
PT Inti Karya Persada Tehnik	659.594.518	-	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Bradjamusti Citra Nusantara	666.921.632	361.206.600	PT Bradjamusti Citra Nusantara
PT Meares Soputan Mining	550.895.640	-	PT Meares Soputan Mining
PT Thermax International Indonesia	520.758.400	-	PT Thermax International Indonesia
PT Nitrasanata Dharma	511.041.283	831.181.638	PT Nitrasanata Dharma
Sintesa Group	481.797.467	394.963.427	Sintesa Group
PT Supraco Indonesia	463.331.355	605.150.479	PT Supraco Indonesia
PT Travira Air Group	449.331.273	-	PT Travira Air Group
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	436.703.700	PT Jenedi Technology Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	407.884.743	441.983.940	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara
PT McMahon Mining Service	393.729.315	1.156.465.406	PT McMahon Mining Service
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	391.526.500	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Sanatel	353.832.318	788.636	PT Sanatel
PT Teknologi Riset Global Investama	348.774.345	-	PT Teknologi Riset Global Investama
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	360.438.188	PT PZ Cussons Indonesia
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730	314.054.000	PT Anugrah Karya Abadi
PT Brawijaya Investama	93.070.688	507.890.307	PT Brawijaya Investama
PT Transcoal Pacific	68.640.049	493.249.296	PT Transcoal Pacific
PT Intraco Penta Group Tbk	48.210.315	392.800.313	PT Intraco Penta Group Tbk
PT Radiant Utama Group	37.994.484	1.010.148.936	PT Radiant Utama Group
PT Ancora Indonesia Resources Tbk	10.756.594	363.158.875	PT Ancora Indonesia Resources Tbk
PT DNP Indonesia	-	4.457.683.500	PT DNP Indonesia
Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus Vereeniging (PPSC)	-	4.132.776.480	Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus Vereeniging (PPSC)
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	-	2.075.909.200	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Titan Group	-	1.114.134.221	PT Titan Group
PT Universal Security Indonesia	-	744.304.500	PT Universal Security Indonesia
PT Bravo Security 88	-	682.813.293	PT Bravo Security 88
Lain-lain (di bawah Rp300 Juta)	16.237.600.906	19.046.724.924	Others (below Rp300 Million)
Sub-total	144.522.973.037	115.257.876.849	<i>Sub-total</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)</b>			
Total	231.757.197.142	137.508.552.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.536.685.411)	(24.759.765.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang premi, neto</b>	<b>211.220.511.731</b>	<b>112.748.786.523</b>	<b>Total premium receivables, net</b>
<b>Berdasarkan Umur Piutang</b>			
Di bawah dari 30 hari	130.296.252.263	71.996.513.795	By Aging Receivables
31 - 60 hari	46.957.854.378	16.929.984.176	Less than 30 days
61 - 90 hari	4.161.259.595	5.442.815.560	31 - 60 days
91 - 180 hari	22.843.075.444	12.839.078.890	61 - 90 days
181 - 360 hari	6.962.070.051	5.540.394.102	91 - 180 days
Lebih dari 360 hari	20.536.685.411	24.759.765.642	181 - 360 days
Total	231.757.197.142	137.508.552.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.536.685.411)	(24.759.765.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang premi, neto</b>	<b>211.220.511.731</b>	<b>112.748.786.523</b>	<b>Total premium receivables, net</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)</b>			
Synergy	68.688.603.474	69.086.054.426	By Marketing Office (KPM)
KPM Jakarta I	53.533.537.611	23.199.406.477	Synergy
KPM Jakarta II	44.801.573.774	16.896.883.567	KPM Jakarta I
Institutional Business (IB)	43.678.278.995	10.115.770.400	KPM Jakarta II
KPM Jakarta III	7.098.229.970	7.165.104.766	Institutional Business (IB)
KPM Surabaya	6.096.933.254	1.999.925.623	KPM Jakarta III
KPM Balikpapan	3.017.289.435	3.473.871.637	KPM Surabaya
KPM Bandung	1.914.036.933	2.767.399.519	KPM Balikpapan
KPM Palembang	1.556.432.877	994.263.960	KPM Bandung
KPM Makassar	968.776.393	752.647.510	KPM Palembang
KPM Medan	133.915.462	54.198.569	KPM Makassar
KPM Pekanbaru	129.217.348	841.811.345	KPM Medan
KPM Semarang	86.692.466	145.816.987	KPM Pekanbaru
KPM Denpasar	53.679.150	15.397.379	KPM Semarang
Total	231.757.197.142	137.508.552.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.536.685.411)	(24.759.765.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang premi, neto</b>	<b>211.220.511.731</b>	<b>112.748.786.523</b>	<b>Total premium receivables, net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Saldo awal	24.759.765.642	25.446.334.647	Beginning balance
Penurunan tahun berjalan	(4.223.080.231)	(686.569.005)	Deduction for the year
<b>Total cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>20.536.685.411</b>	<b>24.759.765.642</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. EFEK-EFEK**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Diperdagangkan</b>			<b>Held-for-trading</b>
a. Reksadana	125.377.132.094	80.073.555.612	a. Mutual funds
b. Saham	2.431.862.500	-	b. Shares
	<b>127.808.994.594</b>	<b>80.073.555.612</b>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
c. Obligasi	730.985.039.684	713.545.113.519	c. Bonds
d. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	d. Medium term note
e. Reksadana	5.000.000.000	10.000.000.000	e. Mutual funds
	<b>757.985.039.684</b>	<b>723.545.113.519</b>	
<b>Total efek-efek</b>	<b>885.794.034.278</b>	<b>803.618.669.131</b>	<b>Total marketable securities</b>
<b>a. Reksadana</b>			<b>a. Mutual Funds</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Mandiri Investa Pasar Uang	10.092.797.414	-	Mandiri Investa Pasar Uang
BNI-AM Dana Pendapatan	5.766.525.881	5.210.615.485	BNI-AM Dana Pendapatan
Tetap Makara Investasi			Tetap Makara Investasi
Sub-total	<b>15.859.323.295</b>	<b>5.210.615.485</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
BNP Paribas Prima II	48.034.798.722	31.471.506.424	BNP Paribas Prima II
Manulife Obligasi Negara	41.489.019.975	-	Manulife Obligasi Negara
Indonesia II	7.808.618.520	-	RHB Fixed Income II
RHB Fixed Income II			Reksadana Premier ETF
Reksadana Premier ETF	7.037.822.910	7.405.900.020	Indonesia Financial
Indonesia Financial			Syariah Majoris Sukuk Negara
Syariah Majoris Sukuk Negara	5.147.548.672	-	Indonesia
Indonesia			Reksadana Insight
Reksadana Insight			Government Fund (I-Govt)
Government Fund (I-Govt)	-	19.695.243.925	Reksadana Insight Money (I-Money)
Reksadana Insight Money (I-Money)	-	16.290.289.758	
Sub-total	<b>109.517.808.799</b>	<b>74.862.940.127</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>125.377.132.094</b>	<b>80.073.555.612</b>	<b>Total</b>
<b>b. Saham</b>			<b>b. Shares</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Telekomunikasi Indonesia	873.400.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk	549.500.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	47.080.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub-total	<b>1.469.980.000</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Astra International Tbk	961.882.500	-	PT Astra International Tbk
Sub-total	<b>961.882.500</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>2.431.862.500</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Obligasi**

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Obligasi wajib/ Statutory bonds</b>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.786.393.780
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.486.548.720
Sub-total				40.000.000.000	39.272.942.500
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.140.102.986
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	79.599.811.991
3. Obligasi Berkelaanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Berkelaanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.211.396.858
8. Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
9. Obligasi Berkelaanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
10. Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
11. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
12. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.549.893.884
13. Obligasi Berkelaanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40%	idAAA	02-Mar-20	15.000.000.000	15.000.000.000
14. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
15. Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idA-	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAAA	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
17. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.838.227.680
18. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.705.785.982
19. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.448.035.857
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.285.911.072
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.932.930.874
22. Obligasi Berkelaanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA-	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				670.000.000.000	651.712.097.184
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>					
1. Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelaanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-Total				40.000.000.000	40.000.000.000
<b>Total</b>				<b>750.000.000.000</b>	<b>730.985.039.684</b>

\* ) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Obligasi (lanjutan)**

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Obligasi wajib/ Statutory bonds</b>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.772.052.883
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.469.310.524
Sub-total				40.000.000.000	39.241.363.407
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	82.961.672.255
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	78.765.445.717
3. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.151.785.669
7. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
9. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.490.051.740
10. Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40%	idAAA	02-Mar-20	15.000.000.000	15.000.000.000
11. Obligasi i Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
12. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idA-	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
13. Obligasi i Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAAA	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
14. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.827.657.424
15. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.651.427.741
16. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.310.959.725
17. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.255.239.328
18. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.889.510.513
19. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA-	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				540.000.000.000	520.303.750.112
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>					
1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	idAA+	15-Jun-19	55.000.000.000	55.000.000.000
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	idBBB+	06-Mar-19	50.000.000.000	50.000.000.000
3. Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	idAA-	21-Des-19	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	8,50%	idAA	9-Mei-19	19.000.000.000	19.000.000.000
5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	9,40%	idAA-	20-Des-19	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				154.000.000.000	154.000.000.000
<b>Total</b>				<b>734.000.000.000</b>	<b>713.545.113.519</b>

\*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Bonds (continued)**

*Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Obligasi (lanjutan)**

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

**d. Surat utang jangka menengah**

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Bonds (continued)**

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of Indonesia's Financial Service Authority in order to comply with the POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

As of December 31, 2019 and 2018, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% which outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

**d. Medium term note**

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The detail of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

31 Desember/December 31, 2019

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak berelasi/ Related party					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
<b>Total</b>				<b>22.000.000.000</b>	<b>22.000.000.000</b>

**e. Reksadana**

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

**e. Mutual funds**

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi		
Reksadana PNM Perumnas*	-	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>

Related party
Reksadana PNM Perumnas*

Third party
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1

\*) Reksadana PNM Perumnas telah jatuh tempo pada 21 Januari 2019

\*) Mutual fund PNM Perumnas has matured on January 21, 2019

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG HASIL INVESTASI**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang kupon obligasi	8.092.430.904	6.730.342.696	Bonds interest receivables
Piutang bunga deposito berjangka	1.109.524.748	2.087.515.007	Time deposit interest receivables
Piutang kupon surat utang jangka menengah	368.156.251	-	Medium term note interest receivable
Piutang hasil investasi lain-lain	66.150.940	302.878.091	Other investment income receivables
<b>Total</b>	<b>9.636.262.843</b>	<b>9.120.735.794</b>	<b>Total</b>

**a. Piutang kupon obligasi**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.038.151.045	1.001.961.096	Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0071	892.500.000	898.131.250	Obligasi Negara RI Seri FR0071
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	872.100.000	906.486.356	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	680.000.000	646.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C
Obligasi Negara RI Seri FR0059	632.187.500	675.053.944	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Negara RI Seri FR0064	585.703.125	597.861.165	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	510.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	436.510.416	-	Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	409.770.833	-	Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0074	239.062.500	153.899.052	Obligasi Negara RI Seri FR0074
Obligasi Negara RI Seri FR0070	207.630.209	201.111.609	Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	175.336.111	171.605.556	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	123.698.611	126.077.431	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	180.624.999	172.597.222	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	87.361.111	87.361.111	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	71.364.583	73.194.444	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0065	70.390.625	63.140.391	Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	65.450.000	86.275.000	Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B
Obligasi Negara RI Seri FR0063	59.765.625	54.984.375	Obligasi Negara RI Seri FR0063
Obligasi Negara RI Seri FR0058	58.437.500	56.910.333	Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	36.125.000	40.138.889	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	22.477.778	21.072.917	Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B
<b>Sub-total</b>	<b>7.454.647.571</b>	<b>6.033.862.141</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	450.783.333	-	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	187.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)**

**a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin			Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	-	262.083.333	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Mayora			Obligasi Mayora
Indah IV Tahun 2012	-	198.286.111	Indah IV Tahun 2012
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata			Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap I Tahun 2012	-	173.364.583	Tahap I Tahun 2012
Obligasi i AKR Corporindo			Obligasi i AKR Corporindo
Tahun 2012 Seri B	-	51.649.306	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Panin			Berkelanjutan I Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	-	11.097.222	Tahap I Tahun 2012
Sub-total	637.783.333	696.480.555	Sub-total
<b>Total</b>	<b>8.092.430.904</b>	<b>6.730.342.696</b>	<b>Total</b>

**b. Piutang bunga deposito berjangka**

**b. Time deposit interest receivables**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	140.114.933	576.622.895	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Syariah Mandiri	66.325.478	35.068.493	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.550.539	116.950.132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.109.466	1.998.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	243.100.416	730.640.423	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	467.789.676	359.387.462	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	330.116.880	357.517.806	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	60.575.611	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Victoria International Tbk	7.942.165	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	479.865.203	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	160.104.113	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub-total	866.424.332	1.356.874.584	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.109.524.748</b>	<b>2.087.515.007</b>	<b>Total</b>

**c. Piutang kupon surat utang jangka menengah**

**c. Medium term note interest receivable**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	368.156.251	-	MTN I Kimia Farma Tahun 2019
<b>Total</b>	<b>368.156.251</b>	-	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET DAN PIUTANG REASURANSI**

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang reasuransi	19.048.132.520	15.748.732.467	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
Estimasi kewajiban klaim	42.631.060.263	23.956.581.433	<i>Estimated claims</i>
Manfaat polis masa depan	39.627.841.348	56.621.432.348	<i>Future policy benefits</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.979.263.201	29.083.465.423	<i>Unearned premium reserve</i>
<b>Total</b>	<b>105.286.297.332</b>	<b>125.410.211.671</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Manfaat polis masa depan:</b>			<b>Future policy benefits:</b>
Credit Life	39.626.124.357	56.621.432.348	Credit Life
Accident Protection	963.172	-	Accident Protection
Life Protection	753.819	-	Life Protection
<b>Sub-total</b>	<b>39.627.841.348</b>	<b>56.621.432.348</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):</b>			<b>Unearned premium reserves (UPR):</b>
Indemnity dan lain-lain	3.442.373.095	28.793.667.545	Indemnity and others
Managed Care	319.640.926	92.482.192	Managed Care
Group Term Life	213.885.165	197.315.686	Group Term Life
Personal Accident	2.117.522	-	Personal Accident
Hospital Cash Plan	1.246.493	-	Hospital Cash Plan
<b>Sub-total</b>	<b>3.979.263.201</b>	<b>29.083.465.423</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Estimasi kewajiban klaim:</b>			<b>Estimated claims:</b>
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):			a. Claims incurred but not reported (IBNR):
Indemnity dan lain-lain	14.348.036.661	633.469.155	Indemnity and others
Managed Care	1.128.626.363	24.050.496	Managed Care
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):			b. Outstanding claim (OSC):
Indemnity dan lain-lain	26.570.803.765	23.277.619.236	Indemnity and others
Managed Care	583.593.474	21.442.546	Managed Care
<b>Sub-total</b>	<b>42.631.060.263</b>	<b>23.956.581.433</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>86.238.164.812</b>	<b>109.661.479.204</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO**

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	83.349.812.863	30.058.911.889	<i>Coordination of Benefits receivables</i>
Piutang <i>Administration Service Only</i>	11.370.844.037	-	<i>Administration Service Only receivables</i>
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	9.235.556.568	6.306.814.363	<i>Excess claim receivables - Managed Care</i>
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	6.777.519.616	2.731.221.265	<i>Excess claim receivables - Indemnity</i>
Piutang penjualan investasi	-	900.784.991	<i>Receivable from sale of investment</i>
Piutang lain-lain	4.483.073.097	4.132.788.343	<i>Other receivables</i>
Sub-total	115.216.806.181	44.130.520.851	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.082.679)	(7.543.261.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>104.487.723.502</b>	<b>36.587.259.743</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan umur piutang lain-lain

- Piutang <i>Coordination of Benefits</i>		
Di bawah dari 30 hari	4.063.701.766	4.221.128.127
31 - 60 hari	4.937.762.942	3.505.079.285
61 - 90 hari	8.909.668.374	4.595.981.011
91 - 180 hari	28.406.851.298	8.693.834.007
181 - 360 hari	17.621.773.397	9.037.601.159
Lebih dari 360 hari	19.410.055.086	5.288.300
<b>Total</b>	<b>83.349.812.863</b>	<b>30.058.911.889</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467.444.299)	(1.525.302.844)
<b>Total piutang lain-lain, neto</b>	<b>78.882.368.564</b>	<b>28.533.609.045</b>

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Sewa	31.402.275.495	23.381.468.733	<i>Rent</i>
Uang muka program			
kepemilikan kendaraan	1.110.870.947	2.012.567.819	<i>Advance for car ownership program</i>
Uang muka renovasi kantor	688.275.691	-	<i>Cash advance of office renovation</i>
Asuransi	216.642.799	274.793.573	<i>Insurance</i>
Uang muka perjalanan	163.639.733	78.221.129	<i>Cash advance</i>
Uang muka kalender	2.000.000	-	<i>Cash advance of calender</i>
<b>Total</b>	<b>33.583.704.665</b>	<b>25.747.051.254</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menyewa gedung yang ditempati sebagai kantor Perusahaan melalui sewa operasi. Periode kontrak sewa Perusahaan umumnya selama 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi tertentu.

Beban sewa kantor tersebut dibebankan sebagai beban umum bagian dari beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp22.576.289.372 dan Rp20.793.989.695 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. OTHER RECEIVABLES, NET**

*Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	83.349.812.863	30.058.911.889	<i>Coordination of Benefits receivables</i>
Piutang <i>Administration Service Only</i>	11.370.844.037	-	<i>Administration Service Only receivables</i>
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	9.235.556.568	6.306.814.363	<i>Excess claim receivables - Managed Care</i>
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	6.777.519.616	2.731.221.265	<i>Excess claim receivables - Indemnity</i>
Piutang penjualan investasi	-	900.784.991	<i>Receivable from sale of investment</i>
Piutang lain-lain	4.483.073.097	4.132.788.343	<i>Other receivables</i>
Sub-total	115.216.806.181	44.130.520.851	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.082.679)	(7.543.261.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>104.487.723.502</b>	<b>36.587.259.743</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	83.349.812.863	30.058.911.889	<i>Coordination of Benefits receivables</i>
Piutang <i>Administration Service Only</i>	11.370.844.037	-	<i>Administration Service Only receivables</i>
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	9.235.556.568	6.306.814.363	<i>Excess claim receivables - Managed Care</i>
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	6.777.519.616	2.731.221.265	<i>Excess claim receivables - Indemnity</i>
Piutang penjualan investasi	-	900.784.991	<i>Receivable from sale of investment</i>
Piutang lain-lain	4.483.073.097	4.132.788.343	<i>Other receivables</i>
Sub-total	115.216.806.181	44.130.520.851	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.729.082.679)	(7.543.261.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>104.487.723.502</b>	<b>36.587.259.743</b>	<b>Total</b>

*Based on management's assessment as of December 31, 2019 and 2018, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.*

**11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Sewa	31.402.275.495	23.381.468.733	<i>Rent</i>
Uang muka program			
kepemilikan kendaraan	1.110.870.947	2.012.567.819	<i>Advance for car ownership program</i>
Uang muka renovasi kantor	688.275.691	-	<i>Cash advance of office renovation</i>
Asuransi	216.642.799	274.793.573	<i>Insurance</i>
Uang muka perjalanan	163.639.733	78.221.129	<i>Cash advance</i>
Uang muka kalender	2.000.000	-	<i>Cash advance of calender</i>
<b>Total</b>	<b>33.583.704.665</b>	<b>25.747.051.254</b>	<b>Total</b>

*The Company leases certain premises occupied for the Company's office through operating lease. The lease contracts period are generally between 1 until 5 years and renewable under certain terms and conditions.*

*Office rental expenses in relation with above mentioned premises are charged as general expenses in general and administrative expenses amounting to Rp22,576,289,372 and Rp20,793,989,695 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP, NETO**

**12. FIXED ASSETS, NET**

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Komputer	37.524.665.616	14.604.674.177	4.216.287.311	-	47.913.052.482
Inventaris kantor	17.911.802.573	3.051.586.637	1.842.183.400	-	19.121.205.810
Perangkat lunak	16.595.607.603	4.081.695.000	-	5.417.696.801	26.094.999.404
Peralatan kantor	4.195.616.656	132.346.363	145.065.637	-	4.182.897.382
Kendaraan	2.053.710.998	-	46.100.000	-	2.007.610.998
Aset dalam penyelesaian	5.102.796.801	2.744.796.100	1.537.975.400	(5.417.696.801)	891.920.700
Total	83.384.200.247	24.615.098.277	7.787.611.748	-	100.211.686.776
					<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Komputer	26.370.151.987	8.592.670.517	4.211.271.507	-	30.751.550.997
Inventaris kantor	14.889.435.937	1.648.468.824	1.834.233.384	-	14.703.671.377
Perangkat lunak	14.893.567.093	2.524.851.518	-	-	17.418.418.611
Peralatan kantor	4.163.069.482	48.354.095	145.065.637	-	4.066.357.940
Kendaraan	1.992.034.652	31.632.322	46.100.000	-	1.977.566.974
Total	62.308.259.151	12.845.977.276	6.236.670.528	-	68.917.565.899
<b>Nilai tercatat</b>	<b>21.075.941.096</b>				<b>31.294.120.877</b>
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Komputer	25.691.813.400	5.970.090.104	-	5.862.762.112	37.524.665.616
Inventaris kantor	17.525.867.628	1.126.788.826	740.853.881	-	17.911.802.573
Perangkat lunak	15.217.212.548	514.195.055	-	864.200.000	16.595.607.603
Peralatan kantor	4.228.046.656	3.850.000	36.280.000	-	4.195.616.656
Kendaraan	2.053.710.998	-	-	-	2.053.710.998
Aset dalam penyelesaian	7.402.698.981	5.555.996.801	1.128.936.869	(6.726.962.112)	5.102.796.801
Total	72.119.350.211	13.170.920.786	1.906.070.750	-	83.384.200.247
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Komputer	21.283.739.361	5.086.412.626	-	-	26.370.151.987
Inventaris kantor	14.216.706.766	1.347.791.154	675.061.983	-	14.889.435.937
Perangkat lunak	13.727.732.357	1.165.834.736	-	-	14.893.567.093
Peralatan kantor	4.129.881.976	69.467.506	36.280.000	-	4.163.069.482
Kendaraan	1.926.105.801	65.928.851	-	-	1.992.034.652
Total	55.284.166.261	7.735.434.873	711.341.983	-	62.308.259.151
<b>Nilai tercatat</b>	<b>16.835.183.950</b>				<b>21.075.941.096</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.380.132.922 dan Rp20.515.557.701 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Prophet System untuk keperluan pengembangan sistem aktuari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp47.624.495.015 dan Rp44.739.868.296.

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Mandiri Axa General Insurance with sum insured amounting to Rp29,380,132,922 and Rp20,515,557,701 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Construction in progress are consist of Prophet System for the Company's actuarial system development purposes.

As of December 31, 2018 and 2019, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp47,624,495,015 and Rp44,739,868,296, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya komisi ditangguhkan	7.650.091.482
Uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>11.490.684.816</b>

**14. UTANG KLAIM**

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikannya kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Pihak berelasi</b>		
Rawat jalan tingkat lanjutan	18.790.886	264.500
Rawat jalan tingkat pertama	555.309	-
Rawat inap tingkat lanjutan	10.355	-
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	-	517.933.997
<b>Pihak ketiga</b>		
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	632.428.226	127.425.236
Rawat jalan tingkat lanjutan	156.721.276	252.371.828
Rawat inap tingkat lanjutan	23.004.194	81.275.231
Rawat jalan tingkat pertama	6.851.444	29.513.334
Rawat inap tingkat pertama	640.059	640.059
Lain-lain	825.738.048	510.458.373
<b>Total</b>	<b>1.664.739.797</b>	<b>1.519.882.558</b>

**15. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Bonus dan tantiem	24.638.303.121	36.640.926.545
Kegiatan operasional	14.132.485.304	11.929.069.871
Akun suspense	9.053.471.151	2.143.588.782
Deposit <i>Administration Service Only</i>	5.044.121.427	7.203.940.258
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.399.515.129	2.484.827.484
Deposit ekses klaim	1.927.877.159	2.034.030.462
Program Kesehatan Pensiunan	-	1.986.814.358
Lain-lain	755.721.864	269.684.034
<b>Total</b>	<b>57.951.495.155</b>	<b>64.692.881.794</b>

Program Kesehatan Pensiunan merupakan akrual untuk tunjangan kesehatan yang mencakup seluruh karyawan tetap sampai masa pensiun mereka. Perusahaan membentuk program ini bersama-sama dengan Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri untuk 308 karyawan tetapnya yang terdaftar pada bulan Desember 2019. Karyawan secara sukarela berpartisipasi dengan menanggung sejumlah 2% dari gaji masing-masing setiap bulannya sebagai kontribusi terhadap program ini. Perusahaan juga berpartisipasi dengan membayarkan iuran dana awal program dan selanjutnya, 3% dari gaji karyawan terdaftar per bulan sebagai kontribusi bersama untuk program ini. Program ini menggunakan skema iuran pasti.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. OTHER ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya komisi ditangguhkan	13.211.711.441	Deferred agent commission
Uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	Deposit and bank guarantee
<b>Total other assets</b>	<b>17.087.304.775</b>	

**14. CLAIM PAYABLES**

This account mainly represents payables to provider, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Rawat jalan tingkat lanjutan	18.790.886	264.500	Advanced level outpatient
Rawat jalan tingkat pertama	555.309	-	First level outpatient
Rawat inap tingkat lanjutan	10.355	-	Advanced level inpatient
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	-	517.933.997	<i>InHealth indemnity claim</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	632.428.226	127.425.236	<i>InHealth indemnity claim</i>
Rawat jalan tingkat lanjutan	156.721.276	252.371.828	Advanced level outpatient
Rawat inap tingkat lanjutan	23.004.194	81.275.231	Advanced level inpatient
Rawat jalan tingkat pertama	6.851.444	29.513.334	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	640.059	640.059	First level inpatient
Lain-lain	825.738.048	510.458.373	Others
<b>Total</b>	<b>1.664.739.797</b>	<b>1.519.882.558</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Bonus dan tantiem	24.638.303.121	36.640.926.545
Kegiatan operasional	14.132.485.304	11.929.069.871
Akun suspense	9.053.471.151	2.143.588.782
Deposit <i>Administration Service Only</i>	5.044.121.427	7.203.940.258
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.399.515.129	2.484.827.484
Deposit ekses klaim	1.927.877.159	2.034.030.462
Program Kesehatan Pensiunan	-	1.986.814.358
Lain-lain	755.721.864	269.684.034
<b>Total</b>	<b>57.951.495.155</b>	<b>64.692.881.794</b>

Pensioners health program represent accrual for health care benefits covering all regular employees until their retirement. The Company established this program together with the Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri for its 308 registered permanent employees in December 2019. Employees voluntarily participate to contribute 2% of their respective salary every month as contribution to the program. The Company will also contribute for the initial fund and subsequently, 3% of the registered employee salary per month as share contribution to the program. This scheme of the program is defined contribution.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI**

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk - produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.725.796.148 dan Rp2.514.959.243.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat 2	203.996.338	221.451.639	Article 4 (2)
Pasal 21	1.390.135.532	3.945.844.412	Article 21
Pasal 23	289.601.307	146.985.133	Article 23
Pasal 25	-	26.508.000	Article 25
Pasal 26	187.120	-	Article 26
Pasal 29	-	11.986.097.456	Article 29
<b>Total</b>	<b>1.883.920.297</b>	<b>16.326.886.640</b>	<b>Total</b>

**b. Estimasi pengembalian pajak**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:			Estimated refundable corporate income tax:
2017 (Catatan 17g)	2.583.595.817	15.558.824.957	2017 (Note 17g)
2019	1.063.021.971	-	2019
<b>Total</b>	<b>3.646.617.788</b>	<b>15.558.824.957</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan, neto**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.930.524.940	2.349.860.780	Prior year income tax
Pajak kini:			Current tax:
Pajak penghasilan badan	10.925.812.000	14.905.380.000	Corporate income tax
Pajak tangguhan	(5.901.359.927)	(12.913.286.294)	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>8.954.977.013</b>	<b>4.341.954.486</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES**

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp12,725,796,148 and Rp2,514,959,243, respectively.

**17. TAXATION**

**a. Tax payables**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat 2	203.996.338	221.451.639	Article 4 (2)
Pasal 21	1.390.135.532	3.945.844.412	Article 21
Pasal 23	289.601.307	146.985.133	Article 23
Pasal 25	-	26.508.000	Article 25
Pasal 26	187.120	-	Article 26
Pasal 29	-	11.986.097.456	Article 29
<b>Total</b>	<b>1.883.920.297</b>	<b>16.326.886.640</b>	<b>Total</b>

**b. Estimated claim for tax refund**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:			Estimated refundable corporate income tax:
2017 (Catatan 17g)	2.583.595.817	15.558.824.957	2017 (Note 17g)
2019	1.063.021.971	-	2019
<b>Total</b>	<b>3.646.617.788</b>	<b>15.558.824.957</b>	<b>Total</b>

**c. Income tax expense, net**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.930.524.940	2.349.860.780	Prior year income tax
Pajak kini:			Current tax:
Pajak penghasilan badan	10.925.812.000	14.905.380.000	Corporate income tax
Pajak tangguhan	(5.901.359.927)	(12.913.286.294)	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>8.954.977.013</b>	<b>4.341.954.486</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2019	2018	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan:</b>	<b>114.885.446.607</b>	<b>140.134.412.441</b>	<b>Income before income tax expense:</b>
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.037.258.660)	120.453.004	Allowance for impairment - losses
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.530.649.577	3.192.513.201	Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	1.653.911.120	(1.438.775.890)	Fixed assets depreciation -
- Penyisihan IBNR	20.458.137.679	1.885.197.741	Provision of IBNR -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	24.797.053.744	8.380.957.903	Non-deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(142.348.052.015)	(113.865.044.115)	Income subject to final tax -
- Beban pajak final	22.763.361.508	21.211.805.975	Final tax expenses -
Sub-total	(71.182.197.047)	(80.512.892.181)	Sub-total
<b>Laba kena pajak</b>	<b>43.703.249.560</b>	<b>59.621.520.260</b>	<b>Taxable income</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>	<b>10.925.812.000</b>	<b>14.905.380.000</b>	<b>Corporate income tax expense</b>
Dikurang: Kredit pajak PPh pasal 25	(11.986.097.457)	(2.776.282.686)	Less: Tax credit
PPh pasal 23	(2.736.514)	(142.999.858)	Income tax article 25
<b>(Tagihan) utang pajak penghasilan badan</b>	<b>(1.063.021.971)</b>	<b>11.986.097.456</b>	Income tax article 23
			<b>Corporate income tax (receivable) payable</b>

**e. Aset pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

**e. Deferred tax assets**

Deferred tax assets details consist of:

<b>Aset pajak tangguhan</b>	31 Desember/ December 31, 2019				<b>Deferred tax assets</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.075.756.688	(259.314.665)	-	7.816.442.023	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.486.295.693	632.662.394	851.108.304	5.970.066.391	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.861.234.106	413.477.780	-	2.274.711.886	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	12.444.738.716	5.114.534.418	-	17.559.273.134	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
<b>Total</b>	<b>26.868.025.203</b>	<b>5.901.359.927</b>	<b>851.108.304</b>	<b>33.620.493.434</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:  
(lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets (continued)**

Deferred tax assets details consist of:  
(continued)

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 31, 2018				Deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.045.643.437	30.113.251	-	8.075.756.688	Allowance for impairment losses
Perbedaan penyesuaian antara komersil dan fiskal Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	5.997.668.098	798.128.300	(2.309.500.705)	4.486.295.693	Employee benefits liabilities Differences in depreciation between commercial and fiscal Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Total	16.264.239.614	12.913.286.294	(2.309.500.705)	26.868.025.203	Total

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- f. A reconciliation between the total income tax expense, net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Income before income tax expense:
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	114.885.446.607	140.134.412.441	
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(142.348.052.015)	(113.865.044.115)	Income subject to final tax
Beban pajak final	22.763.361.508	21.211.805.975	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	(4.699.243.900)	47.481.174.301	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(1.174.810.975)	11.870.293.575	Income tax at effective tax rate
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	3.930.524.940	2.349.860.780	Prior year income tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.199.263.048	(9.878.199.869)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan, neto	8.954.977.013	4.341.954.486	Income tax expense, net

**g. Pemeriksaan pajak**

**Tahun pajak 2016**

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-0039/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2017 tertanggal 24 November 2017 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016.

**g. Tax assessment**

**Fiscal year 2016**

The Company received the inspection notification letter No: PRIN-0039/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2017 dated November 24, 2017 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2016.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00032/406/16/093/18 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat ("DJP") yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2016 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp19.112.673.899 atau Rp2.349.860.780 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2016. Selisih sebesar Rp2.349.860.780 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Perusahaan juga dibebankan denda pajak karena keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, dan 4 (2) sebesar Rp1.874.976.621. Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp19.112.673.899 pada tanggal 10 Juli 2018. Perusahaan juga telah membayar denda pajak untuk keterlambatan kepada DJP sebesar Rp1.874.976.621 pada tanggal 4 Juli 2018 dan dibebankan sebagai biaya pada akun beban umum dan administrasi.

**Tahun pajak 2017**

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2018 tertanggal 8 Agustus 2018 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/406/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2017 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp9.044.703.644 atau Rp6.514.120.757 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2017.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp3.930.524.940 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Koreksi ini telah tercermin pada estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun berjalan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

*On June 7, 2018, the Company has received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00032/406/16/093/18 from Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat ("DGT") which stated the tax overpayment for fiscal year of 2016 that can be refunded totaling to Rp19,112,673,899 or Rp2,349,860,780 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2016 financial statements. The difference of Rp2,349,860,780 has been charged to 2018's statement of profit or loss.*

*The Company was also charged with tax penalties due to late payment of Income Tax article 21, 23, and 4 (2) amounting to Rp1,874,976,621. The Company has agreed with the tax audit result and have received the tax refund amounting to Rp19,112,673,899 on July 10, 2018. The Company also has paid the tax penalty for the late payment of income tax to the DGT amounting to Rp1,874,976,621 on July 4, 2018 and recorded it as general and administrative expenses.*

**Fiscal year 2017**

*The Company received the inspection notification letter No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2018 dated August 8, 2018 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2017.*

*On May 28, 2019, the Company has received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/406/17/093/19 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year of 2017 that can be refunded totaling to Rp9,044,703,644 or Rp6,514,120,757 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2017 financial statements.*

*The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp3,930,524,940 and these were charged to current year statement of profit or loss. These corrections were also reflected in the current year estimated Corporate Income Tax calculation.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan PPh Badan No. 1300/AJII/IV/FININV/0819 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.583.595.817.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan (PPh) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143. Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk seluruh hasil pemeriksaan diatas.

**h. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**18. TITIPAN PREMI**

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>Related parties</b>
Pihak berelasi			Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	37.147.017.131	27.393.963.600	PT Taspen (Persero)
PT Taspen (Persero)	989.224.300	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214.326.894	873.472.882	PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian (Persero) Tbk	-	811.762.509	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 1300/AJII/IV/FININV/0819, for a portion of tax audit result totaling to Rp2,583,595,817.

On May 28, 2019, the Company has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several income tax of 4 article (2), 21 and 23 amounting to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, repectively. The Company has submitted their objection letter to DGT for all tax audit results above.

**h. Administrative**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**18. PREMIUM DEPOSITS**

This account represents advance cash received for premium payment.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. TITIPAN PREMI (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	1.380.693.353	2.454.867.494	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	39.731.261.678	31.534.066.485	Sub-total
 <b>Pihak ketiga</b>			 <b>Third parties</b>
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	854.623.800	-	PT Wyeth Nutrition Sduaenam
Primas Jamintara	426.041.672	374.450.960	Primas Jamintara
PT Indorama Ventures	288.510.510	4.766.959.910	PT Indorama Ventures
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	8.015.227.307	6.493.055.865	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	9.584.403.289	11.634.466.735	Sub-total
<b>Total</b>	<b>49.315.664.967</b>	<b>43.168.533.220</b>	<b>Total</b>

**19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2019 dan 2018 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

- Metode Gross Premium Reserve.
- Tingkat mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk *InHealth Endowment* dan TMI III untuk produk *InHealth Credit Life*.
- Tingkat bunga yang digunakan sebesar 7% per tahun untuk produk *InHealth Endowment*, *InHealth Credit Life*, *InHealth Life Protection* dan *InHealth Accident Protection*.
- Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp182.812.444.716 (2018: Rp193.775.251.511). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-569/NB.21/2019 tanggal 24 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PREMIUM DEPOSITS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	1.380.693.353	2.454.867.494	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	39.731.261.678	31.534.066.485	Sub-total
 <b>Pihak ketiga</b>			 <b>Third parties</b>
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	854.623.800	-	PT Wyeth Nutrition Sduaenam
Primas Jamintara	426.041.672	374.450.960	Primas Jamintara
PT Indorama Ventures	288.510.510	4.766.959.910	PT Indorama Ventures
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	8.015.227.307	6.493.055.865	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	9.584.403.289	11.634.466.735	Sub-total
<b>Total</b>	<b>49.315.664.967</b>	<b>43.168.533.220</b>	<b>Total</b>

**19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS**

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2019 and 2018 have been computed using the following key assumptions and methods:

- Gross Premium Reserve Method.
- Mortality rate used are Mortality Table CSO 80 for *InHealth Endowment* and TMI III for *InHealth Credit Life* products.
- The interest rates used 7% p.a for *InHealth Endowment*, *InHealth Credit Life*, *InHealth Life Protection* and *InHealth Accident Protection*.
- All policies are denominated in Rupiah currency.

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2019 is amounting to Rp182,812,444,716 (2018: Rp193,775,251,511). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2018 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-569/NB.21/2019 dated May 24, 2019. As of the completion date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2019, is still in process of OJK approval.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
InHealth Indemnity	206.604.622.327	188.661.963.324	InHealth Indemnity
InHealth Managed Care	188.035.475.544	151.016.923.243	InHealth Managed Care
InHealth Group Term Life	2.752.948.023	3.233.763.404	InHealth Group Term Life
Inhealth Hospital Cash Plan	4.730.292	-	Inhealth Hospital Cash Plan
InHealth Group Personal Accident	511.947.853	1.229.424.077	InHealth Group Personal Accident
<b>Total</b>	<b>397.909.724.039</b>	<b>344.142.074.048</b>	<b>Total</b>

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-569/NB.21/2019 tanggal 24 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

**21. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan triangle and loss ratio methods (2018: loss ratio method).

Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)</b>			<b>Outstanding Claim (OSC)</b>
InHealth Managed Care	29.179.673.757	42.885.096.511	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	26.789.998.066	13.523.350.205	InHealth Indemnity
InHealth Credit Life	10.731.077.176	9.371.374.871	InHealth Credit Life
InHealth Group Term Life	248.500.000	145.000.000	InHealth Group Term Life
InHealth Hospital Cash Plan	13.175.000	-	InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Group Personal Accident	12.000.000	93.000.000	InHealth Group Personal Accident
Sub-total	66.974.423.999	66.017.821.587	Sub-total
<b>Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)</b>			<b>Claims Incurred but Not Reported (IBNR)</b>
	85.713.755.566	50.436.474.510	
<b>Total</b>	<b>152.688.179.565</b>	<b>116.454.296.097</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UNEARNED PREMIUM INCOME**

*This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still inforced at the end of the year. Unearned premium reserve calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:*

*The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.*

*The computation of unearned premium income as of December 31, 2018 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-569/NB.21/2019 dated May 24, 2019. As of the completion date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2019 is still in process of OJK approval.*

**21. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES**

*Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods (2018: loss ratio method).*

*Details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. ESTIMASI LIABILITAS CLAIM (lanjutan)**

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2019.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk karyawan. Selama tahun 2019 and 2018, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.480.210.000 dan Rp3.640.580.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No. 009/SPS/R-I/I/2020 tertanggal 3 Januari 2020 dan No.002/SPS/R-I/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,02%	8,55%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increment per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalitas		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan kemudian/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter		<i>Turnover rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)**

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2019.

The Company also has a Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2019 and 2018, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp3,480,210,000 and Rp3,640,580,000, respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is performed by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, through its report No. 009/SPS/R-I/I/2020 dated January 3, 2020 and No. 002/SPS/R-I/XII/2018 dated December 31, 2018 for the balance as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The assumptions used are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:</b>			<b>Liabilities recognized in the statement of financial position:</b>
Nilai kini liabilitas	25.295.466.178	19.270.599.527	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.415.200.614)	(1.325.416.754)	Fair value of plan asset
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>23.880.265.564</b>	<b>17.945.182.773</b>	<b>Employee benefit liabilities</b>
 <b>Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:</b>			 <b>Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:</b>
Liabilitas pada awal tahun	17.945.182.773	23.990.672.390	Liability at the beginning of the year
Beban	5.307.306.893	4.970.156.729	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(2.776.657.316)	(1.777.643.528)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	3.404.433.214	(9.238.002.818)	Remeasurement of employee benefits liability
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>23.880.265.564</b>	<b>17.945.182.773</b>	<b>Liabilities at the end of the year</b>
 <b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:</b>			 <b>Employees' benefits expenses recognized in the profit or loss:</b>
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	3.765.969.057	3.272.302.575	Current service costs
Biaya bunga	1.541.337.836	1.697.854.154	Interest cost
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>5.307.306.893</b>	<b>4.970.156.729</b>	<b>Expenses recognized in the profit or loss</b>

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	380.009.963	1.669.302.307
Antara 1 dan 2 tahun	1.598.445.628	301.645.196
Antara 2 dan 5 tahun	5.051.272.910	3.785.833.228
Antara 5 dan 10 tahun	5.183.707.686	5.202.185.444
Lebih dari 10 tahun	13.082.029.991	8.311.633.352
<b>Total</b>	<b>25.295.466.178</b>	<b>19.270.599.527</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 19,38 tahun pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 20,23 tahun).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:</b>			<b>Liabilities recognized in the statement of financial position:</b>
Nilai kini liabilitas	25.295.466.178	19.270.599.527	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.415.200.614)	(1.325.416.754)	Fair value of plan asset
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>23.880.265.564</b>	<b>17.945.182.773</b>	<b>Employee benefit liabilities</b>
 <b>Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:</b>			 <b>Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:</b>
Liabilitas pada awal tahun	17.945.182.773	23.990.672.390	Liability at the beginning of the year
Beban	5.307.306.893	4.970.156.729	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(2.776.657.316)	(1.777.643.528)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	3.404.433.214	(9.238.002.818)	Remeasurement of employee benefits liability
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>23.880.265.564</b>	<b>17.945.182.773</b>	<b>Liabilities at the end of the year</b>
 <b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:</b>			 <b>Employees' benefits expenses recognized in the profit or loss:</b>
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	3.765.969.057	3.272.302.575	Current service costs
Biaya bunga	1.541.337.836	1.697.854.154	Interest cost
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>5.307.306.893</b>	<b>4.970.156.729</b>	<b>Expenses recognized in the profit or loss</b>
 Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			 <b>The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2019 and 2018, is as follows:</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	380.009.963	1.669.302.307	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	1.598.445.628	301.645.196	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.051.272.910	3.785.833.228	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	5.183.707.686	5.202.185.444	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	13.082.029.991	8.311.633.352	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>25.295.466.178</b>	<b>19.270.599.527</b>	<b>Total</b>

The weighted average duration of the maturity  
obligation for employee benefits is 19.38 years as  
of December 31, 2019 (2018: 20.23 years).

The composition of plan assets is 100% of time  
deposits.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Analisa sensitivitas**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Suku bunga</b>			<b>Interest rate</b>
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(2.262.608.126)	(1.715.111.848)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	2.623.429.153	1.993.454.575	Decrease in interest rate 100 basis point
<b>Kenaikan gaji</b>			<b>Salary increase</b>
Kenaikan gaji 100 basis poin	2.475.395.732	1.891.106.800	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(2.165.018.324)	(1.648.574.974)	Decrease in salary 100 basis point

**23. MODAL SAHAM**

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

**31 Desember 2019 dan 2018/  
December 31, 2019 and 2018**

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Manajemen modal**

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Sensitivity analysis**

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>Suku bunga</b>			<b>Interest rate</b>
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(2.262.608.126)	(1.715.111.848)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	2.623.429.153	1.993.454.575	Decrease in interest rate 100 basis point
<b>Kenaikan gaji</b>			<b>Salary increase</b>
Kenaikan gaji 100 basis poin	2.475.395.732	1.891.106.800	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(2.165.018.324)	(1.648.574.974)	Decrease in salary 100 basis point

**23. SHARE CAPITAL**

*Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2019 and 2018 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:*

**31 Desember 2019 dan 2018/  
December 31, 2019 and 2018**

**Capital management**

*Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.*

*Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	<b>2019</b>
Total tingkat solvabilitas	1.075.297
Batas tingkat solvabilitas minimum	172.357
Rasio pencapaian solvabilitas	624%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

**24. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Pada tanggal 5 April 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp132.320.663.341 sebagai dividen kas. Pada tanggal 5 Mei 2019, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 15 Maret 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2017 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp237.812.672.419 sebagai dividen kas. Pada tanggal 7 April 2018, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 2 April 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyetujui usulan tahapan pembagian dividen interim Perusahaan, melalui surat No. TRS.ISM/WPM.059/2018, tanggal 2 April 2018 dengan pembagian dividen sebesar Rp3.471.794.614. Perusahaan menindaklanjuti surat persetujuan usulan tahapan pembagian dividen dengan menetapkan persetujuan pembayaran tahap kedua melalui Nota Direksi No. 213/I/Corsec/0918 tertanggal 14 September 2018. Dividen interim kas diambil dari laba tahun berjalan. Pada tanggal 27 September 2018, dividen interim kas dibayarkan kepada pemegang saham.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

*Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) with the admitted assets.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):*

	<b>2018</b>	
Total solvency margin	1.144.154	
Minimum solvency margin	148.466	
Solvency achievement ratio	769%	

*The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.*

**24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND**

*On April 5, 2019, the shareholders have approved the allocation of 2018 income for the year through General Meeting of Shareholders amounting to Rp132,320,663,341 as cash dividends. On May 5, 2019, the cash dividend has been paid to the shareholders.*

*On March 15, 2018, the shareholders have approved the allocation of 2017 income for the year through General Meeting of Shareholders amounting to Rp237,812,672,419 as cash dividends. On April 7, 2018, the cash dividend has been paid to the shareholders.*

*On April 2, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the shareholder approved the proposal for the interim dividend distribution of the Company, through a letter No. TRS.ISM/ WPM.059/2018 dated April 2, 2018 with dividend distribution amounting to Rp3,471,794,614. As follow up for the letter of approval for the proposed stages of dividend distribution, the Company approved the second payment through the Directors' Note No. 213/I/Corsec/0918 dated September 14, 2018. Cash interim dividends are taken from current year's profits. On September 27, 2018, cash interim dividend was paid to the shareholders.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN PREMI, NETO**

**25. PREMIUM INCOME, NET**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Premi bruto	2.373.832.057.607	2.004.797.378.823	Gross premium
Premi reasuransi	(300.520.061.137)	(201.417.522.606)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(5.408.071.458)	(2.031.527.680)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(78.871.852.212)	(70.406.678.913)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
<b>Total</b>	<b>1.989.032.072.800</b>	<b>1.730.941.649.624</b>	<b>Total</b>

**Berdasarkan Produk**

**Based on Product**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
InHealth Managed Care	1.538.297.241.493	1.345.714.341.852	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	751.042.236.817	557.412.552.104	InHealth Indemnity
InHealth Group Credit life	55.140.309.544	70.477.429.315	InHealth Group Credit life
InHealth Endowment	14.682.921.601	15.653.205.322	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	12.474.862.401	11.657.319.839	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	2.155.227.751	3.882.530.391	InHealth Group Personal Accident
Mandiri InHealth Life Protection	19.594.000	-	Mandiri InHealth Life Protection
Mandiri InHealth Hospital Cash Plan	10.090.000	-	Mandiri InHealth Hospital Cash Plan
Mandiri InHealth Accident Protection	9.574.000	-	Mandiri InHealth Accident Protection
<b>Total pendapatan premi bruto</b>	<b>2.373.832.057.607</b>	<b>2.004.797.378.823</b>	<b>Total gross premium income</b>

**Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)**

**Based on Marketing Office**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
KPM Jakarta II	525.005.102.953	445.796.586.127	KPM Jakarta II
Institutional Business (IB)	502.654.734.265	422.071.069.275	Institutional Business (IB)
Synergy	454.900.398.874	468.428.833.167	Synergy
KPM Jakarta I	230.999.416.323	212.121.075.778	KPM Jakarta I
KPM Jakarta III	172.059.086.138	78.468.192.994	KPM Jakarta III
KPM Bandung	114.130.856.428	82.485.937.039	KPM Bandung
KPM Surabaya	79.300.753.255	80.726.987.699	KPM Surabaya
KPM Pekanbaru	67.113.061.786	35.781.641.593	KPM Pekanbaru
KPM Balikpapan	64.284.256.917	39.905.499.200	KPM Balikpapan
KPM Palembang	40.617.693.229	45.742.540.363	KPM Palembang
KPM Denpasar	36.595.773.476	28.142.675.032	KPM Denpasar
KPM Makassar	36.236.147.160	35.168.719.667	KPM Makassar
KPM Medan	27.091.560.477	11.287.862.617	KPM Medan
KPM Semarang	22.843.216.326	18.669.758.272	KPM Semarang
<b>Total pendapatan premi bruto</b>	<b>2.373.832.057.607</b>	<b>2.004.797.378.823</b>	<b>Total gross premium income</b>

Lihat Catatan 33 untuk pendapatan premi dari  
pihak berelasi.

Refer to Note 33 for premium income from related  
parties.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)**

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<i>InHealth Indemnity</i>	(43.293.953.451)	(70.332.168.281)
<i>InHealth Managed Care</i>	(36.791.393.567)	2.585.846.600
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	(3.483.799)	-
<i>InHealth Group Term Life</i>	497.384.859	(1.771.445.387)
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	719.593.746	(888.911.845)
<b>Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait</b>	<b>(78.871.852.212)</b>	<b>(70.406.678.913)</b>

**26. HASIL INVESTASI, NETO**

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pendapatan bunga:		
Deposito	66.543.848.778	58.353.139.104
Obligasi korporasi dan MTN	37.848.194.414	42.033.997.523
Obligasi pemerintah	25.152.426.141	22.193.686.169
Deposito <i>on call</i>	1.721.666.004	459.656.980
Reksadana	11.048.280.080	(3.566.340.432)
Efek yang diperdagangkan	38.495.454	(4.662.149.903)
Pinjaman polis	21.746.609	-
Total hasil investasi	142.374.657.480	114.811.989.441
Beban investasi	(114.299.152)	(249.669.326)
<b>Neto</b>	<b>142.260.358.328</b>	<b>114.562.320.115</b>

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO**

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.090.683.100	1.480.166.902
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	39.388.075	36.794.783
Pendapatan lainnya, neto	3.375.304.312	462.604.327
<b>Total</b>	<b>6.505.375.487</b>	<b>1.979.566.012</b>

**25. PREMIUM INCOME, NET (continued)**

*Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:*

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<i>InHealth Indemnity</i>	(43.293.953.451)	(70.332.168.281)
<i>InHealth Managed Care</i>	(36.791.393.567)	2.585.846.600
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	(3.483.799)	-
<i>InHealth Group Term Life</i>	497.384.859	(1.771.445.387)
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	719.593.746	(888.911.845)
<b>Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait</b>	<b>(78.871.852.212)</b>	<b>(70.406.678.913)</b>

**26. INVESTMENT INCOME, NET**

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pendapatan bunga:		
Deposito	66.543.848.778	58.353.139.104
Obligasi korporasi dan MTN	37.848.194.414	42.033.997.523
Obligasi pemerintah	25.152.426.141	22.193.686.169
Deposito <i>on call</i>	1.721.666.004	459.656.980
Reksadana	11.048.280.080	(3.566.340.432)
Efek yang diperdagangkan	38.495.454	(4.662.149.903)
Pinjaman polis	21.746.609	-
Total hasil investasi	142.374.657.480	114.811.989.441
Beban investasi	(114.299.152)	(249.669.326)
<b>Neto</b>	<b>142.260.358.328</b>	<b>114.562.320.115</b>

**27. OTHER INCOME, NET**

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.090.683.100	1.480.166.902
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	39.388.075	36.794.783
Pendapatan lainnya, neto	3.375.304.312	462.604.327
<b>Total</b>	<b>6.505.375.487</b>	<b>1.979.566.012</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KLAIM DAN MANFAAT**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2019	2018
<b>Klaim dan manfaat terdiri dari:</b>		
<b>Beban klaim</b>		
<i>InHealth Managed Care</i>		
Rawat inap tingkat lanjutan	513.543.579.636	423.119.204.228
Rawat jalan tingkat lanjutan	454.495.614.481	380.659.744.039
Rawat jalan tingkat pertama	130.689.416.303	122.763.009.403
Rawat inap tingkat pertama	2.661.628.918	1.881.725.240
<i>InHealth Indemnity</i>	656.427.322.801	421.832.735.199
<i>InHealth Credit Life</i>	87.696.216.295	107.173.827.441
<i>InHealth Endowment</i>	12.760.630.234	10.440.399.867
<i>InHealth Group Term Life</i>	6.674.216.184	4.123.660.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	938.237.570	496.444.951
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	531.155.000	208.425.000
<b>Beban manfaat</b>		
Beban program kerja manfaat	74.775.457.822	50.737.275.539
Beban <i>call center</i>	7.408.484.043	1.829.276.983
Beban <i>Poolfund Indemnity</i>	-	1.639.665.670
<b>Total</b>	<b>1.948.601.959.287</b>	<b>1.526.905.393.560</b>
<b>Claim and benefit consists of:</b>		
<b>Claim expenses</b>		
<i>InHealth Managed Care</i>		
Advanced level hospitalization		
Advanced level outpatient		
First level outpatient		
First level hospitalization		
<i>InHealth Indemnity</i>		
<i>InHealth Credit Life</i>		
<i>InHealth Endowment</i>		
<i>InHealth Group Term Life</i>		
<i>InHealth Group Personal Accident</i>		
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>		
<b>Benefit expenses</b>		
Benefit work program expenses		
Call center expenses		
Poolfund Indemnity expenses		
<b>Total</b>		

Lihat Catatan 33 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 33 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

**29. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

**29. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE ASSETS**

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2019	2018
<i>InHealth Endowment</i>	5.450.824.864	7.309.306.922
<i>InHealth Credit Life</i>	557.715.505	1.223.489.951
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	13.038.231	-
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	9.205.606	-
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	6.030.784.206	8.532.796.873
Sub-total changes in liability for future policy benefit		

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT (lanjutan)**

Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:  
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)

InHealth Managed Care  
InHealth Indemnity  
InHealth Credit Life  
InHealth Group Term Life  
InHealth Hospital Cash Plan

Sub-total perubahan OSC

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):

Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim

Total

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31

2019

2018

	(14.267.573.682)	909.718.073
	6.633.323.931	5.874.761.449
	4.702.091.707	(14.227.835.255)
	20.250.000	209.700.000
	13.175.000	-
Sub-total perubahan OSC	(2.898.733.044)	(7.233.655.733)
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	20.458.137.682	1.885.197.741
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	17.559.404.638	(5.348.457.992)
<b>Total</b>	<b>23.590.188.844</b>	<b>3.184.338.881</b>

Changes in estimated  
claim liability are as follows:  
Claim in the settlement  
process (OSC)

InHealth Managed Care  
InHealth Indemnity  
InHealth Credit Life  
InHealth Group Term Life  
InHealth Hospital Cash Plan

Sub-total changes in OSC

Claims incurred but not  
reported (IBNR):

Sub-total changes in  
estimated claim liabilities

**Total**

**30. BEBAN AKUISISI, NETO**

**30. ACQUISITION EXPENSES, NET**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31

2019

2018

Beban komisi	74.946.311.247	52.499.065.716
Beban program kerja akuisisi	7.500.038.602	38.487.217.216
Beban honor Account Executive (AE)	6.860.909.991	5.078.217.749
Perubahan beban akuisisi tangguhan	5.561.619.960	(8.060.370.353)
Beban kartu peserta	2.402.382.180	1.323.874.771
Beban cetak polis	151.423.769	81.352.802
<b>Total</b>	<b>97.422.685.749</b>	<b>89.409.357.901</b>

Commission expenses  
Acquisition work program expenses  
Account Executive (AE)  
remuneration expenses  
Changes in deferred acquisition expenses  
Member card expenses  
Policy printing expenses

**Total**

**31. BEBAN PEMASARAN**

**31. MARKETING EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31

2019

2018

Beban program kerja pemasaran	9.881.484.195	7.953.860.444
Beban promosi sponsor	1.327.976.224	2.084.832.349
Beban promosi media cetak dan elektronik	233.119.078	91.002.574
<b>Total</b>	<b>11.442.579.497</b>	<b>10.129.695.367</b>

Marketing work program expenses  
Sponsorship expenses  
Printing and electronic  
promotion expenses

**Total**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban gaji manajemen dan karyawan	196.135.340.006	213.643.625.867	Management and employee salaries expenses
Beban umum	68.695.526.025	50.142.438.552	General expenses
Beban administrasi kantor	13.158.812.937	13.132.667.535	Office administration expenses
Beban penyusutan	12.845.977.276	7.735.434.873	Depreciation expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	2.494.039.444	3.924.847.838	Education and training expenses
<b>Total</b>	<b>293.329.695.688</b>	<b>288.579.014.665</b>	<b>Total</b>

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi/ <i>Nature of balances/Transactions</i>
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kas dan setara kas, deposito, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi, piutang premi/ <i>Cash and cash equivalent, deposits, investment income and receivable premium income, claim expenses, commission expense, premium receivable</i>
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ <i>Premium income, claim expenses premium receivable, premium deposit</i>
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
4	Manajemen Kunci/ <i>Key management</i>	Karyawan kunci/ <i>Key Management</i>	Kewajiban imbalan kerja/ <i>Employee benefit liability</i>
5	PT Badan Penyelenggarra Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits/ <i>Premium income, claim expenses, premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables</i>
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi/ Marketable securities, investment income receivable, premium receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek/ Premium income, claim expenses, marketable securities
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Marketable security, premium income claim expense, premium receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	ASO, beban klaim, efek-efek/ Administrative Service Only, claim expenses, marketable securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Premium income, claim expenses, cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Kas dan setara kas, pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Cash and cash equivalent, premium income, claim expense, premium receivable, premium deposit
26	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)*

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi/ Marketable securities, investment income receivable, premium receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek/ Premium income, claim expenses, marketable securities
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Marketable security, premium income claim expense, premium receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	ASO, beban klaim, efek-efek/ Administrative Service Only, claim expenses, marketable securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Premium income, claim expenses, cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Kas dan setara kas, pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Cash and cash equivalent, premium income, claim expense, premium receivable, premium deposit
26	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)*

No.	Pihak-Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi/ <i>Nature of balances/Transactions</i>
27	PT BNI Asset Management	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi/ <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
34	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)- Pensiunan	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
35	PT Angkasa Pura Logistik	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
36	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
37	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
38	PT Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
41	PT. Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi/ <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan usaha milik Negara/ <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
49	PT Mesitechmitra Purnabangun-ONWJ	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Hutama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Karyaputra Suryagemilang OS BI Kediri	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
60	Koperasi Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
62	PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)*

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas (Catatan 4) Bank badan usaha milik negara Dikendalikan oleh pemegang saham Persentase terhadap total aset (%)	27.779.445.923 223.003.004.161 11,40%	4.352.002.882 349.070.010.136 16,47%	Cash and cash equivalents (Notes 4) State-owned banks Controlled by shareholder Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5) Dikendalikan oleh pemegang saham Persentase terhadap total aset (%)	94.594.498.830 4,30%	31.170.000.000 1,45%	Deposits (Notes 5) Controlled by shareholder Percentage to total assets (%)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara	49.570.452.064	10.769.798.535	State-owned companies
Dikendalikan oleh pemegang saham	37.663.772.041	11.480.876.781	Controlled by shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	3,96%	1,04%	Percentage to total assets (%)
			Other receivables, net
Piutang lain-lain			Coordination of Benefits
- Piutang Coordination of Benefits (Catatan 10)			receivables (Notes 10)
Badan usaha milik negara	78.882.368.564	28.533.609.045	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	3,59%	1,33%	Percentage to total assets (%)
			Mutual funds (Notes 7a & 7e)
Reksadana (Catatan 7a & 7e)			State-owned companies
Badan usaha milik negara	5.766.525.881	10.210.615.485	Controlled by shareholder
Dikendalikan oleh pemegang saham	10.092.797.414	-	Percentage to total assets (%)
Persentase terhadap total aset (%)	0,72%	0,48%	Shares (Notes 7b)
			State-owned companies
Saham (Catatan 7b)			Percentage to total assets (%)
Badan usaha milik negara	1.469.980.000	-	Bonds (Notes 7c)
Persentase terhadap total aset (%)	0,07%	0%	Government agency
			State-owned companies
Obligasi (Catatan 7c)			Percentage to total assets (%)
Lembaga pemerintahan	305.985.039.684	304.545.113.519	Premium income (Notes 25)
Badan usaha milik negara	385.000.000.000	255.000.000.000	State owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	31,40%	26,07%	Percentage to total premium income (%)
			Investment income, net (Notes 26)
Pendapatan premi (Catatan 25)			State owned companies
Badan usaha milik negara	1.214.418.270.630	1.017.222.330.651	Government agency
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	51,16%	50,74%	Controlled by shareholder
			Percentage to total investment income, net (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 26)			Claim expenses (Notes 28)
Badan usaha milik negara	35.880.706.782	19.248.467.091	State owned companies
Lembaga pemerintahan	25.170.612.406	23.414.162.883	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Dikendalikan oleh pemegang saham	26.076.384.469	18.160.964.887	Acquisition expenses (Notes 30)
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	61,25%	53,09%	State owned companies
			Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Beban klaim (Catatan 28)			Key management personnel
Badan usaha milik negara	959.163.699.971	907.342.368.684	Short term benefit
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	49,22%	59,42%	Post employee benefits
			Percentage to total general and administrative expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 30)			
Badan usaha milik negara	6.713.228.129	6.172.526.697	
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	6,89%	6,90%	
Personil manajemen kunci			
Imbalan jangka pendek	47.255.739.820	47.255.739.820	
Imbalan pasca kerja	4.705.796.360	3.254.645.111	
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	17,71%	17,50%	

**34. MANAJEMEN RISIKO**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara	49.570.452.064	10.769.798.535	State-owned companies
Dikendalikan oleh pemegang saham	37.663.772.041	11.480.876.781	Controlled by shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	3,96%	1,04%	Percentage to total assets (%)
			Other receivables, net
Piutang lain-lain			Coordination of Benefits
- Piutang Coordination of Benefits (Catatan 10)			receivables (Notes 10)
Badan usaha milik negara	78.882.368.564	28.533.609.045	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	3,59%	1,33%	Percentage to total assets (%)
			Mutual funds (Notes 7a & 7e)
Reksadana (Catatan 7a & 7e)			State-owned companies
Badan usaha milik negara	5.766.525.881	10.210.615.485	Controlled by shareholder
Dikendalikan oleh pemegang saham	10.092.797.414	-	Percentage to total assets (%)
Persentase terhadap total aset (%)	0,72%	0,48%	Shares (Notes 7b)
			State-owned companies
Saham (Catatan 7b)			Percentage to total assets (%)
Badan usaha milik negara	1.469.980.000	-	Bonds (Notes 7c)
Persentase terhadap total aset (%)	0,07%	0%	Government agency
			State-owned companies
Obligasi (Catatan 7c)			Percentage to total assets (%)
Lembaga pemerintahan	305.985.039.684	304.545.113.519	Premium income (Notes 25)
Badan usaha milik negara	385.000.000.000	255.000.000.000	State owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	31,40%	26,07%	Percentage to total premium income (%)
			Investment income, net (Notes 26)
Pendapatan premi (Catatan 25)			State owned companies
Badan usaha milik negara	1.214.418.270.630	1.017.222.330.651	Government agency
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	51,16%	50,74%	Controlled by shareholder
			Percentage to total investment income, net (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 26)			Claim expenses (Notes 28)
Badan usaha milik negara	35.880.706.782	19.248.467.091	State owned companies
Lembaga pemerintahan	25.170.612.406	23.414.162.883	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Dikendalikan oleh pemegang saham	26.076.384.469	18.160.964.887	Acquisition expenses (Notes 30)
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	61,25%	53,09%	State owned companies
			Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Beban klaim (Catatan 28)			Key management personnel
Badan usaha milik negara	959.163.699.971	907.342.368.684	Short term benefit
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	49,22%	59,42%	Post employee benefits
			Percentage to total general and administrative expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 30)			
Badan usaha milik negara	6.713.228.129	6.172.526.697	
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	6,89%	6,90%	
Personil manajemen kunci			
Imbalan jangka pendek	47.255.739.820	47.255.739.820	
Imbalan pasca kerja	4.705.796.360	3.254.645.111	
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	17,71%	17,50%	

**34. RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.*

*Risk management is carried out under policies approved by the Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.*

a. Market risk

*The Company is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.*

(i) Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business therefore, Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Company's activities are undertaken, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019					
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	ASSETS
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	615.590.973.246	-	-	-	615.590.973.246	Cash and cash equivalents
Deposito	154.594.498.830	-	-	-	154.594.498.830	Deposits
Piutang premi, neto	208.559.077.865	1.446.551.426	144.248.830	1.070.633.610	211.220.511.731	Premium receivables, net
Efek-efek	885.794.034.278	-	-	-	885.794.034.278	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	9.636.262.843	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	-	-	-	104.487.723.502	Other receivables, net
Piutang reasuransi	19.048.132.520	-	-	-	19.048.132.520	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334	-	-	-	3.840.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee
<b>Total</b>	<b>2.001.551.296.418</b>	<b>1.446.551.426</b>	<b>144.248.830</b>	<b>1.070.633.610</b>	<b>2.004.212.730.284</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

i) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	ASSETS
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	921.361.725.401	-	-	-	921.361.725.401	Cash and cash equivalents
Deposito	31.170.000.000	-	-	-	31.170.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	110.765.567.095	1.368.323.114	304.819.722	310.076.592	112.748.786.523	Premium receivables, net
Efek-efek	803.618.669.131	-	-	-	803.618.669.131	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	9.120.735.794	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	36.587.259.743	-	-	-	36.587.259.743	Other receivables, net
Piutang reasuransi	15.748.732.467	-	-	-	15.748.732.467	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	-	-	-	3.875.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee
<b>Total</b>	<b>1.932.248.282.965</b>	<b>1.368.323.114</b>	<b>304.819.722</b>	<b>310.076.592</b>	<b>1.934.231.502.393</b>	<b>Total</b>

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Credit risk (continued)

i) Geographic sectors (continued)

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Company's activities are undertaken, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total	ASSETS	
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	-	615.590.973.246	-	615.590.973.246	Cash and cash equivalents	
Deposito		154.594.498.830		154.594.498.830	Deposits	
Piutang premi, neto	2.475.079.100	66.078.469.824	142.666.962.807	211.220.511.731	Premium receivables, net	
Efek-efek	305.985.039.684	330.973.712.094	248.835.282.500	885.794.034.278	Marketable securities	
Piutang hasil investasi	3.786.866.440	3.509.859.411	2.339.536.992	9.636.262.843	Investment income receivables	
Piutang lain-lain, neto			104.467.723.502	104.467.723.502	Other receivables, net	
Piutang reasuransi	-	-	19.048.132.520	19.048.132.520	Reinsurance receivables	
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.840.593.334	3.840.593.334	3.840.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee	
<b>Total</b>	<b>312.246.985.224</b>	<b>1.170.747.513.405</b>	<b>521.218.231.655</b>	<b>2.004.212.730.284</b>	<b>Total</b>	

31 Desember/December 31, 2018						
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total	ASSETS	
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	-	921.361.725.401	-	921.361.725.401	Cash and cash equivalents	
Deposito		31.170.000.000		31.170.000.000	Deposits	
Piutang premi, neto	151.412.482	29.093.543.704	83.503.830.337	112.748.786.523	Premium receivables, net	
Efek-efek	304.545.222.519	305.073.446.612	194.000.000.000	803.618.669.131	Marketable securities	
Piutang hasil investasi	6.730.342.696	2.087.515.007	302.878.091	9.120.735.794	Investment income receivables	
Piutang lain-lain, neto	-	-	36.587.259.743	36.587.259.743	Other receivables, net	
Piutang reasuransi	-	-	15.748.732.467	15.748.732.467	Reinsurance receivables	
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.875.593.334	3.875.593.334	3.875.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee	
<b>Total</b>	<b>311.426.977.697</b>	<b>1.288.786.230.724</b>	<b>334.018.293.972</b>	<b>1.934.231.502.393</b>	<b>Total</b>	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	615.590.973.246	-	-	-	-	615.590.973.246
Deposito	154.594.498.830	-	-	-	-	154.594.498.830
Piutang premi	130.296.252.263	73.962.189.417	6.962.070.051	-	20.536.685.411	211.220.511.731
Efek-efek	885.794.034.278	-	-	-	-	885.794.034.278
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	-	9.636.262.843
Piutang lain-lain	104.487.723.502	-	-	-	10.729.082.679	104.487.723.502
Piutang reasuransi	19.048.132.520	-	-	-	-	19.048.132.520
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334	-	-	-	-	3.840.593.334
<b>Total aset</b>	<b>1.923.288.470.816</b>	<b>73.962.189.417</b>	<b>6.962.070.051</b>		<b>31.265.768.090</b>	<b>2.004.212.730.284</b>
<b>ASSETS</b>						

31 Desember/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	921.361.725.401	-	-	-	-	921.361.725.401
Deposito	31.170.000.000	-	-	-	-	31.170.000.000
Piutang premi	71.996.513.795	35.211.878.626	5.540.394.102	-	24.759.765.642	112.748.786.523
Efek-efek	803.618.669.131	-	-	-	-	803.618.669.131
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	-	9.120.735.794
Piutang lain-lain	36.587.259.743	-	-	-	7.543.261.108	36.587.259.743
Piutang reasuransi	15.748.732.467	-	-	-	-	15.748.732.467
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	-	-	-	-	3.875.593.334
<b>Total aset</b>	<b>1.893.479.229.665</b>	<b>35.211.878.626</b>	<b>5.540.394.102</b>		<b>32.303.026.750</b>	<b>1.934.231.502.393</b>
<b>ASSETS</b>						

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2019						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	60.440.000.000	542.850.000.000	-	-	12.300.973.246	615.590.973.246
Deposito	124.600.000.000	11.824.498.830	3.170.000.000	15.000.000.000	-	154.594.498.830
Piutang premi, neto	130.296.252.263	73.962.189.417	6.962.070.051	-	-	211.220.511.731
Efek-efek	-	22.000.000.000	-	735.985.039.684	127.808.994.594	885.794.513.731
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	-	9.636.262.843
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	-	-	-	-	104.487.723.502
Piutang reasuransi	-	-	-	-	19.048.132.520	19.048.132.520
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.840.593.334	3.840.593.334
<b>Total aset</b>	<b>429.460.238.608</b>	<b>650.636.688.247</b>	<b>10.132.070.051</b>	<b>750.985.039.684</b>	<b>162.998.693.694</b>	<b>2.004.212.730.284</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	-	-	-	-	57.951.495.155
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	-	-	-	-	12.725.796.148
Utang klaim	1.664.739.797	-	-	-	-	1.664.739.797
<b>Total liabilitas</b>	<b>72.342.031.100</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.342.031.100</b>
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>357.118.207.508</b>	<b>650.636.688.247</b>	<b>10.132.070.051</b>	<b>750.985.039.684</b>	<b>162.998.693.694</b>	<b>1.931.870.699.184</b>
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	5.150.000.000	904.000.000.000	-	-	12.211.725.401	921.361.725.401
Deposito	3.170.000.000	11.000.000.000	17.000.000.000	-	-	31.170.000.000
Piutang premi, neto	71.996.513.795	35.211.878.626	5.540.394.102	-	-	112.748.786.523
Efek-efek	5.000.000.000	124.000.000.000	30.000.000.000	542.545.113.519	102.073.555.612	803.618.669.131
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	-	9.120.735.794
Piutang lain-lain, neto	36.587.259.743	-	-	-	-	36.587.259.743
Piutang reasuransi	-	-	-	-	15.748.732.467	15.748.732.467
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.875.593.334	3.875.593.334
<b>Total aset</b>	<b>131.024.509.332</b>	<b>1.074.211.878.626</b>	<b>52.540.394.102</b>	<b>542.545.113.519</b>	<b>133.909.606.814</b>	<b>1.934.231.502.393</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

*The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.*

*This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.*

*Management monitor maturity gap between assets and liabilities owned by the Company in regular basis.*

*The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	64.692.881.794	-	-	-	64.692.881.794	Accrual and other payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	2.514.959.243	-	-	-	2.514.959.243	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	1.519.882.558	-	-	-	1.519.882.558	Claim payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>62.296.785.737</b>	<b>1.074.211.878.626</b>	<b>52.540.394.102</b>	<b>542.545.113.519</b>	<b>133.909.606.814</b>	<b>1.865.503.778.798</b>
						<b>Total maturity gap</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019						
Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	ASSETS
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	-	615.590.973.246	-	615.590.973.246	615.590.973.246	Cash and cash equivalents
Deposito	-	154.594.498.830	-	154.594.498.830	154.594.498.830	Deposits
Piutang premi, neto	-	211.220.511.731	-	211.220.511.731	211.220.511.731	Premium receivables, net
Efek-efek	757.985.039.684	-	127.808.994.594	-	885.794.034.278	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	9.636.262.843	-	9.636.262.843	9.636.262.843	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	104.487.723.502	-	104.487.723.502	104.487.723.502	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	19.048.132.520	-	19.048.132.520	19.048.132.520	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.840.593.334	-	3.840.593.334	3.840.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee
<b>Total aset</b>	<b>757.985.039.684</b>	<b>1.118.418.696.006</b>	<b>127.808.994.594</b>	<b>-</b>	<b>2.004.212.730.284</b>	<b>2.017.059.774.816</b>
						<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	57.951.495.155	57.951.495.155	Accrual and other payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	12.725.796.148	12.725.796.148	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	1.664.739.797	1.664.739.797	Claim payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.342.031.100</b>	<b>72.342.031.100</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	64.692.881.794	-	-	-	64.692.881.794	Accrual and other payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	2.514.959.243	-	-	-	2.514.959.243	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	1.519.882.558	-	-	-	1.519.882.558	Claim payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>62.296.785.737</b>	<b>1.074.211.878.626</b>	<b>52.540.394.102</b>	<b>542.545.113.519</b>	<b>133.909.606.814</b>	<b>1.865.503.778.798</b>
						<b>Total maturity gap</b>

As of December 31, 2019 and 2018, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	ASSETS
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	-	615.590.973.246	-	615.590.973.246	615.590.973.246	Cash and cash equivalents
Deposito	-	154.594.498.830	-	154.594.498.830	154.594.498.830	Deposits
Piutang premi, neto	-	211.220.511.731	-	211.220.511.731	211.220.511.731	Premium receivables, net
Efek-efek	757.985.039.684	-	127.808.994.594	-	885.794.034.278	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	9.636.262.843	-	9.636.262.843	9.636.262.843	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	104.487.723.502	-	104.487.723.502	104.487.723.502	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	19.048.132.520	-	19.048.132.520	19.048.132.520	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.840.593.334	-	3.840.593.334	3.840.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee
<b>Total aset</b>	<b>757.985.039.684</b>	<b>1.118.418.696.006</b>	<b>127.808.994.594</b>	<b>-</b>	<b>2.004.212.730.284</b>	<b>2.017.059.774.816</b>
						<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	57.951.495.155	57.951.495.155	Accrual and other payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	12.725.796.148	12.725.796.148	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	1.664.739.797	1.664.739.797	Claim payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72.342.031.100</b>	<b>72.342.031.100</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASSET</b>						
Kas dan setara kas	-	921.361.725.401	-	-	921.361.725.401	921.361.725.401
Deposito	-	31.170.000.000	-	-	31.170.000.000	31.170.000.000
Obligasi premi, neto	-	112.748.786.523	-	-	112.748.786.523	112.748.786.523
Efek-efek	723.545.113.519	-	80.073.555.612	-	803.618.669.131	802.011.976.112
Obligasi hasil investasi	-	9.120.735.794	-	-	9.120.735.794	9.120.735.794
Piutang lain-lain, neto	-	36.587.259.743	-	-	36.587.259.743	36.587.259.743
Piutang reasuransi	-	15.748.732.467	-	-	15.748.732.467	15.748.732.467
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.875.593.334	-	-	3.875.593.334	3.875.593.334
<b>Total aset</b>	<b>723.545.113.519</b>	<b>1.130.612.833.262</b>	<b>80.073.555.612</b>		<b>1.934.231.502.393</b>	<b>1.932.624.809.374</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	64.692.881.794	64.692.881.794	64.692.881.794
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	2.514.959.243	2.514.959.243	2.514.959.243
Utang klaim	-	-	-	1.519.882.558	1.519.882.558	1.519.882.558
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>68.727.723.595</b>	<b>68.727.723.595</b>

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>					
Reksadana yang diperdagangkan	125.377.132.094	-	125.377.132.094	-	125.377.132.094
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	730.985.039.684	-	743.820.889.716	-	743.820.889.716
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.011.194.500	-	5.011.194.500
Saham	2.431.862.500	2.431.862.500	-	-	2.431.862.500
	<b>885.794.034.278</b>	<b>2.431.862.500</b>	<b>896.209.216.310</b>		<b>898.641.078.810</b>
<b>Liabilitas</b>					
Reksadana yang diperdagangkan	80.073.555.612	-	80.073.555.612	-	80.073.555.612
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	713.545.113.519	-	712.141.578.000	-	712.141.578.000
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	10.000.000.000	-	9.796.842.500	-	9.796.842.500
	<b>803.618.669.131</b>	<b>-</b>	<b>802.011.976.112</b>		<b>802.011.976.112</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan harga pasar:

<b>Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi/ Market value impact to unrealized gains (loss) on fair value through profit and loss</b>		
	<b>Peningkatan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>
31 Desember 2019	59.900.360	(59.900.360)
31 Desember 2018	21.852.341	(21.852.341)

*December 31, 2019*  
*December 31, 2018*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value of financial instruments (continued)

*The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains (loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2019 and 2018:*

	<b>Peningkatan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>
31 Desember 2019	59.900.360	(59.900.360)
31 Desember 2018	21.852.341	(21.852.341)

*The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.*

e. Capital risk

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.*

*The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI**

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan review terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

31 Desember/December 31, 2019

	<b>Liabilitas bruto/ Gross liabilities</b>	<b>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</b>	<b>Liabilitas neto/ Net liabilities</b>	
<b>Asuransi Kesehatan</b>				<b>Health Insurance</b>
InHealth Managed Care	273.646.467.476	2.031.860.763	271.614.606.713	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	261.944.102.704	31.112.113.282	230.831.989.422	InHealth Indemnity
<b>Asuransi Jiwa</b>				<b>Life Insurance</b>
InHealth Credit Life	160.303.033.715	52.775.879.088	107.527.154.627	InHealth Credit Life
InHealth Endowment	33.216.527.351	-	33.216.527.351	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	3.612.895.769	313.230.673	3.299.665.096	InHealth Group Term Life
InHealth Personal Accident	645.455.186	2.117.522	643.337.664	InHealth Personal Accident
Mandiri Inhealth Life Protection	13.792.049	753.819	13.038.230	Mandiri Inhealth Life Protection
Inhealth Hospital Cash Plan	13.175.000	1.246.493	11.928.507	Inhealth Hospital Cash Plan
Mandiri Inhealth				Mandiri Inhealth
Accident Protection	10.168.778	963.172	9.205.606	Accident Protection
Mandiri Inhealth				Mandiri Inhealth
Hospital Cash Plan	4.730.292	-	4.730.292	Hospital Cash Plan
<b>Total</b>	<b>733.410.348.320</b>	<b>86.238.164.812</b>	<b>647.172.183.508</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSURANCE RISK MANAGEMENT**

*Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.*

*The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.*

*The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.*

*The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.*

*Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.*

*Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.*

*The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
<b>Asuransi Kesehatan</b>			
- InHealth Managed Care	242.003.011.335	137.975.234	241.865.036.101
- InHealth Indemnity	203.753.630.636	36.112.095.220	167.641.535.416
<b>Asuransi Jiwa</b>			
- InHealth Credit Life	175.380.923.897	73.113.576.482	102.267.347.415
- InHealth Endowment	27.765.702.487	-	27.765.702.487
- InHealth Group Term Life	3.949.366.355	297.832.268	3.651.534.087
- InHealth Personal Accident	1.518.986.946	-	1.518.986.946
<b>Total</b>	<b>654.371.621.656</b>	<b>109.661.479.204</b>	<b>544.710.142.452</b>
			<b>Total</b>

**Analisa sensitivitas**

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

**35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)**

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		<b>Health Insurance</b> InHealth Managed Care - InHealth Indemnity -
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	
<b>Asuransi Kesehatan</b>			
- InHealth Managed Care	242.003.011.335	137.975.234	241.865.036.101
- InHealth Indemnity	203.753.630.636	36.112.095.220	167.641.535.416
<b>Asuransi Jiwa</b>			
- InHealth Credit Life	175.380.923.897	73.113.576.482	102.267.347.415
- InHealth Endowment	27.765.702.487	-	27.765.702.487
- InHealth Group Term Life	3.949.366.355	297.832.268	3.651.534.087
- InHealth Personal Accident	1.518.986.946	-	1.518.986.946
<b>Total</b>	<b>654.371.621.656</b>	<b>109.661.479.204</b>	<b>544.710.142.452</b>
			<b>Total</b>

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	2019	2018	
Kenaikan tingkat rasio klaim	250bps	(2.015.404.220)	(1.748.919.320)	Increment of claim ratio
Penurunan tingkat rasio klaim	250bps	2.015.404.220	1.748.919.320	Decrement of claim ratio
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	11.301.669.444	10.922.378.786	Increment of discount rate
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(9.898.561.234)	(9.690.735.353)	Decrement of discount rate

**Sensitivity analysis**

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m<sup>2</sup>. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has entered into the following significant agreements:

- On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19<sup>th</sup>, 20<sup>th</sup>, and 21<sup>st</sup> floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m<sup>2</sup>. The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama koordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (Persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk *Managed Care*. Perjanjian tersebut berlaku hingga 28 Januari 2022.
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.
- d. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Third Party Administration (TPA) dan Call Center bagi peserta Produk Indemnity antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Aplikanusa Lintasarta. Perjanjian pengadaan jasa tersebut berjangka waktu 3 tahun, dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian ini dengan mendatangkan Berita Acara Kesepakatan pada tanggal 27 November 2019. Pelayanan administrasi klaim akan berakhir pada 29 Februari 2020.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m<sup>2</sup>. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m<sup>2</sup>. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The Company has entered into the following significant agreements: (continued)*

- b. *The Company has signed a coordination of benefit agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation is to provide additional benefits of non-medical health care services for BPJS member by buying Managed Care product. The agreement is valid until January 28, 2022.*
- c. *The Company has reinsurance agreements with several local reinsurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.*
- d. *On September 15, 2017, the Company has signed an agreement for Third Party Administration Service (TPA) and Call Center Service for Indemnity Product participants, between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Aplikanusa Lintasarta. The service agreement has a term of 3 years, from the date of October 1, 2017 to September 30, 2020. The Company has terminated this agreement by signed the Minutes of Agreement dated November 27, 2019. The claim administration service will completely end on February 29, 2020.*
- e. *On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m<sup>2</sup>. The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.*
- f. *On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m<sup>2</sup>. The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:**

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The Company has entered into the following significant agreements: (continued)*

- g. On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2019:*

**Effective on or after January 1, 2020:**

- a. SFAS 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*

- b. SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application permitted.

*This SFAS is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This SFAS principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analyzed before recognizing the revenue.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)**

- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- f. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2020:  
(continued)**

- c. SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establishes the principles of financial recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- e. Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendment to SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- f. Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the "solely principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for early termination of the contract.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntasni, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel)
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**38. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2020.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2022:**

- a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

*This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

*A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:*

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

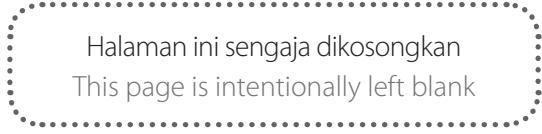
*The Company is currently evaluating and have not determined the effects of these Standards on the financial statements.*

**38. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 17, 2020.*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



Kantor Pusat:

PT Aksara Jaya Inhealth Indonesia  
Menara Palma Lantai 29  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6  
Jakarta 12950, Indonesia  
(021) 525 0900, (021) 525 0708

